

ADAPTIF UNTUK KEBERLANJUTAN DAN PERTUMBUHAN

ADAPTIVE FOR SUSTAINABILITY AND GROWTH



LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2020

Sekilas Pindad 2020

Pindad 2020 In Brief

Rp **3,50 T**
Pendapatan Bersih

Net Income



meningkat
increase **3%**

Rp **6,63 M**
Laba Bersih
Net Profit



Perolehan Kontrak
Acquired Contract

Rp9,20 T



Jumlah Pegawai
Total Employee

2.578
orang person

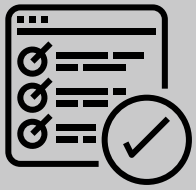
Tingkat Kepuasan
Karyawan
Employee Satisfaction Level

Kesehatan Perusahaan
Soundness of The Company

**kurang
sehat**
less healthy



Asesmen GCG 2020
GCG Assessment 2020



86,13

sangat baik very good

Capaian KPI

Key Performance
Indicator (KPI)
Achievement

85,55%

**Produktivitas
Perusahaan**
Company
Productivity



Rp 1,36 M/karyawan

Rp 1.36 billion/employee

4,05
puas satisfied

**PROPER Hijau 2019-2020 dari
Kementerian Lingkungan
Hidup dan Kehutanan**

Green PROPER 2019-2020 from the
Ministry of Environmental and
Forestry



PROPER

Daftar Isi

Table of Content

- ii Sekilas Pindad 2020 Pindad 2020 in Brief
- vi Kestinambungan Tema Theme Continuity

HIGHLIGHT

- viii Kilas Kinerja 2020 Highlight Performance 2020
- 1 Indikator Perkembangan Kinerja Perusahaan Development of Company Performance Indicators
- 2 Produktivitas Productivity
- 3 Hasil Asesmen GCG 2020 GCG Assessment Result in 2020
- 4 Ikhtisar Saham dan Aksi Korporasi Share Highlights and Corporate Actions
- 5 Peristiwa Penting Significant Events
- 9 Penghargaan Awards

REPORT

- 12 Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners
- 20 Laporan Direksi Report of the Board of Directors
- 28 Surat Pernyataan tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Pindad (Persero) Statement Letter of Responsibility for Annual Report 2020 PT Pindad (Persero)

PROFILE

- 32 Profil Singkat Brief Profile
- 33 Sejarah Perusahaan Company History
- 39 Informasi Perubahan Nama Information on Name Change
- 40 Bidang Usaha dan Produk Perusahaan Business Lines & Company Product
- 43 Visi, Misi & Tujuan Vision, Mission & Objectives
- 44 Tata Nilai Perusahaan Corporate Values
- 46 Sasaran Perusahaan Corporate Goals
- 48 Struktur Organisasi Perusahaan Organization Structure of the Company
- 50 Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
- 56 Profil Direksi Board of Directors Profile
- 62 Daftar Pejabat Perseroan List of The company's Officials
- 64 Komposisi Kepemilikan Saham Shareholding Composition
- 65 Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
- 66 Informasi Mengenai Entitas Anak Perusahaan dan Afiliasi Information of Subsidiaries and Affiliation
- 67 Wilayah Operasi Operational Areas
- 68 Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan Supporting Institutions and Professionals
- 69 Informasi pada Website Perusahaan Information on the Company's Website

- 70 Sumber Daya Manusia Human Resources
- 86 Teknologi Informasi Information Technology
- 88 Penelitian dan Pengembangan Research and Development

MD&A

- 92 Tinjauan Ekonomi Economic Overview
- 95 Prospek Usaha Business Outlook
- 105 Analisis Kinerja Keuangan dan Pencapaian Target tahun 2020 Financial Performance and Targets Achievement Analysis of 2020
- 115 Aspek Pemasaran Marketing Aspect
- 124 Tingkat Kesehatan dan Kinerja Perseroan Soundness and Performance of the Company
- 126 Struktur Modal Capital Structure
- 127 Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment For Capital Goods Investment
- 128 Informasi Realisasi Investasi Barang Modal tahun 2020 Information on Capital Goods Investment Realization In 2020
- 130 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring
- 132 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Facts and Information Subsequent to Accountant Reporting Date

- 133 Kontribusi Kepada Negara
Contribution to The Nation
- 134 Kebijakan Dividen Dividend
Policy
- 135 Program Kepemilikan Saham
oleh Karyawan dan/atau
Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee and/or Management
Stock Option Plans (ESOP/MSOP)
- 136 Realisasi Dana Hasil
Penawaran Umum Realization of
Proceeds from Public Offering
- 137 Informasi Transaksi Material
yang Mengandung Benturan
Kepentingan dan/atau
dengan pihak Afiliasi/Berelasi
Information on Material Transaction
Containing Conflict of Interest and/
or with Affiliated/Related Parties
Plans (ESOP/MSOP)
- 139 Perubahan Peraturan yang
Signifikan dan Dampaknya
terhadap Perseroan Significant
Regulations Amendment and Its
Impact on the Company
- 140 Perubahan Kebijakan
Akuntansi Amendment to
Accounting Regulations
- 142 Keberlangsungan Usaha
Business Sustainability
- 145 Proyeksi Tahun 2021 Projection
in Year 2021
- 146 Kinerja Entitas Anak Subsidiary
Performance

GCG

- 150 Penerapan Prinsip Tata
Kelola Governance Principles
Implementation
- 169 Rapat Umum Pemegang
Saham General Meeting of
Shareholders

- 178 Dewan Komisaris Board of
Commissioners
- 196 Direksi Board of Directors
- 214 Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the BoC
- 217 Komite Audit Audit Committee
- 226 Komite Nominasi dan
Remunerasi Nomination And
Remuneration Committee
- 227 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 233 Satuan Pengawas Internal
Internal Audit Unit
- 244 Akuntan Publik Public
Accountant
- 245 Manajemen Risiko Risk
Management
- 267 Perkara Penting yang Dihadapi
di tahun 2020 Legal Cases
Experienced in 2020
- 268 Informasi Sanksi Administrasi
Administrative Sanction
Information
- 269 Kode Etik Code of Conduct
- 271 Budaya Perusahaan Corporate
Culture
- 275 Kebijakan Gratifikasi
Gratification Policy
- 276 Pelaporan LHKPN LHKPN
Reporting
- 277 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 281 Kebijakan Anti Korupsi Anti-
Corruption Policy
- 282 Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement
- 284 Pakta Integritas Integrity Pact

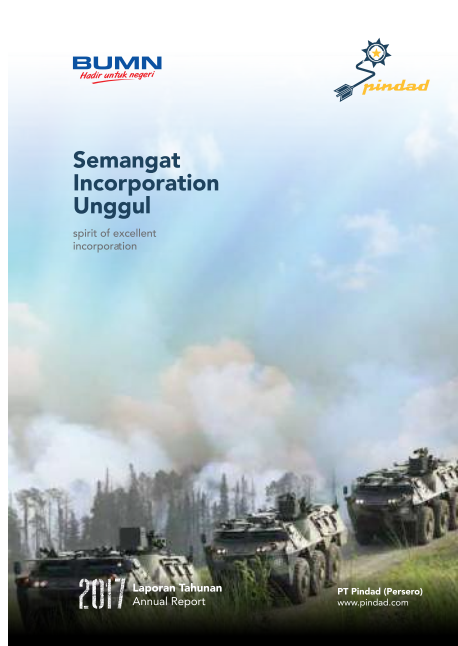
CSR

- 286 Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan Corporate Social
Responsibility
- 288 Tanggung Jawab Perusahaan
di Bidang Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility in
the Field of Environment

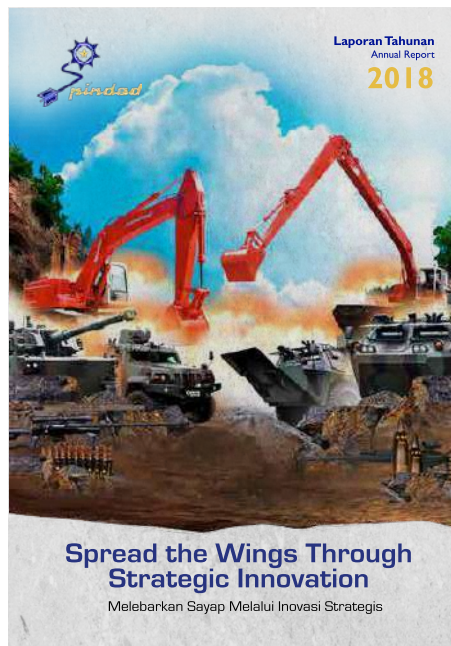
314 Laporan Keuangan Financial Report

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2017
Semangat Incorporation Unggul
Spirit of Excellent Incorporation



2018
Melebarkan Sayap Melalui Inovasi Strategis
Spread the Wings through Strategic Innovation



2019
Breakthrough, Innovate, Go Global
Terobosan, Berinovasi, Mendunia

2020

ADAPTIF UNTUK KEBERLANJUTAN DAN PERTUMBUHAN

ADAPTIVE FOR SUSTAINABILITY AND GROWTH

Adaptif untuk Keberlanjutan dan Pertumbuhan adalah tema yang diusung untuk mencapai target kinerja perusahaan ditengah pandemi Covid-19. Tahun 2020 yang dicanangkan sebagai tahun inovasi Pindad menjadi dasar untuk tetap berkarya dan beradaptasi dengan kondisi saat ini. Nilai Adaptif juga senada dengan core values yang terkandung dalam AKHLAK, budaya baru Kementerian BUMN dan seluruh BUMN untuk mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan.

Adaptive for Sustainability and Growth is the theme carried out to achieve the Company's performance targets amid the Covid-19 pandemic. The year 2020 which was proclaimed as the year of Pindad's innovation becomes the basis for continuing to work and adapting to current conditions. Adaptive values are also in line with the core values contained in



Kilas Kinerja 2020

Highlight Performance 2020

Ikhtisar Data Keuangan Penting

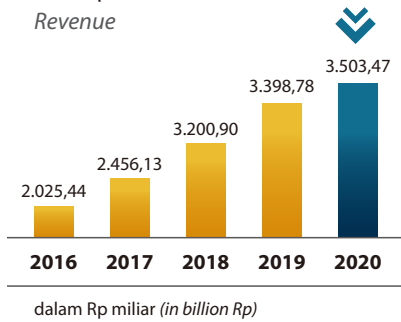
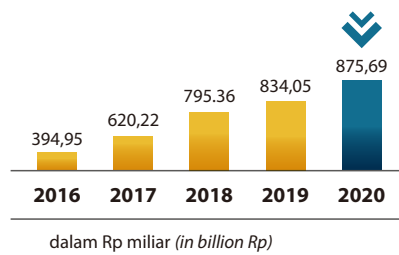
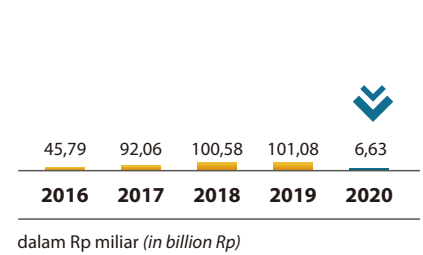
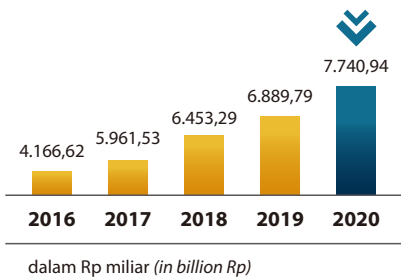
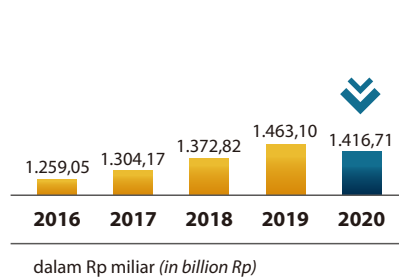
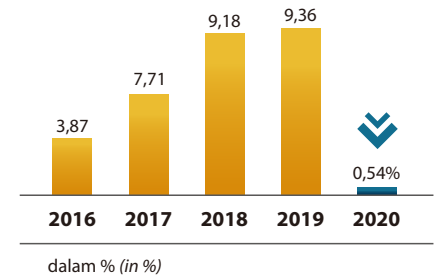
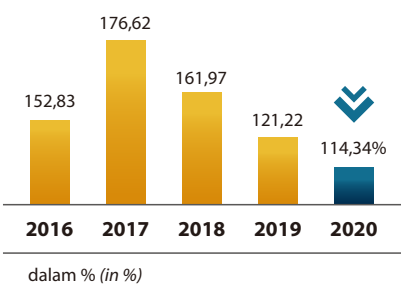
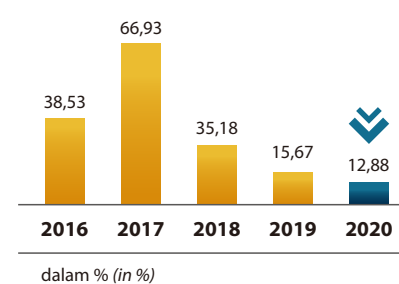
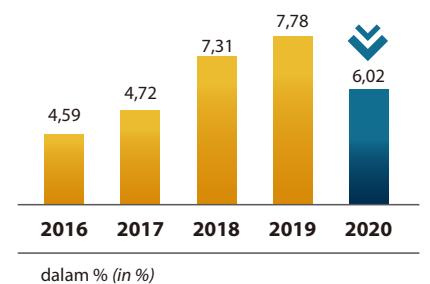
Key Financial Highlights

dalam Rp miliar in billion Rp

Uraian Description	2016	2017	2018	2019	2020
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED PROFIT/LOSS REPORT					
Penjualan Bersih Net Sales	2.025,44	2.456,13	3.200,90	3.398,78	3.503,47
Beban Pokok Penjualan Cost of Revenue	1.630,50	1.835,90	2.405,53	2.564,73	2.627,78
Beban Usaha Expenses	334,13	411,02	411,22	498,75	489,59
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	60,82	209,20	384,14	335,29	386,10
Pendapatan (Beban) di Luar Usaha Other Income	(13,83)	100,38	(246,83)	(174,45)	381,81
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) before Income Tax	47,00	108,82	137,30	160,84	4,29
Pajak Penghasilan Income Tax	(1,20)	(16,75)	(36,73)	(59,76)	2,34
Laba (Rugi) Setelah Pajak Profit Loss After Tax	45,79	92,06	100,58	101,08	6,63
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION REPORT					
Aset Lancar Net Assets	3.579,71	5.350,86	5.607,21	5.864,49	6.571,95
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	586,91	610,67	846,07	1.025,30	1.168,99
Jumlah Aset Total Assets	4.166,62	5.961,53	6.453,29	6.889,79	7.740,94
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	2.342,30	3.029,65	3.461,80	4.838,04	5.747,75
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	565,27	1.627,72	1.618,66	588,65	576,49
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.259,05	1.304,17	1.372,82	1.463,10	1.416,71
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED CASH FLOW REPORT					
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Net Cash from Operational Activities	44,94	(275,08)	(462,18)	(866,71)	(419,26)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Net Cash from Investment Activities	(59,18)	(74,49)	(313,52)	(263,38)	(238,34)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Net Cash from Financing Activities	(170,06)	1.474,81	(33,99)	670,17	639,63
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS					
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equities (ROE)	3,87%	7,71%	9,18%	9,36%	0,54%
Rasio Laba Bersih terhadap Investasi Return of Investments (ROI)	4,59%	4,72%	7,31%	7,78%	6,02%
Rasio Kas Cash Ratio	38,53%	66,93%	35,18%	15,67%	12,88%
Rasio Lancar Current Ratio	152,83%	176,62%	161,97%	121,22%	114,34%
Collection Period (hari) Collection Period (days)	89	68	42	37	67
Perputaran Persediaan (hari) Inventory Turnover (days)	216	196	171	191	219
Rasio Perputaran Total Aset Total Asset Turn Over	52,19%	43,33%	52,09%	52,94%	47,99%
Rasio Ekuitas terhadap Aset Equity to Assets Ratio	38,37%	20,02%	16,97%	21,24%	15,80%
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	2,26%	3,75%	3,14%	2,97%	0,19%
Rasio Hutang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	0,61	1,75	1,64	2,01	2,52
Rasio Hutang terhadap Aset Debt to Asset Ratio (DAR)	0,18	0,38	0,35	0,43	0,46

Indikator Perkembangan Kinerja Perusahaan

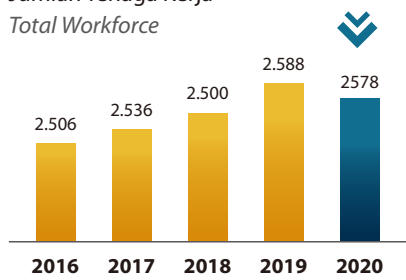
Development of Company Performance Indicators

Pendapatan Usaha
Revenue**Laba Bruto**
Gross Profit**Laba Bersih Tahun Berjalan**
Net Profit for The Year**Jumlah Aset**
Total Assets**Jumlah Ekuitas**
Total Equity**Rasio Pengembalian atas Ekuitas**
Return on Equity (ROE) Ratio**Rasio Lancar**
Current Ratio**Rasio Kas**
Cash Ratio**Rasio Pengembalian atas Investasi**
Return on Investment (ROI) Ratio

Produktivitas

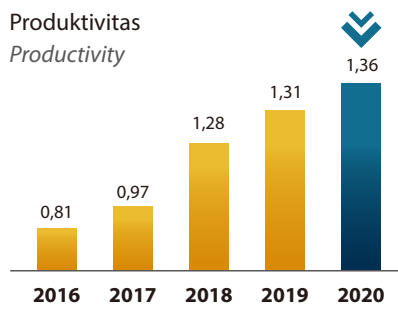
Productivity

Jumlah Tenaga Kerja
Total Workforce



dalam orang (in person)

Produktivitas
Productivity



dalam Rp miliar/tenaga kerja (in billion Rp/workforce)

Produktivitas Tenaga Kerja Konsolidasi

Consolidated Workforce Productivity

Divisi Senjata
Weapon Division

Penjualan (Rp M) Sales (Billion Rp)	Jumlah Tenaga Kerja Total Workforce	Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity
669,36	460 orang person	1,46

Divisi Munisi
Munition Division

Penjualan (Rp M) Sales (Billion Rp)	Jumlah Tenaga Kerja Total Workforce	Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity
679,81	544 orang person	1,25

Divisi Kendaraan Khusus
Special Vehicle Division

Penjualan (Rp M) Sales (Billion Rp)	Jumlah Tenaga Kerja Total Workforce	Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity
936,82	250 orang person	3,75

Divisi Alat Berat
Heavy Equipment Division

Penjualan (Rp M) Sales (Billion Rp)	Jumlah Tenaga Kerja Total Workforce	Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity
71,95	72 orang person	0,10

Divisi Mining Service
Mining Service Division

Penjualan (Rp M) Sales (Billion Rp)	Jumlah Tenaga Kerja Total Workforce	Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity
426,87	45 orang person	9,49

Divisi Infrastruktur Perhubungan
Forging Casting & Railway Equipment Division

Penjualan (Rp M) Sales (Billion Rp)	Jumlah Tenaga Kerja Total Workforce	Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity
236,62	262 orang person	0,90

Entitas Anak
Subsidiaries

Penjualan (Rp M) Sales (Billion Rp)	Jumlah Tenaga Kerja Total Workforce	Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity
421,94	8 orang person	52,74

Divisi Peralatan Industri dan Jasa
Industrial Equipment and Service Division

Penjualan (Rp M) Sales (Billion Rp)	Jumlah Tenaga Kerja Total Workforce	Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity
60,09	97 orang person	0,62

Rekapitulasi Skor Asesmen GCG tahun buku 2020 untuk tiap Aspek Governance

Score Recapitulation of 2020 CGC Self-Assessment
for Each Governance Aspect

Aspek Tata Kelola Perusahaan Governance Aspects	Bobot Weight	Capaian 2020 Achievement in 2020		
		Skor Score	%	Penjelasan Note
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Sustainable Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance	7	6,6386	94,84	Sangat baik Very good
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9	7,7868	86,52	Sangat baik Very good
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	31,7622	90,74	Sangat baik Very good
Direksi Board of Directors	35	31,952	91,29	Sangat baik Very good
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure and Transparency	9	7,9906	88,78	Sangat baik Very good
Sub Total Sub Total	95	86,1306	90,66	Sangat baik Very good
Aspek lainnya Other Aspects	5	0,00	0,000	Sangat baik Very good
Jumlah Total	100	86,1306	90,66	Sangat baik Very good

Ikhtisar Saham dan Aksi Korporasi

Share Highlights and Corporate Actions

Kronologi Penerbitan Saham

Per 31 Desember 2020, Pindad belum mencatatkan saham Perusahaan di Bursa Saham manapun. Sehingga, tidak terdapat informasi mengenai kronologi pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah saham, perubahan harga saham, maupun nama bursa.

Obligasi dan Sumber Pendanaan Lain

Per 31 Desember 2020, Pindad belum menerbitkan surat berharga seperti obligasi, *medium term note*, atau surat berharga sumber pendanaan lain yang diperdagangkan di Bursa Saham manapun. Dengan demikian tidak ada informasi terkait jumlah, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, kronologi pencatatan, jenis tindakan korporasi, maupun nama bursa.

Informasi Aksi Korporasi

Per 31 Desember 2020, Pindad belum mencatatkan saham Perusahaan di Bursa Saham manapun. Dengan demikian, informasi aksi korporasi yang meliputi bentuk-bentuk aksi korporasi, tanggal pelaksanaan aksi korporasi, rasio pemecahan saham, jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi, tidak dapat tersajikan.

Share Listing Chronology

Per December 31, 2019, Pindad has not listed the Company's shares on any Stock Exchange. Therefore there is no information regarding the chronology of listings, types of corporate actions, changes in the number of shares, changes in share prices, and names of stock exchanges.

Other Bonds and Stocks

Per December 31, 2020, Pindad has not issued securities such as bonds, medium term note, or any other source of fund securities traded on any Stock Exchange. Therefore there is no information regarding the number, interest/reward rates, maturity dates, chronology of listings, types of corporate actions, as well as the names of stock exchanges.

Corporate Action Information

As of December 31, 2020, Pindad had not listed the Company's shares on any Stock Exchange. Therefore, information on corporate actions that include forms of corporate action, date of implementation of corporate actions, ratio of stock split, number of shares outstanding before and after corporate actions, cannot be provided.

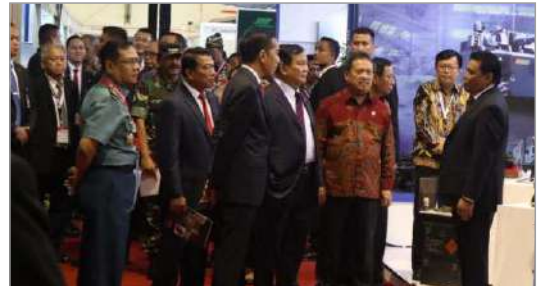
Peristiwa Penting Significant Events



8 Januari 2020 January 8, 2020

Pindad meraih Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (Proper) Hijau 2019 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Pindad won the Company Performance Rating Program in Green Environmental Management (Proper) 2019 from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).



23 Januari 2020 January 23, 2020

Dirut Pindad mengikuti Rapat Pimpinan TNI Polri 2020 yang dihadiri Presiden RI Joko Widodo beserta Menteri Pertahanan RI Prabowo Subianto.

Pindad's President Director attended the 2020 Indonesian National Armed Forces (TNI) Leadership Meeting which was attended by the President of the Republic of Indonesia Joko Widodo and the Indonesian Minister of Defense Prabowo Subianto.



12 Februari 2020 February 12, 2020

Panglima TNI Hadi Tjahjanto meninjau senjata-senjata Pindad saat Rapat Koordinasi Logistik (Rakorlog) TNI Tahun 2020 di Mabes TNI Cilangkap, Jakarta Timur.

The TNI Commander Hadi Tjahjanto, reviewed Pindad's weapons during the 2020 TNI Logistics Coordination Meeting (Rakorlog) at TNI Headquarters in Cilangkap, East Jakarta.



26 Februari 2020 February 26, 2020

Pindad meresmikan lini baru fasilitas produksi sistem senjata untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas produk senjata terutama untuk produk Turret dan RCWS.

Pindad inaugurated a new line of weapons systems production facilities to increase the capability and capacity of weapons products, specifically for Turret and RCWS products.



11 Maret 2020 March 11, 2020

Direktur Utama Pindad dan Sekretaris Dirjen Pothan menandatangani kontrak proyek pengembangan Tank Boat.

Pindad's President Director and Director-General of Defense Potentials (at the Ministry of Defense) signed a Tank Boat development project contract.



24 April 2020 April 24, 2020

Gubernur Jabar, Ridwan Kamil meninjau prototipe ventilator buatan Pindad dan produk lainnya untukantisipasi Covid-19.

The Governor of West Java Province Ridwan Kamil checked the ventilator prototype made by Pindad and other products to anticipate Covid-19 virus.



26 Mei 2020 May 26, 2020

Pindad melaksanakan sosialisasi Skenario *New Normal* dan menyampaikan pesan dari pemegang saham terkait Covid-19.

Pindad disseminated the New Normal Scenario and delivered messages from shareholders regarding Covid-19.



10 Juli 2020 July 10, 2020

Menteri Pertahanan RI Prabowo Subianto meninjau perkembangan berbagai ventilator dan Kendaraan Taktis terbaru Pindad di Sesko TNI Bandung.

The Indonesian Minister of Defense Prabowo Subianto reviewed the development of various ventilators and the latest Pindad Tactical Vehicles at the Sesko TNI Bandung.



12 Juli 2020 July 12, 2020

Menteri Pertahanan RI, Prabowo Subianto mencoba secara langsung performa kendaraan taktis 4x4 terbaru Pindad, Maung di Sirkuit Sentul.

The Indonesian Minister of Defense, Prabowo Subianto, tried firsthand the performance of Maung, Pindad's newest 4x4 tactical vehicles at Sentul Circuit.



28 Agustus 2020 August 28, 2020

Wakil Menteri Pertahanan RI, Sakti Wahyu Trenggono meninjau kesiapan Pindad dalam mendukung pertahanan negara.

The Deputy Minister of Defense of the Republic of Indonesia, Sakti Wahyu Trenggono, reviewed the readiness of Pindad in supporting national defense.



3 September 2020 September 3, 2020

Pindad bekerjasama dengan Hejotekno meluncurkan *incinerator* pemusnah sampah ramah lingkungan yakni Stungta yang dihadiri oleh Gubernur Jabar Ridwan Kamil.

Pindad in collaboration with Hejotekno launched an environmentally friendly waste destruction incinerator, namely Stungta, which was attended by West Java Province Governor Ridwan Kamil.



9 September 2020 September 9, 2020

Pindad dan Bakamla RI menandatangani kontrak pengadaan senapan mesin SM-5 kaliber 12,7 mm beserta munisinya untuk kapal patroli.

Pindad and Bakamla (Maritime Security Agency) of the Republic of Indonesia signed a contract to procure a 20 SM-5 machine guns with a caliber of 12.7 mm and related ammunition.



26 Oktober 2020 October 26, 2020

Bertepatan dengan momen Hari Sumpah Pemuda, Direktur Utama Pindad, Abraham Mose meresmikan budaya perusahaan yang baru, AKHLAK yang dilaksanakan secara daring.

Corresponding with the Youth Pledge Day, the President Director of Pindad, Abraham Mose inaugurated the new corporate culture, AKHLAK which was carried out online.



27 Oktober 2020 October 27, 2020

Wakil Menteri BUMN 1, Budi Gunadi Sadikin melaksanakan kunjungan kerja meninjau perkembangan industri pertahanan nasional.

Deputy Minister of SOE 1, Budi Gunadi Sadikin conducted a working visit to review the development of the national defense industry.



16 November 2020 November 16, 2020

Pindad dan BPH Migas menandatangani MoU dalam bidang pengawasan BBM dan Gas Bumi di Divisi Munisi, Turen Malang.

Pindad and BPH Migas (Regulatory Agency for Upstream Oil and Gas) signed an MoU considering fuel and natural gas supervision in the Munitions' Division, Turen Malang.



8 Desember 2020 December 8, 2020

Menteri Riset & Teknologi/Kepala BRIN, Prof. Bambang Brodjonegoro Ph.D tinjau perkembangan hasil litbang Produk Pindad.

Minister of Research and Technology/Head of BRIN (National Research and Innovation Agency) Prof. Bambang Brodjonegoro Ph.D. reviewed the development of Pindad Products R&D results.

Penghargaan Awards



8 January 2020 January 8, 2020

Pindad meraih Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (Proper) Hijau 2019 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Pindad won Green Proper (Corporate Performance Rating Assessment Award) 2019 from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

4 Maret 2020 March 4, 2020

Pindad meraih award pada *BUMN Performance Award (BPEA)* Kategori "*Emerging Industry Leader*" Tahun 2020 dan masuk dalam daftar 22 BUMN yang meraih level *Emerging Industry Leader* pada *assessment* 100 BUMN.

Pindad won Award at the BUMN Performance Excellence Award (BPEA) 2020 for the "Emerging Industry Leader" category and was included in the list of 22 SOEs that achieved the Emerging Industry Leader level in the 100 SOEs assessment.



29 April 2020 April 29, 2020

Pindad meraih 3 penghargaan utama *Top Digital Innovation Award* 2020 yakni Kategori "*Top Smart Factory 2020, Top Corporate Performance Overall 2020, Top CEO – Chief Executive Officer 2020*"

Pindad won 3 main awards for the Top Digital Innovation Award 2020, namely the category of "Top Smart Factory 2020, Top Corporate Performance Overall 2020, Top CEO - Chief Executive Officer 2020"



29 Juli 2020 July 29, 2020

PT Pindad (Persero) & Direktur Utama PT Pindad (Persero) meraih penghargaan "*TOP CSR Awards & Top Leader on CSR Commitment 2020*" oleh Majalah Top Business.

PT Pindad (Persero) & the President Director of PT Pindad (Persero) won the "*TOP CSR Awards & Top Leader on CSR Commitment 2020*" by Top Business Magazine.





12 Agustus 2020 August 12, 2020

Pindad meraih Peringkat 4 Klasemen Akhir *BUMN Millennial Innovation Summit (MIS) 2020* Kategori *Technology Breakthrough* melalui inovasi berjudul "*Pilot Plant New Propellant Berbahan Limbah Kertas*".

Pindad won 4th place in the final standing of *BUMN Millennial Innovation Summit (MIS) 2020* in the category of *Technology Breakthrough* through an innovation entitled "*New Propellant Pilot Plant Made from Paper Waste*".

5 November 2020 November 5, 2020

Pindad meraih Marketing Award "*International Sales & Marketing*", "*Global Branding & Marketing Communication*" dan *The Best CMO "Personal Communication"* di ajang "*BUMN Branding & Marketing Award*".

Pindad won Marketing Award of "*International Sales & Marketing*", "*Global Branding & Marketing Communication*" and *The Best CMO "Personal Communication"* at "*BUMN Branding & Marketing Award*".



27 November 2020 November 27, 2020

Pindad meraih Penghargaan "*Very Good Financial Performance of Indonesia*" di ajang "*Indonesia Best BUMN Award 2020*" dengan kategori "*Developing Medical Devices & Equipment for Corona Virus Prevention*".

Pindad won Award for "*Very Good Financial Performance of Indonesia*" in "*Indonesia Best BUMN Award 2020*" in the category of "*Developing Medical Devices and Equipment for Corona Virus Prevention*".



19 Desember 2020 December 19, 2020

Pindad meraih Piagam Penghargaan sebagai bentuk apresiasi peran aktif seluruh komponen yang secara langsung membantu penanganan pandemi Covid-19.

Pindad won an Award as an appreciation for the active role of all components that directly assisted the handling of the Covid-19 pandemic. eader on *CSR Commitment 2020*" by *Top Business Magazine*.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat

Pertama-tama Dewan Komisaris memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat bimbinganNya, di tengah-tengah gejolak perekonomian dunia maupun Indonesia yang menyebabkan sejumlah parameter Perseroan mengalami penurunan, Pindad tetap mampu meraih peluang bisnis baik domestik maupun luar negeri sehingga dapat melewati tahun 2020 dengan selamat.

Oleh sebab itu atas nama Dewan Komisaris, kami memberikan apresiasi serta terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan karyawan Pindad yang telah berupaya dengan segala daya dan upaya untuk menghadapi beratnya tantangan demi mempertahankan kinerja Perseroan.

Berikut ini kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan selama tahun 2020.

Dear shareholders and stakeholders,

First of all, the Board of Commissioners would like to praise the presence of God Almighty because of His guidance, in the midst of the global and Indonesian economy turmoil which caused a number of Company parameters to decline, Pindad was still able to seize business opportunities both domestically and abroad so that it could pass 2020 safely.

Therefore, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our deepest appreciation and gratitude to the Directors and employees of Pindad who have made every endeavor and effort to face the tough challenges in order to maintain the Company's performance.

Afterwards, we would like to present the report on supervision tasks during the year 2020.

Tinjauan Makroekonomi tahun 2020

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat menantang bagi PT Pindad (Persero).

Situasi perekonomian global yang masih kurang menguntungkan terkait perlambatan di tahun sebelumnya, semakin diperparah oleh adanya pandemi global Covid-19. Terjadi pelemahan aktivitas ekonomi global secara signifikan lantaran kebijakan *lockdown* atau pembatasan mobilitas manusia untuk meredam penyebaran virus, mengakibatkan terhentinya atau tidak beroperasi secara normal secara tiba-tiba di berbagai negara. Resesi ekonomi melanda sejumlah kawasan termasuk Asia Tenggara khususnya Indonesia. Melemahnya ekonomi global secara signifikan berdampak besar terhadap tingginya volatilitas di pasar finansial dan harga saham dan harga komoditas pun mengalami tekanan.

Khusus Indonesia, terjadi resesi pertama kalinya sejak tahun 1998 dan sempat mengalami kontraksi ekonomi yang cukup besar walau akhirnya bergerak menuju pemulihan sehingga secara keseluruhan di tahun 2020 tercatat mengalami kontraksi sebesar 2,07% (YoY). Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika, yang sempat tertekan hingga mencapai Rp16.495, menjelang akhir tahun volatilitasnya mulai mereda pasca ditemukannya vaksin COVID-19, sehingga ditutup pada posisi Rp14.050 dan terus stabil. Turunnya permintaan sejumlah komoditas dan menurunnya aktivitas ekonomi menyebabkan turunnya angka inflasi turun menjadi 1,68%, dan terjadinya surplus neraca perdagangan Indonesia yang cukup tinggi yakni mencapai USD21,73 miliar. Alhasil Bank Indonesia (BI) dapat menerapkan bauran kebijakan yang sangat akomodatif untuk memastikan kecukupan likuiditas sistem perbankan mendorong pemercepatan pemulihan ekonomi nasional.

2020 Macroeconomic Overview

2020 was a very challenging year for PT Pindad (Persero).

The global economic situation, which was still unfavorable due to the slowdown in the previous year, was exacerbated by the global Covid-19 pandemic. There was a significant weakening of global economic activity due to lockdown or restriction policies of human mobility to reduce the spread of the virus, resulting in sudden stopping or normally not operating in various countries. The economic recession hit a number of regions including Southeast Asia, especially Indonesia. The significant downturn in the global economy has had a major impact on high volatility on financial markets and stock prices and commodity prices have come under pressure.

Particularly for Indonesia, there was a recession for the first time since 1998 and suffered a sizable economic contraction, even though it finally moved towards recovery so that overall in 2020 it recorded a contraction of 2.07% (YoY). The rupiah exchange rate against the US dollar, which was depressed to reach Rp16,495, by the end of the year its volatility began to subside due to the discovery of the COVID-19 vaccine, so that it closed at Rp14,050 and continued to stabilize. The declining demand for a number of commodities and economic activity led to a drop in the inflation rate to 1.68%, and a quite high surplus in Indonesia's trade balance, reaching USD21.73 billion. As a result, Bank Indonesia (BI) was able to implement a very accommodative policy mix to ensure adequate liquidity in the banking system to accelerate national economic recovery.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris memastikan Perusahaan telah dikelola secara profesional, sesuai dengan amanah pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya di samping tetap menjaga obyektivitas dan independensi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Perusahaan, kecuali terhadap hal-hal yang diatur dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku, Dewan Komisaris Pindad telah menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran-saran kepada Direksi secara profesional dan independen. Dalam menjalankan tugasnya tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan operasional, Perusahaan telah mengacu kepada Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020, kontrak manajemen yang telah sepakati, serta patuh terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas pengawasan dan pemberian saran-saran kepada Direksi dilakukan antara lain melalui rapat internal Dewan Komisaris, rapat gabungan Komisaris dan Direksi, serta rapat-rapat Komite di bawah Dewan Komisaris. Rapat-rapat tersebut secara rutin dan teratur dilaksanakan untuk membahas aspek-aspek tertentu seperti bisnis, organisasi, sumber daya manusia, dan hal-hal lain yang perlu. Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 12 kali rapat internal Dewan Komisaris, dan 12 kali rapat gabungan Komisaris dan Direksi.

Sejalan dengan tema di tahun 2020 yakni "Adaptif untuk Keberlanjutan dan Pertumbuhan", Pindad telah menjalankan kebijakan yang taktis dan fleksibel sesuai dengan *core value* Pindad yang baru yakni Adaptif yang terkandung dalam AHKLAK, sehingga dapat memaksimalkan potensi dan peluang bisnis yang semakin menantang di dalam situasi yang semakin menantang akibat pandemi Covid-19.

Implementation of Supervision Tasks

In carrying out its role, the Board of Commissioners ensures that the Company has been managed professionally, in accordance with the mandate of shareholders and other stakeholders while maintaining objectivity and independence. Therefore, the Board of Commissioners was not involved in making the Company operational decisions, except for subjects regulated and stipulated in the Company's Articles of Association and laws and regulations.

As mandated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, the Board of Commissioners of Pindad has carried out the task of supervising and providing advice to the Board of Directors in a professional and independent manner. In carrying out its duties, the Board of Commissioners ensures that in carrying out operational activities, the Company has referred to the 2020 Company Work Plan & Budget (RKAP), the management contract that has been agreed upon, and complies with all applicable laws and regulations.

The duties of supervising and providing advice to the Board of Directors were carried out, among others, through internal meetings of the Board of Commissioners, joint meetings of the Commissioners and Directors, and committee meetings under the Board of Commissioners. These meetings were held periodically and regularly to discuss certain aspects such as business, organization, human resources, and other necessary things. During 2020, the Board of Commissioners held 12 internal meetings of the Board of Commissioners, and 12 joint meetings of Commissioners and Directors.

In line with the 2020 theme, namely "Adaptive for Sustainability and Growth", Pindad has implemented tactical and flexible policies in accordance with the new Pindad core value, namely Adaptive contained in AHKLAK, so as to maximize the potential and business opportunities that are increasingly challenging in situations which is increasingly challenging due to the Covid-19 pandemic.

Kinerja Komite

Kepada organ penunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, kami mengucapkan banyak terimakasih atas perannya secara efektif dalam membantu Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah bekerja dengan sebaik-baiknya dan senantiasa siap mendampingi dalam rangka membantu tugas pengawasan, melalui evaluasi Sistem Pengawasan Internal, Laporan Manajemen Tahunan dan Triwulanan, Laporan Auditor Eksternal, serta penelaahan *Key Performance Indicator* Perusahaan.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi mampu menjabarkan arahan dan penasihat dari Dewan Komisaris ke dalam langkah-langkah praktis operasional perusahaan yang tepat guna menghadapi situasi ekonomi yang sangat menantang akibat resesi ekonomi terkait kebijakan *lockdown* atau pembatasan aktivitas manusia. Dalam situasi yang tidak mudah pada tahun 2020 Perseroan memperoleh penjualan bersih sebesar Rp3.503,47 miliar atau meningkat 3,08% dibandingkan tahun 2019, atau melebihi 2,3% dari target yang ditetapkan di dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Akibat resesi ekonomi, Laba (Rugi) Setelah Pajak Perseroan mengalami penurunan signifikan namun tetap di angka positif berjumlah Rp6,62 miliar.

Sesuai dengan tema 2020 yakni: "Adaptif untuk Keberlanjutan dan Pertumbuhan" yang diusung untuk mencapai target kinerja perusahaan ditengah pandemi Covid-19, Direksi Pindad senantiasa berusaha fleksibel dalam menjalankan kebijakannya, tetap antisipatif terhadap segenap peluang bisnis di dalam maupun di luar negeri.

Pandangan atas Prospek Usaha ke Depan

Salah satu dari lima arah kebijakan Pembangunan Polhukhankam adalah Menjaga Stabilitas Keamanan Nasional yang ditandai dengan antara lain: dengan diseganinya kekuatan pertahanan di kawasan. Penguatan Kemampuan Pertahanan diwujudkan dengan terpenuhinya kekuatan pokok minimum atau *Minimum Essential Force (MEF)* dan meningkatnya kontribusi industri pertahanan dalam penyediaan alpalhankam.

Committee Performance

To the supporting organ for the implementation of the Board of Commissioners duties, namely the Audit Committee, we would like to express our gratitude for its role in assisting the Board of Commissioners effectively.

The Board of Commissioners is of the opinion that the Audit Committee has performed remarkably and has always been ready to assist the supervisory duties, through evaluating the Internal Supervision System, Annual and Quarterly Management Reports, External Auditor Reports, and review of the Company's Key Performance Indicators.

Assessment of the Board of Directors Performance

The Board of Commissioners concluded that the Board of Directors to be able to translate the direction and advices of the Board of Commissioners into the right practical operational steps for the Company to deal with a very challenging economic situation due to economic recession related to lockdown policies or restrictions on human activities. In the very difficult situation in 2020 the Company obtained net sales of Rp3,503.47 billion, an increase of 3.08% compared to 2019, or exceeding 2.3% of the target set in the Corporate Budget Work Plan (RKAP). Due to the economic recession, the Company's Profit (Loss) After Taxes suffered a significant decline yet remained at a positive rate of Rp6.62 billion.

In accordance with the 2020 theme, namely: "Adaptive for Sustainability and Growth" which was carried out to achieve the company's performance targets amid the Covid-19 pandemic, the Board of Directors of Pindad always tried to be flexible in implementing its policies, remaining anticipatory of all business opportunities at home and abroad.

Reviews on Future Business Prospects

One of the five policy directions for the Development of Polhukhankam (Politics, Law, Defense and Security) is Maintaining National Security Stability, which is marked by, among other things: the defense forces that are highly respected in the region. Strengthening of Defense Capability shall be realized by the fulfillment of the Minimum Essential Force (MEF) and the increasing contribution of the defense industry in providing defense and security.

Pindad sebagai salah satu BUMN industri strategis, memiliki prospek usaha yang sangat baik pada seluruh lini produk perusahaan, baik produk Hankam maupun produk Industrial karena berperan dalam MEF.

Selama ini Pindad memegang peranan dominan dalam pemenuhan kebutuhan produk Hankam, Kementerian Pertahanan dan Polri sebagai pelanggan utamanya sehingga Pindad secara monopsoni menguasai 80% pangsa pasar Perusahaan.

Untuk tahun 2021 juga PT Pindad (Persero) dipercaya untuk melanjutkan pemenuhan MEF TNI dengan adanya beberapa kontrak dengan Kementerian Pertahanan untuk memasok 4 miliar butir munisi selama 5 tahun (2020-2024), di mana pada tahun 2021 direncanakan PT Pindad (Persero) dapat memenuhi pesanan 1 miliar butir munisi.

Selain proyek Munisi, PT Pindad (Persero) juga memiliki mega proyek yakni pengadaan Rantis terbaru Maung bagi Kementerian Pertahanan sebanyak 500 unit untuk diselesaikan pada tahun 2020-2024.

Tidak bisa dipungkiri bahwa perubahan situasi yang sangat dinamis akibat pandemi Covid-19, mendorong Pindad lebih fleksibel dan antisipatif serta proaktif dalam menyongsong peluang. Terkait perubahan postur anggaran belanjanya yang lebih fokus pada sektor kesehatan, *social safety net*, dan membantu dunia usaha sehingga semua kegiatan kementerian dan lembaga diarahkan untuk percepatan penanganan pandemi Covid-19, Pindad melalui cucu perusahaan yang bergerak di bidang farmasi PT Pindad Medika Utama, berpeluang untuk bersinergi dan menyiapkan diri dalam membantu mengembangkan vaksin sendiri terkait pandemi ini.

Pandemi virus corona (Covid-19) memunculkan peluang bisnis baru yaitu alat kesehatan PT Pindad (Persero). Dengan bekerja sama dengan sejumlah lembaga, Pindad sudah memproduksi berbagai 2 jenis ventilator dan *Lab Mobile* (BSL-2) berbasis kendaraan Bus yang sesuai dengan standard dari WHO dan Kementerian Kesehatan.

Pindad as one of the strategic industrial SOEs has excellent business prospects in all of the company's product lines, both defense and security products and industrial products due to its role in MEF.

Thus far, Pindad has played a dominant role to meet the needs of defense and security products, of which the Ministry of Defense and the Indonesian National Police are its main customers so that Pindad monopsony controls 80% of the Company's market share.

For 2021, PT Pindad (Persero) is also entrusted to continue the fulfillment of the TNI MEF with due to several contracts with the Ministry of Defense to supply 4 billion rounds of munitions over 5 years (2020-2024), of which 2021 PT Pindad (Persero) is planned to be able to fulfill the order of 1 billion rounds of munitions.

Apart from the munitions project, PT Pindad (Persero) also has a mega project, which is the procurement of newest Rantis (tactical vehicle) namely Maung for the Ministry of Defense as many as 500 units to be completed in 2020-2024.

It cannot be denied that the very dynamic situation changes due to the Covid-19 pandemic have encouraged Pindad to be more flexible and anticipatory and proactive in facing opportunities. Regarding changes in spending budget posture which is more focused on the health sector, social safety net, and helping the business world so that all activities of ministries and institutions are directed at accelerating the handling of the Covid-19 pandemic, Pindad through the Company's grandson engaging in the pharmaceutical sector namely PT Pindad Medika Utama, has the opportunity to work together and prepare to help develop your own vaccine related to this pandemic.

The corona virus pandemic (Covid-19) has prompted new business opportunities, such as PT Pindad (Persero) 's medical devices. By working with a number of institutions, Pindad has produced 2 types of ventilators and a Bus-based Mobile Lab (BSL-2) which comply for WHO and the Ministry of Health standards.

Terjadinya relokasi anggaran pertahanan keamanan di sejumlah negara demi penanganan COVID-19 sedikit banyak telah menyebabkan kegiatan pemasaran dan penjualan ekspor Pindad menjadi terhambat. Ditambah dengan kebijakan *lockdown* di berbagai negara seperti Italia, Perancis, Amerika Serikat dan China sebagai *key supplier* komponen utama dan penunjang produk kendaraan tempur, senjata, dan industrial telah menghambat aktivitas produksi Pindad.

Namun Dewan Komisaris melihat Pindad telah mampu memastikan ketersediaan bahan baku, mencari alternatif pemasok lain, dan meningkatkan substitusi material impor dengan material lokal serta meninjau ulang sejumlah PO (*Purchasing Order*) yang belum dieksekusi, serta menstabilkan dukungan subkontraktor dengan maintain performa pekerjaan dan mengganti skema *labor supply* dengan skema *wholesale work*.

Selain Industri pertahanan, industri infrastruktur sangat menjadi perhatian dari negara. Pemerataan dan pembangunan infrastruktur negara dilakukan diseluruh wilayah Indonesia semakin memperbesar peluang bisnis PT Pindad (Persero) yang memiliki produk dalam bisnis industrial serta infrastruktur perhubungan.

Sektor lain yang menjadi prioritas pembangunan Pemerintah pada tahun 2021 adalah ketahanan pangan yang salah satu sub programnya adalah mendorong mekanisasi dan penggunaan teknologi, di mana Pindad juga turut mengambil bagian melalui produksi alat-alat masinal pertanian.

Semakin banyaknya jumlah perusahaan swasta yang bergerak di bidang industri pertahanan pasca terbitnya terbitnya Undang-undang No 16 Tahun 2012 tentang Industri Pertahanan bukan ancaman bagi Pindad melainkan peluang yang semakin besarnya seiring dengan meningkatnya kualitas produk dan layanan, penguasaan teknologi dan harga produk yang bersaing.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Upaya Dewan Komisaris dalam membantu meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) diwujudkan melalui pemberian nasehat/ masukan/ tanggapan kepada Direksi dalam berbagai rapat dan pertemuan, termasuk pelaksanaan sistem remunerasi pegawai berdasarkan penilaian kinerja yang obyektif dan terukur.

The relocation of defense and security budgets in a number of countries for the sake of handling COVID-19 has more or less caused Pindad's export sales and marketing activities to be hampered. Coupled with lockdown policies in various countries such as Italy, France, the United States and China as key suppliers of main components and supporting products for combat vehicles, weapons and industrial products, it has hampered Pindad's production activities.

However, the Board of Commissioners views Pindad as being capable to ensure the availability of raw materials, looking for alternative suppliers, and increasing the substitution of imported materials with local materials and reviewing a number of POs (Purchasing Orders) that have not been executed, and stabilizing subcontractor support by maintaining work performance and changing labor schemes. supply with a wholesale work scheme.

Apart from the defense industry, the infrastructure industry is a major concern of the state. Equitable distribution and development of state infrastructure is carried out throughout Indonesia to further increase the business opportunities of PT Pindad (Persero), which has products in industrial business and transportation infrastructure.

Another Government's development priority sector in 2021 is food security, in which one the sub-programs is to encourage mechanization and the use of technology, that Pindad also takes part through the production of agricultural mass tools.

The increasing number of private companies engaging in the defense industry after the issuance of Law No. 16 of 2012 on the Defense Industry is not a threat to Pindad however it's an increasing opportunity along with the increasing quality of products and services, mastery of technology as well as competitive product prices.

Review on The GCG Implementation

The efforts of the Board of Commissioners to improve the quality of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) are realized through providing advice /input/ responses to the Board of Directors in various meetings and meetings, including the implementation of an employee remuneration system based on objective and measurable performance assessments.

Dewan Komisaris menyadari bahwa implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) harus senantiasa ditingkatkan karena hal itu merupakan suatu syarat kunci dalam mencapai kinerja Perseroan yang berkelanjutan. Karena itu implementasi GCG menjadi perhatian utama bagi Dewan Komisaris. Seluruh kegiatan operasional maupun finansial yang dilakukan oleh Perseroan dalam rangka pencapaian RKAP, harus tetap mengacu pada prinsip-prinsip GCG dan profesionalisme sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dewan Komisaris sangat mendukung upaya Perusahaan dalam menciptakan Sistem Pengendalian Internal di lingkungan perusahaan di antaranya adalah penerapan Manajemen Risiko, pelaksanaan fungsi *Internal Audit*, dan Komite Audit.

Kegiatan Asesmen GCG untuk tahun 2020 berjalan dengan baik dan Dewan Komisaris sangat mengapresiasi diperolehnya predikat kategori "Sangat Baik" melalui capaian skor 86,13%.

Pandangan atas Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Kepedulian PT Pindad (Persero) terhadap masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan sudah menjadi bagian yang melekat dari kiprah perusahaan. Komitmen Pindad terhadap lingkungan hidup dan lingkungan sosial tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan program CSR dan PKBL. Kami yakin, perubahan positif yang dibuat dalam masyarakat akan mempunyai dampak berkelanjutan bagi generasi mendatang. Perusahaan memiliki komitmen untuk dapat mewujudkan pertumbuhan usaha yang baik dan pada saat yang bersamaan juga memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan dan sosial masyarakat.

Tak heran Pindad senantiasa meraih penghargaan di lingkup CSR dari berbagai institusi. Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan kegiatan CSR dan PKBL tidak hanya dengan efektif namun juga dengan tetap mengedepankan prinsip moral dan etika, yakni menggapai hasil terbaik dengan memberi nilai tambah bagi kelompok masyarakat lainnya.

The Board of Commissioners realizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) must be continuously improved because it is the key to achieve sustainable Company performance. Therefore, GCG implementation is a major concern for the Board of Commissioners. All operational and financial activities carried out by the Company in order to achieve the RKAP, must continuously refer to the GCG principles and professionalism in accordance with the provisions of laws and regulations.

The Board of Commissioners strongly supports the Company's efforts in creating an Internal Control System within the company, including the implementation of Risk Management, the implementation of the Internal Audit function, and the Audit Committee.

The GCG Assessment for 2020 period went well and the Board of Commissioners greatly appreciated the predicate for the "Very Good" category through achieving a score of 86.13%.

Review on The Corporate Social Responsibility

PT Pindad (Persero)'s concern for the community around its environment has become an inherent part of the Company's work. Pindad's commitment to the environment and social environment was showed through the implementation of CSR and PKBL programs. We believe that the positive changes in society will have a lasting impact on future generations. The company is committed to realizing good business growth while at the same time making a positive contribution to the environment and society.

Not surprisingly Pindad has always won CSR awards from various institutions. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out CSR and PKBL activities not only effectively but also by prioritizing moral and ethical principles, namely achieving the best results by providing added value to other community groups.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada periode tahun 2020 tidak terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Pindad. Adapun susunan Dewan Komisaris pada periode 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama: **Andika Perkasa**
Wakil Komisaris Utama: **Sumardi**
Komisaris: **Endang Sodikin**
Komisaris: **Ari Dono Sukmono**
Komisaris: **Nurdin**

Penutup

Sebagai penutup, Dewan Komisaris ke depannya berupaya senantiasa meningkatkan profesionalisme dan independensi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat agar kinerja Perusahaan selalu meningkat di masa yang akan datang.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya bagi segenap jajaran Direksi dan seluruh karyawan, atas segala upaya yang telah dilakukan Perseroan mampu bertahan terhadap gempuran resesi perekonomian yang melanda secara global.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In the 2020 period there was no change in the composition of the Pindad Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners for the 2020 period was as follows:

President Commissioner: **Andika Perkasa**
Deputy President Commissioner: **Sumardi**
Commissioner: **Endang Sodikin**
Commissioner: **Ari Dono Sukmono**
Commissioner: **Nurdin**

Closing

In closing, the Board of Commissioners in the future strives to continuously improve professionalism and independence in carrying out its supervisory and advisory functions so that the Company's performance will always improve in the future.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our highest appreciation to all members of the Board of Directors and all employees, for all the efforts the Company has made to be able to withstand the onslaught of the global economic recession.

Bandung, 2021
Atas nama Dewan Komisaris,
On Behalf of Board of Commissioners

Andika Perkasa
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report



Para Pemegang Saham yang terhormat,

Segala hormat puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan berkatNya PT Pindad (Persero)/Perseroan telah menempuh tahun resesi akibat pandemi dengan selamat. Pada kesempatan ini, izinkan kami atas nama Manajemen menyampaikan Laporan Tahunan PT Pindad (Persero) untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, sebagai wujud tanggung jawab kami dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Tinjauan Kondisi Global tahun 2020

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia tak pelak lagi menyulut resesi ekonomi di berbagai kawasan dunia termasuk Asia Tenggara, terutama Indonesia, akibat kebijakan *lockdown* atau pembatasan mobilitas manusia untuk meredam penyebaran virus, yang di sisi lain sekaligus membuat sejumlah aktivitas ekonomi tidak beroperasi secara normal atau bahkan berhenti sama sekali.

Dear honorable Shareholder,

Let us extend our praise and gratitude to Almighty God for His abundant blessings given unto us so that the Company has survived the year of recession due to the pandemic. On this momentous occasion, allow us, on behalf of the Company's management, to deliver the Annual Report of PT Pindad Persero of the fiscal year ended on December 31, 2020, as a form of our accountability in managing the Company.

Macroeconomic Review Of 2020

The Covid-19 pandemic that has hit the entire world has inevitably sparked an economic recession in various regions of the world including Southeast Asia, especially Indonesia, due to lockdown policies or restrictions on human mobility to reduce the spread of the virus, which on the other hand has made a number of economic activities not operate normally or even quit altogether.

Untuk pertama kalinya perekonomian Indonesia mengalami resesi sejak krisis moneter tahun 1998, walaupun pada akhirnya bergerak menuju pemulihan sehingga secara keseluruhan di tahun 2020 tercatat mengalami kontraksi sebesar 2,07% (YoY). Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika sempat tertekan hingga mencapai Rp16.495, namun di akhir tahun mulai mereda hingga ditutup dengan Rp 14.050 pasca ditemukannya vaksin COVID-19, dan terus stabil.

Di sisi lain turunnya sejumlah aktivitas ekonomi termasuk permintaan sejumlah komoditas menyebabkan turunnya angka inflasi turun menjadi 1,68%, dan neraca perdagangan Indonesia mengalami kenaikan tertinggi sejak 2011 yakni mencapai USD21,73 miliar.

Prospek Usaha Pindad

Menyadari bahwa dengan ditemukan dan diproduksi berbagai vaksin berikutan upaya vaksinasi oleh sejumlah negara merupakan solusi utama untuk meredam penyebaran virus Covid-19, sejumlah negara termasuk Indonesia di tahun 2020 mulai merubah postur anggaran belanja mereka menjadi lebih memprioritaskan percepatan pemulihan ekonomi melalui penanganan pandemi Covid-19.

Secara bisnis hal tersebut mempengaruhi kinerja keuangan Pindad akibat perubahan prioritas anggaran dari negara-negara pemesan produk Pindad. Tetapi kondisi tersebut hanya bersifat sementara.

Ke depannya bisnis Pindad tetap memiliki prospek usaha yang baik pada seluruh lini produk Perusahaan, baik produk hankam maupun produk jasa dan industrial, karena:

1. Narasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional IV 2020-2024 menyebutkan lima arah kebijakan Pembangunan Polhukhankam yang salah satunya adalah: Menjaga Stabilitas Keamanan Nasional yang ditandai antara lain dengan Penguatan Kemampuan Pertahanan agar Indonesia disegani kekuatan pertahanan di kawasan.

This was the first time the Indonesian economy has experienced a recession since 1998 monetary crisis, although in the end of the year it was moving towards recovery so that overall in 2020 it recorded a contraction of 2.07% (YoY). The rupiah exchange rate against the US dollar was depressed to reach Rp16,495, but at the end of the year it started to subside until it closed by Rp14,050 after the discovery of the COVID-19 vaccine, and it continued to be stable.

On the other hand, the decline in a number of economic activities, including demand for a number of commodities, caused the inflation rate to fall to 1.68%, and Indonesia's trade balance experienced the highest increase since 2011, reaching USD21.73 billion.

Pindad Business Prospect

Realizing that with the discovery and production of various vaccines and vaccination efforts by a number of countries was the main solution to reduce the spread of the Covid-19 virus, a number of countries including Indonesia in 2020 have begun to change their budget posture to prioritize accelerating economic recovery through handling the Covid-19 pandemic.

In business terms, this affected Pindad's financial performance due to changes in budget priorities from countries ordering Pindad products. But this condition was only temporary.

In the future, Pindad's business would continuously have good business prospects in all of the Company's product lines, both defense and security products as well as service and industrial products, because:

1. The narrative of the National Medium-Term Development Plan IV 2020-2024 mentions five policy directions for the Development of Politics, Defense and Security, one of which is: Maintaining National Security Stability, which is marked, among others, by Strengthening Defense Capability so that Indonesia is respected by the defense forces of the region.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Segala hormat puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan berkatNya PT Pindad (Persero)/Perseroan telah menempuh tahun resesi akibat pandemi dengan selamat. Pada kesempatan ini, izinkan kami atas nama Manajemen menyampaikan Laporan Tahunan PT Pindad (Persero) untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, sebagai wujud tanggung jawab kami dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Tinjauan Kondisi Global tahun 2020

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia tak pelak lagi menyulut resesi ekonomi di berbagai kawasan dunia termasuk Asia Tenggara, terutama Indonesia, akibat kebijakan *lockdown* atau pembatasan mobilitas manusia untuk meredam penyebaran virus, yang di sisi lain sekaligus membuat sejumlah aktivitas ekonomi tidak beroperasi secara normal atau bahkan berhenti sama sekali.

Untuk pertama kalinya perekonomian Indonesia mengalami resesi sejak krisis moneter tahun 1998, walaupun pada akhirnya bergerak menuju pemulihan sehingga secara keseluruhan di tahun 2020 tercatat mengalami kontraksi sebesar 2,07% (YoY). Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika sempat tertekan hingga mencapai Rp16.495, namun di akhir tahun mulai mereda hingga ditutup dengan Rp 14.050 pasca ditemukannya vaksin COVID-19, dan terus stabil.

Di sisi lain turunnya sejumlah aktivitas ekonomi termasuk permintaan sejumlah komoditas menyebabkan turunnya angka inflasi turun menjadi 1,68%, dan neraca perdagangan Indonesia mengalami kenaikan tertinggi sejak 2011 yakni mencapai USD21,73 miliar.

Prospek Usaha Pindad

Menyadari bahwa dengan ditemukan dan diproduksinya berbagai vaksin berikut upaya vaksinasi oleh sejumlah negara merupakan solusi utama untuk meredam penyebaran virus Covid-19, sejumlah negara termasuk Indonesia di tahun 2020 mulai merubah postur anggaran belanja mereka menjadi lebih memprioritaskan percepatan pemulihan ekonomi melalui penanganan pandemi Covid-19.

Dear honorable Shareholder,

Let us extend our praise and gratitude to Almighty God for His abundant blessings given unto us so that the Company has survived the year of recession due to the pandemic. On this momentous occasion, allow us, on behalf of the Company's management, to deliver the Annual Report of PT Pindad Persero of the fiscal year ended on December 31, 2019, as a form of our accountability in managing the Company.

Macroeconomic Review Of 2020

The Covid-19 pandemic that has hit the entire world has inevitably sparked an economic recession in various regions of the world including Southeast Asia, especially Indonesia, due to lockdown policies or restrictions on human mobility to reduce the spread of the virus, which on the other hand has made a number of economic activities not operate normally or even quit altogether.

This was the first time the Indonesian economy has experienced a recession since 1998 monetary crisis, although in the end of the year it was moving towards recovery so that overall in 2020 it recorded a contraction of 2.07% (YoY). The rupiah exchange rate against the US dollar was depressed to reach Rp16,495, but at the end of the year it started to subside until it closed by Rp14,050 after the discovery of the COVID-19 vaccine, and it continued to be stable.

On the other hand, the decline in a number of economic activities, including demand for a number of commodities, caused the inflation rate to fall to 1.68%, and Indonesia's trade balance experienced the highest increase since 2011, reaching USD21.73 billion.

Pindad Business Prospect

Realizing that with the discovery and production of various vaccines and vaccination efforts by a number of countries was the main solution to reduce the spread of the Covid-19 virus, a number of countries including Indonesia in 2020 have begun to change their budget posture to prioritize accelerating economic recovery through handling the Covid-19 pandemic.

Secara bisnis hal tersebut mempengaruhi kinerja keuangan Pindad akibat perubahan prioritas anggaran dari negara-negara pemesan produk Pindad. Tetapi kondisi tersebut hanya bersifat sementara.

Ke depannya bisnis Pindad tetap memiliki prospek usaha yang baik pada seluruh lini produk Perusahaan, baik produk hankam maupun produk jasa dan industrial, karena:

1. Narasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional IV 2020-2024 menyebutkan lima arah kebijakan Pembangunan Polhukhankam yang salah satunya adalah: Menjaga Stabilitas Keamanan Nasional yang ditandai antara lain dengan Penguatan Kemampuan Pertahanan agar Indonesia disegani oleh kekuatan pertahanan di kawasan.

Hal itu dilakukan melalui sejumlah aspek, salah satunya adalah terpenuhinya kekuatan pokok minimum atau *Minimum Essential Force (MEF)* dan meningkatnya kontribusi industri pertahanan dalam penyediaan alpalhankam di mana Pindad sebagai salah satu BUMN industri strategis, merupakan pihak yang ditunjuk untuk berperan serta dalam MEF.

2. Untuk mendukung prioritas nasional dan program prioritas tersebut maka dalam APBN 2020 fungsi pertahanan antara lain Kementerian Pertahanan, Dewan Ketahanan Nasional, dan Lembaga Ketahanan Nasional mendapatkan alokasi belanja sebesar Rp131,2 triliun rupiah untuk memperkuat pertahanan bangsa dan negara dengan salah satunya yaitu program mengenai alpalhankam negara dengan sasaran:
 - a. Pengembangan rumah prajurit TNI AD sebanyak 1.110 unit
 - b. Pengembangan Pos Pamtas sebanyak 9 pos;
 - c. Melanjutkan pembangunan Divisi 3 (Kostrad, Kodam, dan Yon Komposit);
 - d. Pembangunan sarpras Koarmada III dan Pasmars-3 Sorong;
 - e. Pemeliharaan/perawatan Alpung, KRI, Kal dan Ranpur/Rantis untuk 143 unit; dan
 - f. Pemeliharaan/perawatan pesawat udara, senjata dan almatsus lainnya untuk 228 pesawat.
3. Pemenuhan MEF pada tahun 2020 sesuai dengan Renbut TNI 2020-2024 merupakan suatu peluang bisnis sejumlah Rp6,5 triliun untuk kontrak yang meliputi kebutuhan senjata, munisi, kendaraan tempur, dan *cybersecurity*.

In business terms, this affected Pindad's financial performance due to changes in budget priorities from countries ordering Pindad products. But this condition was only temporary.

In the future, Pindad's business would continuously have good business prospects in all of the Company's product lines, both defense and security products as well as service and industrial products, because:

1. The narrative of the National Medium-Term Development Plan IV 2020-2024 mentions five policy directions for the Development of Politics, Defense and Security, one of which is: Maintaining National Security Stability, which is marked, among others, by Strengthening Defense Capability so that Indonesia is respected by the defense forces of the region.

This is carried out through a number of aspects, one of which is the fulfillment of the Minimum Essential Force (MEF) and the increased contribution of the defense industry in providing defense and security in which Pindad as one of the strategic industrial SOEs is the party appointed to participate in the MEF.

2. To support the national priorities and priority programs, in the 2020 state budget for defense functions, including the Ministry of Defense, the National Defense Council, and the National Resilience Institution, received a spending allocation of Rp131.2 trillion rupiah to strengthen national and state defense, including the program on state defense and security with the following targets:
 - a. The development of TNI AD soldiers houses amounting to 1,110 units
 - b. Development of 9 Pos Pamtas (Limited security operation station)
 - c. Continuing the development of Division 3 (Kostrad, Kodam, and Yon Komposit);
 - d. Construction of Koarmada III Infrastructure and Pasmars-3 Sorong;
 - e. Maintenance/maintenance of Alpung (Floating tools), KRI, Kal and Ranpur (Battle vehicle)/Rantis for 143 units; and
 - f. Aircraft maintenance/maintenance, weapons and other almatsus (special material tools) for 228 aircraft.
3. Fulfillment of the MEF in 2020 according to the 2020-2024 TNI Renbut (Needs Planning) is a business opportunity amounting to Rp6.5 trillion for contracts covering the needs of weapons, munitions, combat vehicles, and cyber security.

Kinerja Operasional dan Keuangan

Resesi ekonomi akibat pandemi Covid-19 yang memperparah perekonomian global dan domestik, tidak menghalangi Pindad untuk mencetak pendapatan dan laba di tahun 2020 walau jumlahnya menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

Kondisi ekonomi di tahun 2020 yang amat sangat menantang tersebut merupakan pembelajaran yang amat berharga bagi Pindad. Situasi tersebut tidak menyurutkan semangat Pindad namun justru makin menempa Perseroan menjadi semakin solid, antisipatif, taktis dan adaptif dalam menghadapi berbagai perubahan yang sangat ekstrem sekalipun.

Dari hasil audit laporan keuangan perusahaan, dengan memperhitungkan kontrak *carry over* tahun 2019 dapat diuraikan bahwa perolehan kontrak sampai dengan triwulan IV tahun 2020 sebesar Rp9.202,34 miliar atau 132% dari target RKAP tahun 2020. Sedangkan realisasi penjualan sampai dengan triwulan IV tahun 2020 sebesar Rp3.486,07 miliar atau 102% dari target RKAP tahun 2020. Kinerja keuangan perusahaan membukukan laba setelah pajak sebesar Rp18,99 miliar atau 23% dari target RKAP tahun 2020.

Operational and Financial Performance

The economic recession due to the Covid-19 pandemic, which worsened the global and domestic economy, did not prevent Pindad from generating revenue and profit in 2020 even though the number decreased compared to the previous year.

The very challenging economic conditions in 2020 are a very valuable lesson for Pindad. This situation did not dampen Pindad spirit, instead it forged the Company to become more solid, anticipatory, tactical and adaptive to face even the most extreme changes.

The results of the Company financial statement revealed that contract acquisition obtained through year 2020, including the 2019 carry-over, until Q IV of 2020 was amounting to Rp9,202.34 billion or 132% of RKAP target of 2020. While sales realization until Q IV of 2020 was at the amount of Rp3,486.07 billion or 102% of RKAP target in 2020. The company's financial performance posted a profit after tax of Rp18.99 billion or 23% of the 2020 RKAP target.

“Di dalam situasi yang paling sulit di tahun 2020, Pindad bukan saja mampu menunjukkan kemampuannya untuk beradaptasi, sesuai dengan nilai AKHLAK yang merupakan budaya baru untuk mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan ke depan”

“In the most difficult situation in 2020, Pindad was not only able to demonstrate its ability to adapt, in accordance with the AKHLAK values, the new culture to achieve sustainability and the Company's growth in the future”

Sementara realisasi pembelian aset tetap tahun 2020 yang sudah dikapitalisasi senilai Rp158,68 miliar atau sebesar 76% dari target RKAP tahun 2020 senilai Rp209,42 miliar, dan mengalami penurunan senilai Rp79,66 miliar atau 33% dari realisasi pembelian aset tetap yang sudah dikapitalisasi tahun 2019 yakni Rp238,34 miliar.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, tingkat kesehatan Perseroan tahun 2020 adalah dalam klasifikasi "KURANG SEHAT" (BBB) dengan bobot nilai 57,80. Bobot nilai tahun 2020 serta tingkat kesehatan perusahaan mengalami penurunan 14,85 dari bobot nilai Tahun 2019 yaitu dengan bobot nilai 72,65 dengan klasifikasi "SEHAT" (A).

Dalam kewajibannya selaku perusahaan BUMN, Pindad telah melakukan pengisian 5 (lima) portal BUMN, yaitu: *Portal Financial Information System* (100%), *Portal Aset* (100%), *Portal SDM* (100%), *Portal PKBL* (100%) dan *Portal Publik* (100%).

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial

Kepedulian Pindad terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) diwujudkan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta program pengembangan masyarakat sesuai dengan Surat Keputusan Direksi, nomor SKEP/10/P/BD/X2019 tanggal 17 Oktober 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Masyarakat. Hingga berakhirnya tahun buku 2020, total dana yang disalurkan Pindad untuk kegiatan TJSL berjumlah Rp2.087.500.000.

Pindad juga memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengelolaan lingkungan hidup secara berkesinambungan. Selama empat tahun berturut-turut sejak tahun 2017 hingga 2020, Pindad berhasil mempertahankan predikat PROPER HIJAU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

RKAP target realization of capitalized current asset acquisition in 2020 was Rp158.68 billion or 76% of the 2020 RKAP target of Rp209.42 billion, and experienced a decrease of Rp79.66 billion or 33% of the realization of capitalized fixed assets purchase in 2019 amounting to Rp238.34 billion.

According to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprise Number Kep-100/MBU/2002 dated 4 June 2002 on Assessment on the Healthiness Rate of State-Owned Company Enterprises, the soundness of the company in 2020 was included in the classification of "LESS HEALTHY BBB" with a score of 57.80. The weighted value in 2020 and the health level of the Company decreased by 14.85 from the weighted value in 2019, which were 72.65 with the classification of "HEALTHY" (A).

Regarding its obligations as a state-owned company, Pindad has been charging SOE portals namely *Financial Information System Portal* (100%), *Asset Portal* (100%), *Human Resource Portal* (100%), *PKBL Portal* (100%) and *Portal Public* (100%).

Implementation of Social Responsibilities

Pindad's concern for Social and Environmental Responsibility (TJSL) was showed through the Partnership and Environment Education Program according to the Decree of the Board of Directors, number SKEP/10/P/BD/X2019 dated on October 17, 2019 on Guidelines for Community Development Activity Management. By the end of the 2020 financial year, the total funds disbursed by Pindad for TJSL activities will end at Rp2,087,500,000.

Pindad also upheld supreme commitment towards sustainable environmental management. In four years consecutively as of 2017 through 2020, Pindad has successfully defended PROPER HIJAU certification from the Ministry of Environment and Forestry.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Pindad mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada Badan Usaha MilikNegara.

Hasil yang diperoleh Pindad terkait dengan penilaian yang dilakukan oleh pihak eksternal atas penerapan GCG rata-rata mengalami peningkatan. Selain oleh BPKP, penilaian pelaksanaan GCG juga dilakukan secara independen (*self assessment*) oleh Fungsi GCG Sekretaris Perusahaan (Sesper) Pindad. Berdasarkan hasil *self assessment* untuk tahun 2020, penerapan GCG pada Pindad menunjukkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG dalam penyelenggaraan kegiatan usaha perusahaan dengan klasifikasi "sangat baik" Baik" dengan capaian skor sebesar 86,13 dari target sebesar 100.

Apresiasi dan Penutup

Atas pencapaian kinerja Pindad, Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan sumbangsih yang terbaik. Kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, Direksi mengucapkan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan. Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan nasihat yang telah diberikan kepada Direksi, sehingga pengelolaan Pindad mampu bertahan di tengah kondisi yang amat menantang dan tetap menghasilkan pendapatan dan laba. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Manajemen dan pegawai, berkat tekad dan dedikasi yang tinggi, Pindad menatap masa depan dengan kepala tegak.

Good Corporate Governance Practice

While implementing the Good Corporate Governance (GCG) principles, Pindad referred to the Regulation of the Minister of BUMN Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises, as its juridical basis.

The results obtained by Pindad concerning the assessment conducted by external parties on the implementation of GCG have increased on average. In addition to the BPKP (Finance and Development Supervisory Agency), the assessment on GCG implementation in the Company was also conducted independently (*self-assessment*) by the GCG Function of the Corporate Secretary of Pindad. Based on the results of the self-assessment for the year of 2020, the application of GCG in Pindad showed the quality of the application of GCG principles in the implementation of company business activities with a classification of "Very Good" with a score of 86.13 out of the target of 100.

Appreciation and Closing

For the achievement of Pindad's performance, the Board of Directors would like to thank all parties who made their best contributions. To the shareholders and stakeholders, the Board of Directors would like to thank for their support. The Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for the supervision and advice that had been given to the Board of Directors that Pindad's management was able to survive in the midst of very challenging conditions and continued to generate income and profit. The Board of Directors would also like to thank all Management and employees, thanks to the high determination and dedication, Pindad look to the future with confidence.

Akhir kata, kepada seluruh mitra kerja dan masyarakat luas, merupakan suatu kebanggaan bagi Pindad menjadi institusi andalan negara dan rakyat dalam hal pertahanan negara dan terima kasih kami ucapkan atas kepercayaan yang diberikan.

Finally, to all partners and the wider community, it is an honor for Pindad to become a flagship institution for the state and the people in terms of national defense and we would like to express our gratitude for the trust given.

Bandung, 2021
Atas nama Direksi,
On Behalf on Board of Directors



ABRAHAM MOSE
Direktur Utama
Chief Executive Officer

Surat Pernyataan tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Pindad (Persero)

Statement Letter of Responsibility for Annual Report 2020 PT Pindad (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pindad (Persero) tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Bandung, Juni 2021

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2020 Annual Report of PT Pindad (Persero) have been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents in this Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement has been made truthfully.
Bandung, June 2021

Dewan Komisaris PT Pindad (Persero)
Board of Commissioners of PT Pindad (Persero)

ANDIKA PERKASA
Komisaris Utama
President Commissioner

SUMARDI
Wakil Komisaris
Vice President Commissioner

ENDANG SODIK
Komisaris
Commissioner

ARI DONO SUKMANTO
Komisaris
Commissioner

NURDIN
Komisaris
Commissioner

Direksi PT Pindad (Persero)
Board of Directors of PT Pindad (Persero)



ABRAHAM MOSE
Direktur Utama
Chief Executive Officer



HERU PUPYANTO
Direktur Bisnis Produk Hankam
Chief Business of Defense & Security Product Officer



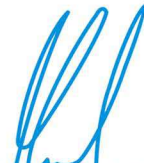
HERI HERISWAN
Direktur Bisnis Produk Industrial
Chief Business of Industrial Product Officer



ADE BAGDJA
Direktur Teknologi dan Pengembangan
Chief Technology & Development Officer



WILDAN ARIEF
Direktur Keuangan dan Administrasi
Chief Finance & Administration Officer



RIZKA ARIESNAWAN PUTRANTO
Direktur Strategi Bisnis
Chief Business Strategy Officer

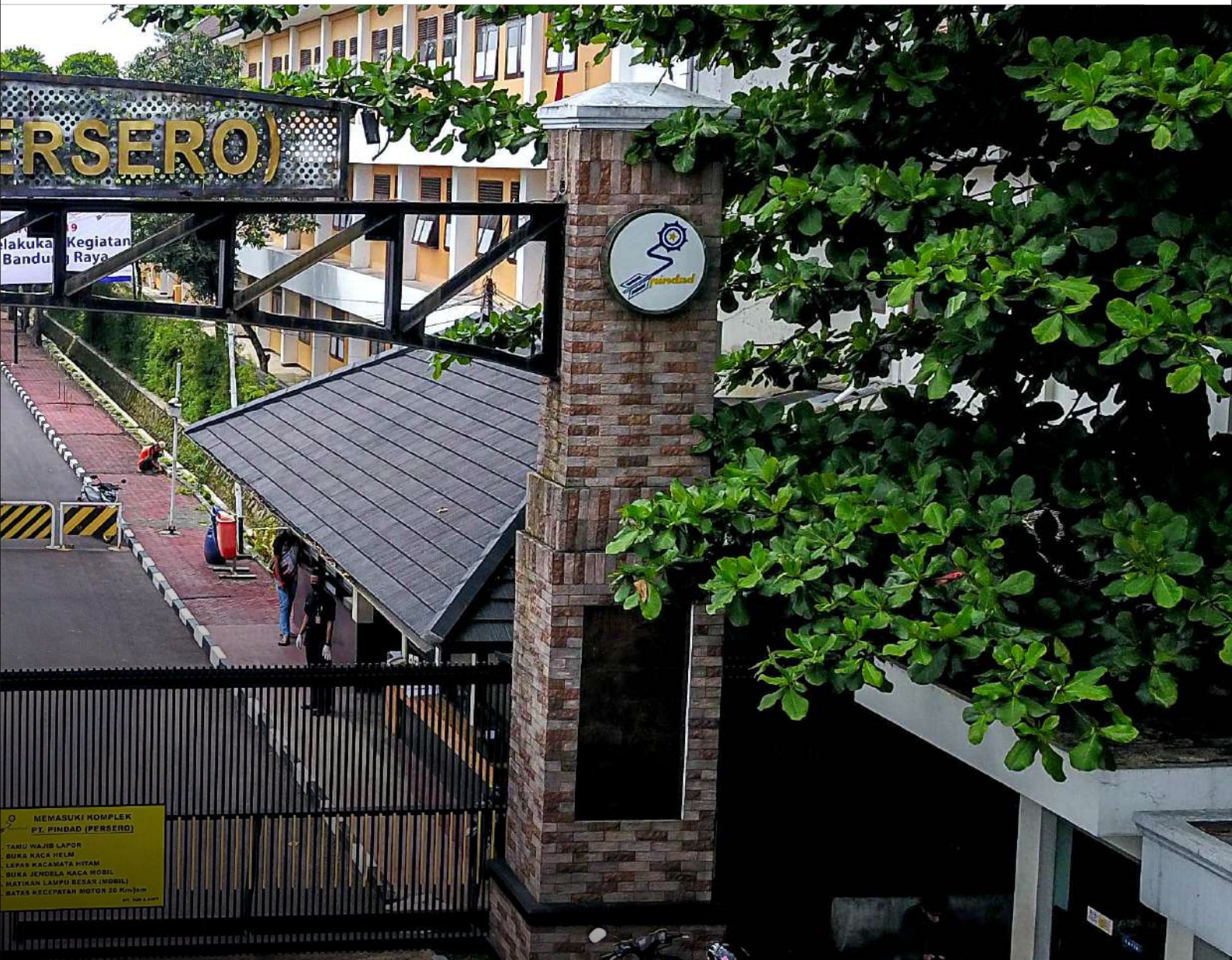


Profil Perusahaan Company Profile

PT Pindad (Persero) merupakan perusahaan BUMN yang bergerak di industri pertahanan dan keamanan (hankam), khususnya di bidang Alutsista (Alat Utama Sistem Persenjataan) dan produk komersial, mencakup:

1. Produksi/manufaktur dengan menyediakan produk-produk strategis Alutsista berupa munisi, senjata, kendaraan khusus, dan bahan peledak;
2. Jasa di industri pertambangan, konstruksi, mesin industri
3. Perdagangan dengan mengupayakan pemasaran, penjualan dan distribusi produk dan jasa perusahaan termasuk produksi pihak lain, baik di dalam maupun di luar negeri.

Dengan basis produksi di Bandung dan Turen (Jawa Timur) Pindad memiliki fasilitas dan sumberdaya yang sangat memadai untuk terus mengembangkan produk-produk persenjataan kelas dunia. Saat ini Pindad telah berkembang pesat menjadi pemain di industri alat berat dan produk komersial lainnya seperti ekskavator, alat dan mesin pertanian, peralatan perkeretaapian, serta produk unggulan lainnya.



PT Pindad (Persero) is an State-Owned Enterprise engaging in the defense and security industry particularly Main Equipment and Weapon Systems (Alutsista) and commercial products, as follows:

1. Production /manufacturing by providing strategic Alutsista products in the form of munitions, weapons, special vehicles, and explosives;
2. Services in the mining industry, construction, industrial machinery
3. Trade by endeavoring to market, sell and distribute the company's products and services, including the production of other parties, both at home and abroad.

With production bases in Bandung and Turen (East Java) Pindad has very adequate facilities and resources to continue to develop world-class weapons products. Currently Pindad has grown rapidly becoming a player in the heavy equipment industry and other commercial products such as excavators, agricultural equipment and machinery, railroad equipment, as well as other superior products.

Profil Singkat

Brief Profile

▼ Nama Perusahaan

Company's Name

PT Pindad (Persero)

▼ Tanggal Pendirian

Date of Establishment

11 Februari 1983

February 11, 1983

▼ Bidang Usaha

Line of Business

Pindad menyediakan kebutuhan produk-produk alat utama sistem senjata untuk mendukung kemandirian pertahanan dan keamanan negara Republik Indonesia. Selain itu, Pindad juga memproduksi beberapa produk industrial yang mendukung aspek-aspek lain seperti transportasi dan bahan peledak komersial.

Pindad provides the needs of the weapons system's main tools to support the independence of defense and security of the Republic of Indonesia. In addition, Pindad also produces several industrial products that support other aspects such as transportation and commercial explosives.

▼ Modal Dasar

Authorized Capital

Rp 5 triliun

Rp 5 trillion

▼ Kepemilikan Saham

Share Ownership

100% milik Pemerintah Republik Indonesia.

100% owned by Government of Republik Indonesia.

▼ Jumlah Saham dan Portepel

Total Shares and Portfolio

5.000.000 lembar dan nilai per lembar Rp 1.000.000.**5,000,000 shares with the amount of Rp 1,000,000 per shares.**

▼ Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-In Capital

Rp 1.367.542.000.000

▼ Jumlah Karyawan

Total Employees

2.578 (2020)

▼ Jumlah Kantor Wilayah dan Cabang

Total Regional and Branch Offices

1 Kantor Pusat di Bandung, 2 Kantor Perwakilan di Jakarta dan 1 Divisi terpisah dari Kantor Pusat yakni Divisi Munisi di Turen, Malang.

1 Headquarter in Bandung, 2 Representatives in Jakarta, and 1 detached division from the Headquarters - The Munition Division in Turen, Malang.

▼ Alamat Perusahaan

Company Address

Kantor Pusat

Head Office

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Bandung 40284

Telp: (+62-22)731 2073 (Hunting),

Fax: (+62-22)73031222

e-mail: info@pindad.com

Kantor Perwakilan

Representative Office

Jl. Batu Ceper No. 28 Jakarta 10120

Telp: (+62-21) 380 6929 (Hunting)

Fax: (+62-21) 381 4039

e-mail: pindadjkt@pindad.com

Kantor Perwakilan

Representative Office

Menara MTH

Jl. Letjend M. T. Haryono Kav 23

Jakarta Selatan 12820

Divisi Munisi

Munition Division

Jl. Panglima Sudirman No. 1 Turen, Malang 65175

Telp: (+62-341) 824462 (Hunting), Fax: (+62-341) 824200

Kontak Perusahaan

Company Contact

Telp: (+62-22)731 2073 (Hunting),**Fax: (+62-22)73031222,****e-mail: info@pindad.com**

▼ Media Sosial

Social Media

Instagram @pt_pindad**Twitter @pindad****Facebook PT Pindad–Persero****Youtube PT Pindad–Persero Official**

Sejarah Perusahaan

Company History



Masa Kolonial Belanda dan Pendudukan Jepang

Cikal bakal PT Pindad (Persero) dapat ditelusuri sejak William Herman Daendels, Gubernur Jenderal Belanda kala itu mendirikan bengkel untuk pengadaan, pemeliharaan, dan perbaikan alat-alat perkakas senjata Belanda pada tahun 1808, dengan nama *Constructie Winkel* (CW). Bengkel tersebut merupakan satu-satunya industri manufaktur pertahanan di Indonesia.

Di samping bengkel senjata, Daendels juga membangun bengkel munisi berskala besar bernama *Projektieel Fabriek* (PF) dan laboratorium kimia di Semarang. Selanjutnya, pemerintah kolonial Belanda mendirikan bengkel pembuatan dan perbaikan munisi dan bahan peledak untuk Angkatan Laut mereka yang bernama *Pyrotechnische Werkplaats* (PW) pada tahun 1850 di Surabaya.

Selanjutnya pada 1 Januari 1851, CW berubah nama menjadi *Artillerie Constructie Winkel* (ACW). Kemudian, pada tahun 1961 dua bengkel persenjataan yang berada di Surabaya (ACW dan PW) dilebur menjadi satu di bawah bendera ACW. Kebijakan penggabungan ini menjadikan ACW mempunyai tiga instalasi produksi, yaitu unit produksi senjata dan alat-alat perkakasnya (*Wapen Kamer*), munisi dan barang-barang lain yang berhubungan dengan bahan peledak (*Pyrotechnische Werkplaats*), serta laboratorium penelitian bahan-bahan maupun barang-barang hasil produksi.

Pecahnya Perang Dunia (PD) I pada pertengahan 1914 yang melibatkan banyak negara Eropa termasuk Belanda, mendorong pemerintah kolonial Belanda mempertimbangkan relokasi sejumlah instalasi penting yang dinilai lebih aman demi kepentingan strategis.

Dutch Colonial Era and Japanese Occupation

The forerunner of PT Pindad (Persero) can be traced since William Herman Daendels, the Governor General of the Netherlands at that time established a workshop for the procurement, maintenance and repairmen of Dutch weaponry equipment in 1808, under the name *Constructie Winkel* (CW). The workshop was the only defense manufacturing industry in Indonesia.

Besides the weaponry workshop, Daendels also established a large-scale munitions workshop named *Projektieel Fabriek* (PF) and a chemical laboratory in Semarang. Furthermore, the Dutch Colonial Government established a workshop to produce and repair munitions and explosives for their navy. The workshop was named *Pyrotechnische Werkplaats* (PW) established during 1850 in Surabaya.

Then on January 1, 1851, CW was renamed to *Artillerie Constructie Winkel* (ACW). Next, in 1961 those two workshops in Surabaya (ACW and PW) were merged under the name of ACW. This merger policy made ACW owner of three production installation, namely weaponry and weaponry tools production unit (*Wapen Kamer*), munitions and explosion related goods (*Pyrotechnische Werkplaats*), and research laboratory for production materials and products.

The outbreak of World War (WW) I in mid-1914, which involved many European countries including the Netherlands, prompted the Dutch colonial government to consider relocating a number of important installations that were considered safer for the sake of strategically interest.

Pilihan relokasi jatuh kepada kota Bandung. Selain kontur daerahnya berupa perbukitan dan pegunungan yang bisa dijadikan benteng pertahanan alami terhadap serangan musuh, posisi Bandung juga sangat strategis karena sudah memiliki sarana transportasi darat yang memadai—dilalui oleh Jalan Raya Pos (*De Grote Postweg*) dan dilalui jalur kereta api *Staats Spoorwegen*. Pertimbangan lainnya, Kota Bandung juga berada tidak jauh dengan pusat pemerintahan Hindia Belanda, Batavia.

ACW dipindahkan pertama kali dari Surabaya ke Bandung pada rentang waktu 1918-1920. Selanjutnya pada tahun 1932, PW juga dipindahkan dari Semarang ke Bandung dan bergabung bersama ACW serta dua instalasi persenjataan lain, yaitu *Proyektiel Fabriek* (PF) dan laboratorium kimia. Selain itu, Institut Pendidikan Pemeliharaan dan Perbaikan Senjata juga pindah dari Jatinegara ke Bandung yang kemudian namanya diganti menjadi *Geweemarkerschool*.

Pasca relokasi, keempat instalasi tersebut dilebur menjadi satu di bawah bendera *Artillerie Inrichtingen* (AI).

Pada era pendudukan Jepang, AI tidak mengalami perubahan, penambahan instalasi, atau proses produksinya. Perubahan hanya berada pada segi administrasi dan organisasi sesuai dengan sistem kekuasaan militer Jepang. Setiap instalasi mendapat perubahan nama, yaitu ACW menjadi *Daichi Ichi Kozo*; *Geweemarkerschool* menjadi *Dai Ni Kozo*; PF menjadi *Dai San Kozo*; PW menjadi *Dai Shi Kozo*; instalasi pecahan ACW yang sebelumnya bernama *Monrage Artillerie* diganti menjadi *Dai Go Kozo*.

Begitu Jepang menyerah kepada sekutu, terjadi kekosongan kekuasaan di Indonesia, dan Soekarno-Hatta memproklamasikan kemerdekaan Republik Indonesia, beragam upaya terjadi guna merebut instalasi-instalasi pertahanan di Kota Bandung. Pada akhirnya, tanggal 9 Oktober 1945, Laskar Pemuda Pejuang berhasil merebut ACW dari tangan Jepang dan menamakannya Pabrik Senjata Kiaracandong.

Pendudukan pemuda tidak berlangsung lama karena sekutu kembali ke Indonesia dan mengambil alih kekuasaan. Pabrik Senjata Kiaracandong dibagi menjadi dua pabrik. Pabrik pertama yang terdiri atas ACW, PF, dan PW digabungkan menjadi *Leger Produktie Bedrijven* (LPB), serta satu pabrik lain yang bernama *Central Reparatie Werkplaats* yang sebelumnya bernama *Geweemarkerschool*.

The choice of relocation fell to Bandung city. In addition to the contour was formed of hills and mountains which could be used as a natural defense fort against enemy's attack, and the position of Bandung was also strategic, considering the adequate transportation facilities—traversed by Post Highway (*De Grote Postweg*) and *Staats Spoorwegen* railroad. Another consideration was the fact that Bandung was located near the capital of the Dutch colonial government, Batavia.

ACW was relocated from Surabaya to Bandung within 1918-1920. Later in 1932 PW was also relocated from Surabaya to Bandung and joined ACW along with two other installations, namely *Proyektiel Fabriek* (PF) and the chemical laboratory. Besides those relocations, the Education Institute of Weaponry Maintenance and Services was also relocated from Jatinegara to Bandung, which was also renamed to *Geweemarkerschool*.

After the relocation, those four installations were merged into one, known as *Artillerie Inrichtingen* (AI).

During the Japanese occupation, AI did not get any changes, additional installation, or production process modification. A change only occurred in administrative and organizational aspect to comply with the Japanese military system. Every installation name was changed, ACW was changed into *Daichi Ichi Kozo*; *Geweemarkerschool* changed into *Dai Ni Kozo*; PF changed into *Dai San Kozo*; PW changed into *Dai Shi Kozo*; an installation that was part of ACW which was formerly *Monrage Artillerie* changed into *Dai Go Kozo*.

After the Japanese surrendered to the allies, there was a vacuum of power situation in Indonesia, and Soekarno-Hatta seized the opportunity to proclaim the Republic of Indonesia's Independence, various efforts were done to take control of defense installations in Bandung. Finally, on October 9, 1945, Laskar Pemuda Pejuang (the Youth Trooper Force) seized ACW from the hand of the Japanese and renamed it to Kiaracandong Weapons Factory.

The youth occupation did not last long, after the allies returned to Indonesia they took over the power. Kiaracandong Weapons Factory was divided into two the first workshop was merged from ACW, PF and PW, into *Leger Produktie Bedrijven* (LPB). The other was named *Central Reparatie Werkplaats* which formerly named *Geweemarkerschool*.

Bagian dari TNI AD

Pasca Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag, Belanda pada tanggal 27 Desember 1949 yang menyatakan bahwa Belanda mengakui kedaulatan Indonesia kepada Republik Indonesia Serikat (RIS), dan harus menyerahkan aset-asetnya secara bertahap, akhirnya LPB diserahkan oleh Belanda kepada pemerintah Indonesia di bawah Presiden Soekarno.

Di bawah pemerintahan Indonesia, LPB kemudian diganti namanya menjadi Pabrik Senjata dan Mesiu (PSM) yang pengelolaannya diserahkan kepada Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD). Sejak saat itu, PSM mulai melakukan serangkaian percobaan untuk membuat laras senjata dan berhasil memproduksi laras senjata berkaliber 9 mm dan pada bulan November 1950. PSM juga berhasil membuat laras dengan kaliber 7,7 mm.

Namun, PSM mengalami krisis tenaga ahli karena para pekerja asing harus kembali ke negara asalnya. Oleh karena itu, sentralisasi organisasi dilakukan dengan merampingkan lini produksi dari 13 menjadi enam lini, termasuk lini baru Munisi Kaliber Kecil (MKK) yang baru dibentuk. PSM juga melakukan modernisasi pabrik dengan membeli mesin-mesin baru untuk pembuatan senjata dan munisi, suku cadang, material, dan alat perlengkapan militer lainnya.

Delapan tahun kemudian tepatnya tanggal 1 Desember 1958, PSM pun diubah namanya menjadi Pabrik Alat Peralatan Angkatan Darat (Pabal AD) pada tanggal 1 Desember 1958. Pabal AD tidak hanya memproduksi senjata dan munisi, tetapi juga peralatan militer untuk mengurangi ketergantungan peralatan militer Indonesia pada negara lain. Pada masa ini pula banyak pemuda potensial yang dikirim ke luar negeri untuk mempelajari persenjataan dan balistik.

Pada era Pabal AD terjadi beberapa perkembangan dalam bidang teknologi persenjataan. Pabal AD menjalin kerja sama dengan perusahaan senjata Eropa untuk pembelian dan pembangunan satu unit pabrik senjata dan berhasil membangun pabrik senjata ringan. Keberhasilan itu membuat Pabal AD menjadi badan pelaksana utama di kalangan TNI AD sebagai instalasi industri sehingga berbagai produk pun berhasil diproduksi Pabal AD. Pada era ini pula, pemerintah Belanda menyerahkan *Cassava Factory*, pabrik tepung ubi kayu yang berada di Turen, Malang, Jawa Timur—yang kemudian menjadi lokasi Divisi Munisi Pindad.

Part of The Indonesian Army

After the Round Table Conference in Den Haag on December 27, 1949, that the Dutch declared their acknowledgment of Indonesia's sovereignty to Indonesian Republic Union, and obliged to returned its assets gradually, LPB finally was returned to the Indonesian Government, which was being led by President Soekarno.

Under the Indonesian government, LPB was then renamed to PSM (Weapons and Munitions Plant) and the management was turned over to the Indonesian Army. Since then, PSM started to conduct researches to create gun barrels and was able to produce 9 mm caliber barrel in November 1950. PSM was also able to produce 7.7 mm caliber barrel.

However, PSM had to face the expert crisis due to the fact that expatriates had to return to their countries. Concerning the matter, centralization of the organization was done by cutting the production lines from 13 to six lines, including the new line, namely Small Caliber Munition (MKK) which was newly formed. PSM also modernized its factories by purchasing new equipment to produce weaponry, munitions, spare parts, materials, and other military equipment.

Eight years later, precisely December 1, 1958 PSM was renamed Army Equipment Instruments Factory (Pabal AD). Pabal AD not only produced weaponry and munitions, but also military equipment to reduce Indonesians military dependence on other countries. During this period many potential youths were sent abroad to learn about weaponry and ballistics

During Pabal AD era, there were several developments in weaponry technology. Pabal AD was collaborating with European weaponry manufacturer to purchase and develop a weaponry factory, and successfully built a light weapon factory. This success made Pabal AD became the primary implementing agency among the Indonesian Army. Within this era, the Dutch Government was also returning *Cassava Factory* that was located in Turen, Malang, East Java—which later became the location of PT Pindad (Persero) Munition Division.

Pada tahun 1962, nama Pabal AD diubah menjadi Perindustrian TNI Angkatan Darat (Pindad). Pada era Pindad tahapan pengembangan lebih difokuskan pada tujuan pembinaan yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip pengelolaan terpadu dan kemajuan teknologi mutakhir. Proses produksi Pindad pun dilakukan untuk mendukung kebutuhan TNI AD. Serangkaian percobaan dan evaluasi pembuatan senjata baru pun dilakukan hingga mencapai hasil yang diharapkan sehingga keluar sejumlah surat keputusan dari Angkatan Bersenjata untuk memakai senjata Pindad sebagai senjata standar mereka. Setelah itu, senjata pun diproduksi secara masal.

Pada awal tahun 1972, pemerintah Indonesia melakukan penataan departemen, termasuk Departemen Pertahanan dan Keamanan (Hankam). Karena itu, Pindad pun berubah nama menjadi Kopindad (Komando Perindustrian TNI Angkatan Darat) pada tanggal 31 Januari 1972. Perubahan terjadi hanya pada komando utama pembinaan yaitu unsur penyelenggara kepemimpinan dan pengelolaan kebijakan teknik. Reorganisasi ini berdampak positif terhadap kinerja yang semula dianggap lamban menjadi lincah, bergairah, dan dinamis. Selain itu, Pusat Karya yang diubah menjadi PT Purna Shadana (Pursad) memiliki keleluasaan untuk meningkatkan produksi kekayaan untuk mendukung swasembada dan mengurangi ketergantungan terhadap luar negeri.

Pada saat Operasi Seroja TNI AD untuk membebaskan Timor Timur dari penjajahan Portugal, persenjataan Pindad banyak mengalami kendala di lapangan sehingga pada tahun 1975 Kopindad menarik kembali sebanyak 69.000 pucuk senjata yang telah diserahkan kepada TNI AD. Kopindad selanjutnya melakukan transformasi dan modifikasi terhadap beberapa senjata antara lain SMN Madsen Setter MK III Kaliber 30 mm long menjadi SPM.1 kaliber 7,62 mm yang diproduksi sebanyak 4.550 pucuk dan membuat desain senjata senapan SS77 Kaliber 223.

Dalam perkembangan selanjutnya, sebagai realisasi Keputusan Menteri Pertahanan dan Keamanan/Panglima Angkatan Bersenjata Nomor Kep/18/IV/1976 tertanggal 28 April 1976 tentang Pokok-pokok Organisasi dan Prosedur Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat, nama Kopindad dikembalikan menjadi Pindad. Pindad berubah dari komando utama pembinaan menjadi badan pelaksana utama di lingkungan TNI AD. Seiring perubahan tersebut Pindad diharapkan dapat mengembangkan kemampuan

In 1962, the name Pabal AD was changed to Perindustrian TNI Angkatan Darat/the Army Industrial Affairs Centre (Pindad). During Pindad era the development phase was focused primarily on educational aims that were adapted to the integrated management principles and the latest technology development. Pindad production process was also aimed to support Indonesian Army needs. Series of experiments were conducted and evaluated in making new types of weapons until it reached the expected results so that various regulations from the National Army were issued to utilize weapons produced by Pindad as their special standards weapons. After that the weapons were mass-produced.

In early 1972, Indonesian Government was restructuring its departments, including Department of Defense and Security. Therefore, Pindad was renamed to Kopindad (Indonesian Army Industrial Affairs Command) on January 31, 1972. Changes on affected principal education command, which was the aspect of leadership implementation and technical policy management. This reorganization had positive impact toward company's performance that used to be slow then became energetic, enthusiastic, and dynamic. Furthermore, Pusat Karya (Creation Center) that was changed into PT Purna Shadana (Pursad) had the privilege to increase its production as an effort to increase self-reliance and reduce dependence on foreign support.

During Indonesian Army's Seroja Operation to liberate East Timor from Portuguese occupation, Pindad's weaponry was having some utilization problems, therefore in 1975 Kopindad recalled 69.000 weapons from Indonesian Army. Kopindad then transformed and modified several types of weapons, namely SMR Madsen Setter MK III 30mm caliber long was converted to SPM.1 7.62mm caliber, which was produced to the amount of 4,550, and designed the SS77 rifle 223 calibers.

In further development, as a realization of Minister of Defense and Security Decree Number Kep/18/IV/1976 dated April 28, 1976 regarding Indonesian Army Main Organization and Procedures, Kopindad name was reverted to Pindad. Pindad changed from principal education command to primary implementing agency within the domain of the Indonesian Army. Along with the change, Pindad was expected to develop its technological capability and productivity in fulfilling the Indonesian Army's logistic needs

teknologi dan produktivitasnya dalam memenuhi kebutuhan logistik TNI AD sehingga mengurangi ketergantungan pada luar negeri. Selain itu, Pindad diharapkan juga dapat mengembangkan sarana prasarana nonmiliter yang dapat menunjang pembangunan nasional di bidang pertanian, perkebunan, pertambangan, industri, dan transportasi, baik untuk instansi pemerintah, swasta, maupun masyarakat luas.

Pindad sebagai Perseroan

Sejak tahun 1980-an pemerintah Indonesia semakin gencar menggalakkan program alih teknologi. Saat inilah muncul gagasan untuk mengubah status Pindad menjadi perusahaan berbentuk perseroan terbatas. Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 47 Tahun 1981, Badan Pengkajian Penerapan Teknologi (BPPT) yang sudah berdiri sejak tahun 1978 harus lebih memperhatikan proses transformasi teknologi yang ditetapkan pemerintah Indonesia itu, termasuk pengadaan mesin-mesin untuk kebutuhan industri.



Perubahan status Pindad dilatarbelakangi oleh keterbatasan ruang gerak Pindad sebagai sebuah industri karena terikat peraturan-peraturan dan ketergantungan ekonomi pada anggaran Dephankam sehingga tidak dapat mengembangkan kegiatan produksinya. Selain itu, Pindad pun dinilai membebani Dephankam karena biaya penelitian dan pengembangan serta investasi yang cukup besar. Karena itu, Dephankam menyarankan pemisahan antara *war making activities* dan *war support activities*. Kegiatan Pindad memproduksi prasarana dan perlengkapan militer adalah bagian *war support activities* sehingga harus dipisahkan dari Dephankam dan menjadi perseroan terbatas yang sahamnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia.

in order to reduce dependence on foreign support. Furthermore, Pindad was also expected to develop non-military equipment in order to support national growth in agriculture, plantation, mining, industrial, and transportation aspects for government, private sectors, or society in general.

Pindad as a Company

Since the 1980s, the Indonesian Government became more rigorous in promoting the transfer of technology. At the same time, the idea emerged to change Pindad into a limited liability company. Based on Presidential Decree Number 47 year 1981, Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT), which had already been established since 1978, it was required to notice technological transformation as assigned by the current government, including procurement of machineries for industrial needs.

The changes of Pindad's status was related to limited authority as an industry, which was caused by the strict regulations and economical dependency on the national defense budget that made Pindad unable to grow its production. Furthermore, Pindad was considered as a burden for the Department of Defense and Security for its large cost in research and development, not to mention its large investment. Therefore, Department of Defense and Security suggested a separation between war making activities and war support activities. Pindad activities in producing military equipment and infrastructure were part of war support activities, therefore it must be separated from Department of Defense and Security and became a limited liability company, whose shares were fully bought by the Indonesian Government.

Ketua BPPT saat itu Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie kemudian membentuk Tim *Corporate Plan* (Perencana Perusahaan) Pindad melalui Surat Keputusan BPPT Nomor SL/084/KA/BPPT/VI/1981. Tim Corporate Plan diketuai langsung oleh Habibie dan terdiri atas unsur BPPT dan Departemen Hankam.

Sebagai sebuah perusahaan, Pindad diharapkan dapat memproduksi peralatan militer yang dibutuhkan secara efisien dan menghasilkan produk-produk komersial berorientasi bisnis. PT Pindad (Persero) menyediakan dan memproduksi produk-produk kebutuhan Dephankam seperti munisi ringan, munisi berat, dan peralatan militer lain untuk menghilangkan ketergantungan terhadap pihak lain. Tugas pokok kedua adalah memproduksi produk-produk komersial seperti mesin perkakas, produk tempa, *air brake system*, perkakas, dan peralatan khusus pesanan.

Pada awal 1983, PT Pindad (Persero) menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sesuai dengan keputusan pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) RI Nomor 4 Tahun 1983 tertanggal 11 Februari 1983.

The then-head of the Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT), BJ Habibie, formed the Pindad Corporate Plan Team via BPPT Regulation Number SL/084/KA/BPPT/VI/1981. The Corporate Plan Team was led by Habibie himself with his team members that consists of personnel of BPPT and Department of Defense and Security.

As a company, Pindad was expected to efficiently produce the needed military equipment and create business oriented commercial products. PT Pindad (Persero) supplied and produced products needed by the Department of Defense and Security such as light munitions, heavy munitions, and other military equipment to diminish dependence on foreign support. Its second main task was to produce commercial products such as tools, cast products, air brake system, also custom tools and equipment.

In Early 1983, PT Pindad (Persero) was established as one of the State-Owned Enterprises (SOE) according to the Government Decree set forth in Indonesian Government Regulation Number 4 year 1983 dated February 11, 1983.

Informasi Perubahan Nama

Information on Name Changes

1947

DIK berganti nama menjadi *Leger Productie Bedrijven* (LPB).
DIK renamed to Leger Productie Bedrijven (LPB).

1950

LPB berganti nama menjadi Pabrik Senjata dan Mesiu. Momentum ini menjadi hari jadi perusahaan yaitu 29 April 1950.
LPB renamed to Pabrik Senjata dan Mesiu. This moment was established as Company anniversary, which is April 29, 1950.

1962

Pabrik Senjata dan Mesiu berubah nama menjadi Perindustrian Angkatan Darat (Pindad).
Pabrik Senjata dan Mesiu renamed to Perindustrian Angkatan Darat (Pindad).

1983

Pindad beralih status menjadi BUMN dengan nama PT Pindad (Persero).
Pindad changed its status to SOE under the name PT Pindad (Persero).

1989

PT Pindad (Persero) berada di bawah pembinaan Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS).
PT Pindad (Persero) became under the guidance of Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS).

1998

PT Pindad (Persero) menjadi anak perusahaan PT Pakarya Industri.
PT Pindad (Persero) became the subsidiary of PT Pakarya Industri.

1999

PT Pakarya Industri berubah nama menjadi PT Bahana Pakarya Industri Startegis (PT BPIS).
PT Pakarya Industri was renamed to PT Bahana Pakarya Industri Strategis (PT BPIS).

2002

PT Pindad (Persero) berada di bawah pembinaan Kementerian BUMN.
PT Pindad (Persero) was then under the guidance of Ministry of SOE.

Bidang Usaha dan Produk Perusahaan

Business Lines & Company Product

Manufaktur Manufacture	Jasa Service	Perdagangan Trading
memproduksi : to produce:	melayani : to serve	
<p>Senjata dan Munisi Weapon and Munitions</p> <p>Kendaraan Khusus Special Vehicle</p> <p>Pireteknik, bahan peledakpenguat, dan bahan peledak (militer dan komersial) Pyrotechnical, explosive boosters, and explosives (military and commercial)</p> <p>Konversi Energi Energy conversion</p> <p>Komponen, sarana, dan prasarana dalam bidang transportasi Transportation components, facilities, and infrastructures products</p> <p>Mesin industri dan peralatan industri Industrial machinery & equipment</p> <p>Mekanikal, elektrikal, optikal, dan optoelektronik Mechanical, electrical, optical, and optoelectronic</p>	<p>Perekayasaan sistem industrial Industrial systems engineering</p> <p>Pemeliharaan dan perbaikan produk/peralatan industri Maintenance and repair of products/equipments</p> <p>Pengujian mutu dan kalibrasi Quality testing and calibration</p> <p>Konstruksi Construction</p> <p>Permesinan Machinery</p> <p>Perlakuan Panas dan Permukaan Heat and Surface Treatment</p> <p>Peledakan Explosion</p>	<p>Pemasaran, penjualan, dan distribusi produk dan jasa perusahaan termasuk produksi pihak lain, baik di dalam maupun luar negeri. Marketing, sales, and distribution of products and services including the production other companies, domestic and foreign.</p>

Produk

Product

Senjata Weapon



Senjata Ringan Light Weapon

Ss1 (senjata serbu) berbagai varian
Ss1 (assault weapon) with several variant

SS2 berbagai varian Ss2 with several variant

SPR (senjata penembak runduk) berbagai varian
SPR (Sniper Rie) with several variants

PM (pistol mesin) berbagai varian
PM (machine gun) with several variant

Senjata Genggam Handheld Weapon

G2 berbagai varian G2 with several variants

Armo V1 V2 V3

Mag4 & P3A

Senjata Berat Heavy Weapon

SM (senapan mesin) berbagai varian
SM (Machine Gun) with several variants

Pelontar Mortir berbagai varian
Mortar with several variants

Munisi Munition



Munisi Kaliber Besar Big Caliber Munitions Munisi Kaliber Kecil Small Caliber Munitions Munisi Khusus Special Munition

Granat Mortir (GMO) Kal. 60 mm CO
Mortar Grenade (GMO) Cal. 60 mm CO

GMO Kal. 60 mm LR GMO Cal. 60 mm LR

GMO Kal. 81 mm SB GMO Cal. 81 mm SB

MU Kal. 105 mm MU Cal. 105 mm

MU Kal. 5,56 mm MU Cal. 5.56 mm

MU Kal. 7,62 mm MU Cal. 7.62 mm

MU Kal. 9 mm MU Cal. 9 mm

MU Kal. 12,7 mm MU Cal. 12.7 mm

MU Kal. 38 inch MU Cal. 38 inch

Granat berbagai varian
Grenade with several variants

Bom berbagai varian
Bomb with several variants

Produk Kendaraan Khusus Special Vehicle Products



Anoa 6x6 berbagai varian
Anoa 6x6 with several variants

Komodo 4X4 berbagai varian
Komodo 4X4 with several variants

Badak 6x6

Ranpur Infantri 8x8
Infantry Battle Vehicle 8x8

Kendaraan Taktis Ringan 4x4 Maung
Maung 4x4 Light Tactical Vehicle

Medium Tank Harimau
Harimau Medium Tank

Mesin Industrial Industrial Machinery



Harvester

Tractor

PTM-45

PTM-60

PTM-90

Rotatanam PR 1800a

Produk Pertanian Agricultural Products

1. Traktor PTM-45, Traktor PTM-60, Traktor PTM-90, Paddy Dryer, Harvester PP-160, Rotatanam PR1800

Mesin Industrial Industrial Product

Tabung Gas LPG 3 Kg, Generator Listrik, Stungta, Pertashop

Alat Berat Heavy Equipment



Excava 200

Excava 200 Long Arm

Excava Amphibious

Ekskavator Excavator

Excava 200
Excava 200 Amphibious
Excava 200 Long Arm
Excava 55
Excava 140
Excava 80 Amphibious
Excava 80

Produksi Mesin Machinery Production

Roll Machine, Textile, Gear Box, Automotives, Jig & Fixture

Jasa Perbaikan Mesin-mesin Industri Repair Services of Industrial Machines

Frails, Bubut Lathe

Jasa Pemesanan Komponen Component Ordering Services

Turbine, Pump, Runner, Automotive, Jig & Fixture (Base Frame), All type of Dies, Industrial Machineries, Marine Equipment, Railway Equipment

Infrastruktur Perhubungan Transport Infrastructure



E-clip wessel

web bracket cylinder

web brake coupling

Produk Infrastruktur perhubungan

Transportation Infrastructure Products

E-clip Rail Fastening, De Clip Rail Fastening, KA Clip Rail Fastening, Air Brake System

Jasa tempa dan cor

Forging and casting services

Bahan Peledak Komersial Commercial Explosive



RenEx P

Panfo

Emulsion Explosive

SuperDet N-TLD

SuperDet

Produk peledak tambang

ANPIN (Amonium Nitrate)
Panfo (Amonium Nitrate & Fuel Oil)
Renexp & Renext (Booster)
Super DET & Super DET N-TLD
Emulsion Explosive

Jasa peledakan tambang

Mine blasting services

Visi, Misi & Tujuan

Vision, Mission & Objectives

VISI Vision

Menjadi Top 100 perusahaan pertahanan global pada tahun 2024, dengan menawarkan solusi produk berkualitas tinggi, melalui inovasi dan kemitraan strategis.

Being the Top 100 global defense companies by 2024, by offering high quality product solutions, through innovation and strategic partnerships.

MISI Mission

Melaksanakan usaha terpadu di bidang peralatan pertahanan dan keamanan serta peralatan industrial untuk mendukung pembangunan nasional dan secara khusus untuk mendukung pertahanan dan keamanan negara.

To carry out integrated efforts in the areas of defence and security equipment as well as industrial equipment to support national development and, in particular, to support the defence and security of the state.

Visi dan Misi PT Pindad (Persero) telah direviu atau disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No 5-1020/MBU/11/2020 tanggal 17 November 2020 tentang Persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2020-2024 PT Pindad (Persero). The Vision and Mission of PT Pindad (Persero) have been jointly reviewed or approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the Decree of The Minister of SOE No. 5-1020/MBU/11/2020 dated November 17, 2020 concerning Approval of the Company's 2020-2024 Long-Term Plan of PT Pindad (Persero).

Tujuan Objectives

Turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya dan khususnya di bidang industri alat/peralatan pertahanan dan keamanan, industri manufaktur, jasa dan perdagangan dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang berlaku bagi Perseroan Terbatas.

To implement and support policies and government programs in economics and national development in general and specifically in the field of tools industrial/security and defense equipment, manufacturing industry, service and trade with regard to the principles which apply to limited liability companies.

Tata Nilai Perusahaan

Corporate Values

PT Pindad (Persero) pada tahun 2020 mengalami perubahan tata nilai budaya perusahaan yang semula JBUS (Jujur, Belajar, Unggul, Selamat) menjadi AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif). Tata nilai budaya perusahaan PT Pindad (Persero) tersebut diubah melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: Skep/25/P/BD/IX/2020 tanggal 14 September 2020.

Budaya Perusahaan yang sehat dan kuat dapat memberikan manfaat dan menjadikan Perusahaan memiliki keunggulan kompetitif dan inovatif, menjadikan performa karyawan yang konsisten dan efisien, meningkatkan moral karyawan yang tinggi serta memberikan penyesuaian organisasi yang kuat dalam meningkatkan kinerja Perusahaan.

Amanah

Definisi: Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Panduan perilaku:

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Kompeten

Definisi: Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Panduan perilaku:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Harmonis

Definisi: Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Panduan perilaku:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

PT Pindad (Persero) in 2020 changed its corporate cultural values from JBUS (Integrity, Learning, Excellence, Safety) to AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative). The corporate culture values of PT Pindad (Persero) were amended through the Decree of the Board of Directors Number: Skep/25/P/BD/IX/2020 dated September 14, 2020.

A sound and strong corporate culture might provide benefits and make the Company have a competitive and innovative advantage, initiating employee's consistent and efficient performance, enhancing high employees' morale as well as providing strong organizational alignment to enhance the Company's performance.

Amanah (Trustworthy)

Definition: Upholding the trust given.

Behavioral guidelines:

- Keep promises and commitments.
- Responsible for the tasks, decisions and actions performed.
- Stick to moral and ethical values.

Competent

Definition: Continue to learn and develop capabilities.

Behavioral guidelines:

- Improve self-competence to respond to ever-changing challenges.
- Help others learn.
- Complete tasks with the highest quality.

Harmonious

Definition: caring for each other and respecting differences.

Behavioral guidelines:

- Respect everyone regardless of their background.
- Likes to help others.
- Build a conducive work environment.

Loyal

Definisi: Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

Panduan perilaku:

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Adaptif

Definisi: Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Panduan perilaku:

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

Kolaboratif

Definisi: Membangun kerja sama yang sinergis.

Panduan perilaku:

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya

Loyal

Definition: dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the Country.

Behavioral guidelines:

- Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs and the Country.
- Willing to sacrifice to achieve a greater goal.
- Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.

Adaptive

Definition: continue to innovate and be enthusiastic in moving or facing change.

Behavioral guidelines:

- Adjust quickly to be better.
- Continuously making improvements following technological developments.
- Be proactive.

Collaborative

Definition: building a synergistic collaboration.

Behavioral guidelines:

- Provide opportunities for various parties to contribute.
- Be open in working together to generate added value.
- Mobilizing the use of various resources for common goals.

AKHLAK

Sasaran Perusahaan

Corporate Goals

Sasaran perusahaan adalah mempertahankan dan meningkatkan kapasitas dan kinerja jangka panjang untuk kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan guna mendukung visi dan misi perusahaan yang telah ditetapkan. Berdasarkan Rencana Kegiatan Anggaran Perusahaan (RKAP), sasaran perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan yang lebih baik dengan melakukan penguatan pengendalian internal;
2. Perubahan dan perbaikan proses bisnis yang mendukung perkembangan usaha;
3. Penguatan fungsi manajemen risiko, legal, dan pengawasan internal;
4. Penyempurnaan perangkat organisasi dan optimalisasi sumber daya manusia.

The corporate goals are to maintain and improve the corporate's long term capacity and performance, in order to support its assigned vision and mission. Based on Annual Working Plan and Budget (RKAP), the corporate goals are as follows:

1. Improving financial performance by strengthening internal control;
2. Changing and improving business processes that support business growth;
3. Strengthening risk management, legal, and internal audit unit function;
4. Improving organizational elements and optimizing human resources.



2012-2016
Business Integration



2017-2021
Spread the Wings



2022-2026
Search of Excellence

Business Integration 2012-2016

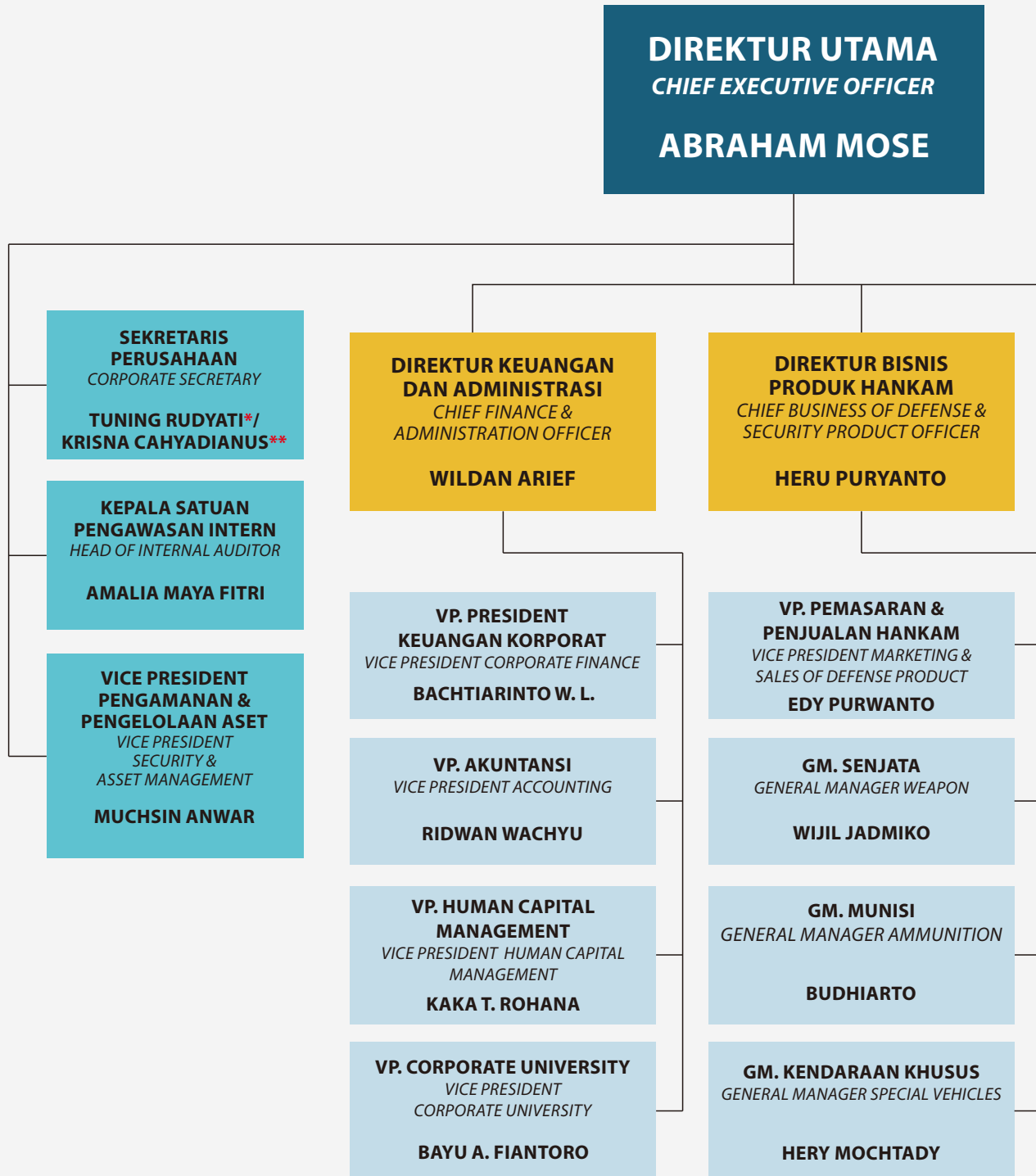
Spread the Wings 2017-2021

Search of Excellence 2022-2026

DESKRIPSI DESCRIPTION	Memperkokoh fondasi bisnis Pindad dengan cara menjadikan bisnis alutsista sebagai tulang punggung dan kemudian meng-inisiasi bisnis non alutsista yang terkait secara teknologi dengan teknologi alutsista. Strengthen the business foundation of Pindad, by enacting weapon system business as the backbone and then initiating a non-weapon system which technologically related with weapon system.	Diharapkan bisnis non alutsista sudah mampu menjadi sumber dana bagi penelitian dan pengembangan produk alutsista yang mutakhir. Non weapon system business is expected to be ready as a source of funds for research and development of sophisticated weapon system product.	Diharapkan bisnis non alutsista sudah mampu menjadi sumber dana bagi penelitian dan pengembangan produk alutsista yang mutakhir. Non weapon system business is expected to be ready as a source of funds for research and development of sophisticated weapon system product.
GRUP STRATEGIS STRATEGIC GROUPS	Pemain regional. Regional player.	Pemain internasional. International player.	Pemain global. Global player.
PASAR ALUTSISTA WEAPON SYSTEM MARKET	Regional ASEAN. ASEAN region.	Negara Berkembang di Asia. Asia's developing countries.	Asia dan Negara Berkembang. Asia and developing countries.
	Dalam Negeri. Domestic.	Regional ASEAN. ASEAN region.	Negara Berkembang di Seluruh Dunia. Developing Countries Across the World.
PENGEMBANGAN ALUTSISTA DEVELOPMENT OF WEAPON SYSTEM	Granat Meriam, Meriam RCWS, Roket Balistik, Roket Guided (SLT, ATGM), Kendaraan Tempur Kanon + Amp. Grenade Cannon, Cannon RCWS, Ballistic Rockets, Guided Missile (SLT, ATGM), Combat Vehicles Canon + Amp.	Smart Bomb, SAM, Rudal Jelajah, Modern Infantry, Weapon System. Smart Bomb, SAM, Cruise Missiles, Modern Infantry, Weapon System.	Sista darat, sista laut, sista udara, homeland security system. Land, sea, and air weapon system, homeland security system.
PENGEMBANGAN NON ALUTSISTA DEVELOPMENT OF NON WEAPON SYSTEM	Nonel Detonator, Generator Skala Kecil, Shaped Charges, Wheel Loader, Dump Truck. Nonel Detonator, Small-Scale Generators, Shaped Charges, Wheel Loaders, Dump Truck.	PLTU skala kecil, bulk emulsion, emulsion booster, bulldozer, motor grader, ANFO truck, autopilot steering gear. Small scale steam power plant, bulk emulsion, emulsion booster, bulldozer, motor grader, ANFO truck, autopilot steering gear.	PLTU skala menengah, generator skala menengah, PLTA, ekskavator, super dump truck. Medium scale steam power plant, medium scale generator, hydro power plant, excavator, super dump truck.
FINANSIAL FINANCIAL			

Struktur Organisasi Perusahaan

Organization Structure of the Company

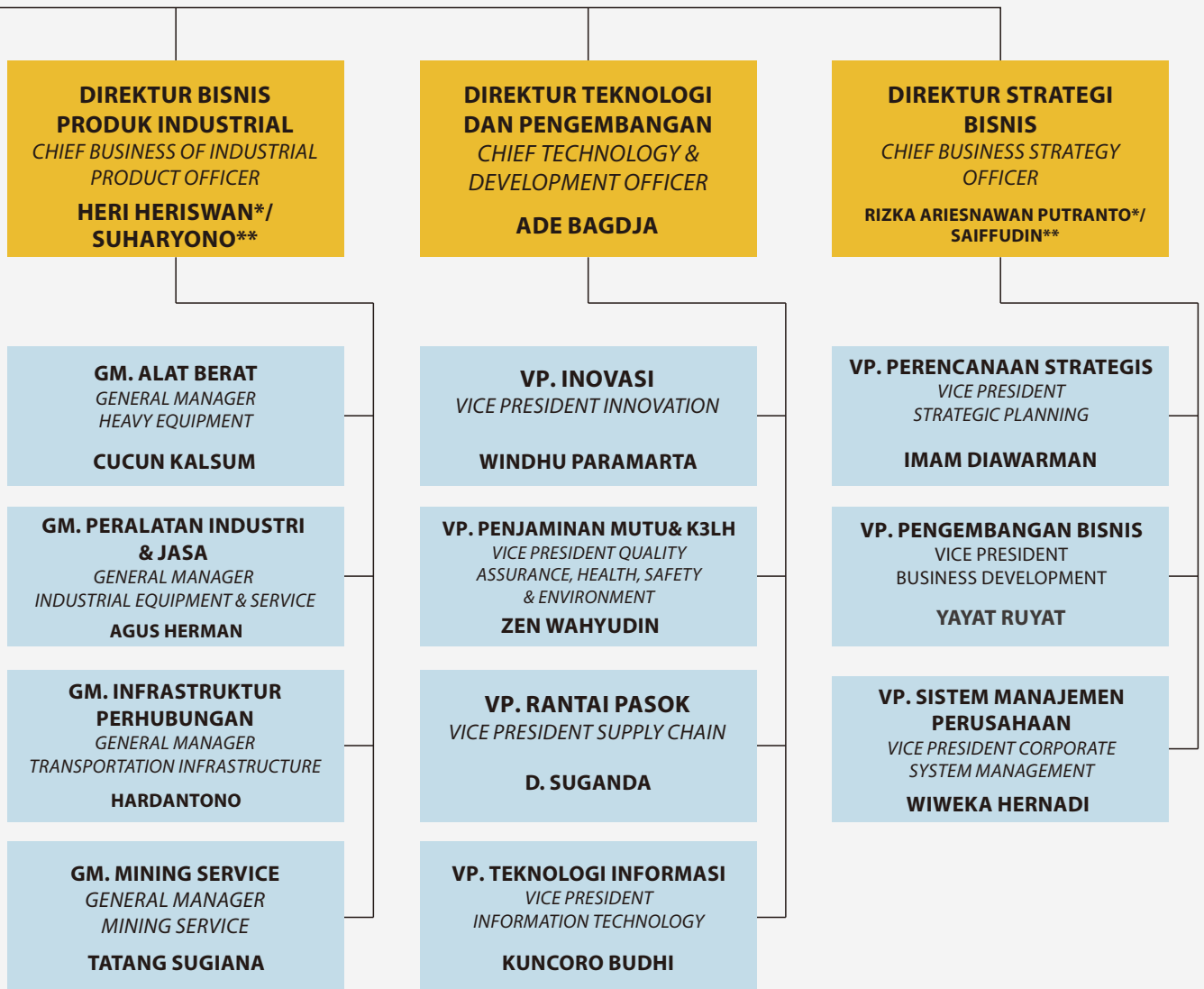


*Masa jabatan berakhir tanggal 18 Januari 2021
Term of office ended at January 18, 2021

** Masa jabatan dimulai tanggal 18 Januari 2021
Term of office began at January 18, 2021

*Masa jabatan berakhir tanggal 23 Oktober 2020
Term of office ended at October 23, 2021

**Masa jabatan dimulai tanggal 23 Oktober 2020 - sekarang
Term of office began at October 23, 2021-present



Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SKEP/1 b/P/BDA/VIII/ 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja PT Pindad (Persero) tanggal 3 Agustus 2020.
Based on Board of Directors' Decree Number: SKEP / 1 b / P / BDA / VIII / 2020 concerning the Organization and Work Procedures of PT Pindad (Persero) dated August 3, 2020.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Komisaris Utama (November 2018 – sekarang)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bandung, 21 Desember 1964 (56 tahun). Berdomisili di DKI Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan di Akademi Militer – Akmil (1987), kemudian menempuh pendidikan ke Sekolah Dasar Kecabangan – Sesarcab Infanteri, Pendidikan Komando, serta Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat – Seskoad (1999-2000). Melanjutkan pendidikan ke Sekolah Staf dan Komando – Sesko TNI dan Lemhannas RI.

Pernah menjabat Panglima Komando Strategis Angkatan Darat – Pangkostrad (2018), Komandan Komando Pembina Doktrin, Pendidikan dan Latihan Angkatan Darat – Dankodiklat (2018), Panglima Komando Daerah Militer XII/Tanjungpura (2016), Komandan Pasukan Pengaman Presiden – Danpaspampres (2014), serta Kepala Dinas Penerangan TNI AD – Kadispnad (2013).

Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Nomor SK-9/MBU/01/2019.

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi.

Saat ini juga menjabat sebagai Kepala Staf TNI Angkatan Darat – Kasad, sejak November 2018.

President Commissioner (November 2018-present)

Indonesian citizen. Born in Bandung, on December 21, 1964 (56 years old). Based in DKI Jakarta.

He completed his education at the Military Academy – Akmil (1987), then took education to the special troop school (branch-specific basic education) – Sesarcab Infantry, command education, and the Indonesian Army Staff and Command School – Seskoad (1999-2000). Continuing education to the School of Staff and Command - Sesko TNI and Lemhannas RI.

He has served as Commander of the Army Strategic & Reserve Command – Pangkostrad (2018), Commander of the Army Doctrine, Education and Training Development Command – Dankodiklat (2018), Commander in Military Territorial Commands XII/Tanjungpura (2016), Commander of the Presidential Security Force – Danpaspampres (2014), and Chief of Army Information Service (2013).

Appointed as President Commissioner pursuant to the Decree of the Minister of SOE as the General Meeting of Shareholders of PT Pindad (Persero) Number SK-9/MBU/01/2019.

He currently has no affiliation.

Currently he also serves as Indonesian Army Chief of Staff - Kasad, since November 2018.



Sumardi

Wakil Komisaris Utama (28 April 2017-sekarang)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Boyolali, 20 Februari 1959 (61 tahun). Berdomisili di DKI Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan di Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia – Akabri (1984), kemudian melanjutkan Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat – Seskoad (1998). Melanjutkan pendidikan di Sekolah Staf dan Komando – Sesko TNI (2007).

Pernah menjabat sebagai Komandan Pusat Pendidikan Kopassus (2007-2008). Menjabat sebagai Kasgartap I/Jakarta (2012-2013). Pernah bergabung dengan Gubernur Akademi Militer (2013-2015) dan Panglima Kodam V Brawijaya (2015-2016). Beliau bergabung di TNI dengan masa dinas tahun 1984-2017 dengan jabatan terakhir sebagai Komandan Komando Pembinaan Doktrin, Pendidikan dan Latihan – Kodiklat TNI (2016-2017).

Diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Nomor SK-84/MBU/04/2017.

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi.

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan.

Vice President Commissioner (April 28, 2017-present)

Indonesia citizen. Born in Boyolali, on February 20, 1959 (61 years old). Based in DKI Jakarta.

He completed his education at the Indonesian Armed Forces Academy–Akabri (1984), then continued his education to the Indonesian Army Staff and Command School–Seskoad (1998). He continued his education at the Indonesian Armed Forces Staff and Command School–Sesko TNI (2007).

He used to serve as the Commander of the Kopassus Education Center (2007-2008). He served as Fixed Garrison Chief of Staff I/Jakarta (2012-2013). He also joined the Governor of the Military Academy (2013-2015) and Commander of the Brawijaya Military Command V (2015-2016). He joined the Indonesian National Armed Forces with a term of service from 1984 to 2017 and has the last position, Commander of Indonesian Army Doctrine, Education and Training Development Command– Kodiklat TNI (2016-2017).

Appointed as Vice President Commissioner pursuant to the Decree of the Minister of SOE as the General Meeting of Shareholders of PT Pindad (Persero) Number SK-84/MBU/04/2017.

He currently has no affiliation.

He currently has no concurrent position.

**Endang Sodik****Komisaris** (30 Juli 2019-sekarang)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Tasikmalaya, 28 Desember 1961 (59 Tahun). Berdomisili di DKI Jakarta.

Menempuh pendidikan militer dengan lulus dari Akademi Militer – Akmil (1986) dan Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat – Seskoad (2002). Aktif sebagai anggota TNI (1986 – sekarang).

Pernah menjabat sebagai Staf Khusus Panglima TNI (2016) dan Kapuspen TNI (2015). Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Nomor SK-164/MBU/07/2019 tanggal 30 Juli 2019.

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi.

Saat ini masih menjabat sebagai Staf Khusus Kasad.

Commissioner (July 30, 2019-present)

Indonesian citizen. Born in Tasikmalaya, on December 28, 1961 (59 years old). Based in DKI Jakarta.

He graduated from the Military Academy – Akmil (1986) and the Army Staff and Command School – Seskoad (2002).

Previously, he served as Special Staff of TNI Commander (2016) and Chief of Army Information Centre –Kapuspen (2015). Appointed as Commissioner pursuant to the Decree of the Minister of SOE as the General Meeting of Shareholders of PT Pindad (Persero) Number SK-164/MBU/07/2019 dated July 30, 2019.

He currently has no affiliation.

To date, he still serves as Special Staff of Army Commander–Kasad.



Ari Dono Sukmanto

Komisaris (November 2018)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bogor, 23 Desember 1961 (59 tahun). Berdomisili di DKI Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia – Akabri (1985), PTIK (1995), serta Sespim dan Sespati Polri (2010).

Menjabat sebagai Kepala Badan Reserse Kriminal Polri – Kabareskrim Polri (2016), Wakabareskrim Polri (2016), Staf Ahli Kapolri Bidang Manajemen – Sahli Jemen Kapolri (2014), dan Kapolda Sulawesi Tengah (2013).

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Nomor SK-297/MBU/II/2018.

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi.

Aktif menjadi anggota Polri dan menjabat sebagai Wakil Kepala Polri – Wakapolri (17 Agustus 2018 – 1 Desember 2019).

Commissioner (November 2018-present)

Indonesian citizen. Born in Bogor, on December 23, 1961 (59 years old). Based in DKI Jakarta.

He completed Indonesian Armed Forces Academy–Akabri education (1985), PTIK (1995), Sespim (1999), and Sespati (2010).

He previously served as Head of the Indonesian Police Criminal Investigation Agency–Kabareskrim Polri (2016), Deputy Head of the Indonesian Police Criminal Investigation Agency–Wakabareskrim Polri (2016), Expert staff of the Chief of Police for Management–Sahli Jemen Kapolri (2014), and Head of the Provincial Police–(Kapolda) of Central Sulawesi (2013).

Appointed as Commissioner pursuant to the Decree of the Minister of SOE as the General Meeting of Shareholders of PT Pindad (Persero) Number SK-297/MBU/11/2018.

He currently has no affiliation.

Currently he is active as a member of Indonesian Police, as Deputy Chief of Police (August 17, 2018–December 2019).

**Nurdin****Komisaris** (28 April 2017)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bandung, 12 Desember 1959 (61 Tahun). Berdomisili di Bekasi.

Menyelesaikan pendidikan Diploma IV di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1988), kemudian menyelesaikan gelar Master di Saint Mary's University Kanada (1993). Gelar Doktor berhasil diraih dari Universitas Padjajaran (2016).

Pernah ditugaskan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai Direktur Pengawasan Badan Usaha Jasa Perhubungan, Pariwisata, Kawasan Industri dan jasa Lainnya (2011-2012). Pernah menjabat sebagai Direktur Pengawasan Pinjaman dan Bantuan Luar Negeri (2012-2014). Pernah menjabat sebagai Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan (2014-2015). Pernah menjabat sebagai Deputy Kepala BPKP Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Perekonomian dan Kemaritiman (2015). Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Nomor SK-84/MBU/04/2017.

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi.

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan.

Commissioner (April 28, 2017-present)

Indonesian citizen. Born in Bandung, on December 12, 1959 (61 years old). Based in Bekasi.

He completed his Diploma IV education at the State College of Accountancy – STAN (1988) and then obtained a master's degree at Saint Mary's University Canada (1993). He successfully achieved his doctorate from Padjajaran University, Bandung (2016).

He was once assigned by the Financial and Development Supervisory Agency – BPKP as Director of Supervision of Transportation, Tourism, Industrial and Other Services Business Entities (2011-2012). He also served as Director of Supervision of Loans and Foreign Assistance (2012-2014). He also served as the Head of the Supervision and Training Center (2014-2015). He also serves at BPKP as Deputy Head for Supervision of Government Agencies in the Economy and Maritime Affairs (2015). Appointed as Commissioner pursuant to the Decree of the Minister of SOE as the General Meeting of Shareholders of PT Pindad (Persero) Number SK-84/MBU/04/2017.

He currently has no affiliation.

He currently has no concurrent position.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Direktur Utama (3 Agustus 2016 – sekarang)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Gorontalo, 27 Juli 1963 (57 tahun). Berdomisili di Bandung.

Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Hasanuddin (1985) dan melanjutkan pendidikan untuk mendapatkan gelar Magister Manajemen dari Universitas Padjadjaran (2014). Pernah menjabat sebagai Kepala Grup Bisnis Signaling KA, Divisi Elektronika Transportasi PT Len Industri (Persero) (2000-2002). Menjabat sebagai Direktur Pemasaran (2007-2012) dan menjadi Direktur Utama PT Len Industri (Persero) (2012-2016).

Diangkat sebagai Direktur Utama PT Pindad (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-169/MBU/08/2016.

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi.

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan.

Chief Executive Officer (August 3, 2016-present)

Indonesian Citizen. Born in Gorontalo, on July 27, 1963 (57 years old). Based in Bandung.

He holds a Bachelor of Electrical Engineering from Hasanuddin University (1985) and continued his education to get a Masters in Management from Padjadjaran University (2014). He once served as the Head of the Railway Signaling, Business Group of the Transportation Electronics Division of PT Len Industri (Persero) (2000-2002). Served as Marketing Director (2007-2012) and became President Director of PT Len Industri (Persero) (2012-2016).

He was appointed as President Director of PT Pindad (Persero) according to the Decree of Minister of SOE Number SK-169/MBU/08/2016.

He currently has no affiliation.

Currently he has no concurrent positions.



Heru Puryanto

Direktur Bisnis Produk Hankam

(11 November 2019)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Malang, 9 April 1971 (49 tahun). Berdomisili di Bandung. Menyelesaikan program S1 di Georg-Simon-Ohm Jerman dan melanjutkan program Magister di STT Telkom (Telkom University).

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Bisnis Produk Industrial. Pernah menjabat sebagai *Vice President* Teknologi & Pengembangan di Pindad (2017) dan Kepala Divisi Pengembangan Produk (2016).

Diangkat sebagai Direksi berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-29/MBU/01/2018 tanggal 22 Januari 2018. Ditetapkan sebagai Direktur Bisnis Hankam berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris nomor B/88/DEKOM/P/XI/2019 tanggal 11 November 2019.

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi.

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan.

Chief Business of Defense & Security Product Officer

(November 11-Present)

Indonesian Citizen. Born in Malang, on April 9, 1971 (49 years old). Based in Bandung. He completed his undergraduate program at Georg-Simon-Ohm Germany, and continued his studies in the Master of Management program at STT Telkom (Telkom University).

Before serving as Board of Directors, he served as VP of Technology & Development in Pindad (2017) and Head of Product Development Division (2016).

He was appointed as Director of Industrial Product Business according to Decree of Minister of SOE Number SK-29/MBU/01/2018 dated 22 January 2018. Later on he was appointed as Director of Defense and Security Product Business according to Board of Commissioners' Consent Letter Number B/88/DEKOM/P/XI/2019 dated 11 November 2019.

He currently has no affiliation.

Currently he has no concurrent position.



Direktur Bisnis Produk Industrial (11 November 2019-18 Januari 2021)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Tasikmalaya, 10 Oktober 1967 (53 Tahun). Berdomisili di Bandung.

Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (Manajemen) dari Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta dan mendapatkan gelar *Master of Business Administration* dari Institut Teknologi Bandung.

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Bisnis Produk Hankam. Lama berkarir di PT Dahana (Persero) di berbagai posisi dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Teknologi dan Pengembangan.

Diangkat sebagai Direksi berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-103/MBU/05/2019 tanggal 28 Mei 2019. Ditetapkan sebagai Direktur Bisnis Industrial berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris nomor B/88/DEKOM/P/XI/2019 tanggal 11 November 2019.

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi.

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan.

Chief Business of Industrial Product Officer
(November 11, 2019-January 18, 2021)

Indonesian Citizen. Born in Tasikmalaya, on October 10, 1967 (53 years old). Based in Bandung.

He acquired his bachelor degree in Economics from Proklamasi 45 Yogyakarta University and Master of Business & Administration from Institute of Technology Bandung.

Before appointed as Director of Industrial Products Business, he served as Director of Defense and Security Products Business. He has been active in PT Dahana (Persero) for a long period and the most recent was served as Director of Technology and Development there.

He was appointed as Director according to Decree of Minister of SOE Number SK-103/MBU/05/2019 dated May 28, 2019. Later on he was appointed as Director of Industrial Product Business according to BoC Consentment Letter Number B/88/DEKOM/P/XI/2019 dated 11 November 2019.

He currently has no affiliation.

Currently he has no concurrent positions.



Ade Bagdja

Direktur Teknologi & Pengembangan

(22 Januari 2018 – Sekarang)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bandung, 6 Oktober 1965 (55 tahun). Berdomisili di Bandung.

Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (1990). Kemudian melanjutkan pendidikan ke Khatolieke Universitet Leuven Belgia untuk mendapatkan gelar Master dan *Doktor Mechanical Engineering*.

Beliau telah menduduki berbagai posisi di Pindad, antara lain sebagai Direktur Produk Sistem Senjata (2013-2014), Kepala Divisi Senjata (2010-2013), dan Deputy Direktur Penelitian dan Pengembangan (2009-2010).

Diangkat sebagai Direksi periode kedua berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-29/MBU/01/2018 tanggal 22 Januari 2018.

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi.

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan.

Chief Technology & Development

Officer (January 22, 2018-present)

Indonesian Citizen. Born in Bandung, on October 6, 1965 (55 years old). Based in Bandung.

He acquired Bachelor of Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1990 and then continued his education at Khatolieke Universitet Leuven Belgium to obtain a Master and Doctor of Mechanical Engineering.

He had served several positions including Director of Weapon System Products (2013-2014), Head of the Weapons Division (2010-2013), and Deputy Director of Research and Development (2009-2010).

Appointed as Director for the second period pursuant to Decree of the Minister of SOE Number SK-29/MBU/01/2018 dated January 22, 2018.

He currently has no affiliation.

Currently he has no concurrent positions.


Wildan Arief
Direktur Keuangan & Administrasi

(21 Februari 2018 – sekarang)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Malang, 4 Juni 1972 (48 tahun). Berdomisili di Bandung.

Menyelesaikan program studi S1 di Universitas Brawijaya dan melanjutkan program Magister Administrasi Bisnis di Institut Teknologi Bandung. Sebelum menjadi anggota Direksi PT Pindad (Persero), Beliau lama berkarir di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan terakhir menjabat sebagai *General Manager Corporate Finance*.

Diangkat sebagai Direktur Keuangan & Administrasi berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-50/MBU/02/2018 tanggal 21 Februari 2018.

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi.

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan.

Chief Finance & Administration Officer

(February 21, 2018-present)

Indonesian Citizen. Born in Malang, on June 4, 1972 (48 years old). Based in Bandung.

He completed his undergraduate study program at Brawijaya University and continued his Master of Business Administration program at Bandung Institute of Technology. Prior to serving as a member of the Board of Directors of Pindad, Wildan worked at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and served as General Manager of Corporate Finance.

He was appointed as Director of Finance and Administration according to Decree of the Minister of SOE Number SK-50/MBU/02/2018 dated February 21, 2018.

He currently has no affiliation.

Currently he has no concurrent positions.



Rizka Ariesnawan Putranto

Direktur Strategi Bisnis

(12 Juni 2020-18 Januari 2021)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta, 19 April 1986 (34 tahun). Berdomisili di Bandung.

Menyelesaikan program studi S1 di Northumbria University Inggris dan melanjutkan program *Magister Information Management & systems* di Monash University Australia.

Sebelum diangkat menjadi Direksi PT Pindad (Persero), Beliau berkarir sebagai dosen di Binus University dan terakhir menjabat sebagai *Senior Consultant* di The Boston Consulting Group. Diangkat sebagai Direktur Strategi Bisnis berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-199/MBU/06/2020 tanggal 12 Juni 2020.

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi.

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan.

Chief Business Strategy Officer

(June 12, 2020-18 January 18, 2021)

Indonesian citizens. Born in Jakarta, on April 19, 1986 (34 years old). Based in Bandung.

He completed his undergraduate study program at Northumbria University UK and continued his Master program in Information Management & systems at Monash University Australia.

Prior to serving as the member of PT Pindad (Persero) Board of Directors, he worked as a lecturer at Binus University and most recently served as a Senior Consultant at The Boston Consulting Group. Appointed as Director of Business Strategy according to Decree of the Minister of SOE Number SK-199/MBU/06/2020 dated June 12, 2020.

Currently has no affiliate relationship.

Currently, he has no concurrent positions

Daftar Pejabat Perseroan

List of the Company's Officials

Nama Name	Jabatan Position
Krisna Cahyadianus	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Amalia Maya	Kepala Satuan Pengawasan Internal Head of Internal Audit Unit
Cucun Kalsum	General Manager Alat Berat General Manager of Heavy Equipment
Tatang Sugiana	General Manager Mining Service General Manager of Mining Service
Hery Mochtady	General Manager Kendaraan Khusus General Manager of Special Vehicle
Budhiarto	General Manager Munisi General Manager of Munition
Eddy Kustriyanto	Wakil General Manager Munisi Vice General Manager of Munition
Wijil Jadmiko	General Manager Divisi Senjata General Manager Weapon
Hardantono	General Manager Infrastruktur Perhubungan General Manager Transportation Infrastructure
Ridwan Wachyu	Vice President Keuangan Korporat Vice President Corporate Finance
Edy Purwanto	Vice President Pemasaran & Penjualan Hankam Vice President of Marketing & Sales of Defense Product
Agus Herman	Vice President Peralatan Industri & Jasa Vice President of Industrial Equipment and Service
Kaka T. Rohana	Vice President Human Capital Management Vice President of Human Capital Management
Muchsin Anwar	Vice President Pengamanan & Pengelolaan Aset Vice President of Security & Asset Management
Windhu Paramarta	Vice President Inovasi Vice President Innovation
Imam Diawarman	Vice President Perencanaan Strategis Vice President of Strategic Planning
Zen Wahyudin	Vice President Vice President Penjaminan Mutu & K3LH Vice President of Quality Assurance, Health, Safety & Environment
Kuncoro Budhi	Vice President Teknologi Informasi Vice President of Information Technology
D. Suganda	Vice President Rantai Pasok Vice President of Supply Chain
Yayat Ruyat	Vice President Pengembangan Bisnis Vice President Business Development
Bayu Arif Fiantoro	Vice President Corporate University Vice President of Corporate University
Agus Edy Suprihanto	Staf Dirut (PLT Direktur Operasional PT PEI) CEO Staff (Act COO of PT PEI)
Neny Mulyany	PLT Assistance to Director (Direktur Keuangan PT PEI) Act Assitant to Director (CFO of PT PEI)
Tedi Subagio	Asisten Direktur Bidang HC Assistance to Director in HC
Suharni	Asisten Direktur Bidang HC (Project Manager Defence-Non Defence (Senior Principal Expert) Assistant Director for HC (Project Manager Defence-Non Defence (Senior Principal Expert)
Otje Rosanda Achmad	Staf Dirut (Direktur Operasi PGST) CEO Staff (COO of PT PGST)
Isrady Sofiansyah	Staf Dirut (Direktur Operasi & Enjiniring PT IPMS) CEO Staff (COO & Engineering of PT IPMS)
Bachtiarini Pudji	Staf Dirut (Dirut Dapen PT Pindad (Persero) CEO Staff (CEO of PT Pindad (Persero) Pension Fund)
Yudi Gusmayadi	Manager Workshop Cyber Security)
Jhonny Munthe	Assistant to Director Bid. KPKU
Hery Mochtady	Assistant to Director (PMO Export)
Ade Hidayat Sulaeman	Assistant to Director (PMO Produk Tempa & Cor Forging & Casting Product)
Murwanto	Assistant to Director (PMO Produk Alat Perhubungan PMO Transportations Equipment Product)

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

Komposisi Kepemilikan Saham

Shareholding Composition

Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri BUMN adalah pemegang saham utama dan pengendali Pindad (100% kepemilikan).

Pindad merupakan perusahaan yang sahamnya belum pernah dilepas kepada publik (*non listed*), dengan demikian masyarakat, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak mempunyai kepemilikan saham di Pindad.

The Government of Republic of Indonesia as represented by the Minister of SOE is the main and controlling shareholder of Pindad (100% ownership).

Pindad is a company which have never released it shares to the public (*non-listed company*), therefore, the community, the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have a shareholding in Pindad.

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

Induk Holding	Pindad 100%		
Entitas Anak Subsidiary	PEI 99,7%		
Entitas Cucu Second Tiersubsidiary	PMU 99,96%	PIL 99,99%	PGST 99,99%



PEI

PT Pindad Enjiniring Indonesia



PMU

PT Pindad Medika Utama



PIL

PT Pindad International Logistic



PGST

PT Pindad Global Sources and Trading

Informasi Mengenai Entitas Anak Perusahaan dan Afiliasi

Information of Subsidiaries and Affiliates

Entitas Anak Subsidiary

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI)

Kepemilikan Ownership: 99,7% (per 7 Oktober 1992 as of October 7, 1992)

Total Aset Total Assets: Rp236,18 miliar billion

Alamat Address: Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Kel. Sukapura Kec. Kiaracondong Bandung 40284

Bidang Usaha Line of Business: Perdagangan, pemborongan, pengembang (developer), perindustrian, mekanikal elektrik, pertanian, angkutan, jasa, percetakan, dan pertambangan. Trading, contractor, developer, industries, Mechanical and electrical, agriculture, transportation, general services, printing, and mining.

Status Operasi Operational Status: Beroperasi Operating

Entitas Cucu Second Tier Subsidiary

PT Pindad Medika Utama (PT PMU)

Kepemilikan Ownership: 99,96% (per 16 Mei 2012 as of May 16, 2012)

Alamat Address: Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Kel. Sukapura, Kec. Kiaracondong Bandung 40284

Bidang Usaha Line of Business: Pelayanan Kesehatan (Pelayanan Medik, Penunjang Medik dan Instalasi Farmasi), yaitu Rawat Jalan, Rawat Inap, Instalasi Gawat Darurat, Unit Hemodialisa, Kamar Operasi, Konsultasi Psikologi dan Gizi, Pelayanan Penunjang (Laboratorium, Radiologi, Rehabilitasi Medik,

Instalasi Farmasi dan Instalasi Gizi). Healthcare services (medical services, medical support and pharmaceutical installation), i.e. outpatient, inpatient, emergency room, hemodialysis unit, operating room, psychological and nutrition consultation, supporting services (laboratory, radiology, medical rehabilitation, pharmaceutical installation and installation nutrition).

Status Operasi Operational Status: Beroperasi Operating

PT Pindad International Logistic (PT PIL)

Kepemilikan Ownership: 99,99% (per 24 Agustus 2016 as of August 24, 2016)

Alamat Address: Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Kel. Sukapura, Kec. Kiaracondong Bandung 40284

Bidang Usaha Line of Business: Jasa, terutama jasa pergudangan, transportasi, kepabebaran baik ekspor maupun impor serta jasa pengurusan freight dan movers. Services, mainly warehouse, transportation, customs – export and import, freight and movers management services.

Status Operasi Operational Status: Beroperasi Operating

PT Pindad Global Sources & Trading (PT PGST)

Kepemilikan Ownership: 99,99% (per 15 November 2016 as of November 15, 2016)

Alamat Address: Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Kel. Sukapura, Kec. Kiaracondong Bandung 40284

Bidang Usaha Line of Business: Perdagangan, jasa, dan industri Perusahaan Patungan. Trading, services, and joint venture industries.

Status Operasi Operational Status: Beroperasi Operating

Perusahaan Patungan

Joint Venture

PT MAN Diesel & Turbo Indonesia

Kepemilikan Ownership: 7,38% (per 19 Juni 1996 as of June 19, 1996)

Alamat Address: Unit #17-01, 17th Floor Menara Palma, Jl. H.R. Rasuna Said, Block X2, Kav. 6 Jakarta 12950

Bidang Usaha Line of Business: Pemasangan dan pemeliharaan mesin turbin, perdagangan impor, Instalasi listrik, aktivitas keinsyuran dan konsultasi teknis. Installation and repair of turbines, import trading, electrical installation, engineering and technical consulting.

PT Inti Pindad Mitra Sejati

Kepemilikan Ownership: 13,85% (per 26 Juli 2004 as of July 26, 2004)

Alamat Address: Gedung Pusat Teknologi Lt.3 PT INTI (Persero), Jl. Moh.Toha No. 77, Bandung – 40253

Bidang Usaha Line of Business: Pembangunan: pemborong, konstruksi gedung, menara, jembatan, landasan udara, Civil Mechanical Electrical (CME), Teknologi Informasi, Outside Plant (OSP), dan lain-lain; Perindustrian: plastik dan sejenisnya, logam, manufaktur, dan fabrikasi. Development: Contractor, building, tower, bridge, airport constructions, Civil Mechanical Electrical (CME), information technology, Outside Plant (OSP), etc. Industry: plastics and the like, metals, manufacturing and fabrication

Wilayah Operasi

Operational Areas

Kantor Pusat Pindad berada di kota Bandung, Jawa Barat, sedangkan kantor perwakilannya berada di DKI Jakarta. Pindad memiliki dua lokasi pabrik, yaitu Bandung dan Turen (Kabupaten Malang). Pabrik di Bandung yang sekaligus menjadi kantor pusat Perusahaan adalah tempat produksi produk-produk senjata, kendaraan khusus, mesin industrial, serta tempa dan cor. Sedangkan pabrik di Turen merupakan tempat produksi munisi dan bahan peledak komersial. Pindad memiliki area uji untuk produk kendaraan khusus di Bandung dan produk munisi di Divisi Munisi Turen, Kabupaten Malang.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengujian di beberapa lokasi pengujian eksternal yang bekerja sama dengan TNI yaitu di Cipatat (Jawa Barat), Pameungpeuk (Jawa Barat), Ambal (Jawa Tengah) dan Lumajang (Jawa Timur).

Pindad Head Office is in Bandung City, West Java while its Representative Office is in DKI Jakarta. Pindad owns two factories which are located in Bandung and Turen (Malang Regency). Bandung factory, which is also used as the Company's Head Quarter is the manufacturing location for weapon products, special vehicle, industrial machines, forging, and casting. While Turen factory is primarily used for manufacturing munitions and commercial explosives. Pindad has its own testing areas to test its special vehicle products in Bandung and for munitions testing in Turen, Malang Regency.

Furthermore, the company also tests its products at several external locations, which are in cooperation with the Indonesian Army, namely Cipatat (West Java), Pameungpeuk (West Java), Ambal (Central Java), and Lumajang (East Java).



<p>1 Bandung</p> <p>Kantor pusat dan pabrik. Headquarter and factory. Jl. Jend. Gatot Subroto 517 Bandung 40284</p>	<p>2 Turen, Kab. Malang</p> <p>Pabrik produk munisi dan bahan peledak komersial. Munition and commercial explosive factory. Jl. Panglima Sudirman No. 1 Turen, Malang 65175</p>	<p>3 Jakarta</p> <p>Kantor Perwakilan Representative Office Jl. Batu Ceper No. 28, Jakarta 10120</p>	<p>4 Lumajang</p> <p>Kerja sama dengan Air Shooting Range, TNI Angkatan Udara. In cooperation with Air Shooting Range of Indonesian Air Force.</p>
<p>5 Ambal</p> <p>Kerja sama dengan Dislitbang, TNI Angkatan Darat. In cooperation with Research and Development Service of Indonesian Army.</p>	<p>6 Baturaja.</p> <p>Kerja sama dengan Puslatpur Kodiklat, TNI Angkatan Darat. In cooperation with combat training area of Army Doctrine, Education and Training Leadership Command of Indonesian Army.</p>	<p>7 Pameungpeuk</p> <p>Kerja sama dengan TNI Angkatan Udara. In cooperation with Indonesian Air Force.</p>	<p>8 Cipatat, Batujajar</p> <p>Kerja sama dengan TNI Angkatan Darat. Incorporation with Indonesian Army.</p>

Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan

Supporting Institutions and Professionals

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM)

Plaza ABDA Lantai 10-11
JL. Jend Sudirman Kav 59 RT.10/
RW.11, Karet Tengsin, Jakarta 12190

Kantor Akuntan Publik

Melakukan audit atas laporan keuangan Konsolidasi perusahaan, *review* atas laporan kinerja perusahaan, audit atas kepatuhan terhadap perundang-undangan dan pengendalian intern, audit atas program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), audit prosedur yang disepakati atas PT Pindad Global Sources Trading (PT PGST) & (KPI) perusahaan.

Public Accounting Firm

Auditing the consolidated financial report of the current year, review on company performance report, auditing of compliance to regulation and internal control, auditing of Environmental Development and Partnership Program (PKBL), auditing of agreed procedure on Key Performance Indicator (KPI).

Nining Puspitaningtyas, S.H.

Jl. Palasari Nomor 29 A,
Kota Bandung
Telp: 022-7308120
Fax: 022-7319715

Notaris/PPAT

Membuat akta perikatan, akta perubahan, legalisasi dokumen, dan membantu menyelesaikan pengurusan sertifikat hak tanah.

Notary/PPAT

Creating deed of agreement, article of amendments, legalizing documents, facilitating legalization of land title deed.

Law Firm

Jimmy Simanjuntak & Partners
Gedung Arthaloka
Lt. 16 Suite 1609,
Jl. Jenderal Sudirman No. 2
Jakarta 10220

Kantor Hukum

- Mempertahankan hak dan kepentingan hukum PT Pindad (Persero).
- Mengantisipasi permasalahan hukum yang mungkin timbul di kemudian hari dan sekaligus menyelesaikan permasalahan hukum yang ada;
- Memberikan *legal advice* (nasihat hukum), *legal review*, *legal opinion* (opini hukum), dan *legal consultation* (konsultasi hukum);
- Memberikan bantuan hukum berupa somasi (teguran) terhadap pihak lain yang memiliki kewajiban (tagihan) kepada Pihak Pertama;
- Memberikan bantuan hukum/ mewakili Pihak Pertama dalam perkara-perkara arbitrase, kepailitan, perdata dan pidana, dan perkara.

Law Firm

- Defend the rights and legal interests of PT Pindad (Persero).
- Anticipate future legal issues that may arise and at once solve current legal issues;
- Provide legal advice, legal review, legal opinion, and legal consultation;
- Provide legal counsel in the form of a legal notice against another party who has obligations (bills) to the first party;
- Provide legal counsel/ representing the First Party in arbitration, bankruptcy, civil and criminal law issues, and cases.

Informasi pada Website Perusahaan

Information on the Company's Website

Agar kondisi Perusahaan dapat diketahui secara transparan dan jelas, Pindad menerapkan keterbukaan informasi mengenai data-data perusahaan, aktivitas dan kinerja perusahaan kepada pemangku kepentingan, berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Terkait dengan hal itu, Perusahaan menyediakan situs web resmi dengan alamat www.pindad.com.

Di samping sebagai wujud komitmen untuk meningkatkan transparansi perusahaan, situs web Perusahaan juga difungsikan sebagai alat untuk mempromosikan berbagai produk yang ditawarkan oleh Perusahaan. Pelanggan dan jaringan Perusahaan sudah tersebar di seluruh dunia, sehingga situs web Perusahaan dirancang untuk tujuan *user-friendly* dan memiliki fitur bahasa Inggris.

Sebagai penyesuaian dengan perilaku masyarakat saat ini, Perusahaan memiliki serta mengelola beberapa akun media sosial. Dengan demikian, penyampaian informasi penting tentang perusahaan dapat dilakukan secara lebih masif. Berikut ini adalah akun-akun media sosial resmi Perusahaan:

In order that the Company's condition can be clearly known to public, Pindad applies transparency of information on company data, activities and performance to its stakeholders, in accordance with Law Number 14 of 2008 concerning Disclosure of Public Information. In this regard, the company provides an official website with the address www.pindad.com.

Apart from being a form of commitment to increase company openness, the website also functions as a tool to promote various products offered by the Company. The Company's customers and networks are spread all around the globe, so the Company's website is designed for user-friendly purposes and has English features.

As an adjustment to the current people's behavior, the Company also owns and manages several social media accounts. Therefore, the delivery of important information about the company can be spread more massively. The following are the Company's official social media accounts:



PT Pindad (Persero) Official



@pt_pindad

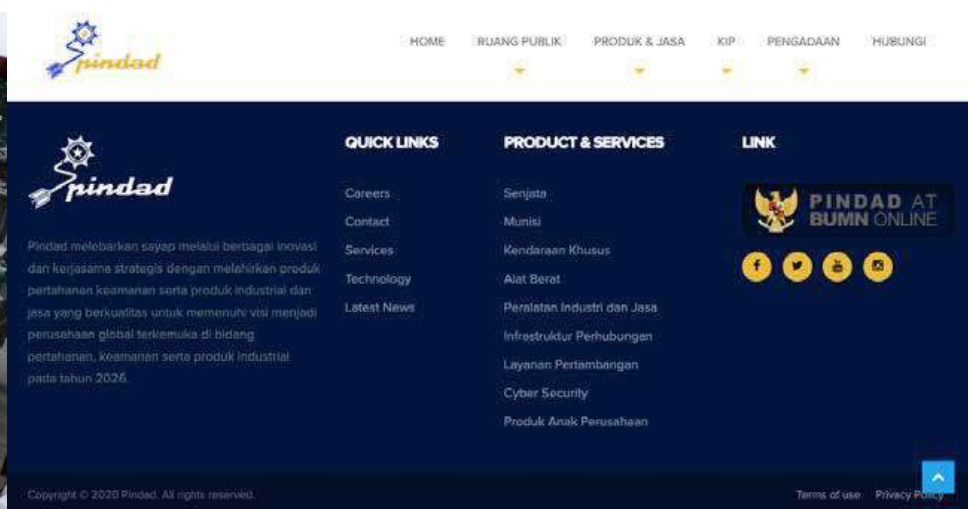


PT Pindad - Persero



@pindad

www.pindad.com



Sumber Daya Manusia

Human Resources





Bagi Pindad, SDM (Sumber Daya Manusia) merupakan aset perusahaan yang paling berharga. Terlebih lagi Pindad merupakan BUMN yang bergerak di dalam bidang usaha yang strategis yang keberadaannya sangat bergantung dari kualitas SDM. Karenanya, Pindad memberikan perhatian khusus baik dalam bentuk pengembangan kompetensi, kenyamanan dalam bekerja, maupun tingkat kesejahteraan. Manajemen SDM Perseroan memiliki tanggung jawab untuk membentuk karyawan yang dapat diandalkan dan kompeten di bidangnya agar mampu menjalankan kontribusinya dengan baik sehingga Perusahaan bukan saja tetap eksis melainkan juga dapat tampil sebagai pemenang di era persaingan global yang semakin ketat.

SDM Pindad dikelola oleh Divisi *Human Capital & Pengembangan Organisasi* (HCPO) yang secara garis besar bertugas mengelola dan membina kegiatan yang berhubungan dengan Pegawai sebagai aset perusahaan, diantaranya adalah perumusan kebijakan-kebijakan dan sistem manajemen SDM, perencanaan organisasi, perencanaan kebutuhan SDM dan Manajemen SDM.

Sesuai dengan surat keputusan nomor SKEP/2/P/BD/II/2017 tanggal 10 Februari 2017, Divisi *Human Capital & Pengembangan Organisasi* berada di bawah Direktur Keuangan & Administrasi. Struktur Organisasi Divisi Human Capital & Pengembangan Organisasi membawahi Departemen Manajemen Talenta, Departemen Pengembangan Organisasi, Departemen Remunerasi & Hubungan Industrial, dan Departemen Pembelajaran & Pengembangan Kepemimpinan.

For Pindad, HR (Human Resources) is the Company's most valuable asset. Moreover, Pindad is a SOE engaged in strategic business fields whose existence is highly dependent on the quality of human resources. Therefore, Pindad pays special attention both in the form of competency development, working comfort, and welfare levels. Company's HR management has the responsibility to form employees who are reliable and competent in their specialty, so they can carry out their contributions well that the Company not only continues to exist but can also emerge as a winner in an era of increasingly fierce global competition.

Pindad HR is managed by Human Capital & Organization Development (HCPO) Division whose task primarily is to manage and educate activities concerned with employee as corporate asset, among others are formulation of policies and human resources management system, Organizational planning, HR requirement planning, and HR management.

Based on Pindad regulation number SKEP/2/P/BD/II/2017 date of February 10, 2017, Human Capital & Organization Development Division is structured under the Director of Finance and Administration. Its structural organization are led by Human Capital & Organization Development Division Head, which controls Department of Talents Management, Department of Organizational Development, Department of Remunerations & Industrial Relations, and Department of Leadership Learning & Development.

Profil SDM

HR Profile

Per 31 Desember 2020 jumlah pegawai PT Pindad pada tahun 2020 sebanyak 2.578 pegawai, berkurang 0,35% dibandingkan tahun 2019 sebanyak 2.588 pegawai. Penurunan ini mencerminkan dinamika rekrutmen terkait upaya untuk menjaga stabilitas kinerja perusahaan dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Program Rekrutmen & Seleksi diselenggarakan oleh Pindad dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kerja baik dari segi jumlah maupun kompetensi untuk mendukung kinerja Perusahaan.

Program Rekrutmen & Seleksi SDM Perseroan pada tahun 2020 diselenggarakan untuk jenjang pendidikan D3, S1 & S2. Perseroan juga berpartisipasi dalam Program Perekrutan Bersama (PPB)-BUMN yang dikelola oleh Kementerian BUMN dan Forum *Human Capital Indonesia* (FHCI) yang meliputi Program Rekrut Disabilitas, Program Rekrut Reguler dan Program Rekrut Papua & Papua Barat.

As of December 31, the number of Pindad's employees is 2,578 employees, decreasing 0.35% compared to 2019 which total was 2,588 employees. This decline reflects the dynamics of recruitment related to efforts to support the stability of the company's performance in achieving the Company's goals. The Recruitment & Selection Program is organized by Pindad in order to meet the workforce requirement both in terms of numbers and competencies to support the Company's performance.

The Company's HR Recruitment & Selection Program in 2020 is held for Diploma, Bachelor & Master education levels. The Company also participates in the SOE Joint Recruitment Program (PPB) managed by the Ministry of SOEs and the Indonesian Human Capital Forum (FHCI) which includes the Disability Recruitment Program, Regular Recruitment Program and the Papua & West Papua Recruitment Program.

Jumlah Pegawai

Total of Employees

A. Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender

	2019		2020	
Pria Male	2.348	90,73%	2.321	90,03%
Wanita Female	240	9,27%	257	9,97%
Jumlah Total	2.588	100,00%	2.578	100,00%

B. Berdasarkan Usia Based on Age

	2019		2020	
20 - < 25	40	1,55%	41	1,59%
25 - < 30	310	11,98%	293	11,37%
30 - < 35	343	13,25%	372	14,43%
35 - < 40	271	10,47%	268	10,40%
40 - < 45	209	8,08%	213	8,26%
45 - < 50	545	21,06%	469	18,19%
50 - < 55	802	30,99%	783	30,37%
> 55	68	2,63%	139	5,39%
Jumlah Total	2.588	100,00%	2.578	100,00%

C. Berdasarkan Tingkat Pendidikan Based on Education Level

	2019		2020	
SMP -SMA High School	2.348	73,45%	1747	67,77%
D1 -D3 Diploma	252	9,85%	259	10,05%
S1 Bachelor Degree	404	15,61%	521	20,21%
S2 Master Degree	26	1,00%	49	1,901%
S3 Doctoral Degree	2	0,08%	2	0,08%
Jumlah Total	2.588	100,00%	2578	100,00%

D. Berdasarkan Strata Jabatan Based on Position Level

	2019		2020	
Strata Level 1	30	1,16%	27	1,05%
Strata Level 2	110	4,25%	107	4,15%
Strata Level 3	455	17,58%	452	17,53%
Strata Level 4	1.124	43,43%	1.144	44,38%
Strata Level 5	869	33,58%	848	32,89%
Jumlah Total	2.588	100,00%	2.578	100,00%

E. Berdasarkan Lokasi Kerja Based on Work Location

	2019		2020	
Bandung	1.866	72,10%	1.879	72,89%
Jakarta	7	0,27%	8	0,31%
Turen	715	27,63%	691	26,80%
Jumlah Total	2.588	100,00%	2.578	100,00%

F. Berdasarkan Unit dan Divisi Based on Unit and Division

	2019		2020	
Unit Non-Produksi Non-Production Unit				
Direktur Utama Chief Executive Officer	1	0,04%	1	0,04%
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	49	1,89%	46	1,78%
SPI Internal Audit Unit	18	0,70%	14	0,54%
Divisi Pengamanan & Pengelolaan Aset Security & Asset Management Division	118	4,56%	105	4,07%
Direktur Keuangan & Kinerja Chief Finance and Performance Officer	3	0,12%	1	0,04%
Divisi Keuangan Korporat Corporate Finance Division	24	0,93%	25	0,97%
Divisi Akuntansi Accounting Division	66	2,55	43	1,67%
Divisi Human Capital Management Human Capital Management Division	67	2,59%	115	4,46%
Divisi Corporate University Corporate University Division	35	1,35%	20	0,78%
Direktur Bisnis Produk Hankam Chief Business of Defense and Security	1	0,04%	1	0,04%
Divisi Pemasaran dan Penjualan Produk Hankam Marketing & Sales of Defense Product	47	1,82%	42	1,63%
Direktur Bisnis Produk Industrial Chief Business of Industrial Product	2	0,08%	1	0,04%
Divisi Bisnis Industrial Business of Industrial Division	38	1,47%		0,00%
Direktur Teknologi & Pengembangan Chief of Technology and Development Officer	0	0	1	0,04%
Divisi Inovasi Innovation Division	109	4,21%	110	4,27%
Divisi Penjaminan Mutu dan K3LH Quality Assurance, Health, Safety & Environment Division	176	6,80%	178	6,90%
Divisi Supply Chain Supply Chain Division	61	2,36%	64	2,48%
Total Non-Produksi (A) Total of Non-Production Division Total	815	31,49%		
Unit Produksi Production Unit				
Divisi Senjata Weapon Division	475	18,35%	460	17,84%
Divisi Munisi Muniton Division	590	22,80%	544	21,10%
Divisi Kendaraan Khusus Special Vehicle Division	255	9,85%	250	9,70%
Divisi Alat Berat Heavy Equipment Division	163	6,30%	72	2,79%
Divisi Infrastruktur Perhubungan Transportation Infrastructure Division	240	9,27%	262	10,16%
Divisi Mining Service Mining Service Division	43	1,66%	45	1,75%
Total Produksi (B) Total of Production Unit	1.766	68,24%		
Anak Perusahaan Company Subsidiaries				
PT Pindad Enjiniring Indonesia	5	0,19%	4	0,16%
PT Inti Pindad Mitra Sejati	1	0,04%	1	0,04%
PT Pindad Internasional Logistik	0	0	1	0,04%
PT Pindad Global Source Trading	1	0,04%	1	0,04%
PT Pindad Medika Utama	0	0	1	0,04%
Total Anak Perusahaan Total Subsidiaries	7	0,27%	8	0,31%

Program-program Pengelolaan SDM

Human Resources Programs

Sepanjang tahun 2020 Divisi *Human Capital* dan Pengembangan Organisasi telah melakukan program khusus sebagai berikut:

1. Pengisian jabatan (rotasi/promosi);
2. *Hard Competency Assessment*;
3. Talent Pool Program;
4. Rekrutmen pegawai (PPB BUMN, alih status, reguler);
5. *Team Leader & Group Leader*;
6. *Assessment Center*;
7. *Succession Plan*.

Selain program-program khusus tersebut, terdapat program utama yang dilaksanakan oleh Divisi HCPO secara rutin, yakni:

1. *Performance Management System*

Sejak ditetapkan perubahan budaya perusahaan dalam hal pengukuran kinerja pada tahun 2015 melalui sistem manajemen kinerja (PMS), setiap pegawai memiliki ukuran kinerja yang disusun dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Individu. Saat ini, PMS terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

- a. Perencanaan kinerja, di mana Pegawai dan Atasan Langsung merumuskan dan menetapkan *Key Performance Indicator*/Indikator Kinerja Utama yang harus dicapai dalam suatu periode kerja.
- b. Pemantauan kinerja sebagai proses pengamatan secara periodik terhadap pencapaian target KPI dalam satu periode kerja untuk mengidentifikasi area yang harus diperbaiki dan ditingkatkan serta pembinaan kinerja (*coaching*) sebagai proses komunikasi dua arah antara Pegawai dan Atasan Langsung untuk mendiskusikan pencapaian KPI selama pemantauan berlangsung.
- c. Penilaian Kinerja sebagai proses evaluasi pencapaian kinerja setiap Pegawai terhadap target kinerja yang telah disepakati melalui mekanisme penilaian berbasis *balancing* untuk setiap divisi/unit.

PMS yang dilaksanakan di Pindad menghasilkan Nilai Kinerja Pegawai (NKP) yang digunakan sebagai salah satu dasar pengembangan karir dan peningkatan remunerasi bagi pegawai.

Human Capital & Organizational in 2020 Development Division (HCPO) has carried out special programs as follows:

1. Positions Filling (rotation / promotion);
2. Hard Competency Assessment;
3. Talent Pool Program;
4. Employee Recruitment (PPB BUMN, Transfer status, Regular);
5. Team Leader & Group Leader;
6. Assessment Center;
7. Succession Plan.

In addition to the aforementioned special programs, there are the main programs that are routinely carried out by the HCPO Division, namely:

1. Performance Management System

Since the implementation of Performance Management System (PMS) in 2015, each employee possesses a performance measurement which is arranged in Individual Key Performance Indicators (KPI). Nowadays, PMS contains following phases:

- a. Performance Planning; each employee and their direct supervisor must formulate and establish Key Performance Indicator, which shall be accomplished within one working period.
- b. Performance Monitoring; as a periodical assessment process towards achievement of KPI target in one working period, in order to identify any area that needed to be improved also a performance coaching as a two-way communication process between Employees and Direct Supervisor through a discussion on KPI achievement.
- c. Performance Assessment; as an evaluation process towards performance achievement of each employee against the performance target as has been mutually agreed through balance-based assessment mechanism for each division/unit.

The mentioned PMS system then shall generate Employee Performance Scores (NKP) which will be applied as a basis of career development and remuneration improvement for employees.

2. Tata Nilai Perusahaan

Pindad memiliki tata nilai sebagai komitmen perusahaan untuk mewujudkan visi dan misinya. Nilai-nilai Pindad disebut dengan AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif). Nilai-nilai ini wajib diketahui dan menjadi pedoman bagi seluruh pegawai dalam beraktivitas. Penerapan tata nilai AKHLAK didasarkan pada Surat Keputusan Direksi Nomor: Skep/25/P/BD/IX/2020 tanggal 14 September 2020 tentang Tata Nilai Budaya Perusahaan PT Pindad (Persero).

3. Analisis Beban Kerja

Secara rutin Pindad menelaah kebutuhan pegawai di seluruh fungsi perusahaan. Metode yang digunakan dalam pemetaan ini adalah analisis beban kerja. Metode ini menggunakan data historis aktivitas setiap fungsi sebagai dasar penentuan jumlah pegawai yang dibutuhkan. Selain untuk menentukan jumlah kebutuhan pegawai, hasil dari analisis beban kerja dapat digunakan untuk memperbaharui *job description* dan menyeimbangkan beban kerja dalam organisasi. Alur analisis beban kerja yaitu:

- a. Identifikasi aktivitas setiap fungsi
- b. Verifikasi aktivitas oleh atasan langsung
- c. Pengolahan data dan analisis
- d. Verifikasi hasil analisis beban kerja
- e. Penyusunan laporan analisis beban kerja

4. Pengukuran Tingkat Kepuasan Kerja & Keterikatan Pegawai

Dalam upaya memantau kinerja fungsi-fungsi di perusahaan terkait pengelolaan pegawai, Pindad secara rutin melaksanakan pengukuran tingkat kepuasan kerja dan keterikatan pegawai dengan metode pengisian kuesioner oleh pegawai. Partisipasi seluruh pegawai dalam pengisian kuesioner ini sangat dibutuhkan sebagai salah satu sumber informasi penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam pengelolaan pegawai. Hasil pengukuran kepuasan kerja dan keterikatan pegawai diklasifikasikan dalam lima tingkat dengan skor 1 sampai dengan 5. Hasil pengukuran tingkat kepuasan kerja dan keterikatan pegawai dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

2. Corporate Values

Pindad commands corporate values as a company's commitment to accomplish its vision and mission. Pindad Values is called AKHLAK, which includes Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal (Loyal), Adaptif (Adaptive), Kolaboratif (Collaborative). Those mentioned values shall be realized by and being a direction for all employees in conducting their activities. The implementation of this values plan is based on Decree of Board of Directors Number Skep/25/P/BD/IX/2020 dated on September 14, 2020 concerning Values Plan of Corporate Culture of PT Pindad (Persero).

3. Work Load Analysis

The company regularly reviews the requirement of employees for all company functions. The method applied in this mapping is work load analysis. This method uses historical data of activities of each function as the basis for determining the amount of employees needed. Besides to determine the amount of employees needed, the result of work load analysis can be used to update job descriptions and balance the work load in organization. Stages in the work load analysis are:

- a. Activity identification of every function
- b. Activity verification by direct supervisors
- c. Data elaboration and analysis
- d. Verification on the result of work load analysis
- e. Arrangement of work load analysis report

4. Assessment of Job Satisfaction & Employees' Engagement Rate

To monitor the performance of functions in the company related to employee management, Pindad routinely carries out measurements of job satisfaction and employee engagement by filling out questionnaires by employees. Participation of all employees in filling out this questionnaire is needed as one important source of information to improve company performance in employee management. The results obtained from assessment of job satisfaction and employees' 1 through 5. Results obtained from the assessment of job satisfaction and employees' commitment for the previous three years, as follows:

Hasil Survey Kepuasan Karyawan pada tahun 2020 Results of Employee Satisfaction Survey in 2020

Tahun Year	Tingkat Kepuasan Kerja Job Satisfaction Level	Klasifikasi Classification	Tingkat Keterikatan Pegawai Employee's Engagement Level	Klasifikasi Classification
2018	3,89	Puas Satisfied	3,89	Terikat Engaged
2019	3,93	Puas Satisfied	3,90	Terikat Engaged
2020	4,05	Puas Satisfied	4,00	Terikat Engaged

5. Manajemen Talenta

Manajemen talenta adalah proses pengelolaan SDM yang dilakukan secara menyeluruh dan dinamis, yang memerlukan proses yang terintegrasi dari semua fungsi, kesadaran dan komitmen dari pemimpin. Manajemen Talenta ini akan mendukung perencanaan suksesi dalam rangka menjaga keberlangsungan tercapainya tujuan Perusahaan melalui perencanaan pergantian pemangku jabatan pada suatu posisi.

Secara garis besar Manajemen Talenta dibagi menjadi empat proses, yaitu:

- Define & Assess*, identifikasi dan penilaian pegawai talenta yang diperlukan organisasi untuk mendukung tujuan organisasi.
- Acquisition*, pemetaan pegawai Talenta sesuai dengan hasil penilaian dan identifikasi tingkat kesiapan pegawai Talenta.
- Develop*, proses penyusunan dan monitoring program pengembangan pegawai talenta.
- Retain*, strategi dan program perusahaan dalam menjaga pegawai talenta agar tidak keluar dari perusahaan.

Perusahaan telah melakukan *assessment* untuk target job 1, 2, 3, dan 4 sehingga SDM Pindad sudah mulai dapat terpetakan. Program pengembangan yang telah dilakukan antara lain Training ESQ, Kursus Kepemimpinan, *Feedback* nilai *assessment* dan pengembangan karir.

6. Manajemen Pengetahuan

Manajemen Pengetahuan bertujuan memastikan terpeliharanya pengetahuan yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif Perusahaan dan memastikan bahwa pengetahuan yang dibutuhkan Perusahaan selalu tersedia. Pindad memiliki wadah Manajemen Pengetahuan melalui portal <http://knowledge.pindad.co.id/>. Kegiatan-kegiatan dalam program manajemen pengetahuan meliputi:

5. Talent Management

Talent management is a process in the human resources management, which all in all and dynamically, this management requires an integrated process from all functions, awareness and commitment from the leaders. The talent management will support succession planning in a bid to preserve corporate objectives achievement through a positions replacement planning.

In general the Talent Management is divided into four processes:

- Define and Assess, identification and assessment of talented employee needed by organization in a bid to support organization's objectives.
- Acquisition, mapping of talented employees by taking into account results of assessment and identification on the preparedness rate of talented employees.
- Develop, arrangement and monitoring processes of talented employees development program.
- Retain, corporate strategy and program to maintain talented employees so they will not leave the company.

The company has completed assessment for targets of job 1, 2, 3, and 4, therefore the human resources of Pindad is already mapped. Some of development program have been completed, such as ESQ Training, Leadership Courses, Feedback on assessment scores and career development.

6. Knowledge Management

The knowledge management is purported to ensure the preservation of knowledge which may create corporate competitive advantages also ensure that any knowledge required by the company shall always be available. Pindad possesses a site for knowledge management through the portal of <http://knowledge.pindad.co.id/>. Activities in knowledge management program include:

- a. Identifikasi, identifikasi pengetahuan yang dibutuhkan perusahaan dalam mendukung tujuan perusahaan.
- b. Pemetaan, pengetahuan yang telah diidentifikasi dipetakan untuk mengetahui jenis, kriteria, prioritas pengetahuan yang dikelola.
- c. Penciptaan, Peta Pengetahuan Perusahaan menjadi dasar untuk menciptakan proses konversi pengetahuan.
- d. Penyimpanan, pengetahuan yang sudah dikonversi harus disimpan menjadi pengetahuan perusahaan baik dalam bentuk buku, jurnal, laporan, video maupun artikel dalam portal *knowledge management*.
- e. *Knowledge sharing*, Proses berbagi pengetahuan dan keterampilan bagi pegawai telah mengikuti *public training*, karya siswa atau pegawai yang menjelang masa pensiun dan memiliki pengetahuan yang dibutuhkan perusahaan.
- f. Akuisisi, akuisisi pengetahuan dilakukan apabila pengetahuan yang dibutuhkan perusahaan belum tersedia.

7. Kesejahteraan Pegawai

Setiap pegawai Pindad berhak menerima gaji sebanyak minimum 12 kali dalam satu tahun. Selain gaji, Perusahaan juga memberikan berbagai macam tunjangan guna menyejahterakan pegawai. Tunjangan yang diberikan diantaranya Tunjangan Keluarga, Tunjangan Jabatan, Tunjangan Kesejahteraan, Tunjangan BPJS Ketenagakerjaan, Tunjangan BPJS Kesehatan, Tunjangan Dana Pensiun, Premi kontribusi, Tunjangan Remunerasi, Perusahaan juga memberikan benefit lain, seperti tunjangan hari raya keagamaan, tunjangan bahaya, seragam & APD, bantuan duka cita, bonus tahunan, dana pensiun, Pinjaman uang muka kredit kepemilikan dan renovasi rumah tanpa bunga, dan berbagai penghargaan untuk memotivasi pegawai. Penghargaan-penghargaan tersebut diantaranya adalah:

Penghargaan Prestasi (Excellent Employee),

diberikan kepada pegawai yang berjasa dan berprestasi. *Excellent employee* ini merupakan wadah yang kompetitif bagi pegawai untuk bersaing secara sehat dengan memberikan kontribusi pada hasil kerja optimal, kreatif, inovatif, dan profesional. Perseroan memberikan hadiah berupa paket Umroh kepada pemenang *Excellent employee*.

- a. Identification, identification on knowledge required by the Company in a bid to encourage company objectives.
- b. Mapping, certain knowledge which might have been identified shall be mapped, in order to recognize the type, criteria, and priority of knowledge to be managed.
- c. Creation, the Knowledge Map of the Company shall be a basis to create process of converting the knowledge.
- d. Filing, certain already converted knowledge shall be filled as the Company's knowledge either in form of books, journal, reports, video or articles in the portal of knowledge management.
- e. Knowledge sharing, the sharing process of knowledge and skills for employees who might have taken part in public training, invention made by students or employees who were approaching retirement period and possess certain knowledge required by the company.
- f. Acquisition, acquisition of knowledge could be completed whenever certain required knowledge has not been available.

7. Employee Welfare

Each Pindad's employee is deserved to take home his/her salary up to 12 times a year. Regarding other salary, the Company also provides various benefits in order to provide employees' well-being. The benefits provided are: Family Benefits, Position Benefits, Well-being Benefits, BPJS Benefits of Manpower, BPJS Benefits of Health, Retirement Fund Benefits, Contribution Premium, and Remuneration Benefits. The Company also provides other benefits, such as benefits for religious holidays, benefits for dangerous situation, uniform and Self-Protecting Tools (APD), benefits fund for mournful events, annual bonuses, Retirement Fund Program, advanced payment loan (non-interest) for installment of house ownership or house renovation, and awards to appreciate and motivate employees. The mentioned awards are among others:

Excellent Employee Award is presented to any

employee who successfully obtained achievement or has presented extraordinary merit. Excellent employee is a competitive place for employees to compete in a healthy manner by contributing to optimal work, creative, innovative, and professional. The Company awarded Umrah package to the winners of Excellent Employee.

Penghargaan Kesetiaan dan Dedikasi,

untuk pegawai yang memiliki masa kerja tertentu. PT Pindad memberikan penghargaan Kesetiaan kepada Karyawan Setia 15 Tahun, Karyawan Setia 20 Tahun, dan Karyawan Setia 25 Tahun.

Penghargaan Inovasi/Continuous Improvement,

diberikan kepada pegawai dengan kemampuan inovatif atau hal-hal lain yang sejenis dan memberikan nilai tambah bagi Perusahaan baik produk / jasa. Pada Tahun 2020 pegawai PT Pindad telah melaksanakan *Continuous Improvement* dengan judul sebagai berikut:

Award for Allegiance and Dedication

is presented to any employee who has achieved particular term of office. PT Pindad bestowed awards to Employees of 15 Years of Loyalty, and Employees of 20 Years of Loyalty.

Continuous Improvement Award

is presented to any employee who has innovation ability or any other similar manner which may present an added value for the company either in form of product and service. In 2020 PT employees Pindad have committed Continuous Improvement with following titles:

Pemenang Penghargaan Continuous Improvement/Inovasi 2020

Winners of Continuous Improvement/Innovation in 2020

	Judul Title	Divisi Division
1	Rekristalisasi Penyelamat Produksi Recrystallization Saving Production	Divisi Munisi Munition Division
2	Resep MU2-N Selubung Bahan Brass/Tombac MU2-N Recipe for Brass/Tombac Materials	Divisi Munisi Munition Division
3	Modifikasi Mesin Susun Penggalak BSN Kaliber 9 mm Boxer Menjadi Multi Varian Kaliber 9 mm Modification of the 9 mm Boxer BSN Booster Stacking Machine Into 9 mm Caliber Multi Variants	Divisi Munisi Munition Division
4	Efektifitas Pemasangan <i>Pin Track Link</i> Excava 200 Menggunakan Sistem Hydraulic The Effectiveness of Pin Track Link Installation of Excava 200 Using Hydraulic System	Divisi Alat Berat Heavy Equipment Division
5	Menghilangkan <i>Rework</i> Juga Meningkatkan Kapasitas Produksi Komponen CH1.420 Eliminating Rework As Well As Improving Component Production Capacity of CH1.420	Divisi Senjata Weapon Division
6	Pembuatan Mesin Pelapisan Asam Pospat Phosphoric Acid Coating Machine Manufacturing	Divisi Munisi Munition Division
7	Efisiensi Proses Pembuatan Rumah Kamar Laras Pistol G2 Elite Efficiency of the G2 Elite Pistol Barrel Chamber Making Process	Divisi Senjata Weapon Division
8	Optimalisasi Proses <i>Regrinding Hammer</i> Pembuatan Laras Kaliber 5,56 Mesin Forging GFM Departemen, Produksi 1 di Departemen Produksi 2 Divisi Senjata Optimization of Hammer Regrinding Process in Manufacturing 5.56 Caliber Barrels of GFM Department Forging Machines, Production 1 in Production 2 Department of Weapons Division	Divisi Senjata Weapon Division
9	Membuat Mesin Pengaduk Cat 20 Kg untuk Proses Pengcatan Produksi di Divisi Kendaraan Khusus Making 20 Kg Paint Mixer Machine for Production Painting Process in Special Vehicle Division	Divisi Kendaraan Khusus Special Vehicle Division
10	Rekondisi dan Multi Fungsi Mesin Pasang Penggalak Dal 41 B _I untuk Meningkatkan Produktifitas Recondition and Multi-Function of Booster Installation Machine of Dal 41 B _I to Increase Productivity	Divisi Munisi Munition Division
11	Pindad Bersih dan Sehat Melalui Pengelolaan Sampah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat dari Ancaman Menjadi Peluang Clean and Healthy Pindad Through Waste Management Based on Community Empowerment from Threats to Opportunities	Divisi QA & K3LH
12	Pengguna <i>Software Ansys Fluent</i> dalam Pengembangan Produk Amunisi Ansys Fluent Software Users in Ammunition Products Development	Divisi PENGEMBANGAN
13	Perancangan Jig dan Fixture Proses Bubut <i>Cover On-Off</i> Komponen Air Brake System di Mesin Bubut PI 1250 Design of Jigs and Fixtures for On-Off Cover Lathe Process of Air Brake System Components on the PI 1250 Lathe	Divisi Alat Berat Heavy Equipment Division

	Judul Title	Divisi Division
14	Alat Pemasangan Pegas pada Poros Pengunci Tangan SS2 Spring Mounting Tool on SS2 Hand Lock Shaft	Divisi Senjata Weapon Division
15	Modifikasi <i>Wiring Compressor</i> Sentral SSR - M1.37 untuk Efisiensi Sistem Kontrol Power Central Compressor Wiring Modification of SSR - M1.37 for Power Control System Efficiency	Divisi Munisi Munition Division
16	Mengurangi Tumpukan dan Pemanfaatan Limbah Padat Non 83 Berupa Pasir Bekas <i>Casting</i> Melalui Kegiatan 3R Menjadi Suatu Produk Reducing Piles and Utilizing Non-83 SolidWaste in the Form of Casting Sand Through 3R Activities to Become a Product	Divisi TC & AP TC & AP Division
17	Mempercepat Proses Rakitan Pena pada Sub Rakitan Pegas Piston Senapan Mesin-V2 Kaliber 7,62x51 mm Accelerating the Pen Assemblies Process on the Piston Spring Sub Assemblies of Machine Gun V2 7.62x51 mm Caliber	Divisi Senjata Weapon Division
18	<i>Massage System (Management After Sales Service And General Environment System)</i>	Divisi Sistem Informasi Manajemen Management Information System Division
19	Divisi Senjata Menuju Industri 4.0 Weapon Division Towards Industry 4.0	Divisi Senjata Weapon Division
20	Pembakaran Limbah Tanpa Asap (PITA) Smokeless Waste Burning (PITA)	Divisi Munisi Munition Division
21	Pembuatan Alat Bantu Angkat dan Angkut Drum Oli Memanfaatkan Barang Bekas Manufacture of Oil Drum Lifting and Transporting Equipment Utilizing Used Goods	Divisi Senjata Weapon Division
22	Sulap Sampah Jadi Berkah Magic of Garbage Becomes a Blessing	Divisi Munisi Munition Division
23	Pemindahan Cairan Asam Sulfat (H2so4) dari Manual Menjadi Sistem <i>Vacum</i> Pada Proses TNR Transferring Sulfuric Acid (H2so4) Liquid from Manual to Vacuum System in TNR Process Proses	Divisi Munisi Munition Division
24	Perancangan dan Pembuatan <i>Fixture</i> Pengait Longsong Pistol G2 Untuk Mengoptimalkan Proses Produksi Design and Manufacture of G2 Pistol Sleeve Hook Fixtures to Optimize Production Process	Divisi Senjata Weapon Division
25	Penanggulangan Kerusakan <i>Feeder</i> Mesin NLC Sepuh Inti Baja Kaliber 5.56 mm dengan Pemasangan <i>Black Up</i> Genset 11 KVA Apabila Daya PLN-Off Damage Handling of Steel Core Plating NLC Machine Feeder with 5.56 mm caliber with 11 KVA Black Up Genset Installation when the PLN power is off	Divisi Munisi Munition Division
26	Digitalisasi Pendistribusian, Penyajian Data Teknis dari Departemen <i>Engineering</i> ke Operator, untuk Mengurangi Pemakaian Kertas dalam Proses Produksi Digitization of Distribution, Presentation of Technical Data from the Engineering Department to Operators, to Reduce Paper Use in the Production Process	Divisi Alat Berat Heavy Equipment Division
27	Mesin <i>Lapping</i> untuk Rumah Mekanik Pistol G2 Lapping Machine for G2 Gun Mechanic House G2	Divisi Senjata Weapon Division
28	Safety Patrol dengan Menggunakan Fasilitas CCTV Safety Patrol by Using CCTV Facilities	Divisi Senjata Weapon Division
29	Penggabungan Proses Operasi Permesinan untuk Pembuatan Komponen Pemukul (Ch1-531) Joining of Machining Operation Processes for Manufacturing Beat Components (Ch 1-531)	Divisi Senjata Weapon Division
30	Penggunaan <i>Add On Armor</i> Tebal 4,2 mm pada Kendaraan Anoa 6x6 untuk Meningkatkan Ketahanan Balistik terhadap Munisi 12,7 mm (Mu-3p) Pada Jarak 100 meter	Divisi HCPO HCPO Division
31	Pengerasan <i>Electroless Nickel</i> untuk Meningkatkan Ketahanan Aus Sebagai Alternatif Pengganti Hard Chrome Hardening Electroless Nickel to Improve Wear Resistance As an Alternative to Hard Chrome	Divisi Senjata Weapon Division
32	Penerapan Uji Praktis Material Aluminium untuk Mencegah Reject Komponen Pada Proses Hard Anodizing Implementation of Practical Tests of Aluminum Materials to Prevent Component Rejects in the Hard Anodizing Process	Divisi Senjata Weapon Division
33	Pemodifikasian Pisir Pistol G2 Elite G2 Elite Pistol Aiming Tool Modification	Divisi Senjata Weapon Division
34	Desain Pisir Pejera Tempur untuk Senapan Serbu SS2 Combat Shield Aiming Tool Design for the SS2 Assault Rifle	Divisi Senjata Weapon Division

Penghargaan Purna Tugas,

untuk pegawai yang mencapai usia pensiun atau meninggal dunia dalam kedinasaan/kerja. Selain itu, Perusahaan mengikutsertakan pegawai dalam program BPJS Ketenagakerjaan (BPJSTk) yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK), jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP). Perusahaan juga memberikan jaminan pelayanan kesehatan kepada pegawai beserta keluarganya dengan mengikuti pada program BPJS Kesehatan dan Jasa Pelayanan & Perawatan Kesehatan Pegawai Pindad.

8. Aplikasi Pengelolaan Pegawai

Dalam mendukung proses pengelolaan pegawai dalam pencapaian kinerja perusahaan, Perusahaan membuat Aplikasi Pengelolaan Pegawai.

9. Pelanggaran Disiplin

Dalam rangka mewujudkan perusahaan yang bersih dan disiplin, Pindad menerapkan tiga tingkatan hukuman disiplin yaitu hukuman disiplin ringan, sedang, dan berat. Perusahaan menerapkan *whistle blowing system* dan memiliki kewajiban untuk merahasiakan dan memberikan perlindungan bagi saksi yang memberikan informasi berupa laporan dan pengaduan pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh pegawai lain.

10. Hubungan Industrial

Dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan, hubungan industrial antara karyawan, serikat dan lembaga kerjasama bipartit dan lembaga kerjasama tripartit harus dapat terus dipelihara. PT Pindad memiliki tiga Serikat yaitu Serikat Pegawai Pindad (SPP), Serikat Pekerja Pindad (SP), dan Serikat Karyawan Pindad (Sepakad).

11. Program Pensiun Pegawai

Pegawai yang telah mencapai usia 55 tahun berhak menerima pensiun normal sesuai dengan peraturan perusahaan. Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengajukan pensiun dini setelah mencapai usia minimal 45 tahun. Sebelum pensiun setiap pegawai diberikan kesempatan untuk mengambil Masa Persiapan Pensiun (MPP) maksimal selama enam bulan sebelum memasuki pensiun.

Untuk mempersiapkan para pegawai dalam menjalani pensiun, Perusahaan memberikan pelatihan pra purna bakti yang berisi mengenai pelatihan keahlian-keahlian tertentu

Full Service Award is given to any employee

who has reached retirement age or passed away during his/her official term. In addition, the company also accommodates employees in the Social Security Administrator for Manpower (BPJSTk) program which includes Work Accident Security (JKK), Passing Away Security (JK), Old Ages Security (JHT), and Retirement Security (JP). The company also provides health service assurance for employees and their families by taking part in Social Security Administrator for Health and Pindad Employee Health Care & Services.

8. Employee Management Application

In championing the employee management process in a bid to company's performance achievement, the company has created and utilized Employee Management Application.

9. Disciplinary Offense

In a bid to materialize a clean and discipline company, Pindad has enacted three levels of discipline punishments, i.e. light, medium and serious discipline punishments. The company also has enacted whistle blowing system and it is obliged to keep confidentially as well as protect any witness who may share information in form of report or complaint of discipline infringement committed by other employees.

10. Industrial Relations

In a bid to achieve corporate objectives, the industrial relationship among employees, guild/union and two-party cooperation institution and/or three-party cooperation institution shall be preserved. Pindad possesses three Unions: Employee Union of Pindad (SPP), Workers Union (SP), and Personnel Union of Pindad (Sepakad).

11. Employees Retirement Program

Any employee who has reached 55 year-old of age shall deserve to receive normal retirement as in accordance with company regulation. The company also provides opportunity for employees to ask for early retirement after the age of minimum 45 year-old. Prior to go into retirement ages each employee is given an option of taking a Retirement Preparation Period (MPP) maximum six months prior to go into retirement ages.

In order to prepare employees before they undergo retirement ages, the company provides a training of pre after-official term which contains training of particular skills

yang dapat dijadikan bekal bagi pegawai ketika memasuki masa pensiun. Perusahaan juga memberikan hak kepada pegawai yang pensiun yaitu berupa uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak yang terdiri dari uang cuti tahunan bagi yang belum diambil dan belum gugur, biaya ongkos pulang bagi pegawai dan keluarganya ke tempat pegawai diterima bekerja, serta penggantian fasilitas perawatan dan pengobatan besarnya 15% dari uang pesangon.

which might be helpful for them as entering retirement ages. The company also provides following rights for retired employees; gratuity cash, official term recognition cash and right substitution cash, which includes annual leaves cash for those who haven't collected it and not been expired, returning fare for employees and their families to the location where they were originally accepted as employee, as well as compensation of medical care facilities and the medical care at 15% of gratuity cash.

Pengembangan Kompetensi

Competency Development

Sebagai salah satu sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, pegawai memiliki peran penting dalam mencapai tujuan Perusahaan. Demi menghadapi bisnis yang terus bergerak maju dan persaingan usaha berskala global, perusahaan membutuhkan SDM yang mempunyai kompetensi unggul. Untuk meningkatkan kualitas kompetensi pegawai, Pindad memberikan kesempatan kepada seluruh pegawainya untuk mengikuti berbagai macam pendidikan dan pelatihan.

Perencanaan pendidikan dan pelatihan mengacu kepada RKAP dan dituangkan ke dalam kalender pendidikan dan pelatihan yang di dalamnya memuat penjelasan mengenai pendidikan dan pelatihan yang akan dilaksanakan disertai dengan tujuan, sasaran, ruang lingkup materi, jumlah jam orang pelatihan, kriteria peserta, waktu dan tempat pelatihan. Berdasarkan Surat Keputusan nomor SKEP/P/BD/V/2017 mengenai Ketentuan Pendidikan dan Pelatihan bagi Pegawai Pindad, pendidikan dan pelatihan dibedakan beberapa jenis meliputi:

1. Diklat Dasar
Bertujuan untuk memberikan pemahaman yang sama mengenai hal-hal dasar yang harus diketahui seluruh pegawai perusahaan.
2. Diklat Teknik Rekayasa dan Produksi
Bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis yang dibutuhkan perusahaan agar menghasilkan produk yang bersaing.
3. Diklat Manajemen Perusahaan
Bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang fungsi-fungsi manajemen yang ada di perusahaan agar lebih efektif dan efisien dalam mengelola perusahaan.
4. Diklat Kepemimpinan
Bertujuan memenuhi kompetensi manajerial dan kepemimpinan yang didapat dari hasil asesmen *soft competency* pegawai.
5. Karya Siswa
Pegawai ditugaskan untuk mengikuti pendidikan formal baik di dalam maupun di luar negeri dikarenakan kebutuhan perusahaan.

As a resource possessed by the Company, the employees has a vital role in the achievement of company's objectives. To face the persisted development of business as well as the global-scale business competition, the Company requires eminent competent human resources. In a bid to enhance quality of employees' competency, Pindad provides opportunity for all employees to take part in various training and education.

Training and education plan refers to RKAP and is manifested into educational and training calendar which contains description on training and education would be organized completed with purposes, targets, scopes of subjects, amount of man hour of training, criteria of participants, schedule and venue of training. Based on Decree Number SKEP/P/BD/V/2017 on Provisions of Training and Education for Employees of PT Pindad (Persero), the training and education are varied into following types:

1. Basic Training and Education
Basic Training and Education is purported to provide common understanding concerning basic subjects shall be recognized by all employees.
2. Training and Education on Engineering and Production
is purported to provide knowledge and technical skills required by the company in a bid to result competitive products.
3. Training and Education on Company Management
is purported to provide knowledge and skills on managerial functions within the company as to enhance efficiency and effectiveness in managing the Company.
4. Training and Education on Leadership
is purported to accomplish managerial and leadership competencies obtained through result of assessment on soft competency of the employees.
5. Students' Attainment
Employees are assigned to take part in formal education/ study either overseas or domestically as needed by the company.

Program Pengembangan Kompetensi Pegawai tahun 2020 Employee Competency Development Program in 2020

Jenis Program Pengembangan Kompetensi Type of Competency Development Program	Target (JOP) Target (Hours of Program)	Realisasi (JOP) Realization (Hours of Program)	%
1. Pengembangan Kepemimpinan Leadership Development	80	64	80,00%
2. Teknik Rekayasa & Produksi Engineering & Production	764	534	69,90%
3. Manajemen Perusahaan Corporate Management	1.725	1.734	100,52%
4. Pelatihan Dasar Basic Training	0	120	-
5. Karyasiswa Student Attainment	19.912	19.912	100,00%
JUMLAH TOTAL	22481	22364	99,48%

6. Diklat Purna Bhakti

Diklat yang diberikan kepada pegawai yang menjelang pensiun, materi diklat purna tugas meliputi persiapan mental psikologi dan spiritual, manajemen keuangan, manajemen hidup sehat dan aktivitas setelah pensiun.

Selama tahun 2020, Perseroan telah memberikan fasilitas pelatihan untuk pengembangan kompetensi kepada 2.218 orang pegawai, atau 86,04% dari total pegawai Pindad.

Berdasarkan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan selama tahun 2020, realisasi jam orang pelatihan sebesar 98.287 jam atau 44,31 jam per orang. Angka tersebut adalah sebesar 99,48% dibandingkan dengan RKAP 2020. Apabila dibandingkan dengan tahun 2019, jam orang pelatihan tahun 2020 adalah sebesar 53,64% dari tahun 2019.

Biaya pelaksanaan pelatihan dan pengembangan SDM selama tahun 2020 telah dikeluarkan adalah sebesar Rp1.003.750.400 atau 88,47% dari anggaran RKAP 2020 sebesar Rp1.134.604.500. Sedangkan pada tahun 2019 realisasi biaya pendidikan dan pelatihan sebesar Rp7.345.099.000 atau 33% dari anggaran RKAP 2019 sebesar Rp22.511.250.000.

Realisasi Investasi Program Pengembangan Kompetensi Pegawai (dalam Rp ribu)
Realization of Investment for Employee Competency Development (in thousand Rp)

Jenis Program Pengembangan Kompetensi Type of Competency Development Program	2019		2020	
	RKAP	Realisasi Realization	RKAP	Realisasi Realization
1. Pengembangan Kepemimpinan Leadership Development	3.183.250	548.108	59.650	53.883.
2. Teknik Rekayasa & Produksi Engineering & Production	5.153.800	2.781.052	383.655	376.066
3. Manajemen Perusahaan Corporate Management	7.316.300	1.695.830	342.210	260.019
4. Pelatihan Dasar Basic Training	3.287.900	1.690.714	111.690	76.382
5. Karyasiswa Student Attainment	3.570.000	629.395	237.400.	237.400
JUMLAH TOTAL	22.511.250	7.345.099	1.134.605	1.003.750

6. Training and Education on After Official Term

is a training and education provided for employees who are about to go into retirement ages. The training and education on after official terms includes preparation of mentality, psychology and spiritual, financial management, healthy life management and retirement activities.

During 2020, the Company has provided training facilities for competency development to 2,218 employees, or 86.04% of total Pindad employees.

Based on the implementation of education and training during 2020, the realization of hours of program amounted to 98,287 hours or 44.31 hours per person. This figure is 99.48% of the 2020 RKAP. Compared to 2019, the hours of training people in 2020 was 53.64% of the 2019.

The cost of conducting training and human resource development during 2020 has been incurred in the amount of Rp1,003,750,400 or 88.47% of the 2020 RKAP budget of Rp1,134,604,500. Whereas in 2019 the realization of education and training costs amounted to Rp7,345,099,000 or 33% of the 2019 RKAP budget of Rp22,511,250,000.

Teknologi Informasi

Information Technology



Dalam era persaingan bisnis berbasis digital, keandalan infrastruktur teknologi informasi (TI) perusahaan sangat vital. Hal itu merupakan salah satu komponen paling signifikan yang mendukung secara akurat proses-proses penyediaan produk dan jasa kepada pelanggan, pengambilan keputusan bisnis, pengukuran dan penelusuran kinerja perusahaan. Secara struktural, penanggungjawab pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi Perseroan berada pada Divisi Informasi Manajemen di bawah Direktorat Keuangan dan Administrasi.

Untuk mendukung penuh langkah Perseroan untuk terus berekspansi ke kancah global pada tahun 2020 Perseroan melakukan peningkatan kapasitas dan kapabilitas melalui pengembangan infrastruktur teknologi informasi yang diharapkan mampu memperlancar proses bisnis dan meningkatkan daya saing Perseroan. Dalam kurun waktu tahun 2020, Perseroan melakukan pembenahan dengan melakukan penguatan infrastruktur jejaring, perangkat keras dan peranti lunak sebagai berikut:

In the digital-based business competition era, the reliability of a company's information technology (IT) infrastructure is vital. It is one of the most significant components that accurately support the processes of providing products and services to customers, making business decisions, and as well measuring and tracking company performance. Structurally, the responsibility to manage and develop the Company's information technology is in the Management Information Division under the Directorate of Finance and Administration.

To fully support the Company's steps to continue to expand into the global in 2020 the Company has improved the capacity and capability through the development of information technology infrastructure that is expected to accelerate business processes and improve the Company's competitiveness. During 2020, the Company will make improvements by strengthening the network infrastructure, hardware and software as follows:

- | | |
|---|--|
| <p>a. Operasional dan layanan TI:
<i>Upgrade backbone</i>
<i>Upgrade bandwidth</i>
Pengembangan DC-DRC</p> <p>b. Data dan Sistem informasi (SAP 3rd party system integration):
Penerapan SAP <i>Digital Access</i>
Penerapan Scada
Penerapan CNC/CMM
Blueprint SAP HANA</p> <p>c. Pengembangan sistem aplikasi:
HRIS PMU
Optimalisasi <i>e-procurement</i>
EPM
Insentif
KPIV.2
Situs web www.pindad.com
<i>E-filling</i> Pindad PTPN
Keuangan <i>general ledger</i> YCB
<i>Recruitment</i> Pindad v.1.1
<i>Production monitoring system</i></p> <p>d. Tata kelola teknologi informasi:
Implementasi tata kelola TI</p> <p>e. Pembangunan fasilitas radio komunikasi-IP PTT
Pengadaan server</p> <p>f. Peningkatan operasional dan layanan teknologi informasi:
<i>IT service catalogue</i>
<i>Seat management</i>
<i>Service desk</i>
Monitoring keamanan teknologi informasi
Pengelolaan DC-DRC dan internet
<i>System administration & security</i>
<i>Helpdesk</i> ERP SAP</p> <p>g. Data dan sistem informasi:
Pengukuran kualitas data
<i>SAP Supporting</i></p> <p>h. Sistem manajemen keamanan informasi (SMKI)
Implementasi sistem manajemen pengamanan informasi
<i>Penetration test</i> jaringan
<i>Self assessment</i> keamanan informasi
Laporan Monitoring keamanan informasi
Sosialisasi terkait keamanan informasi</p> | <p>a. IT operations and services:
Backbone upgrading
Bandwidth upgrading
Development of DC-DRC</p> <p>b. Data and information systems (SAP 3rd party system integration):
Application of SAP <i>Digital Access</i>
Application of Scada
Application of CNC / CMM
SAP HANA Blueprint</p> <p>c. Application system development:
PMU HRIS
Optimization of e-procurement
EPM
Incentives
KPIV.2
Website www.pindad.com
<i>E-filling</i> Pindad PTPN
YCB finance general ledger
Pindad Recruitment v.1.1
<i>Production monitoring system</i></p> <p>d. Information technology governance:
Implementation of IT governance</p> <p>e. Development of radio communication facilities – IP PTT
Procurement of server</p> <p>f. Improvement of operations and information technology services:
IT Service catalog
Seat management
Service desk
Monitoring information technology security
Management of DC-DRC and internet
System administration & security
SAP ERP Helpdesk</p> <p>g. Data and information systems:
Data quality measurement
<i>SAP Supporting</i></p> <p>h. Information security management system (ISMS)
Information security management system
Implementation
Network penetration test
Information security self-assessment
Information security monitoring report
Socialization on information security related</p> |
|---|--|

Penelitian dan Pengembangan

Research and Development



Kegiatan bidang penelitian dan pengembangan yang dilakukan di sepanjang tahun 2020 adalah kegiatan pengembangan produk dan proses. Kegiatan tersebut merupakan kelanjutan dari aktivitas serupa di tahun sebelumnya. Alhasil, kegiatan pengembangan produk dan proses telah melahirkan dan menyempurnakan produk antara lain:

1. Pengembangan Produk dan Proses Senjata :
 - Gatling Kal.7,62 mm • Pistol G2 Premium • SS Kal. 7,62 mm
 - Pengembangan Material Polimer • Turret Kal.90 mm • Corner Gun • RCWS • SMB Kal.12,7 mm • Penyempurnaan SSBA • SLT Latih
2. Pengembangan Produk dan Proses Munisi:
 - Implementasi ScaDA di Lini MKK • Munisi kal. 40x53 mm HE • Optimasi IPP GMO • Munisi kal. 105 mm Howitzer Latih • Optimasi MU2-S • Desain Projektil Munisi 338 Magnum • Munisi 5,56x45 mm MEA • Kajian Motor Roket untuk SLT • Munisi kal. 90 mm Canon Latih • Munisi kal. 105 mm Canon Latih • Desain Projektil Munisi kal.20x110 mm • Munisi kal.37/38 mm AR Longsong Aluminium • Munisi kal. 5,66x39 mm SSBA

Research and development activities in 2020 were product and process development activities. Those activities were extensions of similar activities in the previous year. As a result, these product and process development activities have brought and accomplished the products including:

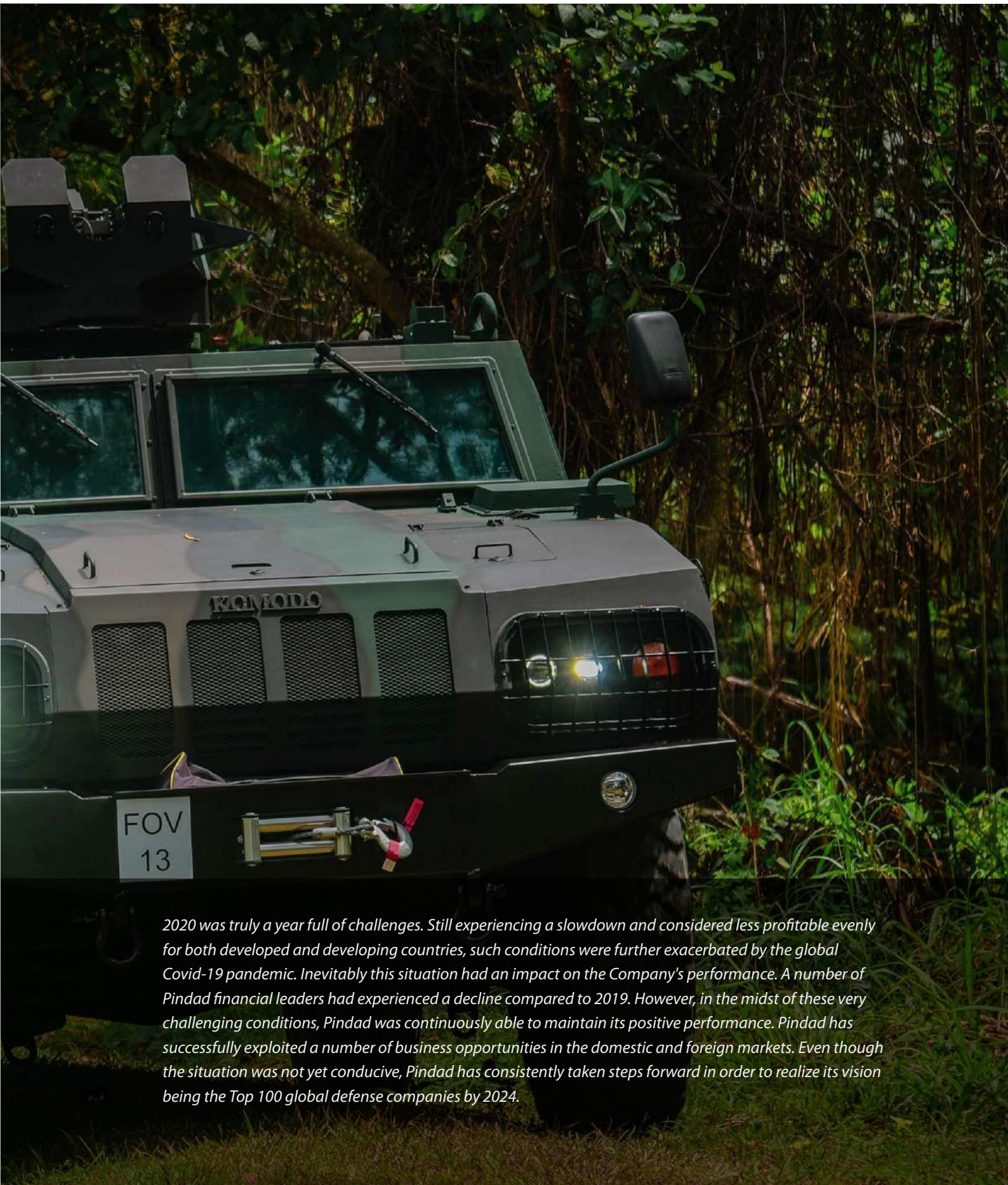
1. Weapon Product and Process Development:
 - Gatling Cal.7,62 mm • Premium G2 Gun • SS Cal. 7.62 mm • Development of Polymer Materials • Cal.90 mm Turret • Corner Gun • RCWS • SMB Cal.12.7 mm • Improvement of SSBA • SLT for Training
2. Munition Product and Process Development:
 - Implementation of ScaDA in MKK Line • Calf munitions. 40x53 mm HE • Optimization of GMP IPP • Calf munitions. 105 mm Howitzer for Training • MU2-S Optimization • 338 Magnum Ammunition Projectile Design • 5.56x45 mm MEA munitions • Rocket Motor for SLT Study • Calf munitions. 90 mm Canon for Training • Calf munitions. 105 mm Canon for Training • Cal. 20x110 mm Munition Projectile Design • Cal.37/38 mm AR Aluminum Sleeve • SSBA Cal.5.66x39 mm munitions SSBA

3. Pengembangan Produk dan Proses Kendaraan Khusus:
 • Anoa 3 • Kendaraan *Fire Fighting* • CTIS Anoa • Axle Suspensi Double Wishbone 4x4 • Subsistem Amphibious Badak • Anoa Modular • Diesel Modular Transmisi • Ranpur 8x8 Amphibi Marinir Tahap 1 • Tank Medium Harimau V2
4. Pengembangan Produk dan Proses Industrial:
 • Handset Komunikasi *Highly Secure* • Generator 8,5 MW • Alat Mesin Pertanian • *Improvement Motor* BLDC 5 KW • System Amphibious Excava 200 dan *Arm System* • W-Clip • Kendaraan Listrik (*Drive Train*) • *Prototype* Mini Excava 5 Ton • Roda Kereta/*Wheel Set* • *Wessel* • *Point Machine* (Universal) • *Electric Brake* • *Mechanical Brake* • *Bucket Teeth* dan *Adaptor* • Damkar Explosive Area • Damkar Bandara
5. Pusat Data Teknik:
 • Digitalisasi dan Kodifikasi TDP • Integrasi Data ke Sistem ERP • Implementasi PDM • *Digital Library* • *Patent Searching*
6. Pengembangan Bisnis:
 a. Kerjasama Bisnis
 • Waterbury-Gunung Lurah • Kajian *Brass Cup* Konsorsium Korea • Kajian Propelan • Kajian Mesin *Hard Chrome Plating* • Investasi Pendirian Pabrik Kembang Api • Investasi Pendirian Pabrik *Bulk Emulsi* • Kajian Forklift Elektrik Divmu • Kajian Konveyorisasi Divmu • Kajian X-Ray • Mesin CNC (Komponen Eretan) Divjat Rudal Arhanud "RBS70 NG" • Ranpur Infanteri 8x8 • Ranpur Kavaleri Tank • Turret 30 mm
- b. Kerjasama Strategis
 • Progres Kerjasama Industri Propelan • Progres Kerjasama Pembangunan Lini MKK Pindad-Waterbury • Tank Boat "Antasena" • Pistol Polimer Tanfoglio
3. Special Vehicle Product and Process Development:
 • Anoa 3 • Fire Fighting Vehicles • CTIS Anoa • 4x4 Double Wishbone Suspension • Amphibious Badak Subsystem • Modular Anoa • Diesel Modular Transmission • 8x8 Amphibious Marines Combat Vehicle Stage 1 • Tiger Medium Tank V2
4. Industrial Product and Process Development:
 • Highly Secure Communication Handset • 8.5 MW generator • Agricultural Machinery • 5 KW BLDC Motor Improvement • Amphibious Excava 200 and Arm System • W-Clip • Electric Vehicles (Drive Train) • Prototype Mini Excava 5 Ton • Wheel Set • Wessel • Point Machine (Universal) • Electric Brake • Mechanical Brake • Bucket Teeth and Adapters • Fire Engine for Explosive Area • Fire Engine for Airport
5. Technical Data Center:
 • TDP Digitalization and Codification • Data Integration into ERP Systems • PDM Implementation • Digital Library • Patent Searching
6. Business Development:
 a. Business Cooperation
 • Waterbury-Gunung Lurah • Study of Korean Consortium Brass Cup • Study of Propellant • Hard Chrome Plating Machine Review • Development of Fireworks Factory Investment • Development of Bulk Emulsion Factory Investment • Electric Forklift Review from Munition Division • Study of Munition Division Conveyorization • Study of X-Ray • CNC Machine (Erethane Component) of Weapon Division • Arhanud's "RBS70 NG" missile • Infantry 8x8 Combat Vehicle • Cavalry Tank Combat Vehicle • 30 mm turret
- b. Strategic Cooperation
 • Progress of Propellant Industry Cooperation
 • Progress of Pindad - Waterbury MKK Line Development Cooperation • Tank Boat "Antasena" • Tanfoglio Polymer Gun

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tahun 2020 sungguh merupakan tahun yang penuh tantangan. Masih mengalami perlambatan dan dinilai kurang menguntungkan secara merata bagi negara maju maupun negara berkembang, kondisi tahun tersebut makin diperparah oleh adanya pandemi global Covid-19. Tak pelak situasi tersebut berdampak pada kinerja Perusahaan. Sejumlah parameter keuangan Pindad mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019. Namun di tengah-tengah kondisi yang amat menantang tersebut, Pindad tetap mampu mempertahankan kinerjanya yang positif. Sejumlah peluang bisnis di pasar domestik dan luar negeri tetap berhasil dimanfaatkannya. Walaupun situasi belum kondusif, Pindad tetap konsisten memantapkan langkahnya ke depan demi mewujudkan visi menjadi Top 100 perusahaan pertahanan global pada tahun 2024.



2020 was truly a year full of challenges. Still experiencing a slowdown and considered less profitable even for both developed and developing countries, such conditions were further exacerbated by the global Covid-19 pandemic. Inevitably this situation had an impact on the Company's performance. A number of Pindad financial leaders had experienced a decline compared to 2019. However, in the midst of these very challenging conditions, Pindad was continuously able to maintain its positive performance. Pindad has successfully exploited a number of business opportunities in the domestic and foreign markets. Even though the situation was not yet conducive, Pindad has consistently taken steps forward in order to realize its vision being the Top 100 global defense companies by 2024.

Tinjauan Ekonomi Global

Adanya pandemi Covid-19 yang melanda lebih dari 200 negara di dunia sangat menekan perekonomian global. Kondisi yang masih terimbas oleh perlambatan ekonomi di tahun sebelumnya kini malah semakin diperparah oleh pandemi tersebut, sehingga oleh IMF (*International Monetary Fund*) diperkirakan mengalami kontraksi sebesar 3,5%. Pelemahan signifikan aktivitas ekonomi global dipengaruhi oleh kebijakan *lockdown* atau pembatasan mobilitas manusia untuk meredam penyebaran virus yang mengakitnya terhentinya atau tidak beroperasi secara normal secara tiba-tiba di berbagai negara.

Resesi melanda hampir semua negara dan kawasan di seluruh dunia termasuk Amerika Serikat, Jepang, dan Uni Eropa. Ekonomi Amerika Serikat pada Triwulan-II dan III 2020 mengalami kontraksi, masing-masing sebesar 9,0% dan 2,8% Year on Year (YoY). Ekonomi Jepang pada periode yang sama mengalami kontraksi 10,3% dan 5,7%. Sementara itu di Eropa, ekonomi Jerman pada Triwulan II dan III 2020 mengalami kontraksi sebesar 11,2% dan 4,0% dan ekonomi Perancis mengalami kontraksi sebesar 18,9% dan 3,9%. Negara-negara di kawasan Asia Tenggara pun tak luput dari resesi ekonomi. Ekonomi Malaysia berkontraksi sebesar 7,1% dan 2,7% (YoY). Ekonomi Thailand berkontraksi sebesar 12,15% dan 6,41%. Ekonomi Filipina berkontraksi sebesar 16,9% dan 11,5%, dan ekonomi Singapura berkontraksi 13,4% dan 5,6% (YoY).

Melemahnya ekonomi global secara signifikan berdampak besar terhadap tingginya volatilitas di pasar finansial. Harga saham dan harga komoditas mengalami tekanan cukup signifikan, terutama sepanjang Triwulan-II dan Triwulan-III tahun 2020. Harga *futures* minyak mentah dunia sempat menyentuh level negatif akibat menurunnya permintaan bahan bakar minyak. Di bulan April, harga minyak acuan global West Texas Intermediary (WTI) untuk pengiriman Mei 2020 sempat mencapai -USD37,6/barrel. Di bulan Mei 2020 harga minyak kelapa sawit menyentuh level terendahnya pada posisi USD462,5/ton. Pada awal bulan Juni 2020, harga karet sempat menyentuh level USD1,2/kg.

Global Economic Overview

The Covid-19 pandemic that hit more than 200 countries in the world has greatly suppressed the global economy. Conditions that have been still affected by the economic slowdown in the previous year were then even more exacerbated by the pandemic that the global growth contraction for 2020 was estimated at 3.5% percent by the IMF (International Monetary Fund). Significant drawback global economic activity was influenced by lockdown or restriction policies of human mobility to reduce the spread of the virus which results in sudden cessation or not operating normally in various countries.

Recessions hit almost all countries and regions around the world including the United States, Japan and the European Union. The United States economy experienced a contraction in Q2 and Q3 in 2020, respectively by 9.0% and 2.8% Year on Year (YoY). The Japanese economy in the same period contracted 10.3% and 5.7%. Meanwhile in Europe, the German economy in Q2 and Q3 in 2020 contracted by 11.2% and 4.0% and the French economy contracted by 18.9% and 3.9%. Countries in Southeast Asia also experienced economic recession. The Malaysian economy contracted by 7.1% and 2.7% (YoY). Thailand's economy contracted by 12.15% and 6.41%. The Philippine economy contracted by 16.9% and 11.5%, and the Singapore economy contracted 13.4% and 5.6% (YoY).

The significant downturn in the global economy had a major impact on high volatility in financial markets. Stock prices and commodity prices underwent significant pressure, especially during Q2 and Q3 in 2020. The world crude oil futures price touched a negative level due to falling demand for fuel oil. In April, the global benchmark oil price for West Texas Intermediary (WTI) for delivery in May 2020 reached -USD37.6/barrel. In May 2020, palm oil prices touched the lowest level at USD462.5/ton. Meanwhile, in early June 2020 the price of rubber touched the level of USD1.2/kg.

Perkembangan vaksin memegang peranan penting untuk menurunkan pandemi, sehingga harapan terhadap efektivitas vaksin sangat tinggi. Optimisme vaksin cukup mendukung penguatan pasar keuangan. Sejumlah stimulus kebijakan dan peningkatan mobilitas masyarakat turut mendorong pertumbuhan ekonomi dunia pada 2021 yang diperkirakan membaik. Sejumlah indikator dini pada bulan Desember 2020 memperlihatkan perbaikan ekonomi global yang berlanjut. Mobilitas masyarakat menunjukkan peningkatan dan ekspansi *Purchasing Managers Index* (PMI) Manufaktur serta Jasa juga berlanjut di Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Keyakinan konsumen dan bisnis turut membaik di AS dan kawasan Eropa. Ketidakpastian pasar keuangan global yang mulai menurun turut mendorong optimisme investor. Hal ini dipengaruhi oleh ekspektasi positif terhadap prospek perekonomian global dan hasil pemilu AS yang bisa diterima oleh pasar.

Likuiditas global juga mendorong kenaikan aliran modal ke negara-negara berkembang. Pemulihan ekonomi global secara bertahap kembali meningkatkan aliran modal ke negara-negara berkembang dan mendorong penguatan mata uang di berbagai negara, termasuk Indonesia. Sebagai respon kebijakan untuk mengatasi volatilitas aliran modal dan nilai tukar, bank-bank sentral di dunia pada umumnya melakukan pengawasan terhadap likuiditas valuta asing, termasuk mengamati kecepatan perubahan nilai tukar serta pengaruh aliran modal terhadap pasar keuangan. Sejumlah bank sentral semakin berhati-hati dalam menjalankan kebijakan untuk menjaga kestabilan sistem keuangan mereka.

Tinjauan Ekonomi Domestik

Akibat pandemi, Indonesia mengalami resesi untuk pertama kalinya sejak krisis moneter di tahun 1998. Indonesia sempat mengalami kontraksi ekonomi yang cukup besar, yakni 5,8% pada Triwulan II, namun berkat berbagai kebijakan stimulus yang diambil, perekonomian secara bertahap menuju pemulihan sehingga keseluruhan tahun 2020 tercatat mengalami kontraksi sebesar 2,07% (YoY).

The development of vaccines was indeed one of the keys to reduce the pandemic, so the hope for the effectiveness of vaccines was very high. Vaccine optimism became sufficient to support the strengthening of financial markets. Several policy stimulated and increased the mobility of the people. A number of early indicators for December 2020 showed improvement in the global economy. Public mobility showed the increase and expansion of the Manufacturing and Services Purchasing Managers Index (PMI) also continued in the United States (US) and China. Consumer and business confidence also improved in the US and the European region. Meanwhile, the easing of global financial market uncertainty contributed to investor optimism. This was influenced by positive expectations of the global economic outlook and the results of the US election which the market responded well.

Global liquidity also encouraged an increase in capital flows to developing countries. The global economic recovery gradually increased capital flows to developing countries and encouraging the strengthening of currencies in various countries, including Indonesia. As a policy response to addressing volatility in capital flows and exchange rates, central banks in the world generally monitored foreign exchange liquidity, including observing the speed of exchange rate changes and the effects of capital flows on financial markets. A number of central banks are increasingly careful in implementing policies to maintain the stability of their financial systems.

Domestic Economic Overview

Due to the COVID-19 pandemic, the Indonesian economy experienced a recession for the first time since the monetary crisis in 1998. In Q2 the Indonesian economy experienced a deep contraction of 5.8%, however, thanks to the various stimulus measures taken, the economy gradually move towards recovery, thus, the economy as a whole in 2020 recorded a contraction of 2.07% (YoY).

Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika, yang sempat tertekan hingga mencapai Rp16.495 pada awal bulan April 2020, menjelang akhir tahun 2020 volatilitas nilai tukar mulai mereda pasca ditemukannya vaksin COVID-19, sehingga nilai tukar Rupiah pada perdagangan di akhir tahun 2020 ditutup pada posisi Rp14.050 dan terus stabil.

Laju inflasi menurun, dari sebesar 2,59% (YoY) pada tahun 2019 menjadi 1,68% sepanjang tahun 2020 yang menunjukkan perlambatan aktivitas ekonomi yang signifikan. Pelemahan aktivitas ekonomi di dalam negeri menyebabkan menurunnya permintaan barang-barang impor. Alhasil neraca perdagangan Indonesia sepanjang tahun 2020 tercatat mengalami surplus cukup tinggi mencapai USD21,73 miliar, jauh lebih baik dibandingkan dengan neraca perdagangan di tahun 2019 yang defisit USD3,59 miliar. Hal itu menyebabkan neraca transaksi berjalan Indonesia pada Triwulan-III 2020 mencatatkan surplus sebesar USD964 juta, atau 0,36% terhadap PDB, yang merupakan surplus untuk pertama kalinya sejak Triwulan-III 2011.

Berkat terjaganya laju inflasi, tren penguatan nilai tukar menjelang akhir tahun, dan membaiknya indikator neraca transaksi berjalan dan neraca perdagangan, Bank Indonesia (BI) dapat menerapkan bauran kebijakan yang sangat akomodatif untuk memastikan kecukupan likuiditas sistem perbankan. Di tahun 2020 Bank Indonesia menurunkan suku bunga kebijakan BI *7 Days Reverse Repo Rate* sebanyak 125 bps menjadi 3,75%, yang merupakan level terendah sepanjang sejarah yang dilakukan untuk mendorong pemercepatan pemulihan ekonomi nasional.

The IDR exchange rate against the US dollar, that was under pressure until it reached IDR16,495 in early April 2020, towards the end of 2020 exchange rate volatility began to subside after the discovery of the COVID-19 vaccine, consequently the IDR exchange rate at the end of 2020 was closed at IDR14,050 and continued to be stable.

The rate of inflation has decreased, from 2.59% (YoY) in 2019 to 1.68% throughout 2020, indicating a significant slowdown in economic activity. The weakening domestic economic activity resulted in lower demand for imported goods. As a result, Indonesia's trade balance throughout 2020 to record a quite high surplus reaching USD21.73 billion, much better than the trade balance in 2019 which was a deficit of USD3.59 billion. It caused Indonesia's current account balance in Q3 2020 to record a surplus of USD964 million, or 0.36% of GDP, representing a surplus for the first time since Q3 2011.

Due to the maintained inflation rate, the strengthening trend in the exchange rate towards the end of the year, and the improvement in current account and trade balance indicators, Bank Indonesia (BI) was able to implement a very accommodative policy mix to ensure adequate liquidity of the banking system. In 2020, Bank Indonesia lowered the BI *7 Days Reverse Repo Rate* policy rate by 125 bps to 3.75%, which was the lowest level in history undertaken to accelerate national economic recovery.

Prospek Usaha

Business Outlook

Tinjauan Industri Pertahanan dan Keamanan

A. Prospek Usaha di Bidang Pertahanan dan Keamanan

Regulasi terkait industri pertahanan di Indonesia tertuang dalam Undang-Undang No 16 Tahun 2012 tentang Industri Pertahanan. Di dalam Undang-Undang (UU) tersebut tertera bahwa Negara harus memberdayakan Industri Pertahanan dalam negeri dengan membeli, memperbaharui, dan memenuhi kebutuhan alat utama sistem pertahanan (alutsista) sesuai *Minimum Essential Force* (MEF) dari Industri Pertahanan dalam negeri. UU tersebut memberi ruang kepada para pelaku industri pertahanan (Indhan), termasuk di dalamnya Perseroan. Sehingga dengan UU tersebut, para pelaku industri pertahanan didorong untuk terus berupaya dan berinovasi untuk memenuhi kebutuhan alutsista negara, karena dengan adanya industri pertahanan yang maju maka sistem pertahanan negara akan menjadi kuat.

Dalam RPJMN 2020-2024, tercatat bahwa Stabilitas Keamanan Nasional ditandai dengan terjaganya keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, diseganiya kekuatan pertahanan di kawasan, serta meningkatnya rasa aman. Hal tersebut dicapai melalui:

1. Penguatan Keamanan Dalam Negeri;
2. Penguatan Kemampuan Pertahanan dibarengi dengan pendekatan *Confidence Building Measures* (CBM) dan reformasi anggaran;
3. Penguatan Keamanan Laut;
4. Peningkatan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat;
5. Penguatan Keamanan dan Ketahanan Siber.

Untuk mendukung tercapainya stabilitas pertahanan dan keamanan maka dalam APBN tahun 2021 Kementerian Pertahanan mendapatkan alokasi belanja kedua paling besar dibandingkan dengan Kementerian dan Lembaga lain, yaitu sebesar Rp129,3 triliun. Adapun beberapa sasaran *output* strategis Kementerian Pertahanan pada tahun 2021 antara lain:

1. Dukungan pengadaan alpalhankam sebanyak 5 paket;
2. Dukungan pengadaan munisi kaliber kecil sebanyak 1 kegiatan;
3. Dukungan pengadaan/penggantian kendaraan tempur sebanyak 12 unit;

Defense and Security Industry Review

A. Business Prospect in Defense and Security Sector

Regulation concerning the Indonesia defense industry in Indonesia is stipulated in Law Number 16 of 2012 concerning the Defense Industry. The Law regulates that the state must empower the domestic defense industry by purchasing, renewing, and meeting the requirements of the main weapons system in accordance with the Minimum Essential Force (MEF) of the domestic Defense Industry. This law supports the defense industry (Indhan) players, including the Company. Also by this law, the defense industry players must continue to strive and innovate in order to meet the requirements of the state's defense system, since the presence of an advanced defense industry will strengthen the national defense system.

In the 2020-2024 RPJMN, it is noted that National Security Stability is marked by maintaining the territorial integrity of The Unitary State of the Republic of Indonesia, resentment of defense forces in the region, and increased sense of security. This is achieved through:

1. Strengthening Domestic Security;
2. Strengthening Defense Capability accompanied by a Confidence Building Measures (CBM) approach and budget reform;
3. Strengthening Marine Security;
4. Increasing Public Security and Order;
5. Strengthening Cyber Security and Resilience.

To support the achievement of defense and security stability, in the 2021 State Budget the Ministry of Defense receives Rp129.3 trillion the second largest expenditure allocation compared to other Ministries and Agencies. The Ministry of Defense strategic output targets in 2021 include:

1. Support for defense and security equipment tools (alpalhankam);
2. Support for the procurement of small caliber munitions for 1 activity;
3. Procurement/replacement support for 12 combat vehicles;

4. Dukungan pengadaan/penggantian KRI, KAL, Alpung dan Ranpur/Rantis Matra Laut sebanyak 14 unit;
5. Dukungan pengadaan/penggantian pesawat udara dan lainnya sebanyak 4 unit.

Selain itu, alokasi tersebut juga ditujukan untuk penyelesaian proyek/kegiatan yang ditunda/terhambat akibat adanya pandemi Covid-19 di T.A. 2020. Selain itu, Bappenas telah menetapkan Daftar Kegiatan Pinjaman Dalam Negeri (DKPDN) Tahun 2020-2024 untuk Kementerian Pertahanan RI sebesar Rp41,15 miliar.

PT Pindad (Persero) dapat turut serta berkontribusi dalam program prioritas nasional pertahanan dan keamanan tersebut yaitu dengan memenuhi MEF TNI dengan produk yang dimiliki. Selama ini PT Pindad (Persero) dipercaya oleh negara melalui Kementerian Pertahanan terkait pemenuhan MEF TNI, dan untuk tahun 2021 juga PT Pindad (Persero) dipercaya untuk melanjutkan pemenuhan MEF TNI dengan adanya beberapa kontrak dengan Kementerian Pertahanan. PT Pindad (Persero) saat ini telah menerima Lol (*Letter of Intent*) dan Surat Pesanan dari Kementerian Pertahanan untuk *supply* 4 miliar butir munisi selama 5 tahun (2020-2024), di mana pada tahun 2021 direncanakan PT Pindad (Persero) dapat memenuhi pesanan 1 miliar butir munisi.

Selain proyek Munisi, PT Pindad (Persero) juga memiliki mega proyek untuk pengembangan Rantis Maung. Maung 4x4 adalah kendaraan taktis terbaru yang mampu menerjang medan-medan sulit dan beroperasi lepas ruas jalan aspal. Saat ini maung 4x4 telah dipesan oleh Kementerian pertahanan sebanyak 500 unit untuk diselesaikan pada tahun 2020-2024. Pada tahun 2021, diproyeksikan terdapat *potential order* sebanyak 625 unit.

Namun, terkait kondisi pandemi virus corona (Covid-19), yang sekarang sedang terjadi adalah permintaan untuk peralatan pertahanan dan layanan terkait situasi yang berpotensi berfluktuatif. Pengembangan bisnis, penjualan, dan kegiatan pemasaran baik dalam negeri maupun luar negeri (ekspor) akan sangat dipengaruhi dengan perkembangan penanganan virus corona (Covid-19).

4. Support for the procurement/replacement of 14 units of KRI, KAL, Alpung (Floating Device) and combat vehicles/Marine Tactical Vehicle;
5. Support for aircraft procurement/replacement and others for 4 units.

Apart from that, the allocation is also intended for the completion of projects / activities that were postponed / hampered due to the Covid-19 pandemic in T.A. 2020. In addition, Bappenas has set a List of Domestic Loan Activities (DKPDN) for 2020-2024 The Ministry of Defense of the Republic of Indonesia amounted to Rp41.15 billion.

PT Pindad (Persero) can participate in contributing to priority programs national defense and security, namely by fulfilling the TNI MEF with its products. So far, PT Pindad (Persero) has been trusted by the state through the Ministry of Defense regarding the fulfillment of the TNI MEF, and for 2021 also PT Pindad (Persero) is entrusted with continuing the fulfillment of the TNI MEF with the existence of several contracts with the Ministry of Defense. PT Pindad (Persero) has received a Letter of Intent (LoI) and an Order Letter from the Ministry of Defense for the supply of 4 billion rounds of munitions for 5 years (2020-2024), in which in 2021 it is planned that PT Pindad (Persero) can fulfill orders for 1 billion rounds of munitions.

Apart from the Munitions project, PT Pindad (Persero) also has a mega project for the development of tactical vehicle namely Maung. Maung 4x4 is the newest tactical vehicle capable of overcoming difficult terrain and operating off-road. Currently, 500 units of 4x4 have been ordered by the Ministry of Defense to be completed in 2020-2024. In 2021, it is projected that there will be a potential order of 625 units.

However, with the current coronavirus (Covid-19) pandemic, the demand for defense equipment and related services has the potential to fluctuate. Business development, sales and activities marketing both domestically and abroad (exports) will be greatly influenced by developments in the handling of the corona virus (Covid-19).

B. Prospek Usaha di Bidang Industrial

Pemerintah kedepan juga masih fokus untuk membangun infrastruktur sebagai prioritas pembangunan tahun 2021, terutama dalam upaya mendukung pemulihan ekonomi pascapandemi Covid-19. Kebijakan pembangunan infrastruktur yang ditempuh pada tahun 2021, yaitu:

- (i) penguatan infrastruktur, digital serta efisiensi logistik dan konektivitas,
- (ii) pembangunan diarahkan dalam bentuk infrastruktur padat karya yang mendukung kawasan industri dan pariwisata,
- (iii) pembangunan sarana kesehatan masyarakat dan penyediaan kebutuhan dasar (air, sanitasi, pemukiman) untuk mendukung penguatan sistem kesehatan nasional, dan
- (iv) penyelesaian kegiatan-kegiatan prioritas yang tertunda pada tahun 2020.

Guna mendukung berbagai kebijakan tersebut, dalam APBN tahun 2021 besaran anggaran infrastruktur diperkirakan mencapai Rp413.998,4 miliar.

Selain infrastruktur, ketahanan pangan menjadi prioritas pembangunan selanjutnya pada tahun 2021. Alokasi anggaran ketahanan pangan dalam APBN tahun 2021 mencapai Rp104,2 triliun. Fokus pembangunan ketahanan pangan pemerintah adalah pada perbaikan iklim usaha, peningkatan daya saing, serta ketahanan ekonomi. Program-program ketahanan pangan yang menjadi perhatian pemerintah antara lain : Pengentasan Daerah Rentan Rawan Pangan dan *Stunting*; Penguatan Pasokan, Distribusi, dan Cadangan; Pengembangan Diversifikasi dan Industri Pangan Lokal; serta Keamanan dan Mutu Pangan Segar. Selain itu, Pemerintah akan terus mendorong produksi komoditas pangan melalui penguatan kapasitas petani dan nelayan, serta mendorong mekanisasi dan penggunaan teknologi. Terkait peningkatan produktivitas pangan serta penguatan ketahanan pangan, Pemerintah juga memiliki program pengembangan lumbung pangan (*food estate*) di Kalimantan Tengah, Sumatera Selatan, dan Papua (Merauke).

B. Business Prospects in the Industrial Sector

In the future, the government will consistently focus on building infrastructure as a development priority in 2021, particularly in an effort to support economic recovery after the Covid-19 pandemic. Infrastructure development policies achieved in 2021, such as:

- (i) strengthening infrastructure as well as logistical efficiency and connectivity,
- (ii) directed development in the form of labor-intensive infrastructure that supports industrial estates and tourism,
- (iii) development of public health facilities and provision of basic necessities (water, sanitation, housing) to support the strengthening of the national health system, and
- (iv) completion of priority activities which were delayed in 2020.

To support such various policies, in the 2021 APBN (State Budget), the infrastructure budget is estimated to reach Rp413,998.4 billion.

Apart from infrastructure, food security will become a priority for further development in 2021. The budget allocation for food security in the 2021 APBN reaches Rp104.2 trillion. The focus of the government's food security development is on improving the business climate, increasing competitiveness and economic resilience. Food security programs that are of the government concern include: Alleviation of Food Vulnerable Areas and *Stunting*; Strengthening Supply, Distribution and Reserves; Diversification Development and Local Food Industry; as well as Safety and Fresh Food Quality. Apart from that, the Government will continue encouraging the production of food commodities through strengthening the capacity of farmers and fishermen, as well as encouraging mechanization and the use of technology. Related to increasing food productivity and strengthening food security, the government also has a food barn development program (*food estate*) in Central Kalimantan, South Sumatra, and Papua (Merauke).

Konsep *food estate* yang akan dikembangkan nantinya akan menjadi cadangan logistik strategis ketahanan pangan baik untuk pertahanan negara maupun sebagai pusat pertanian pangan. Komoditas pangan yang akan diproduksi di *food estate* antara lain padi, singkong, jagung, serta komoditas-komoditas strategis lainnya, menyesuaikan dengan kondisi lahan. Pengembangan *food estate* akan diselaraskan dengan program pemberdayaan transmigrasi/petani eksisting dan investasi *small farming* yang memiliki luas potensial sebesar 165.000 ha. Program ini merupakan program lintas kementerian negara/lembaga. Pada periode 2021-2023, Kementan berperan dalam penyediaan sarana produksi dan pengawalan budidaya; Kementerian PUPR berperan dalam rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi; Kemendes PDDT berperan dalam merevitalisasi lahan transmigrasi eksisting, dan perhutanan sosial; Kementerian BUMN berperan dalam mewujudkan *corporate farm sel*; Kementerian LHK melakukan konservasi dan rehabilitasi lahan gambut, penataan jelajah habitat satwa, Tuas 20.000 ha; serta Kementerian ATR melakukan penetapan RDTR, validasi tanah, dan sertifikat. Dengan rencana pelaksanaan yang lintas Kementerian/Lembaga tersebut, pengembangan *food estate* diharapkan dapat komprehensif dan menggunakan sumberdaya yang dimiliki secara optimal sehingga *outcome* yang diharapkan dapat tercapai.

Industri pertahanan dalam negeri mendapat dukungan penuh dari pemerintah sejak disahkannya UU No. 16 tahun 2012. Dengan adanya UU no 16 tahun 2012 maka terbuka pasar baru dalam industri pertahanan dalam negeri. Dibentuknya Persatuan Industri Pertahanan Swasta Nasional (Pinhantanas) berpotensi menjadi pesaing bagi BUMN Indhan. Saat ini pertahanan swasta sudah mampu membuat produk seperti pesawat tanpa awak, kendaraan taktis, kapal perang, hingga bom (Sumber: RJPP PT Pindad (Persero) 2020-2024). Sejalan dengan industri pertahanan, industri manufaktur dalam negeri merupakan pasar terbuka. Industri manufaktur merupakan persaingan yang sangat kompetitif karena pelaku bisnis tersebut sangat banyak dan dalam beberapa pasar manufaktur sudah ada *market leader* dari pasar tersebut. Untuk dapat mengambil *market share* dalam pasar industri manufaktur ini PT Pindad (Persero) harus dapat mengedepankan kualitas, teknologi dan dapat bersaing secara harga dengan pesaing lainnya.

The food estate concept which will be developed later will become a strategic logistical reserve of food security both for national defense and as a center for food agriculture. Food commodities to be produced in food estates include rice, cassava, corn, as well as other strategic commodities, adjusting to land conditions. Food estate development will be aligned with the existing transmigration/farmer empowerment program and small farming investment which has a potential area of 165,000 ha. This program is a cross state ministries/agencies program. In 2021-2023, the Ministry of Agriculture plays a role in providing production facilities and escorting cultivation; The PUPR (Public Works and Housing) Ministry plays a role in the rehabilitation and improvement of irrigation networks; Kemendes PDDT (Ministry of Village, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration) plays a role in revitalizing existing transmigration lands; The Ministry of LHK (Environment and Forestry) undertakes land conservation and peat land rehabilitation, arrangement of wildlife habitat ranges, TORA (Land of Agrarian Reform Object), and social forestry; The Ministry of State-Owned Enterprises which plays a role in realizing a corporate farm covering an area of 20,000 ha; as well as the Ministry of ATR (Agrarian Affairs and Spatial Planning) determines the RDTR (Detailed Spatial Plan), land validation, and certificates. With the cross ministry/agency implementation plan, hopefully food development can be used and utilized optimally that the expected results can be achieved.

The domestic defense industry has received full government support after the enactment of Law No. 16 of 2012. Due to the Law No. 16 of 2012, a new market opens in the domestic defense industry. Establishment of the National Private Defense Industries Association (Pinhantanas) has the potential to become a competitor for SOE of Defense Industry. Currently, private defense is capable of making products such as drones, tactical vehicles, warships, and bombs (Source: RJPP PT Pindad (Persero) 2020-2024). In line with the defense industry, the domestic manufacturing industry is an open market. The manufacturing industry is a very competitive competition since there are lots of business players and in several manufacturing markets there have already been market leaders. To seize a market share in such manufacturing industry market, PT Pindad (Persero) shall prioritize quality, technology and be able to compete in price with other competitors.

Tinjauan Operasi Berdasarkan Segmen Usaha

Operational Review per Business Segment

A. Segmen-segmen Usaha Perseroan

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan aktivitas usaha yang dikerjakan, antara lain: Divisi Senjata, Divisi Munisi, Divisi Kendaraan Khusus, Divisi Alat Berat, Divisi Infrastruktur Perhubungan, Divisi *Mining Service* dan Peralatan Industri dan Jasa. Tabel berikut menjelaskan daftar kategori produk yang dihasilkan dari tiap segmen tersebut.

A. Business Segments of The Company

The Company's operating segments are grouped based on their business activities, including: Weapons Division, Munitions Division, Special Vehicle Division, Heavy Equipment Division, Transportation Infrastructure Division, Mining Service Division and Industrial Equipment & Service. The following table explains the product categories produced from each of these segments.

<p>Senjata Weapon</p> <p>Memproduksi Senjata Laras Panjang, Senjata Genggam, Senjata Berat, Suku Cadang dan Jasa <i>Surface and Heat Treatment</i> (SHT).</p> <p>Produces Long Barreled Weapons, Handheld Weapons, Heavy Weapons, Parts and Surface and Heat Treatment (SHT).</p>	<p>Munisi Munitions</p> <p>Memproduksi Munisi Kaliber Kecil, Munisi Kaliber Besar, Munisi Khusus dan Bahan Peledak.</p> <p>Produces Small Caliber Munitions, Large Caliber Munitions, Special Munitions and Explosives.</p>	<p>Kendaraan Khusus Special Vehicle</p> <p>Memproduksi kendaraan angkut personel, panzer dan kendaraan khusus lainnya.</p> <p>Produce vehicles for personnel, armored vehicles and other special vehicles.</p>
<p>Alat Berat Heavy Equipment</p> <p>Memproduksi produk-produk pendukung industri konstruksi, pertambangan, perkapalan, kelistrikan dan pertanian.</p> <p>Produces construction industry supporting products, mining products, marine equipment, electricity, and agriculture.</p>	<p>Munisi Munitions</p> <p>Menyediakan barang dan jasa tempa dan <i>cor, rail fastening, airbrake</i> dan sarana kereta api.</p> <p>Provides goods and services related to forging and castings, rail fastening, air brakes and railroad facilities.</p>	<p>Mining Service Mining Service</p> <p>Menyediakan produk dan jasa produksi pertambangan dengan metode peledakan sesuai kebutuhan pelanggan.</p> <p>Provides goods and services related to mining production with explosive method, based on customer's requirements.</p>
<p>Produk Industri dan Jasa (PIJ) Industrial Equipment & Service (PIJ)</p>		
<p>Menghasilkan produk – produk pendukung industri kelistrikan energi, industri pertanian, industri minyak dan gas, serta peralatan industri lainnya. PIJ juga menyediakan jasa perawatan dan perbaikan produk – produk yang berada dalam lingkup Divisi PIJ serta jasa proyek.</p> <p>Produces products supporting the energy electricity industry, agricultural industry, oil and gas industry, and other industrial equipment. PIJ also provides maintenance and repair services for products that are within the scope of the PIJ Division as well as project services.</p>		

B. Produksi

Perusahaan telah merumuskan dan merealisasikan rencana produksi tahun 2020 yang bertujuan untuk memenuhi order penjualan, serta penyelesaian produksi untuk order/kontrak-kontrak yang telah diperoleh pada tahun sebelumnya. Realisasi produksi tahun 2020 secara keseluruhan sebanyak 177.297.731 kuantum atau mencapai 119% dari target RKAP tahun 2020 dan turun sebanyak 8.307.464 kuantum atau 4,48% dibandingkan realisasi produksi tahun 2019.

Realisasi Produksi (dalam Kuantum)

Production Realization (in Quantum)

Uraian Description	Anggaran Budget	Realisasi Realization		% Realisasi 2020 terhadap % of 2020 realization to	
		2019	2020	Anggaran Budget	Realisasi Realization 2019
A. Induk Perusahaan Parent Company					
1. Produk Senjata Weapon Product	35.680	25.884	34.718	97,30%	134,13%
2. Produk Munisi Munition Product	114.541.404	127.442.133	122.962.137	107,35%	96,48%
3. Produk Kendaraan Khusus Special Vehicle Product	98	31	102	104,59%	326,38%
4. Produk Alat Berat Heavy Equipment Product	92	3.971	111	120,65%	2,80%
5. Produk Mining Service Mining Service Product	34.018.543	56.705.991	50.254.552	147,73%	88,62%
6. Produk Infrastruktur Perhubungan Infrastructure Transportation Product	254.293	1.427.185	3.984.598	1566,89%	279,19%
7. Peralatan Industri & Jasa Industrial Equipment & Service	150.100	-	61.512	40,98%	-
Total Induk Perusahaan Total Parent Company	149.000.216	185.605.195	177.297.731	118,99%	95,52%
B. Entitas Anak Subsidiaries	Var	Var	Var	-	-
Jumlah Konsolidasi Total Consolidated	149.000.216	185.605.195	177.297.731	118,99%	95,52%

1. Divisi Senjata

a. Penjualan

Perusahaan membukukan Pendapatan Usaha dari Divisi Senjata sebesar Rp669,37 miliar di tahun 2020, naik Rp365,85 miliar atau 120,53% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp303,52 miliar.

B. Production

The company has formulated and realized a 2020 production plan at fulfilling sales orders as well as the completion of production for orders/contracts that have been obtained in the previous year. Realization of production in 2020 as a whole was 177,297,731 quantum, or reached 119% of the 2020 RKAP target and decreased by 8,307,464 quantum or 4.48% compared to 2019 production realization.

1. Weapon Division

a. Sales

The Company marked revenues from the Weapons Division at Rp669.37 billion in 2020, increased by Rp365.85 billion or 120.53% compared to 2019 at Rp303.52 billion.

Uraian Description	2019 (Rp M Bil. Rp)	2020 (Rp M Bil. Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp M Bil. Rp)	%
Pendapatan Usaha Revenue	303,52	669,36	365,85	120,53%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	-212,30	408,60	-169,55	92,46%
Laba Bruto Gross Profit	91,22	260,77	-169,55	185,87%

b. Profitabilitas

Di tahun 2020, Laba Bruto Divisi Senjata tercatat sebesar Rp260,77 miliar, naik Rp169,55 miliar atau 185,87% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp91,22 miliar.

b. Profitability

In 2020 Gross Profit of Weapon Division was recorded at Rp260.77 billion, increased by Rp169.55 billion or 185.87% compared to 2019 which was Rp91.22 billion.

2. Divisi Munisi

a. Penjualan

Di tahun 2020, Divisi Munisi membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp679,81 miliar, turun Rp88,71 miliar atau 11,54% dibandingkan capaian tahun 2019 sebesar Rp768,53 miliar.

2. Munition Division

a. Sales

In 2020, the Munitions Division posted sales of Rp679.81 billion, decreased by Rp88.71 billion or 11.54% compared to achievements in 2019 of Rp768.53 billion.

Uraian Description	2019 (Rp M Bil. Rp)	2020 (Rp M Bil. Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp M Bil. Rp)	%
Pendapatan Usaha Revenue	768,53	679,81	-88,71	-11,54%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	518,61	524,05	-5,44	1,05%
Laba Bruto Gross Profit	249,92	155,76	-94,16	37,67%

b. Profitabilitas

Di tahun 2020, Divisi Munisi membukukan Laba Bruto sebesar Rp155,76 miliar, turun Rp94,16 miliar atau setara dengan 37,67% dibandingkan nilai tahun 2019 sebesar Rp249,92 miliar.

b. Profitability

In 2020, the Munitions Division posted Gross Profit of Rp155.76 billion, a decrease of Rp94.16 billion, or equivalent to 37.67% compared to the value of 2019 performance amounting to Rp249.92 billion.

3. Divisi Kendaraan Khusus

a. Penjualan

Di tahun 2020, Perusahaan mencatatkan Pendapatan Usaha dari Divisi Kendaraan Khusus sebesar Rp936,82 miliar, turun sebesar Rp132,05 miliar atau 12,35% dari capaian tahun 2019 sebesar Rp1.068,87 miliar.

3. Special Vehicle Division

a. Sales

In 2020, the Company recorded revenues from the Special Vehicle Division of Rp936.82 trillion, a decrease of Rp132.05 billion of 12.35% compared to 2019 which was Rp1,068.87 billion.

Uraian Description	2019 (Rp M Bil. Rp)	2020 (Rp M Bil. Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp M Bil. Rp)	%
Pendapatan Usaha Revenue	1.068,87	936,82	-132,05	-12,35%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	732,30	641,55	-90,75	-12,39%
Laba Bruto Gross Profit	336,57	295,27	-41,30	-12,27%

b. Profitabilitas

Laba Bruto Divisi Kendaraan Khusus di tahun 2020 tercatat sebesar Rp295,27 miliar, turun Rp41,30 miliar atau 12,27% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp336,57 miliar.

4. Divisi Alat Berat

a. Penjualan

Di tahun 2020, Divisi Alat Berat mencatatkan penjualan sebesar Rp71,95 miliar, mengalami penurunan 75,35% atau Rp219,95 miliar dari angka penjualan tahun 2019 yang sebesar Rp291,90 miliar.

Uraian Description	2019 (Rp M Bil. Rp)	2020 (Rp M Bil. Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp M Bil. Rp)	%
Pendapatan Usaha Revenue	291,90	71,95	-219,95	-75,35%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	269,93	59,84	-210,09	-77,83%
Laba Bruto Gross Profit	21,97	12,11	-9,87	-44,90%

b. Profitabilitas

Laba Bruto Divisi Alat Berat di tahun 2020 tercatat sebesar Rp12,11 miliar, turun Rp9,87 miliar atau -44,90% dibandingkan kinerja tahun 2019 sebesar Rp21,97 miliar.

5. Divisi Infrastruktur Perhubungan

a. Penjualan

Di tahun 2020, Divisi Infrastruktur Perhubungan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp236,62 miliar, meningkat Rp44,54 miliar atau 23,19% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp192,08 miliar.

Uraian Description	2019 (Rp M Bil. Rp)	2020 (Rp M Bil. Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp M Bil. Rp)	%
Pendapatan Usaha Revenue	192,08	236,62	44,54	23,19%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	142,26	176,95	-34,69	24,39%
Laba Bruto Gross Profit	49,83	59,67	9,85	19,76%

b. Profitabilitas

Laba Bruto Divisi Infrastruktur Perhubungan tahun 2020 tercatat sebesar Rp59,67 miliar, naik Rp9,85 miliar atau naik 19,76% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp49,83 miliar.

b. Profitability

In 2020, the Special Vehicle Division posted Gross Profit of Rp295.27 billion, a decrease of Rp41.30 billion, or equivalent to 12.27% compared to the value of 2019 performance amounting to Rp336.57 billion.

4. Heavy Equipment Division

a. Sales

In 2020, the Heavy Equipment Division recorded sales of Rp71.95 billion, a decline of 75.35% or Rp219.95 billion compared to sales of 2019 amounting to Rp291.90 billion.

b. Profitability

The Heavy Equipment Division's Gross Profit in 2020 was at Rp12.11 billion, declined Rp9.87 billion or -44.90% compared to the 2019 performance which was Rp21.97 billion.

5. Transportation Infrastructure Division

a. Sales

In 2020, the Transportation Infrastructure Division recorded a net income of Rp236.62 billion, an increase of Rp44.54 billion or 23.19% compared to 2019 of Rp192.08 billion.

b. Profitability

Transportation Infrastructure Division's Gross Profit in 2020 was recorded at Rp59.67 billion, an increase of Rp9.85 billion or 19.76% compared to 2019 amounting to Rp49.83 billion.

6. Divisi Mining Service**a. Penjualan**

Di tahun 2020, Divisi Mining Service mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp426,87 miliar, turun Rp51,65 miliar atau 10,79% dibandingkan kinerja tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp478,51 miliar.

Uraian Description	2019 (Rp M Bil. Rp)	2020 (Rp M Bil. Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp M Bil. Rp)	%
Pendapatan Usaha Revenue	478,51	426,87	-51,65	-10,79%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	446,76	388,42	-58,33	-13,06%
Laba Bruto Gross Profit	31,75	38,44	6,69	21,07%

b. Profitabilitas

Laba Bruto Divisi Mining Service di tahun 2020 tercatat sebesar Rp38,44 miliar, naik Rp6,69 miliar atau 21,07% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp31,75 miliar.

C. Total Penjualan

Realisasi penjualan atau pendapatan usaha konsolidasi untuk tahun 2020 tercatat senilai Rp3.503,47 miliar atau lebih tinggi 2,33% dari anggaran pendapatan Tahun 2020 sebesar Rp3.423,59 miliar. Dibandingkan realisasi penjualan tahun sebelumnya, penjualan tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp3,08% atau Rp104,69 miliar. Peningkatan itu didorong oleh penjualan dari produk Kendaraan Khusus, Bahan Peledak Komersial dan penjualan Produk PT Pindad Enjiniring Indonesia.

Pendapatan Usaha (Penjualan Bersih) tahun 2019 dan 2020 (dalam Rp miliar)

Revenues (Net sales) for 2019 and 2020 (in Billion Rp)

Uraian Description	Anggaran Budget	Realisasi Realization		% Realisasi 2020 terhadap % of 2020 realization to	
		2019	2020	Anggaran Budget	Realisasi Realization 2019
A. Induk Perusahaan Parent Company					
1. Produk Senjata Weapon Product	698,86	303,52	669,37	95,78%	220,53%
2. Produk Munisi Mmunition Product	689,51	768,53	679,81	98,59%	88,46%
3. Produk Kendaraan Khusus Special Vehicle Product	859,40	1.068,87	936,82	109,01%	87,65%
4. Produk Alat Berat Heavy Equipment Product	174,94	291,90	71,95	41,13%	24,65%

6. Mining Service Division**b. Sales**

In 2020, the Mining Service Division recorded revenues of Rp426.87 billion, a decrease of Rp51.65 billion or 10.79% compared to 2019's performance of Rp478.51 billion.

b. Profitability

Mining Service Division's Gross Profit in 2020 was recorded at Rp38.44 billion, an increase of Rp6.69 billion or 21.07% compared to 2019 of Rp31.75 billion.

C. Total Sales

Realization of consolidated sales or operating revenues for 2020 was Rp3,503.47 billion or an increase of 2.33% compared to the 2019 RKAP target by Rp3,423.59 billion. However, the achievement increased by Rp3,423.59 billion. compared to the previous year, the realization of sales in 2020 augmented by 3.08% or Rp104.69 billion. Such increase was driven by sales of Special Vehicle products, Commercial Explosives and products of PT Pindad Enjiniring Indonesia.

5. Produk Mining Service Mining Service Product	410,76	478,51	426,87	103,92%	89,21%
6. Produk Infrastruktur Perhubungan Infrastructure Transportation Product	257,29	192,08	236,62	91,97%	123,19%
7. Peralatan Industri & Jasa Industrial Equipment & Service	76,75	-	60,09	78,29%	-
Total Induk Perusahaan Total Parent Company	3.167,51	3.103,42	3.081,53	97,29%	99,29%
B. Entitas Anak Subsidiaries	256,08	295,36	421,94	164,77%	142,86%
Jumlah Konsolidasi Total Consolidated	3.423,59	3.398,78	3.503,47	102,33%	103,08%

D. Total Beban Produksi

Realisasi beban produksi tahun 2020 adalah senilai Rp.3.020,86 miliar atau sebesar 121% dari target RKAP tahun 2020 senilai Rp.2.502,46 miliar dan mengalami kenaikan senilai Rp.178,06 miliar atau naik 6% dari realisasi beban produksi tahun 2019.

Secara absolut, beban produksi tahun 2020 mencapai sebesar 86% dari penjualan tahun 2020 dan beban produksi tahun 2019 mencapai sebesar 84% dari penjualan tahun 2019.

Total Production Cost

Realization of production cost in 2020 was Rp3,020.86 billion or 121% of the 2020 RKAP target amounting to Rp2,502.46 billion, which was an increase of Rp178.06 billion or 6% from the realization production expenses in 2019.

In absolute terms, production costs in 2020 reached 86% of sales in 2020 and production costs in 2019 reached 84% of sales in 2019.

Beban Produksi (dalam Rp miliar)

Production Cost (in Billion Rp)

Uraian Description	Anggaran Budget	Realisasi Realization		% Realisasi 2020 terhadap % of 2020 realization to	
		2019	2020	Anggaran Budget	Realisasi Realization 2019
A. Induk Perusahaan Parent Company					
1. Produk Senjata Weapon Product	463,16	169,61	404,45	87%	238%
2. Produk Munisi Munition Product	522,81	608,75	562,82	108%	92%
3. Produk Kendaraan Khusus Special Vehicle Product	489,26	856,33	731,47	150%	85%
4. Produk Alat Berat Heavy Equipment Product	188,02	317,22	264,95	141%	84%
5. Produk Mining Service Mining Service Product	382,19	446,27	388,13	102%	87%
6. Produk Infrastruktur Perhubungan Infrastructure Transportation Product	184,61	195,32	219,21	119%	112%
7. Peralatan Industri & Jasa Industrial Equipment & Service	58,62	0	65,91	112%	-
Total Induk Perusahaan Total Parent Company	2.288,67	2.593,51	2.636,94	115%	102%
B. Entitas Anak Subsidiaries	213,79	249,29	383,92	180%	154%
Jumlah Konsolidasi Total Consolidated	2.502,46	2.842,80	3.020,86	121%	106%

Analisis Kinerja Keuangan dan Pencapaian Target Tahun 2020

Financial Performance and Targets Achievement Analysis of 2020

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata, Hanny, Erwin dan Sumargo (*a member of Kreston International*) melalui laporan hasil audit Nomor 00010/2.1127/AU.1/04/0336-1/1/II/2021 tanggal 23 Februari 2021, dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pindad (Persero) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Perseroan mencatatkan total aset atau liabilitas dan ekuitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp7.740,94 miliar atau 114,68% dari target RKAP tahun 2020, tapi meningkat sebesar Rp851,15 miliar atau naik 12,35% dari total aset atau liabilitas dan ekuitas 31 Desember 2019. Nilai realisasi yang signifikan terutama bersumber dari aset lancar yaitu piutang usaha: pihak berelasi dan pihak ketiga, persediaan, pajak bayar di muka, uang muka kepada pemasok, aset kontrak dan aset lancar lain. Sementara dari sisi aset tidak lancar terjadi kenaikan pada: Aset keuangan FVOCI, aset tak berwujud dan Aset tidak lancar lainnya. Dari sisi liabilitas adalah utang bank jangka pendek, utang pembiayaan lainnya, liabilitas kontrak, pihak berelasi dan utang lancar lainnya, sedangkan ekuitas mengalami penurunan 3,17%.

The description of financial performance is prepared based on the Company's Consolidated Financial Statements which are presented according to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) that are generally accepted in Indonesia for the year ended December 31, 2020, the financial statement have been audited by Hendrawinata, Hanny, Erwin dan Sumargo (*a member of Kreston International*) Public Accounting Firm, stated on audit report no 00010/2.1127/AU.1/04/0336-1/1/II/2021 dated February 23, 2021, with opinions "fairly in all material respects," the consolidated financial position of PT Pindad (Persero) and Subsidiaries on December 31, 2020, and the financial performance and in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

The discussion of the Company's financial performance, delivered by taking into account the explanation on the notes of the Consolidated Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

Statements of Consolidated Financial Positions

The Company recorded total assets or liabilities and equity as of 31 December 2020 amounting to Rp7.740,94 billion or 114,68% of the 2020 RKAP target, however it increased by Rp851.15 billion or 12.35% compared to total assets or liabilities and equity as of 31 December 2019. Significant realization value is mainly due to current assets such as trade receivables: related parties and third parties, inventories, prepaid taxes, advances to suppliers, contract assets and other current assets. Meanwhile in term of Non-Current Assets, there was an increase in: Financial assets at FVOCI, intangible assets and other non-current assets. In term of liabilities, are short-term bank loan, other financing payable, contract liabilities, related parties, and other current liabilities, while equity decreased 3.17%.

Aset (dalam Rp miliar)
Assets (in Billion Rp)

Uraian Description	Anggaran Budget	Realisasi Realization		% Realisasi 2020 terhadap % of 2020 realization to	
		2019	2020	Anggaran Budget	Realisasi Realization 2019
A. Aset Asset					
1. Aset Lancar Current Asset					
• Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	341,31	758,10	740,13	216,85%	97,63%
• Piutang Usaha Receivables	309,53	349,27	641,47	207,24%	183,66%
• Piutang Lain-lain Other Receivables	24,51	25,14	12,37	50,48%	49,22%
• Persediaan Inventory	1.659,90	1.780,34	2.102,29	126,65%	118,08%
• Uang Muka kepada pemasok Advances to suppliers	796,50	373,49	678,99	85,25%	181,80%
• Pajak Dibayar di Muka Prepaid Tax	105,04	97,65	137,21	130,63%	140,51%
• Biaya Dibayar di Muka Prepaid expenses	20,20	12,33	2,74	13,55%	22,20%
• Aset kontrak Contract assets	2.311,99	-	2.249,88	97,31%	0,00%
• Pendapatan yang Masih Harus Diterima Accrued revenues	-	2.468,17	-	0	0
• Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	1,18	-	6,87	580,05%	-
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	5.570,16	5.864,49	6.571,95	117,98%	112,06%
2. Investasi/Partisipasi Investments/Participation	4,70	4,70	4,70	79,92%	79,92%
3. Aset Tetap Berwujud Tangible Assets	993,48	867,39	868,36	87,41%	100,11%
4. Aset Tetap Tak Berwujud Intangible Assets	27,56	28,72	174,77	634,12%	608,45%
5. Aset KSO Pindad-Dahana Assets of Joint Operation Pindad - Dahana	1,64	1,92	1,55	94,66%	80,92%
6. Aset Lain-Lain Other Assets:	152,64	122,58	119,61	78,36%	102,47%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets	1.180,01	1.025,30	1.168,99	99,07%	114,01%
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	6.750,17	6.889,80	7.740,94	114,68%	112,35%
B. Liabilitas Liabilities					
1. Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities					
• Utang Usaha Account Payables	740,29	427,02	575,35	77,72%	134,73%
• Pinjaman Bank Bank Loan	1.333,26	1.935,76	2.986,89	224,03%	154,30%
• Utang pajak Tax Payable	9,46	8,16	12,08	127,64%	147,98%
• Utang lain-lain Other Payables	8,71	8,00	21,25	244,02%	265,70%
• Biaya yang masih harus dibayar Accrued Expenses	868,03	943,22	984,55	113,42%	104,38%
• Pendapatan diterima di muka Prepaid Income	631,65	518,34	577,13	0%	0%
• Utang Sewa Rent Payable	0	0	2,00	0%	0%
• Surat utang jangka menengah Medium term notes	0	997,53	348,50	0%	34,94%
• Utang Pembiayaan Lainnya Other Financing Debt	0	0	240,00	0%	0%
Jumlah Liabilitas jangka Pendek Total Current Liabilities	3.591,43	4.838,04	5.747,75	160,04%	118,80%
2. Pinjaman jangka Panjang pada Pemerintah Long term Loans to Government	277,30	277,30	277,30	100,00%	100,00%
3. Pinjaman jangka Panjang Lainnya Other Long Term Loans	1.020,26	0,80	0,27	0,03%	33,30%
4. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Employee benefit liabilities	326,77	310,55	298,92	91,48	96,26
5. Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	1.624,32	588,65	576,49	35,49%	97,93%
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	5.215,75	5.426,69	6.324,23	121,25%	116,54%
C. Ekuitas Equity	1.534,42	1.463,10	1.416,71	92,33%	96,83%
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS TOTAL LIABILITIES & EQUITIES	6.750,17	6.889,79	7.740,94	114,68%	112,35%

1. Aset Lancar

Aset lancar Pindad pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp6.571,95 miliar, naik 12,06% dibandingkan dengan aset lancar tahun 2019 yang sebesar Rp 5.864,49 miliar.

2. Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Pindad pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp1.168,99 miliar, naik sebesar 14,01% dibandingkan dengan aset tidak lancar tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp1.025,30 miliar.

3. Liabilitas Jangka Pendek

Pindad mencatat jumlah liabilitas jangka pendek tahun 2020 sebesar Rp5.747,75 miliar, bertambah sebesar 18,80% jika dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka pendek tahun 2019 sebesar Rp4.838,04 miliar.

4. Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2020, Pindad membukukan liabilitas jangka panjang sebesar Rp576.49 miliar, turun 2,07% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang tahun 2019.

Berdasarkan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018 sebagai dasar perbandingan dengan nilai 100,00%, perkembangan laporan posisi keuangan perusahaan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

- Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar 12,35% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini disebabkan oleh kenaikan jumlah aset lancar sebesar Rp851,15 miliar.
- Jumlah liabilitas tanggal 31 Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar 16,54% dibandingkan dengan tahun 2019, dengan rincian peningkatan pada liabilitas jangka pendek meningkat sebesar Rp909,70 miliar yang kenaikannya ini diimbangi dengan kenaikan aset lancar sebesar 12,06% jika dibandingkan dengan tahun 2019 dan pada liabilitas jangka panjang menurun 2,07% dibandingkan dengan tahun 2019.
- Ekuitas Perusahaan selama kurun waktu dua tahun terakhir mengalami penurunan dapat dilihat dari persentase untuk tahun 2020 yang menurun sebesar Rp46,39 milyar dari tahun 2019 atau sebesar 3,17%. Hal ini disebabkan karena adanya saldo laba yang ditentukan penggunaannya di tahun 2020.

1. Current Assets

Pindad's current assets in 2020 amounted to Rp6,571.95 billion, an increase of 12.06% compared to current assets in 2019 which amounted to Rp5,864.49 billion.

2. Non-current Assets

Pindad's non-current assets in 2020 were recorded at Rp1,168.99 billion, an increase of 14.01% when compared with the 2019 value of Rp1,025.30 billion.

3. Current Liabilities

Pindad recorded total current liabilities in 2020 of Rp5,747.75 billion, an increase of 18.80% when compared to total short-term liabilities in 2019 amounting to Rp4,838.04.

4. Non-current Liabilities

In 2020, Pindad recorded non-current liability of Rp576.49 billion, a decrease of 2.07% compared to the 2019 long-term liability.

Based on the statement of financial position as of December 31, 2018 as a basis for comparison with the value of 100.00%, the development of the company's financial position report as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

- Total assets as of December 31, 2020 increased by 12.35% compared to total assets as at December 31, 2019. This was due to an increase in total current assets of Rp851.15 billion.
- Total liabilities as of 31 December 2020 increased by 16.54% compared to 2019, with details of an increase in short-term liabilities increased by Rp909.70 billion, this increase was offset by an increase in current assets of 12.06% when compared to 2019 and long-term liabilities decreased by 2.07% compared to 2019.
- The Company's equity during the last two years has decreased can be seen from the percentage for 2020 which decreased by Rp46.39 billion from 2019 or by 3.17%. This is due to retained earnings appropriated in 2020.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi

Kegiatan usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah membukukan laba setelah pajak pada tahun berjalan senilai Rp6,62 miliar atau sebesar 8,21% dari target RKAP tahun 2020 dan turun senilai Rp94,45 miliar atau 93,45% dari laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Laba bersih komprehensif Perseroan dari tahun 2015-2019 terus mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya penjualan. Namun terkait dengan kondisi perekonomian global yang mengalami resesi akibat pandemi Covid-19, laba komprehensif mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2020.

Statements of Consolidated Comprehensive Profit or Loss

The Company's business activities for the year ended December 2020 marked profit after tax in the current year of Rp6.62 billion or 8.21% of the 2019 RKAP target, a decrease of Rp94.45 billion or 93.45% of profit for the year ended December 31, 2019.

The Company's comprehensive net income from 2015-2019 continued to increase along with the increase in sales. However, in connection with global economic conditions that suffered from a recession due to the Covid-19 pandemic, the comprehensive income has experienced a significant decline in 2020.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2019-2020 (dalam Rp miliar)

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for 2019-2020 (in Rp billion)

Uraian Description	Anggaran Budget	Realisasi Realization		% Realisasi 2020 terhadap % of 2020 realization to	
		2019	2020	Anggaran Budget	Realisasi Realization 2019
Penjualan Bersih Revenue	3.423,59	3.398,78	3.503,47	102,33%	103,08%
Beban Pokok Penjualan Cost of Revenue	(2.603,12)	(2.564,73)	(2.627,78)	100,95%	102,46%
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	820,47	834,05	875,69	106,73%	104,99%
Beban Expenses					
Beban Distribusi Distribution Expenses	(82,47)	(83,42)	(68,54)	83,11%	82,16%
Beban Administrasi & Umum Administrative Expenses	(400,38)	(415,34)	(421,05)	105,16%	101,38%
Jumlah Beban Total Expenses	(482,85)	(498,75)	(489,59)	101,40%	98,16%
Laba (Rugi) Usaha Operating Income	337,62	335,29	386,10	114,36%	115%
Pendapatan (Beban) Lain-Lain Other Income (Expenses)					
Pendapatan Lainnya Other Income	68,28	90,12	121,18	177,47%	121,91%
Beban Lain-Lain Other Expenses	(15,18)	(20,08)	(151,42)	997,30%	754,16%
Beban Keuangan Financial Charges	(275,50)	(253,77)	(351,56)	127,61%	138,54%
Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih Net Other Income (Expenses)	(222,40)	(174,45)	(381,81)	171,68%	218,86%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	(115,22)	160,84	4,29	3,72%	2,67%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income (Expense) Tax					
Pajak Kini Current Tax	(34,57)	(43,77)	(1,87)	5,41%	4,28%
Pajak Tangguhan Deferred Tax	0	(15,99)	4,21	0	-26,32%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for The Year	80,66	101,08	6,63	8,22%	6,56%

Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Expenses)					
Keuntungan (Kerugian) Aktuaris Dari Program Pensiun Manfaat Pasti Subsequently to Profit (Loss) Actuarial Loss of Defined Benefit Plan	0	(4,99)	(1,02)	0	20,45%
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	0	(1,23)	(22,11)	0	-1798,11%
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income	0	(3,76)	(23,13)	-	614,56%
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	80,66	97,32	(16,50)	-20,47%	-16,96
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit (Loss) for The Year Attributable To:					
Pemilik Perusahaan Induk Owner of The Parent Entity	80,66	101,08	6,62	8,21%	6,55%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	0	0,002	0,004	0	0%
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit (Loss) for The Year Attributable To:					
Pemilik Perusahaan Induk Owner of The Parent Entity	80,66	97,31	(16,51)	-20,47%	-16,96%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	0	0,002	0,004	0	226,99%

Berdasarkan laporan laba (rugi) tahun 2018 sebagai dasar perbandingan dengan nilai 100,00%, perkembangan laba (rugi) Perusahaan dalam tahun 2020 dan 2019 dapat diuraikan sebagai berikut:

- Pendapatan usaha bersih tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 9,45% terhadap pendapatan usaha bersih tahun 2018. Peningkatan tersebut terjadi karena tercapainya penjualan pada hampir semua kategori produk. Pada tahun 2019 pun pendapatan usaha bersih Perusahaan mengalami peningkatan yang sebesar 6,18% terhadap pendapatan usaha bersih di tahun 2018.
- Beban usaha tahun 2020 dan tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 21,26% dan 11,79% dibandingkan dengan tahun 2018. Peningkatan beban usaha pada tahun 2019 dikarenakan peningkatan atas penjualan perusahaan sebesar 6,18% dibandingkan tahun 2018.
- Beban pokok penjualan tahun 2020 dan tahun 2019 secara berturut-turut mengalami kenaikan sebesar Rp222,25 miliar atau 9,24% dan Rp159,19 miliar atau 6,62% jika dibandingkan dengan beban pokok penjualan tahun 2018. Kenaikan beban usaha pada tahun 2020 dikarenakan Perusahaan mengalami kenaikan penjualan dari tahun ke tahun yang otomatis juga akan menaikkan beban pokok penjualannya, yang dapat dilihat dari angka penjualan tahun 2020 dan 2019 terhadap penjualan tahun 2018 yang mengalami kenaikan sebesar 9,45% dan 6,18%.

Based on the 2018 profit (loss) report as a basis for comparison with the value of 100.00% the development of the Company's profit (loss) in 2020 and 2019 can be described as follows;

- Net operating income in 2020 went up by 9.45% of the net operating income in 2018. The increase occurred due to the achievement of sales in almost all product categories. In 2019, the Company's net operating income increased by 6.18% of net operating income in 2018.
- Operating expenses in 2019 and 2018 increased by 21.26% and 11.79% compared to 2018. The rise in operating expenses in 2019 was due to an increase in company sales by 6.18% compared to 2018.
- Cost of revenue in 2020 and 2019 respectively increased by Rp222.25 billion or 9.24% and Rp159.19 billion or 6.62% when compared to cost of revenue in 2018. The increase in total operating expenses in 2020 was due to the Company experienced an increase in sales from year to year which will automatically increase its cost of revenue which can be seen from the sales figures in 2020 and 2019 against sales in 2018 which increased by 9.45% and 6.18%.

- Laba usaha Perusahaan sebelum pendapatan (beban) lain-lain mengalami kenaikan pada tahun 2020 dan tahun 2019 mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp1,96 miliar atau 0,51% dan Rp48,84 miliar atau 12,71% jika dibandingkan dengan tahun 2018. Kenaikan di tahun 2020 dikarenakan adanya kenaikan laba kotor yang diimbangi dengan kenaikan beban usaha jika dibandingkan dengan tahun 2018. Sedangkan penurunan laba usaha di tahun 2019 terhadap laba usaha tahun 2018 disebabkan oleh kenaikan beban usaha yang lebih besar jika dibandingkan dengan kenaikan laba kotor.
- Pendapatan (beban) lain-lain tahun 2020 Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp134,97 miliar bila dibandingkan dengan pendapatan (beban) lain-lain tahun 2019 dikarenakan pada tahun 2020 adanya rugi selisih kurs Rp32,554 miliar. Pendapatan (beban) lain-lain tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 29,32% atau sebesar 72,38 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2018. Kenaikan tersebut terjadi karena pada tahun 2019 adanya laba selisih kurs yang signifikan yaitu senilai Rp47,890 miliar.
- Secara umum kegiatan operasional Perusahaan selama Tahun 2020 menunjukkan kecenderungan tren peningkatan kinerja. Peningkatan ini tercermin pada peningkatan pendapatan usaha Perusahaan sebesar 6,18% di tahun 2019 dan 9,45% di tahun 2020. Sementara beban usaha meningkat seiring dengan produksi perusahaan yang dilihat dari perolehan peningkatan pendapatan.
- The Company's operating income before other income (expenses) increased in 2020 and in 2019 decreased respectively by Rp1.96 billion or 0.51% and Rp48.84 billion or 12.71% when compared to 2018. The increase in 2020 is due to an increase in profits gross balance offset by an increase in operating expenses when compared to 2018. Meanwhile, the decline in operating profit in 2019 against operating income in 2018 was due to an increase in operating expenses that was greater than the increase in gross profit.
- Other income (expenses) in 2020 of the Company experienced a decrease of Rp134.97 billion when compared to other income (expenses) in 2019 because in 2020 there was a loss on foreign exchange of Rp32.554 billion. Other income (expenses) in 2019 increased by 29.32% or 72.38 billion when compared to 2018. This increase occurred because in 2019 there was a significant foreign exchange gain, which was valued at Rp47.890 billion.
- In general, the Company's operational activities during 2020 showed a trend of increasing performance. This increase was reflected in an increase in the Company's operating income by 6.18% in 2019 and 9.45% in 2020. Meanwhile, operating expenses increased in line with the company's production as seen from the increase in revenue.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Realisasi kas & setara kas konsolidasi untuk tahun 2020 tercatat senilai Rp740,13 miliar atau sebesar 217% dari target RKAP tahun 2020. Tapi dibandingkan tahun 2018, ini merupakan penurunan senilai Rp477,89 miliar atau setara dengan 60,76% dari posisi tahun 2018.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi tahun 2020 tercatat sebesar Rp419,26 miliar, turun 51,63% bila dibandingkan dengan angka tahun 2019 sebesar Rp866,71 miliar. Arus Kas dari Aktivitas Investasi tahun 2020 tercatat sebesar Rp238,34 miliar mengalami penurunan sebesar 9,51% bila dibandingkan dengan capaian tahun 2019 yang sebesar Rp263,38 miliar.

Statements of Consolidated Cash Flows

The realization of consolidated cash & cash equivalents for 2020 was valued at Rp740.13 billion or 217% of the 2019 RKAP target. This was a decrease of Rp477.89 billion or equivalent to 60.76% from the position in 2018.

Cash Flows from Operating Activities in 2020 recorded at Rp419.26 billion, declined 51.63% compared to the 2019 figure of Rp866.71 billion. Cash flows from Investment Activities in 2020 were recorded at Rp238.33 billion, a decrease of 9.51% compared to 2019 amounting to Rp263.38 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan tahun 2020 tercatat sebesar Rp639,63 miliar atau menurun 4,56% dibandingkan dengan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan tahun 2019 sebesar Rp670,17 miliar.

Cash Flows from Financing Activities in 2020 recorded at Rp639.63 billion, or decreased by 4.56% compared to Cash Flows from Financing Activities in 2019 amounting to Rp670.17 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian per 31 Desember 2020 (dalam Rp miliar)

Statement of Consolidated Cash Flows per December 31, 2020 (in billion Rp)

Uraian Description	Anggaran Budget	Realisasi Realization		% Realisasi 2019 terhadap % of 2019 realization to	
		2019	2020	Anggaran Budget	Realisasi Realization 2019
A. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cashflows from Operating Activities					
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Receipts of Interest	2.849,54	3.165,21	3.576,91	126%	113%
Penerimaan kas dari Bunga Cash Receipts of Interest	8,81	8,75	3.468,53	39,38%	39,66%
Pembayaran Kas Kepada Pemasok Cash Payment to Suppliers	(1.371,41)	(2.909,86)	(3.076,88)	224%	105,74%
Pembayaran Kepada Karyawan Payments to Employees	(539,96)	(487,84)	(512,87)	94,98%	105,13%
Pembayaran Pajak Payment of Taxes	(117,38)	(101,21)	(172,64)	147,08%	170,57%
Pembayaran Bunga Interest payment	(250,42)	(229,66)	(328,87)	131,33%	143,20%
Pembayaran Premi Asuransi Insurance Premi payment	(43,71)	(53,65)	(17,70)	40,50%	33,00%
Pembayaran Lainnya Other Payments	(15,18)	(68,07)	(37,99)	250,23%	55,82%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cashflows from Operating Activities	(414,44)	(866,71)	(419,26)	-101,16%	48,37%
B. Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cashflows from Investing Activities					
Pembelian aset tetap Purchase of fixed assets	(222,61)	(264,70)	(239,29)	107,49%	90,40%
Penjualan aset tetap Proceeds from sale of fixed assets	0,95	(1,32)	(0,95)	100,00%	71,88%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Proceeds from sale of fixed assets	(221,66)	(263,38)	(238,34)	107,52%	90,49%
C. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities					
Penyertaan Modal Pemerintah Government Equity Participation	0	0	0	0	0
Penerimaan Pinjaman dari Bank Proceeds from Bank Loans	3.351,46	2.195,73	3.048,07	90,95%	138,82%
Pembayaran Pinjaman Bank Repayment of Bank Loans	-3.953,95	-1.518,52	-2.408,44	60,91%	158,60%
Pembayaran Dividen Dividen Payment	-7,08	-7,04	0	0,00%	0,00%
Arus Kas bersih dari Aktivitas Pendanaan Net cash Fows from Financing activities	-609,56	670,17	639,63	-104,93%	95,44%
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih Increase (decrease) in Cash and Equivalents	-416,79	-459,92	-17,97	4,31%	3,91%
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash And Cash Equivalents at The Beginning of The Year	758,10	1.218,02	758,10	100,00%	62,24%
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash And Cash Equivalents at The End of The Year	341,31	758,10	740,13	216,85%	97,63%

Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektabilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya

Kemampuan Perseroan dalam Membayar Utang

Indikator Perseroan terkait kemampuannya untuk melunasi seluruh utang yang dimiliki melalui penggunaan aset atau modal perusahaan tercermin dari Rasio Kas dan Rasio Lancar sebagaimana dijelaskan pada di atas, serta Rasio Solvabilitas lain yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR).

a. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Di tahun 2020, Perseroan memiliki DER sebesar 2,52, relatif stabil bila dibandingkan tahun 2019 sebesar 2,01. Hal tersebut disebabkan beban yang masih harus dibayar dalam dua tahun terakhir relatif sama.

b. *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Di tahun 2020, Perseroan mencatatkan DAR sebesar 46,2% relatif stabil dibandingkan tahun 2019 sebesar 42,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk menyelesaikan segala kewajiban jangka panjangnya dengan menggunakan aktiva yang tersedia tetap terjaga di tahun 2020.

Perkembangan Tingkat Kesehatan Perusahaan dalam Tiga Tahun Terakhir

Development of Company Soundness Level During the Last Five Years

Indikator Indicators	2018	2019	2020
Imbalan kepada pemegang saham return on equity (ROE)	9,18%	9,36%	0,54%
Imbalan investasi return on investment (ROI)	7,31%	7,78%	6,01%
Rasio kas cash ratio (immediate solvency)	35,18%	15,67%	12,88%
Rasio lancar current ratio	161,97%	121,22%	114,34%
Collection periods	42 hari	38 hari	67 Hari
Perputaran persediaan inventory turn over	171 hari	191 hari	219 Hari
Perputaran total aset total asset turn over	52,09%	52,94%	47,99%
Rasio modal sendiri terhadap total aset Total Owned Capital to Total Assets	16,97%	21,24%	15,80%
Marjin laba Bersih Net profit margin	3,14%	2,97%	0,19%

c. *Return on Equity*

Rasio Rentabilitas untuk Return on Equity (ROE) pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 8,82% dari sebelumnya 9,36% pada tahun 2019 menjadi 0,54% di tahun 2020 dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,18% dari 9,18% pada tahun 2018 menjadi 9,36% di tahun 2019. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa tingkat efektivitas Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari dana yang diinvestasikan pemegang saham (modal) telah menurun di tahun 2020.

Analysis on Solvency, Collectability, and Other Financial Ratio

Solvency

The Company's indicators regarding its ability to repay all debts held through the use of company assets or capital are reflected on the figures of the cash ration in the current Ratio, as well as other Solvency Ratios namely Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Assets Ratio (DAR).

a. *Debt to Equity Ratio* (DER)

In 2020, the Company had a DER of 2.52, relatively stable compared to 2019 of 2.01. That is because the accrued expenses in the last two years are relatively the same.

b. *Debt to Assets Ratio* (DAR)

In 2020, the Company recorded a DAR of 46.2%, relatively stable compared to 2019 of 42.6%. This indicates that the Company's ability to settle all its long-term obligations by using available assets can be maintained in 2020.

c. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) in 2020 decreased by 8.82% from the previous 9.36% in 2019 to 0.54% in 2020 and in 2019 increased by 0.18% from 9.18% in 2018 to 9.36% in 2019. The decrease shows that the level of effectiveness of the Company in generating profits from the fund invested by shareholders (capital) has decreased in 2020.

d. Return on Investment

Rasio Return on Investment (ROI) pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,76% dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu dari 7,78% menjadi 6,02%, di tahun 2020 dan pada tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2019 mengalami kenaikan dengan persentase sebesar 0,47% atau dari 7,31% pada tahun 2018 menjadi 7,78% pada tahun 2019. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa Perseroan telah berhasil meningkatkan efektivitas pengelolaan dana investasi yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan di tahun 2020.

e. Cash Ratio

Rasio Likuiditas (*Cash Ratio*) Perusahaan terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Penurunan sebesar 19,51% dari tahun 2018 yang semula 35,18% menjadi 15,67% pada tahun 2019 dan kembali mengalami penurunan sebesar 2,79% pada tahun 2020 dengan persentase 12,88%. Penurunan ini disebabkan terjadinya penurunan kas dan setara kas dari tahun 2020 ke 2019 sebesar Rp17,974 miliar atau penurunan sebesar 2%.

f. Current Ratio

Rasio Lancar (*Current Ratio*) Perusahaan pada tahun 2020 mengalami penurunan secara berturut-turut sebesar 6,88% dari tahun 2019. Dan juga menurun sebesar 40,75% dari tahun 2018 ke tahun 2019. Hal ini disebabkan peningkatan nilai liabilitas lancar Perusahaan.

g. Collection Periods

Collection Periods mengalami penurunan pada tahun 2020, yaitu menjadi lebih lambat 29 hari dari tahun 2019, dan juga lebih cepat 6 (enam) hari dari tahun 2018 ke 2019. Hal ini disebabkan kenaikan total piutang usaha tahun 2019 ke tahun 2020 secara signifikan yaitu sebesar Rp292,200 miliar atau sebesar 84% sedangkan total pendapatan usaha 2020 mengalami kenaikan yang tidak signifikan yaitu sebesar Rp104,690 miliar atau kenaikan sebesar 3%.

h. Perputaran Persediaan

Perputaran Persediaan pada tahun 2020 lebih lambat 28 hari dibandingkan dengan tahun 2019, dan pada tahun 2019 juga mengalami perlambatan 20 hari dibandingkan tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh peningkatan nilai persediaan yang cukup besar yang dimiliki Perusahaan yaitu mengalami kenaikan sebesar Rp321,95 miliar atau sebesar 18% di tahun 2019 ke 2020 dan mengalami kenaikan sebesar 3% pada pendapatan usaha.

d. Return on Investment

The Return on Investment (ROI) ratio in 2020 decreased by 1.76% compared to 2019, from 7.78% to 6.02%, in 2020 and in the previous year, namely in 2019, it increased by a percentage of 0.47% or from 7.31% in 2018 to 7.78% in 2019. The increase shows that the Company has succeeded in increasing the effectiveness of managing available investment funds to generate profit in 2020.

e. Cash Ratio

The Company's Cash Ratio continues to experience decline from year to year. Decrease 19.51% from 2018 which was originally 35.18% to 15.67% in 2019, and again dropped by 2.79% in 2020 with a percentage of 12.88%. This decrease was due to a drop in cash and cash equivalents by Rp17.974 billion from 2020 to 2019 or decreased by 2%..

f. Current Ratio

The Company's Current Ratio in 2020 decreased in consecutively by 6.88% from 2019. And also decreased by 40.75% from 2018 to 2019. This was due to the increase in the value of the Company's current liabilities.

g. Collection Periods

Collection Periods have decreased in 2020, which is 29 days later than 2019, and also 6 days faster from 2018 to 2019. This is due to the significant increase in total trade receivables from 2019 to 2020, which was Rp292.20 billion or 84% while the total operating income in 2020 experienced an insignificant increase, amounting to Rp104.690 billion or an increase of 3%.

h. Inventory Turnover

Inventory Turnover in 2020 was 28 days slower compared to 2019, and in 2019 it also experienced a 20 day slowdown compared to 2018. This was due to a large increase in the value of the Company's inventories, which increased by Rp321.95 billion or 18% in 2019 to 2020, and an increase of 3% in operating income.

i. Total Asset Turn Over

Total *Asset Turn Over* pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 4,95% dari tahun 2019, namun pada tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,87%. Hal ini disebabkan kenaikan penjualan yang sebesar 4% dan total aset yang mengalami kenaikan sebesar 14% bila dibandingkan dengan tahun 2019.

j. Total Modal Sendiri terhadap Total Aset

Total Modal Sendiri terhadap Total Aset pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 5,44% bila dibandingkan dengan tahun 2019 dan akan tetapi pada tahun 2018 ke 2019 jumlah modal sendiri terhadap aset mengalami kenaikan sebesar 4,27%. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan nilai total aset sebesar 12% dibandingkan dengan tahun 2019.

k. Net Profit Margin

Di tahun 2020, Perusahaan mencatatkan NPM (*Net Profit Margin*) sebesar 0,19%, menurun jika dibandingkan dengan NPM tahun 2018 yakni 2,97%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih menurun di tahun 2019.

i. Total Asset Turn Over

Total *Asset Turn Over* in 2020 decreased by 4.95% from 2019, but in the previous year, from 2018 to 2019, it increased by 0.87%. This is due to an increase in sales of 4% and total assets which have increased by 14% when compared to 2019.

j. Total Own Capital to Total Assets

Total *Own Capital to Total Assets* in 2020 decreased by 5.44% when compared to 2019 and however in 2018 to 2019 the amount of own capital to assets increased by 4.27%. This was due to a decrease in the value of total assets by 12% compared to 2019.

k. Net Profit Margin

In 2020, the Company recorded an NPM (*Net Profit Margin*) of 0.19%, a decrease compared to the NPM in 2018 of 2.97%. It showed that the Company's ability to generate net profits decreased in 2019.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect



Kegiatan pemasaran selama tahun 2020 telah menghasilkan perolehan kontrak senilai Rp9.202,34 miliar atau 132% dari target RKAP tahun 2020, meningkat senilai Rp1.891,75 miliar atau naik 25,88% dari perolehan kontrak tahun 2019.

Marketing activities during 2020 have resulted in contract acquisition of Rp9,202.34 billion or 132% of the 2020 RKAP target, an increase of Rp1,891.75 billion or 25,88% from contract acquisition in 2019.

Jumlah Perolehan Kontrak pada tahun 2020 (dalam Rp miliar)

Total Acquired Contracts in 2020 (in billion Rp)

Uraian Description	Anggaran Budget	Realisasi Realization		% Realisasi 2019 terhadap % of 2019 realization to	
		2019	2020	Anggaran Budget	Realisasi Realization 2019
A. Induk Perusahaan Parent Company					
1. Produk Senjata Weapon Product	698,86	314,18	741,06	106,04%	235,87%
2. Produk Munisi Munition Product	1.072,29	894,31	3.144,03	293,21%	351,56%
3. Produk Kendaraan Khusus Special Vehicle Product	3.748,45	4.465,76	3.525,48	94,05%	78,94%
4. Produk Alat Berat Heavy Equipment Product	174,94	328,17	244,82	139,95%	74,60%
5. Produk Mining Service Casting, and Railway Equipment"	474,27	612,40	667,11	140,66%	108,93%
6. Produk Infrastruktur Perhubungan Transportation Infrastructure Product	279,25	286,30	286,97	102,76%	100,23%
7. Produk Industri & Jasa Industrial & Service Product	78,71	0	89,31	113,47%	0
8. Jumlah Induk Perusahaan Total Holding Company	6.526,78	6.901,13	8.698,79	133,28%	126,05%
B. Entitas Anak Subsidiaries	441,83	409,47	503,54	113,97%	122,97%
Jumlah Konsolidasi Total Consolidated	6.968,61	7.310,59	9.202,34	132,05%	125,88%

Kegiatan pemasaran dilakukan untuk mencari prospek mendapatkan kontrak penjualan baru guna mendukung target penjualan tahun 2020, selain itu dalam rangka membangun komunikasi dan jaringan dengan pelanggan eksisting, baru dan calon pelanggan, membina hubungan baik dengan pelanggan untuk meningkatkan kepuasan dan pelayanan kepada pelanggan serta membangun *brand image* perusahaan.

Mengikuti kegiatan pameran antara lain Pameran RAPIM Kemhan RI TA 2020, Pameran Seminar di Baharkam POLRI TA (Tahun Anggaran) 2020, Pameran Seminar/*Exhibitions Material Matter* 2020 di ITB Bandung, Pameran HUT ke 70 Kavaleri di Bandung, Pameran Rakorlog Mabes TNI TA 2020 di Jakarta, Pameran Rakornis Kuathan Kemhan TA 2020 di Jakarta, Pameran Rakornis Puslaik TNI AD TA 2020 di Jakarta, Pameran Kejuaraan Legislator Chanmpi, *Home Land Security* 2020 di Jakarta; Pameran dalam rangka seminar standardisasi komoditi militer Indonesia dalam rangka pemenuhan kebutuhan Alpalham TNI guna mendukung kemandirian industri pertahanan; Kejuaraan *Legislator Champions Cup* 2020 di Jakarta;

Menyelenggarakan pameran atau *event* seperti Melaksanakan Latihan Menembak Kadiv Lapas Salemba serta Rombongan, Melaksanakan Pameran dalam rangka Paparan Kesiapan PT Pindad dalam mendukung almatus Polri, Melaksanakan Pameran dalam rangka KAPOLRI CUP 2020, Melaksanakan Pameran dalam rangka Kunjungan MPR RI, Melaksanakan Pameran dalam rangka Paparan NVG di Pussenif, Melaksanakan Pameran dalam rangka Kunjungan Kejaksaan Agung & Wamenhan RI, Melaksanakan Pameran dalam rangka Seminar FGD di Pusziad : "Pemanfaatan Alutsista Canggih dan Modern TNI AD dalam merubah strategi dan taktik bertempur",

Atau kegiatan pemasaran dalam rangka Kunjungan Kepala Pengamanan Rutan Kebon Waru Bandung dalam rangka koordinasi latihan menembak bersama, Kunjungan Budi Gunadi Sadikin didampingi oleh Asisten Deputi Bidang Industri Pertahanan & Manufaktur Liliek Mayasari, dan Penyerahan hibah kepada Kejaksaan Agung RI.

Marketing activities are carried out to find prospects for obtaining new sales contracts to support sales targets for 2020, in addition to building communication and networks with existing, new and potential customers, fostering good relationships with customers to increase satisfaction and service to customers as well as building the company's brand image.

Participating in exhibition activities, including the RAPIM (Leadership Meeting) of the Indonesia Ministry of Defense Exhibition TA (Fiscal Year) 2020, Seminar Exhibition at Baharkam POLRI TA 2020, Material Matter 2020 Seminar/*Exhibitions* Exhibition at ITB Bandung, 70th Anniversary of the Cavalry Exhibition in Bandung, National Coordination Meeting Exhibition of TNI Headquarters TA 2020 in Jakarta, Rakornis Exhibition Strong Defense Ministry of Defense TA 2020 in Jakarta, The exhibition of Puslaik TNI AD TA 2020 Rakornis in Jakarta, Chanmpi Legislator Championship Exhibition, Home Land Security 2020 in Jakarta, Exhibition in the framework of a seminar on the standardization of Indonesian military commodities in order to meet the needs of the TNI Alpalham to support the independence of the defense industry; 2020 Champions Cup Legislator's Championship in Jakarta;

Organizing exhibitions or events such as Implementing Shooting Exercises for the Head of Salemba Prison and Entourage, Conducting Exhibition in the context of Exposing PT Pindad's Readiness in supporting the National Police's almatus, Conducting Exhibitions in the framework of KAPOLRI CUP 2020, Organizing Exhibitions in the framework of MPR RI Visits, Organizing Exhibitions in the context of NVG Exposure Pussenif, Carrying out an exhibition in the framework of a visit Attorney General's Office & Deputy Minister of Defense of the Republic of Indonesia, held an exhibition in the framework of the FGD Seminar at Pusziad: "The use of advanced and modern defense equipment for the Indonesian Army in changing combat strategies and tactics",

Or marketing activities in the framework of the visit of the Head of Security at the Rutan Kebon Waru Bandung in the context of training coordination shooting together, Budi Gunadi Sadikin's visit was accompanied by Liliek's Assistant Deputy for the Defense & Manufacturing Industry Mayasari, and Submission of grants to the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia.

Divisi Pemasaran dan Penjualan Hankam juga menyelenggarakan kerjasama strategis yang melibatkan Ranpur Infanteri 8X8 dan Ranpur Kavaleri Medium Tank dengan target aktivasi kontrak dan pelaksanaan tahun 2020.

Selain itu Divisi Pemasaran dan Penjualan Hankam juga melaksanakan asistensi teknik (asnik) maupun pemeriksaan material (rikmat), baik terhadap produk Hankam maupun produk industrial oleh Bagian Layanan Purna Jual dalam rangka penyelesaian keluhan pelanggan.

Asistensi teknik Produk Hankam antara lain:

- Asnik perbaikan/pengecekan laras Pistol G2 Elite guna mendukung kegiatan pembinaan petembak Pussenif Kodiklatad,
- Asnik penggantian suku cadang (Pena Pemukul) senjata SS2-V4 guna mendukung seleksi dan pemusatan latihan Lomba Tembak AASAM TA 2020,
- Asnik penggeseran senjata PM3 pasca perbaikan dan Munisi MU9-Tj dari PT Pindad ke Direktorat Pencegahan dan Pengamanan Hutan,
- Asnik dan rikmat senjata SS1-V1 dan Munisi Kal. 5,56 mm di Secaba Rindam IV/Diponegoro, Semarang,
- Asnik perbaikan senjata SS1-V1 Kopassus guna mendukung persiapan Satgas Nemangkawi Papua,
- Asnik perbaikan senjata SS2-V1 SPG & pistol G2 Combat guna mendukung persiapan Satgas Nemangkawi Papua,
- Asnik penggantian suku cadang (Pena Pemukul) senjata SS2-V4 guna mendukung seleksi dan pemusatan latihan Lomba Tembak AASAM TA 2020,
- Asnik perbaikan & pengecatan senjata SBC ck serta perbaikan Pistol P3A 5 milik Dirbindik Bea & Cukai,
- Asnik perbaikan senjata SS2 Kodam IX/Udayana, Bali (Sucad dikirim),
- Asnik perbaikan senjata SO Minimi beserta pengecekan laras untuk mendukung seleksi dan pemusatan latihan tim AASAM TA 2020,
- Asnik perbaikan Pistol G2-Elite dan Pistol G2-Combat dalam rangka seleksi dan pemusatan latihan tim AASAM TA 2020,
- Asnik perbaikan, edukasi operasional & perawatan, serta latbak senjata Api Cakrawana/ PM-3 bagi Polisi Kehutanan di BPPH LHK Samarinda,

Marketing activities during 2020 have resulted in contract acquisition of Rp9,202.34 billion or 132% of the 2020 RKAP target, an increase of Rp1,891.75 billion or 25,88% from contract acquisition in 2019.

In addition, the Defense and Security Marketing and Sales Division also carry out Technical Assistance (Asnik), both for Defense and Security products and industrial products by the After-Sales Service Division in order to resolve customer complaints.

Defense and Security Product Technical Assistance includes:

- Technical assistance for repair/checking of the G2 Elite Pistol barrel to support the Pussenif Kodiklatad shooter coaching activities,
- Technical assistance for SS2-V4 weapon spare parts (Fire Pin) replacement to support the selection and training center of the 2020 AASAM Shooting Contest,
- Technical assistance for PM3 weapons handover after repair and for MU9-Tj munitions from PT Pindad to the Directorate of Forest Prevention and Security,
- Technical assistance and Rikmat (material inspection) for SS1-V1 weapons and Munitions Caliber 5.56 mm at Secaba Rindam IV/Diponegoro, Semarang
- Technical assistance for Kopassus' SS1-V1 weapon repair to support the preparation of Papua Nemangkawi Task Force,
- Technical assistance for SS2-V1 SPG weapon & G2 Combat pistols repair to support the preparation of the Papua Nemangkawi Task Force,
- Technical assistance for SS2-V4 weapon spare parts (Fire Pin) replacement to support the selection and training camp of the 2020 AASAM Shooting Contest,
- Technical assistance for SBC Ck weapon repair & painting as well as the repair of P3A 5 Pistol of Dirbindik's Customs,
- Technical assistance for SS2 weapon repair of Kodam IX/Udayana, Bali (spare parts sent),
- Technical assistance for SO Minimi weapon repair and barrel checking to support the selection and training camp of AASAM team in the Fiscal Year 2020,
- Technical assistance for G2-Elite Pistols and G2-Combat Pistols repair for the selection and training center of the AASAM team in the Fiscal Year 2020,
- Technical assistance for repair, operational & maintenance education, as well as Cakrawana/PM-3 weapon firearms training for the Forestry Police at BPPH LHK Samarinda,

- Asnik uji balistik barang bukti senjata rakitan jenis Revolver dan Munisi exercising dari Ditreskrim Polda Jabar,
- Asnik pengumpulan dan pengolahan data terhadap senjata SPR-4 dan Mu. Kal. 8,6 mm (.338 Grains) dari Pengguna/ Tim Petembak AASAM TA. 2020 di Rahlat Kostrad Cibenda,
- Asnik perbaikan, edukasi operasional & perawatan, serta latbak senjata Api Cakrawana/ PM-3 bagi Polisi Kehutanan di BPPH LHK Surabaya,
- Asnik perbaikan senjata SS2- milik Satuan Kodikmar Purboyo Malang,
- Asnik perbaikan senjata SS2 untuk Uji Internal dan pemeriksaan Munisi QA di Turen Malang,
- Asnik perbaikan & pengecatan Pistol G2- Combat Kapal Kopassus,
- Asnik perbaikan eretan Pistol G2-Elite Tim petembak AASAM TA 2020,
- Asnik perbaikan Pistol G2- Elite yang digunakan tim petembak AASAM TA 2020,
- Asnik perbaikan alat bidik dan Kuda-kuda senjata Mortir Kal.60 mm LR milik Akmil,
- Asnik dan rikmat senjata SS1- V1 dan SM2-V2 di Akademi TNI di Magelang,
- Asnik perbaikan senjata SS2-V5 A1 milik Tontaipur Kostrad,
- Asnik dan rikmat senjata ex AASAM & senjata AARM SS2-V1, V2 & V4 HB Di Gupusjat dan Optik Ditpalad,
- Asnik dan Rikmat Pendistribusian ban cadangan Rantis Komodo MBDA di Yon Mandala Yudha, Yonarh 1 & Yonarh 10,
- Asnik pendistribusian ban cadangan dan rikmat Rantis Komodo MBDA di Yonarhanudri 2/ABW/2 K & Pusdik Arhanud Malang,
- Asnik perbaikan Senjata SS2-V2 milik Satuan Yonmek 516/CY Surabaya,
- Asnik perbaikan senjata SS2-V4 satuan Yonif 125 Sinbisa Paldam 1/BB,
- Perbaikan dan uji senjata SPR-4 + Telescope yang digunakan petembak TNI AD pada lomba tembak AASAM TA 2020,
- Asnik perbaikan Senjata SS2 V5 A1 di Batalyon Mandala Yudha Lebak,
- Asnik perbaikan Pistol G2- Elite milik Danpussenif,
- Pembelajaran/edukasi tentang head space SS1 & SS2 dengan anggota Ditpaldi pada layanan purna jual,
- Technical assistance for ballistic testing for the evidence of revolver type assembled weapon and exercising munitions from the West Java Regional Police's Ditreskrim,
- Technical assistance for data collection and processing for SPR-4 and Mu weapons Caliber 8.6 mm (.338 Grains) of AASAM User/Team Shooter in the Fiscal Year 2020 at Rahlat Kostrad Cibenda,
- Technical assistance for repair, operational & maintenance education, as well as Cakrawana/PM-3 firearms training for Forestry Police at BPPH LHK Surabaya,
- Technical assistance for SS2 weapon repair which belong to Kodikmar Purboyo Unit, Malang,
- Technical assistance for SS2 weapon repair for Internal Test and Munitions QA inspection in Turen Malang,
- Technical assistance for G2 Pistol repair & painting techniques of Kopassus Ship Combat,
- Technical assistance for G2-Elite gun sledding repair of the 2020 AASAM shooter team,
- Technical assistance for G2- Elite Pistol repair used by the AASAM shooter team for Fiscal Year 2020,
- Technical assistance for the repair of sights and stances of LR Mortar caliber 60 mm of Military Academy,
- Technical assistance and material inspection for SS1-V1 and SM2-V2 weapon at the Military Academy in Magelang,
- Technical assistance for the repair of SS2-V5 A1 weapon of Kostrad's Combat Reconnaissance Platoon,
- Technical assistance and material inspection for ex AASAM & AARM SS2-V1, V2 & V4 HB weapons in Gupusjat and Optik Ditpalad,
- Technical assistance and material inspection for the distribution of tactical vehicle Komodo MBDA reserve tires in Yon Mandala Yudha, Yonarh 1 & Yonarh 10,
- Technical assistance for distributing spare tires and tactical vehicle of Komodo MBDA at Yonarhanudri 2 / ABW / 2 K & Pusdik Arhanud Malang,
- Technical assistance for SS2-V2 Weapon repair Kit of Surabaya Yonmek 516 / CY Unit,
- Technical assistance for SS2-V4 weapon repair of Yonif 125 Sinbisa Paldam 1/BB unit,
- Repair and testing of SPR-4 weapons and Telescope used by Indonesian Army shooters in the 2020 AASAM shooting competition,
- Technical assistance for SS2 V5 A1 Weapon repair in the Mandala Yudha Lebak Battalion,
- Technical assistance for Danpussenif's G2- Elite Pistol repair,
- Learning/education about SS1 & SS2 head space with Ditpaldi members in after sales service,

- Edukasi teknik kegunaan senjata SS2-V4,
- Edukasi koordinasi Pelaksanaan Asnik SS2-V4 & Dopper,
- Pembelajaran/edukasi gear selector eror,
- Edukasi /koordinasi konsul jalur elektrik & gear selector,
- Edukasi /koordinasi konsul sistem pengereman jalur angin,
- Edukasi / koordinasi konsul master rem Anoa & penggantian torsi suspensi,
- Pengecekan Komodointai, BNCV, FOV & logistic,
- Koordinasi/edukasi tentang head space senjata Ss2,
- Pendampingan latbak mortir siswa akmil tk III 2020,
- Pendampingan pendidikan prajurit Komando,
- Asnik dan rikmat Komodo Nexster di Yom Armed 9 dan 12 Ngawi Jatim,
- Pemeriksaan SS1 dan SB1-V2
- Asnik dan rikmat Senjata SS2 dan Munisi yang meledak di Lot 2018 Divisi 3 Kostrad Makassar
- Edukasi SS2-V4 mengenai pengukuran head space dengan Kodam Iskandar Muda,
- Perbaikan Senjata Api Dinas S Bea Cukai 1 Kal.222,
- Perbaikan Rantis MBDA di arhanud 1 Serpong,
- Perbaikan kendaraan Komodo 4x4 di Bintaro,
- Asnik pemeriksaan dan perbaikan rantis Komodo Intai di Pusdikkip Cipatat,
- Asnik senjata SS2V5 A1 & SO Minimi Belgia di Pusdikpassus Batuujajar,
- Asnik Senjata Pistol G2 Combat,
- Perbaikan Senjata SPR3 Kal 7,62mm Milik Kodam VI/Mulawarman Kalimantan Utara,
- Asnik perbaikan/pemeriksaan Materil Komodo (ATLAS) dalam rangka latihan uji siap tempur,
- Asnik senjata SS2- V4 dalam rangka pendidikan RAIDER di Pusdikif Di Cipatat,
- Perihal asnik Edukasi Senjata Pistol G2 dan Kendaraan Anoa di Bali,
- Perihal asnik Senjata SPR, SPR 2 dan Anoa di Kodam V/ Brawijaya Surabaya,
- Perihal asnik kendaraan Komodo Yon Armed 12/1/2/K/Angicipi Kodam V/Brawijaya Surabaya,
- Perihal asnik Senjata SPR di Yonif Raider 408 Suhbrastha Paldam Diponegoro, Jawa Tengah, Perihal asnik Senjata SPR di Yonif Raider 408/Suhbrastha Paldam Diponegoro, Jawa Tengah,
- Technical education on the use of SS2-V4 weapons,
- Coordination education on the implementation of SS2-V4 Technical assistance & Dopper,
- Learning/education about gear selector error,
- Education/coordination of electrical line & Gear Selector console,
- Education/Coordination of the wind line braking system console,
- Education/Coordination of Anoa's brake master console & replacement of suspension torque,
- Checking Komodo reconnaissance, BNCV, FOV & logistic,
- Coordination/education about SS2 weapons head space,
- Assistance for mortar shooting practice of grade III military academy students in 2020,
- Command soldier education assistance,
- Technical assistance and material inspection of Komodo Nexster at Yom Armed 9 and 12 Ngawi East Java,
- SS1 and SB1-V2 inspection,
- Technical assistance and material inspection of SS2 Weapons and Munitions that had exploded in Lot 2018, Division 3 of Kostrad Makassar,
- SS2-V4 education on head space measurement with the Iskandar Muda Military Command,
- Repair of official S Customs gun 1 caliber 222,
- Repair of tactical vehicle MBDA in arhanud 1 Serpong,
- Repair of Komodo 4x4 vehicles in Bintaro,
- Inspection and repair of tactical vehicle Komodo Reconnaissance at Pusdikkip, Cipatat,
- Technical assistance for SS2V5 A1 & SO Minimi Belgia weapons in Pusdikpassus Batuujajar,
- Technical assistance for G2 Pistol Combat,
- Repair of SPR3 Weapon Caliber 7.62mm belonging to the Regional Military Command VI / Mulawarman North Kalimantan,
- Technical assistance for repair or material inspection of Komodo (ATLAS) for combat ready test drills,
- Technical assistance for SS2- V4 on RAIDER education at Pusdikif Di Cipatat,
- Concerning the technical assistance of G2 Gun Weapons Education of Anoa vehicles in Bali,
- Concerning the Technical assistance of SPR, SPR 2 Weapons and Anoa at Kodam V / Brawijaya Surabaya,
- Concerning the technical assistance of Komodo vehicle of Yon Armed 12/1/2/K / Angicipi Kodam V/Brawijaya Surabaya,
- Concerning the technical assistance of SPR Weapon in Yonif Raider 408 Suhbrastha Paldam Diponegoro, Central Java,
- Concerning the technical assistance of SPR Weapon in Yonif Raider 408 Suhbrastha Paldam Diponegoro, Central Java,

- Perihal asnik Senjata Pistol G2 Combat Di Paldam IX/Udayana, Bali,
- Perihal asnik Senjata SS2-V4 dalam rangka pendidikan RAIDER di Pusdikif di Cipatat,
- Perihal asnik dan rikmat senjata SSI-VI Di Mabes TNI Senjata Ex Konggo,
- Perihal asnik Perbaikan senjata SSI -VI Di Mabes TNI Senjata Ex Konggo,
- Perihal asnik Perbaikan senjata SM-5 di Pusdikif Cipatat,
- Dukungan asnik dalam rangka Latbakjatraterintegrasi Pusenarhanud Kodiklatad TA 2020 Di Lumajang Jawa Timur,
- Perihal edukasi dan evaluasi senjata pecah di Kopassus Jakarta,
- Perihal asnik kendaraan ranpur Anoa di Yon Mekanis 16/Wira Yudha Kediri,
- Perihal asnik Perbaikan Komodo Nexter di Yon Armed 12 Ngawi dikodam V/Brawijaya Surabaya,
- Perihal Dukungan Asnik senjata SS2- V4 dan Pistol G2 Combat rangka pelaksanaan lattek baktual di Pasuruan Surabaya,
- Perihal asnik Senjata SS2-V1 siap Ops Pamtas Mobile Yonif 715/Mtl di Kodam XIII/Merdeka, Manado,
- Perihal keluhan Senjata SPG , MU-30 GL 40 dan SS2-V4 yang terjadi Kodam III Sukabumi,
- Perihal keluhan GMO Lot 1/15 60 co & 60 LR 2015 yg terjadi di Pussenif,
- Perihal keluhan MU 2 Tjs, Losspower pada senjata SPR3 dan Senjata AW di Gunung Bohong dalam rangka latihan Dikbakduk Pusdikif, Cipatat,
- Rikmat Tank AMX-13, Tank Scorpion dan Tank Leopard, Padalarang,
- Perihal asnik perbaikan Komodo Nexter di Yon Armed 12, Ngawi,
- Perihal asnik menembak senjata SM5 kal 12,7 prod PT PINDAD di yonmek 412/6/2/K/BES KOSTRAD, Magelang,
- Perihal asnik senjata SS2-V4I Di PLP Marinir Grati Pasuruan Surabaya, demo SPR4 dan SS2V5 A1,
- Perihal asnik perbaikan Komodo Nexter di Yon Armed 12, Ngawi,
- Asnik perbaikan senjata SS2 V4 dan SPR2 dalam rangka gnapamtas Mobile Papua Yonif raider 700/WYC Makassar,
- Concerning the technical assistance of G2 Combat Pistol Weapon in Paldam IX/Udayana, Bali,
- Concerning the technical assistance of SS2-V4 Weapon in the occasion of RAIDER academy in Pusdikif di Cipatat,
- Concerning the technical assistance and material inspection of SSI-VI Ex Konggo Weapons at Indonesian Armed Forces Headquarters,
- Concerning the technical assistance to repair SSI -VI Ex Konggo Weapons at Indonesian Armed Forces Headquarters,
- Concerning the technical assistance to repair SM-5 Weapons at Pusdikif Cipatat,
- Technical assistance support in the occasion of Latbakjatraterintegrasi Pusenarhanud Kodiklatad TA 2020 in Lumajang, East Java,
- Concerning the education and evaluation on broke weapons in Kopassus Jakarta,
- Concerning the technical assistance of Anoa battle vehicle in Yon Mekanis 16/Wira Yudha Kediri,
- Concerning the technical assistance to repair the Komodo Nexter Yon Armed 12 Ngawi at Kodam V / Brawijaya Surabaya,
- Concerning the technical support for SS2- V4 and Pistol G2 Combat Weapons for the implementation of lattek baktual in Pasuruan Surabaya,
- Concerning the technical assistance of SS2-V1 Weapons readiness for the Pamtas Mobile Infantry Battalion 715/Mtl at Kodam XIII / Merdeka, Manado,
- Concerning the complaint about SPG, MU-30 GL 40 and SS2-V4 Weapons that happened to Kodam III Sukabumi,
- Concerning the complaint of GMO Lot 1/15 60 co & 60 LR 2015 that happened in Pussenif,
- Concerning the complaints of MU 2 Tjs loss power, on SPR3 and AW Weapons on Gunung Bohong in the occasion of training for Dikbakduk Pusdikif, Cipatat,
- Material inspection for Tank AMX-13, Tank Scorpion and Tank Leopard, in Padalarang,
- Concerning the technical assistance to repair Komodo Nexter in Yon Armed 12, Ngawi,
- Concerning the technical assistance to shoot with SM5 caliber 12.7 Weapons produced by PT PINDAD, at yonmek 412/6/2 / K / BES KOSTRAD, Magelang,
- Concerning the technical assistance for SS2-V4I Weapons at PLP Marinir Grati Pasuruan Surabaya, as well as demo of SPR4 and SS2V5 A1,
- Concerning the technical assistance to repair Komodo Nexter in Yon Armed 12, Ngawi, Technical assistance to repair SS2-V4 and SPR2 Weapons in the occasion of gnapamtas Mobile Papua Yonif Raider 700/WYC Makassar,

- Asnik perbaikan senjata SS2 V1 dalam rangka tim asnik dan perbaikan siap ops pamtas mobile yonif 715/Mtl Gorontalo,
- Perihal perbaikan senjata otomatis SM3 kal 5,56mm dan SPR3 kal 7,62mm di PT Pindad,
- Perihal perbaikan dan harwat senjata VEE-1 kal. 222 , G2 Ellite dan MAG 4 di BIN/STIN Sentul Jakarta,
- Perihal asnik perbaikan Komodo Nexter di Yon Armed 12, Ngawi,
- Perihal asnik dalam rangka Latbakjatrak terintegrasi puseanarhanud Lumajang,
- Perihal asnik /rikmat tim penilaian Alutsista TNI dalam rangka penghapusan/refurbishment senjata di puspalad Sidoarjo,
- Perihal asnik dan rikmat kendaraan Komodo 4x4 dalam rangka Lantacab Brigif9/DY/2 Kostrad TA 2020 Malang.
- Perihal asnik Mortir 81 mm dan Alat Bidik dalam rangka latihan YTP Yonif 143/TWEJ TA 2020 di Puslapur Kodiklat TNI AD Baturaja, Palembang,
- Perihal asnik/TOT Kendaraan Anoa di Manokwari,
- Perihal permohonan pendampingan Asnik dalam rangka latihan Ancab TA 2020 Baturaja, Palembang,
- Perihal surat perintah perjalan dinas penilaian Alusista TNI AD, Jakarta,
- Perihal koordinasi terkait uji amunisi dan asisten teknik di Kopasus Batujajar, Bandung,
- Perihal uji amunisi MU, 338, 7,62 dan 12,7 dan asisten teknik di Kopasus Batujajar, Bandung,
- Perihal permohonan pendampingan asnik dalam rangka latihan Ancab TA 2020 di Baturaja Palembang,
- Perihal pendampingan asnik senjata SM5 dalam rangka latihan Ancab TA 2020 di Baturaja Palembang,
- Perihal permohonan ijin Rikmat tank Pusenkav Jakarta,
- Permohonan dukungan Sucad senjata SS2 V4, kal. 5,56 Bukit Barisan,
- Asnik dan rikmat senjata SS1-V1 dan SS1-V2 di Setukpa Lemdiknat Sukabumi.
- Technical assistance to repair SS2-V1 Weapons in the framework of the technical assistance and repair team for pamtas operations readiness in mobile yonif 715 / Mtl Gorontalo,
- Concerning the repair of SM3 automatic Weapons caliber 5.56mm and SPR3 caliber 7.62mm at PT Pindad,
- Concerning the repair and maintenance of the Weapon of VEE-1 caliber 222, G2 Elite and MAG 4 at BIN / STIN Sentul Jakarta,
- Concerning the technical assistance to repair Komodo Nexter in Yon Armed 12, Ngawi,
- Concerning the technical assistance in the occasion of integrated Latbakjatrak puseanarhanud Lumajang,
- Concerning the technical assistance/material inspection of TNI's Alutsista assessment team in the context of the elimination / refurbishment of weapons at the Sidoarjo center,
- Concerning the technical assistance and material inspection for Komodo 4x4 vehicles in the context of Lantacab Brigif9/DY/2 Kostrad TA 2020 Malang.
- Concerning the technical assistance for 81 mm Mortars and Aiming Tools for training of YTP Yonif 143/TWEJ TA 2020 at the Baturaja Army Military Command Center, Palembang,
- Concerning the technical assistance/TOT for Anoa Vehicles in Manokwari,
- Concerning the application for internal technical assistance the framework of the Ancab TA 2020 training Baturaja, Palembang,
- Concerning the official travel orders on Alusista assessment of TNI AD, Jakarta,
- Concerning the coordination on the munition test and technical assistants at Kopasus Batujajar, Bandung,
- Concerning the munitions test for MU, 338, 7.62 and 12.7 and technical assistants at Kopasus Batujajar, Bandung,
- Concerning the application for internal technical assistance in the framework of the 2020 Ancab training in Baturaja Palembang,
- Concerning the technical assistance for SM5 Weapons in the framework of the 2020 Ancab training in Baturaja Palembang,
- Concerning the application for the Material inspection tank Pusenkav Jakarta permit,
- Application for support of spare parts of SS2-V4 cal. 5,56 Weapons of Bukit Barisan,
- Technical assistance and material inspection for SS1-V1 and SS1-V2 Weapons at Setukpa Lemdiknat Sukabumi.

Selain itu Pindad juga mengadakan kegiatan bidang Ekspor :

- Progres kontrak Medium tank;
- Progres aktivasi kontrak dan pelaksanaan
- Progres kontrak Ranpur 8x8;
- Progres aktivasi kontrak dan pelaksanaan

Untuk produk industrial, Divisi Pemasaran mengadakan Layanan Purna Jual seperti:

- Penyelesaian keluhan pelanggan;
- Ketersediaan suku cadang produk;
- Peningkatan kepuasan & keterikatan pelanggan;
- Pelatihan teori dan praktek penggunaan mesin Combine Harvester dan pengaplikasian *Redesain*;

Kegiatan-kegiatan Divisi Pemasaran lainnya antara lain:

- Penandatanganan MoU & NDA antara Pindad & Hejotekno untuk Produk *Incinerator* Bisnis Industrial;
- Kontrak Katalog Sektoral Kementerian PUPR dalam rangka menindaklanjuti rencana pengadaan Excavator kapasitas 5 ton;
- Tindak lanjut MoU pembangunan pabrik kelapa sawit Kabupaten Pelalawan;
- Kunjungan kerja ke PT Waibobo Agro Industri terkait rencana pembuatan *cool storage* media tanam menggunakan aerophonix;
- *Aanwijzing* tanki timbun Pertamina;
- Pertemuan bersama PT Indo Cahaya Energy membahas rencana kebutuhan Alat Berat, *Dump Truck*;
- Kerja sama proyek Food State antara Pindad – Kemhan;
- Kerja sama penjualan Excavator 200 Standar ke Direktorat Jembatan;
- Kerja sama penjualan Excavator 55 ke sektor swasta, Pindad – CV Kana
- Kerjasama penjualan dan pemasaran Pindad – ICDX atas produk Excavator 20T;
- Penandatanganan nota kesepahaman dengan PT Arkadiya Fourhaka Indonesia dan PT Chita Agri Indonesia dalam bidang industrial dan pertanian mengenai pemasaran & penjualan produk alat berat *excavator*, pengelolaan proyek penambangan, *forestry*, konstruksi kerjasama pengembangan produk dan kerjasama terkait produk alat dan peralatan mesin pertanian;
- Kunjungan PT Pilar Grup dalam rangka peninjauan kerja sama pengadaan proyek *replanting* sawit dan alsintan di Sumatera Utara dan Aceh;
- Peninjauan peluang kerjasama dan pengadaan barang/ Jasa dengan PT KAI Balai Yasa Manggarai untuk produk-produk Fasilitas Pendukung Balai Yasa, dan Konstruksi serta Komponen Perkeretaapian;

In addition, Pindad also conducts export activities:

- Medium tank contract progress;
- Progress of contract activation and implementation
- Ranpur (battle vehicle) 8x8 contract progress;
- Progress of contract activation and implementation

For industrial products, the Marketing Division provides After-Sales Services such as:

- Resolution of customer complaints;
- Availability of product spare parts;
- Increased customer satisfaction & engagement;
- Training in theory and practice using the Combine Harvester machine and the application of redesign;

Other Marketing Division activities include:

- Signing of MoU & NDA between Pindad & Hejotekno for Industrial Business Incinerator Products;
- PUPR Ministry Sectoral Catalog Contract in order to follow up the plan to procure excavators with a capacity of 5 tons;
- Follow-up to the MoU on the construction of a palm oil mill in Pelalawan Regency;
- Working visit to PT Waibobo Agro Industri regarding the plan to make cool storage for planting media using aerophonix;
- *Aanwijzing* Pertamina storage tanks;
- The meeting with PT Indo Cahaya Energy discussed the planned equipment needs Heavy, Dump Truck;
- Food State project collaboration between Pindad – Ministry of Defense;
- Cooperation in the sale of Excavators 200 Standard to the Directorate of Bridges;
- Sales cooperation for Excavator 55 to private sectors, Pindad - CV Kana
- Pindad - ICDX sales and marketing cooperation for the 20T excavator product;
- Signing of a memorandum of understanding with PT Arkadiya Fourhaka Indonesia and PT Chita Agri Indonesia in the industrial and agricultural sectors regarding marketing & sales of excavator heavy equipment products, project management mining, forestry, construction product development cooperation and cooperation related to agricultural machinery products and equipment;
- PT Pilar Group's visit was to explore cooperation in a procurement project of replanting oil palm and alsintan in North Sumatra and Aceh;
- Exploring opportunities for cooperation and procurement of goods/services with PT KAI Balai Yasa Manggarai for Balai Yasa Support Facility products, and Railway Construction and Components;

- Kunjungan dari PT Berkah Alam Cirebon terkait rencana pembelian produk Excava 200 dan Excava 200 *breaker*;
- Dalam rangka pengenalan produk Alat Berat ke Dinas Bina Marga Kota Bandung untuk keperluan pengelolaan pemeliharaan lingkungan di daerah Kota Bandung;
- Kunjungan kerja Dinas Lingkungan Hidup Kab. Langkat, dalam rangka membahas peluang pembelian 1 unit Excavator 200 untuk digunakan di TPA Langkat;
- Roadshow ke Direktorat Jembatan Kementerian PUPR Dalam rangka membahas tentang rencana pengadaan alat berat seperti *excavator* dan lain-lain.
- Pertemuan dengan Dirut PT Pertamina terkait kerja sama pengadaan produk Pertashop, tabung LPG dan produk industrial lainnya;
- Pertemuan dengan Staf Khusus PUPR dan Staf Mensesneg terkait peluang-peluang untuk produk industrial;
- Pertemuan dengan PT Wika Manufaktur, *follow up* kerja sama pengembangan dan pembuatan motor listrik BLDC 5 KW;
- Pertemuan dengan PT Top Teknoindo, *follow up* rencana kerja sama pengembangan dan pembuatan produk *incenerator*;
- Koordinasi rencana proyek di Komcad Kemenhan;
- Kerja sama pengembangan produk *switchgear* dengan PT Indra Cipta Sentosa Lestari (PTICSL);
- Kerja sama Alsintan PT Pindad – PT Kariangau Indojoya.
- A visit from PT Berkah Alam Cirebon regarding the plan to purchase Excava 200 and Excava 200 breakers;
- In the framework of introducing heavy equipment products to Bina Marga Office of Bandung City for the purposes of environmental maintenance management in the Bandung City area;
- Environmental Office work visit of the District of Langkat, in order to discuss the opportunity to purchase 1 unit of Excavator 200 for use at the Langkat TPA;
- Roadshow to the Directorate of Bridges of the Minister of Public Works and Public Housing. In order to discuss plans for the procurement of heavy equipment such as excavators and others.
- Meeting with the President Director of PT Pertamina regarding cooperation in the procurement of Pertashop products, LPG cylinders and other industrial products;
- Meetings with Minister of Public Works and Public Housing Special Staff and State Secretary Staff regarding opportunities for industrial products;
- Meeting with PT Wika Manufaktur, to follow-up the development cooperation and manufacture of 5 KW BLDC electric motors;
- Meeting with PT Top Teknoindo, to follow-up the plans for cooperation of the development and manufacture of incinerator products;
- Coordination of project plans at Komcad of Defense Ministry;
- Switchgear product development cooperation with PT Indra Cipta Sentosa Lestari (PTICSL);
- Cooperation between of PT Pindad and PT Kariangau Indojoya concerning agricultural tools and machinery.

Tingkat Kesehatan dan Kinerja Perseroan

Soundness and Performance of the Company

Penilaian Tingkat kesehatan Perseroan tahun 2020 dilakukan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Tingkat kesehatan Perseroan dinilai berdasarkan aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administratif.

The assessment of the Company's soundness level in 2020 as carried out according to the Decree of the Minister for State-Owned Enterprises Number Kep-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning Assessment of the Soundness of State-Owned Enterprises. The soundness of the Company is assessed based on financial, operational and administrative aspects.

Uraian Description	RKAP Budget 2020		Realisasi Realization 2020	
	Kinerja Performance	Skor Score	Kinerja Performance	Skor Score
I. Aspek Keuangan Financial Aspect				
1. Imbalan kepada pemegang saham Return On Equity (ROE)	6,81%	10,00	0,54%	2,00
2. Imbalan investasi Turn On Investment (ROI)	7,34%	6,00	6,01%	5,00
3. Rasio Kas Cash Ratio	9,50%	1,00	12,88%	2,00
4. Rasio Lancar Current Ratio	155,10%	5,00	114,34%	4,00
5. Collection Period	33 hari	5,00	67 hari	4,50
6. Perputaran persediaan Inventory Turn Over	177 hari	3,00	219 hari	1,80
7. Perputaran total aset Total Asset Turn Over	53,88%	3,00	47,99%	2,50
8. Rasio modal sendiri terhadap total aset Total owned capital to total assets	22,73%	7,25	15,80%	6,00
Total I		40,25		27,80
II. Aspek Operasional Operational Aspect				
1. Pengiriman Produk Tepat Waktu On Time Delivery	100,00%	5,00	105%	5,00
2. New Commercial Product	1 Produk	5,00	1 Produk	5,00
3. Hilirisasi dan Kandungan Lokal Downstream and Local Content	45,00%	5,00	51,31%	5,00
Total II		15,00		15,00
III. Aspek Administrasi Administration Aspect				
1. Laporan Perhitungan Tahunan Annual Calculation Report	X < 4 Bln	3,00	X < 4 Bln	3,00
2. Rancangan RKAP RKAP Draft	X ≥ 2 Bln	3,00	X ≥ 2 Bln	3,00
3. Laporan Periodik Periodical Report	X ≤ 0 Hari	3,00	X ≤ 0 Hari	3,00
4. Kinerja PKBL PKBL Performance:				
- Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana Effectivity of Fund Distribution	100,00%	3,00	98,24%	3,00
- Tingkat Kolektibilitas Loan Collectability Rate	75,17%	3,00	75,04%	3,00
Total III		15,00		15,00
Total I + II + III		70,25		57,80
Kualifikasi Qualification	SEHAT A		KURANG SEHAT BBB	
	HEALTHY A		LESS HEALTHY BBB	

Perkembangan Tingkat Kesehatan Perusahaan dalam Lima Tahun Terakhir
Development of Company Soundness Level During the Last Five Years

Aspek Aspect	2016	2017	2018	2019	2020
Aspek Keuangan Financial Aspect	35,55	41,25	48,50	46,65	27,80
Aspek Operasional Operational Aspect	15,00	15,00	14,00	13,00	15,00
Aspek Administrasi Administration Aspect	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
Jumlah Total	65,55	71,25	77,25	72,65	57,80
Tingkat Kesehatan Soundness Category	A	A	A	A	BBB

Berdasarkan klasifikasi bobot di atas, tingkat kesehatan Perusahaan dalam Tahun buku 2020 berada dalam klasifikasi "KURANG SEHAT" (BBB) dengan bobot nilai 57,80. Bobot nilai tahun 2020 serta tingkat kesehatan perusahaan mengalami penurunan 14,75 dari bobot nilai Tahun 2019 yaitu dengan bobot nilai 73 dengan klasifikasi "SEHAT" (A).

Based on the ratios and indicators described in the table above, the health level of PT Pindad (Persero) in 2020 is included in the classification of "LESS HEALTHY BBB" with a score of 57.80. The weighted value in 2020 and the health level of the company decreased by 14.75 from the weighted value in 2019, namely with a weighting value of 73 with the classification of "HEALTHY" (A).

Struktur Modal

Capital Structure

Perseroan harus memastikan untuk dapat melanjutkan keberlangsungan usaha, serta memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Company must ensure to be able to sustain its business continuity and maximize profit of the shareholders by optimizing the balance between the liabilities and equity.

Struktur Modal Perseroan untuk Tahun 2019-2020

Company's Capital Structure in 2019-2020

Uraian Description	2019		2020	
	Rp Miliar Billion Rp	% Kontribusi Contribution	Rp Miliar Billion Rp	% Kontribusi Contribution
Liabilitas Jangka Pendek Current Liability	4.838,04	70,22%	5.747,75	74,25%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liability	588,65	8,54%	576,49	7,45%
Jumlah Liabilitas Total Liability	5.426,69	78,76%	6.324.24	81,70%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.463,10	21,24%	1.416,71	18,30%
Jumlah Liabilitas + Ekuitas Total Liability + Equity	6.889,79	100,00%	7.740.94	100%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio		370,90%		446,40%

Pada tahun 2020, perbandingan liabilitas terhadap ekuitas yang menggambarkan struktur modal Perseroan adalah 446,40% atau 4,47 kali, di mana hal ini disebabkan oleh meningkatnya nilai utang bank di tahun 2019. Angka ini cukup stabil jika dibandingkan dengan struktur modal pada tahun 2019 sebesar 370,90%.

In 2020, the ratio of liabilities to equity that represents the Company's capital structure was 446,40% or 4.47 times, which is due to the increase in the value of bank debt in 2020 to the capital structure in 2019 of 370.90%.

Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment For Capital Goods Investment

Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal sampai dengan 31 Desember 2020.

There was no material commitment for capital goods investment as of December 31, 2020.

Informasi Realisasi Investasi Barang Modal tahun 2020

Information on Capital Goods Investment Realization In 2020

Kegiatan investasi pada tahun 2020 terdiri atas dua bagian, yaitu investasi pengembangan (program) dan investasi rutin (non program). Perincian investasi yang memasuki tahap implementasi pengadaan dan realisasi pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Investasi Pengembangan (Program):

- Peningkatan kapasitas lini produksi MKK
 - Mesin produksi
 - Perkakas dan alat bantu
 - Pembangunan gedung
- Pengembangan lini produksi MKB
 - Mesin produksi
 - Perkakas dan alat bantu
 - Pembangunan gedung
- Pengembangan lini produksi tank dan ranpur
 - Mesin produksi
 - Perlengkapan dan *utility*
- Pengembangan lini produksi senjata
 - Mesin produksi
 - Perlengkapan dan *utility*
- Peningkatan fasilitas pengembangan produk dan proses
 - Mesin produksi
 - Perlengkapan dan *utility*
 - Kendaraan angkat/angkut
- Pengembangan bisnis pembangkit listrik
 - Mesin produksi

2. Investasi Rutin (Non program)

Investasi non program meliputi perbaikan sarana diantaranya gedung, bangunan, mesin produksi, selain itu juga meliputi pengadaan yang bersifat rutin diantaranya peralatan produksi, perlengkapan, *utility* serta inventaris kantor.

Anggaran Investasi tahun 2020 senilai Rp209,42 miliar, terdiri dari pengeluaran investasi senilai Rp191,44 miliar, pengeluaran non investasi senilai Rp2,77 miliar dan pengeluaran setelah perolehan aset tetap senilai Rp15,20 miliar. Sumber pendanaan untuk memenuhi anggaran pengeluaran investasi senilai Rp191,44 miliar menggunakan dana PMN senilai Rp91,91 miliar dan dana sendiri senilai Rp99,53 miliar.

Investment activities in 2020 were grouped into 2 (two) parts, namely development investment (program) and routine investment (non-program). The investment details that are currently in the stage of procurement and realization in 2020 are as follows:

1. Development Investment (Program):

- Increased MKK production line capacity
 - Production machine
 - Tools and equipment
 - Building construction
- Development of MKB production line
 - Production machine
 - Tools and equipment
 - Building construction
- Development of production lines from tanks and combat vehicles
 - Production machine
 - Equipment and utilities
- Development of weapons production lines
 - Production machine
 - Equipment and utilities
- Improvement of product and process development facilities
 - Production machine
 - Equipment and utilities
 - Lift / transport vehicles
- Business development in the field of electricity generation
 - Production machine

2. Periodical Investment (Non-program)

Non-program investment includes the improvement of facilities including buildings, structures, production machines, and also includes routine procurement including production equipment, tools, utilities and office inventory.

The 2020 investment budget was Rp209.42 billion, consisting of investment expenditures of Rp191.44 billion, non-investment expenditures of Rp2.77 billion and expenditures after the acquisition of fixed assets of Rp15.20 billion. Sources of funding to meet the investment spending budget of Rp191.44 billion utilized PMN funds amounting to Rp91.91 billion and own funds worth Rp99.53 billion.

Realisasi investasi yang sudah dikapitalisir pada tahun 2020 senilai Rp.158,68 miliar atau sebesar 76% dari target RKAP tahun 2020 yang terdiri dari realisasi pengeluaran investasi senilai Rp.134,27 miliar atau sebesar 70% dari target RKAP tahun 2020, pengeluaran non investasi senilai Rp20,49 miliar atau sebesar 739% dari target RKAP tahun 2020 dan pengeluaran setelah perolehan aset tetap sebesar Rp.3,92 miliar atau sebesar 26% dari target RKAP tahun 2020, dikarenakan pelaksanaannya dilakukan berdasarkan skala prioritas dan menyesuaikan dengan *cash flow* perusahaan.

The realization of investment that has been capitalized in 2020 was Rp158.68 billion or 76% of the 2020 RKAP target, which consisted of realized investment expenditures of Rp134.27 billion or 70% of the 2020 RKAP target, and non-investment expenditures of Rp20.49 billion or 739% of the 2020 RKAP target and expenditures after the acquisition of fixed assets of Rp3.92 billion or 26% of the 2020 RKAP target, because the implementation is based on priority scale and adjusts to the company cash flow.

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2020 (dalam Rp miliar)

Capital Goods Investment Realization In 2020 (in billion Rp)

Uraian Description	Anggaran Budget	Realisasi Realization		% Realisasi 2019 terhadap % of 2019 realization to	
		2019	2020	Anggaran Budget	Realisasi Realization 2019
A1. Pengembangan - PMN Development - PMN					
1. Gedung Bangunan Buildings	1,50	10,19	3,34	223%	33%
2. Mesin Produksi Production Machineries	90,41	150,29	64,36	71%	43%
3. Perkakas & Alat Bantu Tools and apparatus	0	1,03	0	0%	0%
4. Perlengkapan & Utility Equipments and Utilities	0	2,14	0	0%	0%
JUMLAH A1 TOTAL A1	91,91	163,65	67,70	74%	41%
A2. Pengembangan - Dana Sendiri Development - Owned Budget					
1. Gedung/Bangunan Buildings	4,28	2,92	13,22	309%	452%
2. Mesin Produksi Production Machineries	50,39	21,92	8,87	18%	40%
3. Perkakas & Alat Bantu Tools and Apparatus	6,15	6,13	9,58	156%	156%
4. Perlengkapan & Utility Equipments and Utilities	6,44	6,17	20,53	319%	333%
5. Kendaraan Angkut/Angkat Conveyance/Lifting Equipment	27,19	0,04	7,06	26%	18.583%
6. Aktiva Tetap Lainnya Other Fixed Assets	0	11,98	0	0%	0%
7. Aktiva Tak Berwujud	5,08	0	7,29	0%	0%
JUMLAH A2 TOTAL A2	99,53	49,17	66,56	67%	135%
JUMLAH A1 + A2 TOTAL A1 + A2	191,44	212,82	134,27	70%	63%
B. Pengeluaran non Investasi Non Investment Expenses					
1. Perkakas dan alat bantu Tools and Apparatus	1,28	0	2,66	207%	0%
2. Kendaraan angkat/angkutan Conveyance/Lifting Vehicle	0,15	0	0,06	37%	0%
3. Inventaris Kantor Office Inventory	1,34	0	1,33	99%	0%
4. Aktiva Tetap Lainnya	0	0	16,45	0%	0%
JUMLAH B TOTAL B	2,77	0	20,49	739%	0%
C. Rutin Routine					
1. Gedung/Bangunan Buildings	10,06	9,28	2,21	22%	24%
2. Mesin Produksi Production Machineries	4,82	9,82	1,58	33%	16%
3. Perkakas & Alat Bantu Tools and Apparatus	0	0,32	0	0%	0%
4. Perlengkapan & Utility Equipments and Utilities	0	0,23	0	0%	0%
5. Kendaraan Angkut/Angkat Conveyance/Lifting Equipment	0,24	0,48	0,04	19%	9%
6. Inventaris Kantor Office Inventory	0,09	1,38	0,09	94%	6%
7. Aktiva Tak Berwujud	0	4,01	0	0%	0%
JUMLAH C TOTAL C	15,20	25,53	3,92	26%	15%
TOTAL	209,42	238,34	158,68	76%	67%

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring

Investasi

Pencapaian realisasi *cash out* investasi dana Penyertaan Modal Negara (PMN) yang diterima Pindad per 31 Desember 2015, sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sudah mencapai Rp748,3 miliar atau 106,89% dari alokasi dana, dalam bentuk peningkatan kapasitas Lini Produksi Munisi Kaliber Kecil, pengembangan Lini Produksi Munisi Kaliber Besar, pengembangan lini produksi dari Tank dan Ranpur, perbaikan lini produksi senjata, pengembangan bisnis sektor pembangkit listrik, serta pengembangan fasilitas pengembangan produk dan fasilitas pengembangan proses.

Pencapaian realisasi fisik investasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar 86,8% yang berasal dari program pembangunan dan perbaikan lini produksi alutsista mendukung MEF dan program pengembangan fasilitas pengembangan produk dan proses.

Dalam penggunaan dana PMN TA 2015, akumulasi *cash out* tahun 2020 semula direncanakan sebesar Rp514,4 miliar, namun dengan adanya pandemi COVID 19 dan penerapan sistem *lock down* pada beberapa negara, menyebabkan terhambatnya proses pengiriman barang. Oleh karena itu, akumulasi *cash out* tahun 2020 direncanakan menjadi sebesar Rp462,9 miliar.

Ekspansi

Selama tahun 2020, Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi usaha.

Divestasi

Selama tahun 2020, Perseroan tidak melakukan kegiatan divestasi usaha.

Investments

Achievement of cash out investment of State Capital Participation (PMN) funds received in 2015, until December 31, 2020 was valued at Rp748.3 billion or 106.89% of the allocated funds in the form of increased production line capacity of the Small Caliber Munition, the development of the Large Caliber Munition production line, the development of the production line of tanks and combat vehicles, the improvement of the weapons production line, the business development of the power generation sector, as well as the development of product and process development facilities.

Achievement of investment realization up to December 31, 2020 amounted to 86.8% which came from the development and improvement program defense equipment production line that supporting MEF and facility development programs of product and process development.

In the use of PMN FY 2015 funds, the accumulated cash out for 2020 was originally planned to be Rp514.4 billion, but with the COVID 19 pandemic and the implementation of a lock down system in several countries, it caused delays in the delivery of goods. Therefore, the accumulated cash out in 2020 is planned to be Rp462.9 billion.

Expansion

There was no expansion carried out by the Company during 2020.

Divestment

There was no divestment carried out by the Company during

Penggabungan/Peleburan Usaha

Selama tahun 2020, Perseroan tidak melakukan kegiatan penggabungan dan peleburan usaha.

Akuisisi

Selama tahun 2020, Perseroan tidak melakukan kegiatan akuisisi usaha.

Restrukturisasi Utang/Modal

Dalam proses penyelesaian utang jangka panjang pada Pemerintah atas pinjaman kredit ekspor (*Subsidiary Loan Agreement/SLA*), pinjaman kredit ekspor (Non SLA) sebesar Rp229,15 miliar dari Bank Indonesia, Menteri BUMN mengajukan kembali usulan tambahan Dana Penyertaan Modal Negara Nontunai dan penghapusan utang melalui surat No. SR-464/MBU/07/2020 tanggal 2 Juli 2020 kepada Menteri Keuangan. Dokumen persyaratan konversi dan penghapusan utang telah dikirimkan oleh PT Pindad (Persero) kepada Menteri Keuangan melalui surat No. B/103/P/BD/IX/2020.

PT Pindad (Persero) diputuskan oleh Kementerian Keuangan untuk membayar utang dan menyusun ulang perjanjian antara PT Pindad (Persero) dan Pemerintah Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Surat Kesepakatan Utang (SKU) antara Direktorat Jenderal Perbendaharaan dan PT Pindad (Persero) telah ditandatangani melalui surat No. S-122/MK.5/2020 tanggal 8 September 2020 dan telah disetujui oleh Menteri Keuangan melalui surat No. S-1164/MK.05/2020 tanggal 15 Desember 2020. Skema penjadwalan kembali pembayaran utang jangka panjang pada pemerintah adalah jangka waktu pinjaman paling lama 20 (dua puluh) tahun dengan angsuran *balloon payment* dengan tingkat bunga sebesar 0%, serta dimulai pada akhir semester I tahun 2021 setelah penerbitan perjanjian baru *Subsidiary Loan Agreement*, Non-SLA dan amandemen perjanjian Rekening Dana Investasi (RDI) antara Pemerintah RI dengan PT Pindad (Persero).

Business Merger/Consolidation

There was no merger/consolidation carried out by the Company during 2020.

Acquisition

There was no acquisition carried out by the Company during 2020.

Debt/Capital Restructuring

In the process of the Government's long-term debt settlement on export credit loans (*Subsidiary Loan Agreement/SLA*), export credit loans (Non SLA) amounting to Rp229.15 billion from Bank Indonesia, The Minister of SOE submitted an application for an additional number for the Non-Cash State Equity Participation Fund and debt write-off by letter No. SR-464 / MBU / 07/2020 dated July 2, 2020 to the Minister of Finance. PT Pindad (Persero) sent the required documents for debt conversion and write-off to the Minister of Finance through letter No. B/103/P/BD/IX/2020.

It was decided by the Ministry of Finance that PT Pindad (Persero) pay its debts and rearrange the agreement between PT Pindad (Persero) and the Government of the Republic of Indonesia. As at December 31, 2020, the Debt Agreement (SKU) between the Directorate General of Treasury and PT Pindad (Persero) has been signed through letter number S-122/MK.5/2020 dated September 8, 2020 and has been approved by the Minister of Finance through letter No. S-1164/MK.05/2020 dated December 15, 2020. The scheme for rescheduling of long-term debt repayments to the Government is a loan term of a maximum of 20 (twenty) years with balloon payment installments with an interest rate of 0%, and starting at the end of semester I of 2021 after the issuance of the new *Subsidiary Loan Agreement*, Non-SLA and amendments to the Investment Fund Account (RDI) agreement between the Government of Indonesia and PT Pindad (Persero).

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Facts and Information Subsequent to Accountant Reporting Date

Perusahaan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There were no material facts and information subsequent to accountant reporting date.

Kontribusi Kepada Negara

Contribution to The Nation

Sebagai wajib Pajak, sepanjang tahun 2020 Perseroan telah melaksanakan kewajibannya sebagai Wajib Pajak melalui kepatuhan dan ketepatan waktu dalam membayar jumlah pajak sebesar Rp166,38 miliar berupa PPh, PPN, Bea & Cukai serta Pajak Daerah.

As a taxpayer, during 2020 the Company has fulfilled the obligations as a Taxpayer through compliance and timeliness in paying the amount of taxes amounting to Rp166.38 billion in the form of Income Tax, VAT, Customs and Regional Taxes.

Kontribusi kepada Negara Tahun 2020 (dalam Rp)

Contribution to the Country in 2020 (in Rp)

Pembayaran Pajak Tax Payment	Nominal Amount
PPh Income Tax	71.108.735.791
PPN VAT	92.677.164.882
Nilai Bea & Cukai Customs	-
Pajak Daerah Regional Tax	2.595.735.792
JUMLAH TOTAL	166.381.636.465

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan dividen Perseroan mengacu kepada UU Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas Pasal 70 & 71 bagian Penggunaan Laba.

Tahun Buku 2020

Sampai tanggal 31 Desember 2020, tidak ada deklarasi dan pembayaran dividen.

Tahun Buku 2019

Sampai tanggal 31 Desember 2019, tidak ada deklarasi dan pembayaran dividen.

The Company's dividend policy is based on Article 70 & 71 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company on Profit Utilization.

2020 Fiscal Year

As at December 31, 2020, there are no dividend declaration and payments.

2019 Fiscal Year

As at December 31, 2019, there are no dividend declaration and payments.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Option Plans (ESOP/MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP). Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, harga *exercise*, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak.

As of December 31, 2020, the Company has no employee and management stock option plans (ESOP/ MSOP). Therefore, the Company has no information regarding total share of ESOP/MSOP and its realization, exercised price, terms, as well as requirement for eligible employees and/managements.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Proceeds from Public Offering

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan belum melakukan penawaran umum saham di bursa efek dalam negeri maupun luar negeri, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

As of December 31, 2020, the Company has not made any public offering on domestic or foreign stock exchanges, so there is no information on total fund acquisition, fund use plans, details of fund usage, fund balance and GMS approval date on changes in funds usage.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan /atau dengan pihak Berafiliasi/Berelasi

Information on Material Transaction Containing Conflict of Interests and/or with Affiliated/Related

Transaksi dengan Pihak Berelasi/Berafiliasi diperlukan guna mendukung kelancaran kegiatan operasional Perusahaan yang dapat mendorong kinerja finansial pada tahun buku 2020 dan 2019. Seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi/Berafiliasi di tahun 2020 dan 2019 merupakan transaksi yang wajar. Hal ini tercermin dari nilai persentase Aset dan Liabilitas dan Pendapatan Usaha terkait transaksi dengan Pihak Berelasi/Berafiliasi jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhannya yang tidak memberikan dampak yang signifikan.

Transactions with Related / Affiliated Parties were required to support the operation of the Company to drive financial performance in the 2020 and 2019 financial years. All transactions with Related / Affiliated Parties in 2020 and 2019 were reasonable. This was reflected in the percentage of Assets and Liabilities and Operating Revenue related to transactions with Related/Affiliated Parties when compared to the total amount that did not a significant impact.

Nama Pihak, Hubungan dan Sifat Transaksi dengan pihak Berafiliasi/Berelasi di tahun 2020

Name of Parties, Relationship and Natur of Transaction with the Affiliated/Related Parties in 2020

Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relation	Sifat Transaksi Nature of Transaction
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Pemegang Saham Shareholder	Utang Jangka Panjang Long Term Loan
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia Control Through the Government of Republic Indonesia	Penempatan kas dan setara kas, piutang lain-lain dan penerimaan utang bank Placement of cash and cash equivalents, other receivables, and receipt of bank loans
PT Bank Negara Indonesia		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)		
Indonesia Exim Bank		
Bank BJB		
Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi		Penempatan kas dan setara kas Placement of cash and cash equivalents
Badan Siber Dan Sandi Negara		
Barata Indonesia		Transaksi Penjualan dan piutang usaha Sales Transactions and trade receivables
Dinas Lingkungan Hidup		
Direktorat Jenderal Cipta Karya		
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
Direktorat Jenderal Tanaman Pangan		
PT Geo Dipa Energi (Persero)		
Hutama Karya		
Kementerian Kehutanan		
Kementerian Kelautan dan Perikanan		
Kementerian Keuangan Republik Indonesia		

Nama Pihak, Hubungan dan Sifat Transaksi dengan pihak Berafiliasi/Berelasi di tahun 2020

Name of Parties, Relationship and Natur of Transaction with the Affiliated/Related Parties in 2020

Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relation	Sifat Transaksi Nature of Transaction
Kementerian Pertahanan	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha Sales Transactions and trade receivables
Kementerian Pertanian		
Kepolisian Republik Indonesia		
Komando Daerah Militer Jaya/Jayakarta		
Komando Pasukan Khusus		
Koperasi Karyawan Pindad		
KSO Pindad Dahana	Kerjasama Joint Operation	Sewa mesin dan bangunan, penelitian dan pengembangan produk Rental of machinery and buldings, research and development of products
Lembaga Sandi Negara	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transcations and trade receivables
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta		
Pengurus Besar Persatuan Menembak Indonesia		
PT Adhi Karya (Persero)		
PT ASDP Indonesia Ferry		
PT Brantas Abhipraya		
PT Dahana (Persero)		
PT Dirgantara Indonesia		
PT Dok & Perkapalan Kodja		
PT Industri Kereta Api (Persero)		
PT Inti Pindad Mitra Sejati		
PT Kereta Api Indonesia		
PT Man Turbo Diesel		
PT Petrokimia Gresik	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha Sales Transcations and trade receivables
PT PLN (Persero)		
PT Waskita Karya (Persero)		
Pusat Pendidikan dan Latihan Pasukan Khusus		
Tentara Nasional Republik Indonesia		

Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perseroan

Significant Regulation Amandment and Its Impact on the Company

Pada tahun 2020, tidak terdapat perubahan peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan pada kinerja Perseroan.

There were no changes in the laws and regulations that significantly impacted the Company's performance in 2020.

Perubahan Kebijakan Akuntansi 2020

Amendment to Accounting Regulations 2020

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020. Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

PSAK 71 "Instrumen keuangan"

PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

ISAK (Interpretasi Standar Akuntansi Indonesia) 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-laba"

PSAK 1 (Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"

PSAK 1 (Penyesuaian 2019): "Penyajian Laporan Keuangan"

PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"

PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"

PSAK 73 "Sewa"

Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"

PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"

PSAK 15 (Amendemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah"

ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"

ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"

Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2020. New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

PSAK 71 "Financial instruments"

PSAK 71 (Amendment of 2018) "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"

PSAK (Interpretation of Financial Accounting Standards) 35 "Presentation of non-oriented entity Financial Statements"

PSAK 1 (Amendment 2019) "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements"

PSAK 1 (Improvement 2019) "Presentation of Financial Statements"

PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit entity financial reporting"

PSAK 72 "Revenue from Contract with Customer"

PSAK 73 "Lease"

Amendment of SFAS No. 22 "Business Combination"

PSAK 62: (Amendment 2017) "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with SFAS 62: Insurance Contract"

PSAK 15 (Amendment 2017) "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"

PSAK 25 (Amendment 2019) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah"

ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah Without Significant Risk related to Inventories Ownership"

ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable"

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

PSAK 112: "Akuntansi Wakaf"

PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Perseroan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

PSAK 112: "Accounting for Endowments"

PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Business Definition"

Until the date of the interim consolidated financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

Keberlangsungan Usaha

Business Sustainability

Keberlanjutan usaha Pindad sangat dipengaruhi secara signifikan oleh faktor-faktor internal dan eksternal terhadap kelangsungan usaha perusahaan yang antar lain adalah:

Faktor Internal

- Pindad merupakan BUMN Industri Pertahanan sebagai *Lead Integrator* (Pasal 11 UU Nomor 16 Tahun 2012 tentang Industri Pertahanan): 1) Memprioritaskan produsen dalam negeri, 2) untuk impor produk pertahanan diwajibkan memberdayakan produsen dalam negeri, 3) Pendanaan pemerintah untuk pengembangan industri pertahanan (teknologi, produk, proses, pengujian dan SDM).
- Produsen produk senjata dan munisi dengan pengalaman lebih dari 30 tahun.
- Mitraan yang baik dengan pelanggan produk Alutsista maupun produk industrial.
- Memiliki lisensi Knorr untuk produk Alat Perkeretaapian.
- Berpengalaman di industri bahan peledak dan memiliki ijin untuk memproduksi, menyimpan, impor, distribusi dan meledakkan bahan.
- Pelayanan purnajual yang responsif, khususnya untuk produk Alutsista.
- Sebagian besar produk Alutsista bersifat captive market (sekitar 75% produk perusahaan adalah produk-produk Alutsista).
- Perseroan merupakan salah satu badan usaha strategis yang diandalkan dalam perwujudan kemandirian industri pertahanan dan keamanan.
- Memiliki kompetensi di bidang teknologi dan produksi Alutsista.
- Kemampuan rekayasa-balik yang memadai untuk melakukan substitusi impor.
- Citra baik Perseroan yang semakin meningkat.
- Perubahan kebijakan pelanggan dalam penentuan kebutuhan produk yang dapat disuplai PT Pindad (Persero).
- Rekrutmen pegawai tahun 2020 sebanyak 75 orang dari berbagai program studi dan tingkat pendidikan (diploma, sarjana dan magister) sebagai upaya Perseroan untuk meregenerasi dan menjangkau sumber daya manusia yang berkualitas.

Pindad's business sustainability is significantly influenced by internal and external factors on the continuity of the company's business, which include:

Internal Factors

- Pindad is a Defense Industry SOE as a Lead Integrator (Article 11 of Law Number 16 of 2012 concerning Defense Industry): 1) Prioritizing domestic producers, 2) Importing defense products shall empower domestic producers, 3) Government funding for the development of the defense industry (technology, products, processes, testing and HC).
- Manufacturer of weapons and munitions products with more than 30 years of experience.
- Good partnerships with customers of Main Weapon system products and industrial products.
- Obtain a Knorr license for Railway Equipment products.
- Experienced in the explosives industry and has permission to produce, store, import, distribute and blow up materials.
- Responsive after-sales service, especially for Alutsista products.
- Most of Main Weapon system products are captive market (around 75% of the company's products are Alutsista products).
- The Company is one of the strategic business entities that is relied on in the realization of the independence of the defense and security industry.
- Has competence in the field of Main Weapon System technology and production.
- Adequate reverse engineering ability to carry out import substitution.
- Increasingly good reputation of the Company.
- Amendment on customer policy; regarding determining product needs; this could be supplied by PT Pindad (Persero).
- Personnel recruitment in 2020; up to 75 personnel from various subjects of studies and levels of education (diploma, bachelor and master) as the Company effort to regenerate and acquire qualified human resources.



Faktor Eksternal

Kondisi perekonomian global yang masih mengalami semakin diperparah akibat pandemi global Covid-19. Pembatasan gerak manusia atau *lockdown* untuk meredam penyebaran virus menyebabkan terjadinya resesi ekonomi di berbagai belahan dunia. Ekonomi di berbagai kawasan dunia mengalami kontraksi termasuk Asean dan terutama Indonesia namun berkat berbagai kebijakan stimulus yang diambil, perekonomian secara bertahap menuju pemulihan sehingga keseluruhan tahun 2020 tercatat mengalami kontraksi sebesar 2,07% (YoY).

Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika, yang sempat tertekan hingga mencapai Rp16.495 pada awal bulan April 2020, walau menjelang akhir tahun 2020 volatilitas nilai tukar mulai mereda dan ditutup pada posisi Rp14.050 di akhir tahun dan terus stabil.

External Factors

Global economic conditions are still being exacerbated due to the global Covid-19 pandemic. Restrictions on human movement or lockdowns to reduce the spread of the virus have led to economic recessions in various parts of the world. The economies in various regions of the world experienced contraction, including ASEAN and especially Indonesia, but thanks to the various stimulus policies that were taken, the economy gradually headed for recovery so that the entire year 2020 recorded a contraction of 2.07% (YoY).

The IDR exchange rate against the US dollar, that was under pressure until it reached Rp16,495 in early April 2020, although at the end of 2020 was closed at Rp14,050 and continued to be stable.

Bank Indonesia di tahun 2020 menurunkan suku bunga kebijakan BI 7 Days Reverse Repo Rate sebanyak 125 bps menjadi 3,75%, yang merupakan level terendah sepanjang sejarah yang dilakukan untuk mendorong percepatan pemulihan ekonomi nasional. Selain itu Bank Indonesia sepanjang tahun 2020 melakukan injeksi likuiditas atau *quantitative easing* hingga mencapai Rp726,57 triliun, yang mencakup penurunan Giro Wajib Minimum (GWM) sebesar Rp155 triliun dan ekspansi moneter sebesar Rp555,77 triliun untuk memastikan kecukupan likuiditas di sistem perbankan.

Sebagai antisipasi pandemi Corona atau Covid-19, Pemerintah resmi mengubah postur APBN 2020 melalui Perpres No. 50 Tahun 2020 yang sebagai turunan Perppu No. 1 Tahun 2020 dengan perkiraan penerimaan menjadi Rp1.760,9 triliun, turun dari perkiraan APBN sebelumnya yakni Rp2.233,2 triliun. Namun di dalamnya termasuk tambahan Rp255,1 triliun untuk penanganan Covid-19. Pemerintah melakukan Langkah Penguatan Perlindungan Sosial dan Stimulus Ekonomi Menghadapi Dampak COVID-19 sehingga belanja negara fokus pada kesehatan, *social safety net*, dan membantu dunia usaha.

Kebijakan *lockdown* di berbagai negara seperti Italia, Perancis, Amerika Serikat dan China secara tidak langsung menghambat aktivitas produksi PT Pindad (Persero). Hampir seluruh *key supplier* komponen utama dan penunjang produk kendaraan tempur, senjata, dan industrial berada di negara yang cukup serius terdampak virus corona (COVID-19).

Sistem kerja Work from Home (WFH) membatasi kegiatan produksi yang menyebabkan penurunan kemampuan produksi perusahaan. Pindad sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur sangat bergantung pada alur kerja proses produksi, sehingga menerapkan WFH secara fleksibel dengan memperhatikan tupoksi masing-masing karyawan.

Saat ini perusahaan pertahanan swasta sudah mampu membuat produk seperti pesawat tanpa awak, kendaraan taktis, kapal perang, hingga bom, sehingga dapat menjadi pesaing serius bagi PT Pindad (Persero).

Terkait pandemi Covid-19, kondisi masyarakat dengan kesehatan yang rendah memicu kelangkaan obat dan keterbatasan pelayanan kesehatan sehingga PT Pindad (Persero) melalui cucu perusahaan PT Pindad Medika Utama dapat mengambil bagian dalam penanganan kasus kesehatan terkait pandemi ini.

In 2020, Bank Indonesia lowered the BI 7 Days Reverse Repo Rate policy rate by 125 bps to 3.75%, which was the lowest level in history undertaken to accelerate national economic recovery. In addition, Bank Indonesia throughout 2020 conducted a liquidity injection or quantitative easing of up to Rp726.57 trillion, which included a decrease in the statutory reserve requirement (GWM) of Rp 155 trillion and a monetary expansion of Rp555.77 trillion to ensure adequate liquidity in the banking system.

In anticipation of the Corona or Covid-19 pandemic, the Government officially has changed the posture of the 2020 State Budget through Presidential Decree No. 50 of 2020 which as a derivative of Perppu No. 1 year 2020 with an estimated revenue of Rp1,760.9 trillion, down from the forecast The previous state budget that was Rp2,233.2 trillion. However, it included an additional Rp255.1 trillion for handling Covid-19. The government was taking steps to strengthen social protection and economic stimulus to face the impact of COVID-19 so that state spending focused on health, social safety net, and helps the business world.

The lockdown policies in various countries, such as Italy, France, the United States and China, indirectly hampered the production activities of PT Pindad (Persero). Almost all key suppliers of main components and supporting products combat vehicles, weapons, and industrial use in a country that were quite serious affected by the corona virus (COVID-19).

Work from Home (WFH) work system limiting production activities which causes a decrease in capacity production company. Pindad as a company engaged in the manufacturing industry is very dependent on the workflow of the production process, so it applies WFH flexibly by paying attention to the main duties and functions of each employee.

Currently, private defense companies are able to make products such as drones, tactical vehicles, warships, to the bomb, so that it could become a serious competitor for PT Pindad (Persero).

Regarding the Covid-19 pandemic, the condition of people with low health has triggered scarcity of drugs and limited health services so that PT Pindad (Persero) through its grandson PT Pindad Medika Utama can take part in handling health cases related to this pandemic.

Proyeksi Tahun 2021

Projection in Year 2021

Sebagaimana disahkan dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pindad tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 yang ditetapkan pada tanggal 18 Januari 2021, pemegang saham Perseroan telah menetapkan RKAP di bidang keuangan untuk tahun 2021.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan RKAP Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Ekonomi 5,50%
2. Inflasi 3,00%
3. Tingkat Suku Bunga Pinjaman: 7,90%
4. Nilai Tukar Rupiah Rp14.600/US\$

As ratified in the Minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) of Pindad concerning Ratification of the 2021 Company Work Plan and Budget (RKAP) which was stipulated on 18 January 2021, the shareholders of the Company have determined the RKAP in finance for 2021.

The assumptions used in the preparation of the 2021 RKAP are as follows:

1. 5.50% of Economic Growth
2. Inflation 3.00%
3. Loan Interest Rates of 7.90%
4. Rupiah Exchange Rate of Rp14,600/US\$

Perbandingan RKAP tahun 2020 dengan 2021 (dalam Rp miliar)

Comparison of RKAP for Year 2020 and 2021 (in billion Rp)

Indikator Indicator	RKAP Budget		% RKAP 2021 terhadap 2020 % 2021 Budget towards 2020
	2020	2021	
Posisi Keuangan Financial Position			
Total Aset Total Asset	6.750,17	8.261,51	120,29%
Total Kewajiban Total Liabilities	5.215,75	6.596,71	123,75%
Total Ekuitas Total Equity	1.534,42	1.664,78	108,50%
Laba Rugi Profit Loss			
Pendapatan Usaha Revenue	3.423,59	6.293,83	171,24%
Total Beban Pokok Penjualan Cost of Revenue	(2.603,12)	(4.880,44)	173,07%
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	482,85	(780,83)	-154,73%
Laba Usaha Operating Profit	337,62	632,57	180,73%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	80,66	191,53	237,45%
Total Investasi Total Investments	209,42	696,65	273,30%
Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow			
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cash Flow from Operating Activities	414,44	613,65	133,19%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Net Cash Flow from Investing Activities	(221,66)	(706,80)	310,01%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow from Financing Activities	(609,56)	(486,85)	73,06%
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih Increase (Decrease) Net Cash Flow	(416,79)	(580,00)	139,28%
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	758,10	752,64	98,42%
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at Closing of Year	341,31	172,64	48,52%

Kinerja Entitas Anak

Subsidiary Performance

Perseroan mempunyai satu entitas anak yaitu PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI) yang berkedudukan di Bandung. PT PEI berdiri berdasarkan Surat Keputusan Nomor SKEP/497/P/BD/XI/2015 tanggal 23 November 2015, dan Akta Notaris Nomor 2 tanggal 4 Desember 2015 dari Notaris Rita Evryani, SH. Ruang lingkup kegiatan entitas anak saat ini meliputi bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan, pertanian, percetakan, dan jasa.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI) oleh Kantor Akuntan Publik "Hendrawinata, Hanny, Erwin dan Sumargo", Nomor 00010/2.1127/AU.1/04/0336-1/1/II/2021 tanggal 23 Februari 2021, telah dapat dilaporkan perkembangan realisasi Laporan Posisi Keuangan dan Laporan laba rugi Komprehensif PT PEI.

Laporan Posisi Keuangan

Posisi Kinerja Finansial PT PEI Tahun 2020 (dalam Rp miliar)

Position of PT PEI Financial Performance in 2020 (in billion Rp)

Uraian Description	Anggaran 2020 Budget 2020	Realisasi Realization		% Realisasi 2020 terhadap % of 2020 realization to	
		2019	2020	Anggaran Budget	Realisasi Realization 2019
I. Aset Asset					
1. Aset Lancar Current Asset	137,59	262,16	377,15	274%	144%
2. Aset Tetap Fixed Asset	91,92	71,34	76,92	84%	108%
3. Aset Lain-lain Other Asset	17,87	1,57	23,95	134%	1521%
JUMLAH ASET TOTAL ASSET	247,38	335,07	478,02	193%	143%
II. Liabilitas & Ekuitas Liabilities & Equities					
1. Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liabilities	224,92	321,87	465,40	207%	145%
2. Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	13,76	9,49	9,96	72%	105%
3. Ekuitas Equity	8,70	3,71	2,66	31%	72%
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS TOTAL LIABILITIES & EQUITIES	247,38	335,07	478,02	193%	143%

Realisasi pencapaian aset, liabilitas dan ekuitas per 31 Desember 2020 PT PEI adalah sebesar Rp478,02 miliar, atau 193% dari target RKAP tahun 2020. Hal ini merupakan kenaikan sebesar Rp142,95 miliar, atau menjadi 143% dari realisasi aset, liabilitas dan ekuitas tahun 2019.

The Company has 1 (one) subsidiary, namely PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI) based in Bandung, which was established in accordance with Decree Number SKEP/497/P/BD/XI/2015 dated November 23, 2015, and Notarial Deed Number 2 dated December 4, 2015 from Notary Rita Evryani, SH. The activity scope of activities of the subsidiaries currently includes trading, development, industry, transportation, agriculture, printing, and services.

Based on the performance evaluation of PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI) by the Public Accountant "Hendrawinata, Hanny, Erwin dan Sumargo", Number 00056/2.1030/AU.1/04/1514-1/1/II/2020 date February 23, 2021, PT PEI's reported its Comprehensive Income Statement and Comprehensive Income Statement.

Financial Position Statement

Realization of the achievement of assets, liabilities and equity as of December 31, 2020 PT PEI amounted to Rp478.02 billion, or 193% of the 2020 RKAP target. This represented an increase of Rp142.95 billion or became 143% of the realization from the realization of assets, liabilities and equity in 2019.

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Comprehensive Profit and Loss

Laporan Laba Rugi PT PEI Tahun 2020 (dalam Rp miliar)

Profit Loss Report of PT in 2020 (in billion Rp)

Uraian Description	Anggaran 2020 Budget 2020	Realisasi Realization		% Realisasi 2020 terhadap % of 2020 realization to	
		2019	2020	Anggaran Budget	Realisasi Realization 2019
1. Penjualan Revenue	256,08	295,36	421,94	165%	143%
2. Beban Pokok Penjualan Cost of Revenue	(210,31)	(242,58)	(382,54)	182%	158%
3. Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	45,76	52,78	39,40	86%	75%
4. Biaya Usaha Operating Expenses	(31,58)	(34,70)	(26,01)	82%	75%
5. Laba (Rugi) Usaha Operating Profit	14,18	18,09	13,39	94%	74%
6. Pendapatan (Beban) Lain-Lain Other Income (Expenses)	(7,52)	(9,62)	(3,16)	42%	33%
7. Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	6,66	8,47	10,23	154%	121%
8. Pajak Penghasilan dan Tangguhan Income and Deferred Tax	(1,66)	(3,21)	(2,64)	159%	82%
9. Laba (Rugi) Setelah Pajak Profit (Loss) After Tax	4,99	5,25	7,59	152%	144%

Realisasi pendapatan usaha senilai Rp421,94 miliar atau di atas target RKAP tahun 2020 senilai Rp256,08 miliar. Hal ini merupakan suatu kenaikan sebesar 65% dari target RKAP tahun 2020 dan naik sebesar 43% dari realisasi tahun 2019.

Beban pokok penjualan mengalami kenaikan sebesar 82% dari target RKAP tahun 2020, atau naik sebesar 58% dari realisasi harga pokok penjualan tahun 2019. Kenaikan tersebut dipicu oleh kenaikan penjualan dari tahun 2019.

Realisasi biaya usaha tercatat sebesar Rp-26,01 miliar atau 82% dari target RKAP tahun 2020, turun 25% dari realisasi biaya usaha tahun 2019. Hal ini disebabkan karena penurunan biaya umum, biaya tenaga & supplies, dan biaya penyusutan. Di tahun 2020 PT PEI telah membukukan laba sebesar Rp7,59 miliar atau 152% dari target RKAP tahun 2020, atau mengalami kenaikan dari realisasi laba bersih setelah pajak tahun 2019 sebesar 44%.

Realization of the revenues of Rp421.94 billion was above the 2020 RKAP target of Rp256.08 billion. This is a 65% increase from the 2020 RKAP target and a 43% increase from the realization in 2019.

Cost of revenue increased by 82% from the 2020 RKAP target, or increased by 58% from the realization of the cost of revenue in 2019. The increase was triggered by the growth in sales from 2019.

Realized operating costs were Rp-26.01 billion or 82% of the 2020 RKAP target, a decrease of 25% from the realization of 2019 operating costs. This was due to an increase in general costs, labor & supplies costs, and depreciation cost. In 2020 PT PEI has recorded profit by Rp7.59 billion or 152% of the 2019 RKAP target, or had an increase in net profit after tax in 2020 by 44%.



Upaya Pindad dalam mengembangkan dan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan wujud komitmen Perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitasnya dalam jangka panjang, sehingga nilai perusahaan berupa peningkatan kinerja dan penciptaan citra perusahaan yang baik, dapat meningkat.

Secara konsisten, PT Pindad (Persero) berupaya meningkatkan dan menyempurnakan penerapan seluruh prinsip GCG. Perseroan yakin, jika prinsip-prinsip tersebut telah diimplementasikan pada setiap pelaksanaan kegiatan usaha, artinya telah menjadi budaya dan tidak sekedar kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan, maka Perusahaan akan mampu meningkatkan eksistensi dan daya saingnya di tengah persaingan industri yang ketat.

Hasil Asesmen Penerapan GCG pada PT Pindad (Persero) Tahun Buku 2019 Nomor LGCG -123/PW10/4/2020 tanggal 31 Maret 2020 yang dikeluarkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Jawa Barat menunjukkan penerapan GCG pada PT Pindad (Persero) mencapai predikat kategori "Sangat Baik", dengan skor 86,13 dari skor maksimal 100%.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

The development and conduct of Good Corporate Governance (GCG) by Pindad reflects the Company's commitment to enhance its long-term business success and accountability, which is expected to increase company value by increasing performance and creating a good corporate image.

Consistently PT Pindad (Persero) strives to improve and refine the mechanism of GCG principles implementation. The Company believes that if the principles implementation has been carried out in every business activity meaning not only compliance with standards and laws and regulations, the Company will be able to leverage its existence and competitiveness amidst the intense industrial competition.

The Assessment Results on the Implementation of Good Corporate Governance at PT Pindad (Persero) 2019 Number LGCG-123/PW10/4/2020 dated March 31, 2020 issued by the West Java Provincial Representative of National Government Internal Auditor (BPKP), shows that the GCG implementation at PT Pindad (Persero) achieved the category of "Very Good", with a score of 86.13 of the maximum score of 100%.

Penerapan Prinsip Tata Kelola

Governance Principles Implementation

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) ditujukan untuk menunjang performa bisnis dalam bidang usaha Perseroan. Prinsip-prinsip untuk pengelolaan perusahaan yang baik berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika bisnis yang sehat, saling menghormati, dan saling menguntungkan. Pada praktiknya, penerapan GCG melandasi pedoman pengelolaan dan pengawasan yang meliputi pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang digunakan oleh elemen-elemen perusahaan. Pedoman ini merupakan bentuk komitmen Pindad dalam mengelola usahanya secara konsisten. Dengan penerapan prinsip GCG, pengelolaan sumberdaya perusahaan diharapkan menjadi lebih efisien, efektif, ekonomis dan produktif karena selalu berorientasi pada tujuan untuk mendapatkan kondisi perusahaan yang tangguh dan berkelanjutan.

Komitmen Penerapan GCG

Sudah menjadi komitmen Pindad untuk selalu mengimplementasikan GCG secara berkelanjutan. Komitmen tersebut didukung dengan adanya fakta bahwa:

1. Perusahaan telah menetapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan *Board Manual*.
2. Perusahaan telah memiliki Pedoman Perilaku Etika (*Code of Conduct*) dan seluruh Komisaris, Direksi dan karyawan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap CoC secara berkala setiap tahun.
3. Perusahaan telah mewajibkan penyampaian LHKPN bagi Anggota Dewan Komisaris, Anggota Organ Pendukung Dewan Komisaris; Anggota Direksi; Para Pejabat Strata 1; Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan beserta Aliansinya yang terkonsolidasi dengan Pindad; Direksi dan Dewan Pengawas Dana Pensiun di Lingkungan PT Pindad (Persero),
4. Perusahaan telah memiliki Kebijakan Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing System*) dan Pengendalian Gratifikasi di lingkungan PT Pindad (Persero).

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is purposed to support business performance in Company's respective business fields. The principles for good corporate management are based on healthy business laws and ethics, mutual respect, and mutual benefit. In its practice, the implementation of GCG underlies the guidelines for management and supervision which include the distribution of tasks, authorities and responsibilities used by the Company's elements. This guideline is a form of Pindad's commitment in consistently managing its business. With the implementation of GCG principles, corporate resource management is expected to be more efficient, effective, economical and productive since it is always goal-oriented in order to achieve a strong and sustainable company.

Commitment to GCG Implementation

It has become Pindad's commitment to always implement GCG in a sustainable manner. This commitment is supported by the fact that:

1. The establishment of Code of Corporate Governance and Board Manuals.
2. The establishment of Code of Conduct of the Company, and the signing of statement of compliance with the Code of Conduct by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees annually.
3. The obligation to submit LHKPN for the members of Board of Commissioners; members of Supporting Organs of Board of Commissioners; members of Board of Commissioners of Subsidiaries and Alliances thaandt are consolidated with Pindad; and Board of Directors and Board of Commissioners of Pension Fund within PT Pindad (Persero).
4. The establishment of Policies of Whistleblowing System and Gratification Control Implementation within PT Pindad (Persero).

Dasar Hukum Penerapan GCG di Perusahaan

Pelaksanaan GCG Pindad didasarkan pada:

1. Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN, menyatakan bahwa pengelolaan BUMN hendaknya dilakukan berdasarkan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban, serta kewajaran.
2. Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 perubahannya PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) pada BUMN.
3. Surat Keputusan Sekretaris Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN.
4. Surat Kebijakan-kebijakan Direksi yang terkait dengan pelaksanaan GCG:
 - a. Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP/03/P/BD/X/2017 Tanggal 4 Oktober 2017 tentang Kebijakan Penerapan GCG di PT Pindad (Persero).
 - b. Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP/35/P/BD/IX/2014, tanggal 30 September 2014, tentang Pedoman Penerapan GCG di Lingkungan PT Pindad (Persero).
 - c. Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: SKEP/22/P/BD/XII/2018 tanggal 21 Desember 2018 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Pindad (Persero) (GCG Code).
 - d. Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad (Persero) nomor: SKEP/7/P/BD/XII/2020 atau nomor : SK/10 DEKOM/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 tentang Pedoman Perilaku Etika PT Pindad (Persero).
 - e. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor : SKEP/39/P/BD/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Piagam Pengawasan Intern (*Internal Audit Charter*).
 - f. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: SKEP/16/P/BD/II/2019 tanggal 20 Februari 2019 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.

Legal Basis of GCG Implementation

The implementation of Pindad's GCG is based on:

1. Law Number 19 of 2003 concerning SOE, which requires to the management of SOEs is carried out based on the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
2. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 amendments to PER-09/MBU/2012 dated July 6, concerning Implementation of GCG in SOEs.
3. Decree of the Minister of State Owned Enterprises Number SK-16/MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/ Parameters for Evaluating and Evaluating the Implementation of GCG in SOE.
4. Letter of the Board of Directors' Policies related to GCG implementation:
 - a. Decree of Board of Directors Number SKEP A/03/P/BD/X/2017 October 4, 2017 concerning GCG Implementation Policy at PT Pindad (Persero).
 - b. Decree of the Board of Directors Number SKEP/35/P/BD/IX/2014, September 30, 2014, concerning Guidelines for Implementing GCG in the PT Pindad (Persero) Environment.
 - c. Joint Decree of BoC and BoD of PT Pindad (Persero) Number SKEP/22/P/BD/XII/2018 dated December 21, 2018 on PT Pindad (Persero) GCG Code.
 - d. Joint Decree of BoC and BoD of PT Pindad (Persero) number: SKEP/7/P/BD/XII/2020 or number: SK/10 DEKOM/XII/2020 dated December 7, 2020 on the Code of Ethics for PT Pindad (Persero).
 - e. Decree of the Board of Directors of PT Pindad (Persero) Number: SKEP/39/P/BD/X/2020 dated October 27, 2020 on the Internal Audit Charter.
 - f. Decree of BoD of PT Pindad (Persero) Number SKEP/16/P/BD/II/2019 dated February 20, 2019 on Risk Management Practice Manuals.

Tujuan Penerapan GCG

Tujuan penerapan GCG di lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya pengelolaan Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip GCG diorientasikan kepada peningkatan nilai shareholders dan *stakeholders*.
2. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat. Baik secara nasional maupun internasional sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.
3. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.
4. Mendorong agar organ perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.

Manfaat Penerapan GCG

1. Mempercepat tercapainya visi, misi, tujuan dan sasaran yang ditetapkan Perusahaan.
2. Memberikan keyakinan kepada pemegang saham dan *stakeholder* bahwa Perusahaan dikelola secara baik dan benar agar dapat memberikan hasil yang wajar dan bernilai tinggi sehingga memiliki daya saing dan daya tahan yang kuat, baik secara nasional maupun internasional.
3. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian.
4. Mendorong pengelolaan risiko dan sumber daya Perusahaan kearah yang lebih efektif.
5. Mendorong agar setiap pengambilan keputusan dan tindakan, dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *stakeholders*.
6. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan.

Objectives of GCG Implementation

The objectives and benefits of GCG implementation within the Company are as follows:

1. Encouraging Company's management that is based on GCG principles so as to be oriented towards the improvement of values for shareholders and stakeholders.
2. Optimizing the Company's values in order to have strong competitiveness, both nationally and internationally, so as to be able to maintain its existence and have a sustainable life to achieve its goals and objectives.
3. Encouraging the professional, efficient and effective Company's management, as well as empowering functions and improving the independence of the Company's organs.
4. Encouraging Company's organs to always comply with the applicable ethics and moral values, as well as the prevailing laws and regulations and articles of association in making decisions and carrying out actions, and fostering awareness of Corporate Social Responsibility towards the stakeholders and the preservation of environment around the Company.

Benefits of GCG Implementation

1. Accelerating the achievement of vision, mission, goals, and objectives set by the Company.
2. Giving confidence to shareholders and stakeholders that the Company is managed properly and responsibly in order to provide reasonable and high value results so that it has strong competitiveness and resilience, both nationally and internationally.
3. Encouraging professional, transparent, and efficient management of the Company as well as empowering functions and improving independence.
4. Encouraging the management of Company's risks and resources in a more effective direction.
5. Encouraging every decision and action are made based on high moral values and in compliance with the prevailing laws and regulations, and encouraging awareness of the existence of corporate social responsibility towards stakeholders.
6. Preventing irregularities in the management of the Company.

Prinsip-Prinsip GCG Pindad

Dalam pelaksanaannya, implementasi GCG Pindad diselenggarakan dengan prinsip-prinsip GCG, yakni aspek transparansi (*transparency*), akuntabel (*accountability*), bertanggung jawab (*responsibility*), independen (*independency*) serta kewajaran (*fairness*). Secara khusus prinsip-prinsip GCG tersebut diimplementasikan Pindad dengan penjelasan seperti disajikan di dalam kotak.

Pindad terus berupaya untuk menyempurnakan kualitas penerapan GCG, melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengukur kualitas penerapan GCG perusahaan melalui penilaian tingkat pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan pada PT Pindad (Persero), dengan pemberian skor/nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapannya;
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG perusahaan, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (*gap*) antara kriteria GCG dan penerapan pada PT Pindad (Persero).
3. Memonitor konsistensi penerapan GCG pada PT Pindad (Persero) dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan *corporate governance* perusahaan.

GCG Principles

In its conduct, GCG of Pindad is aligned with the principles such as transparency, accountability, responsibility, independency and fairness. In particular, the principles of GCG are implemented by Pindad with an explanation as presented in the box.

Quality Improvements of GCG Implementation efforts are carried out by Pindad through the following measures:

1. Measuring the quality of Company's GCG implementation through an assessment of GCG to PT Pindad (Persero), by giving scores/values on the implementation of GCG and the categories of implementation quality;
2. Identifying the strengths and weaknesses of Company's GCG implementation, and proposing recommendations for improvement in order to minimize the gap between the GCG criteria and the implementation at PT Pindad (Persero).
3. Monitoring the consistency of GCG implementation at PT Pindad (Persero) and obtaining inputs for the improvement and development of corporate governance policies of the Company.

Prinsip-prinsip GCG

Transparansi

Cara menyediakan informasi yang material dan relevan kepada *shareholders* dan *stakeholders*, serta memastikan bahwa informasi disediakan tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta mudah diakses.

Akuntabel

Penerapan pilar akuntabilitas oleh Perseroan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada *shareholders* dan *stakeholders* agar pengelolaan Perseroan dilakukan secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan tanpa mengesampingkan kepentingan *shareholder* dan *stakeholder*.

GCG Principles

Transparency

The method to provide material and relevant information to the shareholders and stakeholders, as well as to ensure that the information is provided in a timely, adequate, accurate, and accessible manner.

Accountability

The implementation of accountability pillar by the Company is one of the forms of Company's responsibility to the shareholders and stakeholders in terms of proper and measured management of the Company which always takes into account the interest of the Company as well as the shareholders and stakeholders.

Bertanggung Jawab

Kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku di antaranya: hubungan industri, perlindungan lingkungan hidup, memelihara lingkungan bisnis yang kondusif dan lain-lain.

Independen

Memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan secara independen, tidak saling mendominasi, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, serta bebas dari benturan kepentingan.

Kewajaran

Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang wajar kepada setiap pihak untuk dapat mengakses informasi Perseroan sesuai dengan prinsip keterbukaan (*transparency*).

Responsibility

Company's compliance with the applicable regulations, among others in relation to industrial relations, environmental protection, maintenance of conducive business environment, and so on.

Independency

To ensure that the Company's management is conducted independently without domination of each other and without influence of certain interest, as well as free from conflict of interest.

Fairness

The Company always provides fair opportunities to all parties to access its information in accordance with the transparency principle.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur umum tata kelola perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi yang berkedudukan sebagai organ Manajemen Atas dalam melakukan tugas-tugas pengendalian dan penugasan kegiatan usaha. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1 angka 2, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris.

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dalam menjalankan tugas-tugasnya, ketiga organ Perseroan tersebut memiliki kewenangan yang telah diatur sesuai dengan ketentuan

Corporate Governance Structure

The general structure of corporate governance consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BoC) and Board of Directors (BoD) that play roles as Top Management organs in carrying out the tasks of controlling and supervising business activities. In accordance with Law Number 40 of 2007 Chapter I concerning General Provisions of Article 1 number 2, the Company's Organ consists of the GMS, BoD and the BoC.

- General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ that has authority not given to the BoD or BoC within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.
- The BoC is the Company's organ that has the duty to carry out supervision in general and/or specifically in accordance with the Articles of Association and provide advice to the Board of Directors.
- The BoD is the organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the interests of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company inside and outside the court according to the Articles of Association in carrying out its duties, the three Organ Organizations have authority that has been regulated in accordance

perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lainnya berikut independensi dalam melaksanakan fungsi untuk kepentingan Perseroan. RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

Mekanisme Tata Kelola

Pedoman GCG Pindad disempurnakan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: SKEP/22/P/BD/XII/2018 tanggal 21 Desember 2018 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Pindad (Persero) (GCG Code) dan Nomor SKEP/21/P/BD/XII/2018 tanggal 19 Desember 2018 tentang *Board Manual* PT Pindad (Persero).

Peta Jalan Tata Kelola

Berdasarkan analisis dan identifikasi yang telah dilakukan, Perseroan telah menetapkan langkah pengembangan GCG yang meliputi proses sebagai berikut:

1. Tahapan I (tahun 2014-2017)
 - a. Membangun kebijakan dan tata kelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. Membangun sistem *internal control* dan manajemen risiko.
2. Tahapan II (tahun 2017-2020)
 - a. Menyelaraskan dan menyempurnakan praktik pelaksanaan GCG dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Terciptanya budaya tata kelola perusahaan yang baik sistem pengendalian internal yang efektif dan budaya sadar risiko.
 - c. Melaksanakan etika bisnis.
3. Tahapan III (tahun 2020-2023)
 - a. Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi melalui ketersediaan Struktur dan Infrastruktur Terintegrasi.
 - b. Dikenal menjadi perusahaan global terkemuka di bidang pertahanan dan keamanan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip yang berlaku bagi Perseroan Terbatas.

with statutory provisions, the Articles of Association of the Company, and other provisions along with independence in carrying out functions for the benefits of the company. The GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors respect each other's duties, responsibilities and authorities in accordance with the laws and articles of association.

Governance Mechanism

The GCG Guidelines of Pindad are improved through the Joint Decree of BoC and BoD of PT Pindad (Persero) Number SKEP/22/P/BD/XII/2018 dated December 21, 2018 on PT Pindad (Persero) GCG Code and Number SKEP/21/P/BD/XII/2018 dated December 19, 2018, regarding Board Manual of PT Pindad (Persero).

Road Map of Corporate Governance

According to the analysis and identification that have been carried out, the Company has determined the steps for developing GCG which include the following stages:

1. Stage I (2014-2017)
 - a. Developing governance and policies according to the applicable provisions.
 - b. Developing internal control and risk management systems.
2. Stage II (2017-2020)
 - a. Aligning and improving the practice of GCG implementation in accordance with the prevailing laws and regulations.
 - b. Incorporating good corporate governance as a corporate culture, which includes an effective internal control system and a risk-conscious culture.
 - c. Carrying out business ethics.
3. Stage III (2020-2023)
 - a. Implementing Integrated Governance and Integrated Risk Management through the availability of Integrated Structure and Infrastructure.
 - b. Being recognized as a leading global company in the field of defense and security by continuously taking into account the applicable principles of Limited Liability Companies.

Sosialisasi dan Internalisasi GCG Perusahaan

- a. Sosialisasi
Agar pelaksanaan GCG Perseroan dapat menyentuh seluruh level jabatan Perseroan baik yang berada pada Unit Kerja ataupun Bisnis, terkait upaya sosialisasi GCG di lingkungan Perusahaan memiliki kebijakan.
- b. Internalisasi
Aspek kegiatan GCG terkodifikasi ke beberapa entitas legal opinion dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Asesmen GCG Tahun Buku 2020

Pindad telah melaksanakan asesmen penerapan GCG sejak tahun 2004. Pengukuran penerapan GCG Pindad mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dengan perubahannya PER-09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara serta Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP/35/P/BD/IX/2014 tanggal 30 September 2014 tentang Pedoman Penerapan GCG di lingkungan Pindad.

Asesmen penerapan GCG dilakukan secara bergantian tiap tahun oleh Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Jawa Barat dan oleh Fungsi GCG di bawah struktur Sekretaris Perusahaan.

Tujuan dari pelaksanaan asesmen penerapan GCG adalah:

1. Mengukur kualitas penerapan GCG Pindad melalui penilaian pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan, dengan pemberian skor/ nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapannya.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan aspek-aspek GCG serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (*gap*) antara kriteria GCG dan implementasinya.
3. Memantau konsistensi penerapan GCG dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Socialization and Internalization of Company's GCG

- a. Socialization
To ensure that GCG implementation reach all position levels at the Company, both in the Working and Business Units, in related to GCG policy socialization efforts within the Company.
- b. Internalization
GCG activities are codified to several legal opinion entities in the implementation of corporate governance.

Assessment of GCG in 2020

Pindad has carried out assessment of GCG implementation since 2004. The measurement of the implementation of Pindad GCG refers to the Regulation of Minister of SOE Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 with the amendment PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and the Decree of BoD Number SKEP/35/P/BD/IX/2014 dated September 30, 2014 concerning Guidelines for GCG Implementation in the Pindad environment.

GCG implementation assessments are carried out alternately each year by the West Java Province Representatives of the National Government Internal Auditor and by the GCG Function under the structure of the Corporate Secretary.

The purposes of implementing the GCG implementation assessment are:

1. Measuring the quality of Pindad's GCG Implementing through evaluating the fulfillment of GCG criteria with the actual applied conditions, by giving scores/values on the implementation of GCG and the quality categories of implementation.
2. Identifying strengths and weaknesses in applying GCG aspects and propose improvement recommendations to reduce gaps between GCG criteria and their implementation.
3. Monitoring the consistency of the implementation of GCG and obtaining input for improving and developing policies on the Corporate Governance Guidelines.

Aspek pengujian terdiri atas enam aspek *governance* yang mencakup:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan.
2. Pemegang Saham dan RUPS.
3. Dewan Komisaris.
4. Direksi.
5. Pengungkapan informasi dan transparansi.
6. Aspek lainnya.

Metodologi yang digunakan dalam *self assessment* GCG Pindad adalah melalui serangkaian kegiatan pengumpulan dokumen, observasi, pengolahan dan analisis data, serta pelaporan.

Hasil Asesmen GCG

Berdasarkan Laporan Hasil Asesmen Penerapan *Good Corporate Governance* pada PT Pindad (Persero) Tahun Buku 2019 Nomor LGCG-123/PW10/4/2020 tanggal 31 Maret 2020 yang dikeluarkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Jawa Barat kondisi penerapan GCG pada PT Pindad (Persero) mencapai predikat kategori "Sangat Baik", dengan skor 86,465 atau 86,47% dari skor maksimal 100%.

Berdasarkan Laporan Hasil Asesmen Penerapan *Good Corporate Governance* pada PT Pindad (Persero) Tahun Buku 2020 Nomor LGCG-251/PW10/4.1/2021 7 Mei 2021 yang dikeluarkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Jawa Barat kondisi penerapan GCG pada PT Pindad (Persero) mencapai predikat kategori "Sangat Baik", dengan skor 86,1306 atau 86,13% dari skor maksimal 100%.

The assessment aspect consists of six governance aspects which include:

1. Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance on an ongoing basis.
2. Shareholders and GMS.
3. BoC.
4. BoD.
5. Information disclosure and transparency.
6. Other aspects.

The methodology used in Pindad's GCG self-assessment is through a series of activities for document collection, observation, data processing and analysis, and reporting.

GCG Assessment Results

Based on the Assessment Results Report on the Implementation of Good Corporate Governance at PT Pindad (Persero) Fiscal Year of 2019 Number LGCG-123/PW10/4/2020 dated March 31, 2020 issued by the West Java Provincial Representative of National Government Internal Auditor (BPKP), the form of GCG implementation at PT Pindad (Persero) achieved the category of "Very Good", with a score of 86.465 or 86.47% of the maximum score of 100%.

Based on the Assessment Result Report on the Implementation of Good Corporate Governance at PT Pindad (Persero) Fiscal Year 2020 Number LGCG-251/PW10/4.1/2021 May 7, 2021 issued by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) Representative of West Java Province, the conditions for implementing GCG at PT Pindad (Persero) achieved the predicate of the "Very Good" category, with a score of 86.1306 or 86.13% of the maximum score of 100%.

Rekapitulasi Skor Asesmen GCG tahun buku 2020 untuk tiap Aspek Governance

Score Recapitulation of 2020 GCG Self-Assessment for Each Governance Aspect

Aspek Tata Kelola Perusahaan Governance Aspects	Bobot Weight	Capaian 2020 Achievement in 2020		
		Skor Score	%	Penjelasan Note
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance Sustainability	7	6,6386	94,84	Sangat baik Very good
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9	7,7868	86,52	Sangat baik Very good
Dewan Komisaris BoC	35	31,7622	90,74	Sangat baik Very good
Direksi BoD	35	31,952	91,29	Sangat baik Very good
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure and Transparency	9	7,9906	88,78	Sangat baik Very good
Sub Total Sub Total	95	86,1306	90,66	Sangat baik Very good
Aspek Lainnya Other Aspects	5	0,00	0,000	Sangat baik Very good
Jumlah Total	100	86,1306	90,66	Sangat baik Very good

Daftar Capaian Penerapan GCG per Indikator Tahun 2020

List of GCG Implementation Achievements per Indicator in 2020

Indikator Indicator	Jumlah Parameter Number of Parameter	Bobot Weight	Capaian 2020 Achievement in 2020	
			Skor Score	%
I. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Governance in a Sustainable Manner				
Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct). The company has a GCG Guidelines and code of conduct	2	1,2180	1,1799	96,88
Perusahaan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku secara konsisten. The company implements GCG Guidelines and Code of Conduct consistently.	2	1,2170	1,0459	85,94
Perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. The company takes measurements of the implementation of GCG	2	0,6080	0,5700	93,75
Perusahaan melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). The Company makes coordination in management and administration of State Official Wealth Report (LHKPN).	3	1,3700	1,3700	100,00
Perusahaan melaksanakan pengendalian program gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku. The Company implements control programs in accordance with applicable regulations.	3	1,3700	1,2558	91,67
Perusahaan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan yang bersangkutan (<i>whistle blowing system</i>). The company carries out the policy on the reporting system over alleged irregularities in the company concerned (<i>whistle blowing system</i>)	3	1,2170	1,2170	100,00
Jumlah Total I	15	7,0000	6,6386	94,838
II. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owner				
RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi. GMS/Capital Owner appoints and dismisses the BoD.	6	2,4230	2,2846	94,29
RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. GMS/Capital Owner appoints and dismisses the BoC/Supervisory Board.	5	1,7310	1,3196	76,23

Indikator Indicator	Jumlah Parameter Number of Parameter	Bobot Weight	Capaian 2020 Achievement in 2020	
			Skor Score	%
RUPS/Pemilik Modal memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar. GMS/Capital Owner provides the necessary decisions to keep the interest of a company in the long and short term in accordance with the laws and regulations and/or articles of association.	3	1,3850	1,0099	72,92
RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar. GMS/Capital Owner approves the annual report including financial statements and attestation supervisory BoC/ Board of Supervisors in accordance with the laws and regulations and/or articles of association.	6	2,0770	1,9040	91,67
RUPS/Pemilik Modal mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan. GMS/Capital Owner takes decisions through an transparent and fair as well as accountable process.	2	0,5190	0,4613	88,89
Pemegang Saham/Pemilik Modal melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. The Shareholders/Capital Owner implements GCG in accordance with their authority and responsibility.	3	0,8650	0,8073	93,33
Jumlah Total II	25	9,0000	7,7868	86,52
III. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board				
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. The BoC/Supervisory Board carries out training/learning program on an ongoing basis.	2	1,3480	1,1795	87,50
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/ Dewan Pengawasan. The BoC/Supervisory Board clearly divides their assignments, authorities, and responsibilities, as well as set the required factors to support the implementation of their assignments.	4	2,1270	2,0284	95,36
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. The BoC/Supervisory Board approves the draft RJPP and RKAP submitted by the BoD.	2	2,9040	2,5824	88,93
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The BoC/Supervisory Board provide guidance to the BoD on the implementation of the plan and company policy.	9	9,5930	8,6029	89,68
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The BoC/Supervisory Board supervises the BoD on the implementation of the plan and company policy.	6	6,4790	6,1811	95,40
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. The BoC/Supervisory Board supervises on the implementation of the management policy of the subsidiary / joint venture company.	2	1,5040	1,4424	95,91
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolejal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. The BoC/Supervisory Board plays a role in the nomination of the members of the BoD, assessing the performance of the BoD (individual and collegial) and propose the amount of tantiem/ incentive of performance according to applicable regulations and considering the performance of the BoD.	3	2,4370	1,8098	74,26

Indikator Indicator	Jumlah Parameter Number of Parameter	Bobot Weight	Capaian 2020 Achievement in 2020	
			Skor Score	%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. The BoC/Supervisory Board takes action against potential conflicts of interest that concern them.	1	0,5710	0,5234	91,67
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. The BoC/Supervisory Board monitors and ensures that the practice of GCG has been applied effectively and sustainably.	2	1,6590	1,5748	94,92
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. The BoC/Supervisory Board organizes its meeting effectively and attend its meeting in accordance with the provisions of law.	3	1,3480	1,0917	80,99
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. The BoC/Supervisory Board has the Secretary to support the secretarial duties of him.	4	2,5930	2,5930	100,99
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif. The BoC/Supervisory Board has effective Committee.	5	2,4370	2,1528	88,34
Jumlah Total III	43	35,000	31,7622	90,749
IV. Direksi Board of Directors				
Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan. The BoD has an introduction and training/learning program as well as implementing the program on an ongoing basis.	2	1,0890	0,5187	47,63
Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. The BoD has a clear distribution of its tasks/functions, authorities, and responsibilities.	3	1,8670	1,7114	91,66
Direksi menyusun perencanaan perusahaan. The BoD sets the corporate plan.	5	4,0440	3,4374	85,00
Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan. The BoD plays a role in fulfilling the performance target of the Company.	11	8,0890	7,7681	96,03
Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The BoD carries out the controlling of operational and financial over the implementation of plan and policy of the Company.	4	3,2660	3,0715	94,04
Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar. The BoD undertakes the management company in accordance with the applicable laws and regulations and the articles of association.	2	0,7780	0,7780	100,00
Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan pemangku kepentingan. The BoD performs value-added relationships for company stakeholders.	8	6,6890	6,5238	97,53
Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. The BoD monitors and manages potential conflict of interests among its members and management under the BoD.	2	1,0890	1,0113	92,86

Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu. The Board of Directors ensures that the company carries out information and communication disclosure in accordance with applicable laws and regulations and timely delivery of information to the Board of Commissioners/Supervisory Board and Shareholders.	2	1,0890	1,0890	100,00
Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. The BoD organizes its meeting effectively and attend its meeting in accordance with the provisions of law.	5	1,5560	1,3227	85,00
Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. The BoD is obliged to implement the internal control effectively and quality.	3	1,7110	1,6644	97,28
Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif. The BoD is obliged to implement the internal control effectively and quality.	3	1,7110	1,5787	92,27
Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. BoD holds the Annual GMS and other GMS according to applicable laws and regulations.	2	2,0220	1,4775	73,07
Jumlah Total IV	52	35,0000	31,9524	91,29
V. Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency				
Perusahaan menyediakan informasi perusahaan kepada <i>stakeholders</i> . The company provides company information to the stakeholders.	2	0,4350	0,4350	100,00
Perusahaan menyediakan bagi <i>stakeholder</i> akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala. The company provides access to company information that is relevant, adequate, and reliable for the stakeholders in a timely and periodically.	5	2,3200	2,2133	95,40
Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. The company discloses important information in the Annual Report and Financial Statements in accordance with the laws and regulations.	7	3,3410	3,1644	94,71
Perusahaan memperoleh penghargaan atau award dalam bidang GCG dan bidang-bidang lainnya. The Company won the award in the field of GCG and other fields.	2	2,9040	2,1780	75,00
Jumlah Total V	16	9,0000	7,9906	0,89
Jumlah Total I+II+III+IV+V		95,0000	86,1306	90,66
VI. Aspek Lainnya Other Aspects				
Praktik Tata Kelola Perusahaan menjadi contoh atau <i>benchmark</i> bagi perusahaan-perusahaan lainnya di Indonesia. Practices of Corporate Governance become an example or benchmark for other companies in Indonesia.	1	5,0000	0,0000	-
Praktik Tata Kelola Perusahaan menyimpang dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011, Pedoman Umum <i>Good Corporate Governance</i> Indonesia, dan standar-standar praktik dan ketentuan lainnya. Practices of Corporate Governance that deviate from the principles of GCG in accordance to the Regulation of the Minister of SOE number PER-01/MBU/2011, Code of GCG in Indonesia, and practice standards and other provisions.	1	(5,0000)	0,0000	-
Jumlah Total VI	2	0,0000	0,0000	-
Jumlah Total I+II+III+IV+V+VI	153	95,0000	86,1306	-

Rekapitulasi Skor GCG PT Pindad

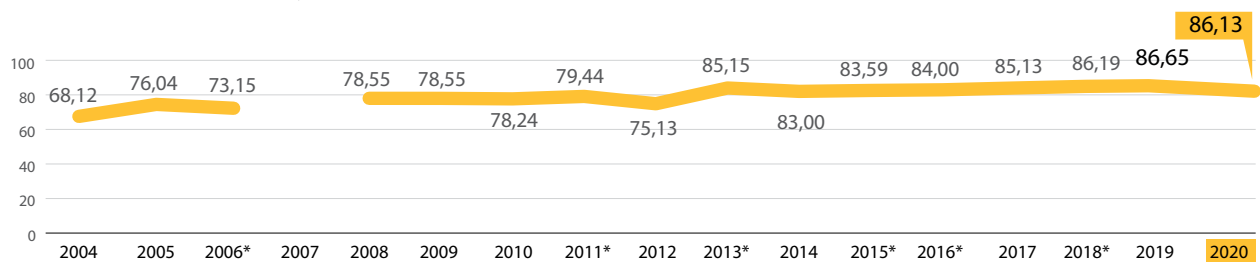
Skor Penilaian implementasi GCG di Pindad setiap tahunnya cenderung mengalami kenaikan, hal ini sejalan dengan komitmen semua pihak terkait untuk selalu meningkatkan penerapan praktik GCG yang mengacu pada *best practices*.

Recapitulation of PT Pindad's GCG Score

The assessment score of GCG implementation in Pindad annually tends to increase, this is in line with the commitment of all related parties, to continuously improve the application of GCG practices that refer to best practices.

Perkembangan Hasil Asesmen GCG Perseroan 2004-2020

Development of the Company's GCG Assessment Results 2004-2020



* asesmen dilakukan oleh Penilai Internal the assessment is carried out by an Internal Assessor

Evaluasi dan Rekomendasi Perbaikan

Berdasarkan hasil GCG *Assessment* tahun Buku 2019, perolehan skor GCG *Assessment* mencapai 86,65 meningkat dibanding tahun 2018 dengan capaian skor 86,193. Namun demikian, masih terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan sebagai upaya memperbaiki implementasi GCG di Pindad. Hasil *Assessment* GCG PT Pindad (Persero) tahun buku 2020, diperoleh skor GCG sebesar 86,1306. Dari *assessment* penerapan GCG terdapat 65 rekomendasi yang menjadi *Area of Improvement*. Rekomendasi tersebut akan ditindaklanjuti oleh Perusahaan pada tahun 2020 sebagai upaya terus meningkatkan kualitas serta menyempurnakan penerapan GCG di PT Pindad. Sedangkan dari hasil *assessment* tahun buku 2020, terdapat 50 rekomendasi yang menjadi *Area of Improvement* yang akan ditindaklanjuti oleh Perusahaan pada tahun 2021.

Pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan masih dalam kegiatan implementasi rekomendasi GCG.

Evaluation and Recommendation

Based on the results of the GCG *Assessment* in Fiscal Year of 2019, the GCG *Assessment* score is 86.65; which is increased compared to 2018 with a score of 86,193. However, there are still matters required to improve, as an effort to rectify the implementation of GCG in Pindad. The GCG *Assessment* results of PT Pindad (Persero) for the 2020 financial year, obtained a GCG score of 86.1306. From the results of the GCG implementation assessment, there are 65 recommendations that become the *Area of Improvement*. These recommendations will be followed up by the Company in 2020 as an effort to continuously improve quality, and improve the implementation of GCG at PT Pindad. Meanwhile, from the results of the 2020 financial year assessment, there are 50 recommendations that become *Areas of Improvement* that will be followed up by the Company in 2021.

At the time of this Annual Report, the Company's activities in implementing GCG recommendations are ongoing.

Daftar Rekomendasi Hasil Asesmen Penerapan GCG Tahun Buku 2020

List of Recommendation based on GCG Assessment Results of 2020 Fiscal Year

Area of Improvement/Rekomendasi per Aspek Penerapan GCG Area of Improvement / Recommendation for each Aspect of GCG Implementation	Organ Perusahaan yang Menindaklanjuti Responsible Company Organs
I. KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SECARA BERKELANJUTAN SUSTAINABLE COMMITMENT TO THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION	
1. Melakukan pembahasan/kajian atas kebutuhan pemutakhiran Pedoman GCG. Conducting discussion/review on the need for updating the GCG Guidelines.	
2. Menugaskan Sekretaris Perusahaan agar melengkapi muatan laporan triwulanan penerapan GCG dengan perbandingan antara rencana dan realisasi penerapan GCG serta pemantauan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan komitmen kepada <i>stakeholders</i> serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Assigning the Corporate Secretary to complete the quarterly report on GCG implementation with a comparison between the plan and realization of GCG implementation as well as monitoring compliance with applicable regulations and commitments to stakeholders and submitting it to the Board of Commissioners and Shareholders.	Direksi Board of Directors
3. Melaksanakan finalisasi dan pengesahan <i>Board Manual</i> bersama dengan Direksi. Carrying out the finalization and approval of the Board Manual together with the Board of Directors.	Direksi Board of Directors Dewan Komisaris Board of Commissioners
4. Menginstruksikan agar Komite Audit menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku pada saat pengangkatan dan diperbarui secara berkala setiap tahun. Instructing the Audit Committee to sign a statement of compliance with the Code of Conduct at the time of appointment and periodically updated every year.	Dewan Komisaris Board of Commissioners Komite Committees
5. Menugaskan Sekretaris Perusahaan agar meminta Direksi yang baru diangkat untuk menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku pada saat pengangkatan dan diperbaharui secara berkala setiap tahun. Assigning the Corporate Secretary to request the recently appointed Directors to sign a statement of compliance with the Code of Conduct at the time of appointment and to be updated regularly every year.	Direksi Board of Directors
6. Melakukan pemutakhiran informasi terkait kebijakan tentang gratifikasi yang tertuang dalam <i>Annual Report</i> . Updating information concerning the gratification policy drafted in the Annual Report.	
7. Melakukan evaluasi efektivitas sistem WBS yang digunakan dan melakukan pemutakhiran informasi terkait kebijakan WBS yang tertuang dalam <i>Annual Report</i> . Conducting evaluation about the WBS system effectiveness used and updating information related to the WBS policy drafted in the Annual Report.	Sekeretaris Perusahaan Corporate Secretary
II. PEMEGANG SAHAM DAN RUPS/PEMILIK MODAL SHAREHOLDERS AND GMS/CAPITAL OWNERS	
1. Mendokumentasikan daftar penetapan UKK untuk mengetahui apakah anggota Direksi yang diangkat termasuk dalam daftar penetapan UKK. Documenting the list of UKK determinations to find out whether the appointed members of the Board of Directors are included in the UKK determination list.	
2. Mendokumentasikan daftar penetapan UKK untuk mengetahui apakah anggota Direksi yang diangkat termasuk dalam daftar penetapan UKK. Documenting the list of UKK determinations to find out whether the appointed members of the Board of Directors are included in the UKK determination list.	RUPS GMS
3. Menetapkan ketentuan yang mengatur tentang maksimal jumlah jabatan sebagai Komisaris yang dapat dipegang seorang anggota Komisaris. Establishing provisions that regulate the maximum number of positions as Commissioner that can be held by a member of the Board of Commissioners.	

Area of Improvement/Rekomendasi per Aspek Penerapan GCG Area of Improvement / Recommendation for each Aspect of GCG Implementation	Organ Perusahaan yang Menindaklanjuti Responsible Company Organs
4. Mengesahkan revisi RJPP secara tepat waktu selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya revisi RJPP secara lengkap. Approving the RJPP revision in a timely manner no later than 60 (sixty) days after receiving the complete RJPP revision.	RUPS GMS
5. Mengesahkan RKAP secara tepat waktu yaitu paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan. Approve the RKAP in a timely manner, i.e. no later than the end of the year before the current fiscal year.	
6. Mencantumkan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam risalah RUPS. Including the results of the Board of Commissioners performance appraisal in the minutes of the GMS.	
7. Meminta Direksi untuk menyusun target kinerja individu, melakukan penilaian kinerja anggota Direksi (individu) berdasarkan laporan kinerja Direksi dan memperimbangkan tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja Direksi dan menuangkannya dalam risalah RUPS. Requesting the Board of Directors to set individual performance targets, assessing the performance of members of the Board of Directors (individuals) based on the performance report of the Board of Directors and considering the Board of Commissioners' response to the performance of the Board of Directors and putting it in the minutes of the GMS.	
III. DEWAN KOMISARIS/DEWAN PENGAWAS BOARD OF COMMISSIONERS/SUPERVISORY BOARD	
1. Menyusun laporan kegiatan atas pelatihan yang telah diikuti selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan selesai. Prepare an activity report on the training that has been followed no later than 7 (seven) days after the activity is completed.	Dewan Komisaris Board of Commissioners
2. Melakukan penyempurnaan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran dengan muatan yang lebih spesifik, selaras dengan RKA Direksi, melibatkan peran Komite dalam pembahasan dan meminta pengesahannya kepada Komisaris Utama. Making improvements in the preparation of the Work Plan and Budget (RKA) with a more specific content, in line with the RKA of the Board of Directors, involving the role of the Committee in the discussion and requesting approval from the President Commissioner.	
3. Konsisten dalam ketepatan waktu pemberian persetujuan atas usulan tindakan Direksi, yaitu pemberian persetujuan/tanggapan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak usulan diterima. Consistent in the timeliness of giving approval to the proposed actions of the Board of Directors, namely giving approval/response no later than 14 (fourteen) days after the proposal is received.	
4. Melakukan telaah keselarasan antara RJPP dan RKAP serta memberi simpulan dalam RKAP yang disetujui. Reviewing the alignment between RJPP and RKAP and drawing conclusions in the approved RKAP.	
5. Memberi tanggapan atas RKAP yang meliputi seluruh aspek penting dalam operasional dan target-target kinerja dan tepat waktu. Giving feedback on RKAP which covers all important aspects of operations and performance targets and on time.	
6. Mendorong manajemen agar melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas, dan menyusun Internal Control Report. Selanjutnya melakukan telaah atas (1) kebijakan/rancangan dan pelaksanaan sistem pengendalian intern; (2) hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat operasional/aktivitas; dan (4) Internal Control Report dan memberikan rekomendasi. Encouraging management to evaluate the effectiveness of internal control at the entity level, and preparing an Internal Control Report. Further reviewing (1) the policy/design and implementation of the internal control system; (2) evaluation results on the effectiveness of internal control at the operational/activity level; and (4) Internal Control Report and providing recommendations.	

Area of Improvement/Rekomendasi per Aspek Penerapan GCG Area of Improvement / Recommendation for each Aspect of GCG Implementation	Organ Perusahaan yang Menindaklanjuti Responsible Company Organs
7. Mendorong Direksi agar menyampaikan Laporan Manajemen Risiko secara berkala baik bulanan maupun triwulanan kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya memberikan arahan yang meliputi keseluruhan proses MR antara lain: identifikasi, penilaian, respon dan mitigasi risiko. Encouraging the Board of Directors to submit Risk Management Reports on a monthly or quarterly basis to the Board of Commissioners. Furthermore, providing direction covering the entire MR process, including: identification, assessment, response and risk mitigation.	Dewan Komisaris Board of Commissioners
8. Melengkapi RKA Dewan Komisaris terkait: (1) rencana pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya, (2) rencana pembahasan pelaksanaan kebijakan PBJ Perusahaan, (3) telaah atas remunerasi Direksi. Completing the RKA of the Board of Commissioners regarding: (1) the plan for monitoring and providing advice on the Company's information technology system policies and their implementation, (2) the plan for discussing the implementation of the Company's PBJ policies, (3) reviewing the remuneration of the Directors.	
9. Melakukan telaah atas kebijakan TI serta pelaksanaannya, termasuk <i>Maturity Level IT</i> , serta mendokumentasikan pembahasan TI dalam Risalah Rapat. Reviewing IT policies and their implementation, including IT Maturity Level, as well as documenting IT discussions in the Minutes of Meeting.	
10. Mengusulkan klausul dalam revisi Board Manual terkait : (1) mekanisme /prosedur penunjukan calon auditor eksternal dan/atau penunjukan kembali auditor eksternal, (2) mekanisme rapat internal untuk membahas gejala menurunnya kinerja perusahaan dan pemberian saran secara tertulis kepada Direksi, (3) kebijakan dan kriteria seleksi bagi calon anggota Direksi. Proposing clauses in the related Board Manual revision: (1) mechanism/procedure for appointing prospective external auditors and/or reappointment of external auditors, (2) mechanism for internal meetings to discuss indicators of the Company performance decline and providing written advice to the Board of Directors, (3) policies and selection criteria for prospective members of the Board of Directors.	
11. Melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaah kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam kontrak manajemen Direksi secara individu. Assessing the Board of Directors performance based on a review of the criteria, targets and key performance indicators included in the individual Board of Directors management contract.	
12. Melakukan pembahasan/evaluasi atas penilaian kinerja Komisaris dan Komite Komisaris dalam media rapat. Discussing/evaluating the Commissioners performance appraisal and the Board of Commissioners' Committees in the meeting.	
13. Menginstruksikan kepada Sekrearis Dewan Komisaris agar: (1) mencantumkan hasil evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya dan pending matters untuk dibahas dalam agenda rapat berikutnya dalam Risalah Rapat; (2) Mendokumentasikan dalam Risalah Rapat terkait pembahasan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris, telaah atas remunerasi, pembahasan/evaluasi atas penilaian kinerja Komisaris dan Komite Komisaris. Instructing the Secretary of the Board of Commissioners to: (1) Include the results of the evaluation of the implementation of the decisions of the previous meeting and pending matters to be discussed in the agenda of the next meeting in the Minutes of the Meeting; (2) Make a Minutes of Meeting document concerning the discussion of the work plan and budget of the Board of Commissioners, review of remuneration, discussion/evaluation of the Commissioners performance appraisal and the Commissioners' Committee.	Dewan Komisaris Board of Commissioners Sekretaris Dewan Komisaris The Board of Commissioners Secretary

Area of Improvement/Rekomendasi per Aspek Penerapan GCG Area of Improvement / Recommendation for each Aspect of GCG Implementation	Organ Perusahaan yang Menindaklanjuti Responsible Company Organs
14. Menginstruksikan Komite Nominasi dan Remunerasi agar: (1) Menyusun dan menyempurnakan program kerja Komite dengan muatan pelaksanaan <i>self-assessment</i> kinerja Komite, (2) Menyusun laporan kegiatan triwulanan dan tahunan serta menyampaikan kepada Komisaris. Instructing the Nomination and Remuneration Committee to: (1) Develop and refine the Committee's work program with the content of implementing the Committee's performance self-assessment, (2) Prepare quarterly and annual activity reports and submit them to the Commissioners.	RUPS GMS
IV. DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	
1. Menyusun rencana pelatihan bagi anggota Direksi yang terpisah dari rencana pelatihan Dewan Komisaris dan Karyawan dan melaksanakannya. Developing a training plan for members of the Board of Directors that is separate from the training plan for the Board of Commissioners and Employees and implement it.	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
2. Merealisasikan pelatihan bagi anggota Direksi sesuai dengan rencana kerja dan membuat laporan pelaksanaan pelatihan. Realizing training for the Board of Directors members in accordance with the work plan and making reports on the implementation of the training.	Direksi Board of Directors
3. Menambah klausul dalam kebijakan rapat dalam hal Direksi mengambil keputusan yang mengikat diluar Rapat Direksi secara fisik, maka keputusan tersebut harus disetujui secara tertulis oleh semua anggota Direksi. Adding a clause in the meeting policy in the event that the Board of Directors takes a binding decision outside the physical Board of Directors Meeting, then the decision must be approved in writing by all members of the Board of Directors.	
4. Menetapkan standar batasan waktu dalam mekanisme pengambilan keputusan non-sirkuler. Setting standard time limits in non-circular decision-making mechanisms.	
5. Melakukan sosialisasi RJPP kepada seluruh karyawan perusahaan. Conducting socialization of RJPP to all company's employees.	
6. Menginstruksikan agar dalam pembuatan rancangan RKAP merupakan penjabaran tahunan RJPP. Instructing that the drafting of the RKAP is an annual elaboration of the RJPP.	Direksi Board of Directors Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Sekretaris Dewan Komisaris The Board of Commissioners Secretary
7. Melakukan sosialisasi RKAP kepada seluruh karyawan perusahaan. Socializing the RKAP to all company employees.	Direksi Board of Directors Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Sekretaris Dewan Komisaris The Board of Commissioners Secretary
8. Mengisi jabatan yang masih kosong pada setiap <i>level</i> jabatan dalam struktur organisasi perusahaan. Filling vacant positions at each level in the company's organizational structure.	Direksi Board of Directors Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Area of Improvement/Rekomendasi per Aspek Penerapan GCG Area of Improvement / Recommendation for each Aspect of GCG Implementation	Organ Perusahaan yang Menindaklanjuti Responsible Company Organs
9. Menginstruksikan agar informasi daftar urut kepangkatan (kompetensi) dapat diakses/diketahui oleh karyawan. Instructing that information on the rank list (competence) can be accessed/known by employees.	Direksi Board of Directors
10. Menginstruksikan kepada Divisi TI agar membuat Laporan Pelaksanaan Sistem IT secara tertulis terkait pelaksanaan IT <i>Master Plan</i> dan ITDP. Instructing the IT Division to make a written IT System Implementation Report related to the implementation of the IT Master Plan and ITDP.	
11. Memutakhirkan kebijakan terkait penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor 11 Tahun 2020. Updating policies regarding the performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners of subsidiaries in accordance with the Minister of SOE Regulation Number 11 of 2020.	
12. Membuat <i>Internal Control Report</i> yang mencakup suatu pernyataan bahwa manajemen bertanggungjawab untuk menetapkan dan memelihara suatu struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai, dan pernyataan atas efektivitas struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan pada akhir tahun buku perusahaan. Preparing an Internal Control Report which includes a statement that the management is responsible for establishing and maintaining an adequate internal control structure and financial reporting procedure, and a statement on the effectiveness of the internal control structure and financial reporting procedures at the end of the Company's financial year.	
13. Memenuhi harapan Pemegang Saham melalui pencapaian target yang telah disepakati dengan kinerja perusahaan (sesuai KPI yang ditetapkan) dari tahun-tahun sebelumnya. Fulfilling Shareholders expectations through the achievement of agreed targets with the Company's performance (according to the established KPI) from previous years.	
14. Menginstruksikan agar Direksi menyampaikan laporan kepemilikan Saham pada perusahaan dan perusahaan lainnya kepada Perusahaan (Sekretaris Perusahaan) untuk dicatat dalam Daftar Khusus. Instructing the Board of Directors to submit a report on share ownership in the Company and other companies to the Company (Corporate Secretary) to be recorded in the Special Register.	Direksi Board of Directors Sekretaris Dewan Komisaris The Board of Commissioners Secretary
15. Mengatur batas waktu penyampaian risalah rapat dalam pedoman tata tertib rapat Direksi. Setting the deadline for submitting the minutes of the meeting in the guidelines for the Board of Directors meeting rules.	
16. Menyusun rencana rapat yang memuat agenda yang akan dibahas. Preparing a meeting plan that contains the agenda to be discussed.	
17. Menindaklanjuti arahan atau keputusan hasil rapat sesuai dengan arahan dan/atau keputusan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. Following up on the direction or the meeting result decision in accordance with the direction and/or decision of the Board of Commissioners/Supervisory Board.	
18. Menginstruksikan kepada SPI untuk melakukan penilaian/reviu (<i>assessment</i>) internal secara berkala atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan untuk menilai kepatuhan terhadap internal audit <i>charter</i> , kepatuhan terhadap standar, kepatuhan terhadap kode etik serta efisiensi dan efektivitas dari fungsi audit internal. Instructing IAU to conduct periodic internal assessments of the quality assurance program and improvement of the Internal Audit Function as a whole to assess compliance with the internal audit charter, compliance with standards, compliance with the code of ethics as well as the efficiency and effectiveness of the internal audit function.	Direksi Board of Directors Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Unit

Area of Improvement/Rekomendasi per Aspek Penerapan GCG Area of Improvement / Recommendation for each Aspect of GCG Implementation	Organ Perusahaan yang Menindaklanjuti Responsible Company Organs
<p>19. Menugaskan Sekretaris Perusahaan untuk: Assigning the Corporate Secretary to:</p> <p>(1) menyampaikan rencana kerja yang disusun dalam rangka memastikan perusahaan memenuhi Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) kepada Direktur Keuangan dan Administrasi sebagai penanggungjawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di PT Pindad (Persero). (1) submit a work plan prepared in order to ensure that the Company complies with the Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) to the Chief Finance & Administration Officer as the person in charge of implementing and monitoring GCG at PT Pindad (Persero).</p> <p>(2) Mengadakan program pengenalan kepada Direksi yang baru diangkat dan menyampaikan materi sesuai ketentuan Board Manual. (2) Conduct an introduction program to the recently appointed Directors and deliver materials in accordance with the provisions of the Board Manual.</p> <p>(3) Mengikuti pendidikan/pelatihan/kursus/seminar/workshop di bidang hukum dan pasar modal. (3) Participate in education/training/courses/seminars/workshops in the fields of law and capital market.</p> <p>(4) Membuat Risalah Rapat Direksi yang dilengkapi dengan penjelasan adanya pendapat yang berbeda, dinamika/jalannya rapat serta hasil evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya. (4) Prepare Minutes of the Board of Directors Meeting which is accompanied by an explanation of the different opinions, the dynamics of the meeting and the evaluation results of the implementation of the decisions of the previous meeting.</p> <p>(5) Membuat serta mendistribusikan salinan risalah rapat kepada masing-masing Direksi baik yang hadir maupun yang tidak hadir. (5) Make and distribute copies of the minutes of the meeting to each member of the Board of Directors, both present and absent.</p> <p>(6) Mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan pencapaian KPI Sekretaris Perusahaan. (6) Taking strategic measures to improve the Corporate Secretary's KPI achievement.</p> <p>(7) Berkoordinasi lebih aktif dengan Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham dalam permohonan jadwal pelaksanaan RUPS. (7) Coordinate more actively with the Ministry of SOEs as Shareholders in requesting a schedule for the implementation of the GMS.</p>	<p>Direksi Board of Directors Sekretaris Dewan Komisaris Board of Commissioners Secretary</p>
V. PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI INFORMATION DISCLOSURE AND TRANSPARENCY	
<p>1. Menyusun Laporan Tahunan dengan memuat informasi tentang biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen. Preparing an Annual Report containing information on costs related to corporate social responsibility, especially regarding the Company's commitment to consumer protection.</p>	<p>Direksi Board of Directors Sekretaris Dewan Komisaris Board of Commissioners Secretary</p>
<p>2. Menyusun Laporan Tahunan dengan memuat informasi tentang komponen-komponen dari pendapatan dan beban lainnya yang nilainya sama atau lebih dari 20% dari total nilai pendapatan dan beban lainnya. Preparing an Annual Report by containing information about the components of other income and expenses whose value is equal to or more than 20% of the total value of other income and expenses.</p>	
<p>3. Menyusun Laporan Tahunan dengan memuat informasi tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih Perusahaan selama 2 (dua) tahun. Prepare an Annual Report containing information on the impact of price changes on the Company's sales or net income for 2 (two) years.</p>	

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan lembaga tertinggi di dalam Struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS terdiri atas RUPS tahunan dan RUPS lainnya. RUPS tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir. RUPS lainnya dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan.

General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest institution in the Corporate Governance Structure of the Company. GMS has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and/or Articles of Association. The GMS consists of the annual GMS and other GMS. Annual GMS must be held no later than six months after the end of the fiscal year. Other GMS can be held at any time according to the needs and interest of the Company. In the GMS forum, shareholders have the rights to obtain information related to the Company.



Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri BUMN adalah pemegang saham utama dan pengendali Pindad (100% kepemilikan).
The Republik of Indonesia as represented by the Minister of SOE is the main and controlling shareholder of Pindad (100% ownership).

RUPS 2020

Pada tahun 2020 Pindad menyelenggarakan dua kali RUPS, yaitu RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2019 (RUPS Tahun Buku 2019). RUPS dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 26 Juni 2020 bertempat di Gedung Wisma Antara, Jalan Medan Merdeka Selatan Nomor 17 Jakarta 10110. / Video Conference via aplikasi Zoom dan RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2020. RUPS dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 28 Januari 2020 bertempat di Ruang Rapat Lantai 9 Kementerian BUMN Jln. Medan Merdeka Selatan 13, Jakarta.

GMS in 2020

In 2020, Pindad has held two GMS, namely GMS for Approval of Annual Reports and Validation of Financial Statements for the 2019 Fiscal Year (2019 Fiscal Year GMS). GMS was held on Friday, June 26, 2020 in Wisma Antara Building, Jalan Medan Merdeka 17, Jakarta 10110. / Video Conference via Zoom application and GMS for the 2020 RKAP Approval. The GMS was held on Tuesday, January 28, 2020 at the 9th Floor Meeting Room of the Ministry of SOEs Jln. Medan Merdeka Selatan 13, Jakarta.

Arahan Pemegang Saham pada RUPS Tahun Buku 2019 dan Tindak Lanjutnya

Shareholder's Directives on 2019 Fiscal Year GMS and The Follow-up

1. Arahan:

Seluruh tanggapan dan saran dari Dewan Komisaris, serta semua temuan dan rekomendasi hasil pemeriksaan dari auditor (KAP, BPK-RI dan SPI) pada tahun 2019 dan tahun-tahun sebelumnya yang belum selesai, agar diprioritaskan dan ditindaklanjuti secara tuntas oleh Direksi dalam tahun 2020.

Tindak Lanjut:

Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Auditor Eksternal sampai dengan 15 September 2020:

1. KAP 4

Keseluruhan rekomendasi KAP telah berstatus "Sudah Ditindaklanjuti"

2. BPK-RI

- a) Atas Pengelolaan Kegiatan Pengadaan Barang/Jasa, Produksi dan Penjualan Tahun Buku 2011 dan 2012 yang masih berstatus BS. Sampai saat ini PT Pindad (Persero) masih menunggu realisasi pembayaran dari Poongsan senilai USD34.417,73 sesuai Invoice No. 0320200067 tanggal 13 Maret 2020.
- b) Atas Pengelolaan Pendapatan, Biaya dan Investasi Tahun Buku 2016, 2017, 2018, dan 2019 (Semester I), sebagai berikut:
 - 1) Rekomendasi BPK-RI terdiri dari 17 temuan dan 41 rekomendasi, di mana sebanyak 17 rekomendasi sudah dinyatakan Sesuai (S), 20 rekomendasi dinyatakan Belum Sesuai (BS) dan 4 rekomendasi dinyatakan Belum Ditindaklanjuti (BD).
 - 2) Tindak Lanjut terbaru telah disampaikan melalui email kepada BPK-RI pada tanggal 14 Agustus 2020. (Ref: K/01/PI/VIII/2020 tanggal 13 Agustus 2020)
 - 3) Dokumen Tindak Lanjut masih dalam proses evaluasi oleh Auditor BPK-RI

3. SPI

Keseluruhan rekomendasi SPI telah berstatus "Sesuai"

1. Directives:

All responses and suggestions from the Board of Commissioners, as well as all findings and recommendations of the audit results from auditors (KAP, BPK-RI and SPI) in 2019 and previous years that have not been completed, should be prioritized and followed up by the Board of Directors in 2020.

Follow-ups:

Completion of the External Auditor's Audit Result Recommendations up to September 15, 2020:

1. KAP

All KAP recommendations have the status "Followed Up"

2. BPK-RI

- a) For the management of activities for the procurement of goods / services, production and sales for the 2011 and 2012 financial years which still have the status of BS. Until now, PT Pindad (Persero) is still waiting for the realization of the payment from Poongsan in the amount of USD34,417.73 according to Invoice No. 0320200067 dated March 13, 2020.
- b) For the Management of Revenues, Costs and Investment for the 2016, 2017, 2018, and 2019 (Semester I) Fiscal Years, as follows:
 - 1) BPK-RI recommendations consist of 17 findings and 41 recommendations, of which 17 recommendations have been declared In accordance (S), 20 recommendations declared Not Appropriate (BS) and 4 recommendations declared Not Followed Up (BD).
 - 2) The latest follow-up has been sent via email to BPK-RI on August 14, 2020. (Ref: K / 01 / PI / VIII / 2020 dated August 13, 2020)
 - 3) The follow-up document is still in the process of being evaluated by the BPK-RI Auditor

3. SPI

All SPI recommendations have the status "In accordance"

2. Arahan:

Terkait pengusulan KAP yang akan mengaudit tahun buku 2020 agar berkoordinasi dengan sesama anggota BUMN klaster, sehingga diperoleh KAP yang diharapkan memiliki independensi, kompetensi, reputasi pengalaman serta standar mutu pekerjaan yang baik. Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris agar memastikan laporan keuangan telah disusun dan disajikan secara lengkap dan benar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. Directives:

Regarding the proposal of a KAP that will audit the 2020 financial year in order to coordinate with fellow members of the cluster BUMN, so that a KAP is obtained which is expected to have independence, competence, reputation of experience and good quality standards of work. Board of Directors with the supervision of the Board of Commissioners in order to ensure that financial reports have been prepared and presented completely and correctly in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Tindak Lanjut:

- a. PT Pindad telah berkoordinasi dengan sesama anggota BUMN Klaster (PT LEN, PT Pal, Dahana, dan PT DI) untuk menentukan KAP yang akan mengaudit Tahun Buku 2020.
- b. Hasil *Aanwijzing* telah diputuskan bahwa pelaksanaan Audit dilakukan oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo yang merupakan KAP terdepan di tanah air dan saat ini telah menjadi anggota Kreston International Ltd., yaitu salah satu organisasi terdepan di bidang akuntansi dan konsultasi.

Follow-ups:

- a. PT Pindad has coordinated with fellow BUMN Cluster members (PT LEN, PT Pal, Dahana, and PT DI) to determine which KAP will audit the 2020 Financial Year.
- b. Based on *Aanwijzing*'s results, it was decided that the audit was carried out by KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo which is the leading KAP in the country and is currently a member of Kreston International Ltd., which is one of the leading organizations in the accounting and consulting sector.

3. Arahkan:

Direksi bersama Dewan Komisaris agar menjalankan mekanisme *monitoring* dan evaluasi kinerja perusahaan secara lebih intensif dan periodik, terutama untuk parameter kinerja inti yang menjadi perhatian utama pemegang saham, yaitu: pencapaian EBITDA yang positif dan meningkat, arus kas operasi yang positif dan meningkat, pengawasan peningkatan hutang perusahaan, serta menjaga rasio hutang (*Debt to EBITDA*) di bawah maksimum 5x.

3. Directives:

The Board of Directors together with the Board of Commissioners are required to carry out a more intensive monitoring and evaluation mechanism for company performance and periodically, especially for the core performance parameters that are the main concern of shareholders, namely: achievement of positive and increasing EBITDA, positive and increasing operating cash flow, monitoring of increased debt company, as well as keeping the debt ratio (*Debt to EBITDA*) below a maximum of 5x.

Tindak Lanjut:

- a. Monitoring pelaksanaan kegiatan laporan arus kas per hari, melakukan penjadwalan pembayaran hutang vendor, analisa dan evaluasi *cash flow*, melakukan penagihan secara berkala untuk menghindari keterlambatan pembayaran *customer*.
- b. Direksi telah melakukan monitoring dan evaluasi kinerja perusahaan baik secara internal melalui Rapat Kinerja yang melibatkan semua fungsi juga external melalui rapat rutin dengan Dewan Komisaris yang dilaksanakan 2 kali yaitu pada tanggal 1 dan 16 dalam setiap bulannya, serta rapat dengan KBUMN secara intensif dan periodik (setiap minggu atau setiap bulan) untuk mengawal target-target yang ditetapkan oleh pemegang saham diantaranya: pencapaian EBITDA yang positif dan meningkat, arus kas operasi yang positif dan meningkat, pengawasan peningkatan hutang perusahaan, serta menjaga rasio hutang (*DEBT to EBITDA*) dibawah maksimum 5 kali.

Follow-ups:

- a. Monitoring the implementation of cash flow reporting activities per day, scheduling vendor debt payments, analyzing and evaluating cash flow, conducting regular billing to avoid delays customer payment.
- b. The Board of Directors has monitored and evaluated the company's performance both internally through Performance Meetings which involved all functions as well as externally through regular meetings with the Board of Commissioners which were held 2 times, namely on the 1st and 16th of each month, as well as meetings with KBUMN intensively and periodically (every week or every month) to oversee the targets set by shareholders, including: positive and increasing EBITDA achievement, positive and increasing operating cash flow, monitoring the increase in corporate debt, and keeping the debt ratio (*DEBT to EBITDA*) below a maximum of 5 times.

4. Arahan:

Direksi agar berupaya mengoptimalkan perolehan Pendapatan di samping terus meningkatkan efektivitas dan pengendalian biaya. Lini bisnis atau produk yang memiliki *margin* tinggi agar diprioritaskan untuk didorong peningkatannya, terutama pada segmen pasar yang potensial. Beban pokok Penjualan agar dapat diupayakan untuk terus ditekan melalui pengadaan bahan baku dengan skala ekonomis dan harga bersaing, efisiensi biaya tenaga kerja dan *overhead* pabrik, meminimalisir produk cacat/gagal serta semaksimal mungkin menghindari beban denda keterlambatan.

Tindak lanjut

- a. Menggenjot penjualan sektor non TNI Polri yang memungkinkan diperoleh margin yang lebih tinggi, hingga diperoleh kontrak dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Bakamla.
- b. Melakukan efisiensi biaya dinas dan *recovery* produk dengan mensinergikan program Pindad dengan program pelanggan utama.
- c. Menerapkan sistem *auto control* di proses-proses yang rentan terjadinya penyimpangan
- d. Memaksimalkan penerapan sistem *Production Management System* untuk mengawasi proses produksi.
- e. Meningkatkan kandungan lokal dalam negeri dengan cara mengganti material import menjadi material dalam negeri.
- f. Pengajuan pembebasan ijin impor untuk seluruh material produksi termasuk material baja perkakas, perkakas dan *sparepart* impor.
- g. Pemanfaatan material *slow moving* dan *dead stock*
- h. Direksi telah melaksanakan penetrasi pasar yang lebih efektif dengan cara mempertahankan dan meningkatkan profit margin dengan cara efisiensi dan bersinergi dengan mitra strategis, baik untuk kerja sama penjualan maupun pasokan komponen/material.
- i. Dengan memaksimalkan *multi source* (*vendor* alternatif), mengadakan kontrak payung, mengganti sumber *source* material menjadi dalam negeri, memastikan spesifikasi material yang dibutuhkan, *delivery* tepat waktu dan harga kompetitif.
- j. Mengevaluasi kebutuhan tenaga kerja berdasarkan aktivitas pekerjaan dan kompetensi yang dibutuhkan sehingga didapat tenaga kerja yang efektif dan efisien.
- k. Melakukan promosi untuk produk-produk baru yang siap dipasarkan seperti Maung.
- l. Meningkatkan efektivitas dan pengendalian biaya.

4. Directives:

The Board of Directors should endeavor to optimize revenue generation while continuing to improve effectiveness and control cost. Business lines or products that have high margins should be prioritized to be boosted, especially in potential market segments. The cost of goods sold can be strived to be continuously suppressed through the procurement of raw materials with economies of scale and competitive prices, efficiency of labor costs and factory overhead, minimizing product defect / failure and as much as possible avoid the burden of late fees.

Follow-up

- a. Boosting the sales of the non-TNI Polri sector which allowed higher margins to be obtained, until a contract was obtained with the Ministry of Marine Affairs and Fisheries and Bakamla.
- b. Perform service cost efficiency and product recovery by synergizing the Pindad program with major customer programs.
- c. Implementing an auto control system in processes that are prone to irregularities
- d. Maximizing the application of the Production Management System to oversee the process production.
- e. Increase local content in the country by changing imported materials to domestic material.
- f. Application for import permits exemption for all production materials including imported tool steel, tools and spare parts.
- g. Utilization of slow moving and dead stock materials
- h. The Board of Directors has implemented a more effective market penetration by means of retention and increase profit margins by means of efficiency and synergies with strategic partners, both for sales cooperation and supply of components / materials.
- i. By maximizing multi-source (alternative vendors), entering into an umbrella contract, changing the source material source to domestic, ensuring the required material specifications, timely delivery and competitive prices.
- j. Evaluating the need for manpower based on work activities and competencies needed to obtain an effective and efficient workforce.
- k. Conducting promotions for new products that are ready to be marketed like Maung.
- l. Increase cost effectiveness and control.

5. Arahan:

Direksi diminta menjalankan manajemen *working capital* secara lebih optimal, antara lain dengan mempercepat penagihan piutang usaha dan menurunkan pendapatan yang masih harus diterima, meningkatkan *inventory turnover*, serta mengoptimalkan *term of payment* hutang usaha.

Tindak Lanjut:

- Direksi telah menjalankan manajemen *working capital* secara lebih optimal.
- Nilai penagihan piutang usaha (*Average Collection Period*) sebesar 162 hari atau 438% dari RKAP 2020.
- Membentuk Tim Penagihan Piutang macet (No. Sprin/7/P/BD/IV/2020).
- Nilai *term of payment* hutang usaha (*Payables Deferral Period*) sebesar 190 hari atau 86% dari RKAP 2020.
- Melakukan upaya penagihan secara intensif dengan komunikasi dan koordinasi kepada *customer*.

6. Arahan:

Direksi agar mengimplementasikan manajemen proyek secara optimal sehingga proyek yang sedang berjalan dapat diselesaikan sesuai jadwal yang telah ditentukan, dengan biaya yang efisien serta tetap menjaga kualitas/mutu pekerjaan sesuai standar.

Tindak Lanjut:

- Melakukan Pengendalian melalui *cost cutting* terutama beban-beban umum dan beban pengembangan SDM.
- Melakukan substitusi material dengan tetap mempertimbangkan faktor *mechanical properties* dan *chemical properties* produk Pindad.
- Monitoring* kontrak yang sedang berjalan dengan melihat jadwal pengiriman sesuai kesepakatan dalam kontrak dengan melakukan koordinasi secara rutin dan intensif dengan divisi produksi untuk kesiapan jadwal pengiriman.
- Direksi telah menjalankan manajemen proyek sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang berlaku dan melakukan *monitoring* biaya dan berusaha menjaga kualitas/mutu pekerjaan sesuai standar.
- Direksi telah melakukan *monitoring* atas kontrak strategis *on hand* dengan melakukan *Review* Kontrak secara periodik. Selain itu, telah dilakukan pengembangan organisasi baru dengan adanya Divisi Pengembangan Bisnis dibawah Direktorat Strategi Bisnis yang diharapkan akan mempertajam perencanaan dan *monitoring* terhadap proyek strategis.

5. Directives:

The Board of Directors is asked to run working capital management optimally, among others by accelerating the collection of accounts receivable and lowering the accrued income received, increasing inventory turnover, and optimizing the terms of payment for trade payables.

Follow-ups:

- The Board of Directors has implemented working capital management more optimally.
- The collection value of trade receivables (*Average Collection Period*) is 162 days or 438% of the 2020 RKAP.
- Formed a Bad Debt Collection Team (No. Sprin/7/P/BD/IV/2020).
- The value of the term of payment of trade payables (*Payables Deferral Period*) is 190 days or 86% of 2020 RKAP.
- Carry out billing efforts intensively by communicating and coordinating with customers.

6. Directives:

The Board of Directors is to implement project management optimally so that ongoing projects can be completed according to a predetermined schedule, at a cost efficient and still maintain the quality/quality of work accordingly standard.

Follow-ups:

- Controlling through cost cutting, especially general expenses and expenses HR development.
- Perform material substitution while taking into account the mechanical property factor and chemical properties for Pindad products.
- Monitoring the ongoing contract by looking at the delivery schedule according to the agreement in the contract by coordinating regularly and intensively with the production division for delivery schedule readiness.
- The Board of Directors has carried out project management in accordance with existing policies and procedures apply and monitor costs and try to maintain the quality/quality of work according to standards.
- The Board of Directors has monitored strategic contracts on hand by conducting Contract Review on a periodic basis. In addition, a new organization has been developed with the Business Development Division under the Directorate of Business Strategy which is expected to sharpen planning and monitoring of strategic projects.

7. Arahan:

Untuk menjaga keunggulan kompetitif perusahaan, Direksi diminta agar berinovasi untuk memperkuat daya saing dan penyediaan produk/layanan dengan mutu yang terbaik bagi seluruh *customer* dan mitra perusahaan, serta menjadikan *Service Excellence* sebagai bagian dari budaya perusahaan.

Tindak Lanjut:

- Pembangunan kapasitas produksi untuk mega proyek munisi kaliber 5,56 mm sebanyak 4 miliar butir dalam 5 tahun.
- Direksi senantiasa mendorong dan mendukung setiap divisi untuk selalu melakukan inovasi produk. Serta menjaga hubungan baik kepada setiap mitra dan pelanggan sebagai salah satu bentuk pelayanan purna jual kepada pelanggan.
- Membangun *company image* melalui layanan after sales yang *excellence* dengan melakukan *customer visit*, sosialisasi produk baru dan eksisting.
- Penguasaan teknologi dan sistem yang dapat memperkuat daya saing.

7. Directives:

To maintain the company's competitive advantage, Directors are asked to innovate to strengthen competitiveness and provide the best quality products/services for all customers and company partners, and make *Service Excellence* part of the company culture.

Follow-up:

- Development of production capacity for the mega project of 4 billion caliber 5.56 mm munitions in 5 years.
- The Board of Directors always encourages and supports each division to always do product innovation. As well as maintaining good relations with each partner and customer as a form of after-sales service to customers.
- Building a company image through excellence after sales service by conducting customer visits, socializing new and existing products.
- Mastery of technology and systems that can strengthen competitiveness.

8. Arahan:

Direksi diminta agar terus memperkuat kompetensi dan kapasitas SDM sehingga dapat menjaga keunggulan kompetitif perusahaan ke depannya, antara lain menyelaraskan program pendidikan dan pengembangan SDM agar sejalan dengan rencana pengembangan bisnis ke depan dan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

Tindak Lanjut:

Melakukan asesmen kompetensi untuk mengetahui GAP kompetensi dari masing-masing pegawai. Hasil dari asesmen kompetensi tersebut dijadikan dasar untuk pemetaan dan pengembangan pegawai.

8. Directives:

The Board of Directors is asked to continue to strengthen the competence and capacity of human resources so that they can maintain the company's competitive advantage going forward, among others by harmonizing the program education and human resource development in line with future business development plans and tailored to the needs of the organization.

Follow-ups:

Conduct a competency assessment to determine the competency GAP of each employee. The results of the competency assessment are used as the basis for mapping and employee development.

9. Arahan:

Pelaksanaan program Belanja Modal (Investasi) agar didukung dengan kajian kelayakan, perencanaan dan persiapan matang, termasuk skema pendanaan yang paling optimal sehingga tidak membebani keuangan perusahaan di masa mendatang.

Tindak Lanjut:

- Penyusunan kajian kelayakan telah dilakukan dengan memperhatikan berbagai aspek (peluang pasar, keuangan, manajemen risiko) untuk mencari formulasi strategi yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

9. Directives:

The implementation of the Capital Expenditure (Investment) program should be supported by a feasibility study, careful planning and preparation, including the most optimal funding scheme so as not to burden the company's finances in the future.

Follow-up:

- The preparation of a feasibility study has been carried out by taking into account various aspects (market opportunities, finance, and risk management) in order to find a strategy formulation that suits the company's conditions.

b. Melakukan Koordinasi internal dengan Fungsi-Fungsi terkait, untuk memperoleh FS yang *bankable*, sehingga bisa didapatkan Sumber Pendanaan berupa Kredit Investasi yang optimal pemanfaatannya.

b. Conduct internal coordination with related Functions, to obtain a bankable FS, so that optimal utilization of Investment Credit can be obtained.

10. Arahan:

Kinerja anak perusahaan agar terus didorong peningkatannya, sehingga dapat memberikan kontribusi yang optimal serta menunjang kinerja dan bisnis induk perusahaan. Direksi agarmenjalankan *subsidiary governance* sehingga potensi anak perusahaan dapat disinergikan secara optimal dan memberikan kontribusi positif berupa penciptaan nilai (*value creation*) dan *corporate leverage*, peningkatan keunggulan kompetitif, serta fokus dan skala usaha lebih ekonomis.

Tindak Lanjut:

Direksi melakukan rapat kinerja baik internal Pindad maupun dengan Anak Perusahaan secara priodik setiap bulan untuk melakukan monitoring kinerja Anak Perusahaan serta mencari solusi atas kendala yang dihadapi jika ada, serta memberikan *sharing* pekerjaan dari Induk kepada Anak Perusahaan sehingga terjadi sinergi secara optimal antara Induk dan AnakPerusahaan.

10. Directives:

The performance of the subsidiaries should be continuously boosted, so that they can contribute optimally and support the performance and business of the parent company. Directors in order running subsidiary governance so that the potential of the subsidiaries can be synergized optimally and make a positive contribution in the form of value creation and corporate leverage, increasing competitive advantage, as well as a more economical focus and business scale.

Follow-ups:

The Board of Directors conducts performance meetings both internally by Pindad and with Subsidiaries on a periodic basis every month to monitor the performance of the Subsidiaries and to find solutions to the obstacles faced if any, as well as to provide work sharing from the Parent to the Subsidiaries so that there is optimal synergy between the Parent and Subsidiaries.

11. Arahan:

Dewan Komisaris diminta untuk meningkatkan peran pengawasan dalam aspek tata kelola perusahaan, pencapaian kinerja keuangan, pengembangan SDM, pelaksanaan program investasi dan inisiatif strategis, dan peningkatan hutang perusahaan, termasuk terhadap hutang yang akan jatuh tempo agar dapat diantisipasi rencanapelunasannya.

Tindak Lanjut:

Rapat Komisaris Direksi dilakukan minimal 2 kali setiap bulannya untuk memonitoring perkembangan kinerja perusahaan secara intensif atas target yang telah ditetapkan pemegang saham.

11. Directives:

The Board of Commissioners is asked to increase its supervisory role in the aspects of corporate governance, achieving financial performance, developing human resources, implementing investment programs and strategic initiatives, and increasing corporate debt, including debts that are about to mature so that repayment plans can be anticipated.

Follow-up:

Meetings of the Board of Commissioners of the Board of Directors are held at least 2 times per month to intensively monitor the development of the company's performance against the targets set by shareholders.

12. Arahan:

Direksi diminta segera menyusun dan menyampaikan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2020-2024 dengan berpedoman pada Rencana Strategis/*Master Plan* Klaster Pertahanan yang telah disetujui oleh Kementerian BUMN melalui surat Wakil Menteri BUMN I Nomor S-117/Wk1.MBU/06/2020 tanggal 12 Juni 2020.

12. Directives:

The Board of Directors is asked to immediately prepare and submit the Company Long Term Plan (RJPP) for 2020-2024 with guided by the Defense Cluster Strategic Plan/*Master Plan* approved by the Ministry of BUMN through the letter of the Deputy Minister of BUMN I Number S-117/Wk1.MBU/06/2020 dated June 12, 2020.

Tindak Lanjut:

Direksi PT Pindad (Persero) telah menyampaikan Revisi RJPP PT Pindad (Persero) Tahun 2020-2024 yang telah disesuaikan dengan Rencana Strategis/*Master Plan* Klaster Pertahanan kepada Kementerian BUMN RI melalui Surat Nomor : B/615/P/BD/VIII/2020 tanggal 24 Agustus 2020 dan telah disetujui oleh Menteri BUMN RI melalui surat Nomor : S-1020/MBU/11/2020 tanggal 17 November 2020.

Follow-ups:

The Board of Directors of PT Pindad (Persero) has submitted the Revised RJPP of PT Pindad (Persero) for 2020-2024 which has been adjusted to the Strategic / Defense Cluster Master Plan to the Ministry of BUMN RI through Letter Number: B / 615 / P / BD / VIII / 2020 dated 24 August 2020 and has been approved by the Minister of BUMN RI through letter Number: S-1020 / MBU / 11 / 2020 dated 17 November 2020.

13. Arahan:

Untuk menunjang peningkatan kualitas pengawasan dan pembinaan BUMN, Direksi agar melakukan pengisian dan pemutakhiran data portal Silaba, portal Aset, portal SDM, portal PKBL, dan portal Publik secara akurat dan tepat waktu.

Tindak Lanjut:

Direksi telah melaksanakan pengisian dan pelaporan Portal BUMN setiap per triwulan secara akurat dan tepat waktu.

13. Directives:

To support the improvement of the quality of supervision and development of BUMN, the Board of Directors is required to fill in and update data on the Silaba portal, Asset portal, HR portal, and PKBL, and Public portal accurately and on time.

Follow-ups:

The Board of Directors has filled out and reported the BUMN Portal every quarter accurately and on time.

14. Arahan:

Laporan Keuangan, Laporan Pelaksanaan PKBL, Laporan Evaluasi Kinerja, Laporan Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal, Laporan *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah diaudit oleh KAP, Risalah Rapat Pembahasan Laporan Pertanggungjawaban PKBL Tahun 2019 dan Tanggapan Dewan Komisaris merupakan bagian tidak terpisahkan dari Risalah rapat ini.

Tindak Lanjut:

- a. Telah dilaksanakan dan dilaporkan sesuai arahan dan jadwal yang telah ditetapkan.
- b. Direksi akan menyampaikan Laporan Keuangan, Laporan Pelaksanaan PKBL, Laporan Evaluasi Kinerja, Laporan Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal, Laporan *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah diaudit oleh KAP, Risalah Rapat Pembahasan Laporan Pertanggungjawaban PKBL Tahun 2019 dan Tanggapan Dewan Komisaris.

14. Directives:

Financial Reports, PKBL Implementation Reports, Performance Evaluation Reports, Compliance Reports with Legislation and Internal Control, Key Performance Reports The indicators (KPI) that have been audited by the KAP, the Minutes of the 2019 PKBL Accountability Report Discussion Meeting and the Board of Commissioners' Responses are an integral part of the Minutes of this meeting.

Follow-ups:

- a. Has been implemented and reported in accordance with the direction and schedule that has been set.
- b. The Board of Directors will submit Financial Reports, PKBL Implementation Reports, Performance Evaluation Reports, Compliance Reports with Legislation and Internal Control, Key Performance Indicators (KPI) Reports that have been audited by KAP, Minutes of 2019 PKBL Accountability Report Discussion Meetings and Responses from the Board of Commissioners.

15. Arahan:

Dalam menjalankan setiap kegiatan operasional perusahaan Direksi beserta jajaran diminta agar senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan manajemen risiko secara konsisten.

Tindak Lanjut:

Direksi beserta jajaran selalu berpedoman kepada peraturan perundang-undangan, menerapkan prinsip-prinsip GCG dan Manajemen Risiko dalam menjalankan kegiatan perusahaan.

15. Directives:

In carrying out every company's operational activity, the Board of Directors and the ranks are asked to always be guided by laws and regulations and to apply the principles of Good Corporate Governance and risk management consistently.

Follow-up:

Directors and ranks always adhere to laws and regulations, apply the principles of GCG and Risk Management in carrying out the company's activities.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab terhadap pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki kewajiban memastikan Perusahaan melaksanakan GCG. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban serta kewajaran.

Dalam rangka membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Board Manual Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Pindad memiliki *Board Manual* sebagai panduan untuk mengatur pola hubungan kerja yang baku antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, agar tercipta tinggi integritas dan kejujuran dalam menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan. *Board Manual* ini ditetapkan dan disahkan bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Surat Keputusan Bersama Nomor SKEP/21/P/BD/XII/2018. Dengan *Board Manual* ini, maka Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanat tugas Perseroan dengan sungguh-sungguh, berdedikasi tinggi dan penuh tanggung jawab berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan benar. Penyusunan *Board Manual* ini merujuk pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Jo. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), mempersyaratkan adanya suatu ketentuan yang mengatur hubungan kerja yang efektif antara Direksi dan Dewan Komisaris, maka Perusahaan membuat pola hubungan kerja antar Direksi dengan Dewan Komisaris, yang disebut dengan *Board Manual*.

The Board of Commissioners (BoC) is the organ of the Company which is responsible for supervising and providing advice to the BoD. The BoC also has an obligation to ensure the Company implements GCG. In carrying out its duties, the BoC must comply with the Company's Articles of Association and Provisions of applicable Laws and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

In order to help improve the effectiveness of the supervisory function carried out by the BoC, the BoC is assisted by the Audit Committee.

The BoC's Board Manual

The BoC of Pindad has a Board Manual as a guideline to regulate the working relationship pattern standard between the Board of Directors and the BoC in carrying out their duties to create high integrity and honesty in performing the Company's business activities. This Board Manual was stipulated and authorized jointly by the BoC and Directors through a Joint Decree Number SKEP/21/P/BD/XII/2018. With this Board Manual, the Board of Directors and the BoC are committed to carrying out the mandate of the Company seriously, dedicated and full of responsibility based on the principles of good and correct corporate governance. The preparation of this Board Manual refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 Jo. the Regulation of the Minister of SOE Number Per-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOE), requires a provision that regulates effective working relations between the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company creates a pattern of working relations between the Directors and the Board of Commissioners, which is called the Board Manual.

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggungjawab terhadap pengawasan kebijakan kepengurusan. Dewan Komisaris mengawasi keberlangsungan kepengurusan baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga berhak memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini ditujukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Duties of the BoC

The Board of Commissioners is responsible for supervising the management policies. The Board of Commissioners oversees the continuity of the management both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners also has the right to provide advice to the Board of Directors in supervising the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, as well as the provisions of the Articles of Association and GMS Decrees and applicable laws and regulations. This is intended for the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

Komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2020
 BoC Composition in 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Basis of the First Appointment	Dasar Pengangkatan Kembali Basis of Reappointment	Periode Jabatan Term of Office
Andika Perkasa	Komisaris Utama Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-9/MBU/I/2019 tanggal 8 Januari 2019 Decree of SOE Ministry Number: SK-9/MBU/I/2019 dated January 8, 2019	-	Januari 2019 - Sekarang / January 2019 - Present
Sumardi	Wakil Komisaris Vice President Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-84/MBU/04/2017 tanggal 28 April 2017 Decree of SOE Ministry Number: SK-84/MBU/04/2017 dated April 28, 2017	-	April 2017 - Januari 2021 April 2017 - January 2021
Alexandra Retno Wulan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-66/MBU/5/2015 tanggal 8 Mei 2015 Decree of SOE Ministry Number SK-66 /MBU/5/2015 dated May 8, 2015	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-17/MBU/01/2021 tanggal 18 Januari 2021 Decree of SOE Ministry Number SK-17/MBU /01/2021 dated January 18, 2021	2015 – 7 Mei 2020 2015 - May 7, 2020
Endang Sodik	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-164/MBU/07/2019 tanggal 30 Juli 2019 Decree of SOE Ministry Number SK-164/MBU/07/2019 dated July 30, 2019	-	Juli 2019 - Januari 2021 July 2019 – January 2021
Ari Dono Sukmanto	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-297/MBU/11/18 tanggal 27 November 2018 Decree of SOE Ministry Number SK-297 /MBU/11/18 dated November 27, 2018	-	November 2018 – Januari 2021 November 2018 – January 2021
Nurdin	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-84/MBU/04/2017 tanggal 28 April 2017 Decree of SOE Ministry Number SK-84 /MBU/04/2017 dated April 28, 2017	-	April 2017 - Januari 2021 April 2017 – January 2021

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-04/DEWAN KOMISARIS/P/VII/2020 tanggal 14 Juli 2020 tentang pembagian tugas Dewan Komisaris PT Pindad (Persero), maka susunan pembagian tugas Dewan Komisaris ditetapkan sebagai berikut:

Pembagian Tugas Dewan Komisaris Tasks Division of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Tasks and Responsibilities
Andika Perkasa	Komisaris Utama Commissioner President	Mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris atas tugas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta pemberian nasihat kepada Direksi. Coordinating the activities of the Board of Commissioners on the supervisory duty on management policies of the Company carried out by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors.
Sumardi	Wakil Komisaris Vice President Commissioner	- Melaksanakan tugas pengawasan di bidang usaha bisnis pertahanan dan keamanan, - Melaksanakan tugas pengawasan anak perusahaan - Carrying out supervisory duty in the field of Defense and security business - Carrying out supervisory duties for subsidiaries
Endang Sodik	Komisaris Commissioner	- Melaksanakan tugas pengawasan di bidang teknologi dan pengembangan - Melaksanakan tugas pengawasan pengembangan bisnis strategis - Melaksanakan tugas pengawasan aspek sumber daya manusia dan pengembangan karyawan - Carrying out supervisory duties in the field of technology and development - Carrying out the task of supervising strategic business development - Carrying out the task of supervising the aspects of human resources and employee development
Ari Dono Sukmanto	Komisaris Commissioner	- Melaksanakan tugas pengawasan di bidang usaha bisnis industrial - Melaksanakan tugas pengawasan anak Perusahaan - Carrying out supervisory duties at industrial business sector - Carrying out child supervision duties Company
Nurdin	Komisaris Commissioner	- Melaksanakan tugas pengawasan di bidang keuangan dan administrasi - Melaksanakan pengawasan atas Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) - Carrying out supervisory duties at finance and administration - Carrying out oversight of governance good corporate governance (Good Corporate Governance)

Tugas Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris bertugas untuk:

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Tasks Division of Board of Commissioners

Based on the Decree of the Board of Commissioners Number: KEP-04 / DEWAN KOMISARIS/P/VII/2020 dated July 14, 2020 concerning the tasks division of the Board of Commissioners of PT Pindad (Persero), the tasks division of the Board of Commissioners is determined as follows:

Board of Commissioners Tasks

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is tasked with:

- Supervise management policies, general management of both the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the provisions of the Articles of Association and the GMS decision as well as the applicable laws and regulations, for the interest of the Company and in accordance with the Company's goals and objectives.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Mematuhi Anggaran Dasar, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban, serta kewajaran. 3. Memantau dan memastikan bahwa <i>Good Corporate Governance</i> telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan di Perseroan. 4. Memastikan bahwa Direksi telah menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan aset perusahaan. 5. Memastikan bahwa Direksi telah menetapkan kebijakan manajemen risiko, kebijakan teknologi informasi, kebijakan pengelolaan SDM, kebijakan akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, kebijakan pengadaan barang dan jasa, dan kebijakan mutu dan pelayanan serta melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan-kebijakan tersebut. 6. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan yang telah ditetapkan Direksi termasuk memberikan masukan terhadap kebijakan tersebut dan penerapannya. 7. Melakukan penilaian dengan memberikan tanggapan tertulis terkait proses pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan untuk selanjutnya disampaikan kepada RUPS. 8. Memastikan bahwa Direksi telah mengungkapkan informasi penting perusahaan dalam Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keuangan) kepada pihak lain sesuai Menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Comply with the Articles of Association, General Meeting of Shareholders decisions and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness. 3. Monitor and ensure that Good Corporate Governance has been implemented effectively and sustainably in the Company. 4. Ensure that the Board of Directors has established an effective internal control system to protect the Company's assets. 5. Ensure that the Board of Directors has established risk management policies, information technology policies, HR management policies, accounting policies and financial report preparation in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia, policies on procurement of goods and services, and quality and service policies as well as supervising against the implementation of these policies. 6. Supervise the policies for managing subsidiaries / joint ventures that have been determined by the Board of Directors, including providing input on these policies and their implementation. 7. Conducted an assessment by providing written responses regarding the appointment process of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries / Joint Ventures to be submitted to the GMS. 8. Ensure that the Board of Directors has disclosed important company information in the Annual Report (including Financial Statements) to other parties in accordance with Maintaining the confidentiality of information obtained while serving as a Member of the Board of Commissioners in accordance with the prevailing laws and regulations. |
|---|---|

Kewajiban Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Pindad, Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) yang disiapkan Direksi.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP.
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.
5. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan.
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan termasuk memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan apabila diminta.
7. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris dan dimasukkan dalam RKAP.
8. Membentuk Komite Audit.
9. Mengusulkan penetapan Auditor Eksternal kepada RUPS berdasarkan usulan dari Komite Audit termasuk menyampaikan kepada RUPS mengenai alasan pencalonan tersebut dan besarnya honorarium/ imbal jasa yang diusulkan untuk Auditor Eksternal tersebut.
10. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
11. Membuat Daftar Khusus yang di dalamnya memuat keterangan mengenai kepemilikan saham Anggota Dewan Komisaris beserta keluarganya pada Perseroan maupun perusahaan lain.
12. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
13. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Obligations of the BoC

According to Pindad's Articles of Association, the Board of Commissioners has obligations to:

1. Provide advice to the Directors in carrying out the management of the Company.
2. Research and review and sign the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) prepared by the Board of Directors.
3. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding RJPP and RKAP regarding the reasons for the BoC to sign the RJPP and RKAP.
4. Follow the development of the Company's activities, giving opinions and suggestions to the GMS regarding any issues considered important for the management of the Company.
5. Report immediately to the GMS in the event of symptoms of a decline in the Company's performance.
6. Research and review periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign annual reports including providing explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the Annual Report if requested.
7. Prepare an annual work plan and budget of the Board of Commissioners to be included in the RKAP.
8. Establish an Audit Committee.
9. Propose the appointment of the External Auditor to the GMS based on the recommendation from the Audit Committee including submitting to the GMS the reasons for the nomination and the amount of the proposed fee for the External Auditor.
10. Prepare minutes of the Board of Commissioners' meetings and keep a copy.
11. Make a Special Register in which contains information regarding the share ownership of members of the Board of Commissioners and their families in the Company and other companies.
12. Evaluate the performance of the External Auditor in accordance with applicable regulations and standards.
13. Carry out other obligations in the framework of the task of supervision and provision of advice, insofar as they do not conflict with statutory regulations articles of association, and/or resolutions of the GMS.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris berhak dan berwenang untuk memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan, melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta memeriksa kekayaan Perseroan.
2. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris atas biaya Perseroan untuk jangka waktu terbatas dapat meminta bantuan ahli-ahli untuk melakukan pemeriksaan sesuai tugas dan wewenangnya.
3. Dewan Komisaris berhak meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
4. Pembagian kerja dan keanggotaan komite di antara para Anggota Dewan Komisaris diatur oleh Dewan Komisaris, dan untuk kelancaran tugas Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan komite-komite yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.
5. Dewan Komisaris melalui keputusan yang diambil sesuai dengan tata cara pengambilan keputusan Dewan Komisaris, berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih Anggota Direksi, jika ia (mereka) bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan, atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perseroan, atau melalaikan kewajibannya, atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan. Pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut.
6. Dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara dimaksud harus diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham yang akan memutuskan apakah mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan oleh Dewan Komisaris. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri.
7. Apabila RUPS tidak diselenggarakan atau tidak dapat mengambil keputusan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara, maka pemberhentian sementara itu batal dengan sendirinya menurut hukum.

Rights of the Authority of BoC

1. The Board of Commissioners has the right and authority to enter the yard, building and the office used by the Company, looking at books, letters and other documents, examining cash for verification purposes and other securities as well as examining the assets of the Company.
2. If deemed necessary, the Board of Commissioners at the Company's expense for a limited period of time may request assistance from experts to carry out examinations in accordance with their duties and authorities.
3. The Board of Commissioners has the right to ask for explanations from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues relating to the management of the Company.
4. Division of work and committee membership among the members of the Board of Commissioners is regulated by the Board of Commissioners, and for the ease of the duties of the Board of Commissioners assisted by the Secretary of the Board of Commissioners and committees appointed by the Board of Commissioners at the expense of the Company.
5. The Board of Commissioners, through decisions taken in accordance with the procedures for decision-making of the Board of Commissioners, has the right to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors, if he/she (they) act contrary to the Company's Articles of Association or there are indications of causing losses to the Company, or neglecting their obligations, or there are urgent reasons for the Company. The temporary suspension shall be notified to the person concerned with the reasons for the action.
6. Within a period of no later than 30 (thirty) days after the temporary dismissal, a General Meeting of Shareholders shall be held which will decide whether to revoke or affirm the decision on the temporary dismissal. The General Meeting of Shareholders is held by the Board of Commissioners. Temporary dismissed members of the Board of Directors are given the opportunity to attend and defend him/herself.
7. In the event of the GMS is not held or the Board of Commissioners cannot make a decision within 30 (thirty) days after the temporary dismissal, then the temporary dismissal is automatically canceled according to law.

8. Apabila seluruh Anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun Anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara Anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
9. Setiap Anggota Dewan Komisaris berhak untuk menerima honorarium dan tunjangan/fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan.
10. Dewan Komisaris berwenang untuk menyetujui atau menolak secara tertulis rencana Direksi dalam hal:
 - a) Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek.
 - b) Mengadakan kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO) dan perjanjian kerjasama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu atau yang ditetapkan oleh Menteri.
 - c) Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang kecuali pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan dengan ketentuan pinjaman kepada anak perusahaan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
8. In the event of all members of the Board of Directors are temporarily suspended and the Company does not have a single member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily obliged to manage the Company. In such case, the Board of Commissioners has the right to grant temporary power to an individual or more among the Members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners.
9. Each member of the Board of Commissioners is entitled to receive honorarium and allowances/facilities including retirement benefits, the types and amounts of which are determined by the GMS with due observance of the provisions.
10. The Board of Commissioners has the authority to approve or reject in writing the plan of the Board of Directors in terms of:
 - a) Put assets as collateral, for short-term credit withdrawals.
 - b) Enter into licensing cooperation, management contracts, asset leasing, Joint Operation (KSO) and other cooperation agreements with a certain value or period or stipulated by the Minister.
 - c) Receive or provide medium/long term loans, except for loans granted to subsidiaries provided that loans to subsidiaries are reported to the Board of Commissioners.

Masa Jabatan Anggota Dewan

1. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.
2. Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
3. Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia.
 - b. Masa jabatannya berakhir.
 - c. Diberhentikan berdasarkan RUPS, dan/atau
 - d. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan lainnya.
4. Yang dimaksud dengan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Dewan Komisaris termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Rangkap jabatan.
 - b. Mengundurkan diri.

Term of Office of BoC

1. The members of the Board of Commissioners have 5 (five) years term of office and can be reappointed for 1 (one) term of office.
2. Members of the Board of Commissioners may at any time be dismissed based on the resolution of the GMS.
3. The term of Office of the member of the Board of Commissioners ends if:
 - a. Deceased.
 - b. Term of Office ends.
 - c. Dismissed based on the GMS, and/or no longer fulfilling the requirements as a member of the Board of Commissioners according to the Articles of Association and other laws and regulations.
4. No longer fulfilling the requirements as a member of the Board of Commissioners means but is not limited to:
 - a. Having concurrent position.
 - b. Resigning.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

1. Para Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan sebagai:
 - a. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta.
 - b. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/ atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah, dan/atau
 - c. Jabatan lain yang dapat menimbulkan Benturan Kepentingan.
2. Selain itu, Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:
 - a. Anggota Dewan Komisaris BUMN/Perusahaan, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri/diberhentikan pada salah satu jabatan jika terpilih.
 - b. Ketentuan ini tidak berlaku apabila pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dilakukan dalam rangka pengawasan BUMN/Perusahaan dalam program penyehatan berdasarkan penugasan khusus dan Menteri.
 - c. Anggota Direksi pada BUMN, BUMD, Badan Usaha Milik Swasta, atau menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Dewan Komisaris atau jabatan yang dapat menimbulkan Benturan Kepentingan dengan BUMN yang bersangkutan, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai salah satu Anggota Dewan Komisaris BUMN.

Tata Cara Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Sewaktu-waktu oleh RUPS

1. Rencana pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, diberitahukan kepada Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham.
2. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud di atas dilakukan apabila berdasarkan kenyataan Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:
 - a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Concurrent Position of the BoC

1. The members of the Board of Commissioners are prohibited to hold positions as:
 - a. Members of the Board of Directors in other State-Owned Enterprises, Region-Owner Enterprises, Private-Owned Enterprises.
 - b. Other positions according to the provisions of regulations such as administrators of political parties and/or candidates/legislative members and/or candidates for Regional Heads/Deputy Regional Heads. and/or
 - c. Other Position that can cause Conflict of Interest.
2. In addition, members of the Board of Commissioners are prohibited to hold concurrent positions as:
 - a. The member of the Board of Commissioners of the SOE/Company, except has signed a statement of willingness to resign/be dismissed from one of the positions if elected.
 - b. This provision does not apply if the appointment of Members of the Board of Commissioners is carried out in the context of supervision of SOEs/ Companies in restructuring programs based on special assignments and Ministers.
 - c. Members of the Board of Directors in SOE, Region-Owned Enterprises, Private Owned Enterprises, or occupying positions based on prohibited laws and regulations to be concurrent with positions as Members of the Board of Commissioners or Associates that may cause Conflict of Interest with the relevant BUMN, except signing a statement of willingness to resign from office if elected as one of the Members of the SOE's Board of Commissioners.

Dismissal Procedure of Members of the BoC at Any Time by GMS

1. Plans for dismissal of members of the Board of Commissioners shall be notified to the member of the Board of Commissioners concerned verbally or non-verbally by the Shareholders.
2. Dismissal of the members of the Board of Commissioners as referred to above shall be carried out if based on the fact that the Members of the Board of Commissioners concerned, including:
 - a. Unable to carry out their duties properly.

- b. Tidak dapat melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar.
 - c. Terlibat dalam tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatuhan yang seharusnya dihormati sebagai Anggota Dewan Komisaris BUMN.
 - d. Dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
 - e. Mengundurkan diri.
Alasan lain yang dapat mendasari pemberhentian anggota Dewan Komisaris di luar poin-poin tersebut di atas yaitu, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan.
3. Dalam hal pemberhentian dilakukan di luar forum RUPS, maka pembelaan diri sebagaimana dimaksud di atas disampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham dalam waktu 14 (empat belas) hari terhitung sejak Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberitahu sebagaimana dimaksud tersebut diatas.
 4. Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
 5. Selama rencana pemberhentian sebagaimana dimaksud di atas masih dalam proses, maka anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya sebagaimana mestinya.

Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris

1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam surat pengunduran diri disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 (tiga puluh) hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri.

- b. Unable to implement the laws and regulations and/or the Articles of Association.
- c. Involved in actions that violate Code of Ethics and/or compliance that should be respected as a Member of the Board of Commissioners of SOE.
- d. Declared guilty of a court decision that has permanent legal force.
- e. Resigning.
Other reasons that might be the basis of dismissal members of the Board of Commissioners in addition to these points above that is member of the Board of Commissioners may be dismissed by the GMS based on other reasons considered appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company.

3. If dismissal is carried out outside the GMS forum, the defense as referred to above shall be submitted in writing form to the Shareholders within 14 (fourteen days) since the Member of the Board of Commissioners concerned is notified as a referred to above.
4. Members of the Board of Commissioners may at any time be dismissed based on the resolution of the GMS stating the reasons.
5. As long as the plan for termination as referred to above is still in process, then the members of the Board of Commissioners concerned must carry out their duties accordingly.

Resignation of Members of the BoC

1. A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his/her position by stating the reason in a written form to the Company with a copy to the Shareholders, other Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors no later than 30 (thirty) days before the date of the resignation. If the resignation letter states that the effective date is less than 30 (thirty) days from the date the letter was received, it is considered not to mention the effective date of resignation.

2. Apabila sampai dengan tanggal yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan atau dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri tidak ada keputusan dari RUPS, maka anggota Dewan Komisaris tersebut berhenti dengan sendirinya pada tanggal yang diminta tersebut di atas atau dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

Komisaris Independen dan Independensi Dewan Komisaris

Keberadaan Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan GCG pada BUMN yang menerangkan bahwa 20% komposisi Dewan Komisaris berasal dari independen. Kriteria Komisaris Independen sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-117/MMBU/2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Berdasarkan keputusan tersebut, Komisaris Independen di Perseroan memiliki kriteria sebagai berikut:

- Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan Terafiliasi.
- Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk di departemen, lembaga, dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
- Tidak bekerja di BUMN yang bersangkutan atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
- Tidak memiliki keterkaitan finansial baik langsung maupun tidak langsung dengan BUMN yang bersangkutan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada BUMN yang bersangkutan dan afiliasinya.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Pada periode 2020 Pindad tidak mengangkat seorang Komisaris Independen baru. Alexandra Retno Wulan menjabat sebagai Komisaris Independen hingga 7 Mei 2020 dan tidak ada penggantinya.

2. If until the date requested by the member of the Board of Commissioners concerned or within 30 (thirty) days from the date of the letter of resignation request there is no decision from the GMS, then the member of the Board of Commissioners shall terminate automatically on the date requested above or with the passing of 30 (thirty) days from the date the letter of application for resignation is received without the approval of the GMS.

Independent Commissioner and Independency of the BoC

The existence of an Independent Commissioner has fulfilled the provision of the Minister of SOE Number PER-01/MBU/2011 concerning GCG Implementation in SOE which states that 20% of the composition of the BoC shall consist of Independent Commissioners. The criteria of the Independent Commissioner are in accordance with the Decree of the Minister of SOE Number KEP-117/M-MBU/2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in SOE. According to the decision, the Independent Commissioner at the Company has the following criteria:

- Not serving as a Director in an affiliated company.
- Not working for the Government, including in departments, institutions and the military in the past three years.
- Not working in the relevant SOE or its affiliated within the past three years.
- Not having a direct or indirect financial relationship with the relevant SOE or company that provides services and products to the relevant SOE and its affiliates.

Independence Statement of Independent Commissioners

In 2020 Pindad did not appoint a new Independent Commissioner. Alexandra Retno Wulan served as Independent Commissioner until May 7, 2020 and there was no substitute.

Hubungan Saham dan Afiliasi dari Dewan Komisaris

Share and Affiliation of the BoC

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership		Hubungan Afiliasi dengan Affiliation with		
		Di Pindad in Pindad	Di Perusahaan Lain in Other Companies	Dewan Komisaris Lain Other BoC	Direksi BoD	Pemegang Saham Shareholder
Andika Perkasa	Komisaris Utama President Commissioner	X	X	X	X	X
Sumardi	Wakil Komisaris Vice President Commissioner	X	X	X	X	X
Endang Sodik	Komisaris Commissioner	X	X	X	X	X
Ari Dono Sukmanto	Komisaris Commissioner	X	X	X	X	X
Nurdin	Komisaris Commissioner	X	X	X	X	X

Program Orientasi Dewan Komisaris

Program pengenalan bertujuan agar para anggota Dewan Komisaris dapat saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai satu tim yang solid dan efektif.

Ketentuan tentang program pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, wajib diberikan program pengenalan mengenai kondisi Perseroan secara umum.
2. Penanggung jawab program pengenalan adalah Sekretaris Perusahaan atau pejabat yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.
3. Program pengenalan meliputi:
 - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di Perseroan.
 - b. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal lain yang tidak diperbolehkan.
 - c. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya.

Orientation Program of The Board of Commissioners

The orientation programs aim to facilitate the members of the BoC to know each other and establish cooperation as a solid and effective team.

Provisions regarding the orientation program include matters as follows:

1. For newly appointed members of the BoC, an orientation program must be provided regarding the general condition of the Company.
2. The party in charge of the introduction program is the Corporate Secretary or the official who function as the Corporate Secretary.
3. The orientation program includes:
 - a. Implementation of the principles of Good Corporate Governance in the Company.
 - b. Information about the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and other prohibition.
 - c. The description of the Company relates to the purpose, nature, and scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, risks, internal controls and other strategic issues.

- d. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan Pengendalian Intern serta Komite di bawah Dewan Komisaris.
4. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke pabrik, pengkajian dokumen Perseroan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Rapat Internal yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dilakukan setiap bulan selama setahun. Pada tahun 2020, telah dilakukan 12 rapat. Tujuan tersebut sudah terealisasi sebesar 100%.

Rekapitulasi Rapat Dewan Komisaris

BoC Meetings Recapitulation

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Andika Perkasa	Komisaris Utama President Commissioner	14	1	7,14%
Sumardi	Wakil Komisaris Vice President Commissioner	14	14	100%
Alexandra Retno Wulan*)	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	3	75%
Endang Sodik	Komisaris Commissioner	14	14	100%
Ari Dono Sukmanto	Komisaris Commissioner	14	10	71,43%
Nurdin	Komisaris Commissioner	14	14	100%

*Alexandra Retno Wulan menjabat Dewan Komisaris sampai dengan 7 Mei 2020, tidak ada penggantinya

*Alexandra Retno Wulan served as Independent Commissioner until May 7, 2020, and there was no substitute.

d. Information relating to delegated authority, internal and external audits, systems and Internal Control policies and committees under the Board of Commissioners.

4. The orientation program can be in the form of presentations, meetings, visits to the Company's facilities, factory visits, reviews of Company documents or other programs deemed appropriate to the needs.

Internal Meeting of the BoC

Internal meetings of the Board of Commissioners are conducted every month in a year. In 2020, the Board of Commissioners has conducted 12 meetings. The target has been realized by 100%.

Rekapitulasi Rapat Internal Dewan Komisaris di tahun 2020

Recapitulation of the BoC Internal Meeting in 2020

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan beberapa rapat dengan rincian pelaksanaan rapat sebagai berikut:

During 2020, the Board of Commissioners held several meetings with details of the meeting as follows:

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	28 Januari 2020 January 28, 2020	a. Pembahasan Laporan Kinerja Bulan Desember 2019 Discussion on the Performance Report for December 2019 b. Lain-lain Etc
2	9 Maret 2020 March 9, 2020	a. Pembahasan Laporan Kinerja Bulan Januari 2020 Discussion on January 2020 Performance Report b. Lain-lain Etc
3	29 April 2020 April 29, 2020	a. Pembahasan Laporan Kinerja Bulan Maret 2020 Discussion on March 2020 Performance Report b. Lain-lain Etc
4	12 Juni 2020 June 12, 2020	a. Pembahasan Laporan Kinerja Bulan April 2020 Discussion on April 2020 Performance Report b. Lain-lain Etc
5	25 Juni 2020 June 25, 2020	a. Pembahasan Laporan Kinerja Bulan Mei 2020 Discussion on May 2020 Performance Report b. Lain-lain Etc
6	27 Juli 2020 July 27, 2020	a. Pembahasan Laporan Kinerja Bulan Juni 2020 Discussion on June 2020 Performance Report b. Lain-lain Etc
7	26 Agustus 2020 August 26, 2020	a. . Pembahasan Laporan Kinerja Bulan Juli Tahun 2020 Discussion on July 2020 Performance Report b. Lain-lain Etc
8	23 September 2020 September 23, 2020	a. Pembahasan Laporan Kinerja Bulan Agustus Tahun 2020 Discussion on August 2020 Performance Report b. Lain-lain Etc
9	14 Oktober 2020 October 14, 2020	a. Penyampaian arahan Komisaris Utama PT Pindad (Persero) Addressing directions from the President Commissioner of PT Pindad (Persero) b. Lain-lain Etc
10	23 Oktober 2020 October 23, 2020	a. Pembahasan Laporan Kinerja Bulan September Tahun 2020 Discussion on September 2020 Performance Report b. Lain-lain Etc
11	24 November 2020 November 24, 2020	a. Pembahasan Laporan Kinerja Bulan Oktober Tahun 2020 Discussion on October 2020 Performance Report b. Lain-lain Etc
12	29 Desember 2020 December 29, 2020	a. Pembahasan Laporan Kinerja Bulan November Tahun 2020 Discussion on November 2020 Performance Report b. Lain-lain Etc

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Competency Development Program of the BoC

Untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris, Perusahaan memberikan fasilitas program pengembangan kompetensi atau keahlian kepada Dewan Komisaris untuk mengoptimalkan fungsi pengawasan.

To increase the competence of the BoC, the Company provides skill or competence development program to the BoC to optimize the supervisory function.

Program Pengembangan Kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris
Competency Development Programs Attended by the BoC

Kegiatan Activities	Waktu dan Tempat Time and Venue	Penyelenggara Organizer
Bpk Endang Sodik dan Bpk Nurdin selaku Komisaris mengikuti pelatihan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN. Mr. Endang Sodik and Mr. Nurdin as Commissioners attended training on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) of the SOEs.	6 November 2020 Via Zoom November 6, 2020 via zoom	Kementerian BUMN R.I. bekerjasama dengan International Financial Corporation Ministry of SOEs of R.I. in collaboration with the International Financial Corporation
Komisaris Nurdin mengikuti Webinar: BUMN Efisien, Negara Kuat: Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016. Commissioner Nurdin attended the Webinar: Efficient SOE, Strong Country: Implementation of Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001:2016.	16 Juni 2020 June 16, 2020	Prodeep Institute
Komisaris Nurdin mengikuti pelatihan Online Executive Education: Directorship Program "High Performance Board" Commissioner Nurdin attended the Online Executive Education: Directorship Program "High Performance Board" training.	15 -18 Desember 2020 December 15-18, 2020	PT Pertamina Training & Consulting

Mekanisme/Program Kerja Dewan Komisaris

A. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan tentang jalannya pengurusan yang meliputi:
 - a. Memberikan nasehat/masukan/tanggapan kepada Direksi PT Pindad (Persero) menyangkut kinerja perusahaan yang tertuang dalam:
 - Laporan Kinerja Bulanan Tahun 2020;
 - Laporan Kinerja Triwulanan Tahun 2020;
 - Laporan Tahunan Tahun 2019.
 - b. Memberikan nasehat/masukan/tanggapan kepada Direksi PT Pindad (Persero) menyangkut kinerja keuangan, kinerja operasional (produksi) dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di lingkungan PT Pindad (Persero), termasuk mendorong terwujudnya pelaksanaan sistem remunerasi pegawai berdasarkan penilaian kinerja yang obyektif dan terukur.
 - c. Memberikan nasehat/masukan/tanggapan kepada Direksi PT Pindad (Persero) mengenai:
 - Kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga;
 - Kepatuhan Direksi dalam menjalankan pengurusan perusahaan terhadap RKAP/ RJPP;

Working Mechanism/Programs of the BoC

A. Primary Tasks and Functions

1. Perform supervision on policies concerning progress of management which includes:
 - a) Submits recommendations/inputs/responses to the Board of Directors of PT Pindad (Persero) regarding company performance which shall be presented in:
 - Monthly Performance Report Year 2020;
 - Three-Monthly Performance Report on Year 2020;
 - Annual Report of Year 2019.
 - b) Submits recommendations/inputs/responses to the Board of Directors of PT Pindad (Persero) concerning financial performance, operational (production) performance and good corporate governance within PT Pindad (Persero) environment, including promoting the realization of employee remuneration system implementation based on an objective and measurable performance assessment.
 - c) Submits recommendations/inputs/responses to the Board of Directors of PT Pindad (Persero) regarding:
 - Board of Directors' compliance with applicable rules and laws and agreement with third party;
 - Board of Directors' compliance with RKAP/RJPP in running company management;

- Pembahasan dan pemberian rekomendasi atas transaksi yang harus mendapat persetujuan pemegang saham;
 - Telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMN yang diterima oleh Dewan Komisaris.
2. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2021 (RKAT 2021) Dewan Komisaris (termasuk Komite Audit) sebagai bagian dari RKAP PT Pindad (Persero);
 3. Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan kebijakan yang telah dilakukan Dewan Komisaris selama tahun 2020 kepada Menteri BUMN;
 4. Memantau dan memastikan pelaksanaan GCG secara efektif dan berkelanjutan;
 5. Memastikan bahwa Laporan Kinerja Tahun 2019, PT Pindad (Persero) telah memuat informasi secara lengkap dan memadai sebagaimana dipersyaratkan dalam ketentuan BAB IV pasal 12 ayat (8) Permeneg BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011;
 6. Melaksanakan rapat intern Dewan Komisaris PT Pindad (Persero) untuk:
 - a. Membahas surat-surat dan laporan yang masuk yang meliputi:
 - Laporan Kinerja Bulanan Tahun 2020;
 - Laporan Kinerja Manajemen Triwulanan Tahun 2020;
 - Laporan Tahunan Tahun Buku 2019;
 - Laporan Hasil Audit Badan Pemeriksa Keuangan RI;
 - Laporan Auditor Independen (LAI) Kantor Akuntan Publik dan surat serta laporan-laporan lainnya yang diterima Dewan Komisaris.
 - b. Membahas draft/usulan Rencana Kerja dan Anggaran PT Pindad (Persero) Tahun 2021.
 7. Melaksanakan rapat berkala dengan Direksi PT Pindad (Persero) membahas:
 - a. Laporan Kinerja Bulanan Tahun 2020;
 - b. Laporan Kinerja Manajemen Triwulanan Tahun 2020;
 - c. Laporan Tahunan Tahun 2019;
 - d. Laporan Hasil Audit Badan Pemeriksa Keuangan RI;
 - e. Laporan Auditor Independen (LAI) Kantor Akuntan Publik;
 - f. Draft/usulan RKAP PT Pindad (Persero) Tahun 2021.
 - g. Permasalahan lain-lain yang ada menyangkut kebijakan Direksi.
- Discussion and submission of recommendations concerning transactions which shall obtain stakeholders' approval;
 - Analysis of complaints concerning SOE which might be accepted by Board of Commissioners.
2. Arrange Working Plan and Budget of Year 2021 (RKAT 2021) for Board of Commissioners (including Audit Committee) as part of RKAP PT Pindad (Persero);
 3. Submit report on policy supervision assignment which completed by Board of Commissioners during year 2020 to the Minister of SOE;
 4. Monitor and ensure the effective and sustainable implementation of GCG;
 5. Ensure that the Performance Report of 2019 of PT Pindad (Persero) already includes complete and adequate information as required by stipulations in Chapter IV article 12 paragraph (8) of the Regulation of the Minister of SOE, Number Per-01/MBU/2011 dated 1 August 2011;
 6. Organize internal meeting of the BoC of PT Pindad (Persero) to:
 - a. Discuss accepted letters and reports which include:
 - Report of Monthly Report Year 2020;
 - Report of Three-Monthly Management Performance Year 2020;
 - Annual Report of the Book Year of 2019;
 - Report of Audit Results from the Financial Audit Agency (BPK-RI);
 - Report from Independent Auditor (LAI), Public Accountant Office also letters and other reports as accepted by the BoC.
 - b. Discuss the draft/proposal of Working Plan and Budget of PT Pindad (Persero) Year 2021.
 7. Organize regular meeting with the Board of Directors of PT Pindad (Persero) to review:
 - a. Report of Monthly Performance Year 2020;
 - b. Report of Three-Monthly Management Performance Year 2020;
 - c. Annual Report of Year 2019;
 - d. Report of Audit Results from the Financial Audit Agency (BPK-RI);
 - e. Report from Independent Auditor (LAI) of Public Accountant Office.
 - f. Draft/proposal of RKAP of PT Pindad (Persero) Year 2021.
 - g. Other issues concerning policies from the Board of Directors.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 8. Melaksanakan rapat pembahasan kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan, kebijakan pengelolaan sumber daya manusia, kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, kebijakan pengadaan barang dan jasa serta kebijakan mutu dan pelayanan; 9. Mengusulkan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Dewan Komisaris kepada RUPS; 10. Menyusun dan menyampaikan laporan triwulanan perkembangan realisasi KPI Dewan Komisaris kepada Menteri; 11. Menghadiri RUPS PT Pindad (Persero), meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) RUPS persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2019. b) RUPS pengesahan RKAP PT Pindad (Persero) Tahun 2021. 12. Melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dekom melalui Seminar/Lokakarya/Diklat/FGD/Sosialisasi sesuai kebutuhan; 13. Memberikan persetujuan/pendapat/tanggapan atas rancangan RKAP; 14. Mengusulkan remunerasi Direksi perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 8. Organize a meeting on discussion of corporate information technology system, human resources management policy, financial report arrangement and accounting policy, service and material procurement policy also service and quality policy; 9. Suggest Key Performance Indicator (KPI) of the BoC to GMS; 10. Arrange and submit three monthly report concerning development of the realization of KPI of the BoC to the Minister of SOE; 11. Attends the GMS of PT Pindad (Persero), including: <ol style="list-style-type: none"> a) GMS on approval of Annual Report of Book Year of 2019. b) GMS on the endorsement of Working Plan and Budget of PT Pindad (Persero), Year 2021. 12. Implement training program which is purported to enhance competencies of the members of the BoC through Seminar/Workshop/Education and Training/FGD/Socialization in line with necessity; 13. Submit approval/opinion/responses concerning draft of Working Plan and Budget; 14. Propose remunerations scheme for company's Board of Directors. |
|---|--|

B. Penetapan Kebijakan dan Rencana

1. Menetapkan kebijakan:
 - a. Pembagian tugas anggota Dewan Komisaris.
 - b. Dekom menandatangani pernyataan tertulis bahwa tidak memiliki benturan kepentingan dengan perusahaan dan disampaikan kepada RUPS/pemilik modal.
2. Penetapan rencana kerja mengenai:
 - a. RKA Dewan Komisaris.
 - b. Proses persetujuan RJPP yang diajukan oleh Direksi.
 - c. Pembahasan kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundangan yang berlaku.
 - d. Penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris.
3. Evaluasi terhadap pelaksanaan RKAP.

B. Policies and Plans Endorsement

1. Endorsing policies:
 - a. Distribution of assignments of the BoC's members.
 - b. The BoC shall ratify a written statement that they do not have conflict of interests with company and shall be submitted to GMS/shares owners.
2. Endorsement of working plan concerning:
 - a. RKA/Work Meeting of Members of the BoC.
 - b. Process of RJPP approval which proposed by the Board of Directors.
 - c. Discussion of Board of Directors' compliance with applicable rules of laws.
 - d. Analysis on complaints pertaining the company which accepted by the BoC.
3. Evaluation on implementation of RKAP.

C. Tugas Penunjang

1. Memastikan terwujudnya *Quality Assurance* pelaksanaan kegiatan audit oleh BPK-RI, Kantor Akuntan Publik dan SPI terhadap PT Pindad (Persero);
2. Memastikan efektivitas dan pelaksanaan sistem pengendalian intern PT Pindad (Persero);
3. Memantau kegiatan produksi dan investasi PT Pindad (Persero), antara lain dengan:
 - a. Melakukan peninjauan ke Divisi, anak perusahaan dan unit KSO.
 - b. Melakukan pemantauan terhadap kinerja mitra bisnis strategis PT Pindad (Persero).
4. Memastikan efektivitas pelaksanaan program Risk Management;
5. Menghadiri:
 - a. Rapat/pertemuan dengan Menteri BUMN selaku pemegang saham.
 - b. Rapat koordinasi antar BUMN.
 - c. Undangan dari mitra usaha luar negeri.
 - d. Acara peringatan HUT PT Pindad (Persero) tahun 2020 di Bandung.

Saran dan Arahan Dewan Komisaris

Pada tahun 2020 Dewan Komisaris menyarankan sejumlah hal penting dan strategis bagi Direksi demi mengoptimalkan kinerja. Saran dan arahan tersebut telah disampaikan pada bagian Arahan RUPS Tahun Buku 2019 di bagian sebelumnya.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian atas keberhasilan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar. Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicators-KPI*) menjadi ukuran penilaian atas keberhasilan yang sudah dicapai. KPI Dewan Komisaris merupakan bagian dari RKAP yang ditetapkan dalam RUPS.

Penilaian KPI Dewan Komisaris dilaksanakan secara mandiri oleh internal Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Hasil dari *self assessment* akan dilaporkan kepada Menteri BUMN.

C. Supporting Assignment

1. Ensure the realization of Quality Assurance over implementation of audit at PT Pindad (Persero) as conducted by BPK-RI, Public Accountant and SPI;
2. Ensure the effectiveness and implementation of internal controlling system in PT Pindad (Persero);
3. Monitor the production and investment activities at PT Pindad (Persero), through:
 - a. Field visit at divisions, subsidiaries and operational joint venture unit.
 - b. Monitor the performance of strategic business partner of PT Pindad (Persero).
4. Ensure the implementation effectiveness of Risk Management program;
5. To attend:
 - a. Meeting with Minister of SOE as shareholders.
 - b. Coordinating Meeting with other SOE.
 - c. Invitation from overseas business partners.
 - d. Anniversary of PT Pindad (Persero) year 2020 which held in Bandung.

Advices and Directions from BoC

In 2020 there are a number of crucial and strategic matters that become the advice of the BoC for the Board of Directors in optimizing performance. These suggestions and directions have been presented in the Direction of GMS 2019 Fiscal Year in the previous section.

Performance Assessment of The BoC

The assessment of duties implementation and responsibilities in supervision and giving advice performed by the BoC are determined based on laws and regulations and/ or the Articles of Association. Performance Achievement Indicators (KPI) are a measure of the assessment of success achieved. The BoC's KPI is part of the RKAP stipulated in the GMS.

The BoC's KPI Assessment is carried out independently by the BoC internally assisted by the Audit Committee. The results of the self-assessment will be reported to the Minister of SOE.

Indikator Penilaian Kinerja Dewan Komisaris tahun 2019

Key Performance Indicators of the BoC in 2019

Indikator Indicator	Target Target	Satuan Unit	Bobot Weight	Realisasi Realization	
				Kinerja Performace	Bobot Weight
Aspek Pengawasan dan Pengarahan Supervision And Advisory Aspect (75%)					
Rapat Internal Dewan Komisaris BoC Internal Meeting	12	kali times	20%	12	20%
Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi BoC & BoD Joint Meeting	12	kali times	20%	12	20%
Tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP Tahun 2019 BoC Response to 2019 Work Plan and Budget	14	hari days	10%	Lebih dari 14 hari More than 14 days	9%
Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Periodik Tahun Berjalan & Laporan Tahunan TB 2018 BoC Response to Periodical Report on Year and 2018 Annual Report	14	hari days	10%	Kurang dari 14 hari Less than 14 days	10%
Monitoring atau peninjauan lapangan/pabrik Factory visit and monitoring	3	kali times	5%	3	5%
Tanggapan/Persetujuan atas usulan yang disampaikan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar atau peraturan lainnya. Response/Approval on BoD's proposal as stated in Article of Association or other regulation	14	hari days	10%	Kurang dari 14 hari Less than 14 days	10%
Aspek Pelaporan Reporting Aspects (20%)					
Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2021 Arrange Work Plan and Budget of BoC for 2021	1	surat Letter	10%	1	10%
Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019 BoC Annual Supervisory Report Reporting of 2019	1	surat Letter	10%	1	10%
Aspek Lain-lain Other Aspects (5%)					
Mengikuti kursus/seminar/lokakarya dalam rangka peningkatan kompetensi Dewan Komisaris Participate in courses / seminars / workshops in order to increase the competence of the Board of Commissioners	2	kali times	5%	2	5%
Total Nilai Total Score			100%		99,00%

Direksi

Board of Directors

Direksi memegang tanggung jawab penuh terhadap kepemimpinan Perusahaan. Direksi diwajibkan untuk memiliki itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan segala urusan yang berkaitan dengan kepentingan dan tujuan perusahaan. Direksi mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Board Manual Direksi

Board Manual Direksi Pindad merupakan panduan yang mengatur pola hubungan kerja yang baku antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas. *Board Manual* ini ditetapkan dan disahkan bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Surat Keputusan Bersama Nomor SKEP/21/P/BD/XII/2018. Dengan *Board Manual* ini, maka Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanat tugas Perseroan dengan sungguh-sungguh, berdedikasi tinggi dan penuh tanggung jawab berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan benar. Penyusunan *Board Manual* ini merujuk pada Peraturan Menteri Negara BUMN No Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Jo. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), mempersyaratkan adanya suatu ketentuan yang mengatur hubungan kerja yang efektif antara Direksi dan Dewan Komisaris, maka Perusahaan membuat pola hubungan kerja antar Direksi dengan Dewan Komisaris, yang disebut dengan *Board Manual*.

The Board of Directors (BoD) holds full responsibility for the management of the Company. The Board of Directors are required to have good and full responsibility to carry out all matters related to the interests and objectives of the Company. The Board of Directors represents companies inside and outside the court according to the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The BoD's Board Manual

The BoD of Pindad has a Board Manual as a guide to regulate the pattern of a standard working relationship between the BoD and the BoC in carrying out their duties, in order to create high integrity and honesty in carrying out the Company's business activities. This Board Manual is stipulated and authorized by the Joint Decree of the BoC and BoD Number SKEP/21/P/BD/XII/2018. With this Manual, the BoD and the BoC are committed to carrying out the mandate of the Company seriously, dedicated and full of responsibility based on the principles of good and correct corporate governance. The preparation of this Board Manual refers to the Minister of SOE Regulation Number Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 Jo. Regulation of the State Minister of SOE Number Per-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOE, requires a provision that regulates effective working relations between the BoD and the BoC, the Company create a pattern of working relations between the BoD and the BoC, which is called the Board Manual.

Komposisi Direksi pada tahun 2020
 BoD Composition in 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Basis of the First Appointment	Dasar Pengangkatan Kedua	Periode Jabatan Term of Office
Abraham Mose	Direktur Utama President Director	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-169/MBU/08/2016 tanggal 3 Agustus 2016 SOE Minister Decree Number: SK-169/MBU/08/2016 dated August 3, 2016	-	2016 - Sekarang 2016 - Present
Wildan Arif	Direktur Keuangan & Administrasi Chief Finance & Administration Officer	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-50/MBU/02/2018 Tanggal 21 Februari 2018 SOE Minister Decree Number: SK-50/MBU/02/2018 dated February 21, 2018	-	2018 - sekarang 2018 - present
Heru Puryanto	Direktur Bisnis Produk Hankam Chief Business Of Defense & Security Product Officer	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-29/MBU/01/2018 tanggal 22 Januari 2018. SOE Minister Decree Number: SK-29/MBU/01/2018 dated 22 January 2018.	-	2019 – Januari 2021 2019 – January 2021
Heri Heriswan	Direktur Bisnis Produk Industrial Chief Business of Industrial Product Officer	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-103/MBU/05/2019 tanggal 28 Mei 2019. SOE Minister Decree Number: SK-103/MBU/05/2019 dated May 28, 2019.	-	2019 – Januari 2021 2019 – January 2021
Ade Bagdja	Direktur Teknologi & Pengembangan Chief Technology & Development Officer	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-253/MBU/2013 tanggal 23 Mei 2013. SOE Minister Decree Number: SK-253/MBU/2013 dated May 23, 2013.	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-29/MBU/01/2018 tanggal 22 Januari 2018. Decree of the Minister of SOE Number SK-29/MBU/01/2018 dated January 22, 2018.	2013 – Sekarang 2013 – present
Rizka Ariesnawan Putranto	Direktur Strategi Bisnis Chief Business Strategy Officer	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-199/MBU/06/2020 tanggal 12 Juni 2020. SOE Minister Decree Number: SK-199/MBU/06/2020 dated June 12, 2020.	-	Juni 2020- Januari 2021 June 2020- January 2021

Tugas, Kewajiban, dan Tanggung Jawab Direksi

A. Direktur Utama

Tugas Direktur Utama adalah memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan tugas pokok. Selain itu, Direktur Utama ditugaskan untuk menentukan kebijakan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana dengan yang tercantum dalam Anggaran Dasar PT Pindad (Persero).

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan perusahaan sesuai tugas pokok untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.
2. Menetapkan kebijakan untuk kepentingan perusahaan yang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku.
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Direksi.
4. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.

B. Direktur Keuangan & Administrasi

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Keuangan & Administrasi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan dan strategi dalam bidang perencanaan perusahaan keuangan, pengelolaan aset perusahaan dan teknologi informasi.
2. Mengkoordinir perumusan Strategi Jangka Panjang sebagai dasar perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), bekerja sama dengan Direksi lainnya.
3. Menetapkan langkah-langkah untuk mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko finansial perusahaan.
4. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat.
5. Mengendalikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja perusahaan mematuhi rencana anggaran yang telah disetujui.
6. Mengelola ketersediaan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional dan investasi.
7. Memberikan persetujuan anggaran atas program/proyek yang belum tercantum dalam RKAP.

Duties, Obligations, and Authorities of the BoD

A. Chief Executive Officer

The task of the Board of Directors is to lead and manage the Company in accordance with the main tasks. In addition, the Directors are assigned to determine policies to achieve the Company's goals and objectives as stated in the Articles of Association of PT Pindad (Persero).

The duties and responsibilities of the President Director are as follows:

1. Leading and controlling all activities of the Company in line with the main assignment as to accomplish objectives and goals of the Company;
2. Establishing certain policy in the interest of the Company which shall not conflict with the regulations of rule of laws;
3. Coordinating the implementation of the Board of Directors assignments;
4. Appointing other member of the Board of Directors to act on behalf of the Board of Directors.

B. Chief Finance & Administration Officer

The Duties and Responsibilities of Chief Finance & Administration Officer are as follows:

1. Establishing policies and strategy in the subjects of corporate planning, finance, company assets management, and information technology;
2. Coordinating the formulation of Long Term Strategy as the basis for formulation of Company's Working Plan and Budget (RKAP), in cooperation with other members of the BoD.
3. Performing required actions to reduce and overcome various financial risks.
4. Performing strategic coordination among Directorates;
5. Controlling all business units and company' working area to comply with budget plan as approved;
6. Managing the availability of fund as required by the company allocated for operational and investment activities;
7. Providing approval on program/project budget which have not been denoted in RKAP;

8. Membina hubungan dengan lembaga/instansi terutama yang berkaitan dengan pendanaan dan perpajakan/kepabeanan.
9. Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan.
10. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/usul kepada Direktur Utama baik secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi.

8. Developing relationship with institutions, primarily those which related with funding and taxation/ customs;
9. Ensuring that financial consolidation is accurate and on time, for the necessity of report submitted to BoD and BoC;
10. Submitting results of activities and provides recommendations/suggestion to CEO either through exceptional approach or in the BoD meeting forum.

C. Direktur Bisnis Produk Hankam

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Bisnis Produk Hankam adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan, rencana, dan strategi dalam bidang pemasaran dan penjualan, kerjasama bisnis, dan produksi yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan produk hankam.
2. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat.
3. Membangun sinergi dan koordinasi dengan lembaga lembaga/instansi terkait baik dalam maupun luar negeri dalam rangka pemasaran, penjualan, kerja sama bisnis, dan produksi produk hankam.
4. Membina hubungan dengan pelanggan dan calon pelanggan untuk memelihara serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.
5. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Divisi Bisnis Hankam, Divisi Senjata, Divisi Munisi, dan Divisi Kendaraan Khusus.
6. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/usul kepada Direktur Utama, baik secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi.

D. Direktur Bisnis Produk Industrial

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Bisnis Produk Industrial adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan, rencana, dan strategi dalam bidang pemasaran dan penjualan, kerjasama bisnis, dan produksi yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan produk industrial.
2. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat.

C. Chief Business of Defense & Security Product Officer

The Duties and Responsibilities of Chief Business of Defense & Security Product Officer are as follows:

1. Establishing plans, strategies, strategic policies in subjects of marketing and sales, production, which dedicated for defense and security product customers' satisfaction;
2. Performing strategic coordination among Directorates;
3. Establishing synergy and coordination with relevant institutions/agencies both within and outside the country in the framework of marketing, sales, business cooperation, and production of defense & security products,
4. Nurturing mutual relationship with clients and prospective clients to maintain and improve customer satisfaction and loyalty.
5. Performing supervision and control over performances of Defense & Security Business Division, Weapon Division, Munitions Division, and Special Vehicle Division.
6. Submitting the results of activities and then provides recommendations/ suggestions to President Director, either through exceptional approach and the BoD's Meeting forum.

D. Chief Business of Industrial Product Officer

The Duties and Responsibilities of Director of Industrial Product Business are as follows:

1. Establishing plans, strategies, strategic policies in subjects of marketing and sales, production, which dedicated for industrial product customers' satisfaction?
2. Performing strategic coordination among Directorates.

3. Membangun sinergi dan koordinasi dengan lembaga lembaga/instansi terkait baik dalam maupun luar negeri dalam rangka pemasaran, penjualan, kerja sama bisnis, dan produksi produk industrial.
4. Membina hubungan dengan pelanggan dan calon pelanggan untuk memelihara serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.
5. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Divisi Bisnis Industrial, Divisi Alat Berat, Divisi Tempa-Cor & Alat Perkeretaapian, dan Divisi Kendaraan Bahan Peledak Komersial.
6. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/ usul kepada Direktur Utama, baik secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi.

E. Direktur Teknologi & Pengembangan

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Teknologi dan Pengembangan adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan rencana, strategi dan kebijakan dalam bidang pengembangan produk, pengembangan proses, mutu & K3LH, dan *supply chain*.
2. Memimpin dan mengarahkan pengembangan bisnis sesuai perencanaan strategis perusahaan.
3. Merencanakan, mengoordinasi, mengawasi, dan mengevaluasi kegiatan bisnis Perusahaan dalam bidang pengembangan produk, pengembangan proses, mutu & K3LH, dan *supply chain*.
4. Menetapkan program penelitian dan pengembangan produk.
5. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat.
6. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Divisi Teknologi & Pengembangan, Divisi Quality Assurance & K3LH, dan Divisi SC.
7. Membangun sinergi dengan pihak lain dalam rangka pengembangan bisnis dan pengembangan produk perusahaan.
8. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/usul kepada Direktur Utama, secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi.

3. Establishing synergy and coordination with relevant institutions/agencies both domestic and foreign in the framework of marketing, sales, business cooperation, and production of Industrial products.
4. Nurturing mutual relationship with clients and prospective clients to maintain and improve customer satisfaction and loyalty.
5. Performing supervision and control over performances of Industrial Business Division, Heavy Equipment Division, Forging-Casting & Railway tools Division, and the Commercial Explosives Division.
6. Submitting the results of activities and then provides recommendations/suggestions to President Director, either through exceptional approach and the BoD Meeting forum.

E. Chief Technology & Development Officer

The Duties and Responsibilities of Director of Technology and Supply are as follows:

1. Establishing plans, strategies, and policies in subjects of product development, process development, quality & K3LH, and the supply chain.
2. Leading and directing business development to be in line with company's strategic planning.
3. Planning, coordinating, supervising, and evaluating The Company's business activities in the field of process development, quality & K3LH, and the supply chain.
4. Performing product development and research program;
5. Performing strategic coordination among Directorates.
6. Supervising and control over performance of the Technology and Development Division, Quality Assurance Division & K3LH, and SC Division.
7. Developing synergy with other parties in order to promote business and product development;
8. Submitting the results of activities and then provides recommendations/suggestions to President Director, either through exceptional approach and the BoD Meeting forum.

F. Direktur Strategi Bisnis

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Strategi Bisnis adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan strategi dan kebijakan dalam bidang perencanaan strategis, pengembangan bisnis dan sistem manajemen perusahaan.
2. Mengkoordinasikan perumusan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), bekerja sama dengan Direksi lainnya.
3. Memimpin dan mengarahkan perencanaan perusahaan, pengembangan bisnis dan sistem manajemen perusahaan sesuai rencana strategis perusahaan.
4. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan perusahaan dalam bidang perencanaan strategis, pengembangan bisnis dan sistem manajemen perusahaan.
5. Melakukan koordinasi strategis antar direktorat.
6. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Divisi Perencanaan Strategis, Divisi Pengembangan Bisnis dan Divisi Sistem Manajemen Perusahaan.
7. Membangun sinergi dengan pihak lain dalam rangka perencanaan strategis, pengembangan bisnis dan sistem manajemen perusahaan.
8. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran / usul kepada Direktur Utama, secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi.

Masa Jabatan Anggota Direksi

1. Masa jabatan Anggota Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.
2. Masa jabatan Anggota Direksi berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia.
 - b. Masa jabatannya berakhir.
 - c. Diberhentikan berdasarkan RUPS, dan/atau
 - d. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Direksi berdasarkan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan lainnya.
3. Yang dimaksud dengan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Rangkap jabatan.
 - b. Mengundurkan diri.

F. Chief Business Strategy Officer

Duties and Responsibilities of Chief Business Strategy Officer are as follows:

1. Establishing strategies and policies concerning strategic planning, business development and company management systems.
2. Coordinating the formulation of the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP), in collaboration with other Directors.
3. Leading and directing the Company's planning, business development and the Company management system according to the Company's strategic plan.
4. Planning, coordinating, supervising and evaluating the Company activities concerning strategic planning, business development and company management systems.
5. Conducting strategic coordination between directorates.
6. Supervising and controlling the entire performance of the Strategic Planning Division, Business Development Division and the Company's Management System Division.
7. Building synergies with other parties in the context of strategic planning, business development and company management systems.
8. Delivering the results of activities as well as providing suggestions/suggestions to the Chief Executive Officer, specifically as well as in the Board of Directors meeting forum.

Term of Office of the Board of Directors

1. The member of the Board of Directors have 5 (five) years term of office and can be reappointed for 1 (one) term of office.
2. The term of office of the BoD's members ends if:
 - a. Deceased.
 - b. Terms of office ends.
 - c. Dismissed based on the GMS and/or
 - d. No longer fulfilling the requirements as a member of the BoD according to the Articles of Association and other laws and regulations.
3. No longer fulfilling the requirement as the member of the BoD means but is not limited to:
 - a. Having concurrent position.
 - b. Resigning.

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

1. Para anggota Direksi dilarang memegang jabatan rangkap sebagaimana tersebut di bawah ini, yaitu:
 - a. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, dan Badan Usaha Swasta.
 - b. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara.
 - c. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik, dan/atau calon anggota legislatif dan/atau calon Kepala/Wakil Kepala Daerah, dan/atau
 - d. Jabatan lain yang dapat menimbulkan Benturan Kepentingan.
2. Selain jabatan rangkap sebagaimana dimaksud di atas, anggota Direksi dilarang memegang jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris perusahaan lain, kecuali:
 - a. Anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan/perusahaan patungan perusahaan dengan ketentuan haknya berhak atas akumulasi penghasilan sebagai Anggota Dewan Komisaris pada satu atau lebih anak perusahaan/perusahaan patungan maksimal sebesar 30% (tiga puluh persen) dari gaji Anggota Direksi di Perusahaan, sedangkan penghasilan lainnya/ selebihnya menjadi penghasilan Perusahaan.
 - b. Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan lain untuk mewakili/memperjuangkan kepentingan Perusahaan sepanjang memperoleh ijin dari Menteri.
 - c. Anggota Direksi yang memegang jabatan rangkap sebagaimana dimaksud, masa jabatannya sebagai Direksi berakhir terhitung sejak terjadinya perangkapan jabatan tersebut.

Concurrent Position of the BoD

1. The members of the Board of Directors are prohibited to hold positions as follows:
 - a. Members of the Board of Directors in other State-Owned Enterprises, Region-Owned Enterprises, Private Enterprises.
 - b. Members of Board of Commissioners/Directors of State-Owned Enterprises.
 - c. Other positions according to the provisions of regulations such as administrators of political parties and/or candidates/legislative members and/or candidates for Regional Heads/Deputy Regional Heads. and/or
 - d. Other positions that can cause Conflict of Interest.
2. In addition to the dual position as referred to above, members of the BoD are prohibited from holding multiple positions as members of the BoC of other companies, except:
 - a. Members of the BoC in the Company's subsidiaries/joint ventures with the provision that their rights are entitled to accumulated income as members of the BoC in one or more subsidiaries/joint venture companies with a maximum of 30% (thirty percent) of the salaries of Members of the BoD in the Company, while other income/the rest is the Company's income.
 - b. Members of the BoC in other companies to represent /fight for the interest of the Company as long as they obtain permission from the Minister.
 - c. The member of the BoD holding the dual position as referred to his terms of office as the BoD ends as of the occurrence of the concurrent position.

Tata Cara Pemberhentian Anggota Direksi Sewaktu-waktu oleh Dewan Komisaris

Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan ketentuan sebagai berikut:

1. Keputusan Dewan Komisaris mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan sesuai dengan tata cara pengambilan keputusan Dewan Komisaris.
2. Pemberhentian sementara dimaksud harus di beritahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Pemegang Saham dan Direksi.
3. Pemberitahuan sebagaimana dimaksud dalam huruf b bagian 6 ini disampaikan dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari setelah ditetapkannya pemberhentian sementara tersebut.
4. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang menjalankan pengurusan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
5. Dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara dimaksud harus diselenggarakan RUPS yang akan memutuskan apakah mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Penyelenggaraan RUPS dilakukan oleh Dewan Komisaris.
6. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf e bagian 6 ini, Anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.
7. RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf e bagian 6 ini dipimpin oleh salah seorang Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari antara Pemegang Saham yang hadir.
8. Dalam hal jangka waktu 30 (tiga puluh) hari telah lewat, RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf e bagian 6 ini tidak diselenggarakan atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal.

Dismissal Procedure of Member the BoD at Any Time by the BoC

Members of the BoD may be temporarily dismissed by the BoC if they act contrary to the Articles of Association or there are indications of loss of the Company or neglect of their obligations or there are urgent reasons for the Company, taking into account the following provisions:

1. The decision of the Board of Commissioners regarding the temporary dismissal of members of the Board of Directors is carried out in accordance with the procedures for decision making of the Board of Commissioners.
2. The members concerned shall receive written notification regarding the temporary dismissal along with the reasons causing the action with copies to the Shareholders and the BoD.
3. The Notification referred to in letter b part six is forwarded within no later than 2 (two) days after the stipulation of said temporary suspension.
4. Members of the BoD who are temporarily dismissed do not have the pleasure of managing the Company and representing the Company both inside and outside the court.
5. Within a period of no later than 30 (thirty) days after the said temporary dismissal, a GMS must be convened which will decide whether to revoke or strengthen the decision to terminate the interim. The implementation of the GMS is carried out by the BoC.
6. In the GMS as referred to in item e part 6, the members of the BoD concerned are given the opportunity to defend themselves.
7. The GMS as referred to in letter e section 6 is led by one of the Shareholders selected by and from among the Shareholders present.
8. In the event that a period of 30 (thirty) days has passed, the GMS as referred to in letter e part 6 is not held or the GMS cannot make a decision, then the temporary dismissal becomes null and void.

9. Keputusan untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi, dapat pula dilakukan oleh Pemegang Saham di luar RUPS dengan syarat semua Pemegang Saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani keputusan yang bersangkutan dengan tetap memperhatikan ketentuan waktu sebagaimana dimaksud pada huruf e bagian 6 ini.
10. Dalam hal keputusan untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan di luar RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf i bagian 6 ini, maka anggota Direksi yang bersangkutan diberitahukan secara lisan atau tertulis, dengan diberikan kesempatan untuk menyampaikan pembelaan diri secara tertulis dalam waktu 14 (empat belas) hari setelah menerima pemberitahuan.
11. Apabila RUPS membatalkan pemberhentian sementara atau terjadi keadaan sebagaimana dimaksud pada huruf h bagian 6 ini, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya kembali sebagaimana mestinya.

Pengunduran Diri Anggota Direksi

Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam surat pengunduran diri disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 (tiga puluh) hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri.

Independensi Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertindak secara independen dan terbebas dari berbagai kepentingan. Independensi Direksi Perusahaan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

9. Decisions to revoke or strengthen the decision to suspend the members of the Board of Directors may also be made by Shareholders outside the GMS provided that all Shareholders with voting rights approve in writing by signing the decision in question while taking into account the time provisions as referred to in letter e section 6 this.
10. In the event that the decision to revoke or strengthen the decision to suspend the members of the Board of Directors is carried out outside the GMS as referred to in letter i part 6, then the member of the Board of Directors shall be informed verbally or in writing, with the opportunity to submit written defense in 14 (fourteen) days after receiving notification.
11. If the GMS cancels the temporary dismissal or the situation referred to in letter h part 6, then the member of the Board of Directors concerned must carry out his duties properly.

Resignation of Member of the BoD

A member of the Board of Directors has the right to resign from his position by notifying in writing about the purpose of the Company with copies to the Shareholders, Board of Commissioners and other members of the Board of Directors no later than 30 (thirty) days before the date of his resignation. If the resignation letter states that the effective date is less than 30 (thirty) days from the date the letter was received, it is deemed not to mention the effective date of resignation.

Independence of the BoD

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors acts independently and is free from various interests. The independence of the Company's Board of Commissioners can be seen in the following tables:

Rangkap Jabatan Direksi Perusahaan
Concurrent Position of the BoD

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan atau Instansi Lain Position in Other Companies or Institution
Abraham Mose	Direktur Utama President Director	X
Wildan Arif	Direktur Keuangan & Administrasi Chief Finance & Administration Officer	X
Heru Puryanto	Direktur Bisnis Produk Hankam Chief Business Of Defense & Security Product Officer	X
Heri Heriswan	Direktur Bisnis Produk Industrial Chief Business of Industrial Product Officer	X
Ade Bagdja	Direktur Teknologi & Pengembangan Chief Technology & Development Officer	X
Rizka Ariesnawan Putranto	Direktur Strategi Bisnis Chief Business Strategy Officer	X

Hubungan Saham dan Afiliasi dari Direksi
Share and Affiliation of the BoD

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership		Hubungan Afiliasi dengan Afiliation with		
		di Pindad in Pindad	di Perusahaan Lain in Other Companies	Dewan Komisaris Lain Other BoC	Direksi BoD	Pemegang Saham Shareholder
Abraham Mose	Direktur Utama President Director	X	X	X	X	X
Wildan Arif	Direktur Keuangan & Administrasi Chief Finance & Administration Officer	X	X	X	X	X
Heru Puryanto	Direktur Bisnis Produk Hankam Chief Business Of Defense & Security Product Officer	X	1)	X	X	X
Heri Heriswan	Direktur Bisnis Produk Industrial Chief Business of Industrial Product Officer	X	X	X	X	X
Ade Bagdja	Direktur Teknologi & Pengembangan Chief Technology & Development Officer	X	X	X	X	X
Rizka Ariesnawan Putranto	Direktur Strategi Bisnis Chief Business Strategy Officer	X	X	X	X	X

1) Memiliki saham di PT PEI sebanyak 1 lembar saham senilai Rp1.000.000 Own 1 share in PT PEI worth Rp1,000,000

Program Pengembangan Kompetensi yang diikuti oleh Direksi Competency Development Programs Attended by the BoD

Kegiatan Activities	Waktu dan Tempat Time and Venue	Penyelenggara Organizer	Biaya Cost
<p>Bpk Wildan Arief selaku Direktur Keuangan & Administrasi mengikuti kegiatan Pelatihan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN.</p> <p>Mr. Wildan Arief as Chief Finance & Administration Officer participated in the Training on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOE.</p>	<p>Jum'at, 6 November 2020 / via aplikasi Zoom Friday November 6, 2020</p>	<p>Kementerian BUMN bekerjasama dengan International Financial Corporation (IFC)</p> <p>The Ministry of SOEs in collaboration with the International Financial Corporation (IFC)</p>	

Rapat Direksi

Direksi secara rutin berkoordinasi terkait kinerja perusahaan dan hal-hal penting lainnya dalam rapat Direksi yang diselenggarakan minimal 12 kali dalam setahun. Dalam tahun 2020, telah diselenggarakan rapat Direksi sebanyak 20 kali.

Rekapitulasi Rapat Direksi BoD Meetings Recapitulation

Nama Name	Jabatan Position	Rencana Rapat Meeting Plan	Jumlah Rapat Number of Meeting	%
Abraham Mose	Direktur Utama President Director	12	19	158
Wildan Arif	Direktur Keuangan & Administrasi Chief Finance & Administration Officer	12	19	158
Heru Puryanto	Direktur Bisnis Produk Hankam Chief Business Of Defense & Security Product Officer	12	17	142
Heri Heriswan	Direktur Bisnis Produk Industrial Chief Business of Industrial Product Officer	12	17	142
Ade Bagdja	Direktur Teknologi & Pengembangan Chief Technology & Development Officer	12	17	142
Rizka Ariesnawan Putranto	Direktur Strategi Bisnis Chief Business Strategy Officer	12	8	67

Meeting of the BoD

The BoD periodically coordinates related to company performance and other important matters in the BoD meetings which are held at least 12 times a year. In 2020, Board of Directors meetings were held 20 times.

Agenda Rapat Direksi
BoD Meetings Agenda

No	Tanggal Rapat Date	Agenda Agenda	
1	20 Januari 2020 January 20, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak lanjut arahan Menteri Pertahanan - Kerjasama dengan mitra strategis - Penetrasi pasar bisnis industrial - G to G dengan Filipina 	<ul style="list-style-type: none"> - Follow up on the Minister of Defense direction - Cooperation with strategic partners - Industrial business market penetration - G to G with Philippines
2	27 Januari 2020 January 27, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - G to G dengan Filipina - PSAK 72 - LC - Capaian penjualan - Keuangan - Organisasi & SDM 	<ul style="list-style-type: none"> - G to G with Philippines - PSAK 72 - LC - Sales achievement - Finance - Organization & HR
3	20 Februari 2020 February 20, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Arahan Wamenhan - Keuangan - Pembahasan <i>Medium Tank, Tank Boat & Senapan Serbu</i> - Kemitraan - Organisasi - ISO 37001 - HUT ke-37 Pindad - Capaian KPI 2019 - Monitoring pengadaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Instruction of the Deputy Minister of Defense - Finance - Discussion on Medium Tanks, Tank Boats & Assault Rifles - Partnership - Organization - ISO 37001 - 37th Anniversary of Pindad - 2019 KPI Achievements - Procurement monitoring
4	2 Maret 2020 March 2, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Organisasi - SDM - Klaster Indhan - FGD Pindad 	<ul style="list-style-type: none"> - Organization - HR - Defense Industry Cluster - Pindad FGD
5	16 Maret 2020 March 16, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Antisipasi Covid-19 - Kebijakan terkait Covid-19 - Kegiatan HUT ke-37 Pindad - Skema WFH 	<ul style="list-style-type: none"> - Anticipate Covid-19 - Policies related to Covid-19 - Pindad's 37th Anniversary Activities - WFH Scheme
6	23 Maret 2020 March 23, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Penanganan Covid-19 - Kenaikan kurs - Optimalisasi <i>video conference</i> - Pemberlakuan WFH - Pengukuran suhu dan pemberian vitamin 	<ul style="list-style-type: none"> - Handling Covid-19 - Increase in exchange rates - Optimization of video conference - Implementation of WFH - Temperature measurement and vitamins distribution
7	26 Maret 2020 March 26, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 - ASEAN Defense Industry - Progress cash in - Kebijakan terkait Covid-19 	
8	21 April 2020 April 21, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Assessment</i> eselon 1 - Penanganan Covid-19 - <i>Efforts to prevent and control Covid-19</i> - ASEAN Defense Industry - <i>Cash In Progress</i> - <i>Policies related to Covid-19</i> - <i>Assessment echelon 1</i> - <i>Handling Covid-19</i> 	
9	20 Mei 2020 Mei 20, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Administrasi dan keuangan Perusahaan - Rotasi dan promosi SDM 	<ul style="list-style-type: none"> - The Company's administration and finance - HR rotation and promotion

Agenda Rapat Direksi

BoD Meetings Agenda

No	Tanggal Rapat Date	Agenda Agenda	
10	4 Juni 2020 June 4, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Rencana pembuatan industri munisi - Rencana ekspor Kendaraan Khusus - Rencana kerja sama di bidang Alat Berat - Penempatan SDM - Keuangan perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Manufacturing plan of munition industry - Special Vehicle export plan - Cooperation plan in the Heavy Equipment sector - HR Placement - Corporate finance
11	13 Juli 2020 July 13, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak lanjut order dari Kementerian Pertahanan - Administrasi dan Keuangan Perusahaan - Kesiapan pemenuhan senjata Komcad - Rencana aliansi bisnis Industrial - Produksi Rantis Maung 	<ul style="list-style-type: none"> - Follow-up orders from the Ministry of Defense - Corporate Administration and Finance - Readiness to fulfill Komcad's weapons - Industrial business alliance plan - Production of Rantis Maung
12	29 Juli 2020 July 29, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Rencana pengendalian dan pengadaan di Direktorat Bisnis Industrial - Revaluasi aset perusahaan - Pengadaan ventilator Pindad VRM - Perumusan RJPP 	<ul style="list-style-type: none"> - Control and procurement plan at the Industrial Business Directorate - Company asset revaluation - Procurement of Pindad VRM ventilators - RJPP formulation
13	14 Agustus 2020 August 14, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Dana operasional di Direktorat Bisnis Industrial - Pengadaan Pertashop 	<ul style="list-style-type: none"> - Operational funds at the Industrial Business Directorate - Procurement of Pertashop
14	23 September 2020 September 23, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Perizinan tim teknis mitra asing - Ketentuan dan Implementasi Pembayaran Termin Produk - Negosiasi & Kerjasama Perusahaan - Progress Produk Inovasi - Organisasi & SDM - Keuangan & Administrasi Perusahaan - Operasional & Bisnis Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Foreign partner technical team licensing - Term of Reference and Implementation of Payment Terms Payment - Corporate Negotiation & Cooperation - Progress of Innovation Product - Organization & HR - Corporate Finance & Administration - Company Operations & Business
15	25 September 2020 September 25, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Organisasi & SDM - Negosiasi & Kerjasama Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Organization & HR - Corporate Negotiation & Cooperation
16	12 Nopember 2020 November 12, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak Lanjut Kunjungan Wamen 1 BUMN - Negosiasi & Kerjasama Perusahaan - Progress Pengembangan & Modernisasi Industri - Operasional Direktorat Bisnis Hankam - Operasional Direktorat Bisnis Industrial - Progress Direktorat Strategis Bisnis - Operasional Anak Perusahaan - Keuangan & Administrasi Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Follow-up of SOE's Deputy Minister 1 visit - Corporate Negotiation & Cooperation - Industrial Development & Modernization Progress - Operations of the Defense and Security Business Directorate - Operational Directorate of Industrial Business - Progress of the Strategic Business Directorate - Subsidiary Operations - Corporate Finance & Administration
17	7 Desember 2020 December 7, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Finalisasi RKAP 2021 - Operasional & Bisnis Perusahaan - Persiapan Proyek Negosiasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Finalization of RKAP 2021 - Company Operations & Business - Negotiation Project Preparation
18	22 Desember 2020 December 22, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak Lanjut Undang-undang Cipta Kerja - Tindak Lanjut Arahan Komisaris Utama - Tindak lanjut Arahan Menteri - Operasional Direktorat Keuangan - Pengadaan & Penerimaan Material - Operasional Direktorat Bisnis Hankam - Operasional Perusahaan Terkait Covid-19 - Operasional Direktorat Bisnis Industrial 	<ul style="list-style-type: none"> - Follow-up to the Job Creation Act - Follow-up on the President Commissioner's Instructions - Follow-up on the Minister's Instructions - Operational Directorate of Finance - Material Procurement & Receipt - Operations of the Defense and Security Business Directorate - Company Operations Related to Covid-19 - Operational Directorate of Industrial Business

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan strategis menyangkut kelangsungan usaha dan keputusan perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ perusahaan, senantiasa mengagendakan pertemuan berkala yang dilakukan setiap bulan dalam Rapat Komisaris dan Direksi (Rakomdir), antara lain untuk membahas kinerja perusahaan bulan sebelumnya, rencana kerja Direksi bulan mendatang, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam tahun 2020, telah dilaksanakan 12 kali rapat gabungan Komisaris dan Direksi.

Joint Meeting of the BoC and BoD

To combine the opinions and to decide on a strategic issue concerning the business continuity and decisions of the company, the Board of Commissioners and the Board of Directors as the Company's organ, constantly schedule periodic meetings which held each month, including discussing the company's performance in the previous month, Directors' work plan for the coming month, and issues strategic issues that require the approval of the Board of Commissioners.

In 2020, 12 joint meetings were held.

Rekapitulasi Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

BoC and BoD Meetings Recapitulation

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Meeting	%
Andika Perkasa	Komisaris Utama President Commissioner	14	0	0%
Sumardi	Wakil Komisaris Vice President Commissioner	14	14	100%
Alexandra Retno Wulan*)	Komisaris Independen Independent Commissioners	4	3	75%
Endang Sodik	Komisaris Commissioner	14	14	100%
Ari Dono Sukmanto	Komisaris Commissioner	14	11	78,57%
Nurdin	Komisaris Commissioner	14	14	100%
Abraham Mose	Direktur Utama President Director	14	11	78,57%
Wildan Arif	Direktur Keuangan & Administrasi Chief Finance & Administration Officer	14	13	92,68%
Heru Puryanto	Direktur Bisnis Produk Hankam Chief Business Of Defense & Security Product Officer	14	12	85,71%
Heri Heriswan	Direktur Bisnis Produk Industrial Chief Business of Industrial Product Officer	14	14	-
Ade Bagdja	Direktur Teknologi & Pengembangan Chief Technology & Development Officer	14	13	92,68
Rizka Ariesnawan Putranto	Direktur Strategi Bisnis Chief Business Strategy Officer	9	9	100

*) Alexandra Retno Wulan menjabat Dewan Komisaris sampai dengan 7 Mei 2020, tidak ada penggantinya

*) Alexandra Retno Wulan served on the Board of Commissioners until May 7, 2020, there was no replacement

Penilaian Kinerja dan KPI Direksi

Kontrak Manajemen antara PT Pindad (Persero) dengan Kuasa Pemegang Saham PT Pindad (Persero) yang ditandatangani pada tanggal 30 November 2020, telah menyepakati upaya pencapaian target-target Key Performance Indikator (KPI) bagi Direksi untuk tahun 2020. Berdasarkan realisasi yang dicapai Perseroan tahun 2020, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik, dengan pencapaian skor kinerja sebesar 87,35%.

Pencapaian KPI Direksi

BoD KPI Achievement

Indikator Kinerja Performance Indicator	Bobot KPI KPI Weight	Target 2020	Realisasi 2020 Realization 2020	% Pencapaian % Achievement	Skor KPI KPI Score	Tercapai (T) /Belum tercapai (BT) Achieved (T) /or not achieved (BT)
A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Economic and Social Value for Indonesia						
1. EBITDA	8	423	485	110%	8,80	T
2. Debt to EBITDA	8	5,57	7,38	68%	5,40	BT
3. Net Income	8	80,66	6,63	8%	0,66	BT
4. Market share atas belanja Alutsista Market share on Alutsista Expense	8	6,35%	6,45%	102%	8,13	BT
5. Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) Produk (assessment Sucofindo /BPPT) Domestic Content Level (TKDN) of Products (assessment by Sucofindo/BPPT)	8	45,00%	51,31%	110%	8,80	BT
Jumlah A Total A					31,79	
B. Inovasi Model Bisnis Busines Model Innovation						
1. Persetujuan dari Kementerian BUMN atas rencana pengembangan ekosistem rantai pasok Tier 2,3, dan/atau 4. Approval from the Ministry of SOEs on supply chain ecosystem on the Tier 2,3, and/or 4 development plan.	10	November 2020	November 2020	100%	10	T
2. Pembentukan holding BUMN Industri Pertahanan (terbit PP). SOE holding establishment of Defense Industry (issued PP).	10	Desember 2020 December 2020	Desember 2020 December 2020	90%	9	BT
3. Persetujuan dari Kementerian BUMN atas kajian divestasi bisnis non-core. Approval from the Ministry of SOEs on the study of non-core business divestments.	10	Desember 2020 December 2020	Desember 2020 December 2020	100%	10	T
Jumlah B Total B					29,00	

Performance Assessment of the BoD

The Management Contract between PT Pindad (Persero) and the Shareholders Authority of PT Pindad (Persero), signed on November 30, 2020, has agreed on efforts to achieve Key Performance Indicators (KPI) targets for the Directors for 2019. Based on the realization achieved by the Company in 2019, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities very well, with the achievement of a performance score of 87.35%.

Pencapaian KPI Direksi

BoD KPI Achievement

Indikator Kinerja Performance Indicator	Bobot KPI KPI Weight	Target 2020	Realisasi 2020 Realization 2020	% Pencapaian % Achievement	Skor KPI KPI Score	Tercapai (T) /Belum tercapai (BT) Achieved (T) /or not achieved (BT)
C. Kepemimpinan Teknologi Technology Leadership						
1. Persetujuan dari Kementerian BUMN atas program otomatisasi proses produksi berbasis IT. Approval from the SOE Ministry on the IT-based production process automation program.	3,0	Oktober 2020 October 2020	Oktober 2020 October 2020	100%	3	T
2 a. <i>Technology Readiness Level (TRL) Medium Tank.</i>	2,5	9	9	100%	2,5	T
b. <i>Technology Readiness Level (TRL) Roket R-Han 122B.</i>	2,5	8	8	100%	2,5	T
3. Persetujuan dari Kementerian BUMN atas program IDKLO (Imbal Dagang dan Kandungan Lokal dan/atau <i>Offset</i>). Approval from the SOE Ministry on the IDKLO program (Trade Rewards and Local Content and / or Offset).	2,0	1 4	Program	110%	2,2	T
Jumlah C Total C					10,20	
D. Pengembangan Investasi Investment Development						
1. Progres pembangunan fasilitas produksi prioritas untuk Kendaraan Tempur Kavaleri <i>Medium Tank</i> Harimau dan Infanteri 8x8 Cobra (realisasi nilai capex yang dikeluarkan). The construction progress of the priority production facilities for the Tiger Medium Tank Cavalry Combat Vehicle and the 8x8 Cobra Infantry (expense of capex value realization).	10	66% ≈ Rp 19 miliar billion	41,96% Rp 12,11 miliar billion	64%	6,36	BT
Jumlah D Total D					6,36	
D. Pengembangan Talenta Talent Development						
1. Pembentukan Indonesian Defence Institut. Indonesian Defence Institute establishment.	5	Desember 2020 December 2020	Desember 2020 December 2020	100%	5,00	T
2. Persetujuan rencana pengembangan talent BUMN, termasuk di dalamnya program suksesi Direksi dan pengembangan <i>top talent</i> muda (di bawah umur 40 tahun). Approval of SOE's talent development plans, including the succession program for the Board of Directors and the development of young top talent (underage 40 years).	5	September 2020	September 2020	100%	5,00	T
Jumlah D Total D					10,00	
Jumlah Total					87,35	

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER 04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN bahwa Komisaris Utama mendapatkan gaji sebesar 45% dari gaji Direktur Utama, sedangkan Wakil Komisaris Utama dan Komisaris masing-masing mendapatkan gaji sebesar 95% dan 90% dari gaji Komisaris Utama.

Berdasarkan Ketetapan Perusahaan, Nomor S-613/MBU/D3/06/2018 tanggal 6 Juni 2018 dan Nomor PER-06/MBU/06/2018 tanggal 4 Juni 2018 telah ditetapkan bahwa dari proporsi gaji Direktur Utama 100%, Direksi dan Komisaris Utama mendapatkan gaji sebesar 85% dan 45% dari honor Direktur Utama, sedangkan Wakil Komisaris Utama dan Komisaris masing-masing mendapatkan gaji sebesar 95% dan 90% dari gaji Komisaris Utama. Selain itu diberikan pula tunjangan perumahan, THR, Asuransi purna jabatan dan fasilitas lain-lain.

Kebijakan Honorarium tahun 2020

Honorarium Policy in 2020

Gaji/Honorarium (Gaji/Honorarium Dasar) x Faktor Penyesuaian Industri x Faktor Penyesuaian Inflasi x Faktor Jabatan Salary /Honorarium (Basic Salary/Honorarium) x Industrial Adjustment Factor x Inflation Adjustment Factor x Position Factor	Gaji/Honorarium per Tahun Salary/Honorarium per Year	Rp6.564.188.000
	Indeks Dasar Basic Index	-
	Faktor Penyesuaian Industri Industrial Adjustment Factor	-
	Faktor Inflasi Inflation Factor	-
	Faktor Jabatan Direktur Utama Position as Chief Executive Officer	100%
	Faktor Jabatan Anggota Direksi Position as Members of Board of Director Factors	85% Direktur Utama 85% of President Director's
	Faktor Jabatan Komisaris Utama President Commissioner Position Factor	45% dari Direktur Utama 45% of President Director's
	Faktor Jabatan Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner Position Factor	42,5% dari Direktur Utama 42,5% of President Director's
Faktor Jabatan Anggota Komisaris Commissioner Member Position Factors	90% Komisaris Utama 90% of President Commissioner's	

Remuneration Policy of the BoC and the BoD

The remuneration of the BoC and the BoD is determined based on the Regulation of the Minister of SOE Number PER.04/MBU/2014 dated March 10, 2014 concerning Guidelines for Determining Income of BoD, BoC and Supervisory Board of SOE that the President Commissioner receives a salary of 45% of the salary of the Chief Executive Officer, while Vice President Commissioner and Commissioner respectively receive a salary of 95% and 90% of the salary of the President Commissioner.

According to the Decree of the Company Number S-613/MBU/D3/06/2018 dated June 6, 2018 and Number PER-06/MBU/06/2018 dated June 4, 2018, from the proportion of 100% of the President Director's salary, the BoD and the President Commissioner get a salary of 85% and 45% of the President Director's salary, while each Vice President Commissioner and Commissioner respectively receives 95% and 90% of the salary of the President Commissioner. In addition, housing benefits, religious holiday benefit, post-retirement insurance and other facilities are also provided.

Tunjangan Benefits	Direksi Board of Directors	THR, Asuransi Purna jabatan 25% dari gaji satu tahun, Tunjangan perumahan. THR, 25% Post-employment Insurance 25% of one-year salary, housing allowance.
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	THR 1x Honorarium, Asuransi Purna jabatan 25% dari gaji satu tahun, Tunjangan transportasi 20% dari honorarium per bulan. THR 1x Honorarium, Post-employment Insurance 25% of one-year salary, Transportation allowance 20% of monthly honorarium.
Fasilitas Facilities	Direksi Board of Directors	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas Kendaraan 1 (satu) unit kendaraan beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan. Transportation facility 1 (one) unit of vehicle along with maintenance costs and operational costs taking into account the Company's financial condition. 2. Fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost) Health facility in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost). 3. Fasilitas bantuan hukum sebesar pemakaian (at cost). Legal assistance facility (at cost).
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost). Health facility in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost). 2. Fasilitas bantuan hukum sebesar pemakaian (at cost). Legal assistance facility (at cost).

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

PT Pindad (Persero) tidak mengatur kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, dikarenakan penetapan personel untuk posisi-posisi tersebut murni hasil Keputusan Kementerian BUMN berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Policy on Composition Diversity of the BoC and BoD

The regulation PT Pindad (Persero) does not contain any policy regarding the diversity of the composition of the BoC and Directors since the personnel for these positions is purely determined by the Decree of the Ministry of SOE according to the Regulation the Minister of SOE Number PER-03/MBU/2015 dated February 17, 2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the State-Owned Enterprises BoD and the Regulation of the Minister of SOE Number PER-02/MBU/2015 dated February 17, 2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the BoC and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of the BoC

Sekretaris Dewan Komisaris bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kesekretariatan serta menjadi penghubung dengan Manajemen serta pihak terkait pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

The Secretary of the BoC has the duty to assist the BoC in carrying out secretariat functions and to be a liaison with the Management and parties related to the implementation of the duties of the BoC.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profile Secretary of the BoC



Anna Muslikhah Jamil

Warga Negara Indonesia. Lahir di Kabupaten Kendal, 21 Januari 1977 (42 tahun). Berdomisili di Tangerang Selatan.

Indonesian citizen. Born in Kendal Regency, on January 21, 1977 (42 years). Based in South Tangerang.

Gelar sarjananya diraih dari Universitas Brawijaya pada tahun 1999 jurusan program studi Teknologi hasil Perikanan.

Obtained a bachelor's degree in 1999 from Brawijaya University, through the Fisheries Technology Study Program.

Saat ini memegang posisi Sekretaris Dewan Komisaris Perseroan sebagai penugasan pada BUMN. Saat ini juga menjabat sebagai Kepala Subbagian Perbendaharaan pada Biro Umum dan Humas di Kementerian Kelautan dan Perikanan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris di BUMN PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) pada Januari 2017-Juli 2018, dan PT Berdikari (Persero) pada Juli 2013-Agustus 2015.

Holds the position of the Secretary of the BoC of the Company as an assignment to SOEs, and currently also serves as Head of the Treasury Subdivision at the Public and Public Relations Bureau at the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries. Previously he served as Secretary of the BoC in the BUMN of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) in January 2017 - July 2018, and PT Berdikari (Persero) in July 2013 - August 2015.

Diangkat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pindad (Persero) Nomor Kep/01/DEKOM/P/VII/2018 tanggal 31 Juli 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Pindad (Persero). Dalam surat keputusan tersebut, juga ditentukan tugas dan wewenang dari Sekretaris Dewan Komisaris.

She was appointed as Secretary of the BoC according to Decision of the BoC of PT Pindad (Persero) Number Kep/01/DEKOM/P/VII/2018 dated 31 July 2018 concerning Dismissal and Appointment of the Secretary of the BoC of PT Pindad (Persero). The decree also inform the duties and authorities of the BoC's Secretary are also determined.

Tugas Sekretaris Dewan Komisaris yaitu:

1. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris;
2. Menyediakan informasi untuk kebutuhan Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan;
3. Mengumpulkan bahan-bahan dan data-data teknis berupa laporan-laporan rutin yang dibuat oleh Direksi dalam mengelola perseroan dan yang berasal dari Komite seperti laporan bulanan, laporan triwulanan, dan sebagainya;
4. Melakukan koordinasi dengan jajaran Direksi dalam menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan dari Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan pengelolaan perusahaan;
5. Melakukan koordinasi dengan jajaran Direksi dalam menyiapkan dan menyelenggarakan rapat-rapat dalam lingkungan Dewan Komisaris, baik yang bersifat rutin maupun non rutin dengan berbagai pihak;
6. Membuat risalah rapat atas rapat-rapat dengan pihak-pihak yang berkepentingan;
7. Menyampaikan risalah rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan;
8. Mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan serta penanggungjawabnya;
9. Memantau dan mengecek tahapan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan rapat/pertimbangan pendapat, saran-saran dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya;
10. Melaksanakan dan mengoordinasikan dengan jajaran Direksi dalam pengamanan atas data dan dokumen perusahaan yang bersifat rahasia yang berada dalam penguasaan/lingkup kerja Dewan Komisaris, dengan cara-cara sebagai berikut:
 - a. Melakukan dan mengoordinasikan pengadministrasian hasil pertemuan-pertemuan atau rapat-rapat di lingkungan Dewan Komisaris baik dengan Direksi beserta jajarannya serta pihak-pihak lainnya;
 - b. Melakukan dan mengoordinasikan pelaksanaan administrasi risalah rapat Dewan Komisaris, baik rutin maupun non rutin;
 - c. Mengarahkan dan mengoordinasikan pelaksanaan sistem dan prosedur yang ada di lingkungan Dewan Komisaris.

The tasks of Secretary of BoC:

1. Organizing activities in the secretarial field within the BoC.
2. Providing information for the needs of the BoC for decision making.
3. Collecting materials and technical data in the form of routine reports made by the Directors in managing the company and those from the Committee such as monthly reports, quarterly reports, and others.
4. Coordinate with the BoD in preparing the necessary materials relating to matters that required decisions from the BoC regarding the management of the Company.
5. Coordinating with the BoD in preparing and holding meetings within the BoC, both routine and non-routine with various parties.
6. Prepare minutes of meetings from meetings with interested parties;
7. Submit minutes of meeting to interested parties;
8. Record every decision stipulated in the decision-making forums and the person in charge;
9. Monitored and checked the stages of progress in the implementation of the meetings resolutions/opinions, suggestions and other decisions of the BoC;
10. Implement and coordinate with the BoD in securing confidential Company data and document within the scope/work of the BoC, in the following ways:
 - a. Conduct and coordinate the administration matters from results of meetings or gatherings, among the BoC, the BoD and their ranks, or other parties;
 - b. Carry out and coordinate the administration Minutes of meetings from routine and nonroutine BoC meetings;
 - c. Direct and coordinate the implementation of systems and procedures within the BoC.

Berdasarkan Surat Dewan Komisaris nomor B/118/DEKOM/P/XII/2019 tentang Validasi Risalah Rapat Gabungan Dekom dan Direksi PT Pindad (Persero), Sekretaris Dewan Komisaris juga diberi tugas terkait tindak lanjut audit GCG tahun 2019 yaitu memantau dan melaksanakan validasi atas risalah rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Sekretaris Dewan Komisaris diberikan wewenang untuk:

1. Menetapkan sistem dan prosedur persuratan maupun kearsipan dalam lingkungan Dewan Komisaris;
2. Turut memberikan masukan pertimbangan, pendapat, dan saran, dan keputusan lainnya dari Dewan Komisaris untuk para Pemegang Saham, Direksi, dan pihak-pihak terkait dengan pengelolaan Perseroan;
3. Melihat catatan-catatan, risalah-risalah rapat Direksi, dokumen-dokumen perusahaan maupun laporan-laporan dalam rangka kegiatan penyediaan informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris;
4. Meminta laporan kepada Direksi tentang kemajuan pelaksanaan hasil keputusan Dewan Komisaris;
5. Meminta kepada Direksi tentang data/informasi penjelasan yang dibutuhkan Dewan Komisaris untuk keperluan pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris;
6. Mengusulkan rencana/program kerja dan anggaran Dewan Komisaris dalam kaitannya dengan fungsi-fungsi Dewan Komisaris;
7. Menggunakan fasilitas-fasilitas kesekretariatan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas-tugasnya.

As stated in the BoC Letter number B/118/DEKOM/P/XII/2019 concerning the Validation of Minutes of the Joint Meeting of the BoC and Directors of PT Pindad (Persero), the Secretary of the BoC was also given the task related to the follow-up of the GCG audit in 2019 namely monitoring and implementing validation of the minute's joint meeting of the BoC and Directors.

The Secretary of the BoC is authorized to:

1. Establish the system and procedures of correspondence and filing within BoC;
2. Provide input on considerations, opinions, and suggestions, and other decisions from the BoC for the Shareholders, Directors, and parties related to the management of the Company;
3. Observe notes, minutes of BoC meetings, company documents and reports in the context of providing information needed by the BoC;
4. Request a report from the BoD regarding the progress of the BoC's decision results;
5. Ask the BoD for explanatory data/information needed by the BoC for the purposes of carrying out the duties of the BoC;
6. Propose the BoC work plan and budget//programs of the BoC in relation to the functions of the BoC;
7. Use the BoC secretarial facilities to carry out its duties.

Komite Audit

Komite Audit

Komite Audit Pindad menjalankan fungsinya berdasarkan piagam tertulis Komite Audit (Audit Committee Charter) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan dikaji ulang secara periodik. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2013. Piagam Komite Audit disusun dengan memperhatikan UU Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN, PP Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran BUMN, serta Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan oleh karenanya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Struktur Komite Audit

Ketua Komite Audit adalah anggota Komite Audit yang ditetapkan dari salah satu Dewan Komisaris. Komite Audit Perseroan membawahi dua orang anggotanya.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Nurdin
(Ketua)

Drajad Sulistiyana
(Anggota)

Dade Nursahid Ahmad Yasin
(Anggota)

Alexandra Retno Wulan *
(Ketua)

* menjabat hingga 7 Mei 2020.
served until May 7, 2020.

Pindad's Audit Committee runs its function based on Audit Committee Charter which approved by the BoC and shall be reviewed periodically. The last revision of the Charter was made on August 28, 2013. The Audit Committee Charter was arranged by taking into account Laws Number 19 of 2003 on SOE, Government Regulation Number 45 of 2005 on Establishment, Business, Supervision, and Dissolution of SOE, as well as Regulation of State Minister of SOE Number PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 on Supporting Element of BoC/Supervisory Board for State-Owned Enterprises.

The Audit Committee is established by BoC, therefore, it shall be responsible to the BoC.

Audit Committee Structure

The Chairwoman of the Audit Committee is a member of the Audit Committee determined from one of the BoC. The Company's Audit Committee Chairwoman is in charge of two members.

Nurdin (Ketua)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bandung, 12 Desember 1959 (61 Tahun). Berdomisili di Bekasi.

Menyelesaikan pendidikan Diploma IV di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1998), kemudian menyelesaikan gelar Master di Saint Mary's University Kanada (1993). Gelar Doktor berhasil diraih dari Universitas Padjajaran (2016).

Pernah ditugaskan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai Direktur Pengawasan Badan Usaha Jasa Perhubungan, Pariwisata, Kawasan Industri dan jasa Lainnya (2011-2012). Pernah menjabat sebagai Direktur Pengawasan Pinjaman dan Bantuan Luar Negeri (2012-2014). Pernah menjabat sebagai Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan (2014-2015). Pernah menjabat sebagai Deputi Kepala BPKP Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Perekonomian dan Kemaritiman (2015). Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Nomor SK-84/MBU/04/2017.

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi.

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan.

Drajad Sulistyana (Anggota)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta, pada tanggal 10 Agustus 1962 (57 tahun). Berdomisili di Bandung. Memperoleh gelar Diploma III (1984) & Diploma IV (1993) di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara.

Pernah menjabat di Government System Specialist World Wide Fund (2012), Auditor Ketua Tim Kantor Akuntan Publik Dani Sudarsono & Rekan (2014), Komite Audit BPJS Kesehatan (2016) dan pemimpin Kantor Jasa Akuntansi Dees (2016).

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pindad (Persero) Nomor Kep/04/DEKOM/P/VIII/2017 tanggal 1 Agustus 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Pindad (Persero).

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Nurdin (Chairman)

Indonesian citizen. Born in Bandung, on December 12, 1959 (61 years old). Based in Bekasi.

He completed his Diploma IV education at the State College of Accountancy – STAN (1998) and then obtained a master's degree at Saint Mary's University Canada (1993). He successfully achieved his doctorate from Padjajaran University, Bandung (2016).

He was once assigned by the Financial and Development Supervisory Agency – BPKP as Director of Supervision of Transportation, Tourism, Industrial and Other Services Business Entities (2011-2012). He also served as Director of Supervision of Loans and Foreign Assistance (2012-2014). He also served as the Head of the Supervision and Training Center (2014-2015). He also serves at BPKP as Deputy Head for Supervision of Government Agencies in the Economy and Maritime Affairs (2015). Appointed as Commissioner pursuant to the Decree of the Minister of SOE as the General Meeting of Shareholders of PT Pindad (Persero) Number SK-84/MBU/04/2017.

Besides serving as Chairman of the Audit Committee, he also serves as Commissioner of the Company.

He currently has no affiliation.

He currently has no concurrent position.

Drajad Sulistyana (Member)

Indonesian citizen. Born in Jakarta, on August 10, 1962 (57 years). Based in Bandung. He acquired a Diploma III (1984) & Diploma IV (1993) from State College of Accountancy.

He previously served as a Government System Specialist at World Wide Fund (2012), Head of Auditor Team at Dani Sudarsono & Partners Public Accounting Firm (2014), Audit Committee of BPJS Kesehatan (2016) and Head of Dees Accounting Service Firm (2016).

Appointed as the Member of Audit committee based on Decision of the BoC of PT Pindad (Persero) Number Kep/04/DEKOM/P/VIII/2017 dated August 1, 2017 concerning Dismissal and Appointment of the Member of Audit Committee of PT Pindad (Persero).

He has no concurrent position.

Dade Nursahid Ahmad Yasin (Anggota)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bandung, pada tanggal 24 Oktober 1955 (65 tahun). Berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Diploma IV (1986) dan *Master of Science in Professional Accounting/MSPA* (1991) dari University of Hartford (1991). Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Biro Umum dan Keuangan LKPP (2008) Direktur Sertifikasi Profesi LKPP (2015), dan tahun 2016 menjabat sebagai Instruktur PPIA-YPIA.

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pindad (Persero) Nomor Kep/05/DEKOM/P/VIII/2017 tanggal 16 Oktober 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Pindad (Persero).

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Pedoman Kerja Komite Audit

Tata laksana Komite Audit Pindad diatur berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit. Pedoman kerja ini disusun dengan maksud untuk menjadi acuan dan pedoman kerja maupun untuk melindungi bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan wewenangnya.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit bersifat independen sehingga dapat bertindak independen dalam melaksanakan audit. Independensi Komite Audit tercermin dari status dari masing-masing Ketua maupun anggota yang tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, serta kepemilikan saham dengan sesama Anggota Komite Audit, Pemegang saham Perseroan, Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

Hubungan Saham dan Afiliasi dari Direksi

Share and Affiliation of the BoD

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership		Hubungan Afiliasi dengan Affiliation with		
		di Pindad in Pindad	di Perusahaan Lain in Other Companies	Dewan Komisaris Lain Other BoC	Direksi BoD	Pemegang Saham Shareholder
Alexandra Retno Wulan*)	Ketua Komite Audit	X	X	X	X	X
Nurdin	Ketua Komite Audit	X	X	X	X	X
Drajad Sulistyana	Anggota Member	X	X	X	X	X
Dade Nursahid Ahmad Yasin	Anggota Member	X	1)	X	X	X

* menjabat hingga 7 Mei 2020.
served until May 7, 2020.

Dade Nursahid Ahmad Yasin (Member)

Indonesian citizen. Born in Bandung, on October 24, 1955 (65 years). Based in Jakarta.

Acquired a Diploma IV (1986) and Master of Science in Professional Accounting/MSPA (1991) from University of Hartford (1991). He previously served as the Head of General and Financial Affairs Bureau at LKPP (2008), Director of Profession Certification at LKPP (2015) and in 2016 served as Instructor at PPIA-YPIA.

Appointed as the Member of Audit committee based on Decision of the BoC of PT Pindad (Persero) Number Kep/05/DEKOM/P/X/2017 dated October 16, 2017 concerning Dismissal and Appointment of the Member of Audit Committee of PT Pindad (Persero).

He has no concurrent position.

Audit Committee Charter

Pindad's Audit Committee governance is regulated based on the Audit Committee Audit Charter. This charter aims to be a reference and work guideline and to protect the Audit Committee in carrying out its duties and authorities.

Independency of Audit Committee

Audit Committee members are independent. Therefore, they can conduct audits independently. This independency is reflected in family, financial and managerial relationships as well as share ownership, whether among members, Company's shareholders, BoC, or BoD.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan piagamnya, Komite Audit memiliki tugas antara lain sebagai berikut:

1. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal.
2. Mengevaluasi peran dan pelaksanaan tugas auditor eksternal.
3. Menyusun rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen Perseroan serta pelaksanaannya.
4. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan kajian bersama Direksi dan Auditor Eksternal terkait dengan laporan keuangan tahunan dan permasalahannya.
5. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pengkajian bersama Direksi dan Auditor Internal.
6. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan.

Hubungan Tugas Dewan Komisaris dengan Komite Audit

Komite Audit, yang dipimpin oleh Komisaris bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas kinerja Perseroan. Terutama berkaitan dengan review Sistem Pengendalian Intern Perseroan, memastikan kualitas laporan keuangan, dan meningkatkan efektivitas fungsi audit. Laporan keuangan merupakan produk dari manajemen yang kemudian diverifikasi oleh auditor eksternal. Dalam pola hubungan tersebut, dapat dikatakan bahwa Komite Audit berfungsi sebagai jembatan penghubung antara Perseroan dengan auditor eksternal. Komite Audit juga aktif menanggapi kebijakan-kebijakan Direksi dan berpartisipasi aktif memberikan masukan dan tanggapan pada setiap diskusi, rapat dan pertemuan Dewan Komisaris.

Program Kerja Komite Audit

A. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Membantu Dewan Komisaris memastikan efektivitas:
 - a. Sistem Pengendalian Intern.
 - b. Pelaksanaan tugas:
 - Auditor Eksternal
 - Auditor Internal

Duties and Responsibilities of Audit Committee

In accordance with the charter, the Audit Committee is assigned to:

1. Evaluate activities implementation as well as results of audit completed by internal auditor;
2. Evaluate roles and implementation of external auditor's assignments;
3. Formulate recommendations regarding management control system of the Company also its implementation;
4. Offer suggestions to the Board of Commissioners, as materials to be reviewed jointly with the Board of Directors and the External Auditor in connection with annual financial report and its problem.
5. Offer suggestions to the Board of Commissioners as materials to be reviewed jointly with the Board of Directors and the Internal Auditor;
6. Analyze the Company's compliance towards applicable laws and regulations.

Duties Correlation of BoC and Audit Committee

The Audit Committee, chaired by Commissioner, is assigned to assist the BoC in performing supervision function over Company's performance. The mentioned function is mainly related to review on Internal Controlling System of the Company, ensuring the quality in financial report, and improving the effectiveness of audit function. Financial Report is a product of management which shall be verified by and external auditor in such relationship model, it can be said that the Audit Committee is functioned as a bridge between the Company and the external auditor. The Audit Committee shall also actively respond the policies of the Board of Directors and participate in offering suggestions and responses in each discussion and meeting of the BoC.

Audit Committee Programs

A. Main Duties and Functions

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of:
 - a. Internal Controlling System;
 - b. Assignments Implementation of:
 - External Auditor
 - Internal Auditor

2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit:
 - a. SPI
 - b. Auditor Eksternal
3. Memberikan rekomendasi penyempurnaan:
 - a. Sistem Pengendalian Manajemen.
 - b. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Manajemen.
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan:
 - a. Membuat Laporan Analisis dan Evaluasi, atas:
 - Laporan Kinerja Bulanan
 - Laporan Manajemen Triwulanan
 - Laporan Manajemen Tahunan
 - b. Menelaah dan melakukan analisis yang berkaitan dengan hal-hal yang krusial.
 - c. Menelaah secara berkala *Key Performance Indicator*.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan penugasan lainnya dari Dewan Komisaris.

B. Tugas Penunjang

1. Atas permintaan Komisaris menghadiri rapat Dewan Komisaris atau Rapat antara Dewan Komisaris dengan Direksi.
2. Melakukan kunjungan kerja dalam rangka evaluasi, untuk memastikan efektivitas kinerja ke:
 - a. Kantor Pusat Pindad
 - b. Divisi Produksi/Pabrik:
 - di Bandung
 - di Turen, Malang
 - di tempat lainnya
 - c. SPI Pindad
- d. Satuan Kerja lainnya di lingkungan Pindad yang dianggap perlu.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Rekapitulasi Rapat Komite Audit

Audit Committee Meetings Recapitulation

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran	%
Alexandra Retno Wulan *	Ketua Chairman	7	7	100%
Nurdin	Ketua Chairman	5	5	100%
Drajad Sulistyana	Anggota Member	12	12	100%
Dade Nursahid Ahmad Yasin	Anggota Member	12	12	100%

* menjabat hingga 7 Mei 2020.
served until May 7, 2020.

2. Assessing the implementation of activities and results of audit of:
 - a. Internal Audit Unit
 - b. External Auditor
3. Providing recommendations for the accomplishment of:
 - a. Management Controlling System;
 - b. Implementation of Management Controlling System;
4. Ensuring the accomplishment of satisfactory evaluation procedures towards all information issued by the company:
 - a. Prepare Reports on Analysis and Evaluation of:
 - Monthly Performance Reports
 - Quarterly Management Reports
 - Annual Management Reports
 - b. Review and analyze relating to crucial matters;
 - c. Regularly review the Key Performance Indicators;
5. Conducting identification over any matters that need the attention of the BoC;
6. Performing other assignments as mandated by the BoC.

B. Supporting Duties

1. Upon Commissioners' request, attend the meeting of the BoC or meeting of the BoC with the BoD;
2. For evaluation purpose, conduct business visit, to ensure performance effectiveness, to:
 - a. Pindad Headquarter
 - b. Plant/Production Division:
 - in Bandung
 - in Turen, Malang
 - in other locations
 - c. SPI Pindad
 - d. Other Work Units within Pindad environment, if necessary.

Audit Committee Meeting

Throughout 2020, the Audit Committee held 12 meetings with the attendance rate as follows:

Agenda Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting Agenda

Tanggal Rapat Date	Agenda Agenda	
24 Januari 2020 January 24, 2020	- Rapat rutin bulan Januari 2020 - Laporan kinerja manajemen Pindad bulan Desember 2019	- Regular meeting in January 2020 - Pindad management performance report for December 2019
22 Februari 2020 February 22, 2020	- Rapat rutin bulan Februari 2020 - Laporan kinerja manajemen Pindad bulan Januari 2020	- Regular meeting in February 2020 - Pindad management performance report for January 2020
21 Maret 2020 March 21, 2020	- Rapat rutin bulan Maret 2020 - Kinerja manajemen Pindad bulan Februari 2020	- Regular meeting in March 2020 - Pindad management performance for February 2020
24 April 2020 April 24, 2020	- Rapat rutin bulan April 2020 - Laporan kinerja manajemen Pindad bulan Maret 2020	- Regular meeting in April 2020 - Pindad management performance report for March 2020
23 Mei 2020 May 23, 2020	- Rapat rutin bulan Mei 2020 - Laporan kinerja manajemen Pindad bulan April 2020	- Regular meeting in May 2020 - Pindad management performance report for April 2020
23 Juni 2020 June 23, 2020	- Rapat rutin bulan Juni 2020 - Laporan kinerja manajemen Pindad bulan Mei 2020	- Regular meeting in June 2020 - Pindad management performance report for May 2020
25 Juli 2020 July 25, 2020	- Rapat rutin bulan Juli 2020 - Laporan kinerja manajemen Pindad bulan Juni 2020	- Regular meeting in July 2020 - Pindad management performance report for June 2020
22 Agustus 2020 August 22, 2020	- Rapat rutin bulan Agustus 2020 - Laporan kinerja manajemen Pindad bulan Juli 2020	- Regular meeting in August 2020 - Pindad management performance report for July 2020
21 September 2020 September 21, 2020	- Rapat rutin bulan September 2020 - Laporan kinerja manajemen Pindad bulan Agustus 2020	- Regular meeting for September 2020 - Pindad management performance report for August 2020
22 Oktober 2020 October 22, 2020	- Rapat rutin bulan Oktober 2020 - Laporan kinerja manajemen Pindad bulan September 2020	- Regular meeting in October 2020 - Pindad management performance report for September 2020
21 November 2020 November 21, 2020	- Rapat rutin bulan November 2020 - Laporan kinerja manajemen Pindad bulan Oktober 2020	- Regular meeting in November 2020 - Pindad management performance report for October 2020
26 Desember 2020 December 26, 2020	- Rapat rutin bulan Desember 2020 - Laporan kinerja manajemen Pindad bulan November 2020	- Regular meeting in December 2020 - Pindad management performance report for November 2020

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Komite Audit Pindad senantiasa mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Program Pengembangan Kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit

Competency Development Program of Audit Committee

Pindad Audit Committee always participates in various competency development activities to improve its ability to carry out its duties and functions.

Competency Development Programs Attended by the Audit Committee

Kegiatan Activities	Waktu dan Tempat Time and Venue	Penyelenggara Organizer
<p>Bapak Drajad Sulistyana mengikuti Pelatihan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN.</p> <p>Mr. Drajad Sulistyana attended the Training on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in BUMN.</p>	<p>Jum'at, 6 November 2020 / via aplikasi Zoom</p> <p>Friday, November 6, 2020 via Zoom application</p>	<p>Kementerian BUMN R.I. bekerjasama dengan International Financial Corporation (IFC)</p> <p>Ministry of SOEs of R.I. in collaboration with the International Financial Corporation (IFC)</p>

Pelaksanaan Kinerja 2020

Komite Audit adalah organ/perangkat yang diangkat Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN disebutkan bahwa:

1. Tugas Komite Audit mengikuti ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2006 tanggal 20 Desember 2006 dan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris lainnya.
2. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2020, Komite Audit telah melakukan tugas sesuai ketentuan yang berlaku mencakup kegiatan sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris memastikan efektivitas:
 - a. Sistem Pengendalian Intern.
 - b. Pelaksanaan tugas:
 - Auditor Eksternal
 - Auditor Internal
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit:
 - a. SPI
 - b. Auditor Eksternal

Performance Implementation in 2020

The Audit Committee is an organ/device appointed by the BoC to assist the implementation of the duties of the BoC Regulation of the Minister of SOE Number PER-12/MBU/2012 concerning the Supporting Instrument of the BoC/Supervisory Board of SOE stated that:

1. Duties of the Audit Committee follow the provisions of the Minister of SOE Number PER-05/MBU/2006 dated December 20, 2006 and other duties assigned by the Boards of Commissioners.
2. The Audit Committee is independent both in carrying out its duties and in reporting and is directly responsible to the Board of Commissioners.

In 2020, the Audit Committee has carried out duties according to the applicable provisions including the following activities:

1. Assisting the BoC in ensuring the effectiveness of:
 - a. Internal Controlling System;
 - b. Assignments Implementation of:
 - External Auditor
 - Internal Auditor
2. Assessing the implementation of activities and results of audit of:
 - a. Internal Audit Unit
 - b. External Auditor

3. Memberikan rekomendasi penyempurnaan:
 - a. Sistem Pengendalian Manajemen.
 - b. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Manajemen.
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan:
 - a. Membuat Laporan Analisis dan Evaluasi atas:
 - Laporan Kinerja Bulanan untuk tahun 2019
 - Laporan Manajemen Triwulanan 2019
 - Laporan Manajemen Tahunan 2019
 - b. Menelaah dan melakukan analisis yang berkaitan dengan hal-hal yang krusial.
 - c. Menelaah secara berkala KPI.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan penugasan lainnya dari Dewan Komisaris.

Tugas Penunjang

1. Atas permintaan Komisaris menghadiri rapat Dewan Komisaris dan/atau rapat Dewan Komisaris dengan Direksi;
2. Melakukan kunjungan kerja dalam rangka evaluasi untuk memastikan efektivitas kinerja ke :
 - a. Kantor Pusat PT Pindad (Persero);
 - b. Divisi produksi/pabrik di Bandung, Turen (Malang) atau di lokasi lainnya tempat berlangsungnya aktifitas perusahaan;
 - c. Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT Pindad (Persero);
 - d. Satuan Kerja lainnya di lingkungan PT Pindad (Persero) yang dianggap perlu.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Pada tahun 2020, Komite Audit telah bertugas dengan sangat baik mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Hal tersebut terlihat dari pencapaian asesmen GCG pada aspek Dewan Komisaris yang mencapai skor 31,7622 atau mencapai 90,74% dari bobot penilaian sebesar 35.

3. Providing recommendations for the accomplishment of:
 - a. Management Controlling System;
 - b. Implementation of Management Controlling System;
4. Ensuring the accomplishment of satisfactory evaluation procedures towards all information issued by the Company:
 - a. Prepare Reports on Analysis and Evaluation of:
 - Monthly Performance Reports for year 2019
 - Quarterly Management Reports for year 2019
 - 2019 Annual Management Reports
 - b. Review and analyze relating to crucial matters;
 - c. Regularly review the Key Performance Indicators;
5. Conducting any identification over any matters that need the attention of the Board of Commissioners;
6. Performing other assignments as mandated by the Board of Commissioners.

Supporting Duties

1. At the request of the Commissioner to attend the meeting of the Board of Commissioners and/or the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors;
2. Conducting working visits in order to evaluate to ensure the effectiveness of performance to:
 - a. Head Office of PT Pindad (Persero);
 - b. Production division/factory in Bandung, Turen (Malang) or other locations the place where the company's activities take place;
 - c. PT Pindad (Persero) Internal Control Unit (SPI);
 - d. Other work units within PT Pindad (Persero) that are deemed necessary.

Performance Assessment of Audit Committee

In 2020, the Audit Committee has served very well in supporting the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners. This can be seen from the achievement of GCG assessment on aspects of the Board of Commissioners which reached a score of 31.7622 or 90.74% out of 35.

Remunerasi Komite Audit

Penentuan jumlah remunerasi Komite Audit ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite Audit, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perseroan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

Remuneration of Audit Committee

The amount of remuneration for the Audit Committee is determined by referring to the Regulation of the Minister of SOE Number PER-12/MBU/2012 concerning the Supporting Organs of the BoC/Supervisory Board of State-Owned Enterprises that regulates the income of members of the Audit Committee, namely in the form of honorarium of a maximum of 20% (twenty percent) of the salary of the Company's Director with tax provisions borne by the Company and not allowed to receive other income other than the honorarium. Members of the BoC who are Chairpersons/members of the Audit Committee are not given additional income from the position.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination And Remuneration Committee

Sampai periode tahun 2020, Pindad tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Until 2020, Pindad did not have a Nomination and Remuneration Committee. The nomination and remuneration functions are carried out by the BoC.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan PT Pindad berperan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan.

The Corporate Secretary of PT Pindad acts as a liaison between the Company and Shareholders and other Stakeholders to ensure the Company's compliance with laws and regulations.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Tuning Rudyati

(24 Mei 2018 – 23 Oktober 2020)

(May 24, 2018 – October 23, 2020)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Magelang, pada tanggal 7 Juni 1970 (49 tahun). Berdomisili di Bandung.

Indonesian citizens. Born in Magelang, on June 7, 1970 (49 years old). Based in Bandung.

Beliau mendapatkan gelar S2 Hukum Bisnis dari Universitas Parahyangan, Bandung (2006) dan gelar Sarjana Hukum (1993).

She earned her Master's degree in Business Laws from Parahyangan University, Bandung in 2006, and Bachelor's degree in Laws in 1993.

Sebelumnya di Pindad beliau pernah menjabat sebagai VP Human Capital & Bang Organisasi (2017), Kadiv Human Capital & Bang Organisasi (2016), Kepala Divisi Legal & GCG (2015), dan Kepala Divisi Legal & Manajemen Risiko (2015).

At Pindad, she previously served as VP of Human Capital & Organization Dev. (2017), Head of Human Capital & Organization Dev. Division (2016), Head of Legal & GCG Division (2015), and Head of Legal & Risk Management Division (2015).

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP/20/P/BD/V/2018.

Appointed by the Board of Directors Decree Number SKEP/20/P/BD/V/2018.

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi.

Currently she has no affiliation.

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan.

Currently she has no concurrent positions.



Krisna Cahyadianus

(23 Oktober 2020 – sekarang)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Majalengka, 4 Mei 1967 (53 tahun). Berdomisili di Bandung.

Mengenyam pendidikan D-3 di Akper Depkes RI (1989), dilanjutkan dengan pendidikan S1 di STIA Bandung (2018).

Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau pernah menduduki jabatan sebagai Manager Umum Divisi Bisnis Produk Hankam (2017), Manager Perbendaharaan Divisi Keuangan dan Administrasi (2020) dan *Account Manager* Polri Divisi Bisnis Hankam (2020).

Diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi nomor Skep/34/P/BD/X/2020.

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi.

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan.

(23 October 2020 – present)

Indonesian citizens. Born in Majalengka, on May 4, 1967 (53 years). Based in Bandung.

Obtained D3 (Associate's Degree) education at Akper (Nursing Academy) of Indonesian Ministry of Health's (1989), followed by S1 degree at STIA Bandung (2018).

Prior to serving as Corporate Secretary, he served as General Manager of Business of Defense & Security Product Division (2017), Treasury Manager for the Finance & Administration Division (2020) and Account Manager for the National Police, Business of Defense & Security Product Division (2020).

Appointed as Corporate Secretary through the Decree of the Board of Directors number Skep / 34/P/BD/X/2020.

Currently he has no affiliation.

Currently he has no concurrent positions.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Melaksanakan peran sebagai penghubung atau contact person antara Direksi, Komisaris, Pemegang Saham, Pemerintah/Instansi terkait, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Memfasilitasi pelaksanaan RUPS, Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dan Rapat Direksi.
3. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi, dan Perusahaan serta pengadministrasiannya termasuk mengelola dan menyimpan dokumen terkait dengan kegiatan Perusahaan yang antara lain meliputi dokumen RUPS, Risalah Rapat Direksi, Risalah Rapat Gabungan, Daftar Khusus dan dokumen lain-lain.
4. Melaksanakan strategi komunikasi dengan media termasuk koordinasi penerbitan Laporan Tahunan, *Company Profile* dan brosur-brosur yang bersifat korporat.
5. Menghimpun semua informasi publik yang menyangkut perusahaan dari setiap unit kerja serta menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada para pemangku kepentingan.
6. Mengelola kegiatan yang berhubungan dengan aspek legal Perusahaan, yang meliputi:
 - a. Pengkajian dan sosialisasi terkait peraturan pemerintah dan perundang-undangan untuk memastikan kepatuhan (*compliance*) Perusahaan terhadap peraturan pemerintah,
 - b. Penyusunan dan evaluasi draft perjanjian/ kesepakatan kerjasama antara Perusahaan dengan pihak luar Perusahaan untuk memastikan keamanan dari aspek hukum serta mengantisipasi kemungkinan adanya tuntutan hukum yang dapat merugikan Perusahaan dikemudian hari,
 - c. Pengurusan kegiatan yang berkaitan dengan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI).
7. Memberikan bantuan hukum dalam bentuk konsultasi, tanggapan, dan saran dalam kegiatan Perusahaan.
8. Memberikan masukan atau saran yang diperlukan terhadap pelaksanaan permasalahan hukum Perusahaan atau ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku kepada Perusahaan, baik diminta atau tidak diminta.
9. Menyusun, mengevaluasi serta mengembangkan kebijakan, sistem, dan kelengkapan GCG dalam Perusahaan untuk memastikan kesesuaiannya dengan budaya, etika, nilai-nilai Perusahaan dan prinsip-prinsip GCG, serta merekomendasikan penyempurnaan kepada fungsi terkait.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

1. Performing a role as a contact person among the Board of Directors, Board of Commissioners, Shareholders, Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Government/relevant government institutions, communities and other stakeholders;
2. Facilitating implementation of GMS, Meetings of the BoD and BoC, as well as the BoD's Meeting;
3. Organizing activities in secretarial issues within the Board of Directors' surroundings, and the Company as well as their administration concerns including manages and maintains documents concerned with the Company's activities including GMS, the Board of Directors' meetings, Minutes of Joint Meetings, Special Register and other documents;
4. Conducting communications strategy with media including coordinates publication of the Annual Report, Company Profile and corporate brochures.
5. Collecting all public information concerning company, taken from each working unit as well as determine criteria of types and material of information that are could be submitted to stakeholders;
6. Managing activities related to the legal aspects of the Company, which include:
 - a. Assessment and dissemination of government regulations and legislation to ensure compliance to government regulations,
 - b. Drafting and evaluation of draft agreements between the Company and external parties to ensure security of legal aspect as well as to anticipate the possibility of lawsuits that may harm the Company in the future,
 - c. Management of activities related to Intellectual Property Rights (IPR),
7. Providing legal assistance in the form of consultations, responses and suggestions in the Company's activities.
8. Providing any necessary input or advice to the implementation of Company legal matters or legal provisions applicable to the Company, whether requested or unsolicited.
9. Establishing, evaluating and developing the Company's GCG policies, systems and equipment to ensure compliance with the Company's culture, ethics, values and GCG principles, and recommends improvements to related functions.

10. Merumuskan langkah-langkah strategis penerapan GCG pada seluruh jajaran Perusahaan dan mengevaluasi pelaksanaannya.
11. Melakukan *review* dan tindak lanjut atas rekomendasi *assessment* GCG dari Asesor Independen.
12. Mengkoordinasikan pengurusan dokumen perizinan yang berhubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan ke lembaga terkait.
13. Mendokumentasikan seluruh dokumen penting/surat legal Perusahaan (transaksi bisnis, sertifikat tanah, Akta Notaris tentang Perusahaan dan Pengurus Perusahaan, perizinan, tanggapan/opini legal dan Keputusan Pengadilan atas proses litigasi yang dilakukan).
14. Melakukan survei untuk mengetahui kepuasan Manajemen/*User* atas pelayanan yang diberikan Sekretaris Perusahaan.
15. Mengelola pemberian donasi kepada pihak ketiga, serta melakukan pemantauan dan/atau evaluasi atas pemberian donasi yang telah dilakukan.
16. Mengoordinasikan dan memonitor pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan & Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
17. Memonitor serta memberikan arahan kepada seluruh pegawai di lingkungan Sekretaris Perusahaan terkait penerapan program-program dan kebijakan Perusahaan antara lain SMMK3LH, manajemen risiko, dan program/kebijakan perusahaan lainnya.
18. Mengevaluasi kinerja Sekretaris Perusahaan serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
19. Melakukan *coaching* pada bawahan langsung di lingkungan Sekretaris Perusahaan.
20. Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberikan saran/usul kepada Direktur Utama.

Kegiatan bidang Sekretaris Perusahaan tahun 2020, sebagai berikut:

1. Kegiatan kesekretariatan:
 - a. Ketatausahaan dan korespondensi
 - b. Tata kelola perusahaan
 - c. Pengelolaan Mess Pindad
 - d. Kegiatan kerumahtangaan
2. Kegiatan komunikasi korporat:
 - a. Hubungan media (Monitoring Pindad dalam Berita, kegiatan perusahaan yang diliput dan diposting pada *website*, penerbitan siaran pers, penggunaan dan pengelolaan media sosial resmi Perseroan melalui akun Twitter, Instagram, Facebook Fanpage, dan YouTube.

10. Formulating strategic steps for implementing GCG on all levels of the Company and evaluating its implementation.
11. Reviewing and following up on GCG assessment recommendations from Independent Assessor.
12. Coordinating the licensing documents process relating to the Company's business activities to the relevant institutions.
13. Documenting all important documents/legal documents of the Company (business transactions, land certificates, notarial deeds of the Company and management of the Company, licenses, legal responses/opinions and court decisions on litigation process);
14. Conducting a survey to determine the satisfaction of Management/*User* for the services provided by the Corporate Secretary.
15. Managing donations to third parties, and monitoring and/or evaluating donations that have been made.
16. Coordinating and monitoring the implementation of CSR (Corporate Social Responsibility) & Partnership Program and Community Development.
17. Monitoring and providing instructions to all employees within Corporate Secretary surroundings regarding implementation of company's programs and policies such as SMMK3LH, risk management, and other company program/policies;
18. Evaluating performance of the Corporate Secretary and formulates any necessary improvement measurements;
19. Performing the coaching session to direct subordinate in the Corporate Secretary settings;
20. Reporting all activities and results, as well as provide recommendations/suggestions to President Director.

The activities of the Corporate Secretary in 2020 are as follows:

1. Secretarial activities:
 - a. Administration and correspondence
 - b. Corporate governance
 - c. Pindad housing management
 - d. Housekeeping activities
2. Corporate communication activities:
 - a. Media relations (Monitoring of Pindad in the News, company activities covered and posted on the website, publishing press releases, Company's media social official accounts utilization and management on Twitter, Instagram, Facebook Fanpage, and YouTube.

- | | |
|---|---|
| <p>b. Hubungan <i>Stakeholders</i> & Protokol (Surat elektronik, aktivitas kunjungan industri, kegiatan seremonial, <i>event</i>).</p> <p>c. Program advertorial/<i>sponsorship</i>/ partisipasi (bantuan/donasi, partisipasi advertorial/<i>sponsorship</i>).</p> <p>d. Eskhibisi dan Media Pemasaran (pendokumentasian kegiatan kunjungan tamu, rapat, MoU, desain grafis dan editing video).</p> <p>3. Kegiatan Bidang Hukum dan Kepatuhan: mereview kontrak kerjasama, kontrak penjualan/kontrak pekerjaan, advokasi, pengadaan</p> <p>4. Kegiatan bidang GCG antara lain: Pengajuan pembuatan Sprin Tim pengendalian Gratifikasi dan pengelolaan WBS, memonitoring progres Aol, mengadakan rapat dengan Sesdekam dan rapat dengan SPI, kegiatan Manajemen Anti Suap, asesmen penerapan GCG Pindad 2019, membuat pemaparan dan sosialisasi WBS dan Gratifikasi, sosialisasi LAPOR, mengadakan rapat koordinasi persiapan tahun 2021, menyelesaikan aplikasi monitoring TL.</p> <p>5. Kegiatan Perwakilan Jakarta meliputi: pengawasan personil, kegiatan korespondensi surat-surat PT Pindad (Persero), pengelolaan dan pertanggungjawaban uang muka kerja guna operasional kantor, pengurusan administrasi kesehatan karyawan dan keluarga, pemeliharaan aset dan inventaris kantor, layanan rapat dan penerimaan tamu Komisaris, Direksi dan Divisi, laporan pengeluaran SPPD Komisaris, karyawan dan tamu, penyemprotan secara berkala disinfektan untuk mencegah penyebaran Covid-19, membantu pengawasan anggota Pamfik Jakarta.</p> <p>6. Kegiatan PKBL antara lain: melakukan program kemitraan, bina lingkungan dan donasi CSR.</p> | <p>b. Stakeholders & Protocol Relations (electronic mail, industrial visit activities, ceremonial activities, events).</p> <p>c. Advertorial/sponsorship/participation programs (assistance/donations, advertorial participation /sponsorship).</p> <p>d. Exhibition and Marketing Media (documentation of guest visits, business meetings, MoU, graphic design, video editing).</p> <p>3. Legal and Compliance Activities: reviewing cooperation contracts, sales contracts / work contracts, advocacy, procurement</p> <p>4. GCG activities include: Submitting proposal for the warrant of Gratification control and WBS management team, monitoring Aol's progress, holding meetings with BoC Secretary and holding meetings with SPI, Anti-bribery Management activities, assessing the implementation of GCG Pindad 2019, presenting and disseminating WBS and Gratification, socializing LAPOR, holding preparatory coordination meetings for 2021 , finalizing the TL monitoring application.</p> <p>5. Activities of the Jakarta Representative include: personnel supervision, correspondence activities of PT Pindad (Persero) letters, management and accountability of advances for office operations, management of employee and family health administration, maintenance of office assets and inventory, meeting services and guest reception for Commissioners, Directors and Divisions, expense reports SPPD Commissioners, employees and guests, regularly spraying disinfectant to prevent the spread of Covid-19, assisting the supervision of Pamfik Jakarta members.</p> <p>6. PKBL activities include: carry out partnership programs, community development and CSR donations.</p> |
|---|---|

Program Pengembangan Kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan

Competency Development Programs Attended by the Corporate Secretary

Nama Pelatihan Training Seminar Title	Kategori Kompetensi Competency Category	Waktu Period	Biaya Cost (Rp)
Pelatihan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN Training on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in BUMN	Pelatihan GCG GCG Training	Jum'at, 6 November 2020 Friday, November 6, 2020	-

Satuan Pengawas Internal

Internal Audit Unit

Satuan Pengawasan Internal (SPI) adalah unit pengawasan kerja dalam perusahaan yang berkedudukan di bawah Direktur Utama. SPI memiliki tanggung jawab langsung kepada Direktur Utama sebagai unit perusahaan dan berfungsi terhadap pengawasan internal. Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, SPI berada di bawah Piagam Pengawasan Intern (*Intern Audit Charter*) dan Program Kerja pemeriksaan Tahunan (PKPT).

The Internal Audit Unit (SPI) is a supervision unit serving under the President Director. SPI is directly responsible to the President Director as a company unit and functions regarding the internal supervision. In carrying out its operational activities, SPI is subject to the Internal Audit Charter and the Annual Audit Work Program (PKPT).

Profil Kepala SPI

Head of SPI Profile



Diat Hadiat

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bandung, pada tanggal 16 Juli 1965 (54 tahun). Berdomisili di Bandung.

Indonesian citizens. Born in Bandung, on July 16, 1965 (54 years old). Based in Bandung.

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di jurusan Teknik Fisika dan kembali mengambil jurusan Manajemen di STIE Dharma Agung (2013).

He earned a Bachelor's Degree in Physics Engineering and back to study majoring in Management at STIE Dharma Agung (2013).

Pada tahun 1990 beliau memulai karir di PT Pindad (Persero), sebelum menduduki jabatan sekarang Diat pernah menduduki beberapa jabatan seperti Kasubdep Personil, Kadep Administrasi Perencanaan & Pengendalian, dan Manajer Administrasi REN & Pengendalian.

In 1990 he began his career at PT Pindad (Persero), before assuming the current position Mr. Diat had held several positions such as Kasubdep Personnel, Kadep Administrative Planning & Control, and REN Administration Manager & Control.

Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor Sprin/4/P/BD/II/2018.

Appointed by the Decree of the Board of Directors Number Sprin/4/P/BD/II/2018.

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi.

Currently he has no affiliation.

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan.

Currently he has no concurrent positions.



Amalia Maya Fitri

(23 Oktober 2020 – sekarang)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bandung, 19 November 1971 (49 tahun). Berdomisili di Bandung.

Menyelesaikan pendidikan S1 dengan jurusan *Electrical Engineering* di UN FH Nurnberg Jerman (1997). Sebelum menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern, beliau pernah menjabat sebagai *Vice President Sistem Informasi Manajemen* (2017), *Vice President Divisi Perencanaan & Kinerja Perusahaan* (2018) dan *Vice President Keuangan Korporat* (2020).

Diangkat menjadi Kepala Satuan Pengawasan Intern melalui Surat Keputusan Direksi nomor Skep/17/P/BD/2020.

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi.

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan.

(October 23, 2020 - present)

Indonesian citizens. Born in Bandung, 19 November 1971 (49 years). Domiciled in Bandung.

Completed her undergraduate education with a major in *Electrical Engineering* at UN FH Nurnberg Germany (1997). Prior to serving as Head of the Internal Audit Unit, she served as *Vice President of Management Information Systems* (2017), *Vice President of Corporate Planning & Performance Division* (2018) and *Vice President Corporate Finance* (2020).

Appointed as Head of the Internal Audit Unit through the Decree of the Board of Directors number Skep/17/P/BD/2020.

Currently she has no affiliate relationship.

Currently, she has no concurrent positions.

Piagam Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal telah diperlengkapi dengan Piagam Internal Audit yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP/19/P/BD/XII/2012 tanggal 4 Desember 2012. Piagam ini menjadi rujukan dalam menjalankan kewenangan, dan tanggung jawab serta kewajiban untuk patuh terhadap Standar Profesi Audit Internal (SPAI) dan kode etik telah dinyatakan secara formal dalam Piagam Audit Internal.

Independensi dan Objektivitas Organisasi

- a. Untuk memungkinkan tercapainya tanggung jawab audit yang memadai, SPI berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perusahaan.
- b. Objektivitas dalam audit menghendaki SPI harus jujur terhadap diri sendiri dan yakin hasil kerjanya berdasarkan data dan fakta yang otentik dan bebas dari pengaruh pihak luar. Objektivitas juga merupakan sikap mental. Saat ini, Kepala SPI tidak memiliki rangkap jabatan, hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham Perseroan.

Hubungan Saham dan Afiliasi dari SPI Share and Affiliation of the Internal Audit

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership		Hubungan Afiliasi dengan Affiliation with		
		di Pindad in Pindad	di Perusahaan Lain in Other Companies	Dewan Komisaris Lain Other BoC	Direksi BoD	Pemegang Saham Shareholder
Diat Hadiat**	Kepala SPI Head of SPI Profile	X	X	X	X	X
Amalia Maya Fitri*	Kepala SPI Head of SPI Profile	X	X	X	X	X

*Masa jabatannya dimulai 23 Oktober 2020. Term of office began October 23, 2020.
**Masa jabatannya berakhir 23 Oktober 2020. Term of office ended October 23, 2020.

Internal Audit Charter

The Internal Audit has been equipped with an Internal Audit Charter which has been stipulated according to the Directors Decree Number SKEP/19/P/BD/XII/2012 dated December 4, 2012. This charter becomes a reference in carrying out the authority, and responsibility and obligation to comply with The Internal Audit Professional Standards (SPAI) and ethical codes have been formally stated in the Internal Audit Charter.

Organization Independency and Objectivity

- a. In order to enable the achievement of adequate audit responsibilities, Internal Audit Unit is under and directly responsible to the President Director of the Company.
- b. Objectivity in the audit requires Internal Audit Unit to be honest and believe the results of their work based on the authentic data and facts that are free from outside influences. Objectivity is also a mental attitude. At present, the Head of Internal Audit Unit has no Concurrent positions, affiliated positions, to the Board of Commissioners, Directors, or shareholders of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab SPI

1. Menyusun PKPT dan melaksanakan penatausahaan dan administrasi (termasuk keuangan dan non keuangan) di lingkungan SPI.
2. Melaksanakan pemeriksaan, atau evaluasi atas kegiatan manajemen (di bidang keuangan, operasional, sumber daya pada satuan organisasi di lingkungan Pindad untuk menentukan apakah kegiatan telah dilakukan secara efisien, efektif dan ekonomis, serta taat pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan).
3. Melaksanakan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.
4. Melakukan pemeriksaan terhadap adanya indikasi kecurangan atau penyimpangan manajemen baik yang informasinya diperoleh dari adanya laporan, atau pengembangan dari hasil pemeriksaan/evaluasi auditor internal maupun eksternal.
5. Menyediakan jasa konsultatif dan menjadi counterpart bagi pihak-pihak yang dipandang perlu dalam upaya membantu pencapaian tujuan perusahaan.
6. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap tindak lanjut rekomendasi pemeriksaan atau hasil evaluasi SPI, KAP, BPK, BPKP, dan institusi lainnya yang berwenang, serta melaporkan hasil monitoring secara periodik.
7. Memonitor serta memberikan arahan kepada seluruh pegawai di lingkungan SPI terkait penerapan program-program dan kebijakan Perusahaan antara lain: SMMK3LH, manajemen risiko, dan program/kebijakan perusahaan lainnya.
8. Mengevaluasi kinerja SPI dan merumuskan langkah langkah perbaikan yang diperlukan.
9. Melakukan pembinaan pada bawahan langsung di lingkungan SPI.
10. Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya (data dan informasi SPI) serta memberikan saran/usul kepada Direktur Utama.

Duties & Responsibilities of Internal Audit

1. Arranging PKPT and conduct administration Including financial and non-financial within internal Audit Unit;
2. Examining or evaluating over management activities in finance, operation and resources at organization units within Pindad to determine whether the activity have been completed in an efficient, effective and economical, as well as comply with applicable rules of laws and company policies);
3. Carrying out an evaluation on the effectiveness the implementation of internal control, risk management, and corporate governance process in line with applicable rules of laws and company policies;
4. Performing an inspection regarding indication of fraud or irregularities in management, either the information obtained from reports or elaboration, from results of inspection/evaluation completed by internal either external auditor;
5. Providing consultative service and being counterpart to any notable parties in order to support for achievement of the company's objectives;
6. Performing monitoring and evaluation to follow up on the recommendations of inspection or results of evaluation completed by SPI, KAP, BPK, BPKP, and other authorized institutions, and then periodically report the results of monitoring;
7. Monitoring and providing guidance to all employees within the SPI on the implementation of company program and policies among others: SMMK3LH, risk management, and other company's program/policies;
8. Evaluating the SPI performance and formulate required improvement measurements.
9. Performing the coaching session to direct subordinate in the SPI settings;
10. Reporting all activities and results, (SPI-related data and information) as well as provide recommendations/ suggestions to President Director.

Standar Lingkup Kerja Audit

1. Keandalan dan kebenaran informasi.
Auditor internal mereview keandalan dan kebenaran informasi keuangan dan operasi perusahaan, mereview cara yang dipakai untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasi dan melaporkan informasi tersebut, serta kesesuaian dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
2. Kepatuhan terhadap kebijakan, rencana kerja, prosedur dan peraturan perundangan. Auditor internal mereview sistem yang dipakai untuk mendapatkan kepatuhan terhadap kebijakan, rencana kerja, prosedur, dan peraturan perundangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap operasi dan laporan serta menilai apakah perusahaan telah mematuhi.
3. Pengawasan harta kekayaan perusahaan.
Auditor internal mereview cara penanganan aset, termasuk memeriksa keberadaan aset tersebut sesuai dengan prosedur audit yang benar.
4. Penggunaan sumber dana dan sumber daya (*resources* yang ekonomis dan efisien. Auditor internal menilai kehematan dan efisiensi pemakaian *resources* perusahaan, berdasarkan penyimpangan dan pemahaman terhadap standar operasi tersebut. Penilaian terhadap kehematan dan efisiensi ini harus dapat mengidentifikasi ada tidaknya pemakaian sarana dibawah standar, kerja non produktif, prosedur atau sistem dengan biaya yang tidak dapat dipertanggung jawabkan, dan kelebihan/kekurangan tenaga kerja.
5. Pencapaian tujuan dan sasaran operasi atau program.
Auditor internal mereview operasi atau program untuk mendapatkan kepastian apakah hasilnya sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan, melalui kriteria yang dipakai, membandingkan realisasi dengan kriterianya, dan mengomunikasikan hasil audit kepada tingkat tertentu pimpinan terkait.

Scope Standard of Audit Work

1. Reliability and correctness of information.
Internal auditors review the reliability and correctness of financial information and operation of the Company, review the methods used to identify, measure, classify and report on the information, as well as conformity with generally accepted accounting principles.
2. Compliance with policies, work plans, procedures and regulations. Internal auditors review the system used to obtain compliance with policies, work plans, procedures, and regulation that has significant influence on operations and reports and assess whether the company has complied with them.
3. Supervision of company assets.
Internal auditors review how to handle assets, including checking the existence of these assets in accordance with the correct audit procedures.
4. The use of economical and efficient sources of funds and resources. Internal auditors assesses the cost-effectiveness and efficiency of the use of company resources, based on deviations and understanding of the standard of operation. This assessment of cost-effectiveness and efficiency must be able to identify the condition of whether or not the use of facilities is below standard, non-productive work, procedures or systems with irresponsible costs, and excess/lack of labor.
5. Achievement of the objectives or targets of the operation or program. The internal auditor reviews the operation or program to get certainty whether the results are in accordance with the objectives and targets set, through the criteria used, comparing the relations to the criteria, and communicating the results of the audit to a certain level of the relevant leadership.

Tahap Tindak Lanjut

- a. Auditor Intenal melakukan monitoring tindak lanjut atas temuan audit untuk mendapatkan kepastian bahwa saran atau rekomendasi atas temuan audit telah ditindaklanjuti oleh auditor.
- b. Jika atas dasar suatu pertimbangan tertentu pimpinan unit kerja yang bersangkutan tidak menindaklanjuti saran atau rekomendasi auditor internal, maka Kepala SPI harus melaporkan hal tersebut kepada Direktur Utama.

Pelaksanaan Kinerja 2020

Dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan tersebut, SPI berupaya memberikan kontribusi terbaiknya dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terencana serta terukur.

Realisasi kegiatan SPI selama tahun 2020 diantaranya:

1. Realisasi program audit Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT):
 - Penerbitan laporan hasil audit operasional atas harga pokok produksi pada Divisi Senjata, Divisi Kendaraan Khusus dan Divisi TCAP;
 - Penerbitan laporan hasil audit operasional atas perencanaan dan realisasi produksi pada Divisi Munisi dan Divisi Alat Berat tahun 2020;
 - Penerbitan draf pedoman audit operasional;
 - Penerbitan laporan hasil pemeriksaan fisik kas;
 - Finalisasi audit operasional atas perencanaan dan realisasi pengadaan barang/jasa Divisi TCAP, Divisi Alat Berat, Divisi Senjata, Divisi Kendaraan Khusus, Divisi Munisi dan Divisi Handakkom;
 - Finalisasi laporan hasil audit operasional atas proses sertifikasi produk.
 - Finalisasi laporan hasil evaluasi atas status uang muka pembelian;
 - Finalisasi laporan hasil audit operasional atas suksesi pegawai;
 - Finalisasi laporan hasil audit operasional atas rekrutmen dan seleksi calon pegawai tetap PT Pindad (Persero);
 - Finalisasi laporan hasil audit operasional atas kegiatan penjualan pada Divisi Bisnis Hankam dan Bisnis

Follow Up Stage

- a. The Internal Auditor monitors the follow-up of audit findings to get certainty that the suggestion or recommendation on audit findings have been followed up by the auditor.
- b. If on the basis of certain considerations the head of the work unit concerned does not follow up on the recommendations or recommendations of the internal auditor, the Head of the SPI must report the matter to the Chief Executive Officer.

Performance Implementation in 2020

In order to realize the objectives of the company, SPI seeks to make its best contribution by carrying out planned and measurable activities.

The realization of SPI activities during 2020 includes:

1. Realization of the audit program Annual Supervision Work Program (PKPT):
 - Issuance of operational audit reports on cost of goods manufactured to the Weapon Division, Special Vehicle Division and TCAP Division;
 - Issuance of operational audit report on production planning and realization in the Munitions Division and the Heavy Equipment Division in 2020;
 - Issuance of draft operational audit guidelines;
 - Issuance of reports on the results of physical inspection of cash;
 - Finalizing the operational audit of the planning and realization of procurement of goods /services TCAP Division, Heavy Equipment Division, Weapons Division, Special Vehicle Division, Munitions Division and Commercial Explosives Division;
 - Finalizing the operational audit report on the product certification process;
 - Finalizing the evaluation report on the status of the purchase advance;
 - Finalization of operational audit reports on employee succession;
 - Finalization of the operational audit report on the recruitment and selection of PT Pindad (Persero) permanent employees;
 - Finalization of operational audit report on sales activities in the Defense and Security Business Division and Industrial Business;

- Industrial;
 Finalisasi penyusunan pedoman jaminan kualitas & peningkatan fungsi pengawasan internal, kendali mutu audit dan penyusunan PKPT;
 Finalisasi pedoman evaluasi efektivitas pengendalian intern dan evaluasi manajemen risiko;
 Finalisasi laporan hasil audit operasional atas pengelolaan uang muka per 31 Desember 2019;
 Finalisasi laporan hasil audit operasional atas manajemen kas perusahaan tahun 2019;
 Finalisasi laporan hasil audit operasional atas kalibrasi alat ukur dan kaliber (*gauge*).
2. Pelaksanaan monitoring tindak lanjut rekomendasi hasil audit melalui aplikasi SILHP;
 3. Rekomendasi KAP Tahun Buku 2019 secara keseluruhan sudah ditindaklanjuti;
 4. Program Non Audit:
 - Entry meeting* audit KAP Tahun Buku 2020;
 - Pendampingan KAP di lingkungan Divisi/Unit Tahun Buku 2020;
 - Program kerja tim monitoring;
 - Entry meeting* audit BPK;
 - Closing meeting* audit KAP;
 5. Pelaksanaan *assessment center*;
 6. Mengikuti seminar dan pelatihan dalam rangka penambahan wawasan:
 - Pelatihan *Report Financial SAP*;
 - Bina mental dan kedisiplinan pegawai alih status
 - Seminar Nasional Raket R-Han 122B
 - Seminar meningkatkan inovasi melalui sinergi hubungan industrial
 - Sosialisasi implementasi manajemen risiko

 - Seminar Nasional Internal Audit (SNIA) 2020: *Energizing Internal Audit, Bridging to the How to Assure, Advice and Anticipate Future Challenge*, *Full day Seminar Auditor's Talk*;
 - Pelatihan dasar-dasar audit
 - Sosialisasi aplikasi Red-X
 7. *Closing meeting* audit operasional atas pengelolaan uang muka per 31 Desember 2019;
 8. *Closing meeting* audit operasional atas manajemen kas perusahaan tahun 2019;
 9. *Closing meeting* audit operasional atas kalibrasi alat ukur dan kaliber (*gauge*).
- Finalizing the preparation of quality assurance guidelines & improving the function of internal supervision, audit quality control and PKPT preparation;
 Finalizing guidelines for evaluating the effectiveness of internal control and evaluating risk management;
 Finalization of the operational audit report on the management of advances as of December 31, 2019;
 Finalization of the operational audit report on the company's cash management in 2019;
 Finalization of the operational audit report on the calibration of the gauge and caliber (*gauge*).
2. Carry out follow-up monitoring of audit recommendations through the SILHP application;
 3. Overall KAP recommendation for fiscal year 2019 have been followed up;
 4. Non-Audit Program:
 - KAP audit entry meeting for Fiscal Year 2020;
 - KAP assistance in the 2020 Financial Year Division/Unit;
 - Monitoring team work program;
 - BPK audit entry meeting;
 - KAP audit closing meeting;
 5. Implementation *assessment center*;
 6. Attending seminars and training in order to agree on insights:
 - SAP Financial Training Report;
 - Foster mental and disciplined employee status transfer
 - R-Han 122B National Rocket Seminar
 - Seminar on increasing innovation through the synergy of industrial relations
 - Information dissemination on risk management implementation
 - National Internal Audit Seminar (SNIA) 2020: *Energizing Internal Audit, Bridging to the How to Assure, Advice and Anticipate Future Challenge*, *Full day Seminar Auditor's Talk*;
 - Training in audit basics
 - Red-X application socialization
 7. Operational audit closing meeting for the management of advances as of December 31, 2019;
 8. Operational audit closing meeting for the cash management as of December 31, 2019;
 9. Operational audit closing meeting of measuring instruments calibration and caliber (*gauge*).

Pengembangan Kompetensi

Demi peningkatan kompetensi dalam melaksanakan tugas dan fungsi di bidang pengawasan internal, satuan unit SPI mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi baik berupa seminar, workshop. Adapun kegiatan pengembangan kompetensi yang telah diikuti:

Competency Development

In order to improve the capability in carrying out duties and function in the field of internal supervision, the Internal Audit Unit follows various competency development activities in the form of seminars, workshops. The competency development activities that have been followed:

Program Pengembangan Kompetensi yang diikuti oleh SPI

Competency Development Programs Attended by the Internal Audit Unit

Nama Pelatihan Training Seminar Title	Kategori Kompetensi Competency Category	Waktu Period	Biaya Cost (Rp)
Sertifikasi Certification			
1. P3K First Aid P3K First Aid	Dasar Basic	-	-
2. Sertifikasi Auditor Muda Junior Auditor Certification		1 hari (8 jam) 1 day (8 hours)	Rp8.000.000
Non-Sertifikasi Non-Certification			
1. Dasar-dasar Audit Basics of Audit	Manajemen Perusahaan Corporate Management		
2. Audit Operasional Operational Audit			
3. Seminar/Lokakarya Seminar/Workshop			
Workshop KPKU BUMN Tahun 2019/2020 KPKU (Excellent Performance Assessment Criteria) workshop 2019/2020		1 hari (4 jam) 1 day (4 hours)	
Workshop Change Management Workshop Change Management		1 hari (3 jam) 1 day (3 hours)	
Pelatihan Pengenalan GAP Analisis ISO 45001:2018 ISO 45001:2018 GAP Analysis Introduction Training		2 hari (10 jam) 2 days (10 hours)	
Pelatihan tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Training on Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016		2 hari (10 jam) 2 days (10 hours)	
Pelatihan Audit Internal ISO 45001:2018 ISO 45001:2018 Internal Audit Training		2 hari (10 jam) 2 days (10 hours)	
Pelatihan Training for Trainer Batch 2 (Widyaiswara) Training for Trainers Batch 2 (Widyaiswara)		1 hari (7 jam) 1 day (7 hours)	
Digital Public Training APC (Assesor Preparation Course) Digital Public Training APC (Assesor Preparation Course)		1 hari (7 jam) 1 day (7 hours)	
Pelatihan SPI BUMN SOE's IAU Training		2 hari (6 jam) 2 days (6 hours)	

Nama Pelatihan Training Seminar Title	Kategori Kompetensi Competency Category	Waktu Period	Biaya Cost (Rp)
Pelatihan GCG oleh Kementerian BUMN Ministry of SOE's GCG Training	Manajemen Perusahaan Corporate Management	1 hari (3 jam) 1 day (3 hours)	
Pelatihan EY Forensics Webinar ISO 37001 EY Forensics Webinar Training ISO 37001		1 hari (3 jam) 1 day (3 hours)	
Good Corporate Governance menuju organisasi bebas korupsi Good Corporate Governance towards a corruption-free organization		1 hari (3 jam) 1 day (3 hours)	
4. Knowledge Sharing Knowledge Sharing			
Penyusunan PKPT, Audit Operasional, monitoring tindak lanjut rekomendasi hasil audit ke PT PEI Preparation of PKPT, Operational Audit, follow-up monitoring of audit results recommendations to PT PEI		1 hari (3 jam) 1 day (3 hours)	
Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance		1 hari (3 jam) 1 day (3 hours)	
Manajemen Risiko Risk Management		1 hari (3 jam) 1 day (3 hours)	
5. Directorship (Excellence Strategic Leadership Program) Directorship (Excellence Strategic Leadership Program)	Kepemimpinan Leadership		
Total Realisasi Total Realization			

Sistem Pengendalian Internal

Direksi Pindad menetapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif dengan kerangka COSO untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Sistem tersebut mencakup:

1. Lingkungan Pengendalian.
2. Penilaian dan Pengelolaan Risiko.
3. Aktivitas Pengendalian.
4. Informasi dan Komunikasi.
5. Pemantauan, dan
6. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal.

Internal Control System

The Board of Director of Pindad stipulates an effective Internal Controlling System with COSO scheme to secure company's investment and asset. The mentioned system comprises of:

1. Control Environment;
2. Risk Assessment and Management;
3. Control Activities;
4. Information and Communications;
5. Monitoring; and
6. Evaluation of Internal Control System.

Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian di Pindad diatur dalam prosedur baku meliputi mekanisme/prosedur untuk memastikan transaksi telah diotorisasi, adanya pemisahan tugas, pemeliharaan rekaman/catatan, dan perlindungan aset. Aktivitas ini mencakup tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan pada setiap tingkat dan unit kerja, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan aset perusahaan.

Sistem informasi organisasi dan prosedur mengatur mengenai tindakan-tindakan yang harus dilakukan masing-masing fungsi dalam perusahaan untuk menciptakan sebuah pengendalian yang menjamin tercapainya tujuan perusahaan. Fungsi-fungsi yang ada di perusahaan diantaranya administrasi dan umum, alih teknologi, manajemen informasi, manajemen keuangan, manajemen material, manajemen mutu, pemasaran dan penjualan, pengawasan, pengelolaan fasilitas, perencanaan & pengendalian perusahaan, produksi, dan sumber daya manusia.

Aktivitas Pemantauan

Pemantauan (*monitoring*) merupakan suatu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal pada setiap tingkat dan unit organisasi sehingga dapat dilaksanakan secara optimal dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi. Pemantauan ini meliputi evaluasi dan kegiatan untuk memastikan adanya upaya perbaikan yang berkelanjutan.

Pemantauan secara internal dilakukan oleh masing-masing unit kerja, termasuk unit SPI. Tugas dan tanggung jawab Kepala SPI terkait pemantauan antara lain ditetapkan dalam pasal 28 ayat (4) huruf a dan b Permeneg BUMN Nomor PER-01/MBU/2011, yaitu:

1. Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.
2. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, SDM, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

Controlling Activities

Control activities in Pindad is set up in a standard procedure which includes mechanism/procedure to ensure transactions had been authorized, division of assignments, records/documents maintenance, and asset protection. This activity includes actions that are conducted in particular controlling process towards activities at each level and working unit, such as concerning authorities, authorization, verification, reconciliation, works' achievement assessment, distribution of assignments, and company's asset security.

The information system of organization and procedures stipulates actions required to be implemented by each function within the company, in order to seek certain controlling system that ensures company's goals achievement. Functions in the company are among others administration and general affairs, transfer of technology, information management, financial management, material management, quality management, marketing and sales, supervision, facilities management, corporate planning & controlling, production, and human resources.

Monitoring Activities

Monitoring is an assessment process towards quality of internal controlling system at each level and unit of organization, therefore this process could be implemented optimally by complying with provisions that any anomaly occurred shall be reported to the Board of Directors. Monitoring includes evaluation and activities to ensure the presence of persistent improvement measurements.

The internal monitoring is performed by each working unit, including Internal Audit Unit. The assignments and responsibilities of Head of Internal Audit are stated in Article 28 paragraph (4) letter a and b of Regulation of Minister of SOE Number PER-01/MBU/2011, as follows:

1. Evaluation on implementation effectiveness of internal controlling, risk management, and corporate governance process shall be in line with applicable laws and company's policy.
2. Inspection and assessment on efficiency and effectiveness in subject of financial, operational,

Pemantauan oleh pihak eksternal antara lain dilakukan oleh KAP bersamaan dengan penugasan pemeriksaan umum atas laporan keuangan. Hasil pemantauan KAP disajikan dalam laporan akuntan independen.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Hasil evaluasi KAP terhadap sistem pengendalian internal Pindad menyatakan tidak ada masalah-masalah tertentu yang berkaitan dengan kepatuhan Pindad terhadap pengendalian internal.

human resources, IT, and other activities. Monitoring performed by external party such as KAP, parallel with general inspection assignment over financial report. Results of monitoring conducted by KAP are presented in independent accountant's report.

Evaluation of Internal Controlling System

Result of evaluation, conducted by KAP, towards internal controlling system of Pindad declares that there are no particular problems concerning Pindad compliance towards internal controlling.

Akuntan Publik

Public Accountant

Pindad melalui RUPS telah menunjuk Kantor Akuntan Publik "Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo", untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2020. Audit telah dilaksanakan dan dimuat dalam laporannya hasil audit Nomor 00010/2.1127/AU.1/04/0336-1/1/II/2021 tanggal 23 Februari 2021.

Berdasarkan kontrak atau *purchase order* dengan nomor 4010001480 tanggal 7 Oktober 2020, nilai kontrak antara Perseroan dengan Akuntan Publik tersebut adalah sebesar Rp610.000.000,- (termasuk pajak-pajak), dengan lingkup pekerjaan audit sebagai berikut:

1. Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun 2020.
2. Reviu atas Laporan Kinerja Perusahaan Tahun 2020.
3. Audit atas Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan pengendalian internal tahun 2020.
4. Audit atas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020.
5. Prosedur yang disepakati atas *Key Performance Indicator* (KPI) Tahun Buku 2020.

Selain lingkup pekerjaan sebagaimana disebutkan di atas, Akuntan Publik yang ditunjuk tidak diberi tugas-tugas lain oleh Perusahaan.

Pindad through the GMS has appointed the Public Accounting Firm "Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo", to audit the Company's Annual Financial Report for the 2020 Fiscal Year. An audit has been carried out and contained in audit report number 00010/2.1127/AU.1/04/0336-1/1/II/2021 on February 23, 2021.

Based on the contract or *purchase order* number 4010001480 dated October 7, 2020, the contract value between the Company and the Public Accountant was Rp610,000,000,- (including taxes), with the scope of audit work as follows:

1. Audit of the 2020 Consolidated Financial Statements.
2. Review of the 2020 Company Performance Report.
3. Audit of Compliance with laws and internal controls in 2020.
4. Audit of the Partnership and Community Development Program Fiscal Year 2020.
5. Procedures agreed on the *Key Performance Indicator* (KPI) for Fiscal Year 2020.

Apart from the aforementioned scope of works, the appointed Public Accountant was not given any other assignments by the Company.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perubahan bisnis yang cepat juga mengandung risiko sehingga menuntut organisasi untuk mampu menyusun perencanaan yang berbasis risiko (*Risk Based Planning*), di mana manajemen risiko adalah pendekatan terstruktur dalam mengelola ketidakpastian (*uncertainty*).

Kondisi pandemi COVID-19 secara global juga menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi penyesuaian pengelolaan dan pengendalian risiko perusahaan.

Pindad menggunakan standar ISO 31000:2009 sebagai salah satu standar mutu internasional dalam bidang manajemen risiko. Hal ini merupakan suatu upaya yang terkoordinasi dan terintegrasi untuk mengarahkan kegiatan perusahaan terhadap berbagai kemungkinan risiko usaha.

Landasan hukum Pindad dalam melaksanakan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang BUMN.
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
4. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor SKEP/13/P/BD/I/2006 tanggal 18 Januari 2006 tentang Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan.
5. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor SKEP/16/P/BD/II/2019 tanggal 20 Februari 2019 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.
6. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor SKEP/8/P/BD/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 tentang Pedoman Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko.
7. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor SKEP/23/P/BD/VIII/2018 tanggal 31 Agustus 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Pindad (Persero).
8. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor SKEP/34/P/BD/III/2020 tanggal 23 Maret 2020 tentang Struktur Organisasi PT Pindad (Persero).

Rapid business changes also risky that require organizations to be able to prepare Risk Based Planning in which management is a structured approach to manage uncertainty.

The condition of the COVID-19 pandemic globally was also one of the factors that greatly affected the adjustment of corporate risk management and control.

Pindad adopts the ISO 31000:2009 standard as one of the international quality standard in the field of risk management. This is a coordinated and integrated effort to direct the company's activities against various business risks.

Pindad's legal basis of risk management are as follow:

1. Law Number 19 of 2003 dated 19 June 2003 concerning SOEs.
2. Law Number 40 of 2007 dated 16 August 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. Regulation of the Minister of SOE Number PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Amendment to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in a State-Owned Enterprise.
4. Decree of the BoD of PT Pindad (Persero) Number SKEP/13/P/BD/I/2006 dated January 18, 2006 concerning Policy Implementation of Company Risk Management.
5. Decree of the BoD of PT Pindad (Persero) Number SKEP/16/P/BD/II/2019 dated February 20, 2019 concerning Guidelines for the Implementation of Risk Management.
6. Decree of the Board of Directors of PT Pindad (Persero) Number SKEP/8/P/BD/XII/2020 dated December 7, 2020 concerning Guidelines for Evaluation of Risk Management Implementation.
7. Decree of the BoD of PT Pindad (Persero) Number SKEP/23/P/BD/VIII/2018 dated 31 August 2018 concerning the Organization and Work Procedures of PT Pindad (Persero).
8. Decree of the BoD of PT Pindad (Persero) Number SKEP/34/P/BD/III/2020 dated March 23, 2020 concerning the Organizational Structure of PT Pindad (Persero).

9. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor SKEP/4/P/BD/VIII/2020 tanggal 3 Agustus 2020 tentang Struktur Organisasi Sistem Manajemen Perusahaan.

Penerbitan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko

Fungsi Manajemen Risiko telah melakukan reviu atas Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Nomor SKEP/16/P/BD/I/2015 tanggal 22 Januari 2015 yang kemudian dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi. Selanjutnya diterbitkan penggantinya yaitu SKEP/16/P/BD/II/2019 tanggal 20 Februari 2019 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.

Komitmen Manajemen Risiko

1. Sebagai langkah lanjut penerapan GCG, Manajemen mempunyai komitmen melaksanakan sistem manajemen risiko secara konsekuen dan konsisten. Selain itu, memberikan nilai tambah bagi perusahaan dalam rangka membangun keunggulan operasional (*operational excellence*) dan secara bersamaan membantu perusahaan untuk mencapai visi Perusahaan yaitu menjadi Produsen Peralatan Pertahanan dan Keamanan terkemuka di Asia pada tahun 2023.
2. Untuk kelancaran pelaksanaan manajemen risiko, Direksi memberikan dukungan berupa komitmen yang terdiri atas:
 - a. Menetapkan kebijakan manajemen risiko yang selaras dengan nilai perusahaan.
 - b. Kebijakan manajemen risiko patuh terhadap peraturan dan perundangan-undangan.
 - c. Sasaran manajemen risiko selaras dengan sasaran perusahaan.
 - d. Indikator kinerja manajemen risiko selaras dengan indikator perusahaan.
3. Direksi memberikan sumber daya untuk pelaksanaan manajemen risiko, meliputi:
 - a. Anggaran yang memadai.
 - b. Sumber daya manusia yang kompeten.
 - c. Pelatihan yang berkelanjutan dan bersertifikat. bagi personel pelaksana manajemen risiko.
 - d. Buku-buku referensi terkait manajemen risiko.
 - e. Teknik, metode, dan peralatan yang diperlukan.
 - f. Menyediakan sistem informasi manajemen risiko.

9. Decree of the Board of Directors of PT Pindad (Persero) Number SKEP/4/P/BD/VIII/2020 dated August 3, 2020 regarding the Organizational Structure of the Company's Management System

Issuance of Guidelines for the Implementation of Risk Management

The Risk Management Function has reviewed the Guidelines for the Implementation of Risk Management Number SKEP/16/P/BD/I/2015 dated January 22, 2015, which was later revoked and declared no longer valid. Subsequently, a replacement namely SKEP/16/P/BD/II/2019 dated February 20, 2019 on Guidelines for the Implementation of Risk Management, was issued.

To Risk Management

1. As a follow up measure upon GCG implementation, Company Management holds commitment of performing risk management system accordingly and consistent. In addition, it shall offer added values to the company in a bid of develop operational excellence and at the same time helps the company to achieve company vision, i.e. to be a Leading Defense and Security Equipments Producer in Asia by 2023;
2. For the efficiency of risk management implementation, the Board of Directors shall provide supports in form of commitments as follows:
 - a. Stipulate Risk Management Policy that is in line with company value.
 - b. The Risk Management Policy shall comply with applicable laws and regulations.
 - c. The goals of Risk Management shall be in line with company's goals.
 - d. Indicators of Risk Management performance shall be in line with company's indicators.
3. The Board of Directors provides resources for risk management implementation, include:
 - a. Sufficient budget.
 - b. Competent human resources.
 - c. Constant and certified training for personnel who implements risk management.
 - d. Reference books regarding Risk Management.
 - e. Techniques, methods, and tools required.
 - f. Provides risk management information system.

Prinsip Manajemen Risiko

Prinsip-prinsip manajemen risiko yang dianut oleh perusahaan dalam mengembangkan, menerapkan, mengelola dan mengevaluasi manajemen risiko adalah sebagai berikut:

- 1) Manajemen risiko menciptakan nilai tambah, artinya manajemen risiko memberikan kontribusi terhadap pencapaian sasaran perusahaan secara nyata, dan memberikan peningkatan dalam aspek kesehatan dan keselamatan manusia, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, penerimaan publik, perlindungan lingkungan, kinerja keuangan, kualitas produk, efisiensi operasi, serta tata kelola dan reputasi perusahaan.
- 2) Manajemen risiko adalah bagian terpadu dari proses organisasi, artinya manajemen risiko merupakan bagian yang tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari proses organisasi dalam mencapai sasaran.
- 3) Manajemen risiko adalah bagian dari pengambilan keputusan, artinya manajemen risiko membantu para pengambil keputusan untuk mengambil keputusan atas dasar pilihan-pilihan yang tersedia dengan informasi yang selengkap mungkin.
- 4) Manajemen risiko secara khusus menangani ketidakpastian, artinya manajemen risiko secara khusus menangani aspek-aspek ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan, memperkirakan sifat dari ketidakpastian tersebut, dan bagaimana cara menanganinya.
- 5) Manajemen risiko bersifat sistematis, terstruktur, dan tepat waktu, artinya sifat sistematis, terstruktur, dan tepat waktu yang digunakan dalam pendekatan manajemen risiko mampu memberikan kontribusi terhadap efisiensi dan hasil yang konsisten sehingga hasilnya dapat dibandingkan dan andal.
- 6) Manajemen risiko berdasarkan pada informasi terbaik yang tersedia, artinya informasi dan masukan yang digunakan dalam proses manajemen risiko didasarkan pada sumber informasi yang tersedia, seperti pengalaman, umpan balik, pengamatan, perkiraan, penilaian ahli, dan data lain yang tersedia.
- 7) Manajemen risiko dibuat sesuai kebutuhan, artinya manajemen risiko harus diselaraskan dengan konteks internal dan eksternal, serta sasaran dan profil risiko yang dihadapi Perusahaan.

Risk Management Principles

The risk management principles adopted by the Company in developing, implementing, managing and evaluating risk management are as follows:

- 1) Risk management creates added value, meaning that risk management contributes to the actual achievement of company goals, and provides improvements in aspects of human health and safety, compliance with laws and regulations, public acceptance, environmental protection, financial performance, product quality, operating efficiency, and corporate governance and reputation.
- 2) Risk management is an integrated part of organizational processes, meaning that risk management is an integral and inseparable part of organizational processes in achieving goals.
- 3) Risk management is part of decision making, meaning that risk management helps decision makers to make decisions on the basis of available options with as complete information as possible.
- 4) Risk management specifically handles uncertainty, meaning that risk management specifically deals with aspects of uncertainty in the decision-making process, estimates the nature of the uncertainty, and how to handle it.
- 5) Risk management is systematic, structured, and timely, meaning that the systematic, structured, and timely nature used in the risk management approach is able to contribute to efficiency and consistent results so that the results are comparable and reliable.
- 6) Risk management is based on the best available information, meaning that information and input used in the risk management process are based on available information sources, such as experience, feedback, observations, estimates, expert judgments, and other available data.
- 7) Risk management is made as needed, meaning that risk management must be aligned with the internal and external context, as well as the objectives and risk profile faced by the Company.

- 8) Manajemen risiko memperhitungkan faktor manusia dan budaya, artinya penerapan manajemen risiko harus memperhitungkan kapabilitas, persepsi, dan tujuan masing-masing pihak di dalam serta di luar organisasi, khususnya yang dapat mendukung atau menghambat pencapaian tujuan Perusahaan.
- 9) Manajemen risiko bersifat transparan dan inklusif, artinya untuk memastikan bahwa manajemen risiko tetap relevan dan sesuai perkembangan, para pemangku kepentingan dan pengambil keputusan di setiap tingkatan harus dilibatkan secara efektif.
- 10) Manajemen risiko bersifat dinamis, berulang, dan tanggap terhadap perubahan, artinya ketika terjadi peristiwa baru, baik di dalam maupun di luar perusahaan, konteks manajemen risiko dan pemahaman yang ada juga mengalami perubahan. Dalam situasi semacam ini, tahapan monitoring dan revidi berperan memberikan kontribusi, karena ketika risiko baru muncul, maka risiko yang ada bisa berubah atau hilang.

Manajemen risiko harus memfasilitasi terjadinya perbaikan dan peningkatan berkelanjutan perusahaan, artinya perusahaan harus mengembangkan dan menerapkan strategi manajemen risiko serta meningkatkan kematangan dalam pelaksanaan manajemen risiko sejalan dengan aspek lain dari perusahaan.

Strategi Manajemen Risiko

Pada ketentuan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko, terdapat juga strategi manajemen risiko yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari pedoman penerapan Manajemen Risiko. Strategi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Membentuk Fungsi Manajemen Risiko yang secara independen melakukan dan memantau seluruh aspek penerapan manajemen risiko di dalam perusahaan dan melaporkan secara langsung kepada Direksi.
2. Melakukan sosialisasi secara terintegrasi dan berkesinambungan tentang manajemen risiko agar tercipta budaya risiko bagi seluruh pegawai.
3. Membentuk sistem manajemen risiko yang andal untuk meminimalkan dampak dari semua risiko yang dapat timbul.
4. Mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses bisnis perusahaan.
5. Meningkatkan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan.

- 8) Risk management takes into account human and cultural factors, meaning that the implementation of risk management must take into account the capabilities, perceptions, and goals of each party inside and outside the organization, especially those that can support or hinder the achievement of the Company's goals.
- 9) Risk management is transparent and inclusive, meaning that to ensure that risk management remains relevant and developmentally appropriate, stakeholders and decision makers at all levels must be effectively involved.
- 10) Risk management is dynamic, iterative, and responsive to changes, meaning that when new events occur, both inside and outside the company, the context of risk management and the existing understanding also changes. In this kind of situation, the monitoring and review stages play a contributing role, because when new risks arise, the existing risks can change or disappear.

Risk management must facilitate continuous improvement and improvement of the company, meaning that companies must develop and implement risk management strategies and increase maturity in the implementation of risk management in line with other aspects of the Company.

Risk Management Strategy

Guidelines for Risk Management Implementation also contains Risk Management Strategy which is an integrated part of the guidelines. The concerned strategy is as follows:

1. Establish Risk Management Function which shall independently perform and monitor all aspects of risk management implementation within the company and promptly report to the Board of Directors;
2. Conduct socialization of Risk Management through an integrated and persistent manner therefore a risk culture would be established in all staff/employees;
3. Constitute a reliable risk management to minimize emerging impact from all risks;
4. Integrate risk management into company business process;
5. Enhance favorable relationships with stakeholders;

6. Mengoordinasikan dan melaporkan hasil evaluasi penerapan manajemen risiko secara berkala dan apabila ada hal yang mendesak.

Pengorganisasian Manajemen Risiko

Pengorganisasian dalam penerapan manajemen risiko melibatkan hirarki dalam organisasi sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris.
2. Direksi.
3. Satuan Pengawas Intern (SPI).
4. Divisi Pemilik Risiko adalah Divisi yang dikoordinasi oleh *Tim Counterpart*.

Tugas dan Tanggung Jawab terhadap Manajemen Risiko

A. Dewan Komisaris

1. Memberikan arahan atas Kebijakan Manajemen Risiko.
2. Mengawasi dan memberikan saran perbaikan terhadap pertanggungjawaban Direksi atas penerapan Kebijakan Manajemen Risiko.

B. Direksi

1. Menetapkan Kebijakan, Pedoman Penerapan Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif.
2. Menetapkan *risk appetite* dan batas toleransi risiko yang digunakan sebagai ukuran kriteria nilai risiko.
3. Bertanggung jawab atas penerapan Kebijakan Manajemen Risiko.
4. Mengembangkan manajemen risiko menjadi budaya perusahaan pada seluruh jenjang jabatan organisasi Perusahaan.
5. Memastikan telah dilaksanakannya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan manajemen risiko.
6. Memastikan bahwa organisasi yang dibentuk untuk mengelola manajemen risiko telah berfungsi secara independen.
7. Melaksanakan evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko secara berkala untuk memastikan: Keakuratan metodologi asesmen risiko, Kecukupan implementasi sistem manajemen risiko, Ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan *risk tolerance/risk appetite* yang digunakan sebagai ukuran kriteria nilai risiko.

6. Coordinate and report the results of risk management implementation evaluation

Risk Management Organization

Organization of risk management implementation involves levels within organization as follows:

1. Board of Commissioners.
2. Board of Directors.
3. Internal Audit Unit (SPI).
4. Risk Owner Division is a division that is coordinated by *Counterpart Team*.

Duties and Responsibilities Towards Risk Management

A. Board of Commissioners

1. Provides directions upon Risk Management Policy;
2. Supervise and offer recommendations of improvement regarding responsibility of the BoD over Risk Management Policy implementation.

B. Board of Directors

1. Stipulates Policies, Guidelines for Implementation of Risk Management in written and comprehensive;
2. Stipulates the risk appetite and risk tolerance limits that applied as a measure of the value of risk criteria;
3. Responsible for the implementation of Risk Management Policy;
4. Develops a risk management into the corporate culture at all levels of the company organization;
5. Ensures the implementation of the enhanced competence of human resources related to risk management;
6. Ensures that the establishment of organization to handle Risk Management has already been functioned independently.
7. Evaluates Risk Management Policy regularly to ensure: accuracy of risk assessment methodology, adequacy of risk management system implementation, policy appropriateness, procedures and stipulation of risk tolerance/risk appetite which applied as measurement of risk values criteria.

C. Divisi Pengelola Manajemen Risiko

1. Menyusun dan mengusulkan Kebijakan Manajemen Risiko, Pedoman dan Prosedur Penerapan Manajemen Risiko kepada Direksi.
2. Menyusun dan mengusulkan risk appetite dan batas toleransi risiko yang digunakan sebagai ukuran kriteria nilai risiko kepada Direksi.
3. Memastikan kecukupan sistem, prosedur, kebijakan manajemen risiko, pengendalian internal, dan perangkat sistem informasi.
4. Memastikan pelaksanaan proses identifikasi pengelolaan, dan pemantauan risiko pada setiap Divisi Pemilik Risiko berjalan dengan baik.
5. Melakukan kompilasi risiko setiap Divisi Pemilik Risiko menjadi suatu profil risiko perusahaan secara keseluruhan.
6. Menyusun Top Risiko perusahaan yang sesuai dengan kondisi perusahaan saat itu.
7. Melakukan evaluasi terhadap akurasi model dan validasi data yang digunakan untuk mengukur tingkat risiko.
8. Melakukan evaluasi implementasi kebijakan dan strategi pengendalian risiko pada Divisi Pemilik Risiko dan fungsi kegiatan terkait.
9. Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap proses manajemen risiko antara lain berdasarkan temuan audit internal dan atau perkembangan praktik manajemen risiko dalam dunia usaha.
10. Melakukan kajian bersama *Counterpart* Divisi Pemilik Risiko terhadap usulan aktivitas dan atau produk baru serta kajian terhadap usulan perubahan sistem dan prosedur.
11. Memberikan rekomendasi terhadap besaran paparan risiko yang wajib dipelihara kepada Divisi Pemilik Risiko, sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.
12. Melakukan pemantauan bersama *Counterpart* Divisi Pemilik Risiko terhadap posisi risiko secara keseluruhan.
13. Menyusun dan menyampaikan Laporan Rencana Kegiatan Manajemen Risiko, Realisasi Kegiatan Manajemen Risiko, Profil Risiko, Produk & Aktivitas Baru, dan Kejadian Luar Biasa serta laporan lainnya yang diperlukan untuk pengambilan keputusan secara menyeluruh dan berkala kepada Direksi sesuai dengan prosedur yang berlaku.
14. Memperhatikan perkembangan implementasi Manajemen Risiko berdasarkan masukan dari LHA (Laporan Hasil Audit) yang dilakukan oleh SPI.

C. Risk Management Division

1. Arranging and proposing Risk Management Policy, Guidelines and Procedures of Risk Management Implementation towards the BoD;
2. Arranging and proposing risk appetite and boundaries of risk tolerance which applied as measurement of risk values criteria towards the BoD;
3. Ensuring adequacy of system, procedures and policy of risk management, internal control, and information system equipments;
4. Ensuring the implementation of risks Identification manage and monitoring at risk Owner Division, proceed appropriately.
5. Compiling risks from each Risk Owner Division to Become a risk profile of the company as a whole.
6. Preparing the Top Risk of the company in accordance with the condition of the company.
7. Evaluating the model accuracy and data validation applied to measure level of risks.
8. Evaluating the implementation of risk management policy and strategy in Risk Owner Division as well as related activities functions.
9. Performing regular review towards risk management process among others based on findings of internal audit and or development of risk management practices in business environment;
10. Performing review along with Counterpart of Risk Owner Division towards proposal of activities and or new products as well as review towards proposal of system of modifications.
11. Providing recommendations on size of risk effects which obliged to be maintained towards Risk Owner Division, in line with existing authorities;
12. Monitoring the risk position entirely with Counterpart of Risk Owner Division;
13. Preparing and submitting Report of Risk Management Activity Plan, Realization of Risk Management Activity, Risk Profiles, New Products & Activities, also Extraordinary Events also other reports required for decision making entirely and regularly towards the Board of Directors in accordance with applicable procedures.
14. Taking into account the progress of Risk Management implementation based on input from LHA (Audit Result Report) conducted by SPI.

D. Satuan Pengawasan Internal (SPI)

1. Mengevaluasi ketaatan dan efektivitas penerapan manajemen risiko dengan melakukan audit secara objektif dan independen.
2. Menggunakan hasil identifikasi risiko sebagai dasar pemeriksaan (audit berbasis risiko).

Penerapan/Pelaksanaan Manajemen Risiko Perseroan**A. Pelaksanaan Asesmen Risiko Tahun 2020**

Proses asesmen risiko merupakan tahap untuk mengidentifikasi risiko-risiko apa saja yang mungkin terjadi di setiap unit/divisi, kemudian masing-masing risiko tersebut diberikan atribut sesuai dengan analisis yang dilakukan terhadap setiap risiko itu dengan menggunakan kriteria risiko yang ditentukan.

D. Internal Audit Unit

1. Evaluating the compliance and effectiveness of Risk Management implementation by conducting audit objectively and independently.
2. Deploying the results of risk identification as the basis of assessment (risk-based audit).

Company Risk Management Practice/ Implementation**A. Implementation of Risk Assessment in 2020**

The risk assessment process is a stage to identify the types of risks that may occur in each unit/division, for each risk is given an attribute in accordance with the analysis of each risk using the specified risk criteria.

Jenis atau Kategori Risiko Perusahaan tahun 2020

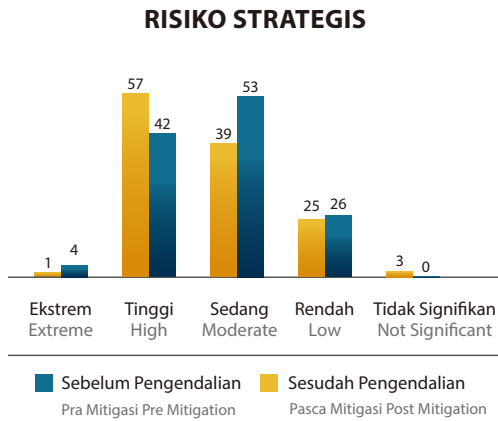
Type or Category of Company Risks in 2020

Jenis Risiko / Type of Risk	Tingkat Risiko Sebelum Pengendalian / Pre Mitigation Risk Rate				
	Tdk Signifikan / Not Significant	Rendah / Low	Moderat / Moderate	Tinggi / High	Ekstrem / Extreme
I. Kategori Risiko: Risiko Strategis / Risk Category: Strategic Risk					
Risiko Persaingan / Competition Risk	1	7	8	8	0
Risiko Ketersediaan Modal / Capital Availability Risk	1	5	9	9	1
Risiko Investasi Strategis / Strategic Investment Risk	1	6	9	18	0
Risiko Teknologi Informasi / Information Technology Risk	0	3	8	15	0
Risiko Tata Kelola Perusahaan / GCG Risk	0	4	5	7	0
II. Kategori Risiko: Risiko Operasional / Risk Category: Operational Risk					
Risiko Kerjasama / Cooperation Risk	1	6	15	7	0
Risiko Infrastruktur / Infrastructure Risk	0	6	17	5	0
Risiko SDM / HR Risk	2	11	39	13	0
Risiko Pengadaan Material / Material Procurement Risk	0	11	36	14	2
Risiko Produksi / Production Risk	2	13	39	15	2
Risiko Pemasaran & Penjualan / Marketing & Sales Risk	0	12	25	12	1
Risiko Pengembangan Produk / Product Development Risk	1	11	30	12	1
Risiko Gangguan Bisnis / Business Obstacles Risk	1	8	10	10	1
III. Kategori Risiko: Risiko Keuangan / Risk Category: Financial Risk					
Risiko Kehilangan Potensi Pendapatan / Risk of Potential Revenue Loss	0	2	1	6	1
Risiko Perbendaharaan / Treasury Risk	0	1	1	3	0
Risiko Kredit / Credit Risk	0	2	1	4	0
Risiko Perencanaan dan Monitoring Anggaran / Budget Planning & Monitoring Risk	1	1	1	3	0
Risiko Kepatuhan / Allegiance Risk	0	3	1	4	0
IV. Kategori Risiko: Risiko Kepatuhan / Risk Category: Allegiance Risk					
Risiko Kepatuhan / Allegiance Risk	0	2	34	8	0
Jumlah per Tingkatan Risiko / Total per Risk Rate	11	114	289	173	9
TOTAL Tingkatan Risiko / Grand Total Risk Rate	596				

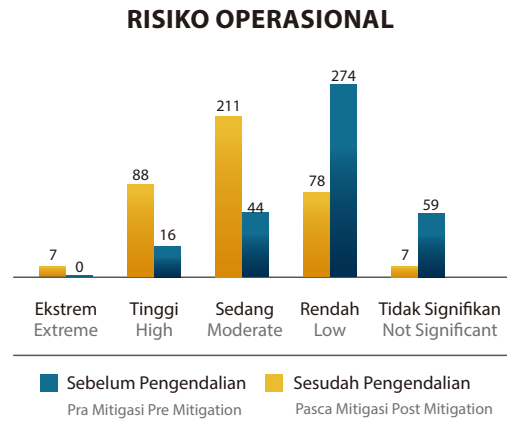
Dari 596 risiko dari seluruh Divisi/Unit yang ada, teridentifikasi 173 risiko berkategori tinggi dan 289 risiko moderat, yang artinya diperlukan strategi pengendalian atau mitigasi risiko yang efektif untuk menurunkan tingkat kemungkinan maupun dampak yang ditimbulkan dengan memperhitungkan biaya pengelolaan risiko yang efisien sesuai kemampuan perusahaan agar risiko tersebut tidak menjadi hambatan dalam pencapaian sasaran perusahaan. Perseroan telah memetakan risiko tahun 2020 pada saat sebelum (*residual risk*) dan setelah pengendalian risiko (*expected risk*) dilakukan, pada gambar berikut:

There are 596 identified risks from all existing Divisions/Units, and 173 high risk categories and 289 moderate risks were further identified which means an effective risk control or mitigation strategy is needed to reduce the level of likelihood and impact caused by calculating the cost of efficient risk management according to the company's ability to. Such risk does not become an obstacle in achieving the company's goals. The Company has mapped the risks in 2020 before (residual risk) and after risk control (expected risk) has been carried out, in the following figure.

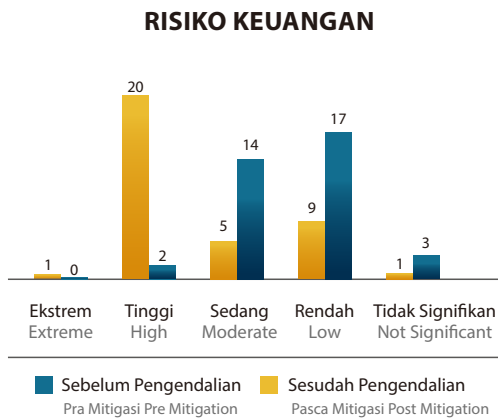
Jumlah Risiko Strategis
 Amount of Strategic Risk



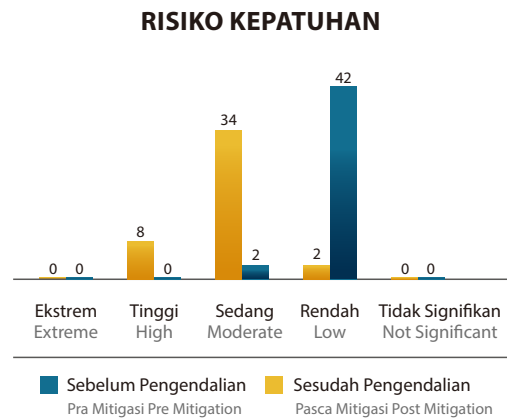
Jumlah Risiko Operasional
 Amount of Operational Risk



Jumlah Risiko Keuangan
 Amount of Financial Risk



Jumlah Risiko Kepatuhan
 Amount of Allegiance Risk



B. Strategi Pengelolaan Risiko tahun 2020

Salah satu prinsip dalam manajemen risiko adalah penciptaan nilai tambah, di mana manajemen risiko harus memberikan kontribusi terhadap pencapaian sasaran perusahaan secara nyata, dan memberikan peningkatan dalam aspek kesehatan dan keselamatan manusia, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, penerimaan publik, perlindungan lingkungan, kinerja keuangan, kualitas produk, efisiensi dan operasi serta tata kelola dan reputasi Perusahaan.

B. Risk Management Strategy in 2020

One of the principles in risk management is the creation of added value, in which risk management must contribute to the achievement of corporate objectives in a tangible manner, able to provide improvements in human health and safety aspects, compliance with laws and regulations, public acceptance, an environmental protection, financial performance, product quality, operating efficiency as well as corporate governance and reputation.

Strategi pengelolaan risiko tahun 2020 mencakup serta mempertimbangkan kondisi bisnis perusahaan secara global di mana manajemen risiko harus dijadikan sebagai peringatan dini (*early warning*) melalui analisis bisnis yang tepat serta terus menerus melakukan monitoring dan pengendalian terhadap potensi risiko yang dapat menghambat sasaran strategis perusahaan.

Sesuai dengan Road Map penerapan manajemen risiko tahun 2020 yang di antaranya adalah adanya upaya manajemen menjadikan manajemen risiko sebagai budaya, dengan melakukan edukasi melalui *knowledge sharing* dan sosialisasi secara terus menerus untuk meningkatkan kompetensi, kesadaran dan budaya risiko serta memasukan manajemen risiko ke dalam job description dan KPI individu. Selanjutnya adalah menyusun bank data (register risiko) yang dapat diolah menjadi Sistem Informasi Manajemen Risiko dengan tujuan:

- Tersedianya tools untuk melihat profil risiko dan membangun *awareness* seluruh jajaran manajemen perusahaan dan membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat dan akurat.
- Memudahkan melakukan Audit Berbasis Risiko.
- Mempermudah pengelolaan data risiko.

The risk management strategy of 2020 includes and considers the company's business conditions globally, where risk management must be used as an early warning through appropriate business analysis, as well as continuously monitoring and controlling potential risks which can further hamper the company's strategic goals.

Road map for the implementation of risk management in 2019, including the existence of management efforts to make risk management a culture, by educating through knowledge sharing and continuous socialization to improve competence, awareness and risk culture and incorporate risk management into individual job descriptions and KPIs . Next is the preparation of a data bank (risk register) that can be processed into a Risk Management Information System that aims:

- The ability of tool to see the risk profile and build awareness from all levels of the company's management, and assist companies in making the right and accurate decisions.
- Facilitate conducting Risk-Based Audit.
- Simplify risk data management.

Jenis Risiko dalam Perusahaan dan Penanganannya Risks Within The Company and Its Mitigation

Sasaran Program/Sasaran Korporat Program or Corporate Objective	Nama Risiko Risk Name	Rencana Strategis Penanganan Risiko Risk Management Strategic Plans	Pemilik Risiko Risk Owner
I. Kategori Risiko: Strategis Risk Category: Strategic			
1. Peningkatan promosi, <i>market research</i> dan pencarian pelanggan baru untuk mendongkrak penjualan. Increased promotion, market research and finding new customers to boost sales.	Target penjualan tidak tercapai. Underachieved sales target.	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti pameran dan promosi serta melakukan <i>market research</i> dalam rangka pengenalan produk industrial baik di dalam maupun di luar negeri. Participate in exhibitions and promotions as well as conduct market research in order to introduce the industrial products both at home and abroad. Menambah agen yang ada serta menambahagen yang memiliki jalur distribusi yang luas. adding existing agents and adding agents who have wide distribution channels. 	Bisnis industrial, Alat Berat, Tempa & Cor dan Alat Perkeretaapian. Industrial business, Heavy Equipment, Forging and Railway Equipment.

Jenis Risiko dalam Perusahaan dan Penanganannya
 Risks Within The Company and Its Mitigation

Sasaran Program/Sasaran Korporat Program or Corporate Objective	Nama Risiko Risk Name	Rencana Strategis Penanganan Risiko Risk Management Strategic Plans	Pemilik Risiko Risk Owner
I. Kategori Risiko: Strategis Risk Category: Strategic			
		<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan jasa pihak ketiga sebagai <i>market intelligence</i> dengan fokus pada sektor swasta. Utilize third party services as market intelligence with a focus on the private sector. - Penjualan dengan fasilitas kredit kepada <i>customer</i>. Sales with credit facilities to customers. - Memperkuat relasi dengan pemerintah dan BUMN agar menggunakan produk Pindad untuk mendapatkan kontrak jangka panjang. Strengthen relations with the government and BUMN to use Pindad products to get a long term contract. - Melakukan komunikasi aktif dengan <i>customer</i>. Conduct active communication with customers. 	
2. Kontrak dan Penjualan mencapai target RKAP. Contracts and Sales achieve the RKAP target.	Risiko perolehan Kontrak dan penjualan tidak mencapai target. (Bisnis Hankam). Risk of obtaining contracts and sales not reaching the target (Defense and Security Business).	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan komunikasi yang intensif dengan stakeholders dan juga Pemerintah (KKIP, BAPENAS, KEMHAN). Improve intensive communication with stakeholders as well as the Government (KKIP, BAPENAS, KEMHAN). - Mendorong dan meyakinkan Stakeholders dan pengguna untuk menggunakan produk Pindad. Encourage and convince Stakeholders and users to use the product Pindad. - Membentuk fungsi <i>business & marketing intelligence</i> untuk melakukan analisis mendalam terhadap pasar ekspor (harga, strategi pesaing, produk yang dibutuhkan). Establish a business & marketing function intelligence to perform analysis depth of export market (price, competitor strategy, product requirement). 	Bisnis Hankam. Defense and Security Business.

Jenis Risiko dalam Perusahaan dan Penanganannya
Risks Within The Company and Its Mitigation

Sasaran Program/Sasaran Korporat Program or Corporate Objective	Nama Risiko Risk Name	Rencana Strategis Penanganan Risiko Risk Management Strategic Plans	Pemilik Risiko Risk Owner
I. Kategori Risiko: Strategis Risk Category: Strategic			
		<ul style="list-style-type: none"> - Optimalisasi bisnis <i>Cyber Security</i>. Cyber Security business optimization. - Kunjungan intensif kepada calon <i>customer</i>. Intensive visits to prospective customers. - Melakukan <i>review</i> kontrak. Conduct a contract review. - Melakukan survei pelanggan/<i>feedback</i> untuk memperoleh opini yang netral terkait produk. Conduct customer surveys / feedback for obtain a neutral opinion regarding the product. - Melakukan pengembangan untuk memproduksi alat kesehatan yang diperlukan pemerintah. Developing to produce medical devices needed by the government. 	
3. Peningkatan profitabilitas melalui Investasi (ROI). Increased profitability through investment (ROI).	Risiko tertundanya dan gagalnya pelaksanaan investasi.	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan <i>perpetual</i> MTN. Using a perpetual MTN. - Berusaha memperoleh PMN. Trying to get PMN. - Meningkatkan jumlah kerjasama dengan skema BOT/BTO untuk investasi. Increase the number of collaborations with the BOT / BTO scheme for investment. - Meningkatkan kompetensi analis melalui berbagai media dan pelatihan yang dapat dijadikan referensi. Improve analyst competence through various media and training ones can be used as a reference. 	Divisi Terkait (Produksi dan QA). Related Division (Production and QA).

Jenis Risiko dalam Perusahaan dan Penanganannya
Risks Within The Company and Its Mitigation

Sasaran Program/Sasaran Korporat Program or Corporate Objective	Nama Risiko Risk Name	Rencana Strategis Penanganan Risiko Risk Management Strategic Plans	Pemilik Risiko Risk Owner
I. Kategori Risiko: Strategis Risk Category: Strategic			
		-- Melakukan realokasi dana investasi untuk pengembangan produk alat kesehatan yang dibutuhkan dalam penanganan pandemik Covid-19. Reallocate investment funds for development of medical device products needed in dealing with a pandemic Covid-19.	
4. Membangun keunggulan teknologi produk. Build excellence product technology.	Risiko produk litbang tidak sesuai kebutuhan pasar. R & D product risk it is not in accordance with market needs.	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan ToT dengan skema pengembangan produksi bersama. Improve ToT with a joint production development scheme. - Membangun kemitraan strategis dengan universitas dan perusahaan swasta. Build strategic partnerships with universities and private companies. - Membuat SOP koordinasi antara fungsi tekbang, produksi, bisnis untuk memastikan pengembangan produk sinkron dengan rencana produksi dan pemasaran. Create SOPs for coordination between the functions of technology, production and business Ensure product development in sync with the production and marketing plans. - Membuat kompetisi inovasi bagi karyawan dan mahasiswa untuk merekrut talenta. Create innovation competitions for employees and students to recruit talent. - Merekrut karyawan kualifikasi S2 dan S3. Recruite employees with qualifications of S2 and S3. 	Div. Teknologi dan Pengembangan. Technology and Development Division.
5. Implementasi Sistem Manajemen Pengamanan Informasi. Implementation of Information Security Management System.	Risiko Keamanan Informasi. Information Security Risk.	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan SOP data security. Preparation of data security SOP. - Audit security. Security audit. - Sosialisasi SOP security. Socialization of security SOPs. 	Div. SIM dan Unit Bisnis. SIM and Business Unit Division.

Jenis Risiko dalam Perusahaan dan Penanganannya
Risks Within The Company and Its Mitigation

Sasaran Program/Sasaran Korporat Program or Corporate Objective	Nama Risiko Risk Name	Rencana Strategis Penanganan Risiko Risk Management Strategic Plans	Pemilik Risiko Risk Owner
I. Kategori Risiko: Strategis Risk Category: Strategic			
		<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring berkala ancaman keamanan data. Regular monitoring of security threats data. - Tidak menggunakan konfigurasi default. Does not use the default configuration. - Penyusunan SOP untuk akses jaringan melalui WIFI. Preparation of SOPs for network access via WIFI. - Mempercepat proses sertifikasi ISO 27001 untuk mendapatkan kepercayaan lebih dari pelanggan terutama. Speed up the ISO 27001 certification process to earn trust over customers especially. 	
6. Implementasi product data management server. Implementation of server product data management.	Risiko kegagalan mengadopsi Industri 4.0. Risk of failure to adopt Industry 4.0.	<ul style="list-style-type: none"> - Menetapkan Tim <i>Task Force</i> yang berisi perwakilan dari unit bisnis dan Tim IT untuk mengakses peluang diadopsinya Industri 4.0 di Pindad terutama disisi digitalisasi, otomatisasi dan <i>internet of things</i> (IoT). Establish a Task Force Team that contains representatives from business units and the IT Team to access opportunities for the adoption of Industry 4.0 at Pindad, especially on the side of digitization, automation and the internet of things (IoT). - Membentuk tim <i>Assessment</i> Industri 4.0. Forming an Industry 4.0 Assessment team. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Divisi Teknologi Informasi. Information Technology Division. 2. Divisi Sarju Hankam. Defense and Security Sarju Division. 3. Departemen Sarju Produk Industrial. Sarju Department Industrial Products.

Jenis Risiko dalam Perusahaan dan Penanganannya
Risks Within The Company and Its Mitigation

Sasaran Program/Sasaran Korporat Program or Corporate Objective	Nama Risiko Risk Name	Rencana Strategis Penanganan Risiko Risk Management Strategic Plans	Pemilik Risiko Risk Owner
I. Kategori Risiko: Strategis Risk Category: Strategic			
7. Tata Kelola Perusahaan sesuai Perundang-undangan. Corporate governance as Regulated.	Risiko adanya potensi <i>fraud</i> di berbagai proses bisnis. The risk of potential fraud in various business processes.	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>Fraud Risk Assesment</i> secara berkala untuk setiap proses bisnis yang signifikan. Conduct a Fraud Risk Assessment periodically for each business process that significant. - Rekrutmen SDM dengan kapabilitas melakukan <i>Fraud Assesment</i> atau menggunakan jasa pihak 3 (konsultan). Recruitment of HR with capabilities conduct Fraud Assessment or use the services of a 3rd party (consultant). - Melakukan sosialisasi <i>fraud</i> dengan mendatangkan narasumber yang kompeten (KPK,BPK). Conduct fraud socialization with bring in competent sources (KPK, BPK). - Kampanye anti <i>fraud</i> dengan memasang alat peraga (baliho dll). Anti-fraud campaign by installing tools props (billboards etc.). 	Sekretariat Perusahaan, Satuan Pengawas Internal dan Divisi Perencanaan dan Kinerja Perusahaan. Corporate Secretariat, Internal Audit Unit and Corporate Planning and Performance Division.
II. Kategori Risiko: Operasional. Risk category: Operational			
8. Meningkatkan laba perusahaan melalui peningkatan kapasitas produksi. Increase the Company's profits through increasing production capacity.	Risiko target produksi tidak tercapai. The risk of production targets not being achieved.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjalin kemitraan strategis dengan pemain lokal /mitra luar negeri untuk peningkatan kapasitas produksi (BOT, JV). Forge strategic partnerships with local players/foreign partners for improvement production capacity (BOT, JV). - Outsource komponen pendukung ke kontrak manufaktur (<i>makloon</i>). Outsource supporting components to manufacturing contracts (makloon). - Menjalin kontrak jangka panjang dengan perusahaan <i>makloon</i>. Have a long-term contract with makloon company. 	Divisi Produksi. Production Division.

Jenis Risiko dalam Perusahaan dan Penanganannya
Risks Within The Company and Its Mitigation

Sasaran Program/Sasaran Korporat Program or Corporate Objective	Nama Risiko Risk Name	Rencana Strategis Penanganan Risiko Risk Management Strategic Plans	Pemilik Risiko Risk Owner
II. Kategori Risiko: Operasional. Risk category: Operational			
		<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan investasi mesin-mesin baru untuk meningkatkan kapasitas dan mengganti mesin-mesin yang umur pakainya sudah lama. Invest in new machines to increase capacity and replace long-service life machines. - Melakukan komunikasi aktif dengan <i>customer</i> eksisting dan potensial terkait penyesuaian kontrak (amandemen) karena kendala pandemik Covid-19. Conduct active communication with existing and potential customers) concerning the adjustment contract (amendments) due to Covid-19 pandemic constraints. 	
9. Talent Management : Individual Development Plan.	Risiko pengembangan SDM tidak berjalan (terhambat). The risk of human resource development is not running (impeded).	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan rekrutmen dengan latar belakang pendidikan yang lebih tinggi (min. D3 atau S1). Carry out recruitment against a background higher education (min. D3 or S1). - Melakukan kerjasama strategis dengan beberapa universitas. Carry out strategic cooperation with several universities. - Mengembangkan talent management system untuk memantau potensi pegawai. Develop a talent management system to monitor employee potential. - Meningkatkan transfer pengetahuan diantara personil melalui program pembinaan langsung. Increase knowledge transfer between personnel through direct coaching programs. 	Divisi HCPO. HCPO Division.

Jenis Risiko dalam Perusahaan dan Penanganannya
Risks Within The Company and Its Mitigation

Sasaran Program/Sasaran Korporat Program or Corporate Objective	Nama Risiko Risk Name	Rencana Strategis Penanganan Risiko Risk Management Strategic Plans	Pemilik Risiko Risk Owner
II. Kategori Risiko: Operasional. Risk category: Operational			
		<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kompetensi teknis. Improve technical competence. - Membuat program pembinaan dan pengembangan pegawai. Create an employee coaching and development program. - Menyediakan program pelatihan yang sesuai. Provide an appropriate training program. 	
10. <i>Talent Management</i> : Individual Development Plan	Risiko <i>utility human capital</i> belum optimal.	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penilaian ulang WLA berdasarkan beban kerja dimasa mendatang. Carry out a WLA based re-assessment future workload. - Melakukan evaluasi kembali terhadap kompetensi dan kinerja dari personil. To re-evaluate competence and performance of personnel. 	Divisi HCPO. HCPO Division
11. Meningkatkan kualitas produk. Improve product quality.	Risiko tingginya nilai <i>reject</i> dan <i>rework</i> . There is a high risk of reject and rework value.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengganti mesin-mesin lama dengan mesin baru dengan teknologi modern untuk memperbaiki tingkat presisi. Replace old machines with machines new with modern technology for fixing the level of precision. - Investasi fasilitas & alat uji baru. Investment in new test facilities & equipment. - Menggunakan alat uji yang tahan lama. Utilize a durable test equipment. - Menyiapkan jadwal perawatan/perbaikan rutin. Set up a routine maintenance/repair schedule. - Meningkatkan kompetensi para inspektur mutu dan operator uji. Increase the competence of quality inspectors and test operators. - Menggunakan teknologi sensor. Using sensor technology. 	Divisi QA & K3LH. QA & K3LH Division.

Jenis Risiko dalam Perusahaan dan Penanganannya
Risks Within The Company and Its Mitigation

Sasaran Program/Sasaran Korporat Program or Corporate Objective	Nama Risiko Risk Name	Rencana Strategis Penanganan Risiko Risk Management Strategic Plans	Pemilik Risiko Risk Owner
II. Kategori Risiko: Operasional. Risk category: Operational			
12. Penerapan <i>supply chain management</i> . Implementation of supply chain management.	Risiko pengadaan material (<i>supply chain</i>). Material procurement risk (supply chain).	<ul style="list-style-type: none"> - Seleksi <i>vendor</i> yang lebih selektif untuk mendapatkan <i>vendor</i> yang kompeten/berkemampuan dan berkualitas. More selective selection of vendors to get competent/capable and quality vendors. - Kontrak jangka panjang dengan <i>vendor</i> yang mempunyai reputasi baik. Long term contracts with vendors have a good reputation. - Memilih <i>vendor</i> yang tepat, jika perlu konfirmasi terlebih dahulu mengenai kemampuan <i>vendor</i> dalam pengadaan barang tersebut. Choose the right vendor, if necessary, confirm in advance regarding the ability of the vendor in the procurement of these goods. - Pastikan spesifikasi barang yang akan di tenderkan kepada <i>user</i> agar tidak salah dalam menentukan <i>vendor</i> yang sesuai. Make sure the specifications of the goods to be in tender it to the user so that they are not mistaken in determining the appropriate vendor. - Bersama fungsi mutu memastikan barang/jasa yang dibeli sudah sesuai dengan spek dan syarat keberterimaan yang terdapat dalam lampiran kontrak. Together with the quality function ensure goods / services purchased in accordance with the specifications and acceptance terms contained in the contract attachment. - Melakukan komunikasi aktif dengan seluruh <i>vendor</i> terkait penyesuaian kontrak (<i>amandemen</i>). Conduct active communication with all vendors regarding contract adjustments (amendments). 	Divisi <i>Supply Chain</i> . Supply Chain Division.

Jenis Risiko dalam Perusahaan dan Penanganannya
 Risks Within The Company and Its Mitigation

Sasaran Program/Sasaran Korporat Program or Corporate Objective	Nama Risiko Risk Name	Rencana Strategis Penanganan Risiko Risk Management Strategic Plans	Pemilik Risiko Risk Owner
II. Kategori Risiko: Operasional. Risk category: Operational			
12. Penerapan <i>supply chain management</i> . Implementation of supply chain management.	Risiko ketergantungan yang tinggi terhadap material impor. High risk of dependence on imported materials.	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan perencanaan kebutuhan material yang tepat dan disesuaikan dengan jadwal pengiriman produk ke pelanggan. Plan the right material requirements and adjusted to the product delivery schedule to customers. - Mendorong pemerintah untuk melaksanakan inisiatif "Make in Indonesia" dengan mensyaratkan pemasok luar negeri untuk membangun fasilitas di Indonesia (JV/JO). Encourage the government to implement the initiative "Make in Indonesia" by requiring overseas suppliers to build facilities in Indonesia (JV/JO). - Koordinasi dengan bagian pengadaan dan <i>vendor</i> tentang kejelasan pengiriman material/ barang. Coordinate with procurement and vendors regarding the clarity of material/goods delivery. 	Divisi <i>Supply Chain</i> . Supply Chain Division.
III. Kategori Risiko: Finansial Risk Category: Financial			
13. Tersedianya Dana Operasional Perusahaan. Availability of Company Operational Budget.	Risiko Finansial (Pendanaan/modal kerja). Financial Risk (Funding/work capital).	<ul style="list-style-type: none"> - Menjajaki kemungkinan mendapatkan jaminan (<i>guarantee</i>) pemerintah untuk meningkatkan kemampuan keuangan. Explore the possibility of obtaining government guarantees to increase financial capacity. - Membangun komitmen bersama lintas fungsi terkait dengan keselarasan <i>cash plan</i> dengan cara memberikan tanggung jawab kepada para GM untuk melakukan penyusunan anggaran dan perhitungan proyeksi pendapatan. Build mutual commitment across functions related to cash plan alignment by assigning responsibility to GMs for budgeting and calculation of projections income. 	Divisi Akuntansi dan Keuangan. Accounting and Finance Division.

Jenis Risiko dalam Perusahaan dan Penanganannya
Risks Within The Company and Its Mitigation

Sasaran Program/Sasaran Korporat Program or Corporate Objective	Nama Risiko Risk Name	Rencana Strategis Penanganan Risiko Risk Management Strategic Plans	Pemilik Risiko Risk Owner
III. Kategori Risiko: Finansial Risk Category: Financial			
		<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan perpetual MTN atau obligasi. Use a perpetual MTN or bonds. - Mencapai target minimal tersedianya dana perusahaan. Achieve the minimum target of funds available company. - Menyiapkan pendanaan sesuai dengan kebutuhan operasional. Prepare funding according to operational needs. - Membentuk unit khusus untuk menangani piutang bermasalah. Forming a special unit to handle problematic accounts. - Negosiasi suku bunga pinjaman. Negotiating loan interest rates. - Mengoptimalkan <i>cash in</i> dari penjualan dan mengurangi pinjaman. Optimizing cash in from sales and reduce borrowing. - Melakukan <i>natural hedging</i> dengan kurs spot pada saat tanggal jatuh tempo kewajiban/ kebutuhan atau ketika rupiah menguat. Perform natural hedging at the spot rate on the maturity date of obligations/needs or when the rupiah strengthens. 	

Dalam rangka mendukung penerapan GCG, bahwa dalam setiap pengambilan keputusan/ tindakan harus mempertimbangkan risiko usaha dan wajib membangun serta melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu, maka Departemen Manajemen Risiko membuat kajian risiko atas setiap perencanaan maupun pengembangan bisnis Perusahaan. Untuk mendukung dan terlaksananya program kerja sama Perusahaan baik kerja sama bisnis ataupun investasi, yang sudah diatur dalam SKEP/37/P/BD/I/2018 tentang Pedoman Kerja Sama Perusahaan. Selama tahun 2020, Fungsi Manajemen Risiko telah menerbitkan kajian risiko terkait Perencanaan Perusahaan dan enam kajian risiko atas Pengembangan Bisnis:

1. Kajian Risiko Bisnis Perusahaan Dalam Situasi Pandemi Covid-19;
2. Kajian Risiko PT Pindad (Persero) Terkait Penerapan PSBB Kota Bandung;
3. Kajian Risiko Rencana Peningkatan Kapasitas Produksi Divisi Senjata;
4. Kajian Risiko Kerjasama Bisnis Pindad-Alfanar;
5. Kajian Risiko Pelaksanaan Biaya Marketing Untuk Proyek *Light Tank* ke Filipina;
6. Kajian Risiko Rencana Investasi Peningkatan Fasilitas Workshop Divisi Pengembangan;
7. Kajian Risiko Rencana Investasi Mesin *Sand Mixer* dan *Swing* Gerinda Divisi TCAP;
8. Kajian Risiko Rencana Investasi Gedung Lap GL-40 Divisi Munisi
9. Kajian Risiko Rencana Investasi Lorong Uji Senjata;
10. Kajian Risiko Pengajuan PMN 2,5T
11. Kajian Risiko Rencana Investasi RKAP 2021 Divisi Munisi;
12. Kajian Risiko Rencana Pengadaan Fasilitas NCL Untuk Proyek 4 Miliar Munisi;
13. Kajian Risiko Rencana Investasi Fasilitas Produksi Medium Tank dan Pandur;
14. Kajian Risiko Rencana Kerjasama Pindad – ASTRA Dalam Memproduksi Maung;
15. Kajian Risiko Rencana Memproduksi Maung;
16. Kajian Risiko Rencana MTN Tahun 2020;
17. Kajian Risiko Rencana Keikutsertaan di Proyek *Food Estate*;
18. Kajian Risiko Rencana Pemberian Pinjaman Kepada PT PGST melalui PT PEI;
19. Kajian Risiko Rencana Revaluasi Aset;

In order to support the implementation of GCG, that in every decision/action must consider business risk, must develop and implement a corporate risk management program in an integrated manner, the Risk Management Department conducts a risk assessment for each Company's business planning and development. To support and implement the Company's cooperation program, both business cooperation and investment as stipulated in SKEP/37/P/BD/I/2018 concerning Guidelines for Corporate Cooperation. In 2020, the Risk Management Function has published risk studies related to Planning Company and risk studies on Business Development:

1. Study of the Company's Business Risks in the Covid-19 Pandemic Situation;
2. PT Pindad (Persero) Risk Assessment Concerning the Implementation of the Bandung City PSBB;
3. Risk Assessment of the Weapons Division's Production Capacity Improvement Plan;
4. Risk Assessment of Pindad-Alfanar Business Cooperation;
5. Risk Assessment of Marketing Costs for the Light Tank Project to the Philippines;
6. Risk Study on Investment Plan for Improvement of Development Division Workshop Facilities;
7. Risk Study of Investment Plan for TCAP Division's Sand Mixer and Swing Grinding Machine;
8. Study on the Investment Plan for the GL-40 Lap Building, Munitions Division
9. Risk Assessment of the Arms Test Hall Investment Plan;
10. Risk Assessment of 2.5T PMN Submission
11. Risk Assessment of the 2021 RKAP Investment Plan for the Munitions Division;
12. Risk Assessment of NCL Facility Procurement Plan for 4 Billion Munitions Project;
13. Risk Study on Investment Plan for Medium Tank and Pandur Production Facilities;
14. Risk Assessment of the Pindad – ASTRA Cooperation Plan in Produce Maung;
15. Risk Assessment of Maung Production Plans;
16. Risk Assessment of the 2020 MTN Plan;
17. Risk Assessment of the Planned Participation in the Food Estate Project;
18. Risk Assessment of Loans to PT PGST through PT PEI;
19. Risk Assessment of the Asset Revaluation Plan;

C. Pengembangan Enterprise Risk Management (ERM)

Seperti pada tahun sebelumnya, pada tahun 2020 Pindad melakukan pengembangan *Enterprise Risk Management* (ERM), yang merupakan aplikasi berbasis sistem yang digunakan untuk mengelola risiko Korporat dan Divisi/Unit. Dalam pengembangan sistem ERM ini, didukung oleh 3 (tiga) modul yang terdiri dari modul master data risiko (*risk catalogue*), modul *risk assessment*, dan modul *risk reporting*.

D. Pengukuran Tingkat Maturitas Risiko

Pada tahun 2020 PT Pindad (Persero) melakukan Penilaian *Maturity Level* Penerapan Manajemen Risiko yang diselenggarakan secara *Self Assessment Maturity Level* oleh internal Divisi Perencanaan dan Kinerja Perusahaan.

Dari perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai akhir sebesar 2,5 artinya penerapan manajemen risiko berada di level *Risk Defined*. Menunjukkan bahwa organisasi sudah memiliki prosedur baku formal dan tertulis mengenai Manajemen risiko yang telah disosialisasikan ke segenap jajaran manajemen dan karyawan untuk dipatuhi dan dijalankan dalam aktivitas sehari-hari.

E. Efektivitas dan Evaluasi Ketaatan Pengelolaan Risiko

Sebagai pelaku di bidang industri pertahanan, PT Pindad (Persero) memiliki risiko yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnisnya. Risiko-risiko tersebut melekat pada semua aktivitas dan pengambilan keputusan, serta dampak dari risiko tersebut secara signifikan dapat mempengaruhi kestabilan Perusahaan.

PT Pindad (Persero) berkomitmen mengelola semua risiko secara efektif dan efisien, serta memastikan kesinambungan dan risiko pertumbuhan dari bisnis inti yang berkelanjutan melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, dan memberikan perhatian terhadap alokasi modal dalam proses pengendalian. Pengelolaan risiko dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi.

Merujuk kepada hasil *monitoring* atas 12 (dua belas) top risk korporat per tahun 2020, dapat disimpulkan bahwa upaya pengendalian risiko yang dilakukan masih harus lebih efektif untuk dapat menurunkan dampak dan kemungkinan terjadinya risiko, di mana masih nampak terlihat pencapaian target perusahaan yang masih jauh dari sasaran/target Perusahaan.

C. Enterprise Risk Management (ERM) Development

As in the previous year, in 2020 Pindad carried out development Enterprise Risk Management (ERM) development will be carried out, which is a system based application used to manage Corporate and Division Unit risks. The development of the ERM system was supported by 3 (three) modules consisting of the risk data master module, the risk assessment module and the risk reporting module.

D. Measurement of Risk Maturity Level

In 2020 PT Pindad (Persero) conducted a Maturity Level Assessment of the Implementation of Risk Management which was conducted in a Self-Assessment of Maturity Level, internally by the Corporate Planning and Performance Division (Renkinrus).

From the calculation performed, the final value is 2.5 which means that the application of risk management is at Level of Risk Defined. This shows that the organization already has formal and written standard procedures regarding risk management that have been socialized to all levels of management and employees to be obeyed and carried out in daily activities.

E. Effectiveness and Evaluation of Risk Management Compliance

As a company in defense industry, PT Pindad (Persero) Pindad has an inseparable risk in each of its business processes. These risks are inherent in all activities and decision making. And the impact of these risks can significantly affect the stability of the Company.

PT Pindad (Persero) is committed to managing all risks effectively and efficiently, as well as ensuring the sustainability and growth risk of sustainable core business through proactive risk management, focusing on the most important risks, and paying attention to capital allocation in the control process. Risk management is carried out in a coordinated and integrated manner.

Referring to the results of monitoring of 12 (twelve) corporate top risks per 2020, it can be concluded that the efforts to control risk must still be more effective in order to reduce the impact and the likelihood of risk occurrence, where it still seems to be seen the achievement of company targets that have not achieved the company purposes/targets.

Perkara Penting yang Dihadapi di tahun 2020

Legal Cases Experienced in 2020

Pada tahun 2020 tidak ada perkara hukum, baik pidana maupun perdata yang dihadapi oleh Perseroan.

In 2020 there were no legal case, criminal or civil, encountered by the Company.

Informasi Sanksi Administrasi

Administrative Sanction Information

Pada tahun 2020, Pindad tidak mendapatkan sanksi administrasi apapun.

In 2020, Pindad did not get any administration sanction at all.

Kode Etik

Code of Conduct

Keberadaan Kode Etik

Pindad telah menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sejak tahun 2016, bersamaan dengan terbitnya surat keputusan Nomor SKEP/15/P/B/BD/XII/2016 tentang Kode Etik dan Perilaku Perusahaan pada tanggal 20 Desember 2012. Pedoman Kode Etik dan Perilaku ini merupakan sistem nilai atau norma yang dianut oleh Perusahaan dalam melaksanakan tugas yang mengatur etika bisnis perusahaan dan perilaku yang harus ditunjukkan oleh seluruh jajaran Perusahaan dalam mencapai tujuan, visi dan misi perusahaan. Jajaran Perusahaan yang dimaksud adalah Dewan Komisaris, Direksi, Organ Pendukung Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan.

Penegakan Kode Etik

Lembaga kode etik dibentuk untuk mengelola pelaporan pelanggaran. Selain itu, Pindad juga memastikan bahwa informasi tersebut sampai ke seluruh insan Perusahaan melalui upaya sosialisasi dan pengenalan kode etik dan perilaku perusahaan. Hal ini dilakukan untuk membangun kesadaran dari seluruh jajaran perusahaan agar implementasi kode etik dan perilaku perusahaan berjalan dengan baik.

Dalam rangka memberikan pemahaman kepada seluruh jajaran perusahaan bahwa kode etik dan perilaku perusahaan merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja Perusahaan, Pindad memandang pentingnya sosialisasi. Selain menyampaikan muatan kode etik dan perilaku perusahaan, disampaikan juga bahwa kode etik dan perilaku perusahaan tersebut bersifat mengikat kepada seluruh jajaran perusahaan sehingga terdapat sanksi bagi personel yang terbukti melakukan pelanggaran kode etik dan perilaku yang telah ditetapkan.

Presence of Code of Conduct

Pindad has uphold principles of a good corporate governance since 2016, in conjunction with the issuance of decision letter of the BoD of Pindad Number SKEP/15/P/B/BD/XII/2016 on the Company Code of Conduct on December 20, 2012. Guidelines of Code of Conduct is a system of values or norms adopted by the Company in performing its assignments in which include company's business ethics and behavior that shall be proved by all level of company in achieving its objectives, vision, and mission. All level of company refers to BoC, BoD, Supporting Organ of the BoC, and all employees.

Code of Conduct Enforcement

A conduct institution was established which was tasked with managing violation reporting. In addition, the Company also ensures that this information reaches all Company people through socialization and introduction of corporate codes of conduct and behavior in order to build awareness from all levels of the company so that the implementation of the code of ethics and company behavior goes well.

In order to provide an understanding to all levels of the company that the code of ethics and corporate behavior are an integral part of business practices and performance evaluation of the Company, Pindad viewed socialization was essential. In addition to conveying the contents of the code of ethics and company behavior, it was also conveyed that the code of ethics and behavior of the company is binding to all levels of the company so that there are sanctions for personnel who are proven to have violated established codes of conduct and behavior.

Muatan Kode Etik dan Perilaku Nilai Perusahaan

Pindad meyakini bahwa dengan menganut praktik tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan dapat mencapai tujuan bersama secara maksimal. Dengan memberikan perhatian yang tinggi pada praktik tata kelola perusahaan, Pindad menetapkan empat nilai perusahaan yang diuraikan sebagai berikut:

A. Loyalitas, Integritas, dan Dedikasi

Berpegang teguh pada tujuan perusahaan, kejujuran dan keutuhan sikap dalam interaksi organisasi dan pengabdian pada perusahaan. Ketiga hal ini merupakan sikap keseharian setiap anggota organisasi yang mendasari setiap aksi individual dan organisasi.

B. Keunggulan Teknologi

Keyakinan bahwa penguasaan dan pemanfaatan teknologi sangat penting dalam mencapai tujuan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja, inovasi produk dan inovasi bisnis.

C. Kerja Sama Kelompok

Keberhasilan merupakan hasil dan kerja sama. Sinergi yang muncul dari kelompok yang dilandasi integritas anggota kelompok mampu memberikan kesuksesan yang sebelumnya tidak mungkin diraih.

D. Berbisnis untuk Saling Menguntungkan

Menekankan pentingnya memperoleh kepercayaan dari semua pihak yang berbisnis dengan Pindad. Merupakan hal penting untuk memikirkan dan menjamin manfaat yang diperoleh oleh mitra usaha, pelanggan, pemasok dan tentu untuk Pindad sendiri. Memikirkan bagaimana menambahkan nilai kepada mereka. Dalam berbisnis, Pindad tidak akan mencari korban dan selalu berusaha untuk tidak jadi korban.

Content of Code of Ethics and Conduct Corporate Values

Pindad believes that by adhering to good corporate governance practices, the Company can fully achieve its goals. By giving high attention to the practice of corporate governance, Pindad sets out four company values outlined as follows:

A. Loyalty, Integrity, and Dedication

Stick firmly to the corporate goals, honesty and integrity of attitude in organizational interactions and dedication to the company. The three mentioned terms shall become daily attitudes of each member of organization that underlie each individual and organizational action.

B. Technology Excellence

The belief that the acquisition and utilization of technology is vital in achieving the corporate goals; to enhance working efficiency and effectiveness, product innovation and business innovation.

C. Team Work

Success is a result of team work. A synergy that is arisen from a team with integrity that underlies members of the team will be capable of reaching a success previously impossible to reach.

D. Business for Mutual Benefits

Pindad emphasizes the implication of securing trust from all parties who have business with Pindad. It is important to consider and guarantee the benefits that business partners, customers, and suppliers (also Pindad itself) would find. Figuring out how to add values for those parties. In business, Pindad will be not seeking victims and always trying not to become victim.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Pembentukan nilai budaya perusahaan bertujuan dari untuk mengkaji ulang prinsip dasar perusahaan sehingga dapat menjadi nilai baru yang lebih tergambar secara operasional dan mudah dipahami oleh seluruh karyawan. Budaya perusahaan yang sehat, kuat dan diterapkan secara mendalam oleh SDM Perseroan dapat memberikan manfaat yang besar, di antaranya menjadikan perusahaan memiliki keunggulan kompetitif dan inovatif, menjadikan performa karyawan yang Konsisten dan efisien, meningkatkan moral karyawan yang tinggi serta memberikan penyaluran organisasi yang kuat dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Nilai budaya perusahaan yang telah ditetapkan yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) telah disajikan di Bab Profil Perusahaan.

Etika Bisnis dan Perilaku Perusahaan

Dalam kaitannya dengan etika bisnis, komitmen Pindad adalah menerapkan aktivitas perusahaan yang sepenuhnya berlandaskan prinsip-prinsip GCG, yang terdiri dari:

Kode Etik dan Perilaku Perusahaan

Corporate Code of Ethics and Conduct

Etika Ethics	Perilaku Individu Individual Behavior
<p>Benturan Kepentingan. Conflict of Interest.</p> <p>Secara khusus diatur dalam Surat Keputusan Nomor SKEP/68/P/BD/X/2014 tentang Pencegahan Benturan Kepentingan di Lingkungan PT Pindad (Persero). Specifically stipulated in Decree Number SKEP/68/P/BD/X/2014 concerning Prevention of Conflict of Interests in PT Pindad (Persero) Environment.</p>	<p>1. Menghindari tindakan yang menyebabkan terjadinya benturan kepentingan serta selalu mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi atau pihak lain. Avoid any action that may cause conflict of interests as well as always put company interests above personal or any other party's interests.</p>
	<p>2. Mengungkapkan dan melaporkan apabila terdapat benturan kepentingan yaitu kepada atasan langsung bagi pekerja perusahaan, kepada Pemegang Saham bagi Komisaris, dan kepada Pemegang Saham dan Komisaris bagi Direksi. Disclose and report if there is conflict of interests occurrence, among others to direct supervisor for employees of the Company, to Shareholders for Commissioners, and to Shareholders and Commissioners for Directors.</p>
	<p>3. Tidak memanfaatkan jabatan untuk memberikan perlakuan istimewa baik kepada diri sendiri maupun kepada kerabat, keluarga dan atau pihak lain atas beban perusahaan. Not taking advantage of the position to provide preferential treatment both for personal or family, relatives, groups and or any other party upon company's expense.</p>

The purpose of forming corporate culture values is to review the basic principles of the company, so that it can become a new value that is more operationally illustrated and easily understood by all employees. A healthy, strong company culture and deeply applied by the company's HR can provide great benefits including making the company have a competitive and innovative advantage, making employee performance consistent and efficient, consisting morale high and providing strong organizational alignment in improve company performance. The predetermined corporate culture values that are AKHLAK (Amanah/Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative) have been presented in the Chapter of Company Profile.

Business Ethics and Company's Commitment

In terms of business ethics, Pindad's commitment is implementing the company's activities entirely on the principles of GCG, consisting of:

Kode Etik dan Perilaku Perusahaan

Corporate Code of Ethics and Conduct

Etika Ethics	Perilaku Individu Individual Behavior
<p>Benturan Kepentingan. Conflict of Interest.</p> <p>Secara khusus diatur dalam Surat Keputusan Nomor SKEP/68/P/BD/X/2014 tentang Pencegahan Benturan Kepentingan di Lingkungan PT Pindad (Persero). Specifically stipulated in Decree Number SKEP/68/P/BD/X/2014 concerning Prevention of Conflict of Interests in PT Pindad (Persero) Environment.</p>	<p>4. Tidak memegang jabatan apapun pada perusahaan lain yang ingin dan atau sedang berkompetisi dengan perusahaan. Not holding any position in other companies that want and or are currently dealing business with the Company or who want and or currently competing with the Company.</p> <p>5. Tidak melakukan ikatan bisnis dengan pihak lain yang mempunyai keterkaitan bisnis dengan perusahaan baik langsung maupun tidak langsung. Not engaging business deal with other parties that have a business deal with the Company, either direct or indirectly.</p>
<p>Kerahasiaan Data/Informasi. Confidentiality of Data Information.</p> <p>Secara khusus diatur dalam Surat Keputusan Nomor SKEP/45/P/BD/III/2017 tentang Kebijakan Manajemen Keamanan Informasi. Specifically stipulated in the Decree Number SKEP/45/P/BD/III/2017 concerning Information Security Management Policy.</p>	<p>1. Mengelola setiap data/informasi yang menjadi tanggung jawabnya dengan penuh kehati-hatian. Manage any data/information that is its responsibility with prudent.</p> <p>2. Menjaga dan melindungi data/informasi perusahaan yang bersifat rahasia dan strategis meliputi rencana bisnis dan strategi perusahaan, data engineering, data keuangan, data personel, data penjualan produk militer serta data/informasi penting lainnya yang apabila diketahui pihak lain dapat merugikan perusahaan. Maintain and protect the Company's confidential and strategic data/information, which include business plan and corporate strategy, engineering data, financial data, personnel data, military product sales data/important information, which could affect loss towards the Company if other party recognizes them.</p> <p>3. Tidak memanfaatkan dan/atau menggunakan data/informasi rahasia perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, kerabat, kelompok dan/atau pihak lain manapun. Not deploy and/or utilize the Company confidential data/information for personal, family, relatives, particular group and/or other party's interests.</p> <p>4. Hal-hal tersebut di atas berlaku baik selama yang bersangkutan menjadi Komisaris, Direksi dan/atau Pegawai Perusahaan maupun setelah berhenti atau tidak menjadi Komisaris, Direksi dan/atau pegawai Perusahaan. The above mentioned shall be applicable either the concerned person as being officiated as Commissioner, Directors and/or employee of the Company and after retired or not being a Commissioner, Directors, and/or employee of the Company.</p>
<p>Perlindungan dan Pemanfaatan Aset. Protection and Utilization of Assets.</p>	<p>1. Menjaga, memelihara, mengamankan dan menyelamatkan seluruh aset perusahaan dari kehilangan, kerusakan dan penggunaan-penggunaan tidak sah di luar kebijakan perusahaan. Maintain, preserve, secure and save all company assets from any loss, damage and certain illegal utilization for other than company policies' purpose.</p> <p>2. Memanfaatkan aset perusahaan secara efektif dan efisien untuk kepentingan Perusahaan. Deploy Company assets effectively and efficiently for the sake of added value interest of the Company.</p> <p>3. Tidak menggunakan dan memanfaatkan aset perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, kerabat, kelompok dan atau pihak lain manapun. Not utilize and deploy company's assets for the sake of personal, family, relatives, particular group and or other party's interests.</p>

Kode Etik dan Perilaku Perusahaan
Corporate Code of Ethics and Conduct

Etika Ethics	Perilaku Individu Individual Behavior
Larangan Perdagangan Informasi oleh Orang Dalam. Prohibition of Insider Trading.	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="639 479 1437 562">1. Tidak dapat menoleransi adanya praktik-praktik penjualan informasi dari orang dalam. It shall be zero tolerance towards practices of information trading from insiders (insider trading). <li data-bbox="639 577 1437 685">2. Melakukan tindakan hukum terhadap pelaku insider trading sesuai dengan ketentuan yang berlaku. A legal action shall be preceded against insider trading perpetrator in line with applicable laws.
Kegiatan/Usaha di Luar Perusahaan. Activities/Business outside the Company.	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="639 741 1437 848">1. Tidak melakukan kegiatan/usaha diluar perusahaan yang mengganggu tugas pekerjaannya tanpa izin tertulis dari Perusahaan. Not to conduct any activity/business outside the company that may distract its job assignments without written permission from the Company. <li data-bbox="639 864 1437 1128">2. Dengan mengecualikan ketentuan ayat 1 pasal ini, Perusahaan membolehkan untuk melakukan kegiatan di luar perusahaan untuk jabatan/pekerjaan: By the exception of paragraph 1 in this Article, the Company may allow staff to perform activities outside the Company for office or works of: <ul style="list-style-type: none"> Sosial kemasyarakatan. Social and community Profesional, atau Professional or Pekerjaan yang ditugaskan oleh Perusahaan. Particular works assigned by the Company. <li data-bbox="639 1144 1437 1254">3. Dengan ketentuan bahwa pelaksanaan kegiatan diluar perusahaan tersebut tidak mengganggu tugas pekerjaan yang bersangkutan di perusahaan. With stipulation that the implementation of concerned activities outside the Company shall not distract the assignments of concerned person in the Company.
Pemeliharaan Catatan dan Data Perusahaan. Maintenance of Company's Records and Data.	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="639 1290 1414 1373">1. Melakukan pencatatan secara procedural atas transaksi yang dilakukan perusahaan. Perform recording through applicable procedures upon transactions completed by the Company. <li data-bbox="639 1388 1203 1447">2. Menyimpan serta memelihara catatan dan data perusahaan. Maintain and preserve company records and data. <li data-bbox="639 1462 1453 1520">3. Menyediakan data yang benar untuk kepentingan pihak yang mempunyai kewenangan. Provide the correct data for the sake of any authorized party's interest. <li data-bbox="639 1536 1414 1594">4. Tidak melakukan pemalsuan atau perubahan atas catatan dan bukti-bukti transaksi. Not conduct falsification or modification over transaction records and proofs. <li data-bbox="639 1610 1453 1718">5. Tidak menggunakan catatan dan data perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, kerabat, kelompok dan/atau pihak lain manapun. Not to deploy company records and data for the sake of personal, family, relatives, group and/or any other party's interests.
Kegiatan Politik. Political Activities.	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="639 1749 1430 1856">1. Tidak memanfaatkan aset, nama dan kesempatan perusahaan untuk tujuan politik tertentu. Not to deploy Company's assets, name and opportunity for the sake of certain political purpose. <li data-bbox="639 1872 1414 1980">2. Tidak mengatasnamakan Perusahaan atau memberikan kontribusi atas nama Perusahaan. Not to act on behalf of the Company or present contribution on behalf of Company's name to any political party.

Kode Etik dan Perilaku Perusahaan

Corporate Code of Ethics and Conduct

Etika Ethics	Perilaku Individu Individual Behavior
Kegiatan Politik. Political Activities.	3. Tidak melakukan aktivitas politik dalam bentuk apapun di dalam perusahaan. Not to conduct political activities in any form within the Company.
	4. Tidak membuat kesepahaman perikatan, pernyataan, baik secara langsung kepada partai politik manapun yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keterikatan dengan partai politik manapun. Not initiate engagement congeniality, or statement, both directly and indirectly that indicates if the company has a connection with any political party.
Pemberian dan Penerimaan Suap, Hadiah, Jamuan, Hiburan serta Pemberian Donasi. Provision and Receipt of Bribe, Gift, Treat, Entertainment, and Donation	1. Tidak memberikan dan menerima suap kepada atau dari pihak mana pun yang ingin, akan dan/atau sedang mengadakan hubungan bisnis dengan Perusahaan. Not to give and receive bribes to or from any party who may want, will and or currently in business relationship with the Company.
	2. Tidak memberikan janji atau menawarkan secara langsung atau tidak langsung hadiah/cendera mata, jamuan dan/atau hiburan kepada pihak mana pun untuk kepentingan pribadi dengan menggunakan fasilitas perusahaan. Not to give, promise, or offer directly/indirectly gifts/souvenirs, meals and/or entertainment to any party for personal interest by using company's facilities.
	3. Tidak menerima hadiah/cendera mata, jamuan dan/atau hiburan dari pihak mana pun yang dapat dan patut diduga memengaruhi independensi dan objektivitas pelaksanaan tugasnya di Perusahaan. Not to receive gifts/souvenirs, meals and/or entertainment from any party which may, and appropriately be assumed affect independence and objectiveness of its assignment in the Company.
	4. Pemberian donasi hanya dapat dilakukan untuk tujuan amal dan tujuan sosial lainnya dalam batas yang disesuaikan dengan kemampuan keuangan Perusahaan serta peraturan perundang-undangan. Donation might only be presented for charity purpose and other social purpose in terms that in accordance with Company's financial capacity as well as applicable rules of laws.

Penegakan Hukum Etika

Perseroan secara tegas memberikan sanksi bagi pegawai yang melakukan pelanggaran terhadap etika bisnis dan perilaku perusahaan. Pada tahun 2020, Perseroan mencatat tidak ada pelaporan mengenai pelanggaran kode etik dan perilaku perusahaan.

Ethical Law Enforcement

The Company strictly provides sanctions for employees who violate business ethics and corporate behavior. In 2020, the Company recorded no reporting of violations of the company's code of ethics and behavior.

Jenis Sanksi

Type of Sanction

SP1 1st Warning letter	Sp2 2st Warning letter	Sp3 3st Warning letter	PHK Work Termination
---------------------------	---------------------------	---------------------------	-------------------------

Kebijakan Gratifikasi

Gratification Policy

Pindad berkomitmen untuk mencegah dan menanggulangi gratifikasi di perusahaan dengan melarang seluruh pejabat dan pegawai untuk memberi dan menerima hadiah, cenderamata, dan hiburan yang patut diduga akan memengaruhi pengambilan keputusan yang dapat merugikan Perusahaan.

Ketentuan berkaitan dengan pengendalian gratifikasi diatur dalam Surat Keputusan Nomor SKEP/10/P/BD/I/2020 tanggal 14 Januari 2020 tentang Ketentuan Pengendalian Gratifikasi. SKEP tersebut di susun atau ditetapkan dengan maksud sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai di lingkungan Perusahaan dan dapat dipergunakan bagi anak perusahaan dan perusahaan terafiliasi dalam memahami, menghindari, mencegah dan menanggulangi segala bentuk Gratifikasi Perusahaan.

Pada ketentuan tersebut diatur mengenai mekanisme pengendalian gratifikasi sebagai berikut:

1. Prinsip dasar gratifikasi yang memberikan pemahaman kepada seluruh pejabat dan pegawai Perusahaan mengenai ruang lingkup gratifikasi.
2. Batasan pemberian hadiah, cenderamata, dan hiburan.
3. Batasan penerimaan hadiah, cenderamata, dan hiburan.
4. Batasan atas pemberian yang berdasarkan permintaan pihak ketiga.
5. Organisasi pengelola gratifikasi.
6. Mekanisme pelaporan, dan
7. Sanksi atas pelanggaran.

Adapun kegiatan pengendalian Gratifikasi yang dilaksanakan pada tahun 2020 antara lain :

1. Menyusun Rencana Kerja Program Pengendalian Gratifikasi tahun 2020.
2. Melakukan *Monitoring* Program Pengendalian Gratifikasi.
3. Melakukan Sosialisasi melalui media elektronik berupa infografis pengendalian Gratifikasi.
4. Membuat surat Edaran tentang Larangan Penerimaan Memberi dan/atau Menerima Gratifikasi terkait Momen Hari Raya dan Tahun Baru.
5. Menindaklanjuti Pelaporan Gratifikasi dari pegawai dan meneruskannya ke KPK.
6. Tim pengendali Gratifikasi PT Pindad (Persero) mengikuti pelatihan tentang Gratifikasi yang diselenggarakan oleh KPK.

Pindad is committed to preventing and overcoming gratuities in the Company by prohibiting all officials and employees from giving and receiving gifts, souvenirs, and entertainment that should be suspected of influencing decision making that could harm the Company.

Provision relating to gratification control is stipulated in Decree Number SKEP/10/P/BD/I/2020 dated January 14, 2020 concerning Provisions and Gratification Control. The decree was drawn up or determined as a guide for the Board of Commissioners, Directors and Employees within the Company and can be used for subsidiaries and affiliated companies in understanding, avoiding, preventing and overcoming all forms of Corporate Gratification.

The provision are regulated regarding the gratification control mechanism as follows:

1. The basic principle of gratification that serve to provide understanding to all officials and employees.
2. Limitation of giving gifts, souvenirs and entertainment.
3. Limitation of acceptance of gifts, souvenirs and entertainment.
4. Limitation on gifts based on requests from third parties.
5. Gratification management organization.
6. Reporting mechanism, and
7. Sanctions for violations.

Gratification control activities carried out in 2020 include:

1. Preparing a Work Plan for the 2020 Gratification Control Program.
2. Monitoring the Gratification Control Program.
3. Conducting socialization through electronic media in the form of info graphics on Gratification control.
4. Preparing circular letter regarding the Prohibition of Accepting Giving and/or Receiving Gratification related to the Moment of Holidays and New Year.
5. Follow up on Gratification Reports from employees and forward them to the KPK.
6. Gratification control team of PT Pindad (Persero) participated in training on Gratification organized by the KPK.

Pelaporan LHKPN

LHKPN Reporting

Pindad berkomitmen menjalankan kegiatan yang dilakukan secara bersih dan terbebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Komitmen tersebut diimplementasi dengan mewajibkan kepada seluruh pejabat di lingkungan Pindad membuat Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) secara periodik sesuai ketentuan Instruksi Menteri Negara BUMN Nomor INS-02/MBU/2007. Kewajiban membuat LHKPN bagi pejabat Pindad dituangkan dalam SK Direksi Nomor SKEP/17/P/BD/IV/2018 tanggal 19 April 2018 tentang Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi Pejabat di Lingkungan PT Pindad (Persero).

Pindad is committed to carrying out transparent activities that free from the practices of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). The commitment was implemented by requiring all officials in the Pindad environment to periodically implement the State Officials Property Report (LHKPN) in accordance with the provisions of the Minister of SOE Number INS-02/MBU/2007. The obligation to make LHKPN for Pindad officials is stated in the Decree of the Board Directors Number SKEP/17/P/BD/IV/2018 dated April 19, 2018 on State Officials Property Report (LHKPN) for Officials in PT Pindad (Persero).

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Tim *Whistleblowing System* (WBS) dibentuk dengan tujuan demi menegakkan kode etik dan perilaku insan perusahaan. WBS dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Nomor SKEP/14/P/BD/XII/2016 tentang *Whistleblowing System*.

Tim WBS ini memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menerima laporan pelanggaran,
- Menyeleksi/mengevaluasi dan investigasi,
- Menjaga kerahasiaan,
- Mengumpulkan bukti-bukti,
- Memberikan rekomendasi kepada DPPD,
- Berkomunikasi dengan pelapor,
- Melindungi pelapor,
- Menyampaikan laporan pada setiap kasus dan mendokumentasikannya.

Sedangkan penerapan WBS PT Pindad (Persero) adalah berdasarkan SKEP/13/P/BD/XII/2016 tanggal 20 Desember 2016 tentang Kebijakan Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*). SKEP tersebut di susun atau ditetapkan dengan maksud dan tujuan sebagai pedoman bagi pegawai dan *Stakeholders* dalam menyampaikan Laporan berbagai pelanggaran yang dapat merugikan perusahaan.

Kegiatan WBS yang dilaksanakan pada tahun 2020 antara lain:

1. Membuat infografis Mekanisme Pelaporan WBS, dan diupload di *web* Pindad & Intranet.
2. Melakukan rapat internal Tim WBS, membahas tentang masalah-masalah yang ada di Perusahaan.
3. Pengendalian Informasi yang bersifat kritis.
4. Memberikan Pelayanan kepada *stakeholders* yang akan memberikan informasi terkait perusahaan.
5. Mengelola dokumen-dokumen pelaporan dari *stakeholders*.

The Whistleblowing Team (WBS) has been established to enforce code of ethic and conduct. WBS was established based on the Decree Number SKEP/14/P/BD/XII/2016 on Whistleblowing System.

The WBS team has duties and responsibilities for matters as follows:

- To receive reports of violations,
- To select/evaluate and conduct investigation,
- To keep secrecy,
- To collect evidence,
- To provide recommendations to the DPPD,
- To communicate with the complainant,
- To protect the whistleblower,
- To submit a report on each case and document them.

Meanwhile, the implementation of PT Pindad's WBS (Persero) is based on SKEP/13/P/BD/XII/2016 dated 20 December 2016 concerning the Policy for the Implementation of the Whistleblowing System (Whistle Blowing System). The decision letter is drawn up or determined with the intent and purpose as a guide for employees and stakeholders in submitting reports of various violations that can harm the company.

The WBS activities carried out in 2020 include:

1. Making info graphics on WBS Reporting Mechanisms, and uploading them on Pindad Web & Intranet.
2. Holding an internal meeting of the WBS Team, discussing the problems that exist in the Company.
3. Control of critical information.
4. Provide services to stakeholders who will provide information related to the company.
5. Manage reporting documents from stakeholders.

Tim WBS berhak mendapatkan akses langsung kepada Dewan Pertimbangan Penegakan Disiplin (DPPD) dan Direksi, mendapatkan akses hukum, keuangan, operasional, dan informasi perusahaan.

Ketetapan tersebut sekaligus menjadi pedoman bagi segenap jajaran perusahaan dan pihak lain di luar perusahaan dalam menyampaikan laporan pelanggaran yang berpotensi merugikan perusahaan. Penerapan WBS Pindad mengacu pada prinsip sebagai berikut:

1. Cepat dan tepat.
2. Komunikatif.
3. Rahasia.
4. Akurat.
5. Praduga tidak bersalah.
6. Proteksi, dan
7. Tidak diskriminatif.

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah:

1. Pelanggaran terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.
2. Pelanggaran terhadap kode etik dan perilaku perusahaan.
3. Pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur operasional perusahaan.
4. Penyalahgunaan jabatan/kewenangan.
5. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, mencemari lingkungan dan/atau membahayakan keamanan perusahaan, dan
6. Perbuatan lain yang dapat merugikan perusahaan.

Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun perlakuan yang merugikan, seperti:

1. Pemecatan yang tidak adil.
2. Penurunan jabatan atau pangkat.
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya.
4. Catatan yang merugikan dalam *file* data pribadinya.

Selain perlindungan tersebut, perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum (jika diperlukan), antara lain:

1. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata.
2. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga pelapor dari ancaman fisik dan/mental.
3. Perlindungan terhadap harta pelapor.
4. Perahasiaan dan penyamaran identitas pelapor, dan/ atau
5. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

The WBS team has the rights to get direct access to the Discipline Enforcement Advisory Board (DPPD) and the Board of Directors to obtain legal, financial, operational and the Company's information access.

This provision is also a guideline for all levels of the company and other parties outside the company in submitting reports of violations that have the potential to harm the company. The application of Pindad's WBS refers to the following principles:

1. Fast and precise.
2. Communicative.
3. Secrets.
4. Accurate.
5. Presumption of innocence.
6. Protection, and
7. Not discriminatory.

Types of violations that can be reported are:

1. Violation of laws and regulations.
2. Violation of the company's code of ethics and behavior.
3. Violations of company operational policies and procedures.
4. Abuse of office/authority.
5. Acts that endanger occupational safety and health, pollute the environment and/or endanger the security of the company, and
6. Other actions that can harm the company.

forms of threats, intimidation, or adverse treatment, such as:

1. Unfair dismissal.
2. Decline or rank.
3. Harassment or discrimination in all its forms.
4. Adverse records in his personal data files.

In addition to these protections, the company will also provide legal protection (if needed), including:

1. Protection from criminal charges and / or civil.
2. Protection of personal security, and / or the reporter's family from physical and / or mental threats.
3. Protection of the reporter's assets.
4. Confidentiality and disguising the identity of the reporter, and/or
5. Provision of information without meeting face to face with the reported party, at each level of case investigation in the event that the violation enters the court dispute.

Perlindungan juga berlaku bagi pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pelaksanaan investigasi atas laporan pelanggaran tersebut. Pelaporan tersebut dapat ditunjukkan kepada:

Protection also applies to parties who carry out investigations as well as parties who provide information related to conducting investigations into reports of such violations. Reporting can be addressed to:

Lembaga Kode Etik Pindad Pindad Code of Ethics Body		
e-mail: kodeetik@pindad.com	SMS center 08112222517	PO Box 1448 Bandung 40014

Selama tahun 2020 terdapat 0 (nol) laporan yang diterima oleh Tim WBS.

Throughout 2020, there was 0 (zero) report received by the WBS Team.

Mekanisme WBS

Perusahaan telah memiliki Mekanisme Penanganan Pelaporan Pelanggaran sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan pelanggaran kepada Tim WBS Pindad melalui sarana/media yang telah disediakan perusahaan.
2. Tim WBS melakukan verifikasi atas laporan pelanggaran dengan mengumpulkan bukti permulaan yang cukup sehingga dapat diputuskan perlu atau tidaknya dilakukan proses lebih lanjut:
 - a. Apabila hasil verifikasi menunjukkan bahwa laporan pelanggaran tidak benar dan tidak ada bukti permulaan yang cukup, laporan pelanggaran tidak akan diproses lebih lanjut dan dinyatakan selesai.
 - b. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti permulaan yang cukup, laporan pelanggaran diserahkan kepada pihak terkait untuk diproses lebih lanjut ke tahap investigasi. Pihak terkait yang dimaksud adalah:
 - Dewan Komisaris, apabila yang dilaporkan melakukan pelanggaran adalah Direksi.
 - Direksi, apabila yang dilaporkan melakukan pelanggaran adalah Dewan Komisaris dan atau organ pendukung Dewan Komisaris.
 - Dewan Pertimbangan Penegakan Disiplin (DPPD), apabila yang dilaporkan melakukan pelanggaran adalah pegawai.
3. Dewan Komisaris dan/atau Direksi dan/atau Dewan Pertimbangan Penegakan Disiplin melakukan investigasi untuk menemukan bukti-bukti terkait dengan pelanggaran yang dilakukan.

WBS Mechanism

The Company already possessed Treatment Mechanism over Violation Report as follows:

1. Whistleblower informs violation towards Pindad Ethics Body through facilities/media provided by company.
2. The Ethic Body will conduct verification upon violation report by collecting sufficient initial evidences therefore it could be decided about the inevitability of succeeding process:
 - a. If results of verification indicate that the violation report is not valid is not sufficient initial evidences found, the report would not be proceed and declared being concluded.
 - b. If results of verification present indication of violation, which completed by sufficient initial evidences, the violation report shall be submitted to related party to be proceed further to investigation stage. The concerned related parties are:
 - The BoC, if the object of report who conducts violation is the BoD;
 - The BoD, if the object of report who conducts violation is BoC and/or supporting element of BoC;
 - Discipline Enforcement Advisory Board (DPPD), if the object of report who conducts violation is staff/employee.
3. Board of Commissioners and/or Board of Directors and/or DPPD then carry out investigation to discover evidences related with violation committed.

- a. Apabila berdasarkan hasil investigasi tidak terbukti terjadi pelanggaran, kasus ditutup dan dinyatakan selesai.
- b. Apabila berdasarkan hasil investigasi terbukti terjadi pelanggaran, maka:
 - Dewan Komisaris atau Direksi menyampaikan hal tersebut ke Pemegang Saham untuk keputusan lebih lanjut.
 - DPPD merekomendasikan kepada Pejabat yang berwenang memberikan sanksi/ hukuman yang akan dijatuhkan dan untuk menetapkan atau memutuskan jenis sanksi/ hukuman yang akan diberikan.

Jumlah Pelaporan 2020

Selama tahun 2020, tidak terdapat laporan praktik kecurangan atau fraud yang masuk ke dalam sistem WBS. Hal ini menunjukkan komitmen kuat dari seluruh insan Pindad untuk selalu menjalankan kegiatan usahanya secara bersih, patuh dan taat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- a. If there is no evidence of violation as based on results of investigation, the case shall be closed and declared being concluded.
- b. If the violation is evidently valid based on investigation, therefore:
 - The BoC or BoD shall submit the concerned evidence towards Shareholders to obtain further judgment.
 - DPD recommends authorized officers to sentence a sanction/punishment and to stipulate or decide the type of sanction/ punishment would be applied.

Total Report in 2020

In 2020, there were no reports of fraud practices that entered the WBS system. This shows a strong commitment from all Pindad employees to always run their business activities in a clean and compliance manner to the applicable laws and regulations.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Kebijakan PT Pindad (Persero) terkait Anti Korupsi, diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP/6/P/BD/VIII/2013 tanggal 28 Agustus 2013 tentang Ketentuan Pengendalian Gratifikasi. Kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2019 berupa sosialisasi kepada seluruh karyawan PT Pindad dengan pemasangan spanduk di lingkungan perusahaan.

Anti-Corruption policy of PT Pindad (Persero) is regulated in Decree of the Board of Directors Number SKEP/6/P/BD/VIII/2013 dated August 28, 2013 concerning Provisions on Gratification Control. The activity carried out in 2019 was in the form of socialization to all PT Pindad employees by installing banners in the Company's environment.

Jabatan Position	Tingkat Pelaporan Rate of Reporting (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	100%
Direksi Board of Directors	100%
Pejabat Eselon I 1st Grade Officials	100%
Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan BoC & BoD of Subsidiary	100%

Organisasi Pengelola

Pengelolaan pelaporan LHKPN Perseroan berada di bawah Departemen GCG & Compliance yang berada dalam Unit Sekretaris Perusahaan. Sosialisasi/Internalisasi/Bimbingan Teknis

Sosialisasi/Internalisasi/Bimbingan Teknis

Sosialisasi terkait pelaporan LHKPN secara intensif dilakukan oleh Pindad, terutama untuk mensosialisasikan pengisian LHKPN sesuai dengan ketentuan baru dari KPK, yaitu sebagai berikut:

1. Membuat surat pemberitahuan dari Sekretaris Perusahaan sebagai Unit Pengelola LHKPN di PT Pindad (Persero) kepada para wajib lapor di lingkungan PT Pindad (Persero).
2. Asistensi personal kepada para wajib lapor yang berada di lingkungan PT Pindad (Persero).

Managing Organization

The management of the Company's LHKPN reporting is under the GCG & Compliance Department within the Corporate Secretary Unit.

Technical Socialization/Internalization/ Guidance

The socialization related to LHKPN reporting was intensively carried out by Pindad, especially to socialize the filling of LHKPN in accordance with the new provisions of the KPK, namely as follows:

1. Prepare a notification letter from the Corporate Secretary as a LHKPN Management Unit at PT Pindad (Persero) to the compulsory reporters within PT Pindad (Persero).
2. Personal assistance to compulsory reports in the PT Pindad (Persero) environment.

Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement

Terkait kegiatan pengadaan barang dan jasa, Perusahaan telah merencanakan sesuai kebutuhan setiap divisi/unit serta disesuaikan dengan jadwal produksi untuk menunjang penjualan perusahaan. Proses pengadaan mengacu pada Surat Keputusan Nomor SKEP/35/P/BD/IV/2020 Tanggal 30 April 2020 tentang Ketentuan Pengadaan Barang/Jasa PT Pindad (Persero). Kegiatan yang telah dilakukan meliputi:

1. Melakukan *monitoring* barang/material strategis terkontrak;
2. Melakukan koordinasi dalam menentukan rencana penjualan, rencana produksi dan rencana pengadaan disusun secara bersama-sama dan terkoordinasi;
3. Memastikan validitas data kebutuhan termasuk data dukung dari seluruh material/jasa yang akan diadakan;
4. Memastikan informasi rencana kebutuhan anggaran dalam rangka mendukung pengadaan material/jasa;
5. Melakukan penerapan proses gudang transit;
6. Terintegrasinya penerimaan dan pemeriksaan material dengan fungsi mutu dan divisi produksi;
7. Terimplementasinya penggunaan kontrak pengadaan bahan baku untuk seluruh proses pengadaan barang/jasa;
8. Memprioritaskan penggunaan e-procurement;

Concerning procurement of goods and services the Company has planned it according to the needs of each Division/Unit and adjusted to the production schedule to support the Company's sales. The procurement process refers to the Decree of the BoD of PT Pindad (Persero) Number SKEP/35/P/BD/IV/2020 dated on April 30, 2020 concerning Provisions on the Procurement of Goods/Services of PT Pindad (Persero). Activities that have been carried out include:

1. Monitoring contracted strategic goods/materials;
2. Coordinate in determining the sales plan, production plan and procurement plan prepared together and coordinated;
3. Ensuring the validity of data needs, including supporting data from all material/services to be held;
4. Ensuring information on planned budget requirements in order to support material/service procurement;
5. Implement the warehouse transit process;
6. Integrated acceptance and inspection of materials with the quality function and production division;
7. Implementation of the use of raw material procurement contracts for the entire process of procurement of goods/services;
8. Prioritize the use of e-procurement;

Realisasi Pengadaan Barang dan Jasa di Tahun 2020 (dalam Rp miliar)

Realization of Goods and Services Procurement in 2020 (in billion Rp)

Uraian Description	Anggaran Budget	Realisasi Realization		% Realisasi 2020 terhadap % of 2020 realization to	
		2019	2020	Anggaran Budget	Realisasi 2019 Realization 2019
Pemakaian Utilization	2.932.777	2.227.230	1.874.245	63,91%	84,15%
Saldo Akhir End Balance	493.548	938.987	930.274	188,49%	99,07%
Saldo Awal Beginning Balance	782.865	948.467	938.987	119,94%	99,00%
Pengadaan Procurement	2.643.460	2.217.750	1.865.533	70,57%	84,12%

Realisasi belanja material (*Purchase Order*) Sampai dengan triwulan IV tahun 2020 sebesar Rp3.153,31 miliar, terdiri dari Purchase Order Induk sebesar Rp2.713,10 miliar dan Purchase Order Anak sebesar Rp440,20 miliar, atau naik senilai Rp935,56 miliar atau lebih tinggi 42,19% dari realisasi pengadaan tahun 2019 sebesar Rp2.217,75 miliar.

Realization of material expenditures (*Purchase Orders*) until the Q IV of 2020 amounted to Rp3,153.31 billion, consisting of Master Purchase Orders of Rp2,713.10 billion and Subsidiaries' Purchase Orders of Rp440.20 billion or an increase of Rp935.56 billion or 42.19% higher than the realization of procurement in 2019 of Rp2,217.75 billion.

Pakta Integritas

Integrity Pact

Pada tahun 2020, sosialisasi kepada pegawai dilakukan melalui tatap muka dengan Dewan Komisaris dan Direksi, diikuti penandatanganan Pakta Integritas tahun 2020 oleh seluruh pegawai Pindad. Selain menyampaikan muatan kode etik dan perilaku perusahaan, disampaikan juga bahwa kode etik dan perilaku perusahaan tersebut bersifat mengikat kepada seluruh jajaran perusahaan sehingga terdapat sanksi bagi personel yang terbukti melakukan pelanggaran kode etik dan perilaku yang telah ditetapkan.

Kegiatan tersebut merupakan upaya Pindad sebagai sosialisasi, penegakan, dan pengenalan kode etik dan perilaku perusahaan yang baru untuk membangun kesadaran dari seluruh jajaran perusahaan agar implementasi kode etik dan perilaku perusahaan berjalan dengan baik. Sosialisasi merupakan hal yang sangat penting dalam rangka memberikan pemahaman kepada seluruh jajaran perusahaan bahwa kode etik dan perilaku perusahaan merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja Perusahaan.

In 2020, socialization to employees is carried out face-to-face with the Board of Commissioners and Directors, followed by the signing of the 2020 Integrity Pact by all Pindad employees. In addition to conveying the contents of the code of ethics and company behavior, it was also conveyed that the code of ethics and behavior of the company is binding to all levels of the company so that there are sanctions for personnel who are proven to have violated established codes of ethics and behavior.

The aforementioned activity has become Pindad's efforts to familiarize and introduce new corporate codes of conduct and behavior to build awareness from all levels of the company so that the implementation of the code of ethics and company behavior went well. Socialization is crucial in order to provide an understanding to all levels of the company that the code of ethics and corporate behavior are an integral part of business practices and performance evaluation of the Company.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility



PT Pindad (Persero) memiliki komitmen yang kuat dalam memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi lingkungan sekitar dan kepada *stakeholders*, yang dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan tersebut dilakukan dalam sebuah program yaitu Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). PKBL merupakan kegiatan utama dari program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility / CSR*). Selain itu, Program CSR PT. Pindad (Persero) meliputi Pengelolaan Lingkungan Hidup, K3, dan Tanggung Jawab kepada Konsumen.

Keberhasilan usaha tidak hanya semata-mata ditentukan oleh pencapaian finansial, tetapi juga manfaatnya bagi masyarakat dan lingkungan.

Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan terus meningkatkan kualitas penerapan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

PT Pindad (Persero) has a strong commitment in providing sustainable benefits to the surrounding environment and to stakeholders, which is carried out as a form of corporate social responsibility.

Implementation of corporate social responsibility is done in a program namely Partnership and Community Development Program (PKBL). PKBL is the main activity of the program Corporate Social Responsibility (CSR). In addition, the CSR Program of PT. Pindad (Persero) includes Environmental Management, K3, and Responsibility to Consumers.

Business success is not merely about it determined by financial achievement, but also benefits for society and the environment.

In line with this, the Company continues to improve the quality of its implementation of its Corporate Social Responsibility (CSR) programs as well as the Partnership Program and Community Development (PKBL).

Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan

Program CSR merupakan investasi untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Penerapan program CSR merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep GCG. Di samping itu, program CSR juga ditujukan untuk membangun dan memelihara rasa saling percaya di antara para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat. Secara konsisten, PT Pindad (Persero) melaksanakan program CSR yang difokuskan pada program Pemberian Donasi dan PKBL.

Visi-Misi Pemberdayaan Masyarakat

Visi

Terbentuknya keselarasan dan keseimbangan antara manusia, masyarakat, lingkungan hidup dengan tingkatan hidup masyarakat sejahtera pada tahun 2020.

Misi

- Pemberdayaan Masyarakat sebagai bagian dari visi dan misi perusahaan.
- Meningkatkan kapasitas dan kualitas masyarakat sekitar serta Menjadikan salah satu tolak ukur penerapan GCG.

Social and Environmental Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) Program is an investment to support the creation of sustainable development. The implementation of CSR programs is one form of implementation of the concept of Good Corporate Governance. In addition, the CSR program is also aimed at building and maintaining mutual trust among stakeholders, especially the community. Consistently, PT Pindad (Persero) implements a CSR program that is focused on the Donation and PKBL program.

Vision-Mission Community Empowerment

Vision

The formation of harmony and balance between humans, society, the environment and the level of prosperous community life in 2020.

Mission

- *Community Empowerment as part of the company's vision and mission.*
- *Increase the capacity and quality of the community around and Making it one of the benchmarks for the implementation of GCG.*



STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY ORGANIZATIONAL STRUCTURE





Seputar TJSL

Regarding TJSL

Pelaksanaan PKBL PT Pindad Persero dipimpin oleh *Junior Manajer* PKBL yang bertanggungjawab langsung kepada Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi nomor S Kep/10/P/BD/VI/2018 tentang Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan.

The implementation of PKBL PT Pindad Persero is led by PKBL Junior Managers who are directly responsible to the Corporate Secretary in accordance with the Decree of the Board of Directors number S Kep / 10 / P / BD / VI / 2018 concerning the Organizational Structure of the Corporate Secretary.

PT Pindad (Persero) melalui Biro PKBL melaksanakan kegiatan berdasarkan:

PT Pindad (Persero) through the PKBL Bureau carries out activities based on:

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003, tentang Badan Usaha Milik Negara.
- Akta Notaris Ny. Nining Puspitaningtyas, SH Nomor 15 Tanggal 7 Juli 2008
- Peraturan Menteri BUMN RI Nomor Per-02/MBU/7/2017 Tanggal 26 September 2017 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
- Surat Keputusan: SKEP/1/P/BD/III/2018 Maret 2018 tentang Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
- Surat Keputusan: SKEP/10/P/BD/X/2009 Tanggal 17 Oktober 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Masyarakat (*Community Development*).
- Kebijakan Internal Perusahaan.
- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Pindad (Persero) Tahun 2020.
- *Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies.*
- *Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 dated June 19, 2003, concerning State-Owned Enterprises.*
- *Ny. Nining Puspitaningtyas, SH No. 15 dated 7 July 2008*
- *Regulation of the Minister of BUMN RI Number Per-02 / MBU / 7/2017 dated 26 September 2017 concerning the Partnership and Community Development Program.*
- *Decree: SKEP/1/P/BD/III/ 2018 March 2018 concerning Management of Partnership and Community Development Programs.*
- *Decree: SKEP/10/P/BD/X/2009 dated 17 October 2019 concerning Guidelines for the Management of Community Development Activities.*
- *Internal Company Policy.*
- *PT Pindad (Persero)'s Corporate Budget and Work Plan 2020.*

Pameran Produk Binaan PKBL

PKBL Fostered Product Exhibition



Selain menyalurkan dana Kemitraan, PKBL PT. Pindad (Persero) juga turut membantu Mitra Binaannya dengan mengikutsertakan pada berbagai *event* pameran dan sebagai langkah peningkatan kualitas mitra binaan naik kelas.

In addition to channeling Partnership funds, PKBL PT. Pindad (Persero) also helps its Foster Partners by participating in various exhibition events and as a step to improve the quality of the fostered partners to graduate.

Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan

Partnership Program and Community Development Program

PKBL merupakan perwujudan kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan PT Pindad (Persero). Kebijakan tersebut dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor 02/MBU/04/2020 tanggal 2 April 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN.

Di samping itu, Kebijakan PKBL PT Pindad juga mengacu kepada Surat Keputusan Direksi PT. Pindad (Persero) Nomor SKEP/1/P/BD/III/2018 tentang Pengelolaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan, selain juga merujuk pada PER-02/MBU/7/2017. Pelaksanaan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan pada tahun 2020 meliputi sejumlah kegiatan sebagai berikut:

Program Kemitraan

Program Kemitraan merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar mitra menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana perusahaan. Sasaran yang ingin dicapai dalam Program Kemitraan adalah meningkatkan kemampuan kewirausahaan dana manajerial serta memberikan bantuan permodalan, peningkatan kemampuan produksi, pemasaran, dan lain-lain sehingga usaha kecil yang dibina dapat menjadi usaha yang tangguh dan mandiri yang pada gilirannya nanti diharapkan dapat berkembang menjadi usaha yang menengah dan besar.

Kegiatan Program Kemitraan yang dilaksanakan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Program Seleksi calon binaan.
- Penyaluran dana pinjaman kepada Mitra Binaan.
- Peningkatan koordinasi dengan Koordinator BUMN.
- Pembina Provinsi Jawa Barat dan BUMN.
- Pembina lainnya serta instansi terkait lainnya.
- Pembentukan sinergi usaha atau program kemitraan antara perusahaan dengan mitra binaan.
- Survei lapangan dan evaluasi terhadap usaha kecil.
- Penagihan secara langsung terhadap Mitra Binaan.
- Monitoring terhadap Mitra Binaan.
- Menjadi fasilitator kemitraan usaha antara mitra binaan dengan Divisi Produksi PT. Pindad (Persero) dan dengan sesama mitra binaan.

PKBL is an embodiment of PT Pindad (Persero)'s social and community development activities. The policy was implemented based on the Minister of BUMN Regulation Number 02/MBU/04/2020 dated April 2, 2020 concerning the Third Amendment to the Regulation of the Minister of BUMN Number Per-09 / MBU / 07/2015 concerning the Partnership Program and the BUMN Environmental Development Program.

In addition, PT Pindad's PKBL Policy also refers to the Decree of the Directors of PT. Pindad (Persero) Number SKEP / 1 / P / BD / III / 2018 regarding the Management of the Partnership Program and Community Development Program, apart from referring to PER-02 / MBU / 7/2017. The implementation of social and community development programs in 2020 includes the following activities:

Partnership Program

The Partnership Program is a program for increasing the capacity of small businesses so that partners can become strong and independent through the use of company funds. The targets to be achieved in the Partnership Program are to increase the entrepreneurial capacity of managerial funds and provide capital assistance and capacity building production, marketing, and others so that the fostered small businesses can become strong and independent businesses which in turn are expected to develop into medium and large businesses.

The Partnership Program activities carried out in 2020 are as follows:

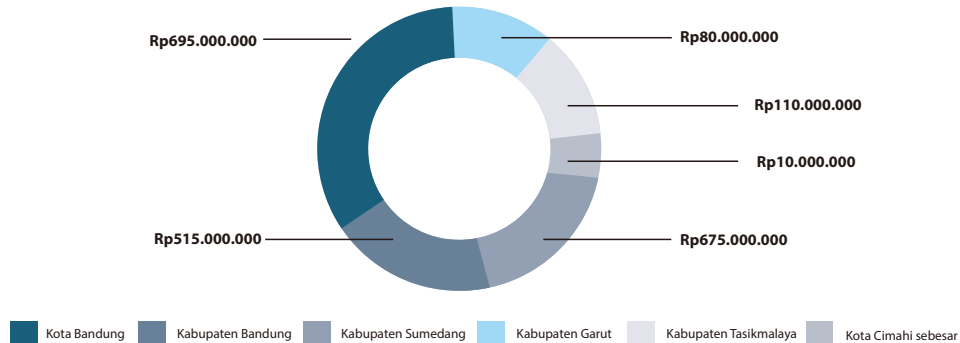
- *Selection program of fostered candidates.*
- *Distribution of loan funds to Foster Partners.*
- *Increased coordination with BUMN Coordinators.*
- *Trustees of West Java Province and BUMN.*
- *Other coaches and other related agencies.*
- *The establishment of a business synergy or partnership program between the company and its fostered partners.*
- *Small survey and evaluation of small businesses.*
- *Direct billing for Foster Partners.*
- *Monitoring of Foster Partners.*
- *Being a facilitator of business partnerships between fostered partners and the Production Division of PT. Pindad (Persero) and with fellow fostered partners.*

Pada tahun 2020, PT. Pindad (Persero) telah menyalurkan pinjaman kemitraan kepada 39 mitra binaan dengan total penyaluran pinjaman sebesar Rp2.085.000.000 kepada mitra binaan sektor usaha industri, perdagangan, peternakan, dan jasa dengan proporsi sebagai berikut:

- a. Kota Bandung, sebesar Rp695.000.000 kepada 15 mitra binaan (5 industri dan 10 perdagangan).
- b. Kabupaten Bandung, sebesar Rp515.000.000 kepada 8 mitra binaan (5 industri dan 10 perdagangan dan 1 jasa).
- c. Kabupaten Sumedang, sebesar Rp675.000.000 kepada 11 mitra binaan (7 industri, 2 perdagangan, 1 jasa dan 1 peternakan).
- d. Kabupaten Garut, sebesar Rp80.000.000 kepada 2 mitra binaan (1 perdagangan dan 1 industri).
- e. Kabupaten Tasikmalaya Rp110 juta kepada 2 mitra binaan (industri).
- f. Kota Cimahi sebesar Rp10.000.000 kepada 1 mitra binaan (perdagangan).

In 2020, PT. Pindad (Persero) has distributed partnership loans to 39 fostered partners with a total loan distribution of IDR 2,085,000,000 to partners in the industrial, trade, animal husbandry, business sectors and services with the following proportions:

- a. Bandung City, amounting to Rp695,000,000 to 15 fostered partners (5 industries and 10 trades).*
- b. Bandung Regency, amounting to Rp.515,000,000 to 8 fostered partners (5 industries and 10 trades and 1 service).*
- c. Sumedang Regency, amounting to Rp.675,000,000 to 11 fostered partners (7 industries, 2 trades, 1 service and 1 livestock).*
- d. Garut Regency, in the amount of IDR 80,000,000 to 2 fostered partners (1 trade and 1 industry).*
- e. Tasikmalaya Regency IDR 110 million to 2 fostered partners (industry).*
- f. Cimahi City, amounting to IDR 10,000,000 to 1 fostered (trading) partner.*



Peningkatan Kualitas Mitra Binaan

Upaya peningkatan kualitas mitra binaan/Mitra Binaan Naik Kelas berupa pendaftaran merek dagang bagi 5 MB, yaitu:

1. Indorifle, pengrajin senapan angin, Kabupaten Sumedang.
2. Djoealan Sepatoe, pengrajin sepatu kulit, Garut.
3. ZL Sport, pengrajin senapan angin, Kabupaten Bandung.
4. CZSport, pengrajin senapan angin, Kabupaten Sumedang.
5. UD. Teknik, pengrajin senapan angin, Kabupaten Bandung.

Quality Improvement of Foster Partners

Efforts to improve the quality of the fostered partners / fostered partners for graduating in the form of trademark registration for 5 MB, namely:

- 1. Indorifle, an air rifle craftsman, Sumedang Regency.*
- 2. Djoealan Sepatoe, a leather shoe craftsman, Garut.*
- 3. ZL Sport, an air rifle craftsman, Bandung Regency.*
- 4. CZSport, an air rifle craftsman, Sumedang Regency.*
- 5. UD. Engineering, air rifle craftsman, Bandung Regency.*

Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh perusahaan melalui pemanfaatan dana perusahaan.

Pada tahun 2020, Program Bina Lingkungan yang telah dilaksanakan meliputi:

Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Korban Bencana Alam

Bantuan korban bencana banjir di wilayah Bekasi dan sekitarnya pada Januari 2020 melalui Koordinator Bencana KODIKLATAD Bandung senilai Rp9.999.290,-.

Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pendidikan/Pelatihan

Community Development Program

The Community Development Program is a program empowerment of community social conditions by the Company through the use of company funds.

In 2020, the Community Development Program has been implemented includes:

Natural Disaster Victims Implementation of Assistance Activities for

Aids for flood victims in Bekasi and its surrounding areas in January 2020 through the KODIKLATAD Bandung Disaster Coordinator, valued at Rp9,999,290.

Implementation of Education / Training Assistance Activities



BANTUAN / ASSISTANCE	JUMLAH / AMOUNT (RP)
a. Bantuan material pembangunan Ruang Kelas Baru TAAM Al-Irsyad Tasikmalaya <i>Aid for the construction of a new TAAM Al-Irsyad Tasikmalaya New Classroom worth</i>	10.000.000,-
b. Bantuan material pembangunan pagar dan menara MA YPI Turen <i>Aid for the construction of MA YPI Turen's fences and towers worth</i>	5.000.000,-
c. Bantuan material pavingisasi halaman sekolah SDN 1 Tanggung – Turen <i>Aid for paving the yard of SDN 1 Tanggung - Turen, worth</i>	5.000.000,-
d. Bantuan sarana belajar (bangku, lemari dan papan tulis) Yayasan Darul Ikhlas Sirnasari Pengalengan <i>Aids for learning facilities (benches, cupboards and blackboards) from the Darul Ikhlas Sirnasari Pengalengan Foundation worth</i>	10.450.000,-
e. Bantuan literasi Al Qur'an tulis metode Follow The Line bagi siswa SD dan SMP di Kiaracondong <i>Aids for Al-Qur'an literacy facilities, write the Follow The Line method for elementary and junior high school students in Kiaracondong worth</i>	22.500.000,-
f. Bantuan meja dan bangku siswa SMP Muhammadiyah 10 Turen <i>Aids for desks and benches facilities for students of SMP Muhammadiyah 10 Turen worth</i>	5.250.000,-
g. Bantuan program TV Pendidikan 132 channel dan LED TV 32" bagi 15 RW di Kelurahan Sukapura Kecamatan Kiaracondong Bandung R <i>Aids for Educational TV program facilities with 132 channels and 32" LED TV for 15 RWs in Sukapura Village, Kiaracondong District, Bandung, worth</i>	50.100.000,-

**Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pengembangan Sarana
& Prasarana Umum**
**Implementation of Public Facilities & Infrastructure
Development Assistance Activities**


BANTUAN / ASSISTANCE	JUMLAH / AMOUNT (RP)
a. Bantuan 3 (tiga) unit gerobak sampah RW 10 Sukapura senilai <i>Aid of 3 (three) units for RW 10 Sukapura waste carts amounting</i>	7.500.000,-
b. Fasilitas wifi di Kantor RW 09 Sukapura senilai <i>Aids for Wi-Fi facilities for the RW 09 Sukapura office, amounting</i>	3.370.750,-
c. Bantuan timbangan balita RW 09 Sukapura senilai <i>Aids of baby scale for RW 09 Sukapura amounting</i>	1.650.000,-
d. Bantuan 2 (dua) unit gerobak sampah untuk Desa Pagelaran Turen senilai <i>Aid of 2 (two) units of garbage carts for Pagelaran Turen Village worth</i>	5.000.000,-
e. Bantuan 60 (enam puluh) unit drum sampah RW 19 Turen senilai <i>Aid of 60 (sixty) units of RW 19 Turen trash drums worth</i>	5.000.000,-
f. Bantuan sarana air bersih berupa 3 (tiga) titik sumur summersible di Masjid Al Ikhlas RW 10 Sukapura, Masjid Miftahulhaq RW 07 Kebon Kangkung, dan Kantor Kelurahan Sukapura senilai <i>Aids for clean water facilities in the form of 3 (three) submersible wells at Al Ikhlas Mosque in RW 10 Sukapura, Miftahulhaq RW 07 Kebon Kangkung, and Sukapura Village Office amounting</i>	83.975.000,-
g. Seragam linmas dan petugas kebersihan (GOBER) Kel. Sukapura senilai <i>Aids of linmas and cleaners uniforms (GOBER) for Kelurahan Sukapura, amounting</i>	4.550.000,-
h. Bantuan 100 (seratus) unit tong sampah RT 01 RW 11 Desa Tanggung Turen senilai <i>Aids of 100 (one hundred) units of trash cans for RT 01 RW 11 Desa Tanggung Turen amounting</i>	5.000.000,-
i. Bantuan 100 (seratus) unit tong sampah RW 01 Desa Sedayu Turen senilai <i>Aids of 100 (one hundred) units of garbage cans for RW 01 Sedayu Turen Village amounting</i>	5.000.000,-
j. Bantuan keranda kematian RT 01 RW 21 Turen senilai <i>Aids of the coffin of the death for RT 01 RW 21 Turen amounting</i>	6.570.000,-

Mengenai pelaksanaan kegiatan Bantuan Pelestarian Alam, hal itu tidak tersalurkan karena masih dalam proses kontrak dengan BKSDA.

Regarding the implementation of Nature Conservation Assistance activities, this was not channeled because it was still in the process of a contract with BKSDA.

Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Sarana Ibadah

Implementation of Worship Facilities Assistance Activities



BANTUAN / ASSISTANCE	JUMLAH / AMOUNT (RP)
a. Bantuan material renovasi Mushola Tulabul Ilmi Desa Tanggung Turen senilai <i>Aids for renovating the Tulabul Ilmi Mushola at Tanggung Turen Village amounting</i>	5.000.000,-
b. Bantuan material renovasi Masjid Abu Bakar Al-Muttahid Pagedangan Turen senilai <i>Aids for the renovation of the Abu Bakar Al-Muttahid Mosque in Pagedangan Turen amounting</i>	5.000.000,-
c. Bantuan material renovasi Masjid Al Hidayah SMA Widya Dharma Turen senilai <i>Aids for the renovation of the Al Hidayah Mosque at SMA Widya Dharma Turen amounting</i>	5.000.000,-
d. Bantuan material renovasi Masjid Al Badriyah RW 09 Derwati Kecamatan Rancasari Bandung senilai <i>Aids for the renovation of Masjid Al Badriyah RW 09 Derwati Rancasari District Bandung, amounting</i>	5.000.000,-
e. Bantuan material renovasi Masjid An Nasir Cipadung Kulon Kecamatan Panyileukan Bandung senilai <i>Aids for the renovation of Masjid An Nasir Cipadung Kulon, Panyileukan District, Bandung amounting</i>	5.000.000,-
f. Bantuan material renovasi Masjid An Nur Kebon Jayanti Bandung senilai <i>Aids for the renovation of An Nur Mosque in Kebon Jayanti Bandung, amounting</i>	5.000.000,-
g. Bantuan material renovasi Masjid Nurul Falah Kebon Gedang Kecamatan Batununggal Bandung senilai <i>Aids for the renovation of the Nurul Falah Mosque in Kebon Gedang, Batununggal District, Bandung, worth</i>	5.000.000,-
h. Bantuan material renovasi Masjid Nurul Hidayah Babakan Sari, Kecamatan Kiaracandong Bandung senilai <i>Aids for the renovation of the Nurul Hidayah Babakan Sari Mosque, Kiaracandong District Bandung worth amounting</i>	5.000.000,-
i. Bantuan material renovasi Masjid Al Munawwaroh Turen senilai <i>Aids for the renovation of the Al Munawwaroh Turen Mosque amounting</i>	5.000.000,-
j. Bantuan material renovasi Masjid Nur Muttaqin Wonokerto Bantur senilai <i>Aids for the renovation of Nur Muttaqin Mosque in Wonokerto Bantur, amounting</i>	5.000.000,-

Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pengembangan Sarana & Prasarana Umum
Implementation of Public Facilities & Infrastructure Development Assistance Activities


BANTUAN / ASSISTANCE	JUMLAH / AMOUNT (RP)
a. Bantuan bedah rumah sebanyak 2 (dua) unit rumah tidak layak huni di Kelurahan Kebon Kangkung dan Kelurahan Sukapura Bandung senilai <i>Aid of house renovation for 2 (two) units of unfit living houses in Kebon Kangkung Village and Sukapura Village, Bandung, amounting</i>	40.583.000,-
b. Bantuan mesin pencacah dan penyaring kompos senilai <i>Aid of chopper and compost filter amounting</i>	31.600.000,-
c. Pindad Peduli : 1.325 paket sembako bagi warga sekitar perusahaan yang terdampak Covid-19 (sinergi dengan DKM AI Fitrah) senilai <i>Pindad Cares: 1,325 basic food packages for residents around the Company offices affected by Covid-19 (synergy with DKM AI Fitrah) amounting</i>	106.000.000,-
d. Urban Farming Terintegrasi di lahan Eks TPS Pindad, RW 09 Sukapura senilai <i>Integrated Urban Farming in the former TPS Pindad land, RW 09 Sukapura, amounting</i>	9.920.600,-
e. Sosialisasi dan pemberian bantuan alat pengolahan kompos RW 14 Sukapura senilai <i>Aid of Socialization and provision for compost processing tools for RW 14 Sukapura amounting</i>	8.746.400,-
f. Peringatan Hari Bela Negara : Penyerahan 300 paket sembako dan 110 box masker disposable melalui Pemkot Bandung senilai <i>National Day of State Defense: Delivery of 300 basic food packages and 110 boxes of disposable masks through Bandung City Government amounting</i>	32.950.000,-

Jumlah Penyaluran Program Bina Lingkungan
Total Community Development Program Distribution

BANTUAN / ASSISTANCE	JUMLAH / AMOUNT (RP)
Bantuan Korban Bencana Alam <i>Aid to Natural Disaster Victim</i>	9.999.290,-
Bantuan Pendidikan/Pelatihan <i>Educational and Training Aid</i>	108.300.000,-
Bantuan Pengembangan Sarana & Prasarana Umum <i>Development of Public Facilities and Infrastructure Aid</i>	127.515.750,-
Bantuan Sarana Ibadah <i>Worshipping Facilities Aid</i>	50.000.000,-
Bantuan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Community Aid</i>	229.800.000,-
Jumlah Bantuan <i>Total</i>	525.615.040,-

Program Unggulan

Featured Program



a. Urban farming terintegrasi

PT Pindad (Persero) bersama dengan kelompok masyarakat RW 09 di jalan Cidurian Utara RT 05 RW 09, Kel Sukapura, Kec. Kiaracondong melakukan pemanfaatan lahan TPST sebagai program *Community Development* dengan mengelola *urban farming*. Program tersebut diawali dengan digelarnya pelatihan Kampung Berkebun kepada puluhan warga kelompok masyarakat RW 09 di TPST Pindad.

b. Pengelolaan Sampah Daun Menjadi Kompos

Pindad memberikan bantuan mesin pengolahan sampah menjadi kompos kepada masyarakat RW 14 Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiaracondong, Bandung di Komplek Taman Rafflesia pada 4 November 2020. Bantuan diserahkan secara simbolis oleh Plt. *Junior Manager* PKBL & CSR, Yunus Soemantri. Selain mesin pencacah sampah Pindad juga menyerahkan bantuan Alat penyaring sampah, *sprayer*, Sekop, dan mikroba starter Em4.

a. Integrated Urban farming

PT Pindad (Persero) together with the community group RW 09 on Jalan Cidurian Utara RT 05 RW 09, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiaracondong used TPST land as a Community Development program by managing urban farming. The program began with the holding of the Kampung Berkebun training for dozens of residents of the RW09 community group at TPST Pindad.

b. Management of Leaf Litter Into Compost

Pindad gave assistance to the community of Hamlet 14 of Sukapura Village, Kiaracondong District, Bandung at the Rafflesia Park Complex on November 4, 2020. The assistance was symbolically handed over by act. PKBL & CSR Junior Manager, Yunus Soemantri. In addition to the chopper machine, Pindad also provided assistance for garbage filtering, sprayer, shovel, and EM4 starter microbes.

Teknologi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan

Excava 200 Amphibious adalah produk excavator PT Pindad varian amfibi dengan kelas 20 ton. Dengan didukung instalasi *pontoon*, Excavator tipe ini dapat melakukan pengerukan dalam posisi terapung di perairan dangkal, sehingga cocok digunakan untuk operasi di perairan dangkal seperti di sungai, daerah rawa, dan operasi-operasi lainnya yang tidak dapat dilakukan oleh excavator normal.

Produk Pindad tersebut telah mendukung program pemerintah dalam Citarum Expo 2019 yang diselenggarakan dengan tujuan untuk menyampaikan kepada publik dan seluruh pemangku kepentingan mengenai kondisi, situasi, permasalahan dan upaya untuk memulihkan sungai citarum dalam rangka mewujudkan harmonisasi dan kolaborasi Citarum harum juara.

Empowerment Based Technology Society and the Environment

Excava 200 Amphibious is an amphibious variant of the PT Pindad excavator product with a 20 ton class. With the support of the pontoon installation, this type of excavator can do dredging in a floating position in shallow water, so that it is suitable for operations in shallow waters such as rivers, swamp areas, and other operations that cannot be carried out by normal excavators.

The Pindad product has supported government programs in the 2019 Citarum Expo which was held with the aim of conveying to the public and all stakeholders about the conditions, situations, problems and efforts to restore the Citarum river in order to realize the harmonization and collaboration of the fragrant Citarum champion.



Tongkang Penjebak Sampah untuk Citarum Harum

Tongkang Penjebak Sampah merupakan tongkang yang berfungsi untuk membersihkan sampah-sampah di perairan, salah satunya di sungai. Dengan dimensi 2m x 2,5m x 0,7 m dan dilengkapi dengan motor untuk memudahkan pergerakannya. dalam 15 hari tongkang mampu mengangkut 120 ton sampah.

Tongkang Penjebak Sampah juga telah mendukung program pemerintah Citarum Expo 2019.

Garbage Trapper Barge for Fragrant Citarum

Garbage Trapper Barge is a barge that functions to clean up rubbish in the waters, one of which is in the river. With dimensions of 2m x 2.5m x 0.7 m and equipped with a motor for easy movement. within 15 days the barge is capable transporting 120 tons of garbage.

Garbage Trapping Barges have also supported the government's Citarum Expo 2019 program.





KEMENTERIAN
BADAN USAHA
MILIK NEGARA
REPUBLIK
INDONESIA

BUMN Hadir untuk Negeri

Selain melaksanakan kegiatan pemberian bantuan kepada lingkungan sekitar perusahaan secara mandiri, PT Pindad (Persero) ikut berpartisipasi dalam kegiatan sinergi BUMN, seperti:

HUT Kemerdekaan ke-75 Republik Indonesia

Bertempat di kantor pusat PT Pindad (Persero), segenap jajaran Manajemen dan karyawan perusahaan memperingati Hari Kemerdekaan ke-75 Republik Indonesia. Sejalan dengan program BUMN Hadir untuk Negeri, pada acara tersebut PT Pindad (Persero) menyelenggarakan pembagian sembako murah yang dilaksanakan setelah kegiatan upacara. Sembako tersebut berjumlah 200 paket bantuan bahan pokok yang terdiri atas, antara lain minyak goreng, beras, dan gula pasir.



SOEs Serving the Nation

In addition to carrying out activities to provide assistance to the environment around the company independently, PT Pindad (Persero) also participates in BUMN synergy activities, such as:

75th Anniversary of Independence of the Republic of Indonesia

Took place in the Head Quarter of PT Pindad (Persero), the Management along with the employee of the Company celebrate the 70th Independence Day of the Republic of Indonesia. In line with the program of "BUMN Hadir untuk Negeri" (SOE Serving the Country), PT Pindad (Persero) conducts a provision of basic commodities after the flag ceremony. The basic commodities comprised of 200 packages of basic commodities which consist of cooking oil, rice, and sugar.



Pindad Ajak Siswa Mengenal Nusantara

PT Pindad (Persero) turut mendukung program Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia (RI) dalam melaksanakan program Siswa Mengenal Nusantara (SMN) 2020. Program SMN tersebut bertujuan untuk menanamkan rasa bangga dan cinta tanah air sejak dini kepada siswa SMA/SMK/SLB. Keragaman kekayaan Nusantara dan potensi daerah diperkenalkan melalui interaksi langsung siswa dengan komponen Pemerintahan dan masyarakat di provinsi yang dikunjungi.

Pindad Invited Students to Learn The Archipelago

PT Pindad (Persero) also supports the program of the Ministry of State Owned Enterprises (BUMN) of the Republic of Indonesia (RI) in implementing the 2020 Nusantara Students (SMN) program. The SMN program aims to instill a sense of pride and love of the motherland early on to high school students / SMK / SLB. The diversity of the Archipelago's wealth and regional potential is introduced through direct interaction of students with the Government and community components in the provinces visited.

Rota Tanam

Mesin rota tanam memiliki fungsi dan keunggulan sebagai berikut:

1. Pengolahan Tanah
2. Penanaman biji-bijian (jagung, kedelai, dll)
3. Aplikasi pupuk cair (opsional)
4. Pelaksanaan pengolahan tanah, penanaman dan pemupukan dapat dilakukan secara bersamaan.

Rota Planting Machine

Rota planting machine has the following functions and advantages:

1. *Soil processing*
2. *Planting grains (corn, soybeans, etc.)*
3. *Liquid fertilizer application (optional)*
4. *The implementation of tillage, planting and fertilization can be carried out simultaneously.*



Laporan Posisi Keuangan dan Kinerja PKBL

Report on Financial Position and Performance of PKBL

Jumlah aset atau liabilitas dan aset bersih PKBL per 31 Desember 2020 adalah senilai Rp4,28 miliar dan pada 31 Desember 2019 adalah senilai Rp 4,12 miliar, dengan

The total assets or liabilities and net assets of PKBL as of December 31, 2020 was Rp4.28 billion and as of December 31, 2019 it was Rp4.12 billion, with the following details:

A. Aset, Liabilitas, dan Aset Bersih PKBL Tahun 2020 dan 2019

A. Assets, Liabilities and Net Assets of PKBL in 2020 and 2019

Uraian	2020	2019	Description
Aset Lancar	4.283.133.471	4.118.231.062	Current Assets
Aset Tetap	5.260.285	6.962.910	Fixed assets
Aset Lainnya	0	0	Other Assets
Jumlah Aset	4.288.393.756	4.125.193.972	Total Asset
Liabilitas			Liabilities
Jumlah Liabilitas	592.651	1.105.140	Total Liabilities
Jumlah Aset Bersih	4.287.801.104	4.124.088.832	Total Net Assets
Jumlah Liabilitas dan Aset Bersih			Total Liabilities and Net Assets

B. Laporan Aktivitas PKBL Tahun 2020 dan 2019

B. Revenue of PKBL Activities in 2020 and 2019

Uraian	2020	2019	Description
Penerimaan Bersih		167.505.191	Net Revenue
Beban dan Pengeluaran		4.006.963	Expenses
Kenaikan Aset Bersih		163.498.229	Net Asset Increase
Aset Bersih - Awal Periode	4.124.088.832	3.960.590.604	Net Asset - Beginning Period
Aset bersih - Akhir Periode		4.124.088.832	Net Asset - Ending Period

C. Tingkat Efektivitas Penyaluran
Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019
C. Distribution Effectiveness
As of December 31, 2020 and December 31, 2019

Uraian	2020	2019	Description
Dana Tersedia:			
Saldo Awal	26.702.182	105.897.815	Beginning Balance
Penyisihan Laba	0	0	Profit Allowance
Pengembalian Pokok	1.965.196.005	2.004.937.442	Principal Repayment
Jasa Pinjaman	132.594.540	130.029.384	Loan Services
Jasa Bank	147.556	18.710	Bank Services
Angsuran Belum Teridentifikasi	0	11.773.000	Unidentified Installment
Kelebihan Pembayaran Angsuran	344.357	667.065	Overpaid Installments
Pendapatan Lain-lain	0	0	Other Revenue
Jumlah Dana Tersedia	2.124.984.640	2.253.323.415	Total Availabel Fund
Dana yang Disalurkan:			Distributed Fund
Pinjaman Kepada Mitra Binaan	2.085.000.000	2.253.323.415	Loan to Fostered Partners
Dana Pembinaan	2.500.000	31.621.233	Fostering Fund
Jumlah Dana yang Disalurkan	2.087.500.000	2.226.621.233	Total Distributed Fund
Saldo Akhir	37.484.640	26.702.182	Ending Balance
Tingkat Efektivitas	98,24%	98,81%	Effectivity Rate

Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman
Loan payment Collectibility

$$\begin{aligned}
 \text{Kolektibilitas} &= \frac{\text{Rata-rata tertimbang}}{\text{Jumlah Piutang}} \times 100\% \\
 \text{Collectibility} &= \frac{\text{Weighted Average}}{\text{Total Receivable}} \times 100\% \\
 &= \frac{3.783.588.012}{5.041.881.899} \times 100\% \\
 &= 75,04\%
 \end{aligned}$$

Tingkat Kolektibilitas Tahun 2019
Collectability Rate of Year 2019

Uraian/Description	Piutang /Receivables (Rp)	%	Rata-rata / Average (Rp)
Lancar <i>Current</i>	3.234.929.750	100	3.234.929.750
Kurang Lancar <i>Sub Standard</i>	394.971.703	75	296.228.777
Diragukan <i>Doubtful</i>	474.411.120	25	118.602.780
Macet <i>Outstanding</i>	777.895.196	0	-
Jumlah Total	4.891.207.769		3.658.761.307

Tingkat Kolektibilitas Tahun 2020

Collectability Rate of Year 2020

Uraian/Description	Piutang /Receivables (Rp)	%	Rata-rata / Average (Rp)
Lancar <i>Current</i>	3.338.359.859	100	3.338.359.859
Kurang Lancar <i>Sub Standard</i>	435.447.571	75	326.585.678
Diragukan <i>Doubtful</i>	474.569.898	25	118.642.475
Macet <i>Outstanding</i>	793.504.571	0	-
Jumlah Total	5.041.881.899		3.783.588.012

Laporan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility Activity Report

Program Pemberian Donasi

Program Pemberian Donasi adalah bantuan Perusahaan di luar Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan Community Development yang bertujuan untuk amal dan tujuan sosial dalam bentuk pemberian donasi atau material. Kebijakan pemberian donasi ini mengacu kepada SKEP/9/P/BD/X/2017 tanggal 10 Oktober 2017 tentang Ketentuan Pemberian Donasi.

Tahun, 2020 total Donasi yang disalurkan sebesar Rp525.615.040. Program yang telah dilaksanakan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Donation program

Donation program is a corporate support intended for charity and social objectives, in form of cash or goods donation, within stipulated ceilings in accordance with financial capacity of the Company. Donation recipients shall be those of parties which are not participated in PKBL and Community Development. This donation policy is referring to SKEP/9/P/BD/X/2017 dated 10 October 2017 on Donation Terms and Conditions.

In 2020, the total donation distributed was Rp525,615,040 The programs that have been implemented in 2020 are as follows:



Distribusi Berdasarkan Wilayah Kabupaten/Kota**Distribution by Regency/City**

Wilayah / Region	Jumlah / Amount
Kota Bandung <i>Bandung City</i>	59.000.000
Kota Bandung dan Turen <i>Bandung City and Turen</i>	299.664.672
Kabupaten Karawang <i>Karawang Regency</i>	1.500.000
Kota Cimahi <i>Cimahi City</i>	17.000.000
Kabupaten Sumedang <i>Sumedang Regency</i>	1.500.000
Jumlah Total	378.664.672

Distribusi Donasi Berdasarkan Jenisnya**Distribution of Donations by Type**

Wilayah / Region	Jenis Donasi / Type of Donation	Jumlah / Amount
Kota Bandung <i>Bandung City</i>	Desain gedung serba guna Masjid Al-Fitrah <i>Al-Fitrah Mosque multipurpose building design</i>	50.000.000
	Donasi bagi Yayasan Samiyah Amal Insani Rumah Yatim & Dhuafa <i>Donation for Samiyah Amal Insani Foundation, Orphan & Dhuafa House</i>	1.500.000
	Perlengkapan linmas RW 02 Kelurahan Sukapura <i>Community service's facilities in RW 02, Sukapura Village</i>	1.500.000
	Vertical garden kelompok tani KPAD Pindad Selatan RW 11 <i>Vertical garden for farmer group of KPAD South Pindad in RW 11</i>	1.500.000
	Dana kegiatan PKK RW 08 Kampus Kelurahan Babakan Sari Kecamatan Kiaracondong <i>Donation for PKK in RW 08 Campus, Babakan Sari Village, Kiaracondong District</i>	1.500.000
	Perlengkapan linmas RW 05 Babakan Sentral Kelurahan Sukapura <i>Community service's facilities in RW 05, Babakan Sentral Sukapura Village</i>	2.000.000
	Lapangan voli Pandawa <i>Volleyball court of Pandawa</i>	1.000.000
Kabupaten Bandung dan Kecamatan Turen <i>Bandung Regency and Turen District</i>	Penanganan Covid-19 untuk karyawan dan masyarakat sekitar perusahaan (vitamin, masker, hand sanitizer, thermo gun, disinfektan, handsoap, handscoon, pakaian cover all). <i>Covid-19 handling for employees and the community around the Company (vitamins, masks, hand sanitizers, thermo gun, disinfectant, hand soap, handscoon, cover all clothes).</i>	299.664.672
Kota Cimahi <i>Cimahi City</i>	Bantuan dukungan sarana pendidikan Kodiklat AD <i>Aids to support educational facilities in Kodiklat AD</i>	17.000.000
Kabupaten Karawang <i>Karawang Regency</i>	Perbaikan ruang belajar SMP Nurul Ansor <i>Renovation for Nurul Ansor Junior High School class room</i>	1.500.000
Kabupaten Sumedang <i>Sumedang Regency</i>	Ecopatlas pemberdayaan lingkungan - Jatinangor <i>Ecopatlas environmental empowerment - Jatinangor</i>	1.500.000
Jumlah Total		378.664.672

Pengelolaan Lingkungan Hidup

Tingginya komitmen PT Pindad dalam mengelola lingkungan hidup ditunjukkan dengan diterbitkannya Surat Keputusan Direksi No. Skep/41/P/BD/IX/2011 tanggal 26 September 2011 dan No.Skep/40/P/BD/IX/2011 tanggal 26 September 2011 tentang kebijakan energi.

Komitmen ini juga diperlihatkan dengan diraihnya Penghargaan Proper Hijau pada tahun 2020 dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Di samping itu di tahun 2020 juga PT Pindad juga meraih penghargaan "Top CSR Award #Star 4" dan "Top Leader on CSR Commitment" dari Top Business.

Di tahun itu juga pemerintah daerah PT Pindad juga memperoleh penghargaan "Partisipasi Aktif dalam Penanganan Covid-19 di Kota Bandung" oleh Walikota Bandung.

Kegiatan rutin PT Pindad dalam pengelolaan lingkungan hidup sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Pengelolaan Limbah Beracun

Pemantauan rutin lingkungan untuk kualitas air limbah, Udara (*ambient* & emisi) dan kualitas air sumur penduduk, Badan air atau air permukaan, sesuai dengan dokumen Amdal dilaksanakan oleh laboratorium pengendalian kualitas lingkungan PDAM Hasil penelitian Tim Teknis Proper Kementerian Lingkungan Hidup, Pindad mencapai peringkat Biru *Hygiene* dan sanitasi lingkungan dalam penataan halaman dan taman (Landscape).

Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap K3LH (Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja). Komitmen tersebut dituangkan dalam Skep/16/P/BD/V/2018 tanggal 17 Mei 2018 yang menjadi landasan bagi Perseroan dalam melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan komitmen ini. Beberapa upaya itu antara lain Perusahaan:

Memiliki dedikasi tinggi untuk menghasilkan produk yang menyediakan jasa, yang konsisten dalam hal mutu,

Environment Management

The Company promotes initiative and prime commitments for the environmental management. The company commitments are construed by the management through the issuance of Board of Directors' Decree Number SKEP/41/P/BD/IX/2011 dated 26 September 2011 and Number SKEP/40/P/BD/IX/2011 dated 26 September 2011 on Energy Policy.

This commitment is also presented by the achievement of the Green Proper Award in 2020 from the Ministry of Environment.

In addition, in 2020 PT Pindad also won the "Top CSR Award #Star 4" and "Top Leader on CSR Commitment" from Top Business.

From the local government, in the same year PT Pindad also received an award for "Active Participation in Handling Covid-19 in the City of Bandung" by the Mayor of Bandung.

PT Pindad's routine activities in management environment throughout 2020 is as follows:

Toxic Waste Management

Regular environmental monitoring for water quality waste, air (ambient & emissions) and water quality resident wells, water bodies or surface water, according to the AMDAL (Environmental impact assessment) document carried out by the environmental quality control laboratory of PDAM. The results of the research by the Proper Technical Team of the Ministry of Environment, Pindad achieved a Blue rating for environmental hygiene and sanitation in the arrangement of the yard and garden (Landscape).

Labor, Health and Safety

The Company has a high commitment to K3LH (Employment, Health and Safety). This commitment is stated in Skep / 16 / P / BD / V / 2018 dated 17 May 2018 which is the basis for the Company to make various efforts to realize this commitment. Some of these efforts include the Company:

Presenting supreme dedication in resulting products which provide services, consistent in quality, on-time delivery,

pengiriman tepat waktu, harga kompetitif, dan pelayanan terbaik.

Menerapkan dan mengembangkan Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Sistem Manajemen Lingkungan secara benar, tepat, dan konsisten dengan komitmen mematuhi peraturan, perundangan, dan persyaratan mutu dan K3LH yang berlaku, baik dari pelanggan, pemerintah, dan pihak terkait yang diikuti perusahaan.

Berupaya mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan dengan menjamin setiap kegiatan atau aktivitas perusahaan berwawasan lingkungan hidup dan menjaga kelestarian lingkungan hidup Berperan aktif serta mendukung dan menjalankan program-program pelestarian lingkungan hidup.

Berperan aktif serta mendukung dan menjalankan program-program pelestarian lingkungan hidup.

Tanggung Jawab Kepada Pelanggan

Kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen adalah dengan ditetapkannya kebijakan mutu dan K3LH Pindad sesuai dengan Skep/16/P/BD/V/2018 tanggal 17 Mei 2018. salah satu isi dari surat keputusan ini adalah melakukan proses peningkatan berkelanjutan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Kegiatan yang dilakukan Pindad adalah mengimplementasikan sistem manajemen mutu (ISO 9001:2008) dan sistem manajemen K3LH (ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007). Kegiatan lainnya adalah dengan melakukan sertifikasi terhadap produk baik dilakukan secara internal maupun eksternal guna memenuhi spesifikasi sesuai harapan pelanggan.

Selain itu, perusahaan dalam upaya memberikan pemahaman operasional dan pemeliharaan produk, memberikan asistensi teknik kepada konsumen. Bila terdapat keluhan terhadap produk, perusahaan dengan sigap melaksanakan tindakan perbaikan dan pencegahan sesuai dengan masalah yang terjadi.

competitive prices, and best service.

Applying and improving Quality Management System, Working Safety and Health Management as well as Environmental Management System suitably, correctly and consistent with commitment of complying with applicable K3LH and quality requirements regulations and laws, either from the clients, government and related parties.

Keep in efforts of preventing work accidents, illness (as results of work), and environmental contamination by assuring each activity or company's activities would promote environmental awareness and keeping up bio-environmental sustainability.

Actively play its role in, promoting and implementing bio-environmental sustainability program.

Responsibilities to Customers

A policy that has been ratified by the Company regarding its responsibility to customers is through the stipulation of quality and K3LH policies which in accordance with SKEP/16/P/BD/V/2018. This Decree mandates implementation of sustainable improvement process in order to enhance customers' satisfaction.

As the realization, Pindad has implemented quality management system (ISO 9001:2008) and K3LH management system (ISO 14001:2004 and OHSAS 18001:2007). In addition, there are other activities, such internal and external schemes, in order to complete such as performing certification on product both to internal external schemes in order to complete specifications as customers expected.

In addition, as the efforts of providing operational and maintenance knowledge on products, the company has presented technical assistant to the customers. Whenever there is complaint regarding products, the company will promptly conduct revision and/or prevention actions as needed suitably.

Keselarasn TJSL Pindad dan Tujuan SDGs

Komitmen PT Pindad (Persero) dalam memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi lingkungan sekitar dan kepada stakeholders di dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan, juga selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDGs (*Sustainable Development Goals*) yang sudah ditetapkan oleh PBB dan disepakati oleh lebih dari 190 negara anggotanya termasuk Indonesia.

Alignment of Pindad TJSL and SDGs Objectives

The commitment of PT Pindad (Persero) in providing sustainable benefits to the surrounding environment and to stakeholders in the Social and Environmental Responsibility (CSR) program, is also in line with the goals of sustainable development or SDGs (Sustainable Development Goals) that have been set by the United Nations and agreed upon by the more than 190 member countries including Indonesia.



Program TJSL PT Pindad (Persero) selaras dengan tujuan SDGs

PT Pindad (Persero) 's TJSL program aligned with the objectives of the SDGs

No.	Kegiatan/ Activities	Sektor/ Sectors	Nomor SDGs / SDGs Number
1	Bantuan korban bencana alam banjir <i>Aid for flood victims</i>	Bantuan bencana alam <i>Aid for natural disaster</i>	2
2	Bedah Rumah <i>Aid of house renovation</i>	Bantuan sosial dalam rangka pengentasan kemiskinan <i>Social assistance in the context of poverty alleviation</i>	11
3	Pengolahan sampah menjadi kompos <i>Aids of compost processing tools</i>	Bantuan sosial dalam rangka pengentasan kemiskinan <i>Social assistance in the context of poverty alleviation</i>	3, 5, 11, 17
4	Sarana air bersih <i>Aid of clean water facilities</i>	Bantuan prasarana/sarana umum <i>Public infrastructure/facilities assistance</i>	6
5	<i>Urban farming</i>	Bantuan sosial dalam rangka pengentasan kemiskinan <i>Social assistance in the context of poverty alleviation</i>	1, 2, 3, 8
6	Peningkatan sarana ibadah <i>Aids of worship facilities improvement</i>	Bantuan sarana ibadah <i>Aids of worship facilities</i>	11
7	Peningkatan pendidikan <i>Aids to support educational facilities</i>	Bantuan pendidikan <i>Educational Aids</i>	4
8	Sembako gratis <i>Basic commodities</i>	Bantuan sosial dalam rangka pengentasan kemiskinan <i>Social assistance in the context of poverty alleviation</i>	2
9	Peningkatan fasilitas umum <i>Public facility aids</i>	Bantuan prasarana/sarana umum <i>Public infrastructure/facilities assistance</i>	11
10	Penanganan pandemi <i>Aid for handling the pandemic</i>	Bantuan peningkatan kesehatan <i>Health facilities assistance</i>	3
11	Pembinaan UKM <i>Aids for Small and Medium Enterprises development</i>	Program Kemitraan <i>Partnership Program</i>	8

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian dan
Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut**

***PT PINDAD (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
and Independent Auditor's Report
As at December 31, 2020 and
For the Year Then Ended***

**DAFTAR ISI/
CONTENTS**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut		<i>Consolidated Financial Statements and Independent Auditor's Report As at December 31, 2020 and For the Year Then Ended</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5-6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-165	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
	Lampiran/ Appendix	
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	I-II	<i>Statement of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	III	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	IV	<i>Statement of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	V	<i>Statement of Cash Flows (Parent Entity)</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING****TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR
31 Desember 2020****THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR
ENDED
December 31, 2020****PT PINDAD (PERESERO)
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we the undersigned:

Nama/Name : Abraham Mose
Alamat Kantor/Office Address : Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517, Bandung, Jawa Barat
Nomor Telepon/Telephone Number : +6222-7312073
Jabatan/Title : Direktur Utama/ Chief Executive Officer

Nama/Name : Wildan Arief
Alamat Kantor/ Office Address : Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517, Bandung, Jawa Barat
Nomor Telepon/ Telephone Number : +6222-7312073
Jabatan/ Title : Direktur Keuangan & Administrasi /
Chief Finance & Administration Officer .

Menyatakan bahwa:


Declare that:


1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pindad (Persero) dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.
 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anaknya.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pindad (Persero) and its subsidiary for the years ended December 31, 2020.*
 2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
 3. a. *All information has been fully and disclose in the consolidated financial statements, and*
b. *The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.*
 4. *The Board of Directors are responsible for internal control system of the Company and its subsidiary.*

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Bandung, Bandung, February 23, 2021


Abraham Mose
Direktur Utama /
Chief Executive Officer


Wildan Arief
Direktur Keuangan & Administrasi /
Chief Finance & Administration Officer

**Head Office**

Jl. Gatot Subroto No. 517
Bandung 40284
Indonesia

P +62 22 7312073
F +62 22 7301222
E info@pindad.com

Representative Office

Jl. Batu Ceper No. 28
Jakarta 10120
Indonesia

P +62 21 3806929
F +62 21 3814039
E pindadjkt@pindad.com

www.pindad.com

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

No. : 00010/2.1127/AU.1/04/0336-1/1/II/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS
ANAKNYA**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pindad (Persero) dan entitas anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

***To the Shareholders, Boards of Commissioner and
Director
PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pindad (Persero) and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 2

Page 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pindad (Persero) dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana dibahas dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 73 "Sewa" yang berlaku efektif 1 Januari 2020, tanggal penerapan awal. Grup telah mengungkapkan dampak dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru ini dalam Catatan 49. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pindad (Persero) dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risks assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pindad (Persero) and its subsidiary as at December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As discussed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Group adopted SFAS 71 "Financial Instruments", SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers" and SFAS 73 "Leases" effective January 1, 2020, the date of initial application. The Group has disclosed the effects of the adoption of these new Statements of Financial Accounting Standards in Note 49. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Pindad (Persero) and its subsidiary as at December 31, 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on these consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 3**Page 3**

Informasi keuangan tambahan PT Pindad (Persero) (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Tambahan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Tambahan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi subjek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut pendapat kami, Informasi Keuangan Tambahan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sehubungan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diambil secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Pindad (Persero) dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya No. 00056/2.1030/AU.1/04/1514-1/1/II/2020 bertanggal 28 Februari 2020, yang menyatakan opini wajar dalam semua hal yang material atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The accompanying additional financial information of PT Pindad (Persero) (parent only), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Additional Financial Information of Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Additional Financial Information of Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements of PT Pindad (Persero) and its subsidiary as at December 31, 2019 and for the year then ended, were audited by another independent auditor whose report No. 00056/2.1030/AU.1/04/1514-1/1/II/2020 dated February 28, 2020, expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements,

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO
**Iskariman Supardjo, CPA**

Izin Akuntan Publik No. /Public Accountant License No. AP. 0336

23 Februari 2021/February 23, 2021

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	740.126.198.916	758.099.989.023	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	5, 44b	238.578.220.966	64.823.036.343	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	5	402.896.072.314	284.450.613.845	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	6, 44b	3.262.176.050	4.436.205.008	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	6	9.110.268.132	20.701.465.962	<i>Third parties</i>
Persediaan	7, 49	2.102.288.214.190	1.780.337.234.343	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	24a	137.209.375.253	97.650.334.658	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka kepada pemasok	8	678.989.344.578	373.490.881.146	<i>Advances to suppliers</i>
Biaya dibayar dimuka	9	2.736.761.896	12.325.240.141	<i>Prepaid expenses</i>
Aset kontrak	29, 49	2.249.881.927.576	-	<i>Contract assets</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	10, 49	-	2.468.173.052.232	<i>Accrued revenues</i>
Aset lancar lain	11	6.869.393.015	-	<i>Other current assets</i>
JUMLAH ASET LANCAR		<u>6.571.947.952.886</u>	<u>5.864.488.052.701</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	12	3.755.345.561	4.699.025.561	<i>Investment in associate</i>
Aset keuangan <i>FVOCI</i>	13, 49	943.680.000	-	<i>Financial assets at FVOCI</i>
Aset tetap				<i>Property, plant and equipment</i>
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp735.670.721.080 dan Rp644.069.536.307)	14	868.364.103.717	867.392.913.965	<i>(Net of accumulated depreciation as at December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp735,670,721,080 and Rp644,069,536,307 respectively)</i>
Investasi pada kerjasama operasi	15	1.550.107.829	1.915.496.860	<i>Investment in joint operation</i>
Aset tak berwujud	16	174.768.096.753	28.723.657.865	<i>Intangible assets</i>
Piutang lain-lain tidak lancar	17	3.656.144.775	3.646.392.549	<i>Other non-current receivables</i>
Persediaan tidak lancar	18	12.351.042.738	10.964.364.437	<i>Non-current inventories</i>
Uang jaminan	19	2.433.453.514	2.405.010.359	<i>Security deposits</i>
Aset pajak tangguhan	24d	87.658.909.832	105.556.780.562	<i>Deferred tax assets</i>
Aset hak guna	20, 49	1.449.220.579	-	<i>Right-of-use assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	21	12.064.531.880	-	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>1.168.994.637.178</u>	<u>1.025.303.642.158</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>7.740.942.590.064</u>	<u>6.889.791.694.859</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	22, 44b	20.482.433.455	15.503.640.181	Related parties
Pihak ketiga	22	554.864.145.915	411.520.767.375	Third parties
Utang bank jangka pendek	23	2.986.890.046.684	1.935.763.859.157	Short-term bank loan
<i>Medium term notes</i>	32	348.499.233.318	997.528.243.180	Medium term notes
Utang pembiayaan lainnya	33	240.000.000.000	-	Other financing payable
Utang pajak	24b	12.079.107.240	8.162.451.434	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	25	984.551.184.692	943.224.614.214	Accrued expenses
Liabilitas kontrak				Contract liabilities
Pihak berelasi	29, 44b, 49	550.688.600.474	-	Related parties
Pihak ketiga	29, 49	26.446.052.959	-	Third parties
Pendapatan diterima dimuka				Unearned revenue
Pihak berelasi	26, 44b, 49	-	394.722.103.349	Related parties
Pihak ketiga	26, 49	-	123.621.256.373	Third parties
Utang sewa	28, 49	1.998.794.689	-	Lease liabilities
Utang lancar lainnya	27	21.248.634.214	7.997.179.794	Other current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		5.747.748.233.640	4.838.044.115.057	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang pada Pemerintah	30	277.296.766.448	277.296.766.448	Long-term loans from Government
Liabilitas jangka panjang -				Long-term liabilities-
utang bank	31	267.117.328	802.148.771	bank loans
Liabilitas imbalan pas cakerja	34	298.922.100.347	310.551.802.870	Employment benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		576.485.984.123	588.650.718.089	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Nilai Nominal				Capital stock - par value of
Rp1.000.000 (Rupiah Penuh) per Saham				Rp1,000,000 (full Rupiah) per share
modal dasar - 5.000.000 Saham				authorized capital - 5,000,000 shares
modal ditempatkan dan di setor penuh				The issued and fully paid capital -
1.367.542 saham	35	1.367.542.000.000	1.367.542.000.000	1,367,542 shares
Penghasilan komprehensif lain		(359.403.568.474)	(336.273.757.253)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		401.929.527.719	330.734.330.376	Apropriated
Belum ditentukan penggunaannya		6.621.902.772	101.077.725.879	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan				Total equity attributable
kepada pemilik Perusahaan		1.416.689.862.017	1.463.080.299.002	to owner of the Parent entity
Kepentingan nonpengendali	37	18.510.284	16.562.711	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		1.416.708.372.301	1.463.096.861.713	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.740.942.590.064	6.889.791.694.859	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT**

**OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

**For the Year Ended
December 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN	38	3.503.473.367.024	3.398.782.965.263	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	39	(2.627.784.993.459)	(2.564.734.434.681)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		875.688.373.565	834.048.530.582	GROSS PROFIT
Beban distribusi	40	(68.540.160.031)	(83.417.733.404)	Distribution expenses
Beban administrasi	41	(421.050.444.477)	(415.335.899.826)	Administrative expenses
Pendapatan lain-lain	42	121.176.495.016	90.122.258.241	Other income
Beban lain-lain	42	(151.422.116.035)	(20.078.159.168)	Other expenses
Jumlah beban usaha		(519.836.225.527)	(428.709.534.157)	Total operating expenses
LABA USAHA		355.852.148.038	405.338.996.425	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	42	4.193.948.512	9.274.714.741	Finance income
Beban keuangan	42	(355.756.423.452)	(253.770.394.622)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.289.673.098	160.843.316.544	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSE)
Pajak kini	24f	(1.871.446.163)	(43.773.287.674)	Current Tax
Pajak tangguhan	24f	4.207.909.083	(15.990.422.733)	Deferred Tax
LABA TAHUN BERJALAN		6.626.136.018	101.079.606.137	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran kembali imbalan pas cakerja		(1.021.089.071)	(4.993.192.926)	Remeasurement of post-employment benefit obligation
Beban pajak pengas ilan terkait		(22.108.782.121)	1.229.554.930	Related income tax expense
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(16.503.735.174)	97.315.968.141	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik entitas induk		6.621.902.772	101.077.725.979	- Owners of the Parent entity
- Kepentingan nonpengendal i	37	4.233.246	1.880.258	- Non-controlling interests
Jumlah		6.626.136.018	101.079.606.237	Total
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik entitas induk		(16.507.908.449)	97.314.129.618	- Owners of the Parent entity
- Kepentingan nonpengendal i	37	4.173.275	1.838.523	- Non-controlling interests
Jumlah		(16.503.735.174)	97.315.968.141	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PINDAD (PERSERODAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD (PERSETO) AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity						Kepentingan Non- pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan	Jumlah/ Total	Saldo Laba/ Retained Earnings		
Saldo per 31 Desember 2018	1.367.542.000.000	237.196.099.762	100.578.230.614	(332.510.160.992)	1.372.806.169.384	14.724.188	1.372.820.893.572	
Cadangan umum tahun berjalan	-	100.578.230.614	(100.578.230.614)	-	-	-	-	
Pembayaran dividen	-	(7.040.000.000)	-	-	(7.040.000.000)	-	(7.040.000.000)	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(3.763.596.261)	(3.763.596.261)	(41.735)	(3.763.637.996)	
Laba tahun berjalan	-	-	101.077.725.879	-	101.077.725.879	1.880.258	101.079.606.137	
Saldo per 31 Desember 2019 sebelum penyajian kembali	1.367.542.000.000	330.734.330.376	101.077.725.879	(336.273.757.253)	1.463.080.299.002	16.562.711	1.463.096.861.713	
Dampak penerapan standar akuntansi baru PSAK 71 dan 72 (Catatan 49)	-	(29.882.528.536)	-	-	(29.882.528.536)	(2.225.702)	(29.884.754.238)	
Saldo per 1 Januari 2020 setelah disajikan kembali	1.367.542.000.000	300.851.801.840	101.077.725.879	(336.273.757.253)	1.433.197.770.466	14.337.009	1.433.212.107.475	
Cadangan umum tahun berjalan	-	101.077.725.879	(101.077.725.879)	-	-	-	-	
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	(59.971)	(23.129.871.192)	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(23.129.811.221)	(23.129.811.221)	4.233.246	6.626.136.018	
Laba tahun berjalan	-	-	6.621.902.772	-	6.621.902.772	18.510.284	1.416.689.862.017	
Saldo Per 31 Desember 2020	1.367.542.000.000	401.929.527.719	6.621.902.772	(359.403.568.474)	1.416.689.862.017	18.510.284	1.416.708.372.301	

Balance as at December 31, 2018

Appropriation during the year
Dividend payment
Other comprehensive income
Profit for the year

Balance as at December 31, 2019
as previously stated

Effect of adoption of new accounting
standards SFAS 71 and 72 (Note 49)

Balance as at January 1, 2020
as restated

Appropriation during the year
Dividend payment
Other comprehensive income
Profit for the year

Balance as at December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS OPERASI			OPERATION ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.732.416.584.996	3.264.399.641.068	<i>Cash receipts from customers</i>
Penerimaan kas dari bunga	3.468.535.368	8.745.106.484	<i>Cash receipts from interest</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.102.776.186.881)	(3.255.436.348.887)	<i>Cash payment to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(512.867.869.041)	(487.836.564.330)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran pajak	(172.638.892.685)	(101.213.251.222)	<i>Payment of taxes</i>
Pembayaran bunga	(328.870.405.928)	(229.658.183.147)	<i>Interest payment</i>
Pembayaran lainnya	(37.993.711.718)	(65.705.534.888)	<i>Other payments</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(419.261.945.889)	(866.705.134.922)	Net cash flows used for operating activities
ARUS KAS DARI			CASHFLOW FROM
 AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(239.287.387.121)	(264.704.867.137)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Penjualan aset tetap	949.980.451	1.321.633.150	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(238.337.406.670)	(263.383.233.987)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
 AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	2.808.065.615.943	2.195.725.658.251	<i>Proceeds from bank loans</i>
Penerimaan pembiayaan lainnya	240.000.000.000	-	<i>Proceeds from other financing liabilities</i>
Pelunasan pinjaman bank	(1.757.344.303.853)	(1.518.516.644.997)	<i>Repayment of bank loans</i>
Pembayaran <i>medium term notes</i>	(650.712.468.193)	-	<i>Repayment of medium term notes</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(383.281.443)	-	<i>Repayment of long-term bank loan</i>
Pembayaran dividen	-	(7.040.000.000)	<i>Dividend payment</i>
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	639.625.562.454	670.169.013.254	Net cash flows from financing activities
Penurunan Kas dan Setara Kas	(17.973.790.105)	(459.919.355.655)	Decrease in Cash and Cash Equivalents
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	758.099.989.021	1.218.019.344.676	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	740.126.198.916	758.099.989.021	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

PT Pindad (Persero) (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 30 tanggal 29 April 1983 dari Notaris Hadi Muntoro, S.H., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-484-HT01-01 tanggal 20 Januari 1984.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris No. 273 tanggal 24 Februari 2017 dari Nining Puspitaningtyas, S.H., Notaris di Bandung. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0119660 tanggal 21 Maret 2017, yang merupakan tindak lanjut atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sebelumnya dengan nomor 189 tanggal 28 Januari 2016, oleh notaris yang sama yang disahkan oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-OOO2124.AH.O1.O2. Tahun 2016, tanggal 2 Februari 2016.

Sejarah PT Pindad (Persero) dimulai dari tahun 1908 dengan berdirinya "Artilerie Constructie Winkel" di Surabaya. Tahun 1950, pabrik tersebut diserahkan oleh pemerintah Belanda kepada pemerintah Indonesia yang kemudian diberi nama PSM (Pabrik Senjata dan Mesin) di bawah pembinaan Angkatan Darat, dan tanggal 29 April 1983 berubah status menjadi Badan Usaha Milik Negara dengan nama PT Pindad (Persero).

Tahun 1989, PT Pindad (Persero) bersama 9 (sembilan) Perseroan lain (PT Dirgantara Indonesia, PT PAL Indonesia, PT Dahana, PT Krakatau Steel, PT Barata Indonesia, PT Boma Bisma Indra, PT INKA, PT INTI dan PT LEN Industri) termasuk dalam 10 (sepuluh) perseroan milik pemerintah yang berada dalam pembinaan Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS). Tahun 1998 BPIS dibubarkan, seluruh perseroan yang berada di bawah pembinaannya menjadi Anak Perusahaan PT Pakarya Industri (Persero). Tahun 1999 PT Pakarya Industri (Persero) berubah nama menjadi PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero) yang kemudian dibubarkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 52 Tahun 2002 tanggal 23 September 2002. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 PT Pindad (Persero) berada di bawah kewenangan Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

PT Pindad (Persero), (the "Company"), was established under deed No. 30 dated April 29, 1983 of Notary Hadi Muntoro, S.H., a Notary in Jakarta and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C2-484- HT01-01 dated January 20, 1984.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, the latest with a notary deed No. 273 dated February 24, 2017 from Nining Puspitaningtyas, S.H., Notary in Bandung. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-AH.01.03-0119660 dated March 21, 2017, which was a follow-up to the amendment of the previous Articles of Association of the Company number: 189 dated January 28, 2016, by the same notary authorized by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-OOO2124.AH.O1.O2.2016, February 2, 2016.

The history PT Pindad (Persero) started from 1908 with the establishment of "Artilerie Constructie Winkel" in Surabaya. In 1950, the factory was handed over by the Dutch government to the Indonesian government, which was later named PSM (Weapons and Munitions Factory) under the guidance of the Army, and on April 29, 1983 its status was changed to State Owned Enterprise under the name PT Pindad (Persero).

In 1989, PT Pindad (Persero), along with 9 (nine) other state-owned enterprises (PT Dirgantara Indonesia, PT PAL Indonesia, PT Dahana, PT Krakatau Steel, PT Barata Indonesia, PT Boma Bisma Indra, PT INKA, PT INTI dan PT LEN Industri), was included in the 10 (ten) government-owned companies under the development by the Strategic Industries Management Agency (BPIS). In 1998 BPIS was dissolved, and all companies under its development program became the subsidiaries of PT Pakarya Industri (Persero). In 1999 PT Pakarya Industri (Persero) changed its name to PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero), which was then disbanded under the Indonesian Government Regulation No. 52 of 2002 dated September 23, 2002. Furthermore, under the Indonesian Government Regulation No. 41 of 2003 PT Pindad (Persero) is officially under the authority of the State Ministry for State Owned Enterprises (SOEs).

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

Maksud dan tujuan Perusahaan didirikan adalah untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang Ekonomi dan pembangunan Nasional pada umumnya dan khususnya di bidang industri alat/peralatan pertahanan dan keamanan, industri manufaktur, jasa dan perdagangan dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang berlaku bagi Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Memproduksi senjata dan amunisi, kendaraan khusus, piroteknik, bahan pendorong dan peledak (militer dan komersil), konversi energi, komponen, sarana dan prasarana dalam bidang transportasi, mesin industri dan peralatan industri, mekanikal, elektrikal, optikal dan opto elektronik, alat berat, dan *cyber security*.
- Menyediakan jasa perekayasaan sistem industrial, pemeliharaan dan perbaikan produk/peralatan industri, pengujian mutu dan kalibrasi, konstruksi, pemesinan, heat dan *surface treatment*, peledakan, penelitian dan pengembangan, kawasan logistik berikat, teknologi informasi, pelatihan dan keahlian *cyber security*, dan penyimpanan server keamanan jaringan.
- Perdagangan, meliputi pemasaran, penjualan dan distribusi produk.
- Produk dan jasa lainnya dalam rangka memanfaatkan sisi kapasitas yang telah dimiliki Perusahaan.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 517, Bandung, Jawa Barat, Indonesia dengan kantor perwakilan di Jl. Batu Ceper No. 28 Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing sebanyak 2.816 dan 2.588 karyawan (tidak diaudit).

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

The purpose and objectives of the Company established were to implement and support government approvals and programs in the field of economy and development in the region and specifically in the field of defense and security tool/equipment industry, manufacturing industry, services and trade by taking into account the principles that apply to limited companies.

To achieve its purpose and objectives, the Company carries out its main business activities as follows:

- *Producing weapons and ammunition, special vehicles, pyrotechnics, propulsion and explosives (military and commercial), energy conversion, components, facilities and infrastructure in the field of transportation, industrial machinery and industrial equipment, mechanical, electrical, optical and electronic opto, heavy equipment, and cyber security.*
- *Provides industrial system engineering services, maintenance and repair of industrial products / equipment, quality testing and calibration, construction, machining, heat and surface treatment, blasting, research and development, bonded logistics areas, information technology, cyber security training and expertise, and storage network security server.*
- *Trade, including marketing, sales and distribution of products.*
- *Other products and services in the context of utilizing the capacity of the Company.*

The Company is located at Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 517, Bandung, West Java, Indonesia with a representative office at Jl. Batu Ceper No. 28 Jakarta, Indonesia.

As at December 31, 2020 and 2019, the Company and its subsidiary (the Group) had a total of 2,816 and 2,588 employees, respectively (unaudited).

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Andika M. Perkasa
Wakil Komisaris Utama	Sumardi
Komisaris	Endang Sodik
Komisaris	Ari Dono Sukmanto
Komisaris	Nurdin
Komisaris Independen	-

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Abraham Mose
Direktur	Wildan Arief
Direktur	Ade Bagdja
Direktur	Heru Puryanto
Direktur	Heri Heriswan
Direktur	Rizka Ariesnawan Putranto

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad (Persero) telah dituangkan dalam ringkasan Keputusan Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara sebagai berikut:

- a. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham PT Pindad (Persero) No. SK-164/MBU/07/2019 tanggal 30 Juli 2019, tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota dewan komisaris serta penetapan komisaris independen PT Pindad (Persero);
- b. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad No: SK-103/MBU/05/2019 tanggal 28 Mei 2019, tentang pengangkatan dan Pemberhentian Komisaris PT Pindad (Persero);

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

The composition of the Boards of Commissioners of the Company as at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2019</u>	
		<u>Board of Commissioners</u>
Andika M. Perkasa	Andika M. Perkasa	<i>President Commissioner</i>
Sumardi	Sumardi	<i>Deputy Chief Commissioner</i>
Endang Sodik	Endang Sodik	<i>Commissioner</i>
Ari Dono Sukmanto	Ari Dono Sukmanto	<i>Commissioner</i>
Nurdin	Nurdin	<i>Commissioner</i>
Alexandra Retno Wulan	Alexandra Retno Wulan	<i>Independent Commissioner</i>

The composition of the Boards of Directors of the Company as at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2019</u>	
		<u>Board of Directors</u>
Abraham Mose	Abraham Mose	<i>President Director</i>
Wildan Arief	Wildan Arief	<i>Director</i>
Ade Bagdja	Ade Bagdja	<i>Director</i>
Heru Puryanto	Heru Puryanto	<i>Director</i>
Heri Heriswan	Heri Heriswan	<i>Director</i>
-	-	<i>Director</i>

The composition of the Board of Commissioners and Directors of PT Pindad (Persero) had been stipulated in summary of Decree of the State Ministry for State Owned Enterprises as follows:

- a. *Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad (Persero) No. SK-164/MBU/07/2019 dated July 30, 2019, concerning the Appointment and Termination of Members of the Board of Commissioners of PT Pindad (Persero);*
- b. *Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad (Persero) No. SK-103/MBU/05/2019 dated May 28, 2019, concerning the Appointment and Termination of Members of the Board of Directors of PT Pindad (Persero);*

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

- c. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad No. SK-9/MBU/01/2019 tanggal 08 Januari 2019, tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Komisaris Utama PT Pindad (Persero);
- d. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham PT Pindad (Persero) No. SK-297/MBU/11/2018 tanggal 27 November 2018, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris serta Penetapan Komisaris Independen PT Pindad (Persero);
- e. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham PT Pindad (Persero) No. SK-50/MBU/02/2018 tanggal 21 Februari 2018, tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris PT Pindad (Persero);
- f. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-29/MBU/01/2018 tanggal 22 Januari 2018, tentang pengangkatan Direktur Bisnis Produk Industrial PT Pindad (Persero);
- g. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham Perusahaan Perseroan PT Pindad (Persero) No. SK-84/MBU/04/2017 tanggal 28 April 2017, tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris PT Pindad (Persero)
- h. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-169/MBU/08/2016 tanggal 3 Agustus 2016, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama PT Pindad (Persero);
- i. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-238/MBU/11/2015 tanggal 25 November 2015, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Pindad (Persero);

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

- c. *Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad (Persero) No. SK-9/MBU/01/2019 dated January 8, 2019, concerning the Appointment and Termination of President Commissioner of PT Pindad (Persero);*
- d. *Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad (Persero) No. SK-297/MBU/11/2018 dated November 27, 2018, concerning the Appointment and Termination of Members of the Board of Commissioners and the Appointment of the Independent Commissioners of PT Pindad (Persero);*
- e. *Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad (Persero) No. SK-50/MBU/02/2018 dated February 21, 2018, concerning the Appointment and Termination of Members of the Board of Commissioners of PT Pindad (Persero);*
- f. *Decree of the State Minister for State Owned Enterprises No. SK-29/MBU/01/2018 dated January, 22, 2018, concering the Appointment of Chief Industrial Product Officer of PT Pindad (Persero);*
- g. *Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad (Persero) No. SK-84/MBU/04/2017 dated April 28, 2017, concerning the Appointment and Termination of Members of the Board of Commissioners of PT Pindad (Persero);*
- h. *Decree State Minister of State Owned Enterprises No. SK-169/MBU/08/2016 dated Agustus 3, 2016, concerning Appointment and Termination of President Director of PT Pindad (Persero);*
- i. *State Minister of State Owned Enterprises No. SK-238/MBU/11/2015 dated November 25, 2015, concerning Appointment and Termination of the Directors of PT Pindad (Persero);*

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

- j. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham PT Pindad (Persero) No. SK-171/MBU/09/2015 tanggal 9 September 2015, tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Komisaris Utama PT Pindad (Persero);
- k. Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negera No. SK-199/MBU/06/2020 tanggal 12 Juni 2020, tentang Pengangkatan Direktur Strategi Bisnis Perusahaan Perseroan PT Pindad (Persero).

Entitas Anak:

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI)

PT Pindad Enjiniring Indonesia didirikan dengan nama PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia (PT CMPI) pada tanggal 31 Desember 1999 berdasarkan akta yang dibuat dihadapan Notaris Imas Tarwiah Soedrajat, S.H., No. 88. Akta pendirian Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain karena penggantian nama Perusahaan menjadi PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI) yang dibuat dihadapan Notaris Rita Evryani S.H., No. 2 tanggal 23 November 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, PT PEI bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan, pertanian, percetakan dan jasa.

Modal dasar sesuai akta notaris tersebut di atas adalah senilai Rp10.000.000.000 terbagi atas 10.000 saham bernilai Rp1.000.000 per lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.780 saham atau Rp3.780.000.000 dengan rincian kepemilikan saham pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Modal saham	Nilai/Value		Capital Stock
	%	Rp	
PT Pindad (Persero)	99,974%	3.779.000.000	PT Pindad (Persero)
Heru Puryanto	0,026%	1.000.000	Heru Puryanto
Jumlah	100%	3.780.000.000	Total

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

- j. Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad (Persero) No. SK-171/MBU/09/2015 dated September 9, 2015, concerning the Appointment and Termination of Commissioner of PT Pindad (Persero);
- k. Copy of Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-199 / MBU / 06/2020 dated June 12, 2020, regarding the Appointment of the Director of Business Strategy for the Company PT Pindad (Persero).

Subsidiary:

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI)

PT Pindad Enjiniring Indonesia, was established under the name of PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia (PT CMPI) on December 31, 1999 based on notarial deed No. 88 of Imas Tarwiah Soedrajat, S.H., The Company's Articles of Association have been amended several times, including an amendment relating to the change of the Company's name into PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI) based on notarial deed No. 2 of Rita Evryani S.H., dated November 23, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's, PT PEI engaged in trading, manufacturing, transportation and construction.

Authorized capital in accordance with the aforementioned notarial deed is amounting to Rp10,000,000,000, consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share, issued and fully paid amounted to 3,780 shares or Rp3,780,000,000, with details of share ownership as at December 31, 2020 and 2019 as follows:

The Company and its subsidiary herein after will be referred as the "Group".

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup").

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang telah digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian dijelaskan berikut ini:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian PT Pindad (Persero) dan entitas anak telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di Indonesia dan interpretasinya ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary (the "Group").

The summary of significant accounting policies that have been used in preparation of these consolidated financial statements are summarized below:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements PT Pindad (Persero) and its subsidiary have been prepared in accordance with the Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and its interpretations ("ISFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

b. The basis of measurement and preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan Keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas induk dan entitas anak per 31 Desember 2020 dan 2019.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan induk memiliki pengendalian. Perusahaan induk mengendalikan entitas lain ketika Perusahaan induk terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan Induk. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perusahaan induk kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES(Continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Parent Company and its subsidiary as at December 31, 2020 dan 2019.

Subsidiary are all entities (including structured entities) over which the Company's has control. The Parent Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Parent Company. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the company. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Perusahaan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71 pada awal 1 Januari 2020 (PSAK 55 sebelum 1 Januari 2020) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perusahaan.

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of consolidation (Continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Any contingent consideration to be transferred by the company is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with SFAS 71 beginning January 1, 2020 (SFAS 55 before January 1, 2020) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by Subsidiary have been adjusted to conform to the Company's accounting policies.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan entitas induk dan atau entitas anak diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi dalam tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Penjabaran mata uang asing adalah sebagai berikut:

1. Mata uang fungsional dan penyajian

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of consolidation (Continued)

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Company ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

d. Foreign currency transactions and balances

The book of accounts of the Company and its subsidiary are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The details of foreign currency policies are:

1. *Functional and presentation currency*

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
SIGNIFIKAN(Lanjutan)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(Lanjutan)**

**d. Foreign currency transactions and balances
(Continued)**

2. Transaksi dan saldo

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain mata uang pelaporan dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi, sebagai berikut:

2. Transaction and balances

The Group's books and records are maintained in Rupiah. Transactions involving currencies other than the reporting currency are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions as follow:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
1 EUR (Euro)	Rp17.330	Rp15.588	1 EUR (Euro)
1 Dolar Amerika Serikat	Rp14.105	Rp13.901	1 US Dollar
100 Yen	Rp13.647	Rp12.796	100 Yen

Pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang pelaporan pada tanggal pelaporan dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the reporting currency at the reporting date are translated into Rupiah using the middle rate of Bank Indonesia.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

e. Related parties transactions

Dalam menjalankan aktivitas operasinya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

In the normal course of business activities, the Group has transactions with certain parties which are related to them.

Sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi" PSAK ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklasifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh manajemen entitas, yang dimaksud dengan pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

Based on the SFAS No. 7 "Disclosure of related parties transaction" this SFAS added related parties requirements and classified the disclosure of compensation paid by the management entity, related parties are defined as follows:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
SIGNIFIKAN(Lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
 - (vii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang material dan saldo dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES(Continued)**

e. Related parties transactions (Continued)

- a) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
 - (iii) the both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
 - (vii) the entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 44 to the consolidated financial statements.

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
SIGNIFIKAN(Lanjutan)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES(Continued)**

**f. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(“ISAK”)**

**f. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards (“SFAS”) and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards (“ISFAS”)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia telah mengeluarkan baru dan perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi untuk Standar Akuntansi Keuangan (ISAK).

The Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants has issued new and amendment to Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISFAS).

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2020 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” dan PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan”

- *Amendment to SFAS 1 “Presentation of financial statement” and SFAS 25 “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors”*

Amendemen tersebut mengklarifikasi beberapa susunan kata dan definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan.

The amendment clarifies several wording and material definitions in order to align with the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK.

- Amendemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”

- *Amendment to SFAS 15 “Investment in Associates and Joint Ventures”*

Amendemen tersebut mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

The amendment provides that the entity also applies SFAS 71 to the financial instruments of the associate or joint venture where the equity method is not applied. These include long-term interests that substantially form part of the entity’s net investment in an associate or joint venture.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
SIGNIFIKAN(Lanjutan)**

- g. **Pernyataan standar akuntansi keuangan
("PSAK") baru dan revisi yang berlaku efektif
pada 1 Januari 2020**

Konsesi sewa terkait Covid 19 – Amandemen
PSAK 73

Sebagai akibat dari pandemi Covid-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amandemen terhadap PSAK 73 Sewa yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Dampak terkait penerapan standar akuntansi ini dapat dilihat di Catatan 49.

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES(Continued)**

- g. **New and revised statements of financial
accounting standards become effective starting
January 1, 2020**

Covid-19-related Rent Concessions –
Amendments to SFAS 73

As a result of the Covid-19 pandemic, rent concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to SFAS 73 Leases which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rent concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rent concessions.

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2020, resulted in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- SFAS71 "Financial instruments"
- SFAS72 "Revenue from contract with customers"
- SFAS73 "Leases"

Impact of adoption these new accounting standards can be seen in Notes 49.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pengaruh kumulatif, jika ada, dari penerapan awal PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 diakui pada tanggal penerapan awal sebagai penyesuaian saldo awal saldo laba. Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali dan terus dilaporkan berdasarkan PSAK 55, PSAK 23, PSAK 34 dan PSAK 30 dan Interpretasi terkait.

h. Instrumen keuangan - efektif 1 Januari 2020

Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya

Perubahan yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diterapkan dengan modifikasi pendekatan retrospektif dan dampak penerapan PSAK baru ini telah diungkapkan di Catatan 49, oleh karena itu Grup tidak menyajikan kembali informasi komparatif pada tahun aplikasi. Informasi komparatif disusun sesuai dengan persyaratan PSAK 55.

Klasifikasi dan pengukuran

PSAK 71 mensyaratkan entitas untuk mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporannya posisi keuangan ketika menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen. Di pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai wajarnya plus atau minus, dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau pengeluaran aset keuangan atau kewajiban keuangan.

PSAK 71 mengharuskan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVPL"). Klasifikasi aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas untuk mengelola aset dan apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga ("SPPI").

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. New and revised statements of financial accounting standards become effective starting January 1, 2020 (Continued)

The cumulative effect, if any, of initially applying SFAS 71, SFAS 72 and SFAS 73 is recognized at the date of initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings. Therefore, the comparative information was not restated and continues to be reported under SFAS 55, SFAS 23, SFAS 34 and SFAS 30 and related Interpretations.

h. Financials instruments - effective January 1, 2020

Initial recognition and subsequent measurement

Changes arising from the application of SFAS 71 has been applied using the modified retrospective approach and the impact of implementing this new SFAS has been disclosed in Note 49, therefore the Group did not restate comparative information in the year of application. Comparative information is prepared in accordance with the requirements of SFAS 55.

Classification and measurement

SFAS 71 requires an entity to recognize a financial asset or financial liability in its statement of financial position when it becomes a party to the contractual terms of the instrument. At initial recognition, an entity measures a financial asset or financial liability at its fair value plus or minus, in the case of a financial asset or financial liability that is not measured at fair value through profit or loss, the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or disposal of the financial asset or financial obligations.

SFAS 71 requires that financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or fair value through profit or loss ("FVPL"). The classification of financial assets is based on the entity's business model for managing the assets and whether the contractual cash flows represent only principal and interest payments ("SPPI").

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN(Lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan - efektif 1 Januari 2020
(Lanjutan)**

**Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya
(lanjutan)**

Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan uang tunai mengalir dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan finansial aset atau keduanya. Jika aset keuangan dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual, maka diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika memenuhi persyaratan SPPI. Aset keuangan yang memenuhi SPPI persyaratan yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset tersebut diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat per 1 Januari 2020, dan jika berlaku, maka diterapkan secara retrospektif pada keuangan tersebut aset yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020. Penilaian apakah kontraktual arus kas atas instrumen hutang hanya terdiri dari pokok dan bunga didasarkan pada fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan berdampak pada Grup. Grup terus mengukur pada nilai wajar semua asesmen keuangan yang sebelumnya dimiliki pada nilai wajar berdasarkan PSAK 55.

Kas dan setara kas serta piutang usaha dan lainnya yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang mewakili semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai aset keuangan di biaya perolehan diamortisasi mulai 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES(Continued)**

**h. Financials Instrument - effective January 1,
2020 (Continued)**

**Initial recognition and subsequent
measurement (continued)**

Classification and measurement (continued)

The entity's business model is how the entity manages its financial assets to generate cash flow and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a financial asset is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortized cost, if it meets the requirements of SPPI. Financial assets that meet the SPPI requirements are held to collect the contractual cash flows of the asset and to sell the asset is measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVPL if they do not meet the FVOCI criteria or if their cost is amortized.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the requirements of SPPI were made as at January 1, 2020, and if applicable, it is applied retrospectively to those financial assets that were not derecognized before January 1, 2020. An assessment of whether the contractual cash flows on debt instruments only consist of principal and interest is based on facts and circumstances at the initial recognition of the asset.

Classification and measurement requirements SFAS 71 did not have a significant impact on the Group. The Group continues to measure at fair value all previously held financial assessments at fair value under SFAS 55.

Cash and cash equivalents and trade and other receivables that were previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and generate cash flows that represent solely payments of principal and interest. These are now classified and measured as a financial asset at amortized cost starting January 1, 2020.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
SIGNIFIKAN(Lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan - efektif 1 Januari 2020
(Lanjutan)**

**Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya
(lanjutan)**

Penurunan nilai

PSAK 71 mewajibkan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian atas semua aset keuangannya diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Perusahaan sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan terganggu.

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menetapkan penurunan nilai kredit ekspektasian piutang usaha per 31 Desember 2020 yang diungkapkan di Catatan 49.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diakui jika, dan hanya jika entitas menjadi pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72. Lihat kebijakan akuntansi tentang Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES(Continued)**

**h. Financials Instrument - effective January 1,
2020 (Continued)**

**Initial recognition and subsequent
measurement (continued)**

Impairment

SFAS 71 requires the Group to record expected credit losses on all of its financial assets measured at amortized cost or FVOCI and financial guarantees. The company previously recorded impairment based on a loss model that occurs when there is objective evidence that a financial asset is impaired.

After the application of SFAS 71, the Group determined the decrease in the expected credit value of trade receivables as at December 31, 2020 is disclosed in Note 49.

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized when, and only when the entity is a party to the contractual terms of the instrument. Financial assets are classified, at initial recognition, which are subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets and the Company's business model for managing them. Companies initially measure financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables are measured at the transaction price determined in accordance with SFAS 72. See the accounting policy for Revenue from contracts with customers.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, the financial asset must generate cash flows that are 'solely payment of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is carried out at the instrument level.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
SIGNIFIKAN(Lanjutan)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES(Continued)**

**h. Instrumen Keuangan - efektif 1 Januari 2020
(Lanjutan)**

**h. Financials Instrument - effective January 1,
2020 (Continued)**

**Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya
(lanjutan)**

**Initial recognition and subsequent
measurement (continued)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from the contractual collection of cash flows, the sale of a financial asset, or both.

Aset keuangan Grup termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang yang belum tertagih, piutang lain-lain, aset kontrak dan aset keuangan FVOCI. Aset keuangan dalam kategori ini adalah diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan, jika tidak demikian diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, uncollectible trade receivables, other receivables, contract assets and financial asset FVOCI. Financial assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 (twelve) months, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For further measurement purposes, financial assets are classified into four categories:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Financial assets at amortized cost (debt instruments).

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Financial assets at fair value through OCI with recycled cumulative gains and losses (debt instruments).

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan kumulatif dan kerugian setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Financial assets carried at fair value through OCI without recycling the cumulative gains and losses after derecognition (equity instruments).

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss.

Aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 terdiri dari aset keuangan FVOCI pada biaya perolehan diamortisasi.

The financial assets of the Group as at December 31, 2020 consists of financial assets at FVOCI and amortized cost.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Instrumen Keuangan - efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

h. Financials Instrument - effective January 1, 2020 (Continued)

Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Initial recognition and subsequent measurement (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Financial assets at amortized cost

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diamortisasi biaya jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

Aset keuangan diadakan dalam model bisnis dengan tujuan untuk menyimpan aset keuangan memesan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu hanya pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables and contract assets.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

Aset keuangan diadakan dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan keduanya arus kas kontraktual dan penjualan; dan

The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and

Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menyebabkan arus kas semata-mata pada tanggal tertentu pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan - efektif 1 Januari 2020
(Lanjutan)**

**Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya
(lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI
(instrumen utang) (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas).

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai dengan PSAK 50, Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak diadakan untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memanfaatkan dana tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini keuntungan tersebut dicatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**h. Financials Instrument - effective January 1,
2020 (Continued)**

**Initial recognition and subsequent
measurement (continued)**

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through OCI
(debt instruments) (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the consolidated statement of income and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group does not have debt instruments at fair value through OCI.

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments).

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50, Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the consolidated statement of income when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Instrumen Keuangan - efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

h. Financials Instrument - effective January 1, 2020 (Continued)

Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Initial recognition and subsequent measurement (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (continued)

Grup memiliki investasi pada saham yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar aset keuangan melalui instrumen ekuitas OCI.

The Group has investment in shares classified as financial assets fair value through OCI equity instruments.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVPTL)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Not with standing the criteria for debt instruments to be classified at amortised cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
SIGNIFIKAN(Lanjutan)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES(Continued)**

**h. Instrumen Keuangan - efektif 1 Januari 2020
(Lanjutan)**

**h. Financials Instrument - effective January 1,
2020 (Continued)**

**Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya
(lanjutan)**

**Initial recognition and subsequent
measurement (continued)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui
laporan laba rugi (FVTPL)(lanjutan)

Financial assets at fair value through profit
or loss (FVPTL)(continued)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi dicatat dalam laporan
posisi keuangan pada nilai wajar dengan
perubahan nilai wajar bersih diakui dalam
laporan laba rugi.

Financial assets at fair value through profit
or loss are carried in the statement of
financial position at fair value with net
changes in fair value recognized in the
statement of profit or loss.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang
diukur pada nilai wajar melalui laporan laba
rugi.

The Group does not have financial assets at
fair value through profit or loss.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diakui jika, dan hanya jika,
Grup menjadi pihak dalam ketentuan
kontraktual dari instrumen keuangan tersebut.
Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai
kewajiban keuangan di FVPL atau kewajiban
keuangan lainnya. Grup menentukan
klasifikasi liabilitas keuangannya pada
pengakuan awal.

Financial liabilities are recognised when,
and only when, the Group becomes a party
to the contractual provisions of the financial
instrument. Financial liabilities are
classified as either financial liabilities at
FVPL or other financial liabilities.
The Group determines the classification of
its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha
dan utang lainnya, *medium term note*, sewa
pembiayaan lainnya, biaya yang masih harus
dibayar, utang sewa, utang lancar lainnya,
utang jangka panjang dari Pemerintah dan
utang bank. Liabilitas keuangan
diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar
jika sisa jatuh tempo kurang dari 12 (dua belas)
bulan, jika tidak diklasifikasikan sebagai
liabilitas tidak lancar.

The Group's financial liabilities include
trade and other payables, medium term note,
other financing payables, accrued expenses,
lease liabilities, other current liabilities,
long-term loans from Government and bank
loans. Finance liabilities are classified as
non-current liabilities when the remaining
maturity is less than 12 (twelve) months,
otherwise are classified as non-current
liabilities.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan
yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui
laporan laba rugi selanjutnya diukur pada biaya
perolehan diamortisasi dengan menggunakan
metode suku bunga efektif. Keuntungan dan
kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada
saat liabilitas dihentikan pengakuan, dan
melalui proses amortisasi.

After initial recognition, financial liabilities
that are not carried at fair value through
profit or loss are subsequently measured at
amortized cost using the effective interest
method. Gains and losses are recognized in
profit or loss when the liabilities are de-
recognized, and through the amortization
process.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Instrumen Keuangan - efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

h. Financials Instrument - effective January 1, 2020 (Continued)

Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Initial recognition and subsequent measurement (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVPL")

Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVPL")

Liabilitas keuangan di FVPL mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities at FVPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments.

Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

The Group does not have any financial liabilities classified at FVPL.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities at amortized cost are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan - efektif 1 Januari 2020
(Lanjutan)**

**Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya
(lanjutan)**

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)

Untuk liabilitas keuangan lainnya, keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Utang usaha dan utang lainnya, *medium term note*, sewa pembiayaan lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang sewa, utang lancar lainnya, utang jangka panjang dari Pemerintah dan utang bank.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/*dealer* (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**h. Financials Instrument - effective January 1,
2020 (Continued)**

**Initial recognition and subsequent
measurement (continued)**

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost
(continued)

For other financial liabilities, gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

The Group's trade and other payables, medium term note, other financing payables, accrued expenses, lease liabilities, other current liabilities, long-term loans from Government and bank loans.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously. The right of offset is not contingent on future events and is legally enforceable in normal business situations and in the event of default, or the bankruptcy or bankruptcy of the Group or the counterparty.

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

The fair value of financial instruments traded in an active market at the reporting date of financial position is based on quoted market prices or quoted prices from sellers/*dealers* (*bid price* for buying positions and *ask price* for selling positions), without considering transaction costs.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Instrumen Keuangan - efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

h. Financials Instrument - effective January 1, 2020 (Continued)

Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Initial recognition and subsequent measurement (continued)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Fair value of financial instruments (continued)

Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi.

If the latest bid price and ask price are not available, then the latest transaction price is used to reflect the latest evidence of fair value, as long as there have been no significant changes in the economy since the transaction took place.

Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

For all financial instruments that are not listed in an active market, except for investments in equity instruments which are not quoted prices, the fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparisons with similar instruments that have observable market prices, options pricing models, and other valuation models.

Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

In the case that fair value cannot be determined reliably using valuation techniques, investment in equity instruments that are not quoted are stated at cost less impairment.

Grup mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hierarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

The Group classifies fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used to make the measurements. Hierarchy fair value has the following levels:

Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

*Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
Inputs other than quoted prices that are included in Level 1 that can be observed for assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*

Inputs for assets or liabilities that are not based on observable data (Level 3).

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan - efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Tingkat pada hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

v. Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki di FVPL. Kerugian kredit ekspektasian mewakili kerugian kredit yang mencerminkan jumlah yang tidak bias dan tertimbang probabilitas yang ditentukan dengan mengevaluasi berbagai kemungkinan hasil, nilai waktu uang dan informasi yang wajar dan dapat didukung tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) didasarkan pada kerugian kredit yang diperkirakan akan timbul selama umur aset (kerugian kredit ekspektasian seumur hidup), kecuali jika tidak ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak dimulainya, dalam hal ini, penyisihan didasarkan pada 12 (dua belas) bulan kerugian kredit ekspektasian. Kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian seumur hidup yang dihasilkan dari peristiwa *default* pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian seumur hidup adalah kerugian kredit yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financials Instrument - effective January 1, 2020 (Continued)

Initial recognition and subsequent measurement (continued)

iv. Fair value of financial instruments (continued)

The level in the fair value hierarchy to which the fair value measurement is categorized as a whole is determined based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole. The assessment of the significance of a particular input in the measurement of fair value as a whole requires consideration by taking into account specific factors for the asset or liability.

v. Impairment of financial assets

The Company recognizes allowance for expected credit losses for all debt instruments that are not held in FVPL. Expected credit losses represent credit losses that reflect an unbiased and probability-weighted amount determined by evaluating a variety of possible outcomes, time value for money and reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Allowance for expected credit losses (ECL) is based on credit losses that are expected to arise over the life of the asset (lifetime expected credit loss), unless there has been no significant increase in credit risk since inception, in this case, the allowance is based on 12 (twelve) months of expected credit loss. 12 (twelve) months expected credit loss is part of the expected lifetime credit loss that results from a default event on a financial instrument that may occur within 12 (twelve) months after the reporting date. Lifetime expected credit loss is the credit loss that results from all possible default events over the estimated life of the financial instrument.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
SIGNIFIKAN(Lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan - efektif 1 Januari 2020
(Lanjutan)**

**Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya
(lanjutan)**

v. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menyusun matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan dengan faktor-faktor berawasan ke depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk aset keuangan lainnya seperti piutang non-perdagangan, piutang pinjaman, piutang pihak berelasi dan piutang lainnya, ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan ke depan (ECL 12 (duabelas) bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan signifikan dalam risiko kredit (SICR) sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (seumur hidup ECL).

Untuk kas dan setara kas serta investasi jangka pendek, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut dalam basis 12 (dua belas) bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki SICR dan untuk memperkirakan ECL.

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES(Continued)**

**h. Financials Instrument - effective January 1,
2020 (Continued)**

**Initial recognition and subsequent
measurement (continued)**

v. Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables and contract assets, the Group adopts a simplified approach in calculating expected credit losses. Accordingly, the Group does not track changes in credit risk, but recognizes an allowance for losses based on the expected lifetime credit losses at each reporting date. The Group has developed a provisioning matrix based on historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtor and the economic environment.

For other financial assets such as non-trading receivables, loan receivables, related party receivables and other receivables, ECL is recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL is provided for credit losses resulting from a default event that may occur in the next 12 (twelve) months (ECL 12 months). For credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an allowance for losses is required for credit losses that are estimated over the remaining life of the exposure, regardless of the time of default (lifetime ECL).

For cash and cash equivalents as well as short-term investments, the Group applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on these instruments on a 12 (twelve) months basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on ECL for life. Group use ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has an SICR and to estimate ECL.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
SIGNIFIKAN(Lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan - efektif 1 Januari 2020
(Lanjutan)**

**Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya
(lanjutan)**

v. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menganggap sekuritas investasi utang memiliki risiko kredit rendah jika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi 'tingkat investasi' yang dipahami secara global.

Input utama dalam model ini mencakup definisi Grup tentang *default* dan data historis tiga tahun untuk origination, tanggal jatuh tempo, dan tanggal *default*. Grup menganggap piutang usaha dan aset kontrak dalam keadaan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari, kecuali untuk keadaan tertentu ketika alasan jatuh tempo adalah karena rekonsiliasi dengan pelanggan catatan pembayaran yang bersifat administratif yang dapat memperluas definisi *default*.

Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

Menentukan tahap penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah telah terdapat SICR untuk aset keuangan sejak pengakuan awal dengan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur antara tanggal pelaporan dan tanggal pengakuan awal. Grup mempertimbangkan informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya untuk tujuan ini. Ini mencakup informasi kuantitatif dan kualitatif serta analisis berwawasan ke depan.

Eksposur akan bermigrasi melalui tahapan ECL karena kualitas aset menurun. Jika, dalam periode berikutnya, kualitas aset meningkat dan juga membalikkan SICR yang dinilai sebelumnya sejak originasi, maka pengukuran penyisihan kerugian kembali dari ECL seumur hidup ke ECL 12 (dua belas) bulan.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES(Continued)**

**h. Financials Instrument - effective January 1,
2020 (Continued)**

**Initial recognition and subsequent
measurement (continued)**

v. Impairment of financial assets (continued)

Group considers debt investment securities to be low credit risk if their credit risk ratings are equivalent to a globally understood definition of 'investment grade'.

The key inputs in this model include the Group's definition of default and three-year historical data for origination, due date, and default date. The Group considers trade receivables and contract assets to be in default when the contractual payments are past 90 days, except for certain circumstances when the reason for maturity is due to reconciliation with customers of administrative payment records which may extend the definition of default.

However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Determining the stage for impairment

At each reporting date, the Group assesses whether there has been a SICR for financial assets since initial recognition by comparing the risk of default occurring over the expected life between the reporting date and the date of initial recognition. The Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort for this purpose. This includes quantitative and qualitative information and forward-looking analysis.

An exposure will migrate through the ECL stages as asset quality deteriorates. If, in a subsequent period, asset quality improves and also reverses any previously assessed SICR since origination, then the loss allowance measurement reverts from lifetime ECL to 12 (twelve) months ECL.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
SIGNIFIKAN(Lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan - efektif 1 Januari 2020
(Lanjutan)**

**Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya
(lanjutan)**

Tahapan penilaian

PSAK 71 menetapkan pendekatan tiga tahap untuk penurunan nilai aset keuangan, berdasarkan apakah telah terjadi penurunan yang signifikan dalam risiko kredit dari aset keuangan. Ketiga tahap ini kemudian menentukan besaran penurunan nilai yang akan diakui.

Tahap 1 terdiri dari semua instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Entitas diharuskan untuk mengakui ECL 12 bulan untuk instrumen keuangan tahap 1. Dalam menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan, entitas diharuskan untuk membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan, dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan tersebut pada tanggal pengakuan awal.

Tahap 2 terdiri dari semua instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai yang telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Entitas diharuskan untuk mengakui ECL seumur hidup untuk instrumen keuangan tahap 2. Pada periode pelaporan berikutnya, jika risiko kredit instrumen keuangan meningkat sehingga tidak ada lagi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, maka entitas kembali ke pengakuan ECL 12 bulan.

Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai tahap 3 jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa kerugian yang telah terjadi setelah pengakuan awal dengan dampak negatif terhadap estimasi arus kas masa depan dari instrumen keuangan atau portofolio instrumen keuangan. Model ECL mensyaratkan bahwa seumur hidup ECL diakui untuk instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai, yang serupa dengan persyaratan PSAK 55 untuk instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES(Continued)**

**h. Financials Instrument - effective January 1,
2020 (Continued)**

**Initial recognition and subsequent
measurement (continued)**

Determining the stage for impairment

SFAS 71 establishes a three-stage approach for impairment of financial assets, based on whether there has been a significant deterioration in the credit risk of a financial asset. These three stages then determine the amount of impairment to be recognized.

Stage 1 is comprised of all non-impaired financial instruments which have not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition. Entities are required to recognize 12-month ECL for stage 1 financial instruments. In assessing whether credit risk has increased significantly, entities are required to compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date, with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition.

Stage 2 is comprised of all non-impaired financial instruments which have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition. Entities are required to recognize lifetime ECL for stage 2 financial instruments. In subsequent reporting periods, if the credit risk of the financial instrument improves such that there is no longer a significant increase in credit risk since initial recognition, then entities shall revert to recognizing 12-month ECL.

Financial instruments are classified as stage 3 when there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events that have occurred after initial recognition with a negative impact on the estimated future cash flows of a financial instrument or a portfolio of financial instruments. The ECL model requires that lifetime ECL be recognized for impaired financial instruments, which is similar to the requirements under SFAS 55 for impaired financial instruments.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SIGNIFIKAN(Lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES(Continued)

h. Instrumen Keuangan – sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

h. Financials Instruments - before January 1, 2020 (Continued)

Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Initial recognition and subsequent measurement (continued)

i. Klasifikasi

i. Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Group classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

- *Financial assets at fair value through profit or loss which has 2 (two) subclassifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held for trading;*
- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity financial assets;*
- *Available-for-sale financial assets.*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories:

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
Liabilitas keuangan lain.

Liabilities at fair value through consolidated statements of profit or loss, which has 2 (two) subclassifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;

Other financial liabilities.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Grup ternama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets and liabilities held for trading which the Group acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
SIGNIFIKAN(Lanjutan)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES(Continued)**

**h. Instrumen Keuangan – sebelum 1 Januari 2020
(Lanjutan)**

**h. Financials Instruments - before January 1,
2020 (Continued)**

**Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya
(lanjutan)**

**Initial recognition and subsequent
measurement (continued)**

i. Klasifikasi (lanjutan)

i. Classification (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

Yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;

Those that Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Group upon initial recognition designates as fair value through profit or loss;

Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau

Those that the Group initial recognition designates as available for sale investments; or

Dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia dijual.

Those for which the Group may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available for sale.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Held to maturity financial assets

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN(Lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES(Continued)

**h. Instrumen Keuangan – sebelum 1 Januari 2020
(Lanjutan)**

h. Financials Instruments - before January 1, 2020 (Continued)

**Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya
(lanjutan)**

Initial recognition and subsequent measurement (continued)

i. Klasifikasi (lanjutan)

i. Classification (continued)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Available-for-sale-financial assets

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan nonderivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.

After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income (as part of equity) until the investments is derecognized or until the investments is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the profit or loss.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat dari perubahan nilai tukar dari investasi tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Interest income is calculated using the effective interest method and foreign exchange gains or losses of available-for-sale investments are recognized in the profit or loss.

Liabilitas keuangan lain

Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Instrumen Keuangan – sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

h. Financials Instruments - before January 1, 2020 (Continued)

Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Initial recognition and subsequent measurement (continued)

i. Klasifikasi (lanjutan)

i. Classification (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)/ <i>Category as defined by SFAS 55 (Revised 2011)</i>		Golongan ditentukan oleh Grup)/ <i>Class (as determined by the Group)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas/Cash	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
		Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans receivables</i>	Piutang usaha dan piutang lain/ <i>Trade and other receivables</i>
			Pendapatan yang masih harus diterima/ <i>Accrued revenue</i>
		Uang jaminan/ <i>Security deposits</i>	
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Utang usaha dan utang lainnya/ <i>Trade and other payables</i>	
		Beban yang masih harus dibayar dan pendapatan diterima dimuka/ <i>Accrued expenses and unearned revenue</i>	
		Medium term notes dan utang pembiayaan lainnya/ <i>Medium term notes and other financing payable</i>	
		Utang jangka panjang kepada Pemerintah dan utang bank/ <i>Long-term loans from Government and bank loan</i>	

ii. Pengakuan awal

ii. Initial recognition

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Instrumen Keuangan – sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

h. Financials Instruments - before January 1, 2020 (Continued)

Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Initial recognition and subsequent measurement (continued)

ii. Pengakuan awal (lanjutan)

ii. Initial recognition (continued)

Grup pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini dapat diubah menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang apabila memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan serta terdapat intensi dan kemampuan memiliki untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation can be changed into loans and receivables if they meet the terms of the loan and there is intention and ability to hold for the foreseeable future or until maturity. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau

The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or

Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrument keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau

The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or

Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but unable to measure the embedded derivative separately.

iii. Pengukuran setelah pengukuran awal

iii. Subsequent measurement

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Instrumen Keuangan – sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

h. Financials Instruments - before January 1, 2020 (Continued)

Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Initial recognition and subsequent measurement (continued)

iv. Penghentian pengakuan

iv. Derecognition

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

a. Financial assets derecognized when:

Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or

Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN(Lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan – sebelum 1 Januari 2020
(Lanjutan)**

**Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya
(lanjutan)**

iv. Penghentian pengakuan (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan dan liabilitas keuangan, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

vi. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Grup atas seluruh pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES(Continued)**

**h. Financials Instruments - before January 1,
2020 (Continued)**

**Initial recognition and subsequent
measurement (continued)**

iv. Derecognition (continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

v. Income and expense recognition

Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.

vi. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SIGNIFIKAN(Lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES(Continued)

h. Instrumen Keuangan – sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

h. Financials Instruments - before January 1, 2020 (Continued)

Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Initial recognition and subsequent measurement (continued)

vi. Saling hapus (lanjutan)

vi. Offsetting (continued)

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

vii. Pengukuran biaya diamortisasi

vii. Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

viii. Pengukuran nilai wajar

viii. Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/*dealer* (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi.

The fair value of financial instruments traded in an active market at the statement of financial position date is based on quoted market prices or quoted prices by sellers/dealers (bid prices for buying positions and for selling positions), without considering transaction costs. If the latest bid price and ask price are not available, then latest transaction price is used to reflect the latest evidence of fair value, as long as there have been no significant changes in the economy since the transaction.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN(Lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan – sebelum 1 Januari 2020
(Lanjutan)**

**Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya
(lanjutan)**

viii. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Grup mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hierarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Tingkat pada hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES(Continued)**

**h. Financials Instruments - before January 1,
2020 (Continued)**

**Initial recognition and subsequent
measurement (continued)**

viii. Fair value measurement (continued)

For all other financial instruments not listed in an active market, except investment in unquoted equity securities, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models. In the absence of a reliable basis for determining fair value, investments in unquoted equity securities are carried at cost net of any impairment.

The Group classifies the measurement of fair value by using fair value hierarchy which reflects significance of inputs used to measure the fair value. The fair value hierarchy is as follows:

Quoted prices in active market for identical assets or liabilities (Level 1);

Inputs other than quoted prices which include in Level 1, and are either directly or indirectly observable for assets or liabilities (Level 2);

Inputs for assets and liabilities which are not derived from observable data (Level 3).

The level in fair value hierarchy to determine the measurement of fair value as a whole is determined based on the lowest level of input which is significant to the measurement of fair value. Assessment of significance of an input to the measurement of fair value as a whole needs necessary judgements by considering specific factors of the assets or liabilities.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan – sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya (lanjutan)

ix. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES(Continued)

h. Financials Instruments - before January 1, 2020 (Continued)

Initial recognition and subsequent measurement (continued)

ix. Allowance for impairment losses on financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

The criterias used by the Group to determine that there is objective evidence of impairment include;

Significant financial difficulty of the issuer or obligor;

A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;

The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;

It becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;

The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan – sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya (lanjutan)

ix. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

1. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
2. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan. Untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

A. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Grup menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

Pinjaman yang diberikan secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai; atau

Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financials Instruments - before January 1, 2020 (Continued)

Initial recognition and subsequent measurement (continued)

ix. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has yet been identified individually in the portfolio, including:

1. Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
2. National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

A. Financial assets carried at amortised cost

Individual impairment calculation

The Group determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment; or

Restructured loans which individually have significant value.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
SIGNIFIKAN(Lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan – sebelum 1 Januari 2020
(Lanjutan)**

**Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya
(lanjutan)**

**ix. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)**

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Grup menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;

Pinjaman yang dibeikan yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai; atau

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES(Continued)**

**h. Financials Instruments - before January 1,
2020 (Continued)**

**Initial recognition and subsequent
measurement (continued)**

**ix. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)**

The amount of impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial assets oiginal effective interest rate. The carrying amount of the assets is reduced through the used of an allowance for impairment loss account and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

If a loan or held-to-maturity financial assets has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

If the terms of the loans, receivable or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower of issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

Collective impairment calculation

The Group determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

Loans which individually have insignificant value;

Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment; or

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
SIGNIFIKAN(Lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan – sebelum 1 Januari 2020
(Lanjutan)**

**Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya
(lanjutan)**

**ix. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Grup dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Sebagai panduan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES(Continued)**

**h. Financials Instruments - before January 1,
2020 (Continued)**

**Initial recognition and subsequent
measurement (continued)**

**ix. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)**

Restructured loans which individually have insignificant value.

Calculation of allowance for impairment losses on loans are collectively evaluated on the basis of historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Group and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the segmentation and past due status of the debtors, among others.

As a practical guide, the Group may measure impairment based on the fair value of the instrument using observable market prices. Losses are recognized in the income statement and recorded in an allowance for impairment losses account as a deduction against financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized on the basis of the interest rate used to discount future cash flows in measuring the impairment loss.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through profit or loss.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Instrumen Keuangan – sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

h. Financials Instruments - before January 1, 2020 (Continued)

Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Initial recognition and subsequent measurement (continued)

ix. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

ix. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

B. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

B. Recoveries of written-off financial assets

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapusbuku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

i. Pengakuan pendapatan dan beban-efektif 1 Januari 2020

i. Revenue and expense recognition-effective January 1, 2020

Grup telah menerapkan PSAK 72 yang berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

The Group has implemented SFAS 72 which is effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020.

Grup menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Dengan metode ini, standar dapat diterapkan baik untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal ini. Grup memilih untuk menerapkan standar tersebut untuk semua kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal penerapan awal.

The Group adopted SFAS 72 using a modified retrospective approach, with an initial application date of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the initial implementation date or only to contracts that have not been completed at this date. The Group elected to apply the standard to all contracts that are not completed as at the date of initial application.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN(Lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES(Continued)

i. Pengakuan pendapatan dan beban-efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

i. Revenue and expense recognition-effective January 1, 2020 (Continued)

Dampak kumulatif dari penerapan awal PSAK 72 diakui pada tanggal penerapan awal sebagai penyesuaian saldo awal saldo laba. Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali dan tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 23 dan PSAK 34 dan Interpretasi terkait. Dampak kumulatif ini diungkapkan lebih lanjut di Catatan 49.

The cumulative effect of the initial adoption of SFAS 72 is recognized at the date of initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings. Therefore, comparative information is not restated and is still reported based on SFAS 23 and SFAS 34 and related Interpretations. This cumulative impact is further disclosed in Note 49.

Pendapatan terdiri dari pendapatan dari penjualan senjata, munisi, kendaraan khusus, alat berat, bahan peledak komersial, infrastruktur perhubungan, peralatan industri dan jasa dan perhotelan.

Revenue consists of sale from the manufacture of weapon, ammunition, special vehicles, heavy equipment, commercial explosive, transportation infrastructure, industrial product and services and hotel operations.

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan dari penjualan produk dan jasa, Grup mengikuti proses lima langkah:

To determine whether to recognize revenue from the sale of goods and services the Group follows a five-step process:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk kewajiban kinerja; dan,
5. Mengakui pendapatan ketika/sebagai kewajiban kinerja dipenuhi.

1. *Identifying the contract with a customer;*
2. *Identifying the performance obligation;*
3. *Determining the transaction price;*
4. *Allocating the transaction price to the performance obligations; and,*
5. *Recognizing revenue when/as performance obligations are satisfied.*

Agar Langkah 1 dapat dicapai, lima kriteria gerbang berikut harus ada:

For Step 1 to be achieved, the following five gating criteria must be present:

Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak baik secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis lazim lainnya;

The parties to the contract have approved the contract either in writing, orally or in accordance with other customary business practices;

hak masing-masing pihak terkait barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;

each party's rights regarding the goods or services to be transferred or performed can be identified;

syarat pembayaran untuk barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;

the payment terms for the goods or services to be transferred or performed can be identified;

kontrak tersebut memiliki substansi komersial (yaitu, risiko, waktu, atau jumlah kas masa depan arus diharapkan berubah sebagai hasil dari kontrak); dan,
kemungkinan pengumpulan imbalan dalam pertukaran barang dan jasa.

*the contract has commercial substance (i.e., the risk, timing or amount of the future cash flows is expected to change as a result of the contract); and,
collection of the consideration in exchange of the goods and services is probable.*

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Pengakuan pendapatan dan beban-efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

i. Revenue and expense recognition-effective January 1, 2020 (Continued)

Pendapatan diakui hanya jika (atau saat) Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pengalihan kendali dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu.

Revenue is recognized only when (or as) the Group satisfies a performance obligation by transferring control of the promised goods or services to a customer. The transfer of control can occur over time or at a point in time.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu (*point in time*) kecuali jika memenuhi salah satu dari berikut ini kriteria, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu (*over time*):

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

Pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh kinerja Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;

The Customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;

Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan aset dibuat atau ditingkatkan; dan,

the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,

Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan alternatif penggunaan Perusahaan dan entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan untuk pembayaran atas kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada suatu titik waktu diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan. Jika kewajiban pelaksanaan terpenuhi sepanjang waktu, harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

The transaction price allocated to performance obligations satisfied at a point in time is recognized as revenue when control of the goods or services transfers to the customer. If the performance obligation is satisfied over time, the transaction price allocated to that performance obligation is recognized as revenue as the performance obligation is satisfied.

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Contract assets are recognized after the consideration paid by the customer is less than the outstanding performance obligation. Contract liabilities are recognized after the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSYANG
SIGNIFIKAN(Lanjutan)**

**i. Pengakuan pendapatan dan beban-efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Grup secara umum menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena biasanya Grup mengontrol barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

1) Penjualan Kendaraan Khusus, Munisi dan Senjata

Grup mengakui pendapatan dari penjualan kendaraan khusus, munisi dan senjata dari waktu ke waktu selama periode konstruksi (atau persentase penyelesaian) karena berdasarkan ketentuan kontrak dengan pelanggannya, kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran atas kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Grup mengakui pendapatan dari waktu ke waktu dengan menggunakan metode input, yang didasarkan pada biaya yang terjadi, relatif terhadap total biaya yang diharapkan untuk memenuhi kewajiban kinerja. Grup menetapkan bahwa metode input adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan karena terdapat hubungan langsung antara biaya yang timbul dan pengalihan layanan kepada pelanggan.

2) Penjualan Bahan Peledak Komersial, Produk Industrial dan Roda Lokomotif

Grup mengakui pendapatan dari penjualan bahan peledak komersial, produk industrial dan produksi roda lokomotif pada saat barang dipindahkan ke pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang.

3) Penjualan Infrastruktur Perhubungan dan Alat Berat

Pendapatan dari infrastruktur perhubungan dan alat berat diakui setiap saat atau sepanjang waktu, tergantung pada persyaratan kontrak dan undang-undang yang berlaku pada kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES(Continued)**

**i. Revenue and expense recognition-effective
January 1, 2020 (Continued)**

The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

1) Sale of Special Vehicles, Ammunition and Weapons

The Group recognizes revenues from sale of special vehicles, ammunitions and weapons over time during the construction period (or percentage of completion) since based on the terms of the contract with its customers, the Group's performance does not create an asset with an alternative use and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The Group recognises revenue over time using the input method, which is based on the costs incurred, relative to the total expected costs for the satisfaction of the performance obligation. The Group determined that the input method is the best method in measuring progress because there is a direct relationship between the costs incurred and the transfer of service to the customer.

2) Sale of Commercial Explosives, Industrial Product and Locomotive Wheel

The Group recognizes revenue from sale of commercial explosives, industrial product and locomotive wheel at the point in time upon control of the goods are transferred to the customers, generally on delivery of goods and completion of services.

3) Sale of Transportation Infrastructure and Heavy Equipment

Revenues from transportation infrastructure and heavy equipment are recognised at the point in time or over time, depending on the terms of the contract and the laws that apply to the contract.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
SIGNIFIKAN(Lanjutan)**

**i. Pengakuan pendapatan dan beban-efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**3) Penjualan Infrastruktur Perhubungan
dan Alat Berat (lanjutan)**

Pendapatan diakui untuk kewajiban kinerja yang dipenuhi dari waktu ke waktu, jika salah satu kriteria berikut terpenuhi:

- a. Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; atau
- b. Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Jika kewajiban kinerja tidak dipenuhi dari waktu ke waktu sesuai dengan kriteria di atas, Grup memenuhi kewajiban kinerja pada suatu saat ketika pengendalian dialihkan.

Grup mengakui pendapatan dari waktu ke waktu dengan menggunakan metode input, yang didasarkan pada biaya yang terjadi, relatif terhadap total biaya yang diharapkan untuk memenuhi kewajiban kinerja. Grup menetapkan bahwa metode input adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan karena terdapat hubungan langsung antara biaya yang timbul dan pengalihan layanan kepada pelanggan.

4) Pendapatan dari Perhotelan

Grup mengakui pendapatan dari perhotelan pada suatu titik waktu (yaitu, ketika jasa dan barang terkait diberikan atau disajikan). Pendapatan dari jamuan makan dan acara khusus lainnya diakui pada saat acara berlangsung.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES(Continued)**

**i. Revenue and expense recognition-effective
January 1, 2020 (Continued)**

**3) Sale of Transportation Infrastructure and
Heavy Equipment (continued)**

Revenue is recognised for performance obligation satisfied over time, when one of the following criteria is met:

- a. the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; or
- b. the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

If a performance obligation is not satisfied over time in accordance with the criteria above, the Group satisfies the performance obligation at a point in time when control is transferred.

The Group recognises revenue over time using the input method, which is based on the costs incurred, relative to the total expected costs for the satisfaction of the performance obligation. The Group determined that the input method is the best method in measuring progress because there is a direct relationship between the costs incurred and the transfer of service to the customer.

4) Revenue from Hotel Operations

The Group recognizes revenue from hotel operations at a point in time (i.e., when the related service and goods are rendered or served). Revenue from banquets and other special events are recognized when the events take place.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Pengakuan pendapatan dan beban-efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pertimbangan variabel

Untuk kontrak yang sebagian harganya dapat bervariasi, Grup mengestimasi imbalan variabel pada jumlah yang paling mungkin, yang dimasukkan dalam harga transaksi sepanjang kemungkinan besar tidak akan terjadi pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan. Grup menganalisis risiko pembalikan pendapatan yang signifikan dan jika perlu membatasi jumlah pertimbangan variabel yang diakui untuk memitigasi risiko ini.

Komponen pembiayaan yang signifikan

Umumnya, Grup menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK 72, Grup tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pembiayaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu akan menjadi satu tahun atau kurang.

Pendapatan di luar lingkup PSAK 72:

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari aset yang disewakan dicatat dengan metode garis lurus selama sewa jangka waktu sewa yang sedang berlangsung.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui pada saat perolehan dengan menggunakan metode EIR dimana pendapatan bunga diakui pada tingkat yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Revenue and expense recognition-effective January 1, 2020 (Continued)

Variable consideration

For contracts where a portion of the price may vary, the Group estimates variable consideration at the most likely amount, which is included in the transaction price to the extent it is probable that a significant reversal of cumulative revenue recognized will not occur. The Group analyzes the risk of a significant revenue reversal and if necessary constrain the amount of variable consideration recognized in order to mitigate this risk.

Significant financing component

Generally, the Group receives short-term advances from its customers. Using the practical expedient in SFAS 72, the Group does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.

Revenue outside the scope of SFAS 72:

Rent income

Rent income arising on lease of fixed assets is accounted for on a straight-line basis over the lease term on ongoing leases.

Interest income

Interest income is recognized as it accrues using the EIR method under which interest income is recognized at the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial instrument to the net carrying amount of the financial asset.

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**j. Pengakuan pendapatan dan beban - efektif
sebelum 1 Januari 2020**

Pendapatan atas produk hankam dan industrial yang telah didukung dengan perjanjian kontrak dari pembeli diakui sesuai dengan tingkat penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Semua biaya pembuatan produk hankam dan industrial yang kontraknya belum ditandatangani sebagai tanda persetujuan oleh kedua belah pihak, dibukukan sebagai barang dalam proses, dan pendapatannya baru diakui saat perjanjian kontrak disetujui kedua belah pihak.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, penyisihan taksiran kerugian kontrak dibuat berdasarkan analisis masing-masing kontrak yang sedang berjalan.

Pendapatan atas penjualan senjata dan komponen diakui pada saat risiko dan hak kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat jasa tersebut telah dilakukan. Pendapatan bunga diakui atas dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

k. Sewa - efektif 1 Januari 2020

Pada tahun 2020, Grup menerapkan PSAK 73, Sewa yang mengatur prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa dan meminta *lessee* untuk mencatat semua sewa dalam model neraca tunggal yang serupa dengan akuntansi sewa pembiayaan berdasarkan PSAK 30, Sewa. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa dari aset "bernilai rendah" dan sewa jangka pendek (yaitu, sewa dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang).

**j. Revenue and expense recognition-prior to
January 1, 2020**

Revenue from defence product and industrial sales which are supported by contract agreements with buyers are recognized based on the percentage of completion method at the consolidated statements of financial position date.

All costs incurred for defence product and industrial for which contracts have not been signed as an indication of approval from buyers and the seller, are recorded as work in process and the related revenue is recognized only after contract agreements are approved by both parties.

Provision for estimated contract losses is made as of the statements of financial position date based on an analysis of each contract in progress.

Revenue from sales of weapons and components is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods are transferred to the buyer.

Revenue from services is recognized when such services are performed. Interest income is recognized on an accrual basis.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

k. Leases- effective January 1, 2020

In 2020, the Group adopted SFAS 73, Leases which sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to account for all leases under a single on-balance sheet model similar to the accounting for finance leases under SFAS 30, Leases. The standard includes two recognition exemptions for lessees – leases of "low-value" assets and short-term leases (i.e., leases with a term of 12 months or less).

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

k. Sewa - efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (yaitu, liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya selama masa sewa (yaitu, aset hak guna atau ROU). Lessee mengakui secara terpisah beban bunga liabilitas sewa dan beban penyusutan aset ROU. Setelah terjadinya peristiwa tertentu (misalnya, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa masa depan yang disebabkan oleh perubahan indeks atau tarif yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut), lessee diharuskan untuk mengukur kembali liabilitas sewa dan mengakui pengukuran kembali sebagai penyesuaian pada aset ROU. Akuntansi lessor berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dibandingkan dengan akuntansi berdasarkan PSAK 30 dan interpretasi terkait.

Sebagai penyewa, Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi setelah penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 dan memilih untuk menerapkan standar tersebut pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8. Dalam pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, Grup telah mengukur aset hak guna sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020.

Grup juga menerapkan kebijaksanaan praktis untuk menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik serupa dan cara praktis untuk mengecualikan biaya langsung awal dari aset hak guna.

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Leases - effective January 1, 2020 (Continued)

At the commencement date, a lessee will recognize a liability to make lease payments (i.e., lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (i.e., right-of-use or ROU asset). Lessees are required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the ROU asset. Upon occurrence of certain events (e.g., a change in the lease term, a change in the future lease payments resulting from a change in an index or rate used to determine those payments), lessees are required to remeasure the lease liability and recognize the remeasurement as an adjustment to the ROU asset. Lessor accounting under SFAS 73 is substantially unchanged in comparison to the accounting under SFAS 30 and related interpretations.

As lessee, the Group adopted SFAS 73 using the modified retrospective approach upon adoption of SFAS 73 on January 1, 2020 and elected to apply the standard to contracts that were previously identified as leases applying SFAS 30 and ISFAS 8. Under the modified retrospective approach, the Group has measured the right-of-use asset at an amount equal to the lease liability at the date of initial application January 1, 2020.

The Group also applied the practical expedient to apply a single discount rate to a portfolio of leases with similar characteristics and the practical expedient to exclude initial direct costs from the right-of-use asset.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
SIGNIFIKAN(Lanjutan)**

k. Sewa - efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Yaitu, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai penyewa

Kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah, Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa. Grup mengakui kewajiban sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Grup menyewakan aset tetap tertentu. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk jangka waktu tetap 1-3 tahun tetapi mungkin memiliki perpanjangan.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

Persyaratan sewa dinegosiasikan pada basis individu dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara kewajiban dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan masa sewa atas dasar garis lurus.

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES(Continued)**

k. Leases - effective January 1, 2020 (Continued)

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

Except for short-term leases and leases of low-value assets, the Group applies a single recognition and measurement approach for all leases. The Group recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

The Group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods of 1 to 3 years but may have extension.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SIGNIFIKAN(Lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES(Continued)

k. Sewa - efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

k. Leases - effective January 1, 2020 (Continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Group as a lessee (continued)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan pembelian opsi, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak pakai juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi di bagian Penurunan Nilai aset non-keuangan.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Impairment of non-financial assets section.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa sertakan nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa

fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentive receivables

pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tarif, awalnya diukur menggunakan indeks atau tarif pada tanggal dimulainya

variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date

jumlah yang diharapkan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai sisa

amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees

harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk melaksanakannya opsi, dan

the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and

pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, yang umumnya terjadi pada sewa dalam grup, suku bunga pinjaman tambahan lessee digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh lessee untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama. ke aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan syarat, keamanan, dan ketentuan yang serupa.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

k. Sewa - efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

Jika memungkinkan, gunakan pembiayaan pihak ketiga terbaru yang diterima oleh penyewa individu sebagai permulaan poin, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima.

Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini, dan Membuat penyesuaian khusus untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa sampai diberlakukan. Saat penyesuaian untuk sewa pembayaran berdasarkan indeks atau nilai berlaku, kewajiban sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan kepada laba atau rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

jumlah pengukuran awal kewajiban sewa;

pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;

biaya langsung awal, dan biaya restorasi.

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Leases - effective January 1, 2020 (Continued)

Group as a lessee (continued)

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received.

Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, which does not have recent third-party financing, and

Makes adjustments specific to the lease, e.g., term, country, currency and security.

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

the amount of the initial measurement of lease liability;

any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;

any initial direct costs, and restoration costs.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN(Lanjutan)**

k. Sewa - efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna umumnya disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Pembayaran yang terkait dengan sewa guna usaha jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang.

Opsi perpanjangan dan penghentian

Opsi perpanjangan dan penghentian termasuk dalam sejumlah properti dan peralatan sewa Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan penghentian yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh *lessor* yang bersangkutan.

Grup sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengannya kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES(Continued)**

k. Leases - effective January 1, 2020 (Continued)

Group as a lessee (continued)

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases of the Group. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

Group as Lessor

Leases in which the Group did not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income is accounted on a straightline basis over the lease term and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
SIGNIFIKAN(Lanjutan)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES(Continued)**

1. Sewa sebelum 1 Januari 2020

1. Leases - before January 1, 2020

Grup menyewakan aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Perusahaan sebagai penyewa memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat sewa dimulai pada nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

The Group leases certain property, plant and equipment. Leases of property, plant and equipment where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Liabilitas sewa guna usaha, setelah dikurangi biaya keuangan, dimasukkan dalam "liabilitas sewa pembiayaan".

Lease liabilities, net of finance costs, are included in "finance lease liabilities".

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara kemampuan dan biaya keuangan untuk mencapai tingkat yang konstan atas saldo keuangan yang belum dibayar. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan bunga periodik yang konstan atas saldo kemampuan yang tersisa untuk setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama lebih pendek dari masa manfaat aset dan masa sewa jika tidak ada kepastian yang wajar bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". Each lease payment is allocated between the ability and finance cost so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the ability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term.

Sewa di mana sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan dimiliki oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (setelah dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan ke laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN(Lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES(Continued)

m. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

m. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted

n. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

n. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

o. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

o. Prepaid expense

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method (straight-line method).

p. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

p. Investment in associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

p. Investment in associates (continued)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment adjustment to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*
- (c) When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN(Lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES(Continued)

q. Aset tetap

q. Fixed assets

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) sedangkan untuk gedung dan bangunan disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah. Tanah dikuasai sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is recognized using the double declining balance method, while for the buildings are depreciated by the straight-line method to depreciate the value of fixed assets, except land. Land is held at acquisition cost and not depreciated. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun /Years	
Gedung dan bangunan	10-20	<i>Building</i>
Mesin-mesin dan perlengkapan pabrik	10-15	<i>Machines and supplies</i>
Perlengkapan dan <i>utility</i>	5-10	<i>Equipment and utilities</i>
Perkakas dan alat bantu	3-5	<i>Utensils and tools</i>
Alat angkat - angkut	3-5	<i>Lifting equipments</i>
Alat kantor	3-5	<i>Office equipments</i>
Aset tetap lainnya	3-5	<i>Other fixed assets</i>

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
SIGNIFIKAN(Lanjutan)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES(Continued)**

q. Aset tetap (lanjutan)

q. Fixed assets (continued)

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the property and equipment under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
SIGNIFIKAN(Lanjutan)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES(Continued)**

r. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset dengan umur manfaat terbatas

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Hak guna atas tanah = 3,33-5,00% garis lurus
Software = 10,00% garis lurus

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset tak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

r. Intangible assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortization calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

*Land right = 3.33-5.00% straight line
Software = 10.00% straight line*

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible assets with indefinite useful life

Intangible asset with unlimited useful life are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SIGNIFIKAN(Lanjutan)

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Grup, selain persediaan dan aktiva pajak tangguhan, ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan aset diperkirakan. *Goodwill* dan aset tak berwujud yang memiliki masa manfaat terbatas diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset atau unit penghasil kas (UPK) melebihi jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau UPK adalah nilai yang lebih besar antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kininya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap aset atau UPK. Untuk pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan bersama ke dalam kelompok terkecil dari aset yang menghasilkan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset lain atau UPK. Sesuai dengan *ceiling test* segmen operasi, UPK dimana *goodwill* telah dialokasikan diagregasi sampai tingkat di mana pengujian penurunan nilai yang dilakukan mencerminkan tingkat terendah di mana *goodwill* dimonitor untuk tujuan pelaporan internal.

Goodwill yang diperoleh dalam penggabungan usaha dialokasikan untuk kelompok UPK yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi.

Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang diakui terkait dengan UPK dialokasikan pertama kali mengurangi nilai tercatat setiap *goodwill* yang dialokasikan untuk setiap UPK (kelompok UPK), dan kemudian mengurangi jumlah tercatat aset lainnya di UPK (kelompok UPK) secara pro rata.

Rugi penurunan nilai dalam hal *goodwill* tidak terpulihkan. Untuk aset lain, rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan hanya sejauh bahwa nilai tercatat aset tak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES(Continued)**

s. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Group's non-financial assets, other than inventories and deferred tax assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, then the asset's recoverable amount is estimated. An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or cash-generating unit (CGU) exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount of an asset or CGU is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset or CGU. For impairment testing, assets are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or CGUs. Subject to an operating segment ceiling test, CGUs to which goodwill has been allocated are aggregated so that the level at which impairment testing is performed reflects the lowest level at which goodwill is monitored for internal reporting purposes.

Goodwill acquired in a business combination is allocated to groups of CGUs that are expected to benefit from the synergies of the combination.

Impairment losses are recognized in profit or loss. Impairment losses recognized in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU (group of CGUs), and then to reduce the carrying amounts of the other assets in the CGU (group of CGUs) on a pro rata basis.

An impairment loss in respect of goodwill is not reversed. For other assets, an impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Pajak penghasilan

t. Income tax

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits related to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

- a. Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari: pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

- a. *A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from: the initial recognition of goodwill; or*
- b. *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SIGNIFIKAN(Lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Jumlah pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES(Continued)

t. Income tax (continued)

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
SIGNIFIKAN(Lanjutan)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES(Continued)**

u. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan

v. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara

u. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit and loss over the year of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it related.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting date.

v. Borrowings cost

Borrowings costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN(Lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES(Continued)

v. Biaya pinjaman (lanjutan)

Substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

v. Borrowings cost (continued)

Substantial all of the activities required to prepare the qualifying asset for its intended use or sale have been completed.

w. Imbalan kerja

w. Employment benefit

i) Imbalan kerja jangka pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif, dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai beban yang tidak didiskonto pada saat karyawan telah memberikan jasa kepada Grup.

i) Short-term employment benefits

The short-term employment benefits consist of salaries and related remuneration, bonus, incentive, and other short-term employment benefits are recognized as an expense that is not discounted when the employment has provided services to the Group.

ii) Imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui sebuah perusahaan asuransi.

ii) Long-term employment benefits

The Group provide a defined post-employment benefit to its employees in accordance with Manpower Law No. 13/2003. Funding of this benefit has been made through an insurance company.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

Liabilitas neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program.

The net liability for post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position related to defined benefit plans, are carried at the present value of estimated employment benefit in the future related to the services in the present and the past, less the fair value of plan assets.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pascakerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated cash outflows in future using interest rates of government bonds, which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have a term to maturity nearest the period of related postemployment benefit obligations. Government bonds are used because there is no active market for high quality corporate bonds.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

w. Employment benefit (continued)

ii) Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

ii) Long-term employment benefits (continued)

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Plan assets are assets held by the pension plan. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto), diakui pada ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi di periode selanjutnya.

Remeasurement, consisting of actuarial gains and losses, the impact of limitation of assets, excluding the amounts in net interest on the net defined benefit obligation and the yield of the plan assets (excluding amounts in net interest on the net defined benefit liability), are recognized in equity through other comprehensive income in the period incurred. Remeasurement is not classified to profit or loss in subsequent periods.

Biaya jasa lalu diakui di laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

Past service costs are recognized in profit or loss on an earlier date between:

ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi; dan
ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau manfaat penghentian.

*when the amendments or curtailment program occurs; and
when the Group recognized a related restructuring charges or termination benefits.*

Bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Laba atau rugi kurtailmen diakui apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan jumlah karyawan dalam jumlah yang material yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material dari jasa yang diberikan karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Net interest is calculated by multiplying the net liability (asset) of defined benefit by the discount rate used to measure the employment benefit obligation, each as at the beginning of the annual period. Gain or loss of curtailment is recognized when there is a commitment to reduce the number of employees significantly covered by a program or when there are changes in regulation in a defined benefit plan, in which the material part of the services provided by the employee in the future no longer give employment benefits, or lower employment benefits.

Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

Profit or loss of settlement is recognized whenever there is a transaction which abolishes all legal or constructive obligations on part or all of the benefits in a defined benefit program.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SIGNIFIKAN(Lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES(Continued)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

w. Employment benefit (continued)

Pesangon

Termination benefit

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves payment of termination benefits.*

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employment benefits.

Imbalan kerja lainnya

Other employment benefits

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti dan penghargaan masa kerja. Prakiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam imbalan kerja untuk program manfaat pasti. Liabilitas ini dihitung oleh aktuaris independen.

The Group provide other-long-term employment benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefit plans. This obligation is valued by an independent actuary.

x. Pengaturan bersama

x. Joint arrangement

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

The Group classified joint arrangement as:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Pengaturan bersama (lanjutan)

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama
- d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

y. Provisi

Cadangan diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu Grup memiliki kewajiban kini maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan besar kemungkinan arus keluar manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Cadangan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko tertentu dari liabilitas. Diskonto ini diakui sebagai beban keuangan.

z. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham biasa diakui sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi efek pajak apapun.

x. Joint arrangement (continued)

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2) Joint Venture

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognized its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

y. Provision

A provision is recognized, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The unwinding of the discount is recognized as finance cost.

z. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares are recognized as a deduction from equity, net of any tax effects.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SIGNIFIKAN(Lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES(Continued)

aa. Kontijensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya sangat mungkin. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar.

aa. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ab. Segmen operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

ab. Operation segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama); hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of the entity:

that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity); whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and for which separate financial information is available.

ac. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

ac. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) is reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN 3.
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH
MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direview secara berkala. Revisi terhadap estimasi akuntansi diakui pada periode saat estimasi tersebut direvisi dan pada periode mendatang yang dipengaruhinya. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan kewajiban dalam 12 (dua belas) bulan ke depan dibahas di bawah ini.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain dari yang melibatkan estimasi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pengakuan pendapatan atas penjualan barang dan jasa

Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 mencakup penerapan penilaian dan estimasi signifikan dalam: (a) identifikasi kontrak penjualan barang yang akan memenuhi persyaratan PSAK 72; (b) penilaian kewajiban kinerja dan probabilitas bahwa entitas akan mengumpulkan pertimbangan dari pembeli; (c) menentukan metode untuk memperkirakan pertimbangan variabel dan menilai kendala; dan (d) pengakuan pendapatan karena Grup memenuhi kewajiban kinerja.

i. Keterjadian kontrak

Grup membuat kontrak dengan pelanggan melalui pesanan pembelian yang disetujui dan merupakan kontrak yang valid karena terdapat rincian spesifik seperti kuantitas, harga, syarat kontrak dan kewajiban masing-masing diidentifikasi dengan jelas. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the financial statements in conformity with SFAS requires management to make judgements, estimates and assumption that affect the application of accounting policies and amounts reported in the consolidated financial statements. Actual results may differ from these estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised and in the future period affected. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 (twelve) months are addressed below.

Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Revenue recognition on sale of goods and services

Revenue recognition under SFAS 72 involves the application of significant judgement and estimation in the: (a) identification of the contract for sale of goods that would meet the requirements of SFAS 72; (b) assessment of performance obligation and the probability that the entity will collect the consideration from the buyer; (c) determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint; and (d) recognition of revenue as the Group satisfies the performance obligation.

i. Existence of a contract

The Group enters into a contract with customer through an approved purchase order which constitutes a valid contract as specific details such as the quantity, price, contract terms and their respective obligations are clearly identified. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN 3.
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH
MANAJEMEN(Lanjutan)**

**MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

Pertimbangan (lanjutan)

Judgements (continued)

Pengakuan pendapatan atas penjualan barang dan jasa
(lanjutan)

Revenue recognition on sale of goods and services
(continued)

ii. Identifikasi kewajiban kinerja

ii. Identifying performance obligation

Grup mengidentifikasi kewajiban kinerja dengan mempertimbangkan apakah barang atau jasa yang disepakati dalam kontrak merupakan barang atau jasa yang berbeda. Suatu barang atau jasa menjadi berbeda ketika pelanggan dapat memperoleh keuntungan dari barang atau jasa itu sendiri atau bersama dengan sumber daya lain yang tersedia bagi pelanggan dan kewajiban Grup untuk mentransfer barang atau jasa tersebut kepada pelanggan dapat diidentifikasi secara terpisah dari kewajiban yang lain dalam kontrak.

The Group identifies performance obligations by considering whether the promised goods or services in the contract are distinct goods or services. A good or service is distinct when the customer can benefit from the good or service on its own or together with other resources that are readily available to the customer and the Group's promise to transfer the good or service to the customer is separately identifiable from the other promises in the contract.

Berdasarkan penilaian manajemen, hanya penjualan barang dan jasa yang diidentifikasi sebagai kewajiban kinerja.

Based on the management assessment, only the sale of goods and services were identified as performance obligations.

iii. Pengakuan pendapatan ketika Grup memenuhi kewajiban kinerja

iii. Recognition of revenue as the Group satisfies the performance obligation

Grup mengakui pendapatannya dari penjualan barang kepada Divisi Hankam diakui sepanjang waktu kontrak sebesar persentase biaya yang terjadi pada periode pelaporan dibagi dengan total estimasi biaya produksi sampai barang selesai dikalikan dengan harga kontrak.

The Group recognizes revenue from the sale of goods to the Defense and Security Division over the term of the contract at the percentage of costs incurred in the reporting period divided by the total estimated costs of production until goods are finished multiplied by the contract price.

Penjualan barang dan jasa Divisi Industrial diakui sepanjang waktu kontrak dan pada titik waktu tertentu saat terjadinya pengiriman barang dan jasa diberikan tergantung pada ketentuan dalam kontrak.

The Industrial Division's sales of goods and services are recognized over time or at a certain point in time when the goods are delivered and services are rendered depending on the contractual terms of the contract.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN 3.
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH
MANAJEMEN (Lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Keterjadian sewa

Pada saat dimulainya kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- i) Kontrak tersebut melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan harus berbeda secara fisik atau mewakili secara substansial semua kapasitas aset yang secara fisik berbeda. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- ii) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- iii) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini jika memiliki hak pengambilan keputusan yang paling tinggi untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset. Dalam kasus yang jarang terjadi di mana keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset jika salah satu dari berikut:
 - Grup berhak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup menetapkan aset dengan cara yang menentukan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut akan digunakan.

Penentuan jangka waktu sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

Judgements (continued)

Existence of a lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- i) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has a substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- ii) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- iii) The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In rare cases where the decision about how and for what purpose the asset is used is predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*

*The Group has the right to operate the asset;
or
The Group designated the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

Determination of lease term

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN 3.
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH
MANAJEMEN (Lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan jangka waktu sewa (lanjutan)

Grup memiliki opsi, dalam beberapa sewa mereka, untuk menyewa aset untuk tahun-tahun tambahan. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar pasti untuk menggunakan opsi untuk memperbarui. Mereka mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi bagi mereka untuk melakukan pembaruan. Setelah tanggal dimulainya sewa, Grup menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali Grup dan memengaruhi kemampuannya untuk menggunakan opsi untuk memperbarui.

Penurunan nilai aset tetap

PSAK mensyaratkan bahwa review penurunan nilai dilakukan pada aset tetap saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Menentukan jumlah terpulihkan bersih aset membutuhkan estimasi arus kas diharapkan yang dihasilkan dari penggunaan berkelanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Sementara diyakini bahwa asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai wajar yang tercermin dalam laporan keuangan adalah sesuai dan wajar, perubahan signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian jumlah yang dapat dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai diakui atas aset tetap Grup (Catatan 14).

Manfaat karyawan dan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan pada basis aktuarial menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) untuk pensiun meliputi tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban pensiun.

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

Judgements (continued)

Determination of lease term (continued)

The Group has the option, under some of their leases, to lease asset for additional years. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew. They consider all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise the renewal. After the lease commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within the control of the Group and affects its ability to exercise the option to renew.

Impairment of property and equipment

SFAS requires that an impairment review be performed on property and equipment and intangible asset when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As at December 31, 2020 and 2019, there was no allowance for impairment losses recognized on the Group's property, plant and equipment (Note 14).

Pension and employment' benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH
MANAJEMEN (Lanjutan)**

**3. MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

Pertimbangan (lanjutan)

Judgements (continued)

Manfaat karyawan dan pension (lanjutan)

Pension and employment benefits (continued)

Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat dan kenaikan gaji di masa depan pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini estimasi arus kas masa depan diharapkan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah dalam mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati ketentuan kewajiban pensiun yang bersangkutan.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Untuk tingkat kenaikan gaji di masa depan, Grup mengumpulkan semua data historis yang berkaitan dengan perubahan gaji pokok dan menyesuaikan untuk rencana bisnis masa depan.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Asumsi kunci liabilitas pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di catatan 34.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in note 34.

Estimasi dan asumsi

Estimates and assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH
MANAJEMEN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

**Penilaian ekspektasi kerugian kredit (ECL) pada
piutang dagang**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL, awalnya menggunakan matriks provisi berdasarkan tarif default historis untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Matriks provisi menentukan tingkat provisi tergantung pada jumlah hari piutang usaha dan piutang lain-lain telah lewat jatuh tempo. Grup juga menggunakan pengelompokan yang tepat jika historis pengalaman kerugian kredit menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda. Grup kemudian menyesuaikan historis pengalaman kerugian kredit dengan informasi berwawasan ke depan berdasarkan data yang dapat diobservasi saat ini yang mempengaruhi setiap segmen pelanggan untuk mencerminkan pengaruh kondisi ekonomi saat ini dan yang diperkirakan.

Grup menyesuaikan tarif *default* historis ke tarif *default* berwawasan ke depan dengan menentukan faktor ekonomi terkait yang memengaruhi setiap segmen pelanggan. Grup secara teratur meninjau metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan ECL untuk mengurangi perbedaan antara estimasi dan pengalaman kerugian kredit yang sebenarnya.

Penentuan hubungan antara tingkat gagal bayar historis dan kondisi ekonomi yang diperkirakan merupakan estimasi akuntansi yang signifikan. Oleh karena itu, ketentuan ECL pada piutang usaha dan piutang lain-lain sensitif terhadap perubahan asumsi tentang prakiraan kondisi ekonomi.

**Penilaian ECL atas aset keuangan lainnya pada biaya
amortisasi**

Grup menentukan penyisihan ECL menggunakan pendekatan umum berdasarkan estimasi tertimbang probabilitas dari nilai sekarang dari semua kekurangan kas selama perkiraan umur aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 bulan ke depan kecuali ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal di mana dalam hal ini ECL diberikan berdasarkan ECL seumur hidup.

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

Estimates and assumptions (continued)

**Assessment for estimated credit loss (ECL) on trade
receivables**

The Group, applying the simplified approach in the computation of ECL, initially uses a provision matrix based on historical default rates for trade and other receivables. The provision matrix specifies provision rates depending on the number of days that a trade and other receivable is past due. The Group also uses appropriate groupings if its historical credit loss experience shows significantly different loss patterns for different customer segments. The Group then adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information on the basis of current observable data affecting each customer segment to reflect the effects of current and forecasted economic conditions.

The Group adjusts historical default rates to forward-looking default rate by determining the closely related economic factor affecting each customer segment. The Group regularly reviews the methodology and assumptions used for estimating ECL to reduce any differences between estimates and actual credit loss experience.

The determination of the relationship between historical default rates and forecasted economic conditions is a significant accounting estimate. Accordingly, the provision for ECL on trade and other receivables is sensitive to changes in assumptions about forecasted economic conditions.

**Assessment for ECL on other financial assets at
amortized cost**

The Group determines the allowance for ECL using general approach based on the probability weighted estimate of the present value of all cash shortfalls over the expected life of financial assets at amortized cost. ECL is provided for credit losses that result from possible default events within the next 12-months unless there has been a significant increase in credit risk since initial recognition in which case ECL is provided based on lifetime ECL.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN 3. DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimates and assumptions (continued)

Penilaian ECL atas aset keuangan lainnya pada biaya amortisasi (lanjutan)

Assessment for ECL on other financial assets at amortized cost (continued)

Ketika menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya dan yang relevan untuk instrumen keuangan tertentu yang sedang dinilai seperti, tetapi tidak terbatas pada, faktor-faktor berikut :

When determining if there has been a significant increase in credit risk, the Group considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort and that is relevant for the particular financial instrument being assessed such as, but not limited to, the following factors:

- Penurunan peringkat kredit eksternal dan internal aktual atau yang diharapkan;
- Perubahan merugikan yang ada atau yang diperkirakan terjadi dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi; dan,
- Perubahan merugikan signifikan yang aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi peminjam.

- Actual or expected external and internal credit rating downgrade;*
- Existing or forecasted adverse changes in business, financial or economic conditions; and,*

- Actual or expected significant adverse changes in the operating results of the borrower.*

Grup juga menganggap aset keuangan yang telah lewat lebih dari 90 hari sebagai titik terakhir di mana ECL seumur hidup harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa hal ini tidak mewakili risiko yang signifikan dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran adalah administrasi. pengawasan daripada akibat kesulitan keuangan peminjam.

The Group also considers financial assets that are more than 90 days past due to be the latest point at which lifetime ECL should be recognized unless it can demonstrate that this does not represent a significant risk in credit risk such as when non-payment was an administrative oversight rather than resulting from financial difficulty of the borrower.

Grup telah menilai bahwa ECL atas aset keuangan lainnya kas di bank dan setara kas pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena transaksi yang berkaitan dengan aset keuangan ini dilakukan oleh Grup hanya dengan bank dan perusahaan terkemuka dengan reputasi kredit yang baik dan relatif. risiko gagal bayar yang rendah. Oleh karena itu, tidak ada penyisihan untuk ECL atas aset keuangan lainnya sebesar biaya perolehan diamortisasi yang diakui pada tahun 2020. Namun, Grup telah menetapkan bahwa ia memiliki pemulihan atas ECL yang diberikan untuk piutang lainnya dengan biaya perolehan diamortisasi pada tahun 2020.

The Group has assessed that the ECL on other financial assets cash in bank and cash equivalents at amortized cost is not material because the transactions with respect to these financial assets were entered into by the Group only with reputable banks and companies with good credit standing and relatively low risk of defaults. Accordingly, no provision for ECL on other financial assets at amortized cost was recognized in 2020. However, the Group has determined that it has recovery on the ECL provided for its other receivables at amortized cost in 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai diakui atas piutang usaha Grup masing-masing sebesar Rp61.230.211.633 dan Rp24.065.216.065 (Catatan 5).

As at December 31, 2020 and 2019, there was allowance for impairment losses recognized on the Group's trade receivable amounting to Rp61,230,211,633 and Rp24,065,216,065 (Note 5).

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN 3.
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH
MANAJEMEN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penilaian ECL atas aset keuangan lainnya pada biaya
amortisasi (lanjutan)

Cadangan kerugian piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp5.510.530.976 dan Rp6.219.247.534, serta piutang lain tidak lancar sebesar Rp947.962.889 dan Rp947.962.889 (Catatan 6 dan 17).

Mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya, antara lain, mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan, biaya dan pendanaan, dan mata uang di mana penerimaan dari aktivitas operasi biasanya dipakai.

Berdasarkan substansi ekonomi yang mendasari keadaan yang relevan terhadap Grup, mata uang fungsional yang telah ditentukan Rupiah.

Estimasi nilai persediaan yang dapat direalisasikan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) persediaan, Grup mempertimbangkan persediaan usang, kerusakan, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan kebutuhan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke NRV. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dianggap cukup untuk mencerminkan penurunan pasar dalam nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai diakui atas persediaan Grup sebesar Rp44.356.133.631 dan Rp49.561.269.098 (Catatan 18).

Umur manfaat dan penyusutan aset tetap dan
amortisasi aset tak berwujud

Grup setiap tahunnya menelaah taksiran masa manfaat aset tetap berdasarkan periode di mana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena keausan dan kerusakan fisik, dan teknis dan keusangan komersial.

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Assessment for ECL on other financial assets at
amortized cost (continued)

Allowance for impairment losses on other receivables amounting to Rp5,510,530,976 and Rp6,219,247,534, respectively, and other non-current receivables amounting to Rp947,962,889 and Rp947,962,889 (Notes 6 and 17).

Functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rupiah.

Estimating net realizable value of inventories

In determining the net realizable value (NRV) of inventories, the Group considers inventory obsolescence, damages, physical deterioration, changes in price levels, changes in consumer demands, or other causes to identify inventories which are to be written down to NRV. The Group adjusts the cost of inventories to recoverable amount at a level considered adequate to reflect market decline in the value of the inventories.

As at December 31, 2020 and 2019, there was allowance for impairment losses recognized on the Group's inventories amounting to Rp44,356,133,631 and Rp49,561,269,098 (Note 18).

Useful lives and depreciation of property, and
equipments and amortization of intangible asset

The Group reviews annually the estimated useful lives of property and equipment and intangible asset based on the period over which the assets are expected to be available for use and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, and technical and commercial obsolescence.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN 3.
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH
MANAJEMEN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Selain itu, estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penilaian kolektif kegunaan industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset serupa. Hal ini bagaimanapun dimungkinkan, bahwa hasil masa depan operasi dapat terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi tersebut disebabkan oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan dan amortisasi tercatat dan penurunan aset tidak lancar.

Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian dalam mengukur nilai wajar instrumen keuangannya jika kuotasi pasar aktif tidak tersedia. Dalam penerapan teknik penilaian, manajemen menggunakan secara maksimum masukan dari pasar, dan menggunakan estimasi dan asumsi yang sejauh dimungkinkan, konsisten dengan data yang dapat diobservasi yang akan digunakan oleh pelaku pasar dalam menilai instrumen tersebut. Apabila penerapan data tidak dapat diobservasi, manajemen menggunakan estimasi terbaiknya mengenai asumsi yang akan digunakan oleh pelaku pasar.

Estimasi tersebut dapat berbeda dari harga aktual yang diperoleh dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

Provisi dan kontijensi

Grup, dalam kegiatan normal usahanya, menetapkan provisi yang tepat atas kewajiban dan konstruktifnya, jika ada, sesuai dengan kebijakan atas provisi dan kontijensi. Dalam mengakui dan mengukur provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian dalam perhitungan.

Grup tidak mengakui adanya provisi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

Estimates and assumptions (continued)

In addition, estimation of the useful lives of assets is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar asset. It is possible however, that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful lives of assets would increase the recorded depreciation and amortization expenses and decrease noncurrent assets.

Fair value of financial instruments

Management uses valuation techniques in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available. In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make.

These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

Provisions and contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

The Group did not recognize any provision as at December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN 3.
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH
MANAJEMEN(Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

**Penilaian pajak penghasilan dan realisasi aset pajak
tanggungan**

Menentukan taksiran pajak penghasilan badan membutuhkan pertimbangan yang signifikan oleh manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu dimana ketentuan pajak akhir tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui kewajiban untuk pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak penghasilan badan akan jatuh tempo. Saat hasil akhir pajak ini berbeda dari jumlah yang awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan kewajiban pajak kini dan tanggungan pada periode di mana ketentuan tersebut dilakukan.

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tanggungan pada setiap periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar nilai yang tidak dapat direalisasikan, di mana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tanggungan. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tanggungan untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan pada tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak estimasian untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, beserta strategi perencanaan pajak di masa depan. Tetapi tidak ada kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan pendapatan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tanggungan ini.

**3. MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

Estimates and assumptions (continued)

**Assessing income tax and realization of deferred tax
assets**

Determining provision for corporate income tax requires significant judgement by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimation of whether corporate income tax will be due. When the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at every reporting period and reduce the value of such assets which cannot be realized, where the availability of taxable income allow to use all or part of the deferred tax assets. The Group's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deducted based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Group in the past and future expectation toward income and expenses, and also with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Group can generate sufficient taxable income to allow the usage of part or all of these deferred tax assets.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARAKAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas			Cash
Rupiah	648.058.481	810.994.507	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	149.358.083	28.310.739	United States Dollar
Jumlah Kas	<u>797.416.564</u>	<u>839.305.246</u>	Total Cash
Bank :			Bank :
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	247.397.384.648	184.923.818.323	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	218.480.421.917	46.357.141.688	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	13.554.917.251	-	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.934.323.386	10.871.926.593	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara	6.069.114.491	35.104.868.893	PT Bank Tabungan Negara
PT Bank Central Asia Syariah	1.031.919.588	93.465.061	PT Bank Central Asia Syariah Tbk
PT Bank Jabar Banten	23.921.155	35.294.703.727	PT Bank Jabar Banten
PT Bank Syariah Ekspor Indonesia	493.501	493.500	PT Bank Syariah Ekspor Indonesia
PT Bank Mandiri Syariah	-	49.968.810	PT Bank Mandiri Syariah
Sub Jumlah	<u>500.492.495.937</u>	<u>312.696.386.595</u>	Sub Total
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.784.073.159	14.117.583	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.788.768.096	7.196.772.565	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.708.926.536	19.548.161.365	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	<u>30.281.767.791</u>	<u>26.759.051.513</u>	Sub Jumlah
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.572.450.182	17.975.677	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.948.194.443	125.096.774.004	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	168.482.087	41.664.382.680	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	<u>36.689.126.712</u>	<u>166.779.132.361</u>	Sub Jumlah
Jumlah Bank	<u>567.463.390.440</u>	<u>506.234.570.469</u>	Total Bank
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Deposito			Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Jabar Banten Syariah Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank Jabar Banten Syariah Tbk
PT Bank Central Asia Syariah Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank Central Asia Syariah Tbk
PT Bank Victoria Syariah Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank Victoria Syariah Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.216.831.636	72.616.831.636	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	683.755.408	62.390.255.408	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Tabungan Kopkar Pindad	19.804.868	19.026.264	Kopkar Pindad Saving
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	86.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	30.000.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub Jumlah	<u>44.920.391.912</u>	<u>251.026.113.308</u>	Sub Total
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	126.945.000.000	-	PT Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	<u>126.945.000.000</u>	<u>-</u>	Sub Total
Jumlah Deposito	<u>171.865.391.912</u>	<u>251.026.113.308</u>	Total Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>740.126.198.916</u></u>	<u><u>758.099.989.023</u></u>	Total Cash and Cash Equivalent

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Suku bunga per tahun deposito berjangka kontraktual yang berlaku selama tahun berjalan adalah:

	Jatuh tempo/ <i>Maturity Period</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1-3 bulan/ <i>months</i>	5,25% - 6,50%	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1 minggu/ <i>week</i>	0,01%	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Jabar Banten Syariah Tbk	1 bulan/ <i>month</i>	N/A	<i>PT Bank Jabar Banten Syariah Tbk</i>
PT Bank Bank Central Asia Syariah Tbk	1 bulan/ <i>month</i>	N/A	<i>PT Bank Bank Central Asia Syariah Tbk</i>
PT Bank Victoria Syariah Tbk	1 bulan/ <i>month</i>	N/A	<i>PT Bank Victoria Syariah Tbk</i>
PT Bank Neo Commerce Tbk	1 bulan/ <i>month</i>	8,25%	<i>PT Bank Neo Commerce Tbk</i>

Maksimum eksposur terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat untuk kas dan setara kas di atas (Catatan 47).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The annual contractual interest rates of the time deposits during the year are as follow:

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of cash and cash equivalents (Note 47).

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha adalah tagihan Grup yang timbul akibat adanya penjualan barang atau jasa dalam rangka kegiatan atau usaha pokok Grup yang belum dibayar oleh pelanggan.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri atas:

a. Berdasarkan kelompok pelanggan

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 44b)	238.578.220.966	64.823.036.343	<i>Related parties (Note 44b)</i>
Pihak ketiga	402.896.072.314	284.450.613.845	<i>Third parties</i>
Jumlah -bersih	641.474.293.280	349.273.650.188	<i>Total-net</i>

b. Berdasarkan umur

	2020	2019	
0 - 6 bulan	464.708.476.751	319.437.949.362	<i>0 - 6 month</i>
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	188.778.350.131	5.039.804.358	<i>more than 6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun - 2 tahun	8.972.786.928	16.277.436.311	<i>more than 1 year - 2 years</i>
Lebih dari 2 tahun - 3 tahun	15.894.512.741	10.063.668.728	<i>more than 2 years - 3 years</i>
Lebih dari 3 tahun	24.350.378.362	22.520.007.494	<i>more than 3 years - 4 years</i>
Sub-jumlah	702.704.504.913	373.338.866.253	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(61.230.211.633)	(24.065.216.065)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	641.474.293.280	349.273.650.188	<i>Total</i>

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables are claims of the Group arising from the sale of goods or services within the framework of the principal business activity or enterprise that has not been paid by the customer.

Trade receivables as at December 31, 2020 and 2019 consists of:

a. *Based on customers grouping*

b. *Based on aging*

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

c. Berdasarkan mata uang

a. Based on currency

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	541.621.735.696	358.222.162.218	Rupiah
Dolar US	18.128.848.017	15.116.704.035	US Dollar
Euro	142.953.921.200	-	Euro
Sub-jumlah	702.704.504.913	373.338.866.253	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(61.230.211.633)	(24.065.216.065)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>641.474.293.280</u>	<u>349.273.650.188</u>	Total

Beberapa piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 23).

Some of accounts receivable are pledged as collateral for bank loans (Note 23).

Mutasi penyisihan kerugian nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	(24.065.216.065)	(35.920.038.506)	Beginning Balance
Dampak penerapan PSAK 71	(26.307.179.505)	-	Impact of adaption of SFAS 71
Penambahan	(15.937.900.306)	(101.211.840)	Addition
Pemulihan	5.080.084.243	11.956.034.281	Recovery
Jumlah	<u>(61.230.211.633)</u>	<u>(24.065.216.065)</u>	Ending balance

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup.

Based on its assessment of the status and credit quality of the receivables, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Maksimum eksposur terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat untuk piutang usaha di atas (Catatan 47).

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of the trade receivables (Note 47).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

Piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri atas:

Other receivables as at December 31, 2020 and 2019 consist of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 44b)	3.262.176.050	4.436.205.008	Related parties (Note 44b)
Pihak ketiga	14.620.799.108	26.920.713.496	Third parties
Sub-jumlah	17.882.975.158	31.356.918.504	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.510.530.976)	(6.219.247.534)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>12.372.444.182</u>	<u>25.137.670.970</u>	Total

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	(6.219.247.534)	(6.859.234.271)	<i>Beginning Balance</i>
Pemulihan	708.716.558	639.986.737	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	<u>(5.510.530.976)</u>	<u>(6.219.247.534)</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup.

Maksimum eksposur terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat untuk piutang lain-lain di atas (Catatan 47).

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Movement in the allowance of trade receivables is as follows:

Based on its assessment of the status and credit quality of the receivables, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of the other receivables (Note 47).

7. PERSEDIAAN

Saldo persediaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Persediaan bahan baku	878.992.418.054	949.625.920.392	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	1.009.228.093.297	625.191.430.599	<i>Work in process</i>
Barang jadi	214.067.702.839	205.028.336.164	<i>Finished goods</i>
	<u>2.102.288.214.190</u>	<u>1.779.845.687.155</u>	
Persediaan dalam perjalanan	-	491.547.188	<i>Inventories in transit</i>
Jumlah	<u>2.102.288.214.190</u>	<u>1.780.337.234.343</u>	<i>Total</i>

Persediaan dan aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian, gempa bumi dan resiko lainnya kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5.224.658.515 dan Rp2.028.575.149.026 masing masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

7. INVENTORIES

Inventory balance as at December 31, 2020 and 2019 consist of :

The Group's inventories and plant, property and equipments have been insured against fire, theft, earthquake, and other possible risk by PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with a sum insured of Rp5,224,658,515 and Rp2,028,575,149,026 as at December 31, 2020 and 2019, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diasuransikan secara memadai.

The management believes that all the inventories as at December 31, 2020 and 2019 were adequately insured.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan Grup digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 23).

As at December 31, 2020 and 2019, the Group's inventories are pledged as collateral for bank loan (Note 23).

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA KEPADA PEMASOK

Uang muka pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri atas:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pembelian bahan baku	659.181.487.505	320.024.927.442
Operasional	19.805.986.452	52.228.622.451
Lainnya	<u>1.870.621</u>	<u>1.237.331.253</u>
Jumlah	<u>678.989.344.578</u>	<u>373.490.881.146</u>

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, uang muka pembelian bahan baku dan material untuk kegiatan produksi.

Uang muka operasional merupakan uang muka yang digunakan untuk keperluan operasional Grup.

8. ADVANCE TO SUPPLIERS

Advances as at December 31, 2020 and 2019 consist of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Purchase of material	659.181.487.505	320.024.927.442
Operational	19.805.986.452	52.228.622.451
Others	<u>1.870.621</u>	<u>1.237.331.253</u>
Total	<u>678.989.344.578</u>	<u>373.490.881.146</u>

As at December 31, 2020 and 2019, advances for purchase of material is for production activity.

Operational advances represent advances used for the operational of the Group.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Premi asuransi	2.438.396.875	2.924.349.606
Sewa gedung	-	5.513.219.129
Lisensi	-	991.610.958
Lainnya	<u>298.365.021</u>	<u>2.896.060.448</u>
Jumlah	<u>2.736.761.896</u>	<u>12.325.240.141</u>

10. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Pendapatan yang masih harus diterima pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi (Catatan 44b)	-	1.906.807.561.601
Pihak ketiga	<u>-</u>	<u>561.365.490.631</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>2.468.173.052.232</u>

11. ASET LANCAR LAIN

Perusahaan

Aset lancar lain merupakan uang jaminan pelaksanaan atas pekerjaan kendaraan tempur pancer infanteri dari Baranahan Kementerian Pertahanan dengan jumlah sebesar Rp1.190.215.890. Uang jaminan pelaksanaan tersebut berlaku sampai 26 April 2021.

9. PREPAID EXPENSE

Prepaid expenses on December 31, 2020 and 2019 consist of:

Prepaid insurance
Building rental
Licences
Other
Total

10. ACCRUED REVENUES

Accrued revenues as at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Related parties (Note 44b)
Third parties
Total

11. OTHER CURRENT ASSET

The Company

Other current assets represent performance bond for the production of infantry armored fighting vehicles from the Baranahan Ministry of Defense for an amount of Rp1,190,215,890. The implementation of performance bond is valid until April 26, 2021.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET LANCAR LAIN (Lanjutan)

Entitas Anak

Aset lancar lain merupakan uang jaminan pelaksanaan dan pemeliharaan salah satunya atas proyek-proyek PT Kereta Api Indonesia (Persero). Uang jaminan pelaksanaan tersebut berlaku sampai tahun 2021. Saldo per 31 Desember 2020 sebesar Rp5.679.177.125.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Penyertaan adalah hak pemegang saham atas modal yang disetor serta laba dalam bentuk dividen.

Investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Investasi pada entitas asosiasi:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Inti Pindad Mitra Sejati	3.755.345.561	3.755.345.561
PT MAN Energy Solutions Indonesia	-	943.680.000
Jumlah	<u>3.755.345.561</u>	<u>4.699.025.561</u>

PT MAN Energy Solutions Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Enimarya Agoes Suwarko, S.H., tanggal 19 Juni 1996, Perusahaan melakukan Penyertaan pada PT MAN Turbo South East Asia sebesar US\$96.000 atau sebesar 7,38% dari Modal yang ditempatkan. Penyertaan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI No. C2-5419.HT.01.01.th.98 tanggal 11 September 1998.

Perusahaan ini bergerak dalam bidang usaha jasa perbaikan mesin turbin dan lain-lain.

PT Inti Pindad Mitra Sejati (IPMS)

Berdasarkan persetujuan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-311/MBU/2004 tanggal 15 Juni 2004 dan Akta Nomor 31 Notaris Nining Puspitaningtyas, S.H., di Bandung tanggal 26 Juli 2004, Perusahaan melakukan Penyertaan pada PT Inti Pindad Mitra Sejati, yang merupakan perusahaan patungan dengan PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI) sebesar Rp3.755.345.561 atau 13,85% (2.700 lembar saham) dari Modal saham ditempatkan. Penyertaan tersebut disetorkan dalam bentuk hak sewa selama 10 tahun atas tanah milik PT Pindad (Persero) seluas 9.326 m² dan bangunan di atasnya seluas 1.810 m² yang terletak di Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 517, Bandung.

11. OTHER CURRENT ASSET (Continued)

Subsidiary

Other current assets represent performance bond for the implementation and maintenance, one of which is for PT Kereta Api Indonesia (Persero) projects. The implementation performance bond is valid until 2021. Balances as at December 31, 2020 Rp5,679,177,125.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Investment is a shareholder rights of the paid up capital and profits in dividends.

Investment in associate as at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Investment in associate:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Inti Pindad Mitra Sejati	3.755.345.561	3.755.345.561
PT MAN Energy Solutions Indonesia	-	943.680.000
Total	<u>3.755.345.561</u>	<u>4.699.025.561</u>

PT MAN Energy Solutions Indonesia

Based on Notary Deed of Ny. Enimarya Agoes Suwarko, SH, dated June 19, 1996, the Company made an investment in MAN Turbo PT South East Asia of US\$96,000 or equivalent to 7.38% of the issued capital. These investments have been approved by the Ministry of Finance based on the Ministry of Finance Decree No. C2-5419.HT.01.01.th.98 dated September 11, 1998.

This company is engaged in the repair of the turbine engine and other.

PT Inti Pindad Mitra Sejati (IPMS)

Based on the approval of the Minister of State Owned Enterprises No. S-311/MBU/2004 dated June 15, 2004 and Deed No. 31 of Notary Nining Puspitaningtyas, SH, in Bandung, dated July 26, 2004, the Company made an investment in PT Inti Pindad Mitra Sejati, which is the Company with joint venture PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI) of Rp3,755,345,561 or 13.85% (2,700 Shares) of the Capital Shares are placed. These investments deposited as a lease rights for 10 Years of land owned by PT Pindad (Persero) Covering an area of 9,326 m² and building on it Covering an area of 1,810 m² located in Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 517, Bandung.

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI **12. INVESTMENT IN ASSOCIATES** *(Continued)*
(Lanjutan)

Perusahaan patungan ini bergerak dalam bidang:

- Pembangunan; pengembang, pemborong, konstruksi gedung, menara, jembatan, landasan udara, dll.
- Perindustrian; plastik dan sejenisnya, logam, manufaktur dan pabrikasi.
- Perdagangan umum.

The joint venture is engaged in:

- Development; developers, builders, construction of buildings, towers, bridges, airfields, etc.
- Industry; plastics and the like, metals, manufacturing and fabrication.
- General trading.

13. ASET KEUANGAN FVOCI

Dengan penerapan PSAK 71, Grup telah menetapkan bahwa penyertaan yang sebelumnya diklasifikasikan pada entitas asosiasi PT MAN Energy Solutions Indonesia dianggap sebagai investasi pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp943.680.000 pada tanggal 31 Desember 2020.

13. FINANCIAL ASSETS AT FVOCI

Upon adoption of SFAS 71, the Group has determined that its previously classified investment in associates PT MAN Energy Solutions Indonesia are deemed to be investment in financial assets at fair value through other comprehensive income amounting to Rp943,680,000 as at December 31, 2020.

14. ASET TETAP

Aset tetap berwujud terdiri dari

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consist of:

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost:
Tanah	15.029.651.333	-	-	-	15.029.651.333	Land
Gedung & bangunan	152.795.598.351	26.009.671.887	-	(10.781.837.193)	168.023.433.045	Buildings
Mesin produksi	741.427.767.580	45.780.828.544	(9.551.649.608)	86.824.788.752	864.481.735.268	Production machineries
Perkakas & alat bantu	97.461.644.501	7.903.743.204	(56.135.301)	(20.499.323.930)	84.809.928.474	Utensils and tools
Perlengkapan & utilitas	74.248.991.736	3.417.436.121	(380.478.664)	(1.337.878.921)	75.948.070.272	Equipment & utility
Alat angkat-angkut	79.233.174.023	26.816.628.985	(928.963.260)	(23.385.824.666)	81.735.015.082	Lifting equipment
Alat kantor	84.801.677.894	1.183.289.900	(949.651.838)	(3.640.514.032)	81.394.801.924	Office equipment
Aset lainnya	-	17.059.816.867	(884.936.127)	29.079.551.221	45.254.431.961	Others
Sub-jumlah	1.244.998.505.417	128.171.415.508	(12.751.814.798)	56.258.961.231	1.416.677.067.358	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	266.463.944.855	111.115.971.613	-	(190.222.159.029)	187.357.757.439	Construction in progress
Jumlah perolehan	1.511.462.450.272	239.287.387.121	(12.751.814.798)	(133.963.197.798)	1.604.034.824.797	Total acquisition
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung & bangunan	73.421.064.867	7.212.644.113	-	-	80.633.708.980	Buildings
Mesin produksi	358.337.088.313	61.728.732.767	(4.460.858.668)	10.793.571.401	426.398.533.813	Production machineries
Perkakas & alat bantu	66.084.485.961	5.192.173.348	(55.717.700)	(10.793.571.401)	60.427.370.208	Utensils and tools
Perlengkapan & utilitas	50.563.340.540	5.960.202.433	(432.979.134)	(1.671.519)	56.088.892.320	Equipment & utility
Alat angkat-angkut	32.693.238.154	12.969.064.723	(397.408.370)	-	45.264.894.507	Lifting equipment
Alat kantor	62.970.318.472	3.508.610.880	(954.591.745)	(19.956.597.193)	45.567.740.414	Office Equipment
Aset lainnya	-	1.758.189.825	(443.077.700)	19.974.468.713	21.289.580.838	Others
Jumlah akumulasi penyusutan	644.069.536.307	98.329.618.089	(6.744.633.317)	16.200.001	735.670.721.080	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat bersih	867.392.913.965				868.364.103.717	Net carrying amount

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

**14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

	2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost:
Tanah	15.029.651.333	-	-	-	15.029.651.333	Land
Gedung & bangunan	131.469.742.087	4.265.282.176	-	17.060.574.088	152.795.598.351	Buildings
Mesin produksi	685.651.896.832	49.979.304.057	(9.713.046.117)	15.509.612.808	741.427.767.580	Production machineries
Perkakas & alat bantu	82.469.121.880	3.200.995.813	(616.163.438)	12.407.690.246	97.461.644.501	Utensils and tools
Perlengkapan & utilitas	71.225.199.439	907.845.668	(4.087.898.494)	6.203.845.123	74.248.991.736	Equipment & utility
Alat angkat-angkut	48.653.428.055	31.156.090.307	(576.344.339)	-	79.233.174.023	Lifting equipment
Alat kantor	54.451.334.580	34.445.612.886	(4.095.269.572)	-	84.801.677.894	Office equipment
Sub-jumlah	1.088.950.374.205	123.955.130.907	(19.088.721.960)	51.181.722.265	1.244.998.505.417	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	176.895.930.890	140.749.736.230	-	(51.181.722.265)	266.463.944.855	Construction in progress
Jumlah perolehan	1.265.846.305.095	264.704.867.137	(19.088.721.960)	-	1.511.462.450.272	Total acquisition
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung & bangunan	72.678.064.969	742.999.898	-	-	73.421.064.867	Buildings
Mesin produksi	324.426.957.804	43.174.285.606	(9.264.155.097)	-	358.337.088.313	Production machineries
Perkakas & alat bantu	64.675.216.677	2.025.432.354	(616.163.070)	-	66.084.485.961	Utensils and tools
Perlengkapan & utilitas	49.076.008.931	5.267.897.343	(3.780.565.734)	-	50.563.340.540	Equipment & utility
Alat angkat-angkut	27.425.515.915	5.844.066.533	(576.344.294)	-	32.693.238.154	Lifting equipment
Alat kantor	42.851.781.336	24.196.997.509	(4.078.460.373)	-	62.970.318.472	Office Equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	581.133.545.632	81.251.679.243	(18.315.688.568)	-	644.069.536.307	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat bersih	684.712.759.463				867.392.913.965	Net carrying amount

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset dalam penyelesaian terdiri dari renovasi gedung, pekerjaan struktur pondasi, mesin produksi dalam pelaksanaan yang mempunyai nilai masing masing sebesar Rp187.357.757.439 dan Rp266.463.944.855.

As at December 31, 2020 and 2019, construction in progress consists of building renovation, foundation work and production machine, which was amounting to Rp187,357,757,439 and Rp266,463,944,855, respectively.

Tingkat penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah berkisar antara 50% sampai 70%. Manajemen memperkirakan bahwa pada pertengahan tahun 2022 aset tersebut telah siap digunakan.

Completion rates on assets in progress is between 50% to 70%. Management estimates that in the middle of 2022, assets are ready to use.

Aset tetap dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp133.963.197.798 direklasifikasikan ke aset tak berwujud.

Construction in progress as at December 31, 2020 amounting to Rp133,963,197,798 were reclassified as intangible assets.

Aset tetap dan persediaan Grup diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5.224.658.515 dan Rp2.240.584.111.063 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Group's property, plant and equipment and inventories were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with sum insured of Rp5,224,658,515 and Rp2,240,584,111,063, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Grup telah menjaminkan hak milik tanah dan bangunan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan luas masing-masing 372.345 m² dan 118.965,11 m² yang berlokasi di Jl. Jend. Gatot Subroto No.517, Bandung, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiaracondong Kodya Bandung, Jawa Barat (Catatan 23).

The Group has pledged as collateral with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, land and building with an area of 372,345 sqm and 118,965.11 sqm of building, respectively located in Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517, Bandung, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiaracondong Kodya Bandung, West Java (Note 23).

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP(Lanjutan)

Tanah milik Grup yang dicatat dalam laporan keuangan, diantaranya 4 (empat) bidang lahan dengan Sertifikat Hak Pakai No. 13, 14, 15 dan 16 tertanggal 23 Maret 1992 serta sebidang tanah yang di atasnya berdiri bangunan perumahan pegawai 1A dan sekolah di Desa Sedayu kecamatan Turen Kabupaten Malang, Jawa Timur digunakan sebagai jaminan atas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 23).

Aset tetap Grup lainnya berupa 1 (satu) bidang tanah di Malang dengan Sertifikat Hak Pakai No. 6 digunakan sebagai jaminan atas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 23).

Beban Penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 39)	86.379.080.723	56.636.710.544	<i>Cost of sales (Note 39)</i>
Beban administrasi (Catatan 41)	11.767.346.911	24.228.399.255	<i>Administrative expenses (Note 41)</i>
Beban distribusi (Catatan 40)	183.190.455	386.569.444	<i>Distribution expenses (Note 40)</i>
Jumlah	<u>98.329.618.089</u>	<u>81.251.679.243</u>	Total

Pengurangan aset tetap terdiri dari penghapusan dan penjualan aset tetap sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Harga jual	949.980.451	1.321.633.150	<i>Selling price</i>
Nilai tercatat	110.755.169	773.033.392	<i>Carrying value</i>
Laba (rugi) penghapusan/ penjualan aset tetap	<u>839.225.282</u>	<u>548.599.758</u>	<i>Gain (loss) on disposal/ sale of fixed assets</i>

Berdasarkan Risalah Lelang No. 46/30/2020 tanggal 16 Januari 2020, Risalah Lelang No. 137/47/2020 dan 136/47/2020 tanggal 10 Maret 2020, Perusahaan diizinkan untuk melelang aset tetap berupa mesin, perkakas dan alat bantu, alat angkut, dan inventaris kantor dengan total nilai jual sebesar Rp949.980.451.

Berdasarkan Risalah Lelang No. 1850/30/2019 tanggal 8 Desember 2019, Perusahaan diizinkan untuk melelang aset tetap berupa mesin, perkakas dan alat bantu, alat angkut, dan inventaris kantor dengan nilai jual sebesar Rp1.341.790.000, belum dikurangi dengan biaya lelang sebesar Rp20.156.850.

**14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

Land owned by the Group is recorded in the financial statements, which includes 4 (four) area of land with Use Right Certificates No. 13, 14, 15 and 16, dated March 23, 1992 as well as area of land on which stand 1A employee housings and school in the Sedayu Village, Turen District, Malang, East Java, which is pledged as collateral for a working capital loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 23).

Another property, plant and equipment of the Group in the form of 1 (one) area of land in Malang with Use Right Certificate No. 6 is pledged as collateral for a working capital loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 23).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Disposal of fixed assets consist of write off and sale of fixed assets as follows:

Based on the Minutes of Auction No. 46/30/2020 dated January 16, 2020, the Minutes of Auction No. 137/47/2020 and 136/47/2020 dated March 10, 2020 the Company was permitted to auction of fixed assets in the form of machinery, tools and auxiliaries, transport equipment, and office inventory with a selling value amounting to Rp949,980,451.

Based on the Minutes of Auction No. 1850/ 30/2019 dated December 8, 2019, the Company was permitted to auction of fixed assets in the form of machinery, tools and auxiliaries, transport equipment, and office inventory with a selling value of Rp1,341,790,000, not yet deducted by auction costs amounting to Rp20,156,850.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. INVESTASI PADA KERJASAMA OPERASI

15. INVESTMENT IN JOINT OPERATION

2020						
Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi bagian Laba (Rugi) neto/ Accumulated share in profit/(loss)-net	Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain/ Accumulated share in other comprehensive income	Akumulasi penerimaan dividen/ Accumulated dividend received	Nilai tercatat/ Carrying value
JO Pindad-Dahana	Bandung	50	12.726.834.666	(11.176.726.837)	-	1.550.107.829
Jumlah/Total		50	12.726.834.666	(11.176.726.837)	-	1.550.107.829
2019						
Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi bagian Laba(Rugi) neto/ Accumulated share in profit/(loss)-net	Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain/ Accumulated share in other comprehensive income	Akumulasi penerimaan dividen/ Accumulated dividend received	Nilai tercatat/ Carrying value
JO Pindad-Dahana	Bandung	50	12.726.834.666	(10.811.337.806)	-	1.915.496.860
Jumlah/Total		50	12.726.834.666	(10.811.337.806)	-	1.915.496.860

Joint Operation Pindad - Dahana

Pada tahun 2004, PT Pindad (Persero) dan PT Dahana (Persero) sepakat untuk membentuk ventura bersama melalui *Joint Operation Pindad - dahana (JOPD)* dengan jumlah modal sebesar Rp25.453.669.332 dengan kontribusi masing-masing (PT Pindad (Persero) dan PT Dahana (Persero)) sebesar Rp12.725.834.666 (setara dengan 50% jumlah modal).

Kerjasama operasi tersebut di atas dibentuk berdasarkan Surat perjanjian No. SJAN/7/P/BD/DN/X/2004 tertanggal 13 Oktober 2004 dan Berita Acara Penerimaan PT Pindad (Persero) No. BA/5/P/PBD/II/2006 dan BA/001/II/2006/DHN tertanggal 3 Februari 2006 tentang pembentukan kerjasama operasi dalam rangka pelaksanaan penyediaan teknologi dan peralatan mesin pabrik detonator listrik.

Berdasarkan surat keputusan yang diterbitkan oleh Perusahaan No. B/175/P/BD/XII/2013 tanggal 11 Desember 2013 perihal permohonan pembubaran *Joint Operation Pindad - Dahana* dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan melalui surat No. B/100/DEKOM/P/XII/2013, dan surat keputusan yang diterbitkan oleh PT Dahana (Persero) No. B/148/KOM/DHN/VII/2015, telah sepakat untuk menghentikan kerjasama dalam rangka pelaksanaan penyediaan teknologi dan peralatan mesin pabrik detonator listrik.

Joint Operation Pindad – Dahana

In 2004, PT Pindad (Persero) and PT Dahana (Persero) entered into joint venture agreement through Joint Operation Pindad - Dahana (JOPD) with total capital amount of Rp25,453,669,332 with their respective contributions (PT Pindad (Persero) and PT Dahana (Persero)) with the contribution of Rp12,725,834,666 (equivalent to 50% of capital).

Joint Operation is formed based on an agreement SJAN/7/P/BD/DN/X/2004 dated October 13, 2004 and report of PT Pindad (Persero) No. BA/5/P/PBD/II/2006 and BA/001/II/2006/DHN dated February 3, 2006 about formation of joint operation in implementing the provision of technology and equipment machine in an electric detonator factory.

Based on the decree issued by the Company No. B/175/P/BD/XII/2013 dated December 11, 2013 concerning the application for the dissolution of the Joint Operation Pindad - Dahana and approved by the Board of Commissioners of the Company through letter No. B/100/DEKOM/P/XII/2013, and a decree issued by PT Dahana (Persero) No. B/148/KOM/DHN/VII/2015, have agreed to stop cooperation in the framework of implementing the provision of technology and equipment for electric detonator factory machinery.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. INVESTASI PADA KERJASAMA OPERASI
(Lanjutan)**

Surat keputusan penghentian kerjasama ini telah diperbaharui dengan No. B/18/KOM/DHN/IV/2018 tanggal 28 April 2018 dan telah disetujui oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") dengan No. S-455/MBU/D3/05/2018 dengan mewajibkan para pihak untuk:

- a. Menunjuk lembaga independen untuk melakukan penilaian aset-aset JOPD.
- b. Membentuk tim untuk mendampingi lembaga independen dalam rangka proses penilaian aset.
- c. Membagikan aset JOPD sesuai hasil penilaian dan kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Dahana (Persero).
- d. Melaporkan hasil penghentian kerjasama kepada Kementerian BUMN.

Sampai dengan 31 Desember 2020, status pembubaran JOPD ini masih dalam proses penyelesaian.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas operasi bersama pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dalam semua hal yang material dalam laporannya tanggal 10 Februari 2015:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Jumlah agregat aset lancar	7.046.481.516	6.611.258.875	Total agregate of current assets
Jumlah agregat aset tidak lancar	20.394.666.439	20.439.510.771	Total agregate of non-current assets
Jumlah agregat liabilitas jangka pendek	5.995.833.873	4.799.355.979	Total agregate of current liabilities
Jumlah agregat pendapatan netto tahun berjalan	(806.099.586)	(2.808.810.033)	Total agregate of net revenues for the year

Mutasi aset investasi pada kerjasama operasi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aset tetap - JO (Nilai Buku)	2.046.395.369	2.411.784.400	Fixed Asset- JO (Book Value)
Investasi :			Investment:
Harga perolehan investasi	859.783.250	859.783.250	Investment fair value
Akumulasi laba /(rugi) investasi	(1.356.070.790)	(1.356.070.790)	Accumulated investment profit /(loss)
Nilai investasi akhir periode	(496.287.540)	(496.287.540)	Ending Investment Value
Jumlah konsolidasian	<u>1.550.107.829</u>	<u>1.915.496.860</u>	Consolidation Balance

15. INVESTMENT IN JOINT OPERATION (Continued)

The decision to terminate this collaboration has been renewed with No. B/18/KOM/DHN/IV/2018 dated April 28, 2018 and has been approved by the Ministry of State-Owned Enterprises ("SOE") with No. S-455/MBU/D3/05/2018 by requiring parties to:

- a. Appoint an independent party to evaluate assets of JOPD.
- b. Form a team to assist independent party in the framework of the asset valuation.
- c. Share JOPD assets in accordance with the results of the assessment and agreement between the Company and PT Dahana (Persero)
- d. Report the results of the termination of cooperation to the Ministry of SOE.

As at December 31, 2020, JOPD dissolution status is still in the progress of being resolved.

The following is a summary of the financial information of joint operating as at December 31, 2014 and December 31, 2013 were audited by other independent auditors who expressed a qualified in all material respects on those statement on February 10, 2015:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Jumlah agregat aset lancar	7.046.481.516	6.611.258.875	Total agregate of current assets
Jumlah agregat aset tidak lancar	20.394.666.439	20.439.510.771	Total agregate of non-current assets
Jumlah agregat liabilitas jangka pendek	5.995.833.873	4.799.355.979	Total agregate of current liabilities
Jumlah agregat pendapatan netto tahun berjalan	(806.099.586)	(2.808.810.033)	Total agregate of net revenues for the year

Movement in the asset of joint operation is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aset tetap - JO (Nilai Buku)	2.046.395.369	2.411.784.400	Fixed Asset- JO (Book Value)
Investasi :			Investment:
Harga perolehan investasi	859.783.250	859.783.250	Investment fair value
Akumulasi laba /(rugi) investasi	(1.356.070.790)	(1.356.070.790)	Accumulated investment profit /(loss)
Nilai investasi akhir periode	(496.287.540)	(496.287.540)	Ending Investment Value
Jumlah konsolidasian	<u>1.550.107.829</u>	<u>1.915.496.860</u>	Consolidation Balance

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. INVESTASI PADA KERJASAMA OPERASI
(Lanjutan)**

Setelah tanggal 31 Desember 2014, JOPD sudah tidak ada lagi kegiatan operasi, sehingga sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, JOPD tidak mempunyai laporan keuangan.

15. INVESTMENT IN JOINT OPERATION (Continued)

After December 31, 2014, JOPD no longer had operations, so it on December 31, 2019, JOPD did not have financial statements.

16. ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud adalah aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi dan tidak memiliki wujud fisik, serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif.

16. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets are non-monetary assets that can be identified and do not have a physical form and owned to be used to produce or deliver goods or services or leased to other parties or other administrative purpose.

Saldo aset tak berwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

The balance of Group's intangible asset during the date December 31, 2020 and 2019 consists of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<i>Research and development</i>	215.890.896.112	70.505.605.406	<i>Research and development</i>
Hak pakai tanah	1.550.832.464	1.550.832.464	<i>Right of land usage</i>
<i>Market research</i>	1.145.200.000	1.145.200.000	<i>Market Research</i>
<i>Management system</i>	7.189.500.000	1.689.500.000	<i>Management system</i>
<i>Pelatihan/training</i>	6.319.377.652	6.319.377.652	<i>Training</i>
<i>Software</i>	44.310.865.024	42.327.471.951	<i>Software</i>
Sub-jumlah	276.406.671.252	123.537.987.473	<i>Sub-total</i>
Akumulasi amortisasi	<u>(101.638.574.499)</u>	<u>(94.814.329.608)</u>	<i>Accumulated amortization</i>
Jumlah	<u>174.768.096.753</u>	<u>28.723.657.865</u>	Total

Mutasi akumulasi amortisasi aset tak berwujud sebagai berikut:

Movements in the accumulated amortization of intangible assets are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	(94.814.329.608)	(87.675.120.563)	<i>Beginning balance</i>
Beban amortisasi tahun berjalan	<u>(6.824.244.891)</u>	<u>(7.139.209.045)</u>	<i>Amortization expense current year</i>
Saldo akhir	<u>(101.638.574.499)</u>	<u>(94.814.329.608)</u>	Ending balance

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PIUTANG LAIN-LAIN TIDAK LANCAR

Piutang lain-lain tidak lancar adalah, piutang lain-lain yang penyelesaiannya lebih dari satu tahun.

Saldo piutang lain-lain tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Koperasi karyawan Pindad	2.512.500.000	2.512.500.000
PT Boma Bisma Indra	745.135.495	745.135.495
PT Maleo	202.827.394	202.827.394
Lainnya	1.143.644.775	1.133.892.549
Jumlah	4.604.107.664	4.594.355.438
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(947.962.889)	(947.962.889)
Jumlah- bersih	<u>3.656.144.775</u>	<u>3.646.392.549</u>

Piutang kepada Koperasi Karyawan (Kopkar) PT Pindad (Persero) adalah pinjaman dari induk perusahaan kepada Kopkar Pindad untuk menyalurkan pinjaman bergulir dalam bentuk uang muka rumah dan renovasi rumah bagi karyawan Pindad (Persero).

Piutang dari PT Boma Bisma Indra merupakan saldo kewajiban JO BBI-PINDAD kepada induk Induk Perusahaan berdasarkan perhitungan laporan keuangan JO BBI-PINDAD yang telah diaudit oleh BPKP Jawa Timur per tanggal 29 Mei 2009, dengan hasil defisit sebesar Rp1.854.220.859, dan tertuang dalam Berita Acara Penutupan dan Pembagian Kerugian Hasil Laporan Keuangan Boma Bisma Indra-Pindad Joint Operatioan No: 28/BA/P/BD/VIII/2009 tanggal 21 Agustus 2009.

Piutang dari PT Maleo merupakan saldo piutang atas tagihan listrik, telepon dan gaji karyawan PT Pindad (Persero) yang diperbantukan. Piutang tersebut belum dapat diselesaikan saat PT Maleo terhenti kegiatan operasionalnya, dan saat ini Perusahaan tersebut sudah dibubarkan.

Piutang lainnya merupakan piutang perorangan yang terdapat di entitas afiliasi.

17. OTHER NON-CURRENT RECEIVABLES

Other non-current receivables is other accounts receivable that has a year of settlement.

Other non-current receivables balance as at December 31, 2020 and 2019 consists of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Koperasi karyawan Pindad	2.512.500.000	2.512.500.000
PT Boma Bisma Indra	745.135.495	745.135.495
PT Maleo	202.827.394	202.827.394
Lainnya	1.143.644.775	1.133.892.549
Jumlah	4.604.107.664	4.594.355.438
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(947.962.889)	(947.962.889)
Jumlah- bersih	<u>3.656.144.775</u>	<u>3.646.392.549</u>

Receivable to Koperasi Karyawan (Kopkar) of PT Pindad (persero) are loans from the company to kopkar Pindad to distribute loans to employees in the form of down payment for house or renovation.

Receivable from PT Boma Bisma Indra is a liability balance JO BBI-PINDAD to headquarters companies based on the calculation of financial statement JO BBI-PINDAD which was audited by BPKP East of Java as at May 29, 2009, with a result of deficit worth Rp1,854,220,859. and stipulated in the ending report of disclosure and share in profit or loss from there of Boma Bisma Indra-Pindad Joint Operation financial statement No. 28/BA/P/BD/VIII/2009 as at August 21, 2009.

Receivable from PT Maleo represents electricity bill, telephone and the Company's employees salaries. The receivables from PT Maleo have yet been fully settled when it stopped its operations and got dissolved.

Others receivable represents from affiliated entities.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PIUTANG LAIN-LAIN TIDAK LANCAR
(Lanjutan)**

Mutasi penyisihan piutang lain-lain tidak lancar adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	(947.962.889)	(947.962.889)
Pemulihan	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>(947.962.889)</u>	<u>(947.962.889)</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Maksimum eksposur terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat untuk piutang lain-lain tidak lancar di atas (Catatan 47).

**17. OTHER NON-CURRENT RECEIVABLES
(Continued)**

The movement in the allowance for impairment losses of other non-current receivable is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	(947.962.889)	(947.962.889)	<i>Beginning Balance</i>
Pemulihan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	<u>(947.962.889)</u>	<u>(947.962.889)</u>	<i>Ending balance</i>

The management believes that the allowance for doubtful account is sufficient to cover the possibilities of loss from the bad debt.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of other non-current receivables (Note 47).

18. PERSEDIAAN TIDAK LANCAR

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Persediaan - Barang Jadi		
Divisi senjata	23.919.851.538	23.852.709.799
Divisi tempa cor dan alat perkeretaapian	10.849.425.159	13.415.059.478
Divisi kantor pusat	10.272.890.611	10.344.923.173
Divisi bahan peledak komersil	5.598.961.732	8.080.288.010
Divisi munisi	4.077.254.934	2.822.786.651
Divisi kendaraan khusus	1.235.747.895	1.229.821.924
Lainnya	<u>753.044.500</u>	<u>780.044.500</u>
Sub-jumlah	56.707.176.369	60.525.633.535
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(44.356.133.631)</u>	<u>(49.561.269.098)</u>
Jumlah	<u>12.351.042.738</u>	<u>10.964.364.437</u>

Mutasi penyisihan aset persediaan tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	(49.561.269.098)	(53.590.500.874)
Penambahan cadangan penyisihan	(642.568.179)	-
Dimanfaatkan kembali	<u>5.847.703.646</u>	<u>4.029.231.776</u>
Saldo akhir	<u>(44.356.133.631)</u>	<u>(49.561.269.098)</u>

18. NON-CURRENT INVENTORIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Persediaan - Barang Jadi			<i>Finished Good - Inventory</i>
Divisi senjata	23.919.851.538	23.852.709.799	<i>Weapon division</i>
Divisi tempa cor dan alat perkeretaapian	10.849.425.159	13.415.059.478	<i>Forging casting and railways equipment tools division</i>
Divisi kantor pusat	10.272.890.611	10.344.923.173	<i>Head office</i>
Divisi bahan peledak komersil	5.598.961.732	8.080.288.010	<i>Commercial explosives division</i>
Divisi munisi	4.077.254.934	2.822.786.651	<i>Munition division</i>
Divisi kendaraan khusus	1.235.747.895	1.229.821.924	<i>Specialized vehicle division</i>
Lainnya	<u>753.044.500</u>	<u>780.044.500</u>	<i>Others</i>
Sub-jumlah	56.707.176.369	60.525.633.535	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(44.356.133.631)</u>	<u>(49.561.269.098)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>12.351.042.738</u>	<u>10.964.364.437</u>	<i>Total</i>

Movements in the allowance for non-current assets inventories as at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	(49.561.269.098)	(53.590.500.874)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan cadangan penyisihan	(642.568.179)	-	<i>Addition with allowance</i>
Dimanfaatkan kembali	<u>5.847.703.646</u>	<u>4.029.231.776</u>	<i>Re-used</i>
Saldo akhir	<u>(44.356.133.631)</u>	<u>(49.561.269.098)</u>	<i>Ending balance</i>

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERSEDIAAN TIDAK LANCAR (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan.

19. UANG JAMINAN

Saldo uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Listrik	2.058.073.589	2.058.073.589	<i>Electricity</i>
Layanan internet	4.500.000	4.500.000	<i>Internet service</i>
Lainnya	370.879.925	342.436.770	<i>Others</i>
Jumlah	<u>2.433.453.514</u>	<u>2.405.010.359</u>	<i>Total</i>

Maksimum eksposur terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat untuk uang jaminan di atas (Catatan 47).

20. ASET HAK GUNA

	<u>Komputer/ Computer</u>	<u>Mesin laser/ Laser Machine</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo akhir tahun				<i>Year ended</i>
31 Desember 2019	-	-	-	<i>December 31, 2019</i>
Dampak penerapan PSAK 73	2.522.431.443	-	2.522.431.443	<i>Impact of adoption of SFAS 73</i>
Nilai perolehan 1 Januari 2020 setelah penyajian kembali	2.522.431.443	-	2.522.431.443	<i>Acquisition cost as of January 1, 2020 restated</i>
Penambahan tahun berjalan	-	205.096.208	205.096.208	<i>Additions during the year</i>
Nilai perolehan 31 Desember 2020	2.522.431.443	205.096.208	2.727.527.651	<i>Acquisition cost as of December 31, 2020</i>
Akumulasi depresiasi - aset hak guna 1 Januari 2020	-	-	-	<i>Accumulated depreciation - ROU January 1, 2020</i>
Depresiasi tahun berjalan	(1.261.215.721)	(17.091.351)	(1.278.307.072)	<i>Depreciation charge current year</i>
Akumulasi depresiasi 31 Desember 2020	(1.261.215.721)	(17.091.351)	(1.278.307.072)	<i>Accumulated depreciation December 31, 2020</i>
Saldo 1 Januari 2020 - nilai bersih	<u>2.522.431.443</u>	<u>-</u>	<u>2.522.431.443</u>	<i>Balance January 1, 2020 - net</i>
Saldo 31 Desember 2020 - nilai bersih	<u>1.261.215.722</u>	<u>188.004.857</u>	<u>1.449.220.579</u>	<i>Balance December 31, 2020 - net</i>

Aset hak guna merupakan sewa atas aset komputer dari PT Abyor International dengan masa sewa selama 3 tahun yang berakhir pada Januari 2022 dan sewa mesin laser dari PT Gading Murni selama 1 tahun, dimulai dari 27 November 2020 sampai dengan 11 November 2021.

18. NON-CURRENT INVENTORY (Continued)

Management believes that the allowance for impairment losses of stock obsolescence is adequate to cover losses resulting from any decline in the value of the inventories.

19. SECURITY DEPOSITS

Security deposit balance as at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of security cash (Note 47).

20. RIGHT-OF-USE ASSETS

Right-of-use assets represents lease of computer assets from PT Abyor International with a lease period of 3 years ending in January 2022 and of laser machines from PT Gading Murni for 1 year, starting from November 27, 2020 to November 11, 2021.

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Maksimum eksposur terhadap risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat untuk utang bank jangka pendek di atas (Catatan 47).

23. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The maximum exposure to liquidity risk at the reporting date is the carrying value of each class of cash and cash equivalents (Note 47).

24. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai	63.923.298.329	74.563.504.157
Pajak penghasilan: PPH Pasal 28A	65.739.941.673	16.035.761.123
Entitas anak :		
Pajak pertambahan nilai	2.718.366.314	2.250.128.565
Pajak penghasilan: Pasal 28A	4.827.768.937	4.800.940.813
Jumlah	<u>137.209.375.253</u>	<u>97.650.334.658</u>

The Company:
Value added tax
Income tax:
PPH Article 28A

Subsidiary:
Value added tax
Income tax:
Article 28A

Total

b. Utang pajak

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perusahaan :		
Pajak penghasilan: Pasal 21	6.347.783.393	5.395.639.591
Pasal 22	1.411.946.381	920.625.166
Pasal 23	165.698.309	608.147.579
Pasal 25	540.979.576	540.979.576
Pasal 4 (2)	149.177.340	227.055.991
Entitas anak :		
Pajak pertambahan nilai	2.875.042.532	-
Pajak penghasilan: Pasal 29	139.033.689	56.839.850
Pasal 21	280.346.419	178.747.669
Pasal 23	48.972.771	74.807.475
Pasal 25	115.850.488	62.889.000
Pasal 4 (2)	4.276.342	96.719.537
Jumlah	<u>12.079.107.240</u>	<u>8.162.451.434</u>

The Company:
Income tax:
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 4 (2)

Subsidiary
Value added tax
Income tax:
Article 29
Article 21
Article 22
Article 25
Article 4 (2)

Total

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKAPENDEK (Lanjutan)

23. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jumlah yang dibawa dari halaman sebelumnya	1.656.744.296.229	915.205.750.000	The amount brought over from the previous page
Utang Refinancing			Refinancing Payable
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	592.539.431.557	533.133.004.015	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	583.346.930.534	441.152.629.780	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	154.107.638.364	46.272.475.362	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	1.329.994.000.455	1.020.558.109.157	Sub-total
Fasilitas Pembiayaan Aset Tetap			Finance Consumer Assets
PT Bank Central Asia Syariah	151.750.000	-	PT Bank Central Asia Syariah
Jumlah pinjaman jangka pendek	<u>2.986.890.046.684</u>	<u>1.935.763.859.157</u>	Total short term loan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan (PT Pindad (Persero))

The Company (PT Pindad (Persero))

Fasilitas Kredit

Jangka waktu tmt 26 Juni 2020 sampai dengan 25 Juni 2021, atas perpanjangan sebelum tmt 26 Juni 2018 sampai dengan 25 Juni 2019.

Credit Facilities

The term is June 26, 2020 to June 25, 2021, which was extended from original term June 26, 2018 to June 25, 2019.

Dasar surat Persetujuan dari BNI No. BIN/3.4/198./R, tanggal 10 Juni 2020, Perihal Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit, dari perpanjangan persetujuan sebelumnya No. BIN/2.1/157./R, tanggal 25 Juni 2019, Perihal Persetujuan Perpanjangan dan tambahan Fasilitas Kredit.

The basis of the Approval letter from BNI No. BIN/3.4/198./R, dated June 10, 2020, regarding the Approval of Credit Facility Extension, from the previous approval extension No. BIN/2.1/157./R, dated June 25, 2019, regarding the approval of extension and additional credit facilities.

Utang pinjaman kepada Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdiri atas:

Bank loan as at December 31, 2020 and 2019, consists of:

a. Kredit Modal Kerja (KMK) - 1

Pagu kredit maksimum Rp45.000.000.000. Digunakan untuk tambahan modal kerja untuk mendukung kegiatan usaha yang berhubungan dengan produksi senjata, munisi, produk-produk militer lainnya dan produk komersil. Sifat kredit R/C Terbatas/Revolving.

a. Working Capital Credit – 1

Maximum credit of Rp45,000,000,000. Used for additional working capital to support business activities related to the production of weapons, munitions, other military products and commercial products. R/C credit nature is Limited/Revolving

Bunga 9,50% pa. atau masih sama dengan sebelumnya 9,50% pa., provisi 0,25%, biaya administrasi Rp50.000.000, fasilitas dapat digunakan untuk penerbitan *Non-Cash Loan*, dengan ketentuan *Outstanding KMK+Non-Cash Loan* tidak melebihi Rp45.000.000.000.

Interest 9.50% pa. or still the same as the previous 9.50% pa., 0.25% provision, Rp50,000,000 administration fee, the facility can be used for the issuance of *Non-Cash Loans*, provided that the *Outstanding KMK + Non-Cash Loan* does not exceed Rp45,000,000,000.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

b. Kredit Modal Kerja (KMK) - 2

Pagu kredit maksimum Rp475.000.000.000. Digunakan untuk tambahan modal kerja Divisi Senjata, Divisi Munisi, Divisi Mijas, Divisi Tempa Cor, Divisi Handakom dan Divisi Kendaraan Khusus.

Bunga 9,50% p.a. atau masih sama dengan sebelumnya 9,50% p.a. yang dibayar tanggal 25 setiap bulannya, provisi 0,25%, biaya administrasi Rp50.000.000.

c. Fasilitas Non-Cash Loan

Pagu kredit maksimum Rp1.422.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk LC Impor/SKBDN, Bank Garansi untuk keperluan tender, dan TR/KMK Post Financing untuk melakukan pembayaran kewajiban pembelian bahan baku dan pembantu untuk keperluan produksi. Sifat kredit Plafond/*Revolving*. Jangka waktu plafond diperpanjang dari 26 Juni 2020 sd 25 Juni 2021.

Transaksi pembukaan LC/SKBDN 0,125% flat dari nominal SKBDN/LC yang dibuka minimal USD50. Akseptasi LC/SKBDN 0,0625% flat dari nominal SKBDN/LC, minimal USD50. Tarif UPAS ditetapkan sesuai tarif yang berlaku di BNI pada saat realisasi. Transaksi SBLC/GB: Provisi penerbitan SBLC/GB untuk seluruh penjamin 1% p.a. dari nilai SBLC yang diterbitkan. Transaksi KMK Post Financing/TR: Provisi 0,25% dari nilai nominal pembiayaan (Rupiah/USD), tarif bunga ditetapkan sesuai tarif yang berlaku di BNI pada saat realisasi transaksi. Biaya administrasi Rp75.000.000.

d. Fasilitas Forex Line/Derivative Line

Pagu kredit maksimum USD3.500.000 dengan Faktor Konversi Kredit (FKK) USD700.000. Digunakan untuk melakukan transaksi valas dalam rangka lindung nilai (*hedging*) terhadap risiko kurs, meliputi transaksi *tom, spot, forward, swap and options* serta *instrument derivative* lainnya berdasarkan underlying transaksi dan bertujuan untuk transaksional, *hedging* dan investasi. Bentuk fasilitas *Uncommitted Facility*.

23. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

b. Working Capital Credit - 2

The maximum of Credit which worth Rp475,000,000,000. Used for additional working capital for the Weapons Division, Munition Division, Mijas Division, Cast Forging Division, Handakom Division and Special Vehicle Division.

Interest 9.50% pa. or still the same as before 9.50% pa. paid on the 25th of each month, provision of 0.25%, administration fee of Rp50,000,000.

c. Non-Cash Loan Facilities

Maximum credit limit of Rp1,422,000,000,000. This facility used for Import LC / SKBDN, Bank Guarantees for tender purposes, and TR / KMK Post Financing to pay obligations for the purchase of raw materials and auxiliaries for production purposes. The nature of credit ceiling is revolving. The term of facility is extended from June 26, 2020 up to June 25, 2021.

LC / SKBDN opening transactions 0.125% flat of the nominal SKBDN / LC opened at least USD50. LC / SKBDN acceptance 0.0625% flat from nominal SKBDN / LC, minimum USD50. UPAS rates are set according to the prevailing BNI rates at the time of realization. SBLC / GB Transaction: Provision for issuance of SBLC / GB for all insurers 1% p.a. of the value of the SBLC issued. KMK Post Financing / TR Transactions: Provision of 0.25% of the nominal value of financing (Rupiah / USD), the interest rate is determined according to the rate applicable in BNI at the time of transaction realization. Administration fee of Rp75,000,000.

d. Forex Line/Derivative Line Facilities

The maximum credit limit of USD3,500,000 with Credit Conversion Factor (CCF) of USD700,000. Used to conduct foreign exchange transactions in the context of hedging against exchange rate risk, including *tom, spot, forward, swap and options* transactions and other derivative instruments based on underlying transactions and for transactional, *hedging* and investment purposes. Form of *Uncommitted Facility*.

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

d. Fasilitas *Forex Line/ Derivative Line* (lanjutan)

Jangka waktu diperpanjang 12 (dua belas) bulan sejak tanggal jatuh tempo atau sejak tanggal 26 Juni 2020 sampai dengan tanggal 25 Juni 2021.

e. Limit Negosiasi Wesel Ekspor

Pagu kredit maksimum USD1.400.000. Untuk menampung seluruh negosiasi transaksi ekspor. Persyaratan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku di BNI, jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak jatuh tempo atau sejak tanggal 26 Juni 2020 sampai dengan tanggal 25 Juni 2021.

Jaminan Atas Fasilitas Kredit

a. 4 (empat) bidang tanah dengan total luas 372.345 m² berikut bangunan seluas 118.965,11 m² yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Bandung, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiara Condong Kodya Bandung (Catatan 14).

b. Sebidang tanah seluas 154.150 m² berikut bangunan perumahan pegawai 1, Perumahan Pegawai 1A dan sekolah di Desa Sedayu, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, sesuai Hak Tanggungan No. 00015/2006 tanggal 11 Januari 2006 (Catatan 14).

c. Piutang diikat fidusia secara notariil. Akta Jaminan Fidusia No. 94 tanggal 24 Juni 2016 dan telah didaftarkan sesuai Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.01056558.AH.05.02 Tahun 2016 tanggal 11 Agustus 2016 dengan nilai penjaminan sebesar Rp364.760.000.000 (Catatan 5).

d. Persediaan Perusahaan sebesar Rp41.503.814.520 (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo masing-masing pinjaman KMK ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp513.871.800.000 dan Rp365.600.000.000.

23. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

d. *Forex Line/Derivative Line Facilities* (continued)

The period is extended by 12 (twelve) months from the due date or from 26 June 2020 to 25 June 2021.

e. *Export Draft Negotiation Limit*

The maximum credit limit is USD1,400,000. for the purpose of accommodating all export negotiation transactions. Other requirements are in compliance with provisions applicable in BNI, a period of 12 (twelve) months from maturity or from June 26, 2020 to June 25, 2021.

Collateral of Credit Facilities

a. *4 (four) parcels of land with a combined area of 372,345 sqm and building 118,965.11 sqm located on Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517, Bandung, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiaracondong Kodya Bandung (Note 14).*

b. *154.150 sqm of land with employee residence 1, employee residence 1A and a school in Sedayu Village, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang, East Java Province, Mortgage right No. 00015/2006 dated January 11, 2006 (Note 14).*

c. *Receivable bound by notarial fiduciary agreement stipulated in Fiduciary Security Certificate No. 94 dated June 24, 2016 and registered in accordance with Certificate of Fiduciary Security No. W11.01056558.AH.05.02 dated August 11, 2016 with a guarantee value of Rp364,760,000,000 (Note 5).*

d. *The Company's inventories amounting to Rp41,503,814,520 (Note 7).*

As at December 31, 2020 and 2019, KMK loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp513,871,800,000 and Rp365,600,000,000, respectively.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan (PT Pindad (Persero))

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa:

a. Kredit Modal Kerja (KMK)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. HBK.G12/SPPK.010/2019 tanggal 28 Oktober 2019, atas Surat Permohonan Fasilitas Kredit *Cash Loan* dan *Non-Cash Loan* No. B/613/P/BD/VII/2019 tanggal 31 Juli 2019. Pagu Kredit semula Rp640.000.000.000, tambahan limit Rp140.000.000.000 sehingga secara total menjadi Rp780.000.000.000, digunakan untuk penerbitan LC/SKBDN, *Trust Receipt*, dan Bank Garansi dengan perincian sebagai berikut:

1. Penarikan KMK transaksional maksimum Rp480.000.000.000.
2. Pembukaan LC/SKBDN maksimum Rp200.000.000.000 (*sub limit Trust Receipt* maksimum Rp200.000.000.000).
3. Penerbitan bank garansi maksimum Rp100.000.000.000.

Limit KMK Transaksional, LC/SKBDN, TR, dan BG bersifat switchable dengan maksimum Rp780.000.000.000, sedangkan BG maksimum Rp600.000.000.000 dengan menggunakan alokasi limit KMK Transaksional dan LC/SKBDN. Sifat Kredit Revolving, Tujuan penggunaan Modal Kerja untuk proyek-proyek dengan sumber pembiayaan Pinjaman Dalam Negeri (PDN) dan Rupiah Murni. Jangka waktu sejak tanggal penandatanganan Adendum Perjanjian Kredit sampai dengan 20 November 2020, suku bunga 9,00% pa dibayar setiap bulan, provisi 0,25% pa dari limit kredit dibayar pada saat penandatanganan adendum perjanjian kredit, *servicing fee* 0,25% dari limit kredit saat penarikan kredit. Agunan:

23. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Mandiri (Persero) Tbk

The Company (PT Pindad (Persero))

The Company obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of:

a. Working Capital Credit

Based on the Letter of Offering Credit (SPPK) No. HBK.G12/SPPK.010/2019 dated October 28, 2019, on the Application Letter for Cash Loan and Non-Cash Loan Credit No. B/613/P/BD/VII/2019 dated July 31, 2019. The initial credit limit of Rp640,000,000,000, an additional limit of Rp140,000,000,000, bringing the total to Rp780,000,000,000, is used for issuance of LC / SKBDN, *Trust Receipt*, and Bank Guarantees with the following details:

1. Withdrawal of maximum transactional WCC Rp480,000,000,000.
2. Opening LC / SKBDN maximum Rp200,000,000,000 (*Trust Receipt sub-limit maximum Rp200,000,000,000*).
3. Maximum bank guarantee issuance of Rp100,000,000,000.

The use of KMK is switchable with a maximum of Rp780,000,000,000, while BG is a maximum of Rp600,000,000,000 by using the Transactional KMK and LC / SKBDN limit allocation. The nature of Revolving Credit, the purpose of using Working Capital for projects with financing sources for Domestic Loans (PDN) and Pure Rupiah. Duration from the date of signing the Credit Agreement Addendum to November 20, 2020, interest rates 9.00% pa paid every month, provision of 0.25% pa of the credit limit is paid at the time of signing the credit agreement addendum, *servicing fee* 0.25% of the credit limit when withdrawing credit. Collateral:

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

a. Kredit Modal Kerja (KMK) (lanjutan)

Agunan Non-Fixed Assets

1. Fasilitas KMK *Revolving* dan NCL, Persediaan Rp388.303 juta dan Piutang Rp235.152 juta yang diikat secara Fidusia.
2. Fasilitas Proyek Infanteri, Persediaan dan/atau persediaan Rp1.200.000 juta yang diikat secara Fidusia.
3. Fasilitas Proyek Kavaleri, Persediaan dan/atau persediaan Rp2.200.000 juta yang diikat secara Fidusia.

Agunan Fixed Assets

Eksisting: Tanah luas 278.050 m² dengan bukti kepemilikan SHP No. 6/Sedayu yang telah diikat Hak Tanggungan (HT) I dan II sebesar Rp35.000 juta.

Tambahan:

1. Tanah luas 97.340 m² dengan bukti kepemilikan SHP No. 17 di Jl. Jend Gatot subroto No. 517 Bandung, yang akan diikat HT I minimal sebesar Rp173.946 juta.
2. Tanah luas 503.500 m², dengan bukti kepemilikan SHP No. 5, terletak di Desa Sepanjang Malang, yang akan diikat HT I minimal sebesar Rp16.112 juta.
3. Tanah luas 72.800 m², bukti kepemilikan SHP No. 23, di Turen-Malang, yang akan diikat HT I minimal Rp30.648 juta.
4. Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB 2184/AL 620375 di Jakarta yang akan diikat HT I minimal Rp3.696 juta.

23. SHORT-TERM BANKLOANS (Continued)

PT Mandiri (Persero) Tbk (continued)

a. Working Capital Credit (continued)

Non-Fixed Asset Collateral:

1. Facilities for KMK *Revolving* and NCL, Inventory of Rp388,303 million and Receivables of Rp235,152 million which were bound in Fiduciary manner.
2. Infantry Project Facilities, Inventory and/or inventories of Rp1,200,000 million which are bound in a Fiduciary manner.
3. Cavalry Project Facilities, Inventories and/or inventories of Rp2,200,000 million which are bound in a Fiduciary manner.

Fixed Asset Collateral

Existing: Land area of 278,050 m² with proof of ownership of SHP No. 6/Sedayu which has been bound by Mortgage Rights I and II in the amount of Rp35,000 million.

Additional:

1. The land area of 97,340 m² with proof of ownership of SHP No. 17 on Jl. Gen. Gatot subroto No. 517 Bandung, which will be bound by HT I for a minimum of Rp173,946 million.
2. The land area of 503,500 m², with proof of ownership of SHP No.5, is located in Sepanjang Malang Village, which will be bound by HT I for a minimum of Rp16,112 million.
3. Land area of 72,800 m², proof of ownership of SHP No.23, in Turen-Malang, which will be bound by HT I for a minimum of Rp30,648 million.
4. Land and Building with proof of ownership of SHGB 2184 / AL 620375 in Jakarta that will be bound by HT I for a minimum of Rp3,696 million.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

a. Kredit Modal Kerja (KMK) (lanjutan)

Fasilitas *Non-Cash Loan* (NCL)

Plafond fasilitas Rp300.000.000.000, terdiri dari:

1. Pembukaan LC/SKBDN maksimum Rp200.000.000.000 (*sub limit Trust Receipt* maksimum Rp200.000.000.000).
2. Penerbitan bank garansi maksimum Rp100.000.000.000.

Limit KMK Transaksional, LC/SKBDN, TR, dan BG bersifat switchable dengan maksimum Rp780.000.000.000, sedangkan BG maksimum Rp600.000.000.000 dengan menggunakan alokasi limit KMK Transaksional dan LC/SKBDN. Sifat Kredit *Revolving*, Tujuan penggunaan Modal Kerja untuk proyek-proyek dengan sumber pembiayaan Pinjaman Dalam Negeri (PDN) dan Rupiah Murni. Jangka waktu sejak tanggal penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit sd. 20.11.2020, suku bunga 9,00% pa dibayar setiap bulan, provisi penerbitan 0,125% flat minimum USD25 dari nilai LC/SKBDN yang diterbitkan dan BG 1% pa dari nominal BG yang diterbitkan, agunan *Joint Collateral dan Cross Default* dengan seluruh fasilitas PT Pindad di Bank Mandiri.

***Trust Receipt* (Sub Limit dari LC/SKBDN)**

Limit Kredit Rp200.000.000.000, bersifat *Uncommitted and Advised*, tujuan untuk melunasi pembayaran kewajiban LC/SKBDN di Bank Mandiri yang jatuh tempo, jangka waktu sama dengan jangka waktu Fasilitas LC/SKBDN, tenor per transaksi maksimal 180 hari, suku bunga sesuai ketentuan suku bunga TR yang berlaku di Bank Mandiri, Provisi 1% pa dari nilai penerbitan TR, Agunan *Joint Collateral dan Cross Default* dengan seluruh fasilitas Pindad di Bank Mandiri.

23. SHORT-TERM BANKLOANS (Continued)

PT Mandiri (Persero) Tbk (continued)

a. Working Capital Credit (continued)

***Non-Cash Loan* (NCL) Facility**

Facility ceiling of Rp300,000,000,000, consisting of:

1. Opening LC / SKBDN maximum Rp200,000,000,000 (*Trust Receipt sub-limit maximum Rp200,000,000,000*).
2. The maximum issue of bank guarantee is Rp100,000,000,000.

Limit of Transactional KMK, LC / SKBDN, TR, and BG are switchable with a maximum of Rp780,000,000,000, while a maximum BG of Rp600,000,000,000 using the allocation of Transactional KMK and LC/SKBDN limit. The nature of *Revolving Credit*, the purpose of using Working Capital for projects with financing sources for Domestic Loans (PDN) and Pure Rupiah. Duration from the date of signing the Credit Agreement Addendum to November 20, 2020, interest rates 9.00% pa paid every month, issuance provision 0.125% minimum flat USD25 of the LC / SKBDN value issued and BG 1% pa of nominal BG issued, *Joint Collateral and Cross Default collateral* with all facilities PT Pindad at Bank Mandiri.

***Trust Receipt* (Sub Limit of LC / SKBDN)**

Credit Limit of Rp200,000,000,000, *Uncommitted and Advised*, the purpose of paying LC / SKBDN obligations at Bank Mandiri that is due, with a term equal to the term of the LC / SKBDN Facility, tenor per transaction maximum of 180 days, interest rates according to the provisions TR interest rates applicable at Bank Mandiri, Provision of 1% pa of the value of issuance of TR, *Collateral Joint Collateral and Cross Default* with all Pindad facilities at Bank Mandiri.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

**b. Pemberian Baru Fasilitas NCL (LC/SKBDN,
Trust Receipt, dan Bank Garansi) Proyek
Ranpur Infantri (8x8)**

Plafond Fasilitas maksimum USD64.500.000
dengan penggunaan:

1. Limit LC/SKBDN sebesar USD40.000.000
2. Limit bank garansi sebesar USD24.500.000.

Limit LC/SKBDN, TR, dan BG bersifat *switchable*, yaitu LC/SKBDN dan sublimit TR diperkenankan maksimal USD64.500.000 dengan menggunakan alokasi limit BG, sedangkan BG maksimal USD24.500.000. Setiap penggunaan *switchable* wajib dengan persetujuan Bank Mandiri. Total *outstanding* LC/SKBDN, TR dan BG tidak melebihi USD64.500.000.

Jenis fasilitas *Non-Cash Loan*, bersifat *Advised & Committed*.

Tujuan Penggunaan, Penerbitan LC/SKBDN (*Sight/Usance/UPAS*), BG, dan Penerbitan *Trust Receipt*, untuk proyek Ranpur Infanteri (8x8) dengan sumber pembiayaan PLN yang kontraknya mencantumkan rekening Pindad di Bank Mandiri sebagai rekening pembayaran proyek.

Jangka waktu plafond 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Jenis LC/SKBDN, *Sight* atau *Usance/UPAS* maksimal 360 hari *after B/L date*. Sublimit TR dengan jangka waktu maksimal 180 hari.

Provisi penerbitan, untuk LC/SKBDN 0,125% flat min USD25 dari nilai LC/SKBDN yang diterbitkan. Untuk BG 1% pa dari nominal BG yang diterbitkan.

Komisi akseptasi sesuai tarif yang berlaku di Bank Mandiri, Setoran Jaminan 0%, Agunan *Joint Collateral* dan *Cross Default* dengan seluruh fasilitas PT Pindad di Bank Mandiri.

23. SHORT-TERM BANKLOANS (Continued)

PT Mandiri (Persero) Tbk (continued)

**b. New Provision of NCL Facilities (LC / SKBDN,
Trust Receipt, and Bank Guarantee) War
Vehicle Infantry Project (8x8)**

Maximum facility ceiling of USD64,500,000 with the use of:

1. *LC / SKBDN limit of USD40,000,000*
2. *Bank guarantee's limit of USD24,500,000*

LC / SKBDN, TR, and BG limits are switchable, ie LC / SKBDN and TR sublimit are allowed a maximum of USD64,500,000 using the BG limit allocation, while the maximum BG is USD24,500,000. Every switchable use is required with the approval of Bank Mandiri. Total Outstanding LC / SKBDN, TR and BG do not exceed USD64,500,000.

Types of Non-Cash Loan facilities, are Advised & Committed.

Purpose of Use, Issuance of LC / SKBDN (Sight / Usance / UPAS), BG, and Issuance of Trust Receipt, for the War Vehicle Infantry project (8x8) with PLN financing sources whose contracts include Pindad accounts at Bank Mandiri as project payment accounts.

The term of the ceiling is 3 (three) years from the date of signing the credit agreement.

Type LC/ SKBDN, Sight or Usance/ UPAS maximum 360 days after B/L date. Sublimit TR with a maximum term of 180 days.

Issuance provision, for LC/ SKBDN 0.125% flat min USD25 of the LC/ SKBDN value issued. For BG 1% pa from the nominal BG issued

Acceptance commissions according to the applicable rates at Bank Mandiri, 0% Guarantee Deposit, Collateral Joint Collateral and Cross Default with all PT Pindad facilities at Bank Mandiri.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

- b. Pemberian Baru Fasilitas NCL (LC/SKBDN, Trust Receipt, dan Bank Garansi) Proyek Ranpur Infantri (8x8) (lanjutan)**

Trust Receipt (Sub Limit dari LC/SKBDN)

Limit Kredit USD40.000.000, bersifat *Uncommitted & Advised*. Tujuan penggunaan untuk melunasi pembayaran kewajiban LC/SKBDN an. PT Pindad di Bank Mandiri yang jatuh tempo, jangka waktu sama dengan jangka waktu fasilitas LC/SKBDN, Tenor per transaksi maksimal 180 hari, suku bunga sesuai ketentuan suku bunga TR yang berlaku di Bank Mandiri, Provisi 1% p.a dari nilai penerbitan TR. *Agunan Joint Collateral dan Cross Default* dengan seluruh fasilitas PT Pindad di Bank Mandiri.

- c. Fasilitas NCL (LC/SKBDN, Trust Receipt dan Bank Garansi) Proyek Kavaleri (Medium Tank Harimau)**

Plafond Fasilitas maksimum USD106.200.000 dengan penggunaan:

1. Limit LC/SKBDN USD65.700.000 (Sub Limit Trust Receipt USD65.700.000).
2. Limit bank garansi sebesar USD40.500.000.

Limit LC/SKBDN, TR, dan BG bersifat *switchable*, yaitu LC/SKBDN dan sublimit TR diperkenankan maksimal USD106.200.000 dengan menggunakan alokasi limit BG, sedangkan BG maksimal USD40.500.000. Setiap penggunaan *switchable* wajib dengan persetujuan Bank Mandiri.

Total *outstanding* LC/SKBDN, TR, dan BG tidak melebihi USD106.200.000.

Jenis fasilitas *Non-Cash Loan*, bersifat *Advised & Committed*.

Tujuan penggunaan, Penerbitan LC/SKBDN (*Sight/Usance/UPAS*), BG, dan Penerbitan *Trust Receipt*, untuk proyek Ranpur Kavaleri (Medium Tank Harimau) dengan sumber pembiayaan PLN yang kontraknya mencantumkan rekening Pindad di Bank Mandiri sebagai rekening pembayaran proyek.

23. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

- b. New Provision of NCL Facilities (LC / SKBDN, Trust Receipt, and Bank Guarantee) War Vehicle Infantry Project (8x8) (continued)**

Trust Receipt (Sub Limit of LC / SKBDN)

Credit Limit of USD40,000,000, Uncommitted & Advised, Purpose of use to repay LC/SKBDN payment of PT Pindad at Bank Mandiri which is due, the term is the same as the term of the LC/SKBDN facility, Tenor per transaction maximum of 180 days, interest rate according to the TR interest rate provisions in force at Bank Mandiri, a Provision of 1% pa of the value of TR issuance. Collateral Joint Collateral and Cross Default with all PT Pindad facilities at Bank Mandiri.

- c. NCL facilities (LC / SKBDN, Trust Receipt, and Bank Guarantee) Cavalry Project (Medium Tank Harimau)**

Maximum facility ceiling of USD106,200,000 with the use of:

1. *LC / SKBDN Limit of USD65,700,000 (Sub Limit Trust Receipt of USD65,700,000).*
2. *Bank guarantee's limit of USD40,500,000*

LC / SKBDN, TR, and BG limits are switchable, ie LC / SKBDN and TR sublimit are allowed a maximum of USD.106,200,000 using the BG limit allocation, while the maximum BG is USD40,500,000. Every switchable use is required with the approval of Bank Mandiri.

Total outstanding LC / SKBDN, TR, and BG do not exceed USD106,200,000.

Types of Non-Cash Loan facilities, are Advised & Committed.

Intended use, Issuance of LC / SKBDN (Sight / Usance / UPAS), BG, and Issuance of Trust Receipt, for the Ranpur Cavalry (Medium Tank Tiger) project with PLN financing sources whose contracts include Pindad accounts at Bank Mandiri as project payment accounts.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

**c. Fasilitas NCL (LC/SKBDN, Trust Receipt dan
Bank Garansi) Proyek Kavaleri (Medium Tank
Harimau) (lanjutan)**

Jangka waktu plafond 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Jenis LC/SKBDN, *Sight* atau *Usance/UPAS* maksimal 360 hari *after B/L date*. Sublimit TR dengan jangka waktu maksimal 180 hari.

Provisi penerbitan, untuk LC/SKBDN 0,125% flat min USD25 dari nilai LC/SKBDN yang diterbitkan. Untuk BG 1% pa dari nominal BG yang diterbitkan.

Komisi akseptasi sesuai tarif yang berlaku di Bank Mandiri, Setoran Jaminan 0%, Agunan Joint Collateral dan Cross Default dengan seluruh fasilitas PT Pindad di Bank Mandiri.

Trust Receipt (Sub Limit dari LC/SKBDN)

Limit Kredit USD65.700.000, bersifat *Advised* dan *Uncommitted*, Tujuan penggunaan untuk melunasi pembayaran kewajiban LC/SKBDN an. Pindad di Bank Mandiri yang jatuh tempo, jangka waktu sama dengan jangka waktu fasilitas LC/SKBDN, Tenor per transaksi maksimal 180 hari, suku bunga sesuai ketentuan suku bunga TR yang berlaku di Bank Mandiri, Provisi 1% pa dari nilai penerbitan TR. Agunan *Joint Collateral* dan *Cross Default* dengan seluruh fasilitas PT Pindad di Bank Mandiri.

d. Fasilitas Corporate Card

Limit semula Rp3.000.000.000, tambahan limit Rp1.000.000.000, limit baru Rp4.000.000.000.

Jenis fasilitas Mandiri *Corporate Card*, bersifat *Advised* dan *Uncommitted*.

23. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

**c. NCL facilities (LC / SKBDN, Trust Receipt, and
Bank Guarantee) Cavalry Project (Medium Tank
Harimau) (continued)**

The term of the ceiling is 3 (three) years from the date of signing the credit agreement.

Type LC / SKBDN, Sight or Usance / UPAS maximum 360 days after B / L date. Sublimit TR with a maximum term of 180 days.

Issuance provision, for LC / SKBDN 0.125% flat min USD25 of the LC / SKBDN value issued. For BG 1% pa from the nominal BG issued.

Acceptance commissions according to the applicable rates at Bank Mandiri, 0% Guarantee Deposit, Collateral Joint Collateral and Cross Default with all PT Pindad facilities at Bank Mandiri.

Trust Receipt (Sub Limit of LC / SKBDN)

Credit Limit of USD65,700,000, Advised and Uncommitted, Purpose of use to repay LC / SKBDN payment of PT Pindad in Bank Mandiri that is due, a term equal to the term of the LC / SKBDN facility, Tenor per transaction maximum of 180 days, interest rate according to the TR interest rate provisions in force at Bank Mandiri, a Provision of 1% pa of the value of TR issuance. Collateral Joint Collateral and Cross Default with all PT Pindad facilities at Bank Mandiri.

d. Corporate Card Facilities

Initial limit of Rp3,000,000,000, additional limit of Rp1,000,000,000, new limit of Rp4,000,000,000.

The type of Mandiri Corporate Card facility is Advised and Uncommitted.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

d. Fasilitas Corporate Card (lanjutan)

Tujuan penggunaan untuk semua transaksi kedinasan yang diberikan kepada direksi Pindad dan atau Pejabat yang ditunjuk Pindad, Jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan PKS dan diperpanjang otomatis, sepanjang tidak ada penghianatan dari salah satu pihak.

Penggunaan limit merupakan kewenangan pada *Credit Cards Group*.

e. Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas KMK Revolving

Limit Kredit (KMK) Revolving Rp50.000.000.000, digunakan untuk modal kerja, *switchable* dengan fasilitas NCL limit Rp280 milyar untuk Penerbitan LC/SKBDN pembelian bahan baku & *spare part*, Penerbitan BG untuk tender, uang muka, pelaksanaan pekerjaan dan pemeliharaan.

Jangka waktu semula tmt 8 Maret 2019 sampai dengan 7 Maret 2020, dirubah menjadi sejak penandatanganan adendum PK sampai dengan 20 September 2020.

Suku bunga 9% pa dari limit kredit dan dibayar setiap bulan dan dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri, *servicing fee* 0,25% dari limit kredit dibayar pada saat penarikan. Penarikan fasilitas kredit menggunakan cek BG atau melalui sarana pindah buku dan didasarkan kebutuhan riil dimana total baki debit tercover 70% piutang dan persediaan. Agunan *Joint Collateral* dan *Cross Default* dengan seluruh fasilitas PT Pindad di Bank Mandiri. Jika limit NCL Rp280 miliar telah habis digunakan, maka Pindad dapat menggunakan fasilitas KMK penerbitan LC/SKBDN dan BG.

23. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

d. Corporate Card Facilities (continued)

Purpose of use for all official transactions provided to Pindad directors and / or Officers appointed by Pindad, a period of 1 (one) year from the date of signing the MCC and extended automatically, as long as there is no betrayal from either party.

The use of limits is an authority on the Credit Cards Group.

e. Extension of the Term of Working Capital Credit (WCC) facility Revolving

Revolving Credit Limit (KMK) of Rp50,000,000,000, used for working capital, switchable with NCL facilities, a limit of Rp280 billion for the issuance of LC / SKBDN to purchase raw materials & spare parts, BG issuance for tenders, advances, work implementation and maintenance.

The original time period was March 08, 2019 to March 7, 2020, changed from the signing of the PK addendum to September 20, 2020.

The interest rate is 9% pa from the credit limit and is paid monthly and is subject to change according to the applicable regulations at Bank Mandiri. Servicing fee is 0.25% of the credit limit paid at the time of withdrawal. Withdrawal of credit facilities using BG checks or by means of moving books and based on real needs where the total debit tray is covered 70% of receivables and inventories. Collateral Joint Collateral and Cross Default with all PT Pindad facilities at Bank Mandiri. If the NCL limit of Rp280 billion has been used up, Pindad can use the KMK LC / SKBDN and BG issuance facilities.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

f. Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Non-Cash Loan (lanjutan)

Plafond fasilitas Rp280.000.000.000, bersifat *Advised, Uncommitted & Revolving*, digunakan untuk Penerbitan LC/SKBDN pembelian bahan baku & spare part, Penerbitan BG untuk tender, uang muka, pelaksanaan pekerjaan dan pemeliharaan.

Jangka waktu semula tmt 8 Maret 2019 sampai dengan 7 Maret 2020, dirubah menjadi sejak penandatanganan addendum PK sampai dengan 20 September 2020.

Jenis LC/SKBDN, *Sight* atau *Usance/UPAS* maksimal 360 hari after B/L date Sublimit TR dengan jangka waktu maksimal 180 hari (jangka waktu keseluruhan termasuk LC tidak melampaui 360 hari) dan suku bunga TR sama dengan suku bunga KMK.

Provisi penerbitan, untuk LC/SKBDN, jangka waktu sd 12 bulan 0,125% flat min USD25, sedangkan jangka waktu lebih dari 12 bulan, 12 bulan pertama 0,125% flat, kelebihan jangka waktu dikenakan 0,125%/tahun & biaya administrasi USD25. Untuk BG 1% pa. Komisi akseptasi sesuai dengan tarif yang berlaku di Bank Mandiri, Setoran jaminan 0% baik LC/SKBDN maupun BG. Agunan *Joint Collateral* dan *Cross Default* dengan seluruh fasilitas PT Pindad di Bank Mandiri.

Trust Receipt (Sub Limit dari NCL)

Limit Kredit Rp180.000.000.000, bersifat *Uncommitted & Advised & Revolving*, tujuan untuk menampung penundaan pembayaran kewajiban LC/SKBDN yang jatuh tempo dan tidak dapat dibayar karena terjadinya mismatch antara penerimaan piutang dengan kewajiban pembayaran. Jangka waktu sama dengan jangka waktu Fasilitas LC/SKBDN, tenor per transaksi maksimal 180 hari (jangka waktu keseluruhan termasuk LC tidak melampaui 360 hari). Suku bunga sesuai ketentuan suku bunga TR yang berlaku di Bank Mandiri, Provisi 1% pa. Agunan *Joint Collateral* dan *Cross Default* dengan seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

23. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

f. Extension of the Term of Working Capital Credit (WCC) facility Revolving (continued)

The facility ceiling of Rp280,000,000,000, Advised, Uncommitted & Revolving, is used for LC/SKBDN Issuance to purchase raw materials & spare parts, BG Issuance for tenders, advances, work implementation and maintenance.

The original time period was March 08, 2019 to March 7, 2020, changed from the signing of the PK addendum to September 20, 2020.

Types of LC / SKBDN, Sight or Usance / UPAS maximum of 360 days after B / L date. Sublimit TR with a maximum term of 180 days (the entire term including LC does not exceed 360 days) and the TR interest rate is the same as the KMK interest rate.

The issuance provision, for LC / SKBDN, the period up to 12 months is 0.125% flat min USD.25, while the period more than 12 months, the first 12 months is 0.125% flat, the excess period is 0.125% / year & USD.25 administration fee. For BG 1% pa. Acceptance commission is in accordance with the applicable rates at Bank Mandiri, 0% guarantee deposit, both LC / SKBDN and BG. Collateral Joint Collateral and Cross Default with all PT Pindad facilities at Bank Mandiri.

Trust Receipt (Sub Limit of NCL)

Credit Limit of Rp180,000,000,000, Uncommitted & Advised & Revolving, the purpose of accommodating postponement of payment of LC / SKBDN obligations that are due and cannot be paid because of the mismatch between receivables and payment obligations. The term is the same as the term of the LC / SKBDN Facility, the maximum tenor per transaction is 180 days (the entire term including LC does not exceed 360 days). Interest rates are in accordance with the applicable TR interest rates at Bank Mandiri, Provision of 1% pa. Collateral Joint Collateral and Cross Default with all Company facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

**g. Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas
Treasury Line**

Limit nominal USD5.000.000. Limit fasilitas (PPE) USD450.000, bersifat *Advised, Uncommitted*, digunakan untuk untuk hedging valuta asing atas pembelian bahan baku & spare part dan pendukungnya.

Jangka waktu semula tmt 15 Januari 2019 sampai dengan 14 Januari 2020, dirubah menjadi sejak penandatanganan addendum PK 20 September 2020.

Jenis transaksi, *Tom, Spot* dan *Forward*. Valuta yang digunakan USD dan ekuivalen valuta asing lainnya yang dikelola Treasury Group. Maksimal jangka waktu transaksi 6 bulan. Agunan *Joint Collateral* dan *Cross Default* dengan seluruh fasilitas Pindad di Bank Mandiri.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo masing-masing pinjaman KMK ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebesar Rp511.088.639.026 dan Rp50.000.000.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa:

a. Kredit Modal Kerja (KMK R/K)

Sesuai Surat Penawaran Putusan Kredit Nomor: R.II.03-OPK/DKD/01/2020 tanggal 07 Januari 2020, sesuai Surat Permohonan No: B/631/P/BD/VIII/2019 tanggal 28 Agustus 2019, disampaikan persetujuan perpanjangan putusan kredit yaitu, plafond Rp100.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek-proyek dari Pemerintah, dengan ketentuan: Jangka waktu kredit tmt 21 November 2019 sampai dengan 21 November 2020. Bunga 9,45% p.a, bersifat *reviewable* setiap saat sesuai ketentuan suku bunga pinjaman yang berlaku di BRI, dibayarkan setiap tanggal 23. Provisi dibebankan sekaligus pada saat perpanjangan definitif, Provisi 0,10% dari plafond KMK R/K, Penalty 2% terhadap tunggakan pokok.

23. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

g. Extension of Treasury Line Facility Period

USD5,000,000 nominal limit. The facility limit (PPE) of USD450,000, *Advised, Uncommitted*, is used for foreign currency hedging for the purchase of raw materials & spare parts and their supporting materials.

The original period of time was January 15, 2019 to January 14, 2020, changed from the signing of the PK addendum to September 20, 2020.

Types of transactions, *Tom, Spot* and *Forward*. The currencies used are USD and other foreign exchange equivalents managed by the Treasury Group. Maximum transaction period of 6 months. *Collateral Joint Collateral* and *Cross Default* with all Pindad facilities at Bank Mandiri.

As at December 31, 2020 and 2019, KMK loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp511,088,639,026 and Rp50,000,000,000, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company obtained a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of:

a. Working Capital (KMK R/K)

In accordance with the Credit Decision Offer Letter No: R.II.03-OPK/DKD/01/2020 dated January 7, 2020, according to Application Letter No: B/631/P/BD/VIII/2019 dated August 28, 2019, approval of the extension of the decision is submitted credit, namely, a ceiling of Rp100,000,000,000 which is used to finance projects from the Government, with the following conditions: Credit period tmt November 21, 2019 to November 21, 2020. Interest 9.45% pa, is reviewable at any time according to the loan interest rate applicable in BRI, paid every 23rd. Provision is charged at once at definitive extension, Provision 0.10% of KMK R/K ceiling, Penalty 2% of principal arrears.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

a. Kredit Modal Kerja (KMK R/K) (lanjutan)

Upfront dibebankan sekaligus pada saat perpanjangan definitif. Jaminan tagihan-tagihan proyek yang telah diikat secara fidusia senilai Rp900.000.000.000 dan persediaan senilai Rp1.200.000.000.000. Dengan ketentuan agunan/jaminan bersifat *cross collateral* dengan fasilitas Kredit Modal Kerja, fasilitas Kredit Penangguhan Jaminan Impor, dan fasilitas Bank Garansi.

b. Kredit Modal Kerja Konstruksi Plafond (KMKKP)

Sesuai Surat Penawaran Putusan Kredit No. R.II.03-OPK/DKD/01/2020 tanggal 07 Januari 2020, sesuai Surat Permohonan No. B/631/P/BD/VIII/2019 tanggal 28 Agustus 2019, disampaikan persetujuan perpanjangan putusan kredit yaitu, Plafond Rp216.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja yang ditangani Perusahaan, khusus untuk proyek-proyek dari Pemerintah Republik Indonesia, dengan ketentuan: Jangka waktu kredit tmt 21 November 2019 sampai dengan 21 Februari 2020. Bunga 9,45% pa., dibayar setiap tanggal 23, bersifat *reviewable*, Provisi terkait KMK R/K, penalti 2% terhadap tunggakan pokok.

c. Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)

Plafond Rp800.000.000.000, digunakan untuk mem-backup LC/SKBDN baik *sight*, *usance*, maupun UPAS yang telah jatuh tempo. Bentuk Kredit Pseudo R/K dengan Max.Co (plafond) tetap. Jangka waktu kredit tmt 21 November 2019 sampai dengan 21 Februari 2020. Tenor maksimum 180 hari, Suku Bunga untuk KMKI rupiah 9,45% pa, untuk KMKI LC/SKBDN valas 4,75% pa dan dibayar setiap tanggal 23, Penalty rate 2% terhadap tunggakan pokok dan atau bunga yang dikenakan. Provisi, *Upfront Fee*, dan Agunan terkait dengan fasilitas KMK R/K, syarat lainnya terhadap jumlah OS KMKI dan KMKI Co. Menurun USD tidak boleh melebihi eqv.Rp800.000.000.000.

23. SHORT-TERM BANKLOANS (Continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

a. Working Capital (KMK R/K) (continued)

The upfront is charged at the time of definitive renewal. Collateral for project bills that have been bound by fiduciary value of project receivables Rp900,000,000,000 and inventories worth Rp1,200,000,000,000. Provided that the collateral / guarantee is cross collateral with Working Capital Credit facilities, Import Guarantee Deferred Credit facilities, and Bank Guarantee facilities.

b. Working Capital Construction Loan (WCCL)

In accordance with the Credit Decision Offer Letter No. R.II.03-OPK/DKD/01/2020 dated January 7, 2020, according to Application Letter No. B/631/P/BD/VIII/2019 dated August 28, 2019, approval of the extension of the decision is submitted credit, namely, a ceiling of Rp216,000,000,000 which is used for additional working capital handled by the Company, specifically for projects from the Government of the Republic of Indonesia, with the following conditions: Credit period started from November 21, 2019 to February 21, 2020, Interest 9.45% pa., paid every 23rd, reviewable, Provision related to KMK R/K, Penalty 2% on principal arrears.

c. Import Working Capital Credit Facility (IWCC)

The limit of Rp800,000,000,000 is used to back up LC/SKBDN both sight usance, and UPAS that are due. Forms of Pseudo R/K Credit with Max.Co (ceiling) fixed. Credit period started from November 21, 2019 up to February 21, 2020, Maximum tenor 180 days, Interest rate for KMKI rupiah 9.45% pa, for KMKI LC / SKBDN foreign currency 4.75% pa and paid every 23rd, penalty rate 2% of arrears of principal and / or interest charged Provisions, Upfront Fee, and Collateral related to KMK R/K facility, other requirements for the number of OS KMKI and KMKI Co. Decreasing USD should not exceed eqv. Rp800,000,000,000.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

**d. Fasilitas *Non-Cash Loan* (PJI/ LC/ SKBDN;
BG; SBLC dan SCF AP)**

Jumlah fasilitas NCL Rp1.600.000.000.000
dengan ketentuan:

1. Plafond PJI/ LC/ SKBDN; BG/SBLC dan SCFAP bersifat *interchangeable*, sehingga total *outstanding* tidak boleh melampaui maksimum plafond sebesar eqv. Rp1.600.000.000.000.
2. Fasilitas PJI/ LC/ SKBDN ditetapkan maksimal penggunaan sampai dengan eqv. Rp1.600.000.000.000.
3. Fasilitas NCL tidak untuk pembiayaan atas proyek excavator, alsintan dan proyek di luar core business Perusahaan.
4. PJI/LC/SKBDN digunakan untuk pembelian bahan baku (barang modal kerja) untuk menyelesaikan proyek-proyek dari Pemerintah Republik Indonesia.
5. BG digunakan untuk penerbitan jaminan tender, uang muka, pelaksanaan, pemeliharaan dan BG lainnya.
6. SBLC digunakan untuk jaminan pembayaran kepada supplier atau pihak lain.
7. SCF AP digunakan untuk pengambilalihan Hak Tagih sub-kontraktor, supplier, dan vendor kepada Perusahaan.

d.1 Ketentuan Fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI)

Plafond PJI Rp1.600.000.000.000 digunakan untuk Penangguhan Jaminan LC/ SKBDN atas pembelian bahan baku untuk proyek-proyek dari Pemerintah, PJI dapat digunakan untuk pembukaan LC/ SKBDN dalam bentuk *Sight*, *Usance* dan *UPAS*, jangka waktu tmt. 21 November 2019 sampai dengan tanggal 21 November 2020.

Tenor PJI - *Sight* LC/ SKBDN:

- Untuk *Sight* LC sejak pembukaan LC selambat-lambatnya 5 (lima) hari sejak barang atau dokumen tiba.
- Untuk SKBDN sejak pembukaan SKBDN selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sejak barang atau dokumen tiba.

23. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

**d. *Non-Cash Loan Facilities* (PJI/ LC/ SKBDN;
BG; SBLC dan SCF AP)**

Total NCL Facilities Rp1.600.000.000.000 with
the provisions of:

1. *PJI / LC / SKBDN ceiling; BG / SBLC and SCFAP are interchangeable, so that the total outstanding cannot exceed the maximum ceiling of eqv. Rp1,600,000,000,000.*
2. *The PJI / LC / SKBDN facilities are stipulated the maximum use until Rp1,600,000,000,000.*
3. *The NCL facility is not for financing excavator, agricultural machinery and projects outside the Company's core business.*
4. *PJI / LC / SKBDN are used to purchase raw materials (working capital goods) to complete projects from the Government of the Republic of Indonesia.*
5. *BG is used for issuance of tender guarantees, advances, implementation, maintenance and other BGs.*
6. *SBLC is used to guarantee payment to suppliers or other parties.*
7. *SCF AP is used to take over the Company to the sub-contractor, supplier and vendor Bill Rights.*

d.1 Provisions on the Import Guarantee Suspension Facility (IGS)

IGS ceiling of Rp1,600,000,000,000 is used for the suspension of LC/ SKBDN Guarantee for the purchase of raw materials for projects from the Government, IGS can be used to open LC/ SKBDN in the form of Sight, Usance and UPAS, for a period of November 21, 2019 to February 21, 2020.

IGS Tenure - LC/ SKBDN Sight:

- *For LC Sight from the opening of the LC to no later than 5 (five) days from the time the item or document arrives.*
- *For SKBDN since opening SKBDN until no later than 7 (seven) days after the item or document arrives.*

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

**d.1 Ketentuan Fasilitas Penangguhan Jaminan
Impor (PJI)**

Tenor PJI - Sight LC/ SKBDN:

Sejak pembukaan sampai dengan jatuh tempo wesel impor dengan maksimal 180 hari sejak B/L date. Transit Interest 5.25% pa untuk valas, LC/ SKBDN 8.50% pa untuk rupiah. Ketentuan besarnya transit interest 5,25% pa untuk valas dan ditinjau setiap saat, LC/SKBDN 8,50% pa untuk rupiah. Acceptance Fee 0,0625% dari nilai Wesel Usance yang diaksep atau minimal USD100.

Tenor PJI - Sight LC/ SKBDN:

Provisi 0,125% dari nilai yang dibuka dan dipungut pada saat pembukaan minimal USD100 untuk valas dan Rp100.000 untuk rupiah, biaya SWIFT LC/SKBDN USD10. Agunan terkait dengan fasilitas KMK R/K.

**d.2 Ketentuan Fasilitas Penangguhan Jaminan
Impor (PJI) (lanjutan)**

Maksimum plafond CO Rp600.000.000.000 digunakan untuk penerbitan jaminan tender, jaminan uang muka, jaminan pelaksanaan, jaminan pemeliharaan, jaminan pembayaran dan jaminan penyerahan material serta jaminan lainnya. Jangka waktu tmt. 21 November 2019 sampai dengan tanggal 21 November 2020. Tenor maksimum 36 bulan. Provisi:

- Tender Bond & Performance Bond: 0,75% p.a dari nilai BG/ SBLC yang diterbitkan.
- Advanced Payment Bond & Maintenance Bond: 1,00% p.a dari nilai BG/ SBLC yang diterbitkan.
- Jaminan pembayaran & penyerahan material: 1% pa dari nilai BG/ SBLC yang diterbitkan.
- Provisi minimal untuk BG lokal Rp100.000, dan SBLC: 0.8% pa. Minimal USD100
- Swift sebesar USD15 tiap penerbitan SBLC/Guarantee.

Unfront Fee dan Agunan terkait dengan fasilitas KMK R/K.

23. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

**d.1 Provisions on the Import Guarantee Suspension
Facility (IGS)**

IGS Tenure - LC/ SKBDN Sight:

Since opening until maturity of import draft with a maximum of 180 days from B / L date. Transit Interest 5.25% pa for foreign exchange, LC / SKBDN 8.50% pa for rupiah. Provisions on the amount of transit interest are 5.25% pa for foreign exchange and are reviewed at any time, LC / SKBDN 8.50% pa for rupiah. Acceptance Fee 0.0625% of the value of the Acceptance Usance Notes or a minimum of USD100.

IGS Tenure - LC/ SKBDN Sight:(continued)

Provision of 0.125% of the value opened and collected at the time of opening, a minimum of USD100 for foreign exchange and Rp100,000 for rupiah, SWIFT fee of LC / SKBDN USD10. Collateral related to KMK R / K facilities.

**d.2 Provisions on the Import Guarantee Suspension
Facility (IGS) (continued)**

The maximum ceiling of Rp600,000,000,000 was used for issuance of tender guarantees, down payment guarantees, performance guarantees, maintenance guarantees, payment guarantees and guarantees of material delivery and other guarantees. November 21, 2019 to November 21, 2020. Maximum tenure of 36 months. Provisions:

- Tender Bond & Performance Bond: 0.75% p.a of the issued BG / SBLC value.
- Advanced Payment Bond & Maintenance Bond: 1.00% p.a of the issued BG / SBLC value.
- Payment guarantee & material submission: 1% pa of the issued BG / SBLC value.
- inimum provision for local BG is Rp100,000 and SBLC: 0.8% pa. Minimum USD100
- Swift of USD15 per issue SBLC / Guarantee.

Unfront Fee and Collateral related to the KMK R/K facilities.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

d.3 Ketentuan Supply Chain Financing Line (SCF API)

Plafond Rp200.000.000.000. Digunakan untuk pengambilalihan hak tagih sub-kontraktor, supplier, dan vendor kepada Perusahaan. Jangka waktu tmt. 21 November 2019 sampai dengan tanggal 21 Februari 2020. Bersifat *Uncommitted Line, Currency IDR/eqv. USD.*

- Tenor maksimum 180 hari kalender
- *Fee SCF Line (All in):* Rupiah 8,50% pa, dan Valas 5% pa.
- *Unfront Fee* terkait fasilitas KMK R/K
- Agunan, Tagihan vendor pada saat pengambilalihan hak tagih.

e. Fasilitas Forex Line

Plafond pinjaman sebesar USD10.000.000 berbentuk *Uncommitted Line*, keperluan untuk operasional debitur dan lindung nilai (*hedging*). Jangka waktu 21 November 2019 sampai dengan 21 November 2020. Jenis transaksi dapat dilakukan untuk semua jenis mata uang dengan ketentuan:

- *Today (TOD)* (pada hari kerja yang sama), minimal USD2.500.
- *Tomorro (TOM)* (1 hari kerja), minimal USD5.000.
- *Spot* (2 hari kerja), minimal USD5.000.
- *Forward FX* (>2 hari kerja), minimal USD50.000.
- *Swap FX* (>2 hari kerja), minimal USD50.000.
- *Cross Currency Swap & Interest Rate Swap & FX Option* (jatuh tempo *underlying*) USD100,000.

Fasilitas KMKI Max. Co Menurun USD (Sublimit KMKI)

Jumlah fasilitas USD22.833.811, digunakan untuk mem-backup LC/SKBDN baik *sight, usance*, maupun UPAS yang telah jatuh tempo. Bentuk Kredit Pseudo R/K dengan Max.Co menurun. Jangka waktu kredit tmt 21 November 2018 sampai dengan 21 November 2020. Suku Bunga untuk dengan LC/SKBDN valas 5% pa, per 12 Maret 2019 menjadi 4,75% p.a., dibayar setiap tanggal 23, denda/ Penalti rate 2% terhadap tunggakan pokok dan atau bunga yang dikenakan. Provisi, *Upfront Fee*, dan Agunan terkait dengan fasilitas KMK R/K, syarat lainnya tidak diperbolehkan adanya transaksi debit.

23. SHORT-TERM BANKLOANS (Continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

d.3 Supply Chain Financing Line (SCF API Provisions)

The Ceiling Rp200,000,000,00., Used to take over the rights of sub-contractor, supplier and vendor bills to the Company. Duration for November 21, 2019 to date February 21, 2020. Uncommitted Line, Currency IDR / eqv.USD.

- *Maximum tenor of 180 calendar days*
- *Fee SCF Line (All in):* Rupiah 8.50% pa, and Forex 5% pa.
- *Unfront Fee related to KMK R/K facilities*
- *Collateral, Vendor bills at the time acquisition of claim rights.*

e. Forex Line Facility

A loan ceiling of USD10,000,000 in the form of Uncommitted Line, the need for debtor operations and hedging. Duration of November 21, 2019 to November 21, 2020. Types of transactions can be carried out for all types of currencies with the following provisions:

- *Today (TOD) same business day, a minimum of USD2,500.*
- *Tomorro (TOM) 1 working day, a minimum of USD5,000*
- *Spot (2 working days), a minimum of USD5,000.*
- *Forward FX >2 working days, a minimum of USD50,000.*
- *Swap FX (> 2 working days), a minimum of USD50,000.*
- *Cross Currency Swap & Interest Rate Swap and FX Option (underlying maturity) USD100,000.*

WCC Facilities Max. Co Decreased USD (Sublimit WCC)

The total facility of USD22,833,811, - is used to back up LC / SKBDN both sight usance, and UPAS that have matured. Forms of Pseudo R / K Credit with Max.Co decreased. Credit period starts on November 21, 2018 Until November 21, 2020. The interest rate for LC / SKBDN in foreign currency 5% pa, as at March 12, 2019 to 4.75% pa., paid every 23rd, penalty / penalty rate 2% of the principal and / or interest arrears charged. Upfront Fee, and Collateral related to KMK R / K facility, other conditions do not allow debit transactions.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo masing-masing pinjaman KMK ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp311.000.000.000 dan Rp190.000.000.000.

Indonesia Eximbank

a. Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Ekspor-I

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Ekspor-I, No. BS.0222/SYR/08/2019 tanggal 28 Agustus 2019, berdasarkan prinsip murabahah yang bersifat *revolving*, dari Indonesia Eximbank dengan limit pembiayaan sebesar Rp50.000.000.000, untuk tujuan modal kerja bahan peledak komersial Divisi Handakkom, dengan jangka waktu fasilitas pembiayaan 12 (dua belas) bulan terhitung mulai tanggal 28 Agustus 2019 sampai dengan 28 Agustus 2020. Margin 9,00% p.a., biaya administrasi 0,25% p.a., biaya keterlambatan 2% p.a. dikali kewajiban (pokok dan margin) tertunggak, dan ini merupakan "Perubahan Perjanjian Kedelapan".

b. Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Ekspor-II

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Modal Kerja Ekspor-II, No. BS.0222/SYR/08/2019 tanggal 28 Agustus 2019 berdasarkan Prinsip Murabahah sebesar Rp150.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 28 Agustus 2019 sampai dengan 28 Agustus 2020, jangka waktu L/C maksimum 180 hari kalender, jangka waktu penarikan fasilitas sublimit Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN maksimum 180 hari kalender terhitung sejak tanggal dokumen L/C diterima Indonesia Eximbank. Margin pembiayaan fasilitas pembiayaan modal kerja II (PMKE II), sebesar 9,00% pa, biaya administrasi 0,25% pa, dan biaya keterlambatan 2% dikali kewajiban (pokok dan margin) tertunggak.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo masing-masing pinjaman KMK ke Indonesia Eximbank adalah sebesar Rp140.000.000.000 dan Rp179.000.000.000.

23. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

As at December 31, 2020 and 2019, KMK loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp311,000,000,000 and Rp190,000,000,000, respectively.

Indonesia Eximbank

a. Export-I Working Capital Financing Facility

The Company obtained the Export-I Working Capital Financing Facility, No. BS.0222/SYR/08/2019 dated August 28, 2019, based on the revolving murabahah principle, from Indonesia Eximbank with a financing limit of Rp50,000,000,000, for working capital purposes. Handakkom Division commercial explosives, with a financing facility period of 12 (twelve) months starting from August 28, 2019 to August 28, 2020, Margin 9.00% pa, administration fee 0.25% pa, late fee 2% p.a from liability (principal and margin) in arrears, and this is the "Eighth Amendment Agreement".

b. Export-II Working Capital Financing Facility

The Company obtained the Export-II Working Capital financing facility, No. BS.0222/SYR/08/2019 dated August 28, 2019 based on the Murabahah Principle of Rp150,000,000,000, with a period of 12 months from August 28, 2019 to August 28, 2020, L/C period is a maximum of 180 calendar days, the period of withdrawal of the L / C and / or SKBDN sublimit facility is a maximum of 180 calendar days from the date the L / C document is received by Indonesia Eximbank. The financing margin for working capital financing facility II (PMKE II) is 9.00% pa, administration fee of 0.25% pa, and late fees of 2% from liabilities (principal and margin) in arrears.

As at December 31, 2020 and 2019, KMK loans to Indonesia Eximbank amounted to Rp140,000,000,000 and Rp179,000,000,000, respectively.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten, Tbk Cabang Bandung - Majalaya**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Cabang Bandung - Majalaya, sesuai dengan Persetujuan pemberian kredit dari bank sesuai surat No. 131/KKO-K02/2020 tanggal 17 Februari 2020, atas surat dari Perusahaan No. B/24/P/BD/XI/2019 tanggal 4 November 2019, Perihal Permohonan Penambahan fasilitas Kredit, dan surat No. B/114/P/BD/II/2020 tanggal 10 Februari 2020, perihal tanggapan atas syarat & ketentuan fasilitas kredit yaitu:

a. Fasilitas KMK *Standby Loan Sublimit Switchable Non-Cash Loan*

Plafond kredit semula Rp100.000.000.000 tambahan Rp100.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000. Jenis kredit *revolving* untuk proyek yang berbeda.

Tujuan Penggunaan:

1. Untuk membiayai pekerjaan yang sumber dananya berasal dari APBN dan/atau BUMN.
2. *Back up facility penerbitan Non-Cash Loan.*

Suku Bunga 9,50% pa efektif - tingkat suku bunga akan direview sesuai dengan kebijakan PT Bank Jabar Banten.

Biaya-biaya: Biaya Provisi 0,25%, administrasi Rp25.000.000 dan denda 3% per tahun atau 0,25% terhadap tunggakan pokok dan tunggakan bunga.

b. *Sublimit Switchable Fasilitas Non-Cash Loan*

Plafond sublimit maksimum Rp20.000.000.000 tambahan maksimum Rp20.000.000.000 sehingga menjadi Rp40.000.000.000.

Tujuan penggunaan untuk Penerbitan fasilitas *Non-Cash Loan* terdiri dari, SKBDN, SBLC, LC, dan Garansi Bank.

23. *SHORT-TERM BANKLOANS (Continued)*

***PT Bank Pembangunan Daerah West Java and
Banten, Tbk Bandung - Majalaya Branch***

The Company obtained a credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten, Tbk Cabang Bandung - Majalaya Branch, in accordance with the approval of credit extension from the bank in accordance with letter No. 131/KKO-K02/2020 dated February 17, 2020, on a letter from the Company No. B/24/P/BD/XI/2019 dated November 4, 2019, regarding requests for additional credit facilities, and letter No. B/114/P/BD/II/2020 dated February 10, 2020, regarding responses to the terms & conditions of credit facilities, namely :

a. *KMK Standby Loan Sublimit Switchable Non-Cash Loan Facility*

The initial credit limit is Rp100,000,000,000 an additional Rp100,000,000,000 become Rp200,000,000,000. Types of revolving credits for different projects.

The intended use:

1. *To finance work whose funds come from the State Budget and / or BUMN.*
2. *Back up facility for Non-Cash Loan issuance.*

Interest Rate 9.50% effective - the interest rate will be reviewed according to PT Bank Jabar Banten policy.

Fees: 0.25% Provision Fee, Rp25,000,000 administration and a fine of 3% per year or 0.25% for principal arrears and interest arrears.

b. *Sublimit Switchable Non-Cash Loan Facility*

Sublimit ceiling, a maximum of Rp20,000,000,000 an additional maximum of Rp20,000,000,000, so it becomes Rp40,000,000,000.

Non-cash loan facilities consist of, SKBDN, SBLC, LC, and Bank Guarantee.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten, Tbk Cabang Bandung – Majalaya (lanjutan)**

Berlakunya Seluruh fasilitas Kredit, jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan addendum Perjanjian Kredit. Agunan Kredit berupa piutang proyek APBN dan/ atau BUMN yang diikat secara fidusia sebesar 125% dari *outstanding* kredit yaitu Rp250.000.000.000 dan perjanjian diikat secara Notariil.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo masing-masing pinjaman KMK ke PT Bank Jabar Banten Tbk adalah sebesar Rp142.900.000.000 dan Rp99.300.000.000.

Utang Refinancing

Total utang *refinancing* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp1.284.699.904.425 dan Rp946.112.779.839 merupakan utang *refinancing* kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) sebesar Rp592.539.431.557 dan Rp533.133.004.015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp538.052.834.504 dan Rp366.707.300.462, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp154.107.638.364 dan Rp46.272.475.362, untuk *refinancing* tersebut adalah merupakan pembayaran-pembayaran LC/SKBDN yang sudah jatuh tempo, karena kondisi keuangan Perusahaan yang belum memungkinkan untuk melakukan pembayaran kepada masing-masing *vendor*, maka dilakukan pembiayaan melalui *refinancing* pada bank tersebut, dan tarif bunganya pun relatif lebih rendah dibandingkan dengan bunga KMK.

Entitas Anak (PT Pindad Enjiniring Indonesia - PEI)

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PEI), memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan saldo masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp37.883.857.203 dan Rp31.305.750.000.

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PEI), juga memiliki utang *refinancing* kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk pembiayaan L/C dan SKBDN dengan saldo masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp45.294.096.030 dan Rp74.445.329.318.

23. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Pembangunan Daerah West Java and
Banten, Tbk Bandung - Majalaya Branch (continued)**

All credit facilities are valid, a period of 12 (twelve) months from the signing of the credit agreement addendum. Credit Collateral in the form of APBN and / or BUMN project receivables which are bound by fiduciary amounting to 125% of the outstanding credit, namely Rp250,000,000,000, and the agreement is binded as a Notary.

As at December 31, 2020 and 2019, KMK loans to PT Bank Jabar Banten Tbk amounted to Rp142,900,000,000 and Rp99,300,000,000, respectively.

Refinancing Payable

The total *refinancing payable* as at December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp1,284,699,904,425 and Rp946,112,779,839 representing *refinancing debt* to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) amounting to Rp592,539,431,557 and Rp533,133,004,015 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in the amount of Rp.538,052,834,504 and Rp366,707,300,462 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the amount of Rp154,107,638,364 and Rp46,272,475,362, for *refinancing* these are LC/SKBDN payments, that has matured, because the Company's financial condition does not yet make it possible to make payments to each *vendor*, then financing is done through *refinancing* at the bank, and the interest rates are relatively lower compared to KMK interest.

Subsidiary (PT Pindad Enjiniring Indonesia – PEI)

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PEI), obtained a Working Capital Credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with balances as at December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp37,883,857,203 and Rp31.305.750.000, respectively.

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PEI), also has *refinancing debt* to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for L/C and SKBDN financing with balances as at December 12, 2020 and 2019, amounting to Rp45,294,096,030 and Rp74,445,329,318, respectively.

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Maksimum eksposur terhadap risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat untuk utang bank jangka pendek di atas (Catatan 47).

23. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The maximum exposure to liquidity risk at the reporting date is the carrying value of each class of cash and cash equivalents (Note 47).

24. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai	63.923.298.329	74.563.504.157
Pajak penghasilan: PPH Pasal 28A	65.739.941.673	16.035.761.123
Entitas anak :		
Pajak pertambahan nilai	2.718.366.314	2.250.128.565
Pajak penghasilan: Pasal 28A	4.827.768.937	4.800.940.813
Jumlah	<u>137.209.375.253</u>	<u>97.650.334.658</u>

The Company:
Value added tax
Income tax:
PPH Article 28A

Subsidiary:
Value added tax
Income tax:
Article 28A

Total

b. Utang pajak

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perusahaan :		
Pajak penghasilan: Pasal 21	6.347.783.393	5.395.639.591
Pasal 22	1.411.946.381	920.625.166
Pasal 23	165.698.309	608.147.579
Pasal 25	540.979.576	540.979.576
Pasal 4 (2)	149.177.340	227.055.991
Entitas anak :		
Pajak pertambahan nilai	2.875.042.532	-
Pajak penghasilan: Pasal 29	139.033.689	56.839.850
Pasal 21	280.346.419	178.747.669
Pasal 23	48.972.771	74.807.475
Pasal 25	115.850.488	62.889.000
Pasal 4 (2)	4.276.342	96.719.537
Jumlah	<u>12.079.107.240</u>	<u>8.162.451.434</u>

The Company:
Income tax:
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 4 (2)

Subsidiary
Value added tax
Income tax:
Article 29
Article 21
Article 22
Article 25
Article 4 (2)

Total

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan

c. *Income tax*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	4.289.673.096	160.843.316.544	<i>Profit before tax per consolidated statement of profit or loss</i>
Laba rugi sebelum pajak entitas anak	(10.231.433.328)	(8.468.932.606)	<i>Profit or loss before tax of subsidiary</i>
Eliminasi	7.586.508.292	5.252.553.332	<i>Elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>1.644.748.060</u>	<u>157.626.937.270</u>	<i>The Company's profit before income tax</i>
Beda Waktu			<i>Timing Difference</i>
Cadangan (pemulihan) piutang usaha	13.400.890.008	(12.596.021.018)	<i>Provision (recovery) of trade receivable</i>
Depresiasi aset hak guna	1.278.307.072	-	<i>Right-of-use assets depreciation</i>
Penyusutan aset tetap	(1.611.251.532)	(195.025.063)	<i>Fixed assets depreciation</i>
Pemulihan nilai persediaan	(5.208.095.640)	(4.644.279.609)	<i>Recovery of inventories</i>
Beban imbalan kerja	(12.791.441.147)	(38.259.284.271)	<i>Employee benefit expenses</i>
Jumlah beda waktu	<u>(4.931.591.239)</u>	<u>(55.694.609.961)</u>	<i>Total timing difference</i>
Beda Tetap			<i>Permanent Difference</i>
Beban koordinasi	3.698.242.409	3.393.779.380	<i>Coordination expenses</i>
Beban asuransi	2.618.240.618	1.923.441.250	<i>Insurance expenses</i>
Pajak jasa giro	693.707.074	1.749.021.297	<i>Tax current account</i>
Koreksi beban pajak lainnya	415.415.427	577.834.878	<i>Correction of other tax expense</i>
Sumbangan-sumbangan	198.262.500	246.231.030	<i>Donations</i>
Beban pajak	888.848	6.770.521.169	<i>Tax expenses</i>
Sewa gedung	(1.053.750.155)	(2.187.988.052)	<i>Building rent</i>
Pendapatan jasa giro	(3.468.535.368)	(8.745.106.484)	<i>Interest on current account</i>
Koreksi atas laba Anak Perusahaan	(7.586.508.292)	(5.252.553.331)	<i>Profit correction from Subsidiary Entity</i>
Beban provisi	-	8.282.861.851	<i>Provision expenses</i>
Lainnya	(6.386.246.204)	317.303.363	<i>Others</i>
Jumlah beda tetap	<u>(10.870.283.143)</u>	<u>7.075.346.351</u>	<i>Total permanent differences</i>
Laba kena pajak (rugi fiskal)	<u>(14.157.126.322)</u>	<u>109.007.673.660</u>	<i>Taxable profit (fiscal loss)</i>
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku:			<i>Current tax expenses with prevailing tax rate:</i>
22%	-	-	<i>22%</i>
25%	-	27.251.918.415	<i>25%</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepaid income taxes</i>
Pasal 22	(42.850.350.524)	(36.593.776.115)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(362.075.114)	(202.148.511)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(6.491.754.912)	(6.491.754.912)	<i>Article 25</i>
Pajak penghasilan lebih bayar	<u>(49.704.180.550)</u>	<u>(16.035.761.123)</u>	<i>Income tax overpayment</i>

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (continued)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2020. Namun demikian, laba kena pajak tersebut diatas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2020.

Until the date of this report, the Company has not submitted its Annual Tax Return (SPT) for 2020 fiscal year. However, the taxable income presented above will be reported in year 2020 Annual Tax Return (SPT).

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

		2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian Saldo Awal Konsolidasi/ Adjustment of Beginning Balance Consolidated	Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71/ Opening balance adjustment upon initial application of SFAS 71	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credit (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit (Charged) to Other Comprehensive Income	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of change in tax rate	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
The Company									
Perusahaan									
Penyisihan piutang	7.491.326.601	-	4.473.506.787	2.948.195.802	-	(2.660.984.478)	-	12.252.044.712	Allowance for doubtful account
Penyisihan persediaan	12.236.555.316	-	-	(1.145.781.041)	-	(2.343.149.150)	-	8.747.625.150	Inventory allowance
Penyusutan aset tetap	8.337.526.711	-	-	(354.473.337)	-	(1.872.351.977)	1.185.358.325	7.296.057.722	Fixed asset depreciation
Manfaat (beban) karyawan	76.081.689.540	-	-	(2.814.117.052)	174.767.764	(14.976.397.064)	-	58.465.943.188	Employee benefit expense
Aset hak guna	-	-	-	281.227.556	-	(25.566.141)	-	255.661.415	Right-of-use assets
Sub-jumlah	104.147.098.168	-	4.473.506.787	(1.084.950.072)	174.767.764	(21.878.448.810)	1.185.358.325	87.017.332.162	Sub-total
Subsidiary									
Entitas anak									
Penyisihan piutang	173.822.036	22.638.028	2.103.288.089	(784.595.804)	-	(336.109.095)	-	1.179.043.254	Allowance for doubtful account
Penyusutan aset tetap	(2.141.262.740)	(685.585)	-	(688.656.663)	-	419.950.763	-	(2.410.654.225)	Fixed asset depreciation
Manfaat (beban) karyawan	1.526.730.945	-	-	107.684.808	6.431.867	(102.800.095)	-	1.538.047.525	Employee benefit expense
Pendapatan komprehensif lain	742.879.864	(81.579.821)	-	(382.721.041)	56.562.114	-	-	335.141.116	
Kerugian fiskal	1.107.512.290	-	-	(1.097.917.033)	-	(9.595.257)	-	-	Right-of-use assets
Sub-jumlah	1.409.682.395	(59.627.378)	2.103.288.089	(2.846.205.733)	62.993.981	(28.553.684)	-	641.577.670	Sub-total
Jumlah	105.556.780.563	(59.627.378)	6.576.794.876	(3.931.155.805)	237.761.745	(21.907.002.494)	1.185.358.325	87.658.909.832	Total
		2019							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian Saldo Awal Konsolidasi/ Adjustment of Beginning Balance Consolidated	Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71/ Opening balance adjustment upon initial application of SFAS 71	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credit (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit (Charged) to Other Comprehensive Income	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of change in tax rate	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
The Company									
Perusahaan									
Penyisihan piutang	10.931.808.917	-	-	(3.440.482.316)	-	-	-	7.491.326.601	Allowance for doubtful account
Penyisihan persediaan	13.397.625.219	-	-	(1.161.069.903)	-	-	-	12.236.555.316	Inventory allowance
Penyusutan aset tetap	8.386.282.976	-	-	(48.756.265)	-	-	-	8.337.526.711	Fixed asset depreciation
Manfaat (Beban) karyawan	84.430.645.756	-	-	(9.564.821.068)	1.215.864.852	-	-	76.081.689.540	Employee benefit expense
Sub-jumlah	117.146.362.868	-	-	(14.215.129.552)	1.215.864.852	-	-	104.147.098.168	Sub-total
Subsidiary									
Entitas anak	3.171.285.497	-	-	(1.775.293.181)	13.690.078	-	-	1.409.682.394	Subsidiary
Jumlah	120.317.648.365	-	-	(15.990.422.733)	1.229.554.930	-	-	105.556.780.562	Total

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

- e. Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

- e. Reconciliation between tax expense and the amount computed using prevailing tax rate are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	4.289.673.096	160.843.316.544	<i>Profit before tax per statement of consolidated profit or loss</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	(10.231.433.328)	(8.468.932.606)	<i>Income before tax of subsidiary</i>
Eliminasi	<u>7.586.508.292</u>	<u>5.252.553.332</u>	<i>Elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>1.644.748.060</u>	<u>157.626.937.270</u>	<i>Income before income tax- The Company</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	361.844.573	39.406.734.318	<i>Income tax expense based on the prevailing tax rate</i>
Beda tetap	(2.391.462.292)	1.768.836.588	<i>Permanent differences</i>
Penyesuaian beban pajak tahun tahun sebelumnya	(5.658.865.113)	15.373.640.484	<i>Adjustment to previous year's tax expenses</i>
Dampak dari perubahan tarif pajak aset pajak tangguhan	(405.465.371)	-	<i>Effect of change in tax rate deferred tax assets</i>
Kerugian fiskal	<u>3.114.567.791</u>	<u>-</u>	<i>Fiscal loss</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>(4.979.380.412)</u>	<u>56.549.211.390</u>	<i>Total income tax expense</i>

- f. Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

- f. Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Beban Pajak Perusahaan</u>			<i>Tax Expenses Company</i>
Tahun berjalan	-	(27.251.918.415)	<i>Current year</i>
Penyesuaian periode lalu	-	(15.082.163.423)	<i>Prior year adjustment</i>
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>(42.334.081.838)</u>	<i>Sub-jumlah</i>
Manfaat/(beban) pajak tangguhan	4.979.380.412	(14.215.129.552)	<i>Deferred Tax benefit(expense)</i>
Sub-jumlah	<u>4.979.380.412</u>	<u>(56.549.211.390)</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Entitas Anak</u>	<u>(1.871.446.163)</u>	<u>(1.439.205.836)</u>	<i>Subsidiary</i>
Sub-jumlah	<u>(1.871.446.163)</u>	<u>(1.439.205.836)</u>	<i>Sub-total</i>
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	<u>(771.471.330)</u>	<u>(1.775.293.181)</u>	<i>Deferred Tax Expenses (Benefit)</i>
Sub-jumlah	<u>(2.642.917.493)</u>	<u>(3.214.499.017)</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>2.336.462.919</u>	<u>(59.763.710.407)</u>	<i>Total</i>

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Administrasi

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Perseroan telah dikenakan tarif pajak baru sebesar 22% pada tahun 2020 dari 25% pada tahun 2019 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam rangka menghadapi Ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-Undang.

Berdasarkan undang-undang yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak

24. TAXATION (Continued)

g. Administration

The taxation laws of Indonesia requires that each company submits individual tax returns on the basis of self-assessment.

The Company has been subjected to a new tax rate of 22% in 2020 from 25% in 2019 in accordance with Law Number 2 of 2020 concerning Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Pandemics Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and / or in the context of dealing with threats that endanger the National Economy and / or Financial System Stability become Law.

Underprevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend tax obligation within a certain period. For fiscal years 2007 and before, this period is within ten years from the time the tax becomes due, but not later than 2013, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years from the time the tax becomes due.

25. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

25. ACCRUED EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pembelian bahan baku	971.223.101.866	891.988.861.804	Purchase of raw materials
Personil dan sosial personil	7.334.378.614	30.093.493.609	Personnel costs
Perbaikan dan pemeliharaan	4.682.751.505	-	Repair and maintenance
Penelitian & pengembangan	-	1.618.620.721	Research and development
Operasional	-	1.335.830.241	Operational
Perjalanan dinas	-	2.384.005.061	Official travel
Tenaga & supplies	-	1.146.889.559	Power and supplies
Lainnya	1.310.952.707	14.656.913.219	Others
Jumlah	<u>984.551.184.692</u>	<u>943.224.614.214</u>	Total

Maksimum eksposur terhadap risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat untuk biaya yang masih harus dibayar di atas (Catatan 47).

The maximum exposure to liquidity risk at the reporting date is the carrying value of each class of accrued expenses (Note 47).

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka mencakup uang muka penjualan yang telah diterima dari pelanggan, terkait dengan persyaratan kontrak penjualan, tapi barang belum diserahkan.

Efektif pada 1 Januari 2020, Grup melakukan reklasifikasi atas pendapatan diterima dimuka ke akun liabilitas kontrak atas penerapan PSAK 72 (Catatan 29).

Pendapatan diterima dimuka dari pihak lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri atas:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi (Catatan 44b)	-	394.722.103.349
Pihak ketiga	-	123.621.256.373
Total	-	518.343.359.722

26. UNEARNED REVENUES

Unearned revenues includes payment sales that has been received from customers, related to the terms of a sales contract, but goods not been submitted.

Effective January 1, 2020, the Group has reclassified its unearned revenues to contract liabilities account upon adoption of SFAS 72 (Note 29).

Unearned revenues from other parties December 31, 2020 and 2019 consists of:

Related parties (Note 44b)
Third parties
Total

27. UTANG LANCAR LAINNYA

Utang lancar lainnya merupakan transaksi yang timbul bukan dari pengadaan/ pembelian barang atau jasa.

Utang lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Potongan gaji karyawan	2.284.213.497	1.080.573.777
Lainnya	18.964.420.717	6.916.606.017
Jumlah	21.248.634.214	7.997.179.794

27. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities are transaction which arise not from procurement / purchase of goods or services.

The balance of other current liabilities as at December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Employee payroll deductions
Others
Total

Maksimum eksposur terhadap risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat untuk utang lancar lainnya di atas (Catatan 47).

The maximum exposure to liquidity risk at the reporting date is the carrying value of each class of other current liabilities (Note 47).

28. UTANG SEWA

Merupakan sewa atas aset komputer dan mesin laser. Saldo utang sewa pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.998.794.689 yang berakhir pada 2021.

28. LEASE LIABILITIES

It represents a lease on computer assets and a laser machine. The outstanding lease liabilities as at December 31, 2020 amounted to Rp1,998,794,689 due in 2021.

29. SALDO KONTRAK

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Aset kontrak	2.249.881.927.576	-
Liabilitas kontrak	577.134.653.433	-

29. CONTRACT BALANCES

Contract assets
Contract liabilities

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. SALDO KONTRAK (Lanjutan)

Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pengalihan barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan yang mana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak. Liabilitas kontrak juga termasuk pembayaran yang diterima Grup dari pelanggan yang pengakuan pendapatannya belum dimulai.

Rincian saldo kontrak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	<u>2020</u>		<u>2019</u>
Aset kontrak		-	<i>Contract assets</i>
Pihak berelasi (Catatan 44b)	2.143.535.212.542	-	<i>Related parties (Note 44b)</i>
Pihak ketiga	106.346.715.034	-	<i>Third parties</i>
Jumlah aset kontrak	<u>2.249.881.927.576</u>	-	<i>Total contract assets</i>
Liabilitas kontrak		-	<i>Contract liabilities</i>
Pihak berelasi (Catatan 44b)	550.688.600.474	-	<i>Related parties (Note 44b)</i>
Pihak ketiga	26.446.052.959	-	<i>Third parties</i>
Jumlah utang kontrak	<u>577.134.653.433</u>	-	<i>Total contract liabilities</i>

29. CONTRACT BALANCES (Continued)

Contract assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract. The contract liabilities also include payments received by the Group from the customers for which revenue recognition has not yet commenced.

The details of contract balances as at December 31, 2020 and 2019 as follows:

30. UTANG JANGKA PANJANG PADA PEMERINTAH

Merupakan utang jangka panjang pada pemerintah per 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri atas:

	<u>2020</u>		<u>2019</u>
Pemerintah Republik Indonesia			<i>Government of Indonesia</i>
Kredit ekspor-ex Bank Indonesia	229.145.924.781	229.145.924.781	<i>Export-ex credit Bank Indonesia</i>
Rekening dana Investasi	40.288.405.556	40.288.405.556	<i>Investment fund account</i>
Kredit investasi-ex			<i>Investment-ex credit</i>
Bank Bumi Daya	7.862.436.111	7.862.436.111	<i>Bank Bumi Daya</i>
Jumlah	<u>277.296.766.448</u>	<u>277.296.766.448</u>	<i>Total</i>

30. LONG-TERM LOANS FROM GOVERNMENT

This represents a long-term loans from the government, which as at December 31, 2020 and 2019 consists of:

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. UTANG JANGKA PANJANG PADA
PEMERINTAH (Lanjutan)**

Utang jangka panjang pemerintah terdiri dari:

- a. Utang jangka panjang pemerintah (Ex-Bank Indonesia) sebesar Rp229.145.924.781.

Utang ini merupakan dana pinjaman yang diterima oleh Perusahaan atas pengadaan barang impor (kredit ekspor) *Subsidiary Loan Agreement* (SLA) sebesar Rp447.711.860.022 dan non-SLA sebesar Rp84.224.064.758 dari Bank Indonesia yang sedang diajukan untuk direstrukturisasi, dari sejumlah Rp531.935.924.781 yang ditentukan statusnya sebagai ekuitas sebesar Rp302.790.000.000, selisih sebesar Rp229.145.924.781 dicatat sebagai utang kepada Pemerintah Republik Indonesia. Jumlah utang tersebut telah disepakati berdasarkan berita acara rekonsiliasi dalam rangka penyelesaian piutang negara yang bersumber dari naskah perjanjian penerusan pinjaman pada PT Pindad (Persero) No. 118/PB.4.1.3/PT Pindad/0507 tanggal 24 Mei 2007.

Dalam neraca restrukturisasi keuangan tanggal 31 Desember 1996 sesuai persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN melalui Surat No. S-148/M-PBUMN/1998 tanggal 16 Juni 1998, utang tersebut diusulkan kepada pemerintah diwakilkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk dikonversikan menjadi penyertaan Modal Negara Republik Indonesia.

Menteri BUMN mengajukan kembali usulan tambahan Dana Penyertaan Modal Negara Nontunai dan penghapusan utang melalui surat No. SR-464/MBU/07/2020 tanggal 2 Juli 2020 kepada Menteri Keuangan. Dokumen persyaratan konversi dan penghapusan utang telah dikirimkan oleh PT Pindad (Persero) kepada Menteri Keuangan melalui surat No. B/103/P/BD/IX/2020.

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. LONG-TERM LOANS TO GOVERNMENT
(Continued)**

Long-term government liabilities consist of:

- a. *Long-term debt to the government (Ex-Bank Indonesia) amounting to Rp229,145,924,781.*

This debt represents loan received by the Company for the procurement of imported goods (export credit) Subsidiary Loan Agreement (SLA) of Rp447,711,860,022 and non-SLA amounting to Rp84,224,064,758 from Bank Indonesia which is being proposed for restructuring, from a total of Rp531,935,924,781 whose status was determined as equity amounting to Rp302,790,000,000, the difference amounted to Rp229,145,924,781 was recorded as loan to government of Republic Indonesia. This amount has been agreed based on the reconciliation report in order to settle the state liabilities sourced from the subsidiary loan agreement from PT Pindad (Persero) No. 118/PB.4.1.3/PT Pindad/0507 dated May 24, 2007.

In the restructuring financial balance as at December 31, 1996 pursuant to the approval from the minister the State Utilization of SOE under Letter No. S-148/M-PBUMN/1998 dated June 16, 1998, the debt was proposed to the government represented by The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia to be converted into investment in the state capital of the Republic of Indonesia.

The Minister of SOE submitted an application for an additional number for the Non-Cash State Equity Participation Fund and debt write-off by letter No. SR-464 / MBU / 07/2020 dated July 2, 2020 to the Minister of Finance. PT Pindad (Persero) sent the required documents for debt conversion and write-off to the Minister of Finance through letter No. B/103/P/BD/IX/2020.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. UTANG JANGKA PANJANG PADA
PEMERINTAH (Lanjutan)**

- a. Utang jangka panjang pemerintah (Ex-Bank Indonesia) sebesar Rp229.145.924.781. (lanjutan)

PT Pindad (Persero) diputuskan oleh Kementerian Keuangan untuk membayar utang dan menyusun ulang perjanjian antara PT Pindad (Persero) dan Pemerintah Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Surat Kesepakatan Utang (SKU) antara Direktorat Jenderal Perbendaharaan dan PT Pindad (Persero) telah ditandatangani melalui surat No. S-122/MK.5/2020 tanggal 8 September 2020 dan telah disetujui oleh Menteri Keuangan melalui surat No. S-1164/MK.05/2020 tanggal 15 Desember 2020.

- b. Utang jangka panjang pada pemerintah – Rekening Dana Investasi (RDI) sebesar Rp40.288.405.556 merupakan kewajiban jangka panjang PT Pindad (Persero) kepada pemerintah yang berdasarkan perjanjian No. RDI173/DDI/1987 sudah jatuh tempo sampai dengan 4 Juni 1990.

**30. LONG-TERM LOANS TO GOVERNMENT
(Continued)**

- a. Long-term loans to the government (Ex-Bank Indonesia) amounting to Rp229,145,924,781. (continued)

It was decided by the Ministry of Finance that PT Pindad (Persero) pay its debts and rearrange the agreement between PT Pindad (Persero) and the Government of the Republic of Indonesia. As at December 31, 2020, the Debt Agreement (SKU) between the Directorate General of Treasury and PT Pindad (Persero) has been signed through letter number S-122/MK.5/2020 dated September 8, 2020 and has been approved by the Minister of Finance through letter No. S-1164/MK.05/2020 dated December 15, 2020.

- b. Long-term liabilities to the government - Investment Fund Account (RDI) amounting to Rp40,288,405,556 represents long-term liabilities of PT Pindad (Persero) to the government which under agreement No. RDI-173/DDI/1987 had matured as at June 4, 1990.

	Suku bunga/ Interest rate (%)	2020	2019	
Pokok pinjaman	0,25%	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>The loan principal</i>
Beban komitmen	6,00%	11.144.000.000	11.144.000.000	<i>Commitment expenses</i>
Denda pokok pinjaman	6,00%	12.056.666.667	12.056.666.667	<i>Penalty to principal</i>
Denda beban administrasi	6,00%	7.087.738.889	7.087.738.889	<i>Penalty to administrative fee</i>
Jumlah		40.288.405.556	40.288.405.556	Total

Jumlah tersebut di atas adalah sesuai berita acara rekonsiliasi dalam rangka penyelesaian piutang Negara yang bersumber dari Perjanjian Pinjaman RDI pada PT Pindad (Persero) dengan No. 135/PB.41.3/PT PINDAD/0507 pada tanggal 24 Mei 2007 yang ditandatangani oleh Direktorat Pengelolaan Penerusan Pinjaman, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Departemen Keuangan Republik Indonesia dan PT Pindad (Persero), dimana disepakati *cut-off date* per 31 Maret 2007 sebagai dasar perhitungan atas Piutang Negara yang akan direstrukturisasi.

The amounts are based on the minutes of reconciliation for the purpose of settlement of state's receivables which came from RDI Loan Agreement in PT Pindad (Persero) No. 135/PB.41.3/PT PINDAD/0507 dated May 24, 2007 and signed by The Directorate of Loan Management, Directorate General of Treasury, Ministry of Finance of The Republic of Indonesia and PT Pindad (Persero), in which it is agreed that the *cut-off date* was March 31, 2007 as the basis for calculation of the State's Receivables that will be restructured.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. UTANG JANGKA PANJANG PADA
PEMERINTAH (Lanjutan)**

PT Pindad (Persero) melalui surat kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia Ditjen Perbendaharaan No. B/116/P/BD/IX/2007 tanggal 21 September 2007 telah mengajukan permohonan restrukturisasi Pinjaman RDI berupa penjadwalan kembali/ perubahan persyaratan. Kemudian PT Pindad (Persero) mengajukan kembali Permohonan Restrukturisasi Pinjaman, dengan melalui surat No. B/370/P/BD/V/2016 tanggal 31 Mei 2016, yang ditindaklanjuti melalui Pembahasan Rencana Restrukturisasi Pinjaman, dan dikeluarkannya Surat dari Kementerian BUMN No. S35/MBU/05/2016 tanggal 3 Mei 2016 kepada Kementerian Keuangan, Perihal Usulan Penyelesaian Piutang Negara pada PT Pindad (Persero). Permohonan restrukturisasi Pinjaman RDI telah disetujui oleh Menteri Keuangan melalui surat No. S-1164/MK.05/2020 tanggal 15 Desember 2020.

- c. Utang jangka panjang pemerintah (Ex-Bank Bumi Daya) sebesar Rp7.862.436.111 merupakan kewajiban jangka panjang PT Pindad (Persero) kepada Bank Bumi Daya sesuai perjanjian kredit investasi jangka menengah/panjang No. 18/160/P tanggal 27 November 1986 dengan pokok pinjaman senilai Rp2.600.000.000 dan bunga pinjaman sebesar Rp5.262.436.111 yang sudah jatuh tempo tanggal 27 November 1988 yang ditandatangani oleh Direktorat Perusahaan Industri, Direktorat Jenderal Pembinaan BUMN dan PT Pindad (Persero).

Dengan dibayarnya pinjaman tersebut oleh pemerintah sebesar Rp7.375.928.967 ditambah kewajiban bunga PT Pindad (Persero) kepada Bank Bumi Daya yang belum diselesaikan pemerintah sebesar Rp486.507.143 maka sejak tanggal 31 Maret 1997 utang PT Pindad (Persero) kepada BBD berubah menjadi utang PT Pindad (Persero) kepada pemerintah.

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. LONG-TERM LOANS TO GOVERNMENT
(Continued)**

PT Pindad (Persero), through a letter to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Treasury Directorate General No. B/116/P/BD/IX/2007 dated September 21, 2007 has applied a request to restructure the RDI loan in the form of reschedule/ revision to requirements. Then, PT Pindad (Persero) re-applied a request for Loan Restructuring through letter No. B/370/P/BD/V/2016 dated May 31, 2016, which was followed up through a Discussion of Loan Restructuring Plan, and the issuance of letter by the Ministry for State Owned Enterprises No. S-35/MBU/05/2016 dated May 3, 2016 to the Ministry of Finance regarding the Proposal of the Settlement of State's Receivables to PT Pindad (Persero). The request for RDI Loan restructuring has been approved by the Minister of Finance through letter No. S-1164/MK.05/2020 dated December 15, 2020.

- c. The government's long-term loan (Ex-Bank Bumi Daya) amounting to Rp7,862,436,111 represent a long-term liability of PT Pindad (Persero) to Bank Bumi Daya under mid/long-term investment credit agreement No.18/160/P dated November 27, 1986 with principal of loan of Rp2,600,000,000 and loan interest of Rp5,262,436,111 which was overdue on November 27, 1988 and was executed by the Directorate of Industry Corporate of the General Directorate of SOE Development and PT Pindad (Persero).

With regard the settlement of the loan by the government amounting to Rp7,375,928,967, and the interest liabilities of PT Pindad (Persero) to Bank Bumi Daya which has not been completed by the government amounting to Rp486,507,143, therefore, as at March 31, 1997 Accounts Payables of PT Pindad (Persero) to BBD has changed into liabilities of PT Pindad (Persero) to the government.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. UTANG JANGKA PANJANG PADA
PEMERINTAH (Lanjutan)**

PT Pindad (Perseo) melalui Surat No. B/116/P/BD/VII/2007 tanggal 2 Juli 2007 telah mengajukan kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menerbitkan perjanjian pinjaman antara PT Pindad (Persero) dengan pemerintah untuk utang ex-Bank Bumi Daya tersebut.

Maksimum eksposur terhadap risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat untuk utang jangka panjang kepada Pemerintah di atas (Catatan 43).

31. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang per 31 Desember 2020 dan 2019, terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Bank Central Asia Syariah	418.867.328	802.148.771
Dikurangi:		
Jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(151.750.000)</u>	<u>-</u>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>267.117.328</u>	<u>802.148.771</u>

Entitas Anak

Utang jangka panjang kepada PT Bank Central Asia Syariah merupakan utang atas pembelian kendaraan. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 4 tahun dengan tingkat bunga 9,76% per tahun.

Maksimum eksposur terhadap risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat untuk utang bank jangka panjang di atas (Catatan 47).

32. MEDIUM TERM NOTES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Jangka pendek	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Pelunasan	(650.712.468.193)	-
Dikurangi:		
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(788.298.489)</u>	<u>(2.471.756.820)</u>
Jumlah	<u>348.499.233.318</u>	<u>997.528.243.180</u>

**30. LONG-TERM LOAN TO GOVERNMENT
(Continued)**

PT Pindad (Persero), through letter No. B/116/P/BD/VII/2007 dated July 2, 2007, has requested the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to issue a loan agreement between PT Pindad (Persero) and the government with regard to the loan of ex-Bank Bumi Daya.

The maximum exposure to liquidity risk at the reporting date is the carrying value of each class of long-term loans to Government (Note 43).

31. LONG-TERM BANK LOAN

Long-term bank loan of December 31, 2020 and 2019, consist of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Bank Centrak Asia Syariah	418.867.328	802.148.771
Dikurangi:		
Jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(151.750.000)</u>	<u>-</u>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>267.117.328</u>	<u>802.148.771</u>

Subsidiary

Long term liabilities PT Bank Central Asia Syariah are liability for vehicle purchase. The liability's term is for 4 years with interest 9.76% per annum.

The maximum exposure to liquidity risk at the reporting date is the carrying value of each class of long-term bank loan (Note 47)

32. MEDIUM TERM NOTES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Jangka pendek	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Pelunasan	(650.712.468.193)	-
Dikurangi:		
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(788.298.489)</u>	<u>(2.471.756.820)</u>
Jumlah	<u>348.499.233.318</u>	<u>997.528.243.180</u>

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MEDIUM TERM NOTES (Lanjutan)

Perusahaan

Untuk menunjang kegiatan usaha, PT Pindad (Persero) mengajukan surat permohonan persetujuan kepada Dewan Komisaris dengan No. B/414/P/BD/X/2017 tanggal 20 Oktober 2017, dengan persetujuannya No. R/155/DEKOMP/2017 tanggal 15 November 2017 dan Kepada Kementerian BUMN Republik Indonesia No. B/415/P/BD/X/2017 tanggal 20 Oktober 2017, dengan persetujuannya No. S-144/D3.MBU/11/2017 tanggal 6 November 2017, tentang rencana penerbitan surat utang jangka menengah/*Medium Term Notes* (MTN).

Atas persetujuan rencana tersebut, PT Pindad (Persero) melakukan perjanjian Jasa *Arranger* Penerbitan *Medium-Term Notes* (MTN) dengan PT Danareksa Capital, sesuai perjanjian No. SJAN/41/P/BD/DN/XI/2017, tanggal 4 November 2017 dan No. PJ-08-035/LG-DCP, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jumlah Pokok Total Pinjaman Rp1.000.000.000.000 yang terbagi 5 (lima) seri MTN, yaitu Seri A sampai Seri E.
- b. Tingkat Bunga 9,25% (*fixed*), Lembaga Pemeringkatan Efek Adalah Pefindo.
- c. Rating MTN, ida - dari pefindo.
- d. Periode pembayaran Bunga setiap 3 (tiga) bulan, dengan periode perhitungan Bunga 30/360.
- e. Tanggal pembayaran Bunga awal, 28 Februari 2018, dan tanggal distribusi penerimaan 30 November 2017.
- f. Tanggal jatuh tempo pembayaran, 30 November 2020 (jangka waktu/tenor 3 tahun).
- g. Untuk seri A, B dan C sudah dilakukan pelunasan pada Bulan November 2020, sedangkan untuk seri D & E dilakukan perpanjangan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dihitung mulai tanggal 6 dan 7 Desember 2020 sampai dengan 6 dan 7 Desember 2021, dengan tingkat bunga 10,50% (*fixed*).
- h. Nama pihak lain, sebagai Agen Pemantau yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

32. MEDIUM TERM NOTES (Continued)

The Company

In order to support the operation, PT Pindad (Persero) requested the approval letter from the Board of Commissioner through letter No. B/414/P/BD/X/2017 dated October 20, 2017, with approval No. R/155/DEKOMP/2017 dated November 15, 2017 and to the Ministry of SOE Republic of Indonesia No. B/415/P/BD/X/2017 dated October 20, 2017, and the approval letter No. S-144/D3.MBU/11/2017 dated November 6, 2017, regarding the issuance of *Medium Term Notes* (MTN).

Upon approval of the plan, PT Pindad (Persero) entered into an agreement regarding *Arranger Services for Medium Term Notes* (MTN) with PT Danareksa Capital, under agreements No. SJAN/41/P/BD/DN/XI/ 2017, dated November 4, 2017 and No. PJ-08- 035/LG-DCP, with the following conditions:

- a. Total Principal Amount of loan is Rp1,000,000,000,000 which is divided into 5 (five) MTN series, namely A series up to E series.
- b. Interest rate is 9.25% (*fixed*), Securities Rating Institution is Pefindo.
- c. The MTN Rating, ida - is conducted by Pefindo.
- d. Interest payment period is every 3 (three) months, with interest calculation period of 30/360.
- e. First Interest Payment date is February 28, 2018 and the distribution date of receipt is November 30, 2017.
- f. Payment due date is November 30, 2020 (with 3-year term/tenor).
- g. For series A, B and C, repayment has been made in November 2020, while for series D & E an extension has been made for a period of 1 (one) year starting from December 6 and 7, 2020 to December 6 and 7, 2021, with an interest rate 10.50% (*fixed*).
- h. The name of the other party, as the Monitoring Agent, is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MEDIUM TERM NOTES (Lanjutan)

Biaya-Biaya atas MTN tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Biaya/fee arranger adalah $0,75\% \times \text{Rp}1.000.000.000.000 = \text{Rp}7.500.000.000$.
- b. Biaya Pemingkatan efek Indonesia (Pefindo) adalah $0,05\% \times \text{Rp}1.000.000.000.000 = \text{Rp}500.000.000$.
- c. Biaya Perjanjian Agen Pembayaran Efek Bersifat Utang di KSEI = Rp50.000.000 (tahunan).

Biaya - biaya tersebut dibebankan pro rata selama 36 bulan, kecuali biaya perjanjian agen pembayaran Efek bersifat utang di KSEI sebesar Rp50.000.000 dibebankan sekaligus di tahun 2017.

33. UTANG PEMBIAYAAN LAINNYA

Utang pembiayaan lainnya merupakan fasilitas modal kerja melalui PT PPA Finance, berupa:

Fasilitas Modal Kerja dengan cara Sale and Leaseback

Berdasarkan Surat Fasilitas Pembiayaan Nomor: S-924A/PPAF-DIR/XII-2020 tanggal 25 November 2020, atas surat permohonan pembiayaan nomor B/629/P/BD/XI/2020 tanggal 24 November 2020, perusahaan mendapatkan Modal Kerjasenilai Rp112.000.000.000 dan penambahan fasilitas pembiayaan Rp128.000.000.000 dengan total nilai denominasi sebesar Rp314.581.595.614 untuk membiayai 7 (tujuh) unit panser canon badak beserta peralatannya, dengan tingkat bunga per tahun 14%. Tenor pembiayaan atas fasilitas ini maksimal 12 (dua belas) bulan. Provisi penambahan 1% x jumlah pembiayaan atau Rp1.280.000.000, Biaya administrasi Rp50.000.000, Jaminan pembiayaan Fidusia yang menjadi objek pembiayaan PPAF senilai 100%.

34. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti dan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan. Imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 2.816 dan 3.299 orang masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019.

32. MEDIUM TERM NOTES (Continued)

MTN Costs are describe as follows:

- a. Arranger cost/ fee is $0.75\% \times \text{Rp}1,000,000,000,000 = \text{Rp}7,500,000,000$.
- b. Indonesian Securities Rating (Pefindo) cost is = $0.05\% \times \text{Rp}1,000,000,000,000 = \text{Rp}500,000,000$
- c. Agreement Cost for Debt Securities Payment Agent to KSEI = Rp50,000,000 (annually).

All costs are divided equally for 36 months, except for Agreement Payable Cost for Securities Payment Agent to KSEI amounting to Rp50,000,000 which will be charged in 2017.

33. OTHER FINANCING PAYABLE

Other financing payable is a working capital through PT PPA Finance, in the form of:

Working Capital Facility of Sale and Leaseback

Based on the Financing Facility Letter Number: S-924A / PPAF-DIR / XII-2020 dated 25 November 2020, based on the application letter for financing number B / 629 / P / BD / XI / 2020 dated 24 November 2020, the company received a Working Capital worth Rp112,000,000,000 and additional financing facilities of Rp128,000,000,000 with a total denomination value of Rp314,581,595,614 to finance 7 (seven) rhino canon armored units and their equipment, with annual interest rates 14%. The maximum tenor of this facility is 12 (twelve) months. Provision for additional 1% x the amount of financing or Rp1,280,000,000 administration fee of IRp50,000,000 Fiduciary financing guarantee which is the object of PPAF financing amounting to 100%.

34. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION

Group provides defined benefit pension plan and post-employment benefits in accordance with the Labor Law. Other post-employment and other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefit are 2,816 and 3,299 persons as at December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perhitungan imbalan kerja Grup dihitung oleh PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera dan PT Prima Aktuaria, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

**34. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION
(Continued)**

As at December 31, 2020 and 2019, the Group's post-employment benefits is calculated by PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera dan PT Prima Aktuaria, an independent actuary. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Asumsi Ekonomis			Economic Assumptions
Tingkat Diskonto	6,90%	7,80%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	3,00%	5,00%	Future Salary Increase
Asumsi Demografi			Demographic Assumptions
Pensiun	100% pada usia pensiun normal/ 100% <i>At normal retirement age</i>		Retirement
Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia IV/ <i>Indonesian Mortality Table IV</i>		Mortality
Cacat	5% dari tabel mortalitas/ <i>5% of mortality rate</i>		Disability
Pengunduran Diri	10% per tahun sampai dengan usia 25 tahun dan menurun linier menjadi 1% di usia 45 tahun/ <i>10% per annum up to age 25 years and reducing linearly to 1% at age 45 year.</i>		Resignation
Rata-rata sisa masa kerja	12,69	12,90	Average remaining service lives

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kini liabilitas	316.669.783.591	344.808.254.076	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(17.747.683.244)	(34.256.451.206)	Fair value plan assets
Jumlah	<u>298.922.100.347</u>	<u>310.551.802.870</u>	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in long term employment benefit liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	310.551.802.870	343.752.309.674	Beginning balance
Kontribusi Perusahaan	(13.777.929.190)	(35.224.078.773)	Company contribution
Pembayaran manfaat	(14.500.793.228)	(33.405.200.560)	Payment of benefit
Beban diakui di laba rugi	15.646.940.933	30.410.588.533	Expense recognized in profit loss
Pengukuran kembali diakui di penghasilan komprehensif lain	1.002.078.962	5.018.183.996	Remeasurement recognized in other income comprehensive
Saldo akhir periode	<u>298.922.100.347</u>	<u>310.551.802.870</u>	Ending balance at the end period

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
(Lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo awal	310.551.802.870
Biaya jasa kini	6.097.784.115
Biaya bunga	9.549.156.818
Pembayaran manfaat	(14.500.793.228)
Rugi/laba aktuarial pada kewajiban imbalan pasti	1.002.078.962
Kontribusi Perusahaan	(13.777.929.190)
Saldo akhir	<u>298.922.100.347</u>

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Biaya jasa kini	6.097.784.115
Biaya bunga	9.549.156.818
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	<u>15.646.940.933</u>
Penilaian kembali liabilitas	
Deviasi asumsi dengan realisasi	(14.814.714.368)
Perubahan asumsi	(4.349.647.682)
Keuntungan aktuarial - aset program periode berjalan	20.166.441.012
Jumlah diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>1.002.078.962</u>

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah yang berlaku pada periode perhitungan. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu asumsi gaji kenaikan di masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

34. LIABILITIES OF POSTEMPLOYMENT
BENEFITS (Continued)

Movements of present value of defined benefit liabilities are as follows:

	<u>2019</u>	
	343.752.309.674	<i>Beginning balance</i>
	17.725.965.806	<i>Current service cost</i>
	12.684.622.727	<i>Interest cost</i>
	(73.427.688.409)	<i>Benefit paid</i>
	44.073.044.278	<i>Actuarial gain/loss on obligation</i>
	(34.256.451.206)	<i>Company contribution</i>
Ending balance	<u>310.551.802.870</u>	

Components of long-term employment benefit expense recognize in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2019</u>	
	17.725.965.806	<i>Current service cost</i>
	126.846.227.727	<i>Interest cost</i>
Expenses recognized in profit loss	<u>144.572.193.533</u>	
		<i>Obligation remeasurement</i>
	33.212.936.638	<i>Deviation of assumptions realization</i>
	10.860.107.640	<i>Changes in assumptions</i>
	(39.054.860.282)	<i>Actuarial gains - plan assets in the period</i>
Amount recognized in other comprehensive income	<u>5.018.183.996</u>	

The defined benefits plan gives the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using the interest rate of government bond applicable at the time of calculation. A decreased in the bond interest rate will increased the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the assumption of future salary increase of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
(Lanjutan)

34. LIABILITIES OF POSTEMPLOYMENT
BENEFITS(Continued)

Analisa sensitivitas

Sensitivity analysis

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			<i>Sensitivity Analysis of Discount Rate</i>
Jika tingkat +1%	15.017.975.691	324.661.414.109	<i>Ifrate +1%</i>
Jika tingkat -1%	526.543.627	(359.289.952.244)	<i>Ifrate -1%</i>

Jatuh tempo profil liabilitas manfaat pasti

Maturity profile of the defined benefit obligation

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayar di:			<i>Present value of benefit expected to be paid in</i>
0-1 tahun	64.805.451.853	27.683.292.874	<i>0-1 year</i>
1-5 tahun	279.611.237.912	427.115.322.083	<i>1-5 years</i>
5-10 tahun	231.225.614.587	826.172.892.581	<i>5-10 years</i>
lebih dari 10 tahun	651.895.383.046	178.651.036.060	<i>more than 10 years</i>

35. MODAL SAHAM

35. CAPITAL STOCK

a. Modal dasar

Modal dasar Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 ditetapkan sebesar Rp5.000.000.000.000 terbagi atas 5.000.000 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.

a. Authorized capital

The authorized capital of the Company as at December 31, 2020 and 2019 were set at Rp5,000,000,000,000 divided into 5,000,000 shares, each with a nominal value of Rp1,000,000.

b. Modal ditempatkan dan disetor penuh

Modal dasar yang telah ditempatkan/diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 1.367.542 lembar saham atau seluruhnya berjumlah Rp1.367.542.000.000 dan telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia dengan cara sebagai berikut:

b. Issued and fully paid

The authorized capital which has been issued/taken part by the Republic of Indonesia as many as 1,367,542 shares or a total of Rp1,367,542,000,000 and has been fully paid up by the Republic of Indonesia in the following manner:

	<u>2020 dan 2019/ 2020 and 2019</u>		
	<u>Lembar saham/ Shares</u>	<u>Nilai nominal per lembar saham/ Nominal per share</u>	<u>Jumlah nilai saham/ Total value of shares</u>
Setoran awal berdasarkan Surat Sekretaris Jendral Departemen Hankam No. B/927/03/06/09/Rokum tanggal 27 April 1983	39.278	1.000.000	39.277.546.495
Surat Menteri Keuangan No. S-605/MK.011/1987 tanggal 22 Mei 1987 ditetapkan sebagai Pemenuhan Modal Negara	1.060	1.000.000	1.059.660.265

Initial deposits based on Letter Secretary General of Department of Defense No. No. B/927/03/06/09/Rokum dated April 27, 1983 Letter of the Minister of Finance No. S-605/MK.011/1987 dated May 22, 1987, defined as Fulfillment of State Capital Letter of the Minister of Finance

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MODAL SAHAM(Lanjutan)

35. CAPITAL STOCK(Continued)

**b. Modal ditempatkan dan disetor penuh
(lanjutan)**

b. Issued and fully paid (continued)

	Lembar saham/ Shares	Nilai nominal per lembar saham/ Nominal per share	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	
Surat Menteri Keuangan No. S-788/MK.013/1991 tanggal 31 Juli 1991 tentang restrukturisasi modal	18.914	1.000.000	18.914.444.123	No. S-788/MK.013/1991, dated July 31, 1991 about capital restructuring
Surat Menteri Keuangan No. S-1543/MK.016/1992 tanggal 23 Desember 1992 tentang setoran saham dan penetapan modal Perusahaan untuk memenuhi kekurangan modal yang disetor Pemerintah	10.748	1.000.000	10.748.349.117	Letter of the Minister of Finance No. S-1543/MK.016/1992, dated December 23, 1992 about stock deposit and capital determination Company to meet capital deficiency
Penyertaan Modal Negara dari dana lokal dan konversi utang berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 1993 yang terdiri dari Rp5.500.000.000.000 dana lokal dan Rp292.041.650.883 berasal dari konversi utang pinjaman luar negeri	297.542	1.000.000	297.541.650.883	State Capital Participation for Local Funds and debt conversion based on Regulation Government No. 6 of 1993 consisting of Rp5,500,000,000,000 local funds and Rp292,041,650,883 derived from conversion of foreign debt loan
Tambahan modal disetor berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 479/KMK.06/2015 tanggal 31 Maret 2015	0,35	1.000.000	349.117	Additional capital in deposit based on Decree of the Minister of Finance No. 479/KMK.06/2015 dated March 31, 2015
Penyertaan Modal Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 111 tahun 2012	300.000	1.000.000	300.000.000.000	Government Regulation No. 111 of 2012 about the Addition of State Capital Investment
Penambahan Penyertaan Modal Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 120 tahun 2015	700.000	1.000.000	700.000.000.000	Government Regulation No. 120 of 2015 about the Addition of State Capital Investment
Jumlah	1.367.542	1.000.000	1.367.542.000.000	Total

36. DIVIDEN TUNAI

36. CASH DIVIDEND

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. RIS- 09/D3.MBU/05/2019 tanggal 8 Mei 2019 di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp7.040.000.000.

Based on Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. RIS-09/D3.MBU/05/2019 dated May 8, 2019 in Jakarta, the Company's stockholders approved the payment of dividend amounting to Rp7,040,000,000.

Sampai tanggal 31 Desember 2020, tidak ada deklarasi dan pembayaran dividen.

As at December 31, 2020, there are no dividend declaration and payments.

37. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

37. NON-CONTROLLING INTEREST

Merupakan hak pemegang saham minoritas atas nama Tn. Heru Puryanto untuk periode 31 Desember 2020 dan periode 31 Desember 2019, sebanyak 1 (satu) lembar saham atas Anak Perusahaan. Jumlah saham keseluruhan yang ditempatkan saat ini sebanyak 3.780 saham dengan nilai nominal per lembar saham adalah Rp1.000.000.

Non-controlling shareholders in the name of Mr. Heru Puryanto for the period 31 December 2020 and for the period December 31, 2019, as many as 1 (one) share in Subsidiary. Number of total shares issued this time as many as 3,780 shares with nominal value per share was Rp1,000,000.

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan) 37. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Saldo pemilik saham minoritas dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of non-controlling interests in subsidiary are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Ekuitas entitas anak	2.659.004.380	3.709.906.958	<i>Subsidiary equity</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	<u>18.510.284</u>	<u>16.562.711</u>	<i>Total equity attributable to non-controlling interest</i>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jumlah laba komprehensif entitas anak	(226.237.283)	(116.032.403)	<i>Total comprehensive income of subsidiary</i>
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	<u>(59.971)</u>	<u>(41.735)</u>	<i>Total comprehensive income attributable to non-controlling interest</i>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	16.562.711	14.724.188	<i>Beginning balance</i>
Ditambah :			<i>Add:</i>
NCI PL	4.233.246	1.880.258	<i>NCI PL</i>
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(59.971)	(41.735)	<i>Total comprehensive income attributable to non-controlling interest</i>
Penyesuaian atas PSAK 71	<u>(2.225.702)</u>	<u>-</u>	<i>Adjustment from SFAS 71</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	<u>18.510.284</u>	<u>16.562.711</u>	<i>Total equity attributable to non-controlling interest</i>

38. PENDAPATAN

38. REVENUES

Pendapatan sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Revenues until December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Kendaraan Khusus	936.823.371.924	1.068.872.412.158	<i>Special Vehicles</i>
Munisi	679.813.878.668	768.528.599.788	<i>Munition</i>
Senjata	669.364.645.991	303.518.909.098	<i>Weapon</i>
Bahan Peledak Komersil	426.866.449.275	478.512.249.997	<i>Commercial Explosives</i>
Infrastruktur Perhubungan	236.620.147.468	192.083.599.396	<i>Transportation Infrastructure</i>
Alat Berat	71.950.449.862	291.903.830.250	<i>Heavy Equipment</i>
Peralatan Industri dan Jasa	60.092.371.887	-	<i>Industrial and Services Equipment</i>
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Produksi dan perniagaan	351.891.230.395	220.807.565.607	<i>Production and trading</i>
Sewa excavator	68.651.716.352	72.384.405.563	<i>Rental income from excavator</i>
Hotel	<u>1.399.105.202</u>	<u>2.171.393.406</u>	<i>Hotel</i>
Jumlah	<u>3.503.473.367.024</u>	<u>3.398.782.965.263</u>	<i>Total</i>

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. BEBAN POKOK PENDAPATAN

39. COST OF REVENUES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pemakaian bahan baku			<i>Usage of Raw Material</i>
Persediaan awal	949.625.920.392	946.431.758.287	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	2.216.841.366.646	2.226.460.073.406	<i>Purchases</i>
Tersedia untuk digunakan	3.166.467.287.038	3.172.891.831.693	<i>Available for use</i>
Persediaan akhir	(878.992.418.054)	(949.625.920.392)	<i>Ending balance</i>
Bahan baku yang digunakan	2.287.474.868.984	2.223.265.911.301	<i>Usage of Raw Material</i>
Biaya tenaga kerja langsung	234.382.427.008	214.833.429.636	<i>Direct Labor</i>
Biaya overhead	410.507.824.880	345.519.144.417	<i>Overhead Cost</i>
Biaya penyusutan dan amortisasi	88.495.901.960	56.636.710.544	<i>Depreciation Expense & Amortization</i>
Total biaya produksi	3.020.861.022.832	2.840.255.195.898	<i>Total Manufacturing Cost</i>
Barang dalam Proses Awal	625.191.430.599	194.511.470.812	<i>Work in Process Beginning</i>
Barang dalam Proses Akhir	(1.009.228.093.297)	(625.191.430.599)	<i>Work in Process Ending</i>
Harga Pokok Produksi	2.636.824.360.134	2.409.575.236.111	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan Barang Jadi Awal	205.028.336.164	360.187.534.734	<i>Beginning Finished Goods</i>
Persediaan Barang Jadi Akhir	(214.067.702.839)	(205.028.336.164)	<i>Ending Finished Goods</i>
Total Beban Pokok Penjualan	<u>2.627.784.993.459</u>	<u>2.564.734.434.681</u>	<i>Total Cost of Goods Sold</i>

40. BEBAN DISTRIBUSI

40. DISTRIBUTION EXPENSE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Personil dan sosial personil	23.380.241.981	25.774.996.707	<i>Personnel costs</i>
Umum	13.726.447.184	16.598.755.469	<i>General</i>
Uji teknik & purna jual	11.014.429.066	10.283.006.775	<i>Test of engineering and after-sales</i>
Angkutan hasil produksi	10.857.415.401	7.192.923.915	<i>Transport of Product</i>
Promosi	5.456.801.868	8.822.770.985	<i>Promotion</i>
Tenaga dan supplies	1.627.863.827	1.286.919.114	<i>Power and supplies</i>
Penelitian dan pengembangan	918.187.348	301.511.500	<i>Research and development</i>
Biaya keagenan	862.117.745	9.742.123.074	<i>Broker fee</i>
Pengembangan	179.011.954	1.774.052.847	<i>Development</i>
Penyusutan dan amortisasi	183.190.455	386.569.444	<i>Depreciation and amortization</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	112.403.202	104.888.574	<i>Maintenance and repair</i>
Lainnya	222.050.000	1.149.215.000	<i>Others</i>
Jumlah	<u>68.540.160.031</u>	<u>83.417.733.404</u>	<i>Total</i>

41. BEBAN ADMINISTRASI

41. ADMINISTRATIVE EXPENSE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Personil dan sosial personil	303.841.615.086	269.971.340.294	<i>Personnel costs</i>
Umum	69.186.318.036	84.233.708.493	<i>General</i>
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14, 15, 16, 20)	17.127.879.575	24.228.399.255	<i>Depreciation and amortization (Note 14, 15, 16, 20)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	15.729.378.061	20.601.472.862	<i>Repairs and maintenance</i>
Pendidikan dan pengembangan	8.602.029.805	7.773.506.863	<i>Training and development</i>
Tenaga dan supplies	6.418.149.439	8.206.957.789	<i>Power and Supplies</i>
Beban pembelian lain-lain	145.074.475	320.514.270	<i>Others purchasing expenses</i>
Jumlah	<u>421.050.444.477</u>	<u>415.335.899.826</u>	<i>Total</i>

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN, PENDAPATAN BUNGA DAN BEBAN BUNGA

42. OTHER INCOME AND EXPENSE, FINANCE INCOME AND FINANCE COST

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan lain-lain :			Other income
Laba selisih kurs	79.886.881.442	47.890.579.922	<i>Foreign exchange gain</i>
Penjualan scrap	19.040.528.750	15.398.460.989	<i>Sales of scrap material</i>
Pemulihan nilai persediaan	5.208.095.640	4.029.231.776	<i>Recovery of inventories</i>
Potongan denda pembelian	3.961.299.341	1.825.341.668	<i>Purchase penalty deduction</i>
Sewa dan jasa fasilitas	1.231.032.299	2.363.116.846	<i>Operating rent and facilities</i>
Penjualan aset tetap	839.225.282	548.599.758	<i>Sales of fixed assets</i>
Pemulihan piutang lain-lain	-	12.596.021.018	<i>Recovery other receivable</i>
Penjualan jasa	-	294.994.434	<i>Service sales</i>
Lainnya	11.009.432.262	5.175.911.830	<i>Others</i>
Jumlah	<u>121.176.495.016</u>	<u>90.122.258.241</u>	Total
Beban lain-lain			Other expense
Kerugian selisih kurs	112.441.824.899	1.226.988.189	<i>Foreign exchange loss</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	13.629.272.945	101.211.840	<i>Allowance for impairment losses</i>
Penang gulangan Covid-19	8.875.333.812	-	<i>Covid - 19 prevention</i>
Beban pokok penjualan Scrap	4.488.137.756	18.480.726	<i>Cost of sales of Scrap</i>
Denda	2.903.266.194	2.532.412.685	<i>Penalty</i>
Beban pajak jasa giro	797.873.564	1.712.346.958	<i>Tax on current account</i>
Sewa dan jasa fasilitas	441.858.389	-	<i>Rent and facility services</i>
Beban pajak	441.654.275	6.787.789.252	<i>Tax expenses</i>
Rugi investasi KSO Pindad - Dahana	-	398.325.150	<i>Loss from investment KSO Pindad - Dahana</i>
Lain-lain	7.402.894.201	7.300.604.368	<i>Others</i>
Jumlah	<u>151.422.116.035</u>	<u>20.078.159.168</u>	Total
Pendapatan keuangan			Finance income
Pendapatan bunga dari deposito dan jasa giro	4.193.948.512	9.274.714.741	<i>Interest income from deposits and current accounts</i>
Jumlah	<u>4.193.948.512</u>	<u>9.274.714.741</u>	Total
Beban keuangan			Finance costs
Bunga pinjaman bank	168.366.556.429	107.896.372.052	<i>Bank interest payable</i>
Bunga <i>medium term notes</i>	93.151.575.912	92.500.000.000	<i>Interest of medium term notes</i>
Provisi dan administrasi	44.110.858.075	23.176.761.199	<i>Provisions and administration</i>
Bunga <i>refinancing</i>	45.202.752.457	30.197.261.371	<i>Refinancing interest</i>
Lainnya	4.924.680.578	-	<i>Others</i>
Jumlah	<u>355.756.423.452</u>	<u>253.770.394.622</u>	Total

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTIJENSI

**a. Perjanjian Kerjasama Operasi antara
PT Pindad (Persero) dengan PT Dahana
(Persero) - SJAN/6/P/BD/DN/X/2004.**

Pada tanggal 13 Oktober 2004 ditandatangani perjanjian Kerjasama Operasi antara PT Pindad (Persero) dengan PT Dahana (Persero) tentang pendirian pengoperasian pabrik Detonator Listrik dengan komposisi permodalan antara PT Pindad (Persero) dan PT Dahana (Persero) sebesar 50%: 50% dengan jangka waktu 15 (lima belas) tahun dari tanggal ditandatanganinya perjanjian Kerjasama Operasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai investasi Perusahaan sebesar Rp1.550.107.829 dan Rp1.915.496.860 mengalami penurunan dari nilai investasi awal sebesar Rp12.726.834.666. Penurunan kinerja keuangan JOPD disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

- Berkurangnya pasokan bahan baku.
- Penghentian sementara kegiatan operasi JOPD yang disebabkan oleh terjadinya ledakan di lokasi operasi JOPD.
- Tidak konsistennya kualitas hasil produksi JOPD.
- Menurunnya tingkat kepercayaan pelanggan dikarenakan produk yang di jual mengalami misfire. Hal ini mengakibatkan kerugian yang sangat besar pada pelanggan tersebut.

Dari hasil pembahasan antar manajemen PT Pindad dan PT Dahana, telah disepakati bahwa JOPD akan dilikuidasi. Kesepakatan tersebut tertuang dalam Nota Kesepakatan Bersama No. SKB/6/P/BD/DN/VII/2013 dan No. PER/44/VII/2013 tanggal 26 Juli 2013 tentang pelepasan kepemilikan pabrik detonator listrik, dalam rangka persiapan likuidasi.

Karena nilai aset dan ekuitas JOPD ini relatif kecil (di bawah 20% dari total ekuitas PT Pindad dan di bawah 10% dari Total Pendapatan PT Pindad), melalui surat dari Kementerian BUMN No. S-499/MBU/D2/2013 Tanggal 17 Oktober 2013, Perihal Pelepasan Kepemilikan Pabrik Detonator Listrik JO Pindad-Dahana, keputusan likuidasi JO Pindad-Dahana diserahkan kepada Komisaris PT Pindad. Status sampai 31 Desember 2018 masing-masing komisaris setuju untuk dilakukannya proses pembubaran JOPD tersebut.

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. AGREEMENT, COMMITMENTS AND
CONTINGENTS**

**a. Joint Operation Agreement between PT Pindad
(Persero) and PT Dahana (Persero) -
SJAN/6/P/BD/DN/X/2004.**

On October 13, 2004 a Joint Operation agreement was signed between PT Pindad (Persero) and PT Dahana (Persero) regarding the establishment and operation of Electricity Detonator plant with 50%:50% composition of capital between PT Pindad (Persero) and PT Dahana (Persero), with a term of 15 (fifteen) years since the signed date of Joint Operating agreement. (Persero).

As at December 31, 2020 and 2019, the value of the Company's investment amounting to Rp1,550,107,829 and Rp1,915,496,860 decreased from the initial investment amounting to Rp12,726,834,666. The decreasing in JOPD's financial performance caused by several things as follows:

- Declining in supply of raw material.
- Suspended JOPD's operation due to an explosion at the JOPD operation site.
- Inconsistent quality of JOPD products.
- Decreasing in customer confidence level due to the products sold under misfire. This resulted had been a huge loss to the customer.

From the discussion between the management of PT Pindad and PT Dahana, it was agreed that JOPD will be liquidated. The agreement is stipulated in Memorandum of Understanding No. SKB/6/P/BD/DN/VII/2013 and No. PER/44/VII/2013 dated July 26, 2013 regarding the disposal of electric detonator plant ownership, in preparation for liquidation.

Since the value of assets and equity of JOPD is relatively small (below 20% of the total equity of PT Pindad and below 10% of Total Revenues of PT Pindad), under the letter from the Ministry of SOEs No. S-499/MBU/D2/2013 dated October 17, 2013, regarding the disposal of JO Pindad-Dahana Electric Detonator Plant Ownership, the decision to liquidate JO Pindad-Dahana was handed over to the Commissioner of PT Pindad. The status until December 31, 2018 each of the commissioners agreed to carry out the JOPD dissolution process.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**43. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Kerjasama Operasi antara
PT Pindad (Persero) dengan PT Dahana
(Persero) - SJAN/6/P/BD/DN/X/2004.(lanjutan)**

Berdasarkan surat Persetujuan Penghentian Kerjasama Pabrik Detonator Listrik JOPD yang dikeluarkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") dengan No. S-455/MBU/D3/05/2018 telah disepakati bahwa penghentian kerjasama pendirian pabrik detonator listrik JOPD antara Perusahaan dengan PT Dahana (Persero). Terkait dengan penghentian kerja sama tersebut Perusahaan diwajibkan untuk:

Menunjuk lembaga independen untuk melakukan penilaian aset JOPD.

Membentuk tim untuk mendampingi lembaga independen dalam rangka proses penilaian aset.

Membagikan aset JOPD sesuai hasil penilaian dan kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Dahana (Persero).

Melaporkan hasil penghentian kerjasama kepada Kementerian BUMN.

Sampai dengan 31 Desember 2020, status pembubaran JOPD ini masih dalam proses.

b. Asuransi Pengelolaan Imbalan Pascakerja

Perusahaan telah melakukan pengelolaan imbalan pasca kerja untuk para pegawainya, bekerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero), melalui Perjanjian Kerjasama No. SJAN/27/P/BD/DN/XII/2017, dan 183.SJ.U.1217, tanggal 27 Desember 2017, dengan ketentuan sebagai berikut:

Memberikan manfaat berupa pembayaran sekaligus kepada tertanggung/peserta ataupun ahli warisnya.

Masa asuransi, dimulai sejak pegawai didaftarkan sebagai tertanggung/ peserta, sampai batas usia pensiun ketika memasuki usia 55 tahun atau apabila berhenti bekerja.

Jumlah pegawai awal yang didaftarkan adalah sebanyak 2.536 orang.

Pola pembayaran adalah pada triwulan pertama setiap tahun perjanjian.

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. AGREEMENT, COMMITMENTS AND
CONTINGENTS (Continued)**

**a. Joint Operation Agreement between PT Pindad
(Persero) and PT Dahana (Persero) -
SJAN/6/P/BD/DN/X/2004.(lanjutan)**

Based on the letter of the Agreement Termination of Cooperation Factory Detonator Electric JOPD issued by the Ministry of State Owned Enterprises ("SOEs") with No. S-455/MBU/D3/05/2018 have agreed that the cessation of cooperation establishment of factories electric detonators JOPD between the Company and PT Dahana (Persero). Regarding the termination of cooperation, the Company is required to:

Appoint an independent party to evaluate JOPD's asset.

Form a team to assist independent party in the framework of the asset valuation.

Share JOPD assets in accordance with the results of the assessment and agreement between the Company and PT Dahana (Persero).

Report to the Ministry of SOE related to results termination of cooperation.

As at December 31, 2020, JOPD dissolution status is still in progress.

b. Insurance management for post-employment benefit

The Company did the post employment benefit liabilities management for its employees cooperated with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) through the Cooperation Agreement No. SJAN/27/P/BD/DN/XII/2017 and 183.SJ.U.1217 in December 27, 2017 with the requirements as follows:

Give the benefit to members or their heirs in the form of payment.

Insurance period started since the employee has been registered as a member until reach the limit of pension age at 55 years old or resigned.

The initial numbers of registered employee is 2,536 persons.

The payment terms is at the first quarter each year.

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

44. NATURE AND TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Sifat pihak berelasi

a. Nature of related parties

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relation	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of cash and cash equivalents, cash in bank and time deposits, and receipt of bank</i>
PT Bank Negara Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of cash and cash equivalents, cash in bank and time deposits, and receipt of bank</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of cash and cash equivalents, cash in bank and time deposits, and receipt of bank</i>
Indonesia Exim Bank	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of cash and cash equivalents, cash in bank and time deposits, and receipt of bank</i>
Bank Tabungan Negara	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of cash and cash equivalents, cash in bank and time deposits, and receipt of bank</i>
Bank BJB	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of cash and cash equivalents, cash in bank and time deposits, and receipt of bank</i>
Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan Piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Badan Siber Dan Sandi Negara	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Barata Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Dinas Lingkungan Hidup	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Direktorat Jenderal Cipta Karya	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**44. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**44. NATURE AND TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

a. Sifat pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of related parties (continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relation	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
Direktorat Jenderal Tanaman Pangan	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
PT Geo Dipa Energi (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Hutama Karya	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Kementerian Kehutanan	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Kementerian Kelautan dan Perikanan	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Kementerian Pertahanan	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Kementerian Pertanian	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Kepolisian Republik Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Komando Daerah Militer Jaya/Jayakarta	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Komando Pasukan Khusus	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Koperasi Karyawan Pindad	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**44. NATURE AND TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

a. Sifat pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of related parties (continued)

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relation</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transaction</i>
KSO Pindad Dahana	Kerjasama/ <i>Joint Operation</i>	Sewa mesin dan bangunan, penelitian dan pengembangan produk/ <i>Rental of machinery and buildings, research and development of products</i>
Lembaga Sandi Negara	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Pengurus Besar Persatuan Menembak Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
PT Adhi Karya (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
PT ASDP Indonesia Ferry	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
PT Brantas Abhi普拉	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
PT Dahana (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
PT Dirgantara Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
PT Dok & Perkapalan Kodja	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
PT Industri Kereta Api (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
PT Inti Pindad Mitra Sejati	Investasi asosiasi/ <i>Investments in associate</i>	Pembelian bahan baku dan barang jadi/ <i>Purchases of raw materials and finished goods</i>
PT Kereta Api Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**44. NATURE AND TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

a. Sifat pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of related parties (continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relation	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Man Turbo Diesel	Penyertaan saham/ Investments in shares	Pendapatan Lain lain/ Other Income
PT Petrokimia Gresik	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT PLN (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Waskita Karya (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Pusat Pendidikan dan Latihan Pasukan Khusus	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Tentara Nasional Republik Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivable

b. Transaksi pihak berelasi

b. Transaction with related parties

Setara kas

Cash equivalents

	2020	2019	
<u>Setara Kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
Bank			Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	281.678.761.366	204.489.955.365	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	238.432.977.163	88.035.641.951	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26.291.879.790	132.293.546.569	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Jabar Banten	6.069.114.491	35.104.868.893	PT Bank Jabar Banten
PT Bank Tabungan Negara	1.031.919.588	93.465.061	PT Bank Tabungan Negara
Deposito			Deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	136.945.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.216.831.636	72.616.831.636	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Tabungan Kopkar Pindad	-	30.000.000.000	Tabungan Kopkar Pindad
Jumlah	714.666.484.034	562.634.309.475	Total

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**44. NATURE AND TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

b. Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Piutang usaha

Trade receivable

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Piutang Usaha (Catatan 5)			Trade Receivable (Note 5)
Dirjen Sumber Daya Alam (SDA)	70.369.142.290	-	Dirjen Sumber Daya Alam (SDA)
PT Wijaya Karya Beton	56.570.695.509	5.764.715.765	PT Wijaya Karya Beton
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	54.788.655.845	777.113.985	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Dinas Pekerjaan Umum (PUPR)	12.508.371.999	-	Dinas Pekerjaan Umum (PUPR)
Kementerian Pertahanan	9.800.388.768	7.395.316.145	Kementerian Pertahanan
PT Barata Indonesia (Persero)	9.600.593.604	9.363.220.003	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	4.817.997.466	4.748.314.978	PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Dahana (Persero)	3.817.442.905	-	PT Dahana (Persero)
PT Perkebunan Nusantara (Persero)	3.405.661.784	4.147.379.280	PT Perkebunan Nusantara (Persero)
Kemenko Polhukam RI	2.401.673.350	-	Kemenko Polhukam RI
Kepolisian Republik Indonesia	2.227.625.919	6.067.423.725	Kepolisian Republik Indonesia
Pengurus Besar Persatuan Menembak Indonesia	2.199.999.950	2.199.999.950	Pengurus Besar Persatuan Menembak Indonesia
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	1.048.112.184	913.907.632	PT Dirgantara Indonesia (Persero)
Tentara Nasional Republik Indonesia	1.004.710.187	19.555.770.450	Tentara Nasional Republik Indonesia
Kementerian Kelautan dan Perikanan	753.350.000	-	Kementerian Kelautan dan Perikanan
PT Waskita Karya (Persero)	743.154.834	17.472.364	PT Waskita Karya (Persero)
PT PLN (Persero)	488.900.736	459.967.206	PT PLN (Persero)
Direktorat Jenderal Bea Cukai	358.727.600	177.675.000	Direktorat Jenderal Bea Cukai
PT Industri Kereta Api (Persero)	321.842.000	469.113.640	PT Industri Kereta Api (Persero)
Dinas Lingkungan Hidup	265.961.134	29.534.490	Dinas Lingkungan Hidup
PT Pertamina (Persero)	264.964.699	1.045.000.000	PT Pertamina (Persero)
PT Perum Jasa Tirta II (Persero)	193.200.000	-	PT Perum Jasa Tirta II (Persero)
PT PAL Indonesia (Persero)	151.318.508	-	PT PAL Indonesia (Persero)
PT Petrokimia Gresik	118.250.000	216.309.000	PT Petrokimia Gresik
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	87.088.550	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	86.480.000	-	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	75.035.000	300.005.000	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PT Semen Tonasa (Persero)	42.184.062	-	PT Semen Tonasa (Persero)
BPJS Ketenagakerjaan	34.230.536	-	BPJS Ketenagakerjaan
PT ASDP Indonesia Ferry	15.343.915	19.550.000	PT ASDP Indonesia Ferry
Dinas Kesehatan	8.615.594	-	Dinas Kesehatan
PT Inti Pindad Mitra Sejati	5.752.588	-	PT Inti Pindad Mitra Sejati
Koperasi Karyawan PT Pindad	2.749.450	-	Koperasi Karyawan PT Pindad
Direktorat Jenderal Tanaman Pangan	-	669.017.725	Direktorat Jenderal Tanaman Pangan
Komando Pasukan Khusus	-	418.762.460	Komando Pasukan Khusus
PT Boma Bisma Indra (Persero)	-	67.467.545	PT Boma Bisma Indra (Persero)
Jumlah	<u>238.578.220.966</u>	<u>64.823.036.343</u>	Total

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**44. NATURE AND TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

b. Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Piutang lain-lain

Other receivables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Piutang Lain-lain (Catatan 6)			Other Receivable (Note 6)
KSO Pindad Dahana	2.803.655.223	3.221.643.728	KSO Pindad Dahana
PT Inti Pindad Mitra Sejati	412.472.741	704.255.395	PT Inti Pindad Mitra Sejati
Koperasi Karyawan PT Pindad	27.443.038	9.703.899	Koperasi Karyawan PT Pindad
PT Krakatau Steel (Persero)	13.350.000	-	PT Krakatau Steel (Persero)
PT MAN Diesel dan Turbo Indonesia	4.295.336	4.278.209	PT MAN Diesel dan Turbo Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	543.195	1.329.338	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	416.517	1.886.993	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	-	493.107.446	PT Dirgantara Indonesia (Persero)
Jumlah	<u>3.262.176.050</u>	<u>4.436.205.008</u>	Total

Utang usaha

Trade payable

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Utang Usaha (Catatan 22)			Trade Payables (Note 22)
Koperasi Karyawan Pindad Grup	13.092.046.049	7.153.886.110	Koperasi Karyawan Pindad Grup
PT Dahana (Persero)	2.778.578.927	6.608.371.200	PT Dahana (Persero)
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1.916.775.000	-	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Inti Pindad Mitra Sejati	737.545.000	1.044.827.851	PT Inti Pindad Mitra Sejati
PT Boma Bisma Indra (Persero)	572.100.000	-	PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Barata Indonesia (Persero)	480.886.000	696.555.020	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Len Industri (Persero)	470.800.000	-	PT Len Industri (Persero)
PT Wijaya Kerya (Persero)	254.482.039	-	PT Wijaya Kerya (Persero)
PT PAL Indonesia (Persero)	108.170.440	-	PT PAL Indonesia (Persero)
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	71.050.000	-	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
Jumlah	<u>20.482.433.455</u>	<u>15.503.640.181</u>	Total

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**44. NATURE AND TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

b. Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Aset kontrak

Contract assets

	<u>2020</u>		<u>2019</u>
Aset Kontrak (Catatan 29)			Contract Assets (Note 29)
Kementerian Pertahanan	1.910.433.284.669	-	Kementerian Pertahanan
Tentara Nasional Indonesia -			Tentara Nasional Indonesia -
Angkatan Darat	108.975.791.746	-	Angkatan Darat
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	29.502.056.200	-	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Adhi Karya (Persero)	24.588.066.000	-	PT Adhi Karya (Persero)
PT PAL Indonesia (Persero)	20.440.744.319	-	PT PAL Indonesia (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	18.254.043.558	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	14.545.554.472	-	PT Pertamina (Persero)
Badan Siber Dan Sandi Negara	9.090.909.091	-	Badan Siber Dan Sandi Negara
Dinas Perumahan dan Permukiman	2.312.000.000	-	Dinas Perumahan dan Permukiman
PT Perkebunan Nusantara (Persero)	2.026.621.200	-	PT Perkebunan Nusantara (Persero)
Dinas Tanaman Pangan	1.368.645.183	-	Dinas Tanaman Pangan
PT Industri Kereta Api (Persero)	945.335.500	-	PT Inka (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	853.995.450	-	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PB Perbakin	109.200.000	-	PB Perbakin
Tentara Nasional Indonesia -			Tentara Nasional Indonesia -
Angkatan Laut	40.903.200	-	Angkatan Laut
PT Pupuk Kujang (Persero)	27.016.500	-	PT Pupuk Kujang (Persero)
Direktorat Jenderal Sumber Daya Alam	21.045.454	-	Direktorat Jenderal Sumber Daya Alam
Jumlah	<u>2.143.535.212.542</u>	-	Total

Pendapatan yang masih harus diterima

Accrued revenues

	<u>2020</u>		<u>2019</u>
Pendapatan yang masih harus diterima (Catatan 10)			Accrued revenues (Note 10)
Kementerian Pertahanan	-	1.714.892.489.998	Kementerian Pertahanan
Kepolisian Republik Indonesia	-	69.981.791.772	Kepolisian Republik Indonesia
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	27.973.517.500	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	25.531.047.084	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Tentara Nasional Indonesia -			Tentara Nasional Indonesia -
Angkatan Darat	-	18.989.145.841	Angkatan Darat
PT PAL Indonesia (Persero)	-	16.565.764.800	PT PAL Indonesia (Persero)
PT Pertamina (Persero)	-	13.041.503.423	PT Pertamina (Persero)
Badan Siber Dan Sandi Negara	-	9.090.909.091	Badan Siber Dan Sandi Negara
PT Industri Kereta Api (Persero)	-	4.814.500.000	PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Wijaya Karya Industri Manufaktur	-	4.218.901.192	PT Wijaya Karya Industri Manufaktur
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	-	1.707.990.900	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
Jumlah	-	<u>1.906.807.561.601</u>	Total

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**44. NATURE AND TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Liabilitas kontrak

Contract liabilities

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Liabilitas kontrak (Catatan 29)			Contract liabilities (Note 29)
Kementerian Pertahanan	462.930.977.966	-	Kementerian Pertahanan
Direktorat Jenderal Sumber Daya Alam	61.597.789.095	-	Direktorat Jenderal Sumber Daya Alam
PT Adhi Karya (Persero)	12.791.325.186	-	PT Adhi Karya (Persero)
PT PAL Indonesia (Persero)	5.962.751.301	-	PT PAL Indonesia (Persero)
Kementerian PUPR	2.302.560.909	-	Kementerian PUPR
Dirjen Tanaman Pangan	1.882.463.098	-	Dirjen Tanaman Pangan
Kementerian Pertanian	707.237.727	-	Kementerian Pertanian
PT Industri Kereta Api (Persero)	616.117.807	-	PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Perkebunan Nusantara (Persero)	549.377.854	-	PT Perkebunan Nusantara (Persero)
Badan Pemeriksa Keuangan RI	409.517.273	-	Badan Pemeriksa Keuangan RI
Tentara Nasional Indonesia - Angkatan Darat	200.940.129	-	Tentara Nasional Indonesia - Angkatan Darat
PT PLN (Persero)	194.815.250	-	PT PLN (Persero)
Direktorat Jenderal Pemasarakatan	155.216.930	-	Direktorat Jenderal Pemasarakatan
Persatuan Penembak Indonesia	150.150.000	-	Persatuan Penembak Indonesia
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	87.114.856	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Balai Besar Bahan dan Barang	78.050.000	-	Balai Besar Bahan dan Barang
Dinas Lingkungan Hidup	19.403.182	-	Dinas Lingkungan Hidup
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	18.433.515	-	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	9.943.696	-	PT Dirgantara Indonesia (Persero)
Kepolisian Republik Indonesia	9.375.000	-	Kepolisian Republik Indonesia
Dinas Binamarga	9.072.000	-	Dinas Binamarga
Direktorat Jenderal Bea & Cukai	5.115.200	-	Direktorat Jenderal Bea & Cukai
Satker PJN Wilayah I Sulut	852.500	-	Satker PJN Wilayah I Sulut
Jumlah	550.688.600.474	-	Total

Pendapatan diterima dimuka

Unearned revenue

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan Diterima Dimuka (Catatan 26)			Unearned Revenue (Note 26)
Kementerian Pertahanan	-	345.002.913.398	Kementerian Pertahanan
Tentara Nasional Indonesia - Angkatan Darat	-	31.027.337.146	Tentara Nasional Indonesia - Angkatan Darat
Kepolisian Republik Indonesia	-	8.866.125.000	Kepolisian Republik Indonesia
PT Wijaya Karya Beton Tbk	-	4.389.198.021	PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT PAL Indonesia (Persero)	-	3.351.009.580	PT PAL Indonesia (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero)	-	907.520.881	PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Perkebunan Nusantara (Persero)	-	499.975.000	PT Perkebunan Nusantara (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	284.831.725	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	-	224.970.000	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
Direktorat Jenderal Pemasarakatan	-	168.222.598	Direktorat Jenderal Pemasarakatan
Jumlah	-	394.722.103.349	Total

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT

45. SEGMENT INFORMATION

Nama	Kegiatan Usaha	Business Activities	Name
Kantor Pusat	Pengembangan dan penelitian	Research & development	Head Office
Divisi Munisi	Produksi munisi kaliber besar dan kecil	Production of large and small caliber ammunition	Ammunition Division
Divisi Senjata	Produksi senjata dan suku cadang	Production of weapons and sparepart	Weapon Division
Divisi Alat Berat	Produksi alat berat, excavators, marine equipment and maintenance of electrical	Production of heavy equipment, excavators, marine equipment and maintenance of electrical machinery	Heavy Equipment Division
Divisi Infrastruktur Perhubungan	Produk barang tempa dan cor, rail fastening, produksi air brake, sarana kereta api	Wrought and cast goods, rail fastening, water production brake, railroad facilities	Transportation Infrastructure Division
Divisi Kendaraan Fungsi Khusus	Kendaraan angkut personel, panser, kendaraan khusus lainnya	Personnel transport vehicles, armored vehicles, special vehicles more	Special Vehicle Division
Divisi Bahan Peledak Komersial	Produk bahan peledak	Explosive product	Commercial Explosive
Produk Industrial dan Jasa	Produk alat mesin pertanian, tabung gas dan generator listrik	Agricultural machinery equipment products, gas and electronic generators	Industrial and Services Product

Informasi segmen usaha adalah sebagai berikut:

Business segment information is as follow:

	2020								Jumlah/ Total
	Senjata/ Weapon	Munisi/ Ammunition	Alat Berat/ Heavy Equipment	Bahan Peledak Komersial/ Explosive	Infrastruktur Perhubungan/ Transportation Infrastructure	Kendaraan Khusus/ Special Vehicles	Peralatan Industri dan Jasa/ Industrial and Services Equipment	Lainnya/ Others	
Pendapatan usaha/Revenue	669.364.645.991	679.813.878.668	71.950.449.862	426.866.449.275	236.620.147.468	936.823.371.924	60.092.371.887	421.942.051.949	3.503.473.367.024
Harga pokok penjualan/Cost of revenue	408.737.513.143	524.051.357.632	59.852.052.125	388.438.868.514	146.693.521.437	641.654.914.053	50.539.467.604	407.817.298.951	2.627.784.993.459
Hasil segmen/Segment	260.627.132.848	155.762.521.036	12.098.397.737	38.427.580.761	89.926.626.031	295.168.457.871	9.552.904.283	14.124.752.998	875.688.373.565
Beban usaha tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses									(489.590.604.508)
Beban pendanaan/Financial expenses	(36.496.991.152)	(51.387.503.264)	(13.615.009.219)	(19.475.068.639)	(20.671.820.725)	(77.802.556.902)	(3.926.564.273)	(132.380.909.278)	(355.756.423.452)
Beban lain-lain - bersih/Other loss-net									(26.051.672.507)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ Income before tax									4.289.673.098
Aset/Assets									
Aset segmen/Segment assets	1.088.825.562.575	1.449.159.979.009	651.464.308.888	287.518.000.443	440.982.238.926	2.252.884.197.539	109.330.526.135	982.762.240.027	7.262.927.053.542
Aset tidak dialokasikan/ Unallocated assets									478.015.536.522
Jumlah Aset/Total Assets									7.740.942.590.064
Liabilitas/Liabilities									
Liabilitas yang tidak dialokasikan/ Unallocated liabilities									7.740.942.590.064
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities									7.740.942.590.064
Informasi Lainnya/Other Information									
Beban penyusutan dan amortisasi/ Depreciation expenses and amortization	14.189.957.447	40.517.928.634	6.559.564.266	2.184.293.986	5.682.172.742	7.059.053.372	1.647.496.910	20.489.150.732	98.329.618.089
Beban penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation expenses									-
Jumlah penyusutan/Total depreciation									98.329.618.089

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

45. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2019								
	Senjata/ Weapon	Munisi/ Ammunition	Alat Berat/ Heavy Equipment	Bahan Peledak Komersial/ Commercial Explosive	Infrastruktur Perhubungan/ Transportation Infrastructure	Kendaraan Khusus/ Special Vehicles	Peralatan Industri dan Jasa/ Industrial and Services Equipment	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan usaha/Revenue	303.518.909.098	768.528.599.788	291.903.830.250	478.512.249.997	192.083.599.396	1.068.872.412.158	-	295.363.364.576	3.398.782.965.263
Harga pokok penjualan/Cost of revenue	212.299.848.498	524.780.632.180	269.930.203.995	446.758.498.190	142.257.122.959	732.300.033.516	-	236.408.095.343	2.564.734.434.681
Hasil segmen/Segment	91.219.060.600	243.747.967.608	21.973.626.255	31.753.751.807	49.826.476.437	336.572.378.642	-	58.955.269.233	834.048.530.582
Beban usaha tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses									(419.434.819.416)
	(22.086.796.200)								
Beban pendanaan/Financial expenses	22.086.796.200	59.956.520.880	26.478.297.372	19.838.898.993	14.378.237.517	62.677.724.224	-	48.353.919.436	253.770.394.622
Beban lain-lain - bersih/Other loss-net									(507.540.789.244)
Laba sebelum pajak penghasilan/ Income before tax									160.843.316.544
Aset/Assets									
Aset segmen/Segment assets	115.748.899.757	394.538.824.859	63.615.348.346	14.876.372.958	39.771.868.774	24.599.336.820	-	71.285.900.933	724.436.552.447
Aset tidak dialokasikan/ Unallocated assets									142.956.361.518
Jumlah Aset/Total Assets									867.392.913.965
Liabilitas/Liabilities									
Liabilitas yang tidak dialokasikan/ Unallocated liabilities									427.024.407.556
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities									427.024.407.556
Informasi Lainnya/Other Information									
Beban penyusutan/Depreciation expenses	15.303.082.925	29.702.801.714	5.315.517.264	1.618.772.666	6.172.764.613	4.845.359.975	-	8.514.828.823	71.473.127.980
Beban penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation expenses									9.778.551.263
Jumlah penyusutan/Total depreciation									81.251.679.243

46. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

46. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	2020		2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/ IDR	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/ IDR	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalent
Dolar Amerika Serikat	11.157.471	157.376.125.874	1.924.972	26.759.051.513	US Dollar
Euro	2.117.088	36.689.126.712	10.698.788	166.779.132.361	Euro
Piutang usaha					Trade receivable
Dolar Amerika Serikat	1.285.278	18.128.848.017	1.087.454	15.116.704.035	US Dollar
Euro	8.248.987	142.953.921.200	-	-	Euro
Piutang lain-lain					Other receivable
Dolar Amerika Serikat	84	1.184.115	-	-	US Dollar
Biaya dibayar dimuka					Prepaid expense
Dolar Amerika Serikat	824.577	11.630.658.585	-	-	US Dollar
Jumlah		366.779.864.503		208.654.887.909	Total

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (Lanjutan)

46. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	2020		2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/ IDR	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/ IDR	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payable
Dolar Amerika Serikat	10.402.295	146.724.368.718	7.665.538	106.558.720.532	US Dollar
Euro	4.825.667	83.628.802.005	6.395.994	99.704.595.498	Euro
GBP	-	-	455.013	8.303.948.549	GBP
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loan
Dolar Amerika Serikat	40.005.945	564.283.851.827	-	-	US Dollar
CNY	17.500.237	1.925.894.005	-	-	CNY
Euro	891.205	303.279.104.437	-	-	Euro
Utang kontrak					Contract liabilities
Dolar Amerika Serikat	12.773.818	180.174.707.263	-	-	US Dollar
Euro	80.410	1.393.502.354	-	-	Euro
Jumlah		1.281.410.230.609		214.567.264.579	Total

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MODAL

47. FINANCIAL CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, agio saham dan saldo laba.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan telaah struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari telaah ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, kredit, dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Dewan Direksi.

a. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that the Group will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4), and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital, and retained earnings.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's financial risk management and policy seeks to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit, and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pendapatan usaha dan pembelian didenominasi dalam mata uang asing.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap Dolar Amerika Serikat. Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan 1% dalam Rp terhadap mata uang asing yang relevan pada tahun 2020 dan 2019. 1% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1% dalam nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan			Effect on income before income tax
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	8.864.441.190	21.124.000	Change in exchange rate Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	(8.864.441.190)	(21.124.000)	Change in exchange rate Rupiah (-1%)

47. FINANCIAL CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

i. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as revenues and purchases denominated in foreign currency.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the US Dollar. The following table details the Company's sensitivity to a 1% increase and decrease in Rp against the relevant foreign currencies in 2020 and 2019, respectively. 1% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 1% change in foreign currency rates.

The following tables demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the income before corporate income tax expense as follows:

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MODAL (Lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang ditinjau dan disetujui oleh Dewan Direksi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Piutang usaha terdiri dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang sedang berlangsung dilakukan atas kondisi keuangan piutang usaha.

Risiko kredit pada dana likuid dan instrumen keuangan derivatif terbatas karena pihak lawan adalah bank dengan peringkat kredit tinggi yang dinilai oleh lembaga pemeringkat kredit internasional.

**47. FINANCIAL CAPITAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

ii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counter party will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables. The Group places its cash and cash equivalents with credit worthy financial institutions. Accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitor and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed by the Board of Directors.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

Accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivable.

The credit risk on liquid funds and derivative financial instruments is limited because the counterparties are banks with high credit-ratings assigned by international credit-rating agencies.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	740.126.198.916	758.099.989.023	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	641.474.293.280	349.273.650.188	Trade receivable
Piutang lain-lain	12.372.444.182	25.137.670.970	Other receivable
Aset kontrak	2.249.881.927.576	-	Contract assets
Pendapatan yang masih harus diterima	-	2.468.173.052.232	Accrued revenues
Uang jaminan	2.433.453.154	2.405.010.359	Security deposits
Jumlah	<u>1.393.972.936.378</u>	<u>3.603.089.372.772</u>	Total

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MODAL (Lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iii. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan cadangan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

**47. FINANCIAL CAPITAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

ii. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity risk tables

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost to its remaining maturity:

		2020				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Utang usaha	575.346.579.370	-	-	575.346.579.370		<i>Trade payables</i>
Utang lancar lainnya	21.248.634.214	-	-	21.248.634.214		<i>Other current liabilities</i>
Biaya yang masih harus dibayar	984.551.184.692	-	-	984.551.184.692		<i>Accrued expenses</i>
Utang sewa	1.998.794.689	-	-	-		<i>Lease liabilities</i>
Utang bank	2.986.890.046.684	-	267.117.328	2.987.157.164.012		<i>Bank loan</i>
<i>Medium term notes</i>	348.499.233.318	-	-	348.499.233.318		<i>Medium term notes</i>
Utang pembiayaan lainnya	240.000.000.000	-	-	240.000.000.000		<i>Other financing payable</i>
Utang jangka panjang kepada Pemerintah	277.296.766.448	-	277.296.766.448	554.593.532.896		<i>Long-term loan to the Government</i>
Jumlah	5.435.831.239.415	-	277.563.883.776	5.711.396.328.502		Total
		2019				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Utang usaha	427.024.407.556	-	-	427.024.407.556		<i>Trade payables</i>
Utang lancar lainnya	7.997.179.794	-	-	7.997.179.794		<i>Other current liabilities</i>
Biaya yang masih harus dibayar	943.224.614.214	-	-	943.224.614.214		<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	1.935.763.859.157	-	802.148.771	1.936.566.007.928		<i>Bank loan</i>
<i>Medium term notes</i>	997.528.243.180	-	-	997.528.243.180		<i>Medium term notes</i>
Utang jangka panjang kepada Pemerintah	-	-	277.296.766.448	277.296.766.448		<i>Long-term loan to the Government</i>
Jumlah	4.311.538.303.901	-	278.098.915.219	4.589.637.219.120		Total

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MODAL (Lanjutan)**

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek sementara nilai wajar derivatif keuangan (yaitu kontrak *forward* valuta asing) diukur dengan menggunakan kurs *forward* valuta asing yang dikuotasikan dan kurva *yield* yang berasal dari penawaran tingkat bunga yang dikuotasikan sesuai dengan jatuh tempo kontrak.

**47. FINANCIAL CAPITAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

c. Fair value of financial instruments

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements are close to fair value because of their short-term maturity while the fair value of financial derivatives (i.e., forward foreign exchange contracts) are measured using quoted forward foreign exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching the maturities of the contract.

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	740.126.198.916	740.126.198.916	758.099.989.023	758.099.989.023	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	641.474.293.280	641.474.293.280	349.273.650.188	349.273.650.188	Trade receivable
Piutang lain-lain	12.372.444.182	12.372.444.182	25.137.670.970	25.137.670.970	Other receivable
Aset kontrak	2.249.881.927.576	2.249.881.927.576	-	-	Contract assets
Pendapatan yang masih harus diterima	-	-	2.468.173.052.232	2.468.173.052.232	Accrued revenues
Uang jaminan	2.433.453.514	2.433.453.514	2.405.010.359	2.405.010.359	Security deposits
Piutang lain-lain tidak lancar	3.656.144.775	3.656.144.775	3.636.392.549	3.636.392.549	Other receivable non-current
Jumlah Aset Keuangan	3.649.944.462.243	3.649.944.462.243	3.606.725.765.321	3.606.725.765.321	Total Financial Assets

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	575.346.579.370	575.346.579.370	427.024.407.556	427.024.407.556	Trade payables
Utang lancar lainnya	21.248.634.214	21.248.634.214	7.997.179.794	7.997.179.794	Other current liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	984.551.184.692	984.551.184.692	943.224.614.214	943.224.614.214	Accrued expenses
Utang sewa	1.998.794.689	1.998.794.689	-	-	Lease liabilities
Utang bank	2.987.157.164.012	2.987.157.164.012	1.936.566.007.928	1.936.566.007.928	Bank loan
Medium term notes	348.499.233.318	348.499.233.318	997.528.243.180	997.528.243.180	Medium term notes
Utang pembiayaan lainnya	240.000.000.000	240.000.000.000	-	-	Other financing payable
Utang panjang kepada Pemerintah	277.296.766.448	277.296.766.448	277.296.766.448	277.296.766.448	Long-term loan to the Government
Jumlah Liabilitas Keuangan	5.436.098.356.743	5.436.098.356.743	4.589.637.219.120	4.589.637.219.120	Total Financial Liabilities

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

48. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

48. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam aset dan liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

The table below detail changes in the Group's assets and liabilities arising from investing and financing activities.

a. Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas.

a. Non-cash investing activities

2020

Penambahan (penurunan) aset tetap atas aset dalam penyelesaian melalui reklasifikasi ke akun:
- Aset tak berwujud

Increase (decrease) of fixed assets to construction in progress by reclassification to accounts:
- Intangible assets

Aset hak guna 1.449.220.579
Penambahan utang sewa 1.998.794.689

Right-of-use assets
Increase of lease liabilities

b. Rekonsiliasi utang

b. Debt reconciliation

	Arus Kas/ Cash Flow			Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Amortisasi Biaya Transaksi/ Transaction Amortization Cost	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes		
Utang bank								
jangka pendek	1.935.763.859.157	2.808.065.615.943	(1.757.344.303.853)	-	-	-	2.986.485.171.247	Short-term bank loan
Medium term notes	997.528.243.180	-	(650.712.468.193)	1.683.458.331	-	-	348.499.233.318	Medium term notes
Utang pembiayaan lainnya	-	240.000.000.000	-	-	-	-	240.000.000.000	Other financing liabilities
Utang bank								
jangka panjang	802.148.771	-	(383.281.443)	-	-	-	418.867.328	Long-term bank loan
Jumlah	2.934.094.251.108	3.048.065.615.943	(2.408.440.053.489)	1.683.458.331	-	-	3.575.403.271.893	Total

	Arus Kas/ Cash Flow			Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Amortisasi Biaya Transaksi/ Transaction Amortization Cost	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes		
Utang bank								
jangka pendek	1.254.936.601.133	2.195.725.658.251	(1.514.898.400.227)	-	-	-	1.935.763.859.157	Short-term bank loan
Utang bank								
jangka panjang	2.816.095.999	-	(3.618.244.770)	-	-	-	(802.148.771)	Long-term bank loan
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	1.257.752.697.132	2.195.725.658.251	(1.518.516.644.997)	-	-	-	1.934.961.710.386	Total Liabilities from Financing Activities

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

49. DAMPAK PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI BARU PSAK 71, PSAK 72 DAN PSAK 73

EFFECT OF THE ADOPTION THE NEW ACCOUNTING STANDARD SFAS 71, SFAS 72 AND SFAS 73

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2020, resulted in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

a. PSAK 71 "Instrumen keuangan"

a. SFAS 71 "Financial instruments"

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" sejak 1 Januari 2020 mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

The adoption of SFAS 71 "Financial instruments" from January 1, 2020 resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognised in the financial statements.

Total dampak pada laba ditahan Grup pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The total impact on the Group's retained earnings as at January 1, 2020 is as follows:

Dampak terhadap saldo laba

Effect on the retained earnings

	<u>1 Januari 2020/ January 1, 2020</u>	
Saldo laba awal pembukaan - PSAK 55	431.812.056.255	<i>Opening retained earnings - SFAS 55</i>
Penyesuaian laba ditahan dari Penerapan PSAK 71	<u>(26.304.953.804)</u>	<i>Adjustment to retained earnings from adoption of SFAS 71</i>
Saldo awal laba ditahan - PSAK 71	<u>405.507.102.451</u>	<i>Opening retained earnings - SFAS 71</i>

Dampak terhadap kepentingan nonpengendali

Effect on the non-controlling interest

	<u>1 Januari 2020/ January 1, 2020</u>	
Saldo kepentingan nonpengendali	16.562.711	<i>Opening non-controlling interest</i>
Penyesuaian kepentingan nonpengendali	<u>(2.225.702)</u>	<i>Adjustment to non-controlling interest</i>
Saldo awal kepentingan nonpengendali - PSAK 71	<u>14.337.009</u>	<i>Opening non-controlling interest - SFAS 71</i>

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

49. DAMPAK PENERAPAN STANDAR AKUNTAS BARU PSAK 71, PSAK 72 DAN PSAK 73 (Lanjutan)

EFFECT OF THE ADOPTION THE NEW ACCOUNTING STANDARD SFAS 71, SFAS 72 AND SFAS 73 (Continued)

a. PSAK 71 “Instrumen keuangan” (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset kontrak. Hal ini mengakibatkan peningkatan penyisihan kerugian pada tanggal 1 Januari 2020 sebesar Rp26.304.953.804 untuk piutang usaha.

a. SFAS 71 “Financial instruments” (continued)

The Group applies the SFAS 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contracts assets. This resulted in an increase of the loss allowance on January 1, 2020 by Rp26,304,953,804 for trade receivables.

b. PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”

Grup telah mengadopsi PSAK 72 Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sejak 1 Januari 2020 yang mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Dampak kumulatif dari penerapan awal PSAK 72 diakui pada tanggal penerapan awal sebagai penyesuaian pada pembukaan saldo laba ditahan. Singkatnya, penyesuaian berikut telah dilakukan terhadap jumlah yang diakui di neraca pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2020):

b. SFAS 72 “Revenue from contracts with customers”

The Group has adopted SFAS 72 Revenue from contracts with customers from January 1, 2020 which resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognised in the financial statements. The cumulative effect of the initial adoption of SFAS 72 is recognized at the date of initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings. In summary the following adjustments were made to the amount recognised in the balance sheet at the date of initial application (January 1, 2020):

Pada tanggal 1 Januari 2020/ As at January 1, 2020

	Dilaporkan sebelumnya / As previously reported	Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 72/ Opening balance adjustment upon initial application of SFAS 72	Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian PSAK 72/ Balance as of January 1, 2020 after adjustment of SFAS 72	
KONSOLIDASI				CONSOLIDATED
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL
ASET				POSITION
ASET LANCAR				ASSETS
Aset kontrak	-	(29.198.774.880)	(29.198.774.880)	CURRENT ASSETS
Persediaan	1.780.337.234.443	25.618.974.446	1.805.956.208.889	Contract assets
				Inventory
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba	431.812.056.255	(3.579.800.434)	428.232.255.821	Retained earnings

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**49. DAMPAK PENERAPAN STANDAR AKUNTASI 49.
BARU PSAK 71, PSAK 72 DAN PSAK 73
(Lanjutan)**

c. PSAK 73 “Sewa”

Grup telah menerapkan PSAK 73 Sewa secara retrospektif sejak 1 Januari 2020, tetapi belum menyajikan kembali komparatif untuk periode pelaporan 2019, seperti yang diizinkan berdasarkan ketentuan transisi spesifik dalam standar. Oleh karena itu, reklasifikasi dan penyesuaian yang timbul dari aturan sewa guna usaha yang baru diakui dalam saldo awal neraca pada tanggal 1 Januari 2020.

Grup memiliki kontrak sewa guna komputer dan mesin laser. Sebelum penerapan PSAK 73, Grup mengklasifikasikan sewa (sebagai penyewa) pada tanggal awal sebagai sewa operasi. Mengacu pada kebijakan akuntansi untuk sewa sebelum 1 Januari 2020.

Dampak penerapan PSAK 73 pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan sebelumnya pada 31 Desember 2020/ <i>As previously reported at December 31, 2020</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Penyesuaian pada 1 Januari 2020/ <i>As adjusted at January 1, 2020</i>	
Aset hak-guna	-	2.727.527.651	2.727.527.651	Right-of-use assets
Utang sewa	-	3.663.698.860	3.663.698.860	Lease liabilities
Utang usaha	427.024.407.556	(936.171.209)	426.088.236.347	Trade payables

**EFFECT OF THE ADOPTION THE NEW
ACCOUNTING STANDARD SFAS 71, SFAS 72
AND SFAS 73 (Continued)**

c. SFAS 73 “Leases”

The Group has adopted SFAS 73 Leases retrospectively from January 1, 2020, but has not restated comparatives for the 2019 reporting period, as permitted under the specific transition provisions in the standard. The reclassifications and the adjustments arising from the new leasing rules are therefore recognised in the opening balance sheet on January 1, 2020.

The Group has lease contracts for a computer and laser machinery. Before the adoption of SFAS 73, the Group classified its leases (as lessee) at the inception date as an operating lease. Refer to the accounting policy for leases prior to January 1, 2020.

The effect of adopting SFAS 73 as at January 1, 2020 was, as follows:

Tabel di bawah ini merupakan rangkuman dari dampak penerapan PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 pada tanggal penerapan awal:

The table below summarizes the impact of adoption of SFAS 71, SFAS 72 and SFAS 73 as at the date of initial application:

Aset	31 Des/Dec 2019 Disajikan sebelumnya/ <i>As originally presented</i>					Saldo 1 Januari 2020 setelah penyajian kembali/ <i>Balance as of January 1, 2020 restated</i>		Assets
	PSAK 71/ <i>SFAS 71</i>	PSAK 72/ <i>SFAS 72</i>	PSAK 73/ <i>SFAS 73</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>				
Aset lancar								Current assets
Piutang usaha	349.273.650.188	(26.307.179.505)	-	-	-	322.966.470.683		Trade receivables
Persediaan	1.780.337.234.443	-	25.618.974.446	-	-	1.805.956.208.889		Inventories
Pendapatan yang masih harus ditagih	2.468.173.052.232	-	(29.198.774.880)	-	(2.438.974.277.352)	-		Accrued revenue
Aset kontrak	-	-	-	-	2.438.974.277.352	2.438.974.277.352		Contract assets
Aset tidak lancar								Non-current assets
Aset keuangan FVOCI	-	-	-	-	943.680.000	943.680.000		Financial assets at FVOCI
Investasi pada entitas asosiasi	4.699.025.561	-	-	-	(943.680.000)	3.755.345.561		Investment in associates
Aset pajak tangguhan	105.556.780.562	6.576.794.876	-	-	-	112.133.575.438		Deferred tax assets
Aset hak guna	-	-	-	2.727.527.651	-	2.727.527.651		Right-of-use assets
Jumlah aset	4.708.039.742.986	(19.730.384.629)	(3.579.800.434)	2.727.527.651	-	4.687.457.085.574		Total assets

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

49. DAMPAK PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI BARU PSAK 71, PSAK 72 DAN PSAK 73 (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan rangkuman dari dampak penerapan PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 pada tanggal penerapan awal: (lanjutan)

	31 Des/Dec 2019 Disajikan sebelumnya/ As originally presented	PSAK 71/ SFAS 71	PSAK 72/ SFAS 72	PSAK 73/ SFAS 73	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 1 Januari 2020 setelah penyajian kembali/ Balance as of January 1, 2020 restated	
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas jangka pendek							Current liabilities
Utang usaha	427.024.407.556	-	-	(936.171.209)	-	426.088.236.347	Trade payables
Utang sewa	-	-	-	3.663.698.860	-	3.663.698.860	Lease liabilities
Pendapatan diterima dimuka	518.343.359.722	-	-	-	(518.343.359.722)	-	Unearned revenue
Liabilitas kontrak	-	-	-	-	518.343.359.722	518.343.359.722	Contract liabilities
Ekuitas							Equity
Saldo laba	431.812.056.255	(26.304.953.804)	(3.579.800.434)	-	-	401.927.302.017	Retained earnings
Kepentingan nonpengendali	16.562.711	(2.225.702)	-	-	-	14.337.009	Non-controlling interest
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1.377.196.386.244	(26.307.179.506)	(3.579.800.434)	2.727.527.651	-	1.350.036.933.954	Total liabilities and equity

**EFFECT OF THE ADOPTION THE NEW
ACCOUNTING STANDARD SFAS 71, SFAS 72
AND SFAS 73 (Continued)**

The table below summarizes the impact of adoption of SFAS 71, SFAS 72 and SFAS 73 as at the date of initial application: (continued)

50. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

**NEW ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATION OF STANDARD WHICH HAS
ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2020 and have not been early adopted by the Group. The Group's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of financial statement"

The narrow-scope amendments to SFAS 1 Presentation of Financial Statements clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what SFAS 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

**50. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETAS⁵⁰.
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF (Lanjutan)**

**NEW ACCOUNTING STANDARD AND
INTERPRETATION OF STANDARD WHICH
HAS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE
(Continued)**

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” (lanjutan)

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, Amendemen PSAK 22 tersebut:

- a. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output;
- b. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amendment of SFAS No. 1 “Presentation of financial statement” (continued)

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in SFAS 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

- Amendment of SFAS No. 22 “Business Combination”

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to SFAS 22:

- a. *clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs;*
- b. *added illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.*

The amendments to SFAS 22 “Business Combinations” regarding Business Definitions will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

51. HAL LAIN

a. Covid-19

Perlambatan ekonomi global dan dampak negatif terhadap pasar keuangan utama yang disebabkan oleh penyebaran pandemi virus Covid-19, telah mengakibatkan dampak yang merugikan antara lain merugikan pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis, yang dapat berlanjut dan mengakibatkan keuangan dan operasi Grup yang tidak menguntungkan. Kemampuan Indonesia dalam meminimalisir dampak perlambatan ekonomi global terhadap perekonomian negara, sebagian besar bergantung pada efektifitas kebijakan dan tindakan respon yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam pemberantasan penyebaran virus Covid-19, sebagaimana serta fiskal dan langkah-langkah lain yang sedang diambil oleh otoritas Pemerintah. Efektivitas kebijakan termasuk tindakan dan peristiwa berada di luar kendali Grup.

b. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Penyakit Virus Corona 2019 (Covid-19) dan / atau Secara Berurutan. Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan / atau Stabilitas Sistem Keuangan atau dikenal juga dengan PERPPU No. 1 Tahun 2020. Ketentuan tersebut memuat ketentuan penurunan tarif Pajak Penghasilan Badan sebagai berikut:

Untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dari 25% menjadi 22%;

Mulai dari tahun fiskal 2022, dari 22% menjadi 20%;

Perusahaan publik dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu berhak atas tarif pajak yang lebih rendah 3% dari tarif pajak tersebut di atas.

51. OTHER MATTER

a. Covid-19

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of Covid-19 virus, has resulted to adverse effects including adverse in economic growth, decline in capital market, increase in credit risks, depreciation of foreign exchange rates and disruption of business operation, which may continue and result on unfavourable financial and operation of the Group. The ability of Indonesia to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy, is largely dependent on the effectiveness of policies and actions responses issued by the Government of Republic of Indonesia on the eradicate the spread of the Covid-19 virus, as well as the fiscal and other measures that are being taken by the Government authorities. The effectiveness of the policy including actions and events are beyond the Group's control.

b. Change in tax rate

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and/or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability, also known as PERPPU No. 1 Year 2020. Such regulation included provision for the decrease of the corporate income tax rate as follows:

For fiscal year 2020 and 2021, from 25% to 22%;

Starting from fiscal year 2022, from 22% to 20%;

Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

51. HAL LAIN

b. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Penurunan tarif pajak telah diterapkan oleh Grup dalam perhitungan pajak penghasilan badannya. Selanjutnya, pajak tangguhan Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak baru 20%.

c. *Omnibus law*

Oktober 2020 lalu, Presiden Joko Widodo menyampaikan visinya tentang Indonesia pada 2045. Targetnya pada 2045 produk domestik bruto Indonesia sudah mencapai USD7 triliun. Indonesia akan menjadi salah satu dari lima besar ekonomi dunia dengan tingkat kemiskinan mendekati nol persen.

Omnibus Law merupakan RUU komprehensif yang akan mengatur banyak ketentuan di berbagai sektor industri menjadi satu undang-undang. Hal tersebut upaya memperkuat ekonomi dengan meningkatkan daya saing, menciptakan lapangan kerja, dan mempermudah berbisnis di Indonesia.

Pemerintah menyadari bahwa untuk memenuhi visi tersebut harus mengatasi masalah overregulasi di Indonesia.

Omnibus Law dirancang untuk membantu memenuhi tujuan ini, sebagian dengan menyederhanakan lingkungan peraturan negara yang kompleks, terkadang berlebihan. Undang-undang tersebut akan meringankan pembatasan di 11 bidang penting, termasuk undang-undang ketenagakerjaan, penanaman modal, perizinan usaha, pajak perusahaan, dan pembebasan tanah. Tak perlu dikatakan, langkah-langkah ini jika diterapkan akan membuat Indonesia menjadi tujuan yang jauh lebih menarik bagi bisnis dan investor asing.

Berikut adalah area yang terkena *Omnibus Law* antara lain:

1. Mempermudah perizinan usaha
2. Mengurangi pembatasan investasi asing
3. Meringankan hukum ketenagakerjaan
4. Memperlancar peraturan perpajakan perusahaan

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Grup masih dalam proses menilai dampak *Omnibus Law* tersebut dalam laporan keuangannya.

51. OTHER MATTER

b. *Change in tax rate (continued)*

The decrease in tax rate has been applied by the Group in the calculation of its corporate income tax. Further, the deferred tax of the Group were computed using the new tax rate 20%.

c. *Omnibus law*

Last October 2020, President Joko Widodo presented his vision of Indonesia in 2045. The goal is that by 2045, Indonesia's gross domestic product will have reached US\$7 trillion. Indonesia will have become one of the top five world economies with a poverty rate nearing zero percent.

The omnibus law is a comprehensive bill that would regulate many provisions in various industry sectors into one law. It seeks to strengthen the economy by increasing competitiveness, creating jobs and making it easier to do business in Indonesia.

The government realizes that to fulfil this vision, it must address the problem of over-regulation in Indonesia.

The omnibus law is designed to help meet these goals, in part by streamlining the country's complex, sometimes redundant regulatory environment. The law would ease restrictions in 11 critical areas, including labour law, capital investment, business licensing, corporate tax and land acquisition. Needless to say, these measures if adopted would make Indonesia a far more attractive destination for foreign businesses and investors.

The following are the areas affected by the Omnibus Law among others are:

1. *Simplifying business licensing*
2. *Easing foreign investment restrictions*
3. *Easing labour laws*
4. *Streamlining corporate tax regulations*

As of the date of the financial statements, the Group is still in the process of assessing the impact of the Omnibus Law in its financial statements.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan SK-16/MBU/01/2021 pada tanggal 18 Januari 2021 terkait dengan Pemberhentian dan Pengangkatan anggota-anggota direksi PT Pindad (Persero) serta SK-17/MBU/01/2021 pada tanggal 18 Januari 2021 terkait dengan Pemberhentian dan Pengangkatan anggota-anggota dewan komisaris PT Pindad (Persero).

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan efektif pada tanggal 18 Januari 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Efektif di 18 Januari 2021/ Effective as at January 18, 2021
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Andika M. Perkasa
Wakil Komisaris Utama	Gatot Eddy Pramono
Komisaris	Jaleswari Pramodharwardani
Komisaris	-
Komisaris	-
Komisaris Independen	Sakkan Tampubolon
Komisaris Independen	Alexandra Retno Wulan
Komisaris Independen	Arlan Septia

Susunan Direksi Perusahaan efektif pada tanggal 18 Januari 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Efektif di 18 Januari 2021/ Effective as at January 18, 2021
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Abraham Mose
Direktur	Wildan Arief
Direktur	Ade Bagdja
Direktur	Wijil Jadmiko Budi
Direktur	Suharyono
Direktur	Syaifuddin

**53. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 23 Februari 2021.

EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on SK-16/MBU/01/2021 dated January 18, 2021 related to the Termination and Appointment of members of the board of directors of PT Pindad (Persero) and SK-17/MBU/01/2021 on January 18, 2021 related to Termination and Appointment of members of the board of commissioners of PT Pindad (Persero).

The composition of the Company's Board of Commissioners effective January 18, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Board of Commissioners</u>		
Andika M. Perkasa	Andika M. Perkasa	President Commissioner
Sumardi	Sumardi	Deputy Chief Commissioner
Endang Sodik	Endang Sodik	Commissioner
Ari Dono Sukamanto	Ari Dono Sukamanto	Commissioner
Nurdin	Nurdin	Commissioner
-	-	Independent Commissioner
-	-	Independent Commissioner
-	-	Independent Commissioner

The composition of the Company's Board of Directors effective January 18, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Board of Directors</u>		
Abraham Mose	Abraham Mose	President Director
Wildan Arief	Wildan Arief	Director
Ade Bagdja	Ade Bagdja	Director
Heru Puryanto	Heru Puryanto	Director
Heri Heriswan	Heri Heriswan	Director
Rizka Ariesnawan	Rizka Ariesnawan	Director
Putranto	Putranto	

**THE MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

The Group's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized for issue by the Board of Directors on February 23, 2021.

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2020 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Pindad (Persero) (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode ekuitas, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Pindad (Persero) (Entitas Induk) berikut ini (Lampiran I – Lampiran V) harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Pindad (Persero) dan Entitas Anak.

54. ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

The Company issued the consolidated financial statements as its primary financial statements. The additional financial statements information of PT Pindad (Persero) (Parent Entity) which account for investment in Subsidiary using the equity method and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Pindad (Persero) (Parent Entity) (Appendix I – Appendix V) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Pindad (Persero) and Its Subsidiary.

PT PINDAD (PERSERO)
INFORMASI TAMBAHAN KEUANGAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK)
Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO)
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(PARENT ENTITY)
As at December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LAMPIRAN I

APPENDIX I

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	624.112.536.867	735.354.095.813	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	557.134.769.205	231.608.151.172	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	138.511.698.647	140.613.649.640	<i>Other receivables</i>
Persediaan	2.081.752.984.747	1.763.594.936.762	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	129.663.240.002	90.599.265.280	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka pembelian	656.007.297.473	351.426.421.843	<i>Advance to suppliers</i>
Biaya dibayar dimuka	2.728.272.313	3.001.262.206	<i>Prepaid expenses</i>
Aset kontrak	2.220.777.425.055	-	<i>Contract assets</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	-	2.463.535.083.854	<i>Accrued revenues</i>
Aset lancar lain	1.190.215.890	-	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	6.411.878.440.199	5.779.732.866.570	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	2.652.643.117	3.703.692.098	<i>Investment in Subsidiary</i>
Investasi pada entitas asosiasi	3.755.345.561	4.699.025.561	<i>Investment in associates</i>
Aset keuangan <i>FVOCI</i>	943.680.000	-	<i>Financial assets at FVOCI</i>
Aset tetap	791.544.562.381	796.107.013.032	<i>Fixed assets</i>
Investasi pada ventura bersama	1.550.107.829	1.915.496.860	<i>Investments in joint ventures</i>
Aset tak berwujud	174.664.021.869	28.671.630.465	<i>Intangible assets</i>
Aset hak guna	1.449.220.579	-	<i>Right-of-use assets</i>
Piutang lain-lain tidak lancar	5.611.332.537	4.972.973.814	<i>Other non-current receivables</i>
Persediaan tidak lancar	12.216.006.244	10.799.367.770	<i>Non-current receivables</i>
Uang jaminan	2.433.453.514	2.405.010.359	<i>Security deposits</i>
Aset tidak lancar lainnya	11.668.583.325	-	<i>Other non-current assets</i>
Aset pajak tangguhan	87.017.332.162	104.147.098.168	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.095.506.289.118	957.421.308.127	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	7.507.384.729.317	6.737.154.174.697	TOTAL ASSETS

PT PINDAD (PERSERO)
INFORMASI TAMBAHAN KEUANGAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK)
Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO)
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(PARENT ENTITY)
As at December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LAMPIRAN I(Lanjutan)

APPENDIX I (Continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITY AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	458.517.245.127	406.309.666.375	<i>Accounts payables</i>
Utang bank jangka pendek	2.903.560.343.451	1.830.012.779.839	<i>Short-term bank loan</i>
<i>Medium term notes</i>	348.499.233.318	997.528.243.180	<i>Medium term notes</i>
Utang pembiayaan lainnya	240.000.000.000	-	<i>Other financing payable</i>
Utang pajak	8.615.584.999	7.692.447.903	<i>Tax payable</i>
Liabilitas kontrak	571.258.143.705	-	<i>Contract liabilities</i>
Pendapatan diterima dimuka	-	518.249.609.722	<i>Unearned revenue</i>
Biaya yang masih harus dibayar	972.428.612.627	929.786.067.594	<i>Accrued expenses</i>
Utang sewa	1.998.794.689	-	<i>Lease liabilities</i>
Utang lancar lainnya	16.190.851.265	2.871.536.474	<i>Other current liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.521.068.809.181	4.692.450.351.087	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang pada Pemerintah	277.296.766.447	277.296.766.447	<i>Long-term loans from Government</i>
Liabilitas imbalan pas cakerja	292.329.715.940	304.326.758.159	<i>Employment benefit liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	569.626.482.387	581.623.524.606	Total Non-current Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Nilai nominal			<i>Capital stock - Par value of</i>
Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham			<i>Rp 1,000,000 (full Rupiah) per share</i>
Modal dasar - 5.000.000 saham			<i>Authorized capital - 5,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan			<i>The issued and fully paid capital -</i>
disetor penuh 1.367.542 saham	1.367.542.000.000	1.367.542.000.000	<i>1,367,542 shares</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	401.927.302.019	330.734.330.377	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	(352.779.864.270)	(235.196.031.373)	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas	1.416.689.437.749	1.463.080.299.004	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.507.384.729.317	6.737.154.174.697	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PINDAD (PERSERO)
INFORMASI TAMBAHAN KEUANGAN
LAPORAN LABA RUGI DAN
KOMPREHENSIF LAIN
(ENTITAS INDUK)
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO)
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
(PARENT ENTITY)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LAMPIRAN I

APPENDIX II

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PENDAPATAN	3.081.531.315.075	3.103.419.600.687	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(2.249.934.315.301)</u>	<u>(2.322.156.011.109)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	<u>831.596.999.774</u>	<u>781.263.589.578</u>	GROSS PROFIT
Beban distribusi	(67.413.506.435)	(81.104.099.558)	<i>Distribution expenses</i>
Beban administrasi	(396.164.682.084)	(382.954.081.285)	<i>Administrative expenses</i>
Pendapatan keuangan	3.468.535.368	8.745.106.484	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(348.762.967.783)	(245.715.190.344)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan lainnya	120.816.199.141	94.943.490.679	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	<u>(141.895.829.921)</u>	<u>(17.551.878.284)</u>	<i>Other expenses</i>
Total Beban Usaha	<u>(829.952.251.714)</u>	<u>(623.636.652.308)</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.644.748.060	157.626.937.270	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan			<i>Expense (Benefit) Income Tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>4.979.380.412</u>	<u>(56.549.211.390)</u>	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	6.624.128.472	101.077.725.880	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(1.021.089.071)	(4.863.459.406)	<i>Remeasurement of post-employment benefit obligation</i>
Beban pajak penghasilan terkait	<u>(22.109.146.418)</u>	<u>1.215.864.852</u>	<i>Related income tax expense</i>
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(16.506.107.017)</u>	<u>97.430.131.326</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT PINDAD(PERSERO)
INFORMASI TAMBAHAN KEUANGAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(ENTITAS ANAK)

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO)
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
(PARENT ENTITY)

For the Year Ended
December 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LAMPIRAN IV

APPENDIX IV

	Saldo Laba/Retained Earnings				Jumlah/ Total
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Placed and Paid Full	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Program Pensiun Manfaat Pasti/ Profit (Loss) from Pension Plan Defined Benefit	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Not yet Determined Its Use	
Saldo per 31 Desember 2018	1.367.542.000.000	237.196.099.762	(332.626.162.699)	100.578.230.615	1.372.690.167.678
Cadangan umum tahun berjalan	-	100.578.230.615	-	(100.578.230.615)	-
Pembayaran dividen	-	(7.040.000.000)	-	-	(7.040.000.000)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(3.647.594.554)	-	(3.647.594.554)
Laba tahun berjalan	-	-	-	101.077.725.880	101.077.725.880
Saldo per 31 Desember 2019 sebelum disajikan kembali	1.367.542.000.000	330.734.330.377	(336.273.757.253)	101.077.725.880	1.463.080.299.004
Dampak penerapan standar akuntansi baru PSAK 71 dan 72	-	(29.884.754.238)	-	-	(29.884.754.238)
Saldo per 1 Januari 2020 setelah disajikan kembali	1.367.542.000.000	300.849.576.139	(336.273.757.253)	101.077.725.880	1.433.195.544.766
Cadangan umum tahun berjalan	-	101.077.725.880	-	(101.077.725.880)	-
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(23.130.235.489)	-	(23.130.235.489)
Laba tahun berjalan	-	-	-	6.624.128.472	6.624.128.472
Saldo per 31 Desember 2020	1.367.542.000.000	401.927.302.019	(359.403.992.742)	6.624.128.472	1.416.689.437.749

Balance as at December 31, 2018

Appropriation during the year
Dividend payment

Other comprehensive income
Profit for the year

Balance as at December 31, 2019
as previously stated

Effect of adoption of new accounting
standards SFAS 71 and 72

Balance as at January 1, 2020
as restated

Appropriation during the year
Dividend payment

Other comprehensive income
Profit for the year

Balance as at December 31, 2020

PT PINDAD(PERSERO)
INFORMASI TAMBAHAN KEUANGAN
LAPORAN ARUS KAS
(ENTITAS INDUK)
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO)
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
(PARENT ENTITY)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LAMPIRAN V

APPENDIX V

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flow From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	3.170.159.428.637	2.856.668.493.773	<i>Cash receipts from customers</i>
Penerimaan kas dari bunga	3.468.535.368	8.745.106.484	<i>Cash received from interest</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.703.957.700.963)	(2.834.324.650.075)	<i>Cash payment to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(476.116.652.000)	(451.182.951.903)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran pajak	(164.004.564.725)	(81.513.200.678)	<i>Payment of taxes</i>
Pembayaran bunga	(324.232.429.287)	(223.882.801.721)	<i>Interest payment</i>
Pembayaran lainnya	(36.604.370.650)	(62.474.405.306)	<i>Other payments</i>
Arus Kas Bersih Digunakan			Net Cash Flows Used in
Aktivitas Operasi	(531.287.753.620)	(787.964.409.426)	Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Pembelian aset tetap	(220.912.629.674)	(253.424.198.022)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Penjualan aset tetap	949.980.451	1.321.633.150	<i>Sales of fixed assets</i>
Arus Kas Bersih Digunakan			Net Cash Flows Used in
Aktivitas Investasi	(219.962.649.223)	(252.102.564.872)	Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan dari pinjaman bank	2.808.065.615.943	2.251.519.396.184	<i>Proceeds from bank loans</i>
Penerimaan pembiayaan lainnya	240.000.000.000	--	<i>Proceeds from other financing liabilities</i>
Pelunasan pinjaman bank	(1.757.344.303.853)	(1.648.622.916.815)	<i>Repayment of bank loans</i>
Pembayaran <i>medium term notes</i>	(650.712.468.193)	--	<i>Medium term notes</i>
Pembayaran dividen	--	(7.040.000.000)	<i>Dividend payment</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh			Net Cash Flows Provided
Aktivitas Pendanaan	640.008.843.897	595.856.479.369	Financing Activities
Penurunan Kas Bersih	(111.241.558.946)	(445.243.559.608)	Decrease Net Cash
Saldo Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalents
Pada Awal Tahun	735.354.095.813	1.180.597.655.421	at the Beginning of The Year
Saldo Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalents
Pada Akhir Tahun	624.112.536.867	735.354.095.813	at the End of The Year



www.pindad.com